

2025

Laporan Tahunan
Annual Report



Meningkatkan Kapabilitas Untuk Memperkokoh Rantai Nilai

Enhancing Capabilities to Reinforce the Value Chain





Tentang Laporan Ini

About This Report

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025 PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan" atau "STA Resources") disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan kinerja Perseroan kepada regulator untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Laporan ini diterbitkan setiap tahun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan.

Penyusunan laporan ini mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; serta Peraturan OJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik.

Dalam pelaporan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan, Perseroan juga berpedoman pada Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta IDX Form E20 mengenai pelaporan ESG (*Environmental, Social, Governance*) melalui sistem SPE-IDXnet.

Sanggahan dan Batasan

Laporan Tahunan ini memuat informasi mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, strategi, kebijakan, rencana, proyeksi, serta tujuan Perseroan. Pernyataan prospektif yang disajikan disusun berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi saat ini dan masa depan Perseroan, serta dinamika lingkungan bisnis yang relevan.

Meskipun telah disusun dengan penuh kehati-hatian, Perseroan tidak menjamin bahwa pernyataan atau informasi dalam laporan ini dapat dijadikan dasar utama dalam pengambilan keputusan atau akan menghasilkan hasil tertentu sebagaimana yang diharapkan.

The 2025 Annual and Sustainability Report of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (hereinafter referred to as the "Company" or "STA Resources") is prepared to fulfill regulatory requirements for reporting the Company's performance for the period of January 1 to December 31, 2025. This report is published annually as a form of transparency and accountability to all stakeholders.

The preparation of this report refers to the Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Governance of Public Companies; OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies; OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies; and OJK Regulation No. 45 of 2024 on the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies.

For reporting on economic, social, and environmental performance, the Company also adheres to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as IDX Form E20 for ESG (*Environmental, Social, Governance*) reporting through the SPE-IDXnet system.

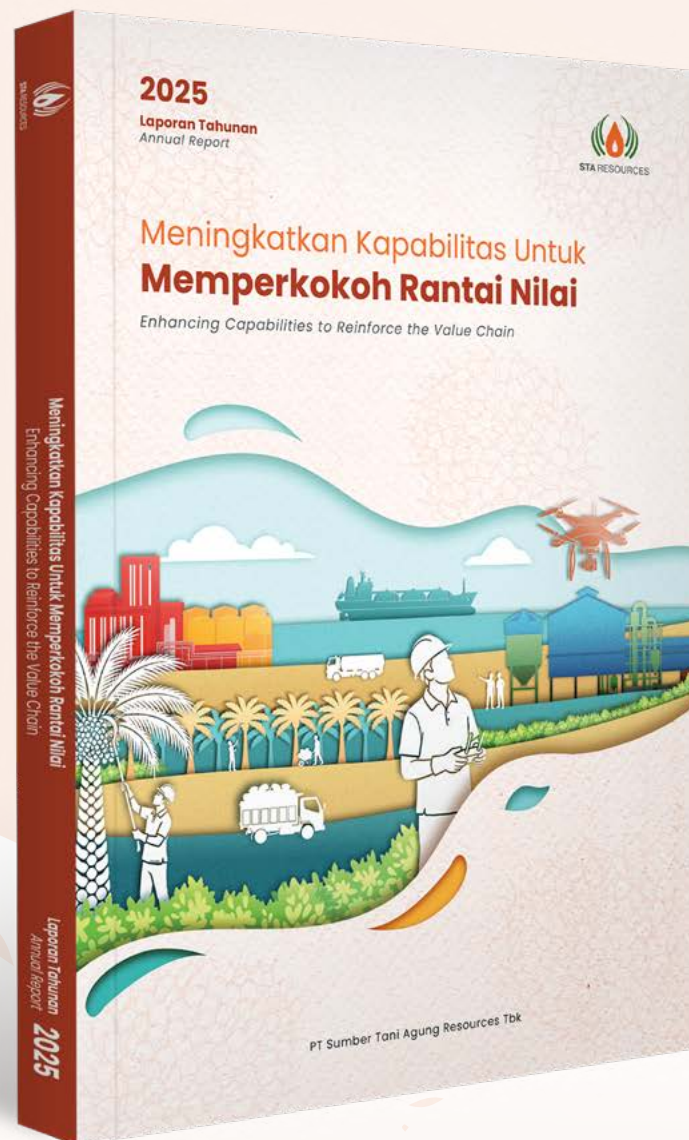
Disclaimer and Limitations

This Annual Report contains information regarding the Company's financial condition, operational results, strategies, policies, plans, projections, and objectives. The forward-looking statements presented in this report are prepared based on various assumptions concerning the Company's current and future conditions, as well as relevant business environment dynamics.

Although prepared with due care, the Company does not guarantee that the statements or information contained in this report can serve as the primary basis for decision-making or will produce specific outcomes as expected.

Penjelasan Tema

Theme Explanation





Meningkatkan Kapabilitas Untuk Memperkokoh Rantai Nilai

Enhancing Capabilities to Reinforce the Value Chain

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (selanjutnya disebut “Perseroan” atau “STA Resources”) berkomitmen untuk meningkatkan kapabilitas bisnis secara terintegrasi guna memperkuat rantai nilai agribisnis yang berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat pencapaian yang signifikan melalui pengoperasian *refinery* baru di Dumai serta realisasi ekspor perdana RBD Palm Olein, yang menjadi tonggak penting dalam memperluas nilai tambah, meningkatkan efisiensi, dan memperkuat posisi STA Resources di pasar domestik maupun internasional.

Seiring dengan penguatan operasional tersebut, STA Resources juga memperkuat fondasi jangka panjang melalui ekspansi kapasitas, pelaksanaan program pembelian kembali saham (*buyback*), serta pencapaian berbagai penghargaan di bidang tata kelola dan keberlanjutan. Konsistensi dalam mempertahankan berbagai sertifikasi yang telah dimiliki, menegaskan komitmen Perseroan sebagai pelaku agribisnis berdaya saing global yang bertanggung jawab. Dengan kapabilitas yang terus ditingkatkan di seluruh mata rantai, Perseroan terus berupaya untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan manfaat optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (hereinafter referred to as the “Company” or “STA Resources”) is committed to enhancing its integrated business capabilities to strengthen its sustainable agribusiness value chain. Throughout 2025, the Company achieved significant milestones through the operation of a new refinery in Dumai and the realization of its first export of RBD Palm Olein, marking important progress in expanding added value, improving efficiency, and strengthening STA Resources’ position in both domestic and international markets.

In parallel with these operational strengthening efforts, STA Resources also reinforced its long-term foundation through capacity expansion, the implementation of a share buyback program, and the achievement of various awards in the areas of governance and sustainability. The consistent maintenance of multiple certifications underscores the Company’s commitment to being a responsible and globally competitive agribusiness player. With capabilities continuously enhanced across the value chain, the Company remains focused on achieving sustainable growth and delivering optimal value to all stakeholders.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2024

Menciptakan Peluang Melalui Inisiatif Hilirisasi

Creating Opportunities Through Downstream Initiatives

Tema ini menegaskan komitmen STA Resources dalam mendorong hilirisasi kelapa sawit melalui efisiensi operasional, inovasi produk, dan penerapan praktik berkelanjutan. Dengan pengembangan produk bernilai tambah, Perseroan memperluas pasar, memperkuat daya saing, serta menciptakan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

This theme reflects STA Resources' commitment to advancing palm oil downstreaming through operational efficiency, product innovation, and sustainable practices. By developing value-added products, the Company expands its market reach, strengthens competitiveness, and delivers greater benefits for all stakeholders.



2023

Membangun Fondasi Untuk Penciptaan Nilai Terbaik

Building Foundation for the Best Value Creation

Perseroan merupakan teladan dalam efisiensi dan inovasi di industri kelapa sawit Indonesia. Beroperasi di 5 provinsi, didukung oleh 15 perkebunan dan 9 pabrik, serta tercatat dalam FTSE Micro Cap 2023, Perseroan menegaskan pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Company serves as a model of efficiency and innovation in Indonesia's palm oil industry. Operating across 5 provinces, supported by 15 plantations and 9 mills, and listed in the FTSE Micro Cap 2023, the Company reinforces its commitment to sustainable growth.



2022

Mengembangkan Potensi, Menyampaikan Kebermanfaatan

**Developing Potentials, Conveying Utility
Downstream Initiatives**

Pada 2022, Perseroan mencatat kinerja cemerlang dengan mengembangkan dan mengoptimalkan praktik agronomi untuk meningkatkan produksi tandan buah segar berkualitas tinggi. Pertumbuhan ini tidak hanya berkontribusi pada ekonomi nasional tetapi juga memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat.

In 2022, the Company achieved outstanding performance by developing and optimizing agronomic practices to enhance the production of high-quality fresh fruit bunches. This growth contributed not only to the national economy but also provided lasting benefits to society.



2021

Menuju Keunggulan

Striving for Excellence

Sepanjang 2021, Perseroan mempersiapkan diri menjadi perusahaan terbuka dan terus berinovasi untuk meningkatkan produktivitas melalui praktik agronomi yang optimal. Dengan pengalaman lebih dari 50 tahun dan tim yang kuat, Perseroan yakin akan terus berkembang di masa depan.

Throughout 2021, the Company prepared to go public and continued innovating to enhance productivity through optimized agronomic practices. With over 50 years of experience and a strong team, the Company is confident in its future growth.



Daftar Isi

Contents

Tentang Laporan Ini About This Report	3
Sanggahan dan Batasan Disclaimer and Limitations	3
Penjelasan Tema Theme Explanation	4
Kesinambungan Tema Theme Continuity	6
Daftar Isi List of Contents	8

Ikhtisar 2025 2025 Highlights

Informasi Umum General Information	12
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	15
Ikhtisar Operasional Operational Highlight	16
Ikhtisar Keuangan Financial Highlight	18
Ikhtisar Saham Stock Highlight	21
Ikhtisar Kegiatan Event Highlight	23
Penghargaan dan Sertifikat Awards and Certificates	28

Laporan Manajemen Management Report

Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	32
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	40
Laporan Direksi Report from the Board of Directors	50
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	62

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Sumber Tani Agung Resources Tbk Statement Letter from the Board of Commissioners and Directors on Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk	70

Tentang Perseroan About The Company

Riwayat Singkat A Brief History	74
Visi dan Misi Vision and Mission	76
Nilai-Nilai Perseroan Corporate Values	77
Jejak Langkah Milestones	78
Sejarah Kegiatan Usaha Perseroan Company Business History	80
Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Products, Services, and Business Activities	82
Struktur Grup Group Structure	86
Struktur Organisasi Organizational Structure	86
Wilayah Operasional Operational Area	90
Entitas Anak dan Asosiasi Subsidiaries and Associates	91
Demografi Karyawan Employee Demographics	93

Diskusi & Analisis Manajemen Management Discussion & Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic and Industrial Review	96
Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha Operational Review by Business Segments	101
Tinjauan Pemasaran Marketing Review	105
Tinjauan Keuangan Financial Review	107
Tinjauan Permodalan Capital Review	113
Informasi Material Material Information	117
Prospek dan Proyeksi Usaha Business Prospects and Projections Dividend	120
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Utilization of Proceeds from the Public Offering	124
Perubahan Peraturan dan Dampaknya Regulatory Changes and Their Impacts	124

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Good Corporate Governance (GCG)	128
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	135

Kebijakan Saham dan Informasi Pemegang Saham Share Policy and Shareholders Information	145	Kebijakan Antikorupsi dan Antigratifikasi Policy on Anti-Corruption and Anti-Gratification	235
Dewan Komisaris Board of Commissioners	150	Perkara Penting dan Sanksi Administratif Important Cases and Administrative Sanctions	239
Komite Audit Audit Committee	165	Akses Informasi Untuk Masyarakat Access to Public Information	240
Fungsi dan Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function and Policy	176	Implementasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance Guidelines	241
Direksi Board of Directors	178		
Komite ESG ESG Committee	189		
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	200		
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	204		
Audit Eksternal External Audit	210		
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	211		
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	217		
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	229		
Kode Etik Code of Conduct	230		
Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok Policy on Supplier Selection and Capacity Improvement	233		
Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur Creditor Rights Fulfillment Policy	234		
Kebijakan Pencegahan Perdagangan Orang Dalam Policy on Insider Trading Prevention	234		

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan 246
Corporate Social and Environment Responsibility



Referensi Silang OJK 250
OJK Cross Reference



Laporan Keuangan Teraudit 264
Audited Financial Statements





01

Ikhtisar 2025 2025 Highlights





Informasi Umum General Information



Nama Perusahaan Company Name

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk



Modal Dasar Authorized Capital

Rp3.880.000.000.000



Tanggal Pendirian Date of Establishment

31 Juli 1993 | July 31, 1993



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-up Capital

Rp1.090.337.260.000



Kode Saham Share Code

STAA



Jumlah Karyawan Total Employees

10.327 orang | people



Wilayah Operasional Operational Areas

Indonesia (Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Riau, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah) dan Singapura. | Indonesia (North Sumatra, South Sumatra, Riau, West Kalimantan, Central Kalimantan) and Singapore.



Alamat dan Kontak Address and Contact

Office Tower Cambridge City Square Lt. 3
Jl. S. Parman No. 217
Medan 20151 Indonesia

- Telephone : 061-4156262
- E-mail : corporate.secretary@sta.co.id
- Website : www.sta.co.id



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Akta Notaris Reny Helena Hutagalung, S.H., No. 114 Tanggal 8 November 1993, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C2-454 HT.01.01. Th. 94 Tanggal 13 Januari 1994. | Notarial Deed by Reny Helena Hutagalung, S.H., No. 114 dated November 8, 1993, ratified by the Ministry of Law and Human Rights based on Decision Letter No. C2-454 HT.01.01. Year 94 dated January 13, 1994.



Bidang Usaha Line of Business

Manajemen dan budidaya perkebunan kelapa sawit dan pabrik pengolahan minyak sawit mentah dan produk hasil turunannya serta penjualan produk terkait. | Management and cultivation of oil palm plantations and crude palm oil processing mills and its other derivative products as well as the selling of the related end products.



Perubahan Nama Name Change

Berdasarkan Akta Notaris Henry Tjong, S.H., No.13 tanggal 12 Maret 2018, Perseroan berganti nama dari sebelumnya PT Sinarlika Portibijaya Plantation menjadi PT Sumber Tani Agung Resources. Perubahan nama ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0005820.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Maret 2018. Nama Perseroan disahkan menjadi PT Sumber Tani Agung Resources Tbk, melalui SK Menteri No. AHU-0047321.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 2 September 2021.

Based on Notarial Deed No. 13 dated March 12, 2018, of Henry Tjong, S.H., the Company changed its name from previously PT Sinarlika Portibijaya Plantation to PT Sumber Tani Agung Resources. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0005820.AH.01.02.Tahun 2018 dated March 14, 2018. The Company's name was legalized as PT Sumber Tani Agung Resources Tbk, through Ministerial Decree No. AHU-0047321.AH.01.02. Tahun 2021 dated September 2, 2021.



Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir dan Pada Tahun Buku 2025 Business Activities According to the Latest Articles of Association and During the Fiscal Year 2025

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir ditetapkan melalui Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 6 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., di Jakarta pada tanggal 1 September 2021, yang mengubah status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka serta mengubah nama Perusahaan dari PT Sumber Tani Agung Resources menjadi PT Sumber Tani Agung Resources Tbk. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047321.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 2 September 2021.

Sesuai dengan Anggaran Dasar terakhir, Perusahaan dan entitas anak menjalankan kegiatan usaha di bidang manajemen dan budidaya perkebunan kelapa sawit, pengoperasian pabrik pengolahan minyak sawit mentah beserta produk turunannya, serta penjualan produk-produk terkait. Kegiatan operasional tersebut dilakukan di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Riau, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, dan Singapura. Selain mengelola perkebunan inti, Perusahaan dan entitas anak tertentu juga mengembangkan dan membina perkebunan plasma bekerja sama dengan petani plasma. Pada Tahun Buku 2025, Perusahaan menjalankan seluruh kegiatan usaha sesuai dengan ruang lingkup yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar tersebut.

The Company's Articles of Association have undergone several amendments. The most recent amendment was stipulated in the Statement of Shareholders' Resolution No. 6 executed before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, on 1 September 2021, which changed the Company's status from a Private Company to a Public Company and accordingly changed its name from PT Sumber Tani Agung Resources to PT Sumber Tani Agung Resources Tbk. This amendment received approval from the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-0047321.AH.01.02.Tahun 2021 dated 2 September 2021.

In accordance with the latest Articles of Association, the Company and its subsidiaries conduct business activities in the management and cultivation of oil palm plantations, the operation of crude palm oil processing mills and derivative product facilities, as well as the sale of related products. These operations are carried out in North Sumatra, South Sumatra, Riau, West Kalimantan, Central Kalimantan, and Singapore. In addition to managing their own plantations, the Company and certain subsidiaries also develop and oversee plasma plantations in collaboration with plasma farmers. In the 2025 Fiscal Year, the Company carried out all business activities in line with the scope set out in the latest Articles of Association.



Lembaga Penunjang Pasar Modal

Supporting Institutions for the Capital Market



Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm

Purwanto, Susanti dan Surja

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II Lantai 7
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190

Tel. : +62 21 5289 5000

Fax. : +62 21 5289 4100

Email : assurance.ppg@id.ey.com

Website : www.ey.com/id



Notaris Notary

Edy, S.H.

Jalan Sutomo Point No. 25 GG
Sidodadi – Medan Timur
Medan, Sumatera Utara 20232

Tel. : +62 61 4560 427

Fax. : +62 21 4531 158



Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III, Blok F3 No. 5
Kelapa Gading Timur – Kelapa Gading
Jakarta Utara 14250

Tel. : +62 21 2974 5222

Fax. : +62 21 2928 9961

Email : opr@adimitra-jk.co.id

Website : www.adimitrajtk.co.id



Bursa Efek Stock Exchange

PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190

Tel. : +62 21 515 0515

Fax. : +62 21 515 4153

Email : listing@idx.co.id

Website : www.idx.co.id



Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)

Indonesian Palm Oil Association (GAPKI)



Pengurus | Board Member

Skala | Scale:
Provinsi | Provincial

Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)

Indonesian Employers Association (APINDO)



Pengurus | Board Member

Skala | Scale:
Provinsi | Provincial

Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)

Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)



Anggota | Member

Skala | Scale:
Nasional | National

Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)

Indonesia Public Listed Companies Association



Anggota | Member

Skala | Scale:
Nasional | National

Roundtable Sustainable on Palm Oil (RSPO)

Roundtable Sustainable on Palm Oil (RSPO)



Anggota | Member

Skala | Scale:
Internasional | International



Ikhtisar Operasional

Operational Highlight

Aset
Asset

18,3%



Ekuitas
Equity

18,7%



EBITDA
EBITDA

23,2%



Penjualan Neto
Net Sales

50,2%



Laba Bersih
Net Profit

25,6%



**Pendapatan
Komprehensif**
Comprehensive Income

24,0%



**Luas Areal
Tanam**
Total Planted Area

49.304 Ha

Jumlah Pabrik
Total Mills

10

**Anak Perusahaan
& Asosiasi**
Subsidiaries & Associates

20



Perkebunan Inti Nucleus Plantation

Produksi TBS
FFB Production

982.349
ton | tons

2,93% ↑

Produktivitas TBS
FFB Yield

24,75
ton/ha | ton/ha

3,19% ↑

Perkebunan Plasma Plasma Plantation

Produksi TBS
FFB Production

102.150
ton | tons

9,51% ↑

Produktivitas TBS
FFB Yield

19,73
ton/ha | ton/ha

4,68% ↑

Total Inti + Plasma Total of Nucleus + Plasma

Produksi TBS
FFB Production

1.084.499
ton | tons

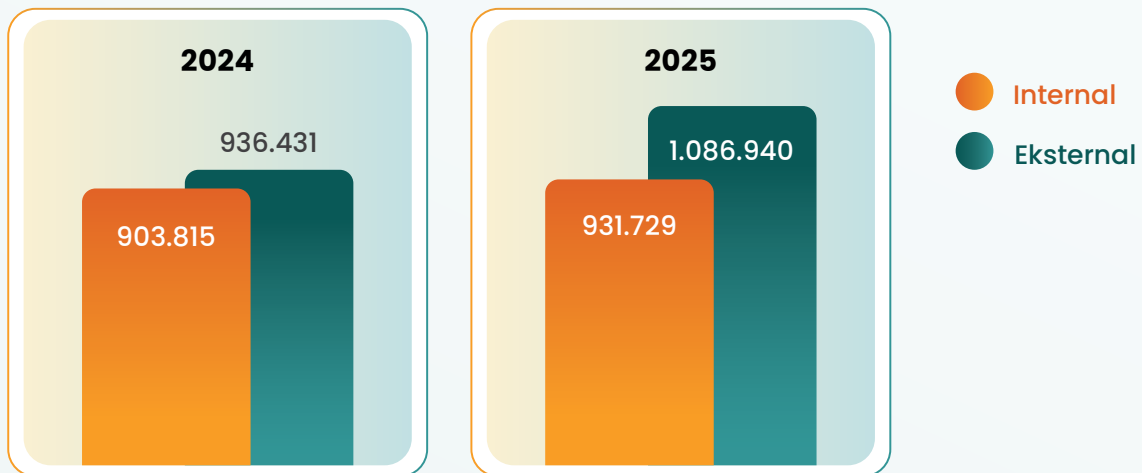
3,52% ↑

Produktivitas TBS
FFB Yield

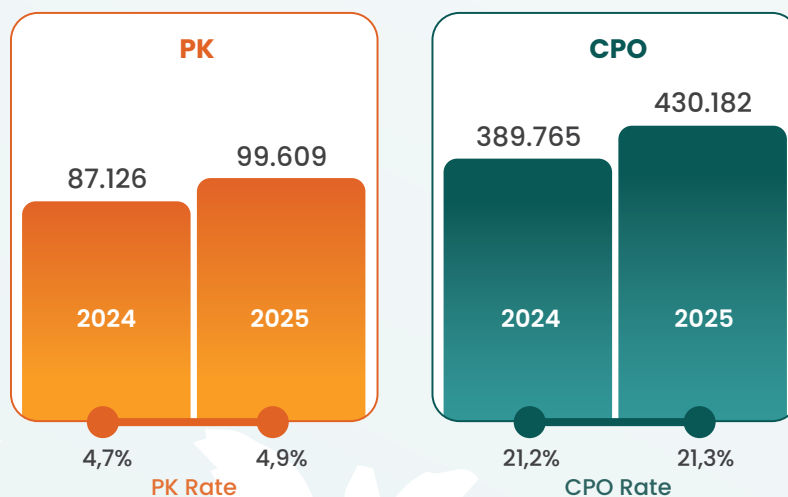
24,17
ton/ha | ton/ha

3,22% ↑

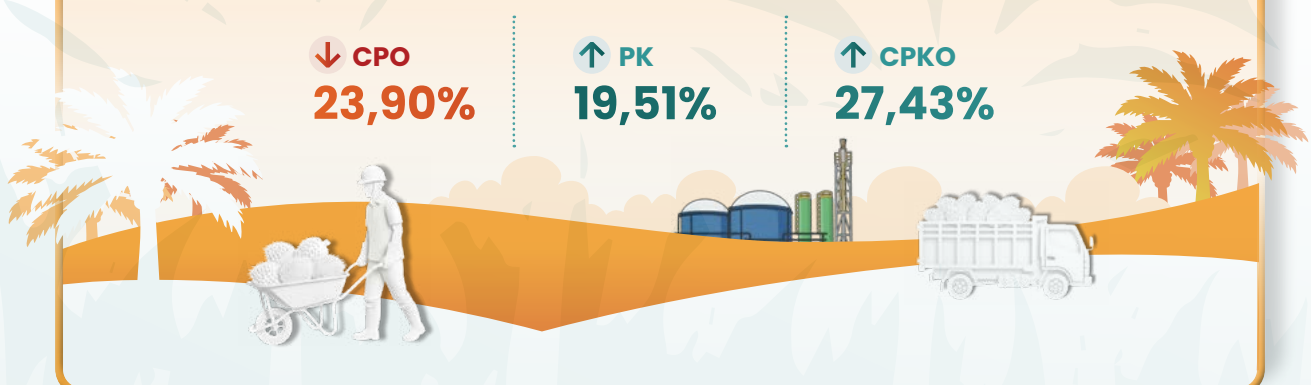
TBS Diolah (ton) Processed FFB (tons)



Tingkat Produksi CPO & PK CPO & PK Production Rate



Volume Penjualan (ton) Sales Volume (tons)





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

(dalam jutaan Rupiah, kecuali data per saham dan rasio keuangan)	2025	2024	2023	(in millions of Rupiah, except per-share data and financial ratios)
Laporan Posisi Keuangan		Statement of Financial Position		
Aset Lancar	3.938.699	2.371.864	1.559.204	Current Assets
Aset Tidak Lancar	5.624.115	5.711.637	5.121.959	Non-Current Assets
Jumlah Aset	9.562.814	8.083.501	6.681.163	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.240.038	1.174.077	747.248	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.320.394	1.009.456	1.130.237	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.560.432	2.183.533	1.877.485	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	7.002.382	5.899.968	4.803.678	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	9.562.814	8.083.501	6.681.163	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi		Statement of Profit and/or Loss		
Penjualan Neto	9.669.155	6.439.474	5.285.201	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(6.504.266)	(4.256.084)	(3.876.209)	Cost of Sales
Laba Bruto	3.164.889	2.183.390	1.408.992	Gross Profit
Laba Usaha	2.367.593	1.867.482	1.051.732	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	2.333.059	1.831.136	1.007.260	Profit Before Income Tax
Laba Bersih	1.826.164	1.454.133	782.252	Net Profit
Penghasilan Komprehensif Lain	(8.035)	11.961	7.125	Other Comprehensive Income
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.818.129	1.466.094	789.377	Total Comprehensive Income for the Year
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada:				Profit/(Loss) for the Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	1.606.280	1.282.223	681.880	• Owners of the Parent
• Kepentingan Non-Pengendali	219.884	171.910	100.372	• Non-Controlling Interests
Total	1.826.164	1.454.133	782.252	Total
Jumlah Laba/(Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income/(Loss) Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	1.599.141	1.292.930	688.340	• Owners of the Parent
• Kepentingan Non-Pengendali	218.988	173.164	101.037	• Non-Controlling Interests
Total	1.818.129	1.466.094	789.377	Total
Laba Per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	147	118	63	Basic Earnings per Share (in full Rupiah)

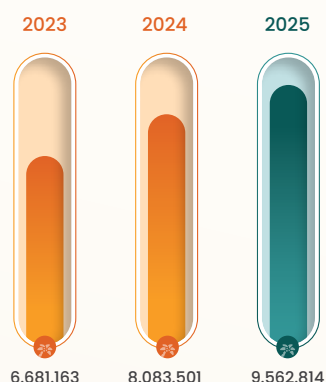
(dalam jutaan Rupiah, kecuali data per saham dan rasio keuangan)	2025	2024	2023	(in millions of Rupiah, except per-share data and financial ratios)

Laporan Arus Kas	Statement of Cash Flows			
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.639.096	1.478.142	1.045.411	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(425.206)	(778.264)	(550.249)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(550.444)	(421.550)	(1.057.215)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	663.446	278.328	(562.053)	Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.318.490	1.033.377	1.594.068	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	5.699	6.785	1.362	Net Effect of Changes in Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.987.635	1.318.490	1.033.377	Cash and Cash Equivalents at End of Year

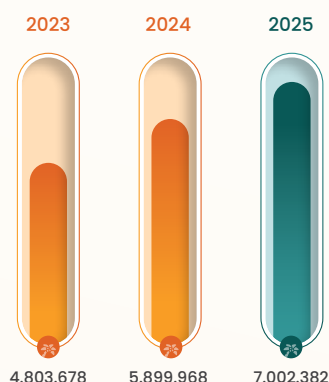
Rasio-Rasio Keuangan	Financial Ratios			
Rasio Lancar (x)	3,18	2,02	2,09	Current Ratio (x)
Rasio Kas (x)	1,60	1,12	1,38	Cash Ratio (x)
Rasio Utang terhadap Total Aset (x)	0,27	0,27	0,28	Debt to Assets Ratio (x)
Rasio Utang terhadap Total Ekuitas (x)	0,37	0,37	0,39	Debt to Equity Ratio (x)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Aset (%)	19,10	17,99	11,71	Return on Assets (ROA) (%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Ekuitas (%)	26,08	24,65	16,28	Return on Equity (ROE) (%)
Marjin Laba Bruto (%)	32,73	33,91	26,66	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Operasional (%)	24,49	29,00	19,90	Operating Profit Margin (%)
Marjin Laba Bersih (%)	18,89	22,58	14,80	Net Profit Margin (%)
Rerata Pengumpulan Piutang (hari)	10	15	6	Average Collection Period (days)
Rasio Perputaran Utang (x)	14	12	13	Payable Turnover Ratio (x)



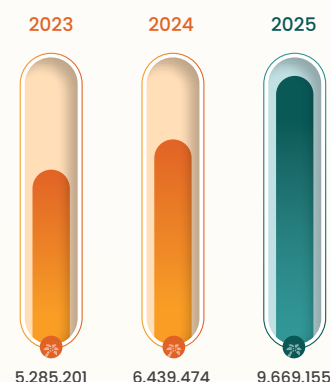
**Jumlah Aset
(Juta Rp)**
Total Assets (Million Rp)



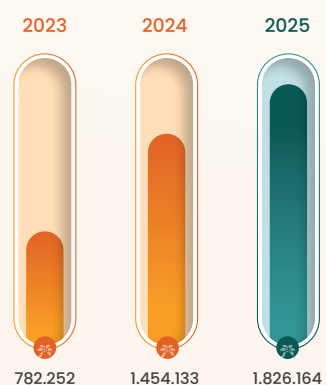
**Jumlah Ekuitas
(Juta Rp)**
Total Equity (Million Rp)



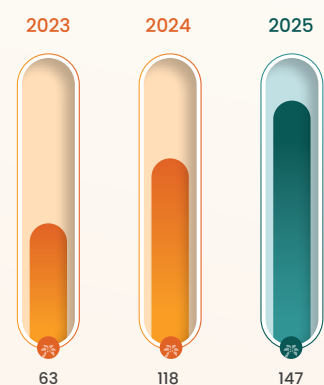
**Penjualan Bersih
(Juta Rp)**
Net Sales (Million Rp)



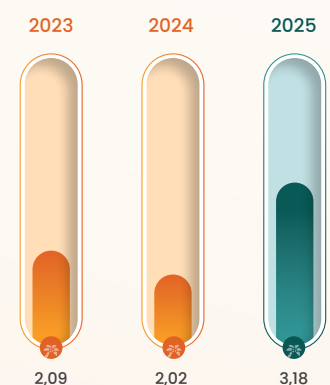
Labanya Bersih (Juta Rp)
Net Profit (Million Rp)



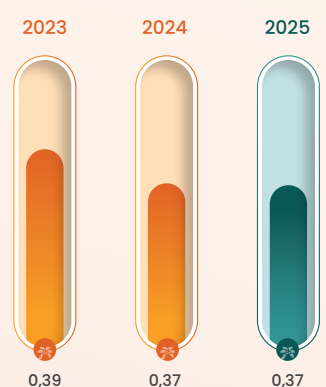
Labanya Per Saham Dasar (Rp)
Basic Earnings per Share (Rp)



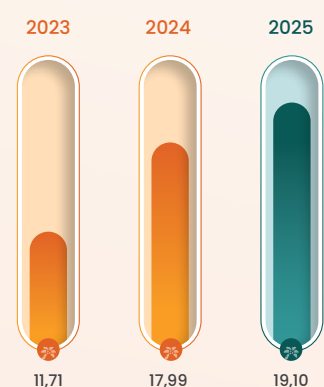
Rasio Lancar (x)
Current Ratio (x)



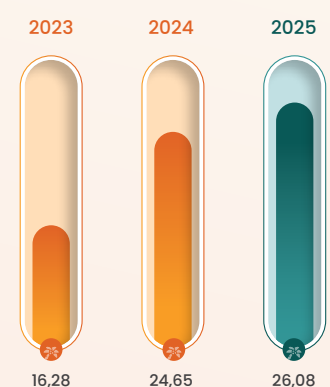
**Rasio Utang terhadap
Ekuitas (x)**
Debt to Equity Ratio (x)



**Rasio Labanya terhadap
Aset (%)**
Return on Assets (ROA) (%)



**Rasio Labanya terhadap
Ekuitas (%)**
Return on Equity (ROE) (%)



Ikhtisar Saham

Stock Highlight

Informasi Harga Saham 2024-2025

Saham Perseroan dicatatkan di BEI dengan kode saham "STAA". Berikut adalah informasi saham Perseroan selama tahun 2024-2025.

Share Price Information in 2024-2025

The Company's shares are listed on the IDX under the share code of "STAA." The following is information on the Company's shares in 2024-2025.

Periode Period	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Penutupan (Rp) Closing (Rp)	Volume Perdagangan (lembar) Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp juta) Market Capitalization (Rp million)
2025					
Kuartal I 1 st Quarter	895	790	870	523.590.300	9.485.934
Kuartal II 2 nd Quarter	925	740	795	884.904.500	8.668.181
Kuartal III 3 rd Quarter	1.125	765	1.095	860.577.200	11.939.193
Kuartal IV 4 th Quarter	1.965	1.060	1.335	1.208.468.300	14.556.002
2024					
Kuartal I 1 st Quarter	905	790	800	267.059.800	8.722.698
Kuartal II 2 nd Quarter	805	700	715	189.649.000	7.795.911
Kuartal III 3 rd Quarter	880	710	875	511.367.100	9.540.451
Kuartal IV 4 th Quarter	940	775	820	981.783.600	8.940.766

Grafik Harga Saham Penutupan (Rp) Tahun 2024-2025

Closing Stock Price Chart (Rp) 2024-2025





Aksi Korporasi dan Kronologi Penerbitan Saham

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait pemecahan saham, penggabungan saham, ataupun saham bonus.

Corporate Actions and Chronology of Share Issuance

Throughout 2025, the Company did not undertake any corporate actions related to stock splits, reverse stock splits, or bonus shares.

Tanggal Pencatatan Registration Date	Aksi Korporasi Corporate Actions	Tambahan Jumlah Saham (Lembar) Total Additional Share (Shares)	Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi (Lembar) Total Outstanding Shares After Transaction (Shares)	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rp) Nominal Value Per Share (Rp)
10 Maret 2022 March 10, 2022	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	903.372.600	10.903.372.600	Rp600

Merujuk pada Keterbukaan Informasi terkait rencana Perseroan untuk melaksanakan pembelian kembali saham (*buyback*) yang telah memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 11 Juni 2025, serta dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham oleh Perusahaan Terbuka, Perseroan telah menyampaikan Laporan Realisasi Pembelian Kembali Saham untuk periode 12 Juni 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

With reference to the Disclosure of Information regarding the Company's plan to conduct a share buyback, which has obtained approval at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 11 June 2025, and in compliance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 29 of 2023 concerning Share Buybacks by Public Companies, the Company has submitted the Share Buyback Realization Report for the period from June 12, 2025 to December 31, 2025.

No	Tanggal Transaksi Transaction Date	Jumlah Saham yang Dibeli Number of Shares Purchased	Harga Rata-Rata Pembelian (Rp) Average Purchase Price (Rp)	Persentase Jumlah Nominal Saham yang Dibeli dari Seluruh Jumlah Nominal Saham yang Akan Dibeli Sesuai RUPS Percentage of Total Nominal Shares Purchased Out of Total Planned Shares Approved by GMS	Sisa Biaya Pembelian Kembali Saham (Rp) Remaining Share Buyback Budget (Rp)
1	15 Juli 2025 July 15, 2025	1.275.000	787,87	0,50%	198.995.461.000
2	17 Juli 2025 July 17, 2025	632.500	790,00	0,25%	198.495.786.000
3	23 Juli 2025 July 23, 2025	36.400	845,00	0,02%	198.465.028.000
Total	Total	1.943.900	789,64	0,77%	198.465.028.000

Sebagai informasi, Perseroan menetapkan anggaran *buyback* dengan jumlah maksimum sebesar Rp200 miliar, yang bersumber dari kas internal. Nilai tersebut telah mencakup seluruh biaya yang akan dikeluarkan Perseroan dalam pelaksanaan program *buyback* selama periode 12 Juni 2025 hingga 11 Juni 2026.

In addition, the Company has set a maximum buyback budget of Rp200 billion, sourced from internal cash. This amount includes all costs to be incurred by the Company in implementing the buyback program during the period from June 12, 2025 to June 11, 2026.

Suspensi dan Delisting Saham

Selama tahun 2025, Perseroan juga tidak mengalami permasalahan di bidang perdagangan saham, seperti penghentian sementara (*suspensi*) atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Share Suspension and Delisting

Throughout 2025, the Company did not encounter any issues in the stock trading sector, such as temporary suspension or delisting of shares.

Ikhtisar Kegiatan Event Highlight



21 Januari 2025 | January 21, 2025

Perseroan Berpartisipasi dalam Program Penanaman Jagung Serentak 1 Juta Hektar The Company Participates in 1 Million Hectare Simultaneous Corn Planting Program

Perseroan berpartisipasi dalam program Penanaman Jagung Serentak 1 Juta Hektar yang diinisiasi oleh Pemerintah sebagai bagian dari program ketahanan pangan nasional. Penanaman dilaksanakan di kebun anak perusahaan yang tersebar di Sumatera hingga Kalimantan, bekerja sama dengan Kepolisian Nasional dan instansi pemerintah daerah terkait. Program ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk mendukung peningkatan produktivitas sektor pertanian dan penguatan ketahanan pangan nasional yang berkelanjutan.

The Company participated in the Government-initiated Simultaneous Corn Planting Program covering 1 Million Hectares as part of the national food security initiative. The planting was carried out in the Company's subsidiary plantations spanning from Sumatra to Kalimantan, in collaboration with the National Police and relevant local government agencies. This program aligns with the Company's commitment to supporting agricultural sector productivity enhancement and strengthening sustainable national food security.



18 April 2025 | April 18, 2025

China Feed Industry Expo 2025 China Feed Industry Expo 2025

Perseroan berpartisipasi dalam China Feed Industry Expo di Qingdao, Tiongkok pada tahun 2025. Pameran tahunan ini mempertemukan pelaku industri pakan ternak dari berbagai negara.

Dalam acara tersebut, Perseroan memperkenalkan produk Palm Kernel Expeller dan Palm Kernel Meal sebagai bahan baku pakan ternak, serta menjalin relasi bisnis dan mengidentifikasi peluang pasar di Tiongkok.

The Company participated in the China Feed Industry Expo in Qingdao, China in 2025. This annual exhibition brings together feed industry players from various countries.

During the event, the Company showcased Palm Kernel Expeller and Palm Kernel Meal products as livestock feed raw materials, as well as established business relationships and identified market opportunities in China.





7 Mei 2025 | May 7, 2025

Panen Perdana Jagung Program Ketahanan Pangan Nasional Inaugural Corn Harvest for National Food Security Program

Perseroan melaksanakan panen perdana tanaman jagung pada tanggal 7–8 Mei 2025 di sejumlah unit operasional sebagai bagian dari partisipasi dalam program ketahanan pangan nasional. Kegiatan ini dilaksanakan bekerja sama dengan Pemerintah Daerah dan Kepolisian Republik Indonesia.



Program penanaman jagung ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam mendukung peningkatan produktivitas sektor pertanian dan penguatan ketahanan pangan nasional.

The Company conducted the inaugural corn harvest on May 7–8, 2025 at several operational units as part of its participation in the national food security program. This activity was carried out in collaboration with Regional Governments and the Indonesian National Police.

This corn planting program is part of the Company's efforts to support agricultural sector productivity enhancement and national food security strengthening.



23 Mei 2025 | May 23, 2025

RUPS Tahunan dan Luar Biasa Tahun Buku 2024 Annual and Extraordinary General Meetings for Fiscal Year 2024

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagai wujud komitmen terhadap tata kelola dan akuntabilitas perusahaan. Dalam rapat tersebut, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp55 per saham. Selain itu, Perseroan mengangkat Bapak Nharong Somchit sebagai Direktur dan Bapak Julian Christopher Hill sebagai Komisaris Independen. Perseroan juga menyampaikan perkembangan ekspansi strategis, termasuk penambahan pabrik kelapa sawit, peningkatan pabrik pengolahan inti sawit di Tebing Tinggi, serta penyelesaian pembangunan *refinery* di Dumai.



The Company convened its Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) for Fiscal Year 2024, reaffirming its commitment to strong governance and accountability. Shareholders approved a cash dividend of RP55 per share. The meetings also endorsed the appointment of Mr. Nharong Somchit as Director and Mr. Julian Christopher Hill as Independent Commissioner. In addition, the Company outlined key expansion initiatives, including an additional palm oil mill, the upgrade of the kernel crushing plant in Tebing Tinggi, and the completion refinery construction in Dumai.

11 Juni 2025 | June 11, 2025

RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Perseroan memperoleh persetujuan pemegang saham (*buyback*) atas program pembelian kembali saham dengan nilai maksimal Rp200 miliar. Inisiatif ini dirancang untuk meningkatkan nilai pemegang saham, menjaga fleksibilitas struktur permodalan, serta mendukung kebutuhan korporasi di masa mendatang. Program *buyback* akan didanai dari kas internal Perseroan tanpa mengganggu kegiatan operasional maupun kepatuhan terhadap ketentuan *free float* Bursa Efek Indonesia.

Through the Extraordinary General Meeting of Shareholder (EGMS), the Company secured shareholder approval for a share buyback program of up to RP200 billion. This initiative aims to enhance shareholder value, maintain capital structure flexibility, and support potential future corporate needs. The buyback will be funded through internal cash reserves without disrupting operations or affecting compliance with Indonesia Stock Exchange free float requirements.



10 Juli 2025 | July 10, 2025

Peresmian STAOF dan Pengapalan Ekspor Perdana STAOF Commissioning and First Export Shipment

Perseroan secara resmi meresmikan PT Sumber Tani Agung Oils & Fats (STAOF) di Dumai sebagai refinery pertama Perseroan, menandai tonggak penting dalam strategi hilirisasi. Dengan kapasitas pengolahan 2.000 ton per hari, didukung fasilitas tangki timbun sebesar 64.000 ton dan dermaga untuk kapal hingga 50.000 DWT, STAOF memperkuat integrasi operasional dan nilai tambah Perseroan. Setelah peresmian, Perseroan berhasil melakukan pengapalan ekspor perdana sebanyak 9.000 metrik ton Minyak Sawit yang *Refined, Bleached, Deodorized Palm Olein* (RBDPL) ke kawasan Timur Tengah.

The Company officially commissioned PT Sumber Tani Agung Oils & Fats (STAOF) in Dumai as its first refinery, marking a major milestone in its downstream strategy. With a processing capacity of 2,000 tons per day, supported by 64,000 tons of storage tanks and a jetty accommodating vessels up to 50,000 DWT, STAOF strengthens the Company's integrated operations and value-added capabilities. Following the commissioning, the Company successfully completed its first export shipment of 9,000 metric tons of Refined, Bleached, and Deodorized Palm Olein (RBDPL) to the Middle East.





16 Juli 2025 | July 16, 2025

Ekspor Perdana Melalui Dermaga Internal STAOF

First Export Shipment via STAOF Internal Jetty

Perseroan berhasil menyelesaikan pengapalan ekspor perdana sebanyak 9.000 metrik ton *Refined, Bleached, Deodorized Palm Olein* (RBDPL) melalui dermaga internal STAOF. Pencapaian ini menandai dimulainya operasional *refinery* secara penuh serta menunjukkan kesiapan infrastruktur terintegrasi Perseroan dalam mendukung kegiatan ekspor langsung dengan efisiensi distribusi yang lebih optimal.



The Company successfully completed its first export shipment of 9,000 metric tons of Refined, Bleached, and Deodorized Palm Olein (RBDPL) via STAOF's internal jetty. This milestone marks the full operational commencement of the refinery and demonstrates the Company's enhanced logistics integration, improved distribution efficiency, and readiness to support direct export activities.



28 Agustus 2025 | August 28, 2025

Pelatihan Budidaya Kelapa Sawit untuk Kelompok Tani Mitra

Oil Palm Cultivation Training for Smallholder Farmer Groups

Perseroan melalui PT Sumber Tani Agung Kebun Sungai Dua menyelenggarakan Pelatihan Budidaya Kelapa Sawit bagi Kelompok Tani Mitra Hugo dan Kelompok Tani Maju Bersama pada tanggal 28 Agustus 2025 di Kantor Balai Penyuluhan Pertanian Desa Hutagodang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Sumatera Utara. Pelatihan ini merupakan kegiatan kedua bagi kedua kelompok tani dan dilaksanakan bekerja sama dengan Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan. Materi pelatihan mencakup pemilihan bibit unggul, teknik pemupukan yang tepat, dan pengelolaan lahan berkelanjutan. Program ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam peningkatan kapasitas petani mitra untuk mendorong produktivitas dan keberlanjutan perkebunan kelapa sawit.



The Company, through PT Sumber Tani Agung's Sungai Dua Estate, organized Oil Palm Cultivation Training for Kelompok Tani Mitra Hugo and Kelompok Tani Maju Bersama on August 28, 2025 at the Agricultural Extension Center Office in Hutagodang Village, Labuhanbatu Selatan Regency, North Sumatra. This training was the second session for both farmer groups and was conducted in collaboration with the Oil Palm Research Center in Medan. Training materials included superior seedling selection, proper fertilization techniques, and sustainable land management. This program is part of the Company's efforts to enhance smallholder farmer capacity to drive productivity and sustainability of oil palm plantations.

 28 Agustus 2025 | August 28, 2025

Kunjungan Analis ke Fasilitas *Refinery* STAOF Analyst Site Visit at STAOF Refinery Facility

Perseroan menerima kunjungan para analis pasar modal di fasilitas *refinery* STAOF untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi hilirisasi, standar operasional, serta inisiatif keberlanjutan Perseroan.

The Company hosted a site visit for leading securities analysts at its STAOF refinery, providing deeper insights into its downstream strategy, operational standards, and sustainability initiatives.



 12–14 November 2025 | November 12–14, 2025

Partisipasi dalam Indonesian Palm Oil Conference (IPOC) 2025 Participation in the Indonesian Palm Oil Conference (IPOC) 2025

Perseroan berpartisipasi dalam Indonesian Palm Oil Conference (IPOC) 2025 di Bali sebagai bagian dari komitmen terhadap pengembangan industri kelapa sawit berkelanjutan. Keikutsertaan ini mendukung dialog strategis antara pelaku industri, investor, dan pemangku kepentingan global. Partisipasi tersebut mencerminkan upaya Perseroan dalam memperkuat peran aktif di ekosistem industri.

The Company participated in the Indonesian Palm Oil Conference (IPOC) 2025 in Bali as part of its commitment to sustainable palm oil industry development. The conference facilitated strategic dialogue among industry players, investors, and global stakeholders. This participation reflects the Company's active role within the industry ecosystem.



 12 November–2 Desember 2025 | November 12–December 2, 2025

Penyaluran Bantuan Kemanusiaan bagi Korban Banjir Mandailing Natal Humanitarian Aid Distribution for Flood-Affected Communities in Mandailing Natal

Perseroan menyalurkan bantuan kemanusiaan kepada masyarakat terdampak banjir di Kabupaten Mandailing Natal melalui PT DAL dan PT MAL. Bantuan berupa kebutuhan pokok disalurkan untuk mendukung pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat pada tahap awal pemulihan. Inisiatif ini menunjukkan kepedulian sosial Perseroan terhadap masyarakat di wilayah operasional.

The Company distributed humanitarian aid to flood-affected communities in Mandailing Natal Regency through PT DAL and PT MAL. The assistance supported essential needs during the early recovery phase. This initiative demonstrates the Company's social responsibility toward communities in its operational areas.





Penghargaan dan Sertifikat

Awards and Certificates

Penghargaan Awards



27 Mei 2025 | May 27, 2025

Penghargaan InvestorTrust untuk Best InvestorTrust Companies 2025 InvestorTrust Award for Best InvestorTrust Companies 2025

Perseroan menerima penghargaan Best InvestorTrust Companies 2025 kategori *Medium Cap* dalam acara penganugerahan yang diselenggarakan di Jakarta. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan terbuka yang menunjukkan tingkat kepercayaan investor yang tinggi melalui transparansi, kinerja yang konsisten, serta penciptaan nilai jangka panjang.

The Company was honored as one of the Best InvestorTrust Companies 2025 in the Medium Cap category at an award ceremony in Jakarta. This recognition is awarded to publicly listed companies demonstrating strong investor confidence through transparency, consistent performance, and long-term value creation.



9 Juli 2025 | July 9, 2025

Penghargaan MedBun Award 2025 atas Komitmen CSR Berkelanjutan MedBun Award 2025 for Sustainable CSR Commitment

Perseroan meraih MedBun Award 2025 pada kategori *Sustainable CSR* sebagai pengakuan atas konsistensi dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat yang inklusif dan bertanggung jawab. Penghargaan ini mencerminkan kemitraan yang kuat antara Perseroan dengan masyarakat sekitar, petani plasma.

The Company received the MedBun Award 2025 in the Sustainable CSR category, recognizing its continuous dedication to inclusive and responsible community development programs. This acknowledgment highlights the Company's strong partnerships with local communities and smallholders.



1 & 23 Oktober 2025 | October 1 & 23 30, 2025

Penghargaan InvestorTrust: ESG dan CSR Awards 2025 InvestorTrust Awards: ESG & CSR Awards 2025

Perseroan memperoleh dua penghargaan dari InvestorTrust atas komitmen kuat terhadap praktik bisnis berkelanjutan. Perseroan meraih CSR Merit Achievement Award kategori *Extended-Area Community Welfare Development* pada 1 Oktober 2025 atas kontribusi berkelanjutan dalam pengembangan kesejahteraan Masyarakat. Kemudian pada acara serupa di The Ritz-Carlton Jakarta pada 23 Oktober 2025, Perseroan meraih ESG Gold Star Award kategori *Medium Cap* atas keunggulan dalam pengelolaan risiko dan keterbukaan ESG.

The Company received two awards from InvestorTrust in recognition of its strong commitment to sustainable business practices. The Company was awarded the CSR Merit Achievement Award in the Extended-Area Community Welfare Development category on October 1, 2025, for its sustained contribution to community welfare development. Subsequently, at a similar event held at The Ritz-Carlton Jakarta on October 23, 2025, the Company received the ESG Gold Star Award in the Medium Cap category for excellence in ESG risk management and disclosure.



Sertifikasi Certifications



9 September 2025 | September 9, 2025

Sertifikasi ISCC ISCC Certification

Perseroan memperoleh sertifikasi International Sustainability and Carbon Certification untuk delapan anak perusahaan sepanjang tahun 2025.

The Company obtained International Sustainability and Carbon Certification (ISCC) for eight subsidiaries during 2025.

Indonesian Sustainable Palm Oil

Perseroan memperoleh sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil untuk 12 anak perusahaan sepanjang tahun 2025.

The Company obtained Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification for 12 subsidiaries during 2025.

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk

Lembaga Sertifikasi
Certification Body
MUTUAGUNG LESTARI

Tanggal Perolehan
Acquisition Date
2 Oktober 2025
October 2, 2025

PT Sumber Tani Agung

Lembaga Sertifikasi
Certification Body
TÜV NORD INDONESIA

Tanggal Perolehan
Acquisition Date
4 April 2017
April 4, 2017

PT Transpacific Agro Industry

Lembaga Sertifikasi
Certification Body
TÜV RHEINLAND INDONESIA

Tanggal Perolehan
Acquisition Date
27 Juli 2023
July 27, 2023

PT Madina Agrolestari

Lembaga Sertifikasi
Certification Body
TÜV NORD INDONESIA

Tanggal Perolehan
Acquisition Date
4 Desember 2019
December 4, 2019

PT Dipta Agro Lestari

Lembaga Sertifikasi
Certification Body
TÜV NORD INDONESIA

Tanggal Perolehan
Acquisition Date
4 Desember 2019
December 4, 2019

PT Sumatera Candi Kencana

Lembaga Sertifikasi
Certification Body
TÜV NORD INDONESIA

Tanggal Perolehan
Acquisition Date
14 Desember 2020
December 14, 2020

PT Hanuraba Sawit Kencana

Lembaga Sertifikasi
Certification Body
TSI SERTIFIKASI INTERNASIONAL

Tanggal Perolehan
Acquisition Date
21 Juli 2021
July 21, 2021

PT Jaya Selamat Abadiraya

Lembaga Sertifikasi
Certification Body
TÜV NORD INDONESIA

Tanggal Perolehan
Acquisition Date
7 Februari 2022
February 7, 2022

PT Putra Makmur Lestari

Lembaga Sertifikasi
Certification Body
TÜV NORD INDONESIA

Tanggal Perolehan
Acquisition Date
14 Februari 2022
February 14, 2022

PT Karyasukses Utamaprima

Lembaga Sertifikasi
Certification Body
TÜV NORD INDONESIA

Tanggal Perolehan
Acquisition Date
23 Maret 2022
March 23, 2022

PT Flora Nusa Perdana

Lembaga Sertifikasi
Certification Body
TÜV RHEINLAND INDONESIA

Tanggal Perolehan
Acquisition Date
22 Agustus 2022
August 22, 2022

PT Karya Serasi Jaya Abadi

Lembaga Sertifikasi
Certification Body
TÜV RHEINLAND INDONESIA

Tanggal Perolehan
Acquisition Date
14 Maret 2023
March 14, 2023



02

Laporan Manajemen Management Report





Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Di tengah dinamika industri yang terus berubah, Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan hanya dapat dicapai melalui keberanian untuk bertransformasi dan kedisiplinan dalam menjaga fondasi usaha. Sepanjang tahun 2025, langkah hilirisasi yang dijalankan menjadi refleksi dari komitmen Perseroan untuk tidak hanya tumbuh, tetapi juga menciptakan nilai yang lebih besar, menjaga kepercayaan pemegang saham, dan memperkuat daya saing untuk jangka panjang.

Amid the ever-changing industry dynamics, the Company believes that sustainability can only be achieved through the courage to transform and the discipline to maintain strong business fundamentals. Throughout 2025, the downstream transformation undertaken reflected the Company's commitment not only to grow, but also to create greater value, maintain shareholders' trust, and strengthen long-term competitiveness.

Para Pemegang Saham yang Terhormat, Dear Our Esteemed Shareholders,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan karunia-Nya Perseroan berhasil melewati tahun 2025 dengan hasil yang baik. Dalam Laporan Tahunan 2025 ini, Dewan Komisaris menyampaikan hasil pengawasan terhadap kinerja Direksi serta perkembangan usaha Perseroan sepanjang tahun, yang disusun sesuai pedoman pelaporan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bagi Perusahaan Terbuka. Pengawasan ini mencakup penilaian terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi, efektivitas pelaksanaan strategi, serta praktik tata kelola yang mendukung transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan.

We express our gratitude to God Almighty, as through His grace and blessings the Company successfully navigated 2025 with positive results. In this 2025 Annual Report, the Board of Commissioners presents the results of its oversight of the Board of Directors' performance and the Company's business development throughout the year, prepared in accordance with the reporting guidelines established by the Financial Services Authority (OJK) for Public Companies. This oversight includes an assessment of the Company's management by the Board of Directors, the effectiveness of strategy implementation, and governance practices that support transparency, accountability, and sustainability.



Suwandi Widjaja

Komisaris Utama | *President Commissioner*



Tahun 2025 menghadirkan peluang strategis sekaligus tantangan bagi industri kelapa sawit nasional. Dari sisi area operasional, curah hujan yang tinggi menyebabkan sebagian kecil area dari dua unit perkebunan milik entitas anak Perseroan mengalami banjir. Namun, kondisi tersebut tidak mengganggu operasional perkebunan maupun pabrik kelapa sawit Perseroan, yang tetap dapat beroperasi secara normal.

Adapun bagi masyarakat yang terdampak banjir tersebut, Perseroan menyampaikan empati yang mendalam. Kami juga berkomitmen untuk mendukung proses pemulihan pascabencana, baik melalui langkah-langkah mitigasi internal maupun melalui kerja sama dengan komunitas lokal, pemerintah, dan para pemangku kepentingan terkait.

Melalui pendekatan yang proaktif dan penuh empati ini, Perseroan berkomitmen untuk memperkuat ketahanan operasional, menjaga hubungan yang harmonis dengan komunitas, serta menerapkan praktik pengelolaan lingkungan yang lebih bertanggung jawab. Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan kolaborasi semua pihak, Perseroan dapat terus menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham, masyarakat, dan lingkungan, serta berkontribusi terhadap pertumbuhan nasional yang inklusif dan berkelanjutan.

Tinjauan Ekonomi dan Industri¹⁻⁵

Tahun 2025 menjadi periode yang penuh dinamika sekaligus kesempatan bagi Perseroan dan industri kelapa sawit secara keseluruhan. Kondisi ekonomi global menunjukkan tanda pemulihan jangka pendek meskipun masih berada dalam lingkungan yang penuh ketidakpastian. Perlambatan ekonomi di sejumlah negara utama, dinamika kebijakan perdagangan internasional, serta potensi gangguan rantai pasok global menjadi faktor eksternal yang mempengaruhi perdagangan dunia dan permintaan komoditas. Dalam konteks ini, industri kelapa sawit menghadapi tantangan sekaligus peluang yang harus dikelola dengan strategi adaptif dan berkelanjutan.

Di tingkat domestik, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang solid di tengah dinamika global. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) yang dirilis pada 5 Februari 2026, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2025 atas dengan harga saat ini mencapai Rp23.821,1 triliun. Secara tahunan (YoY), pertumbuhan

The year 2025 presents both strategic opportunities and challenges for the national palm oil industry. From an operational standpoint, high rainfall led to flooding in a small portion of the plantation areas belonging to two of the Company's subsidiary units. However, these conditions did not disrupt the operations of the Company's plantations or palm oil mills, which continued to run normally.

For the communities affected by the flooding, the Company extends its deepest empathy. We are also committed to supporting the post-disaster recovery process, both through internal mitigation measures and through collaboration with local communities, the government, and relevant stakeholders.

Through this proactive and empathetic approach, the Company is committed to strengthening operational resilience, maintaining harmonious relationships with the community, and implementing more responsible environmental management practices. The Board of Commissioners believes that, with the collaboration of all parties, the Company can continue to create added value for shareholders, the community, and the environment, while contributing to inclusive and sustainable national growth.

Economic and Industrial Review¹⁻⁵

The year 2025 was a period marked by dynamics and opportunities for the Company and the palm oil industry as a whole. The global economy showed signs of short-term recovery, although uncertainty persisted. Economic slowdowns in several key countries, the dynamics of international trade policies, and potential disruptions to global supply chains were external factors affecting world trade and commodity demand. In this context, the palm oil industry faced both challenges and opportunities that needed to be managed through adaptive and sustainable strategies.

At the domestic level, Indonesia's economy demonstrated solid resilience amid ongoing global dynamics. Based on data released by Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik/BPS) on February 5, 2026, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) in 2025, at current prices, reached Rp23,821.1 trillion. On an annual basis (YoY), economic growth remained

ekonomi tercatat kuat pada angka 5,11%, didorong oleh kinerja ekspor barang dan jasa yang tetap kompetitif serta konsumsi domestik yang stabil. Sementara itu, stabilitas makroekonomi didukung oleh inflasi nasional yang tetap terkendali, di mana pada Desember 2025 tercatat ditutup pada level 2,92% (YoY). Terjaganya tingkat inflasi ini berperan krusial dalam melindungi daya beli masyarakat dan memberikan kepastian stabilitas biaya produksi di berbagai sektor industri.

Kinerja sektor eksternal Indonesia semakin kokoh dengan surplus neraca perdagangan sepanjang tahun 2025 yang tercatat sebesar USD41,05 miliar secara kumulatif. Capaian ini didorong oleh total ekspor yang mencapai USD282,91 miliar (tumbuh 6,15% YoY) dan impor sebesar USD241,86 miliar (tumbuh 2,83% YoY). Performa ini ditopang secara signifikan oleh kinerja ekspor non-migas dari industri pengolahan, khususnya komoditas lemak dan minyak hewani serta nabati termasuk minyak sawit dan produk turunannya. Pencapaian ini menegaskan posisi industri kelapa sawit sebagai sumber devisa yang andal dan penopang utama stabilitas neraca pembayaran nasional.

Di tengah lingkungan makro ekonomi yang kondusif, industri kelapa sawit Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang positif, menandai pemulihan setelah tantangan produksi pada 2024. Berdasarkan data Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), produksi CPO nasional meningkat 7,2% dari 48,16 juta ton pada 2024 menjadi 51,66 juta ton pada 2025. Peningkatan ini didorong oleh pemulihan produktivitas kebun, maturasi tanaman, serta pengelolaan yang lebih efisien, menegaskan pergeseran industri dari ekspansi lahan ke pertumbuhan berbasis produktivitas.

Pertumbuhan produksi sejalan dengan kinerja ekspor yang kuat. Secara total, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan nilai ekspor CPO Indonesia pada tahun 2025 mencapai US\$24,42 miliar, naik 21,83% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar US\$20,05 miliar. Sementara itu, total volume ekspor CPO dan turunannya secara kumulatif menjadi 23,61 juta ton pada 2025, yang juga naik 9,09% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 21,64 juta ton. Kinerja ini menegaskan posisi sawit sebagai kontributor utama surplus neraca perdagangan Indonesia dan pilar penting bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

robust at 5.11%, supported by the continued competitiveness of goods and services exports as well as stable domestic consumption. Meanwhile, macroeconomic stability was underpinned by well-controlled national inflation, which stood at 2.92% (YoY) at the end of December 2025. This maintained level of inflation played a crucial role in safeguarding purchasing power and providing cost stability certainty across various industrial sectors.

Indonesia's external sector performance strengthened further, with a cumulative trade surplus of USD41.05 billion recorded throughout 2025. This achievement was driven by total exports reaching USD282.91 billion (increase 6.15% YoY) and imports amounting to USD241.86 billion (increase 2.83% YoY). This performance was significantly supported by non-oil and gas exports from the manufacturing sector, particularly commodities in animal and vegetable fats and oils, including palm oil and its derivatives. This achievement underscores the palm oil industry's role as a reliable source of foreign exchange and a key pillar in maintaining the stability of the national balance of payments.

Amid a conducive macroeconomic environment, the Indonesian palm oil industry demonstrated positive growth, marking a recovery after production challenges in 2024. According to data from the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI), national CPO production will increase by 7.2%, from 48.16 million tons in 2024 to 51.66 million tons in 2025. This growth was driven by recovering plantation productivity, crop maturation, and more efficient management, confirming the industry's shift from land expansion to productivity-driven growth.

Production growth was accompanied by strong export performance. Overall, the Central Statistics Agency (BPS) reports that Indonesia's CPO exports will reach US\$24.42 billion in 2025, a 21.83% increase compared to US\$20.05 billion in 2024. Meanwhile, the cumulative export volume of CPO and its derivatives will reach 23.61 million tons in 2025, a 9.09% increase from 21.64 million tons the previous year. This performance confirms palm oil's position as a major contributor to Indonesia's trade balance surplus and a crucial pillar of national economic growth.

1. Bank Indonesia. "BI-Rate Tetap 4,75% Mendorong Pertumbuhan Ekonomi, Mempertahankan Stabilitas". Slogan Pers Bank Indonesia No. 27/304/DKom, 1 Desember 2025. [https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-releases/Pages/sp_2730425.aspx]
2. Badan Pusat Statistik. "Kinerja Positif Neraca Perdagangan Indonesia Masih Berlanjut". Berita Resmi Statistik Badan Pusat Statistik, 1 Desember 2025. [https://www.bps.go.id/id/news/2025/12/01/819/kinerja-positif-neraca-perdagangan-indonesia-masih-berlanjut.html]
3. Badan Pusat Statistik. "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan III 2025 sebesar 5,04 Persen (Year-on-Year)". Berita Resmi Statistik Badan Pusat Statistik, 5 November 2025. [https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/11/05/2478/indonesia-s-economic-growth-in-q3-2025-was-5-04-percent--y-on-y-.html]
4. Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI). "Outlook Industri Sawit Indonesia 2026: Prospek, Tantangan, dan Strategi Menghadapi Era Baru Pasar Global". Publikasi GAPKI, 17 November 2025. [https://gapki.id/news/2025/11/17/outlook-industri-sawit-indonesia-2026-prospek-tantangan-dan-strategi-menghadapi-era-baru-pasar-global/]
5. Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI). "Kinerja Industri Sawit 2025 Tumbuh Lebih Cepat: Tantangan dan Arah Strategis". Publikasi GAPKI, 14 November 2025. [https://gapki.id/news/2025/11/14/kinerja-industri-sawit-2025-tumbuh-lebih-cepat-gapki-soroti-tantangan-dan-arrah-strategis/]



Konsumsi domestik juga mengalami peningkatan dari 17,6 juta ton pada 2024 menjadi 18,5 juta ton pada 2025, didorong oleh kebutuhan industri pangan, oleokimia, dan program biodiesel B40 yang menyerap sekitar 14 juta ton CPO. Program biodiesel ini tidak hanya mendukung stabilitas pasar domestik, tetapi juga memperkuat harga dan ketahanan energi nasional. Di sisi lain, program *replanting* yang didanai Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP) menjadi kunci untuk meningkatkan produktivitas, dengan fokus pada penggunaan bibit unggul bersertifikasi, legalisasi lahan, dan kepatuhan terhadap standar *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO). Standar ISPO tidak hanya menjadi tolok ukur keberlanjutan dan kualitas, tetapi juga menjaga akses pasar global serta meningkatkan kepercayaan investor.

Pengawasan Atas Perumusan dan Implementasi Strategi yang Disusun Oleh Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris memastikan arah strategis Perseroan tetap fokus pada transformasi hilirisasi dan efisiensi operasional. Kami mengawal penyelesaian proyek strategis, termasuk pembangunan *refinery* di Dumai dan peningkatan kapasitas pengolahan di Tebing Tinggi, guna menjamin kesiapan operasional yang berkelanjutan. Di sisi lain, Kami memastikan langkah korporasi seperti program *buyback* saham dilaksanakan dengan kepatuhan penuh terhadap regulasi Bursa Efek Indonesia (BEI), sebagai bentuk komitmen Kami dalam menjaga nilai pemegang saham dan memperkuat fundamental pasar Perseroan. Melalui pengawasan tersebut, Dewan Komisaris memperoleh keyakinan bahwa langkah strategis yang dijalankan oleh Direksi memiliki arah yang jelas serta mendukung pencapaian kinerja Perseroan secara menyeluruh.

Penilaian Atas Kinerja Direksi Dalam Pengelolaan Perseroan

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja profesional dan konsisten dalam mengelola Perseroan sepanjang 2025. Implementasi strategi hilirisasi terlihat dari peresmian *refinery* STAOF di Dumai, pengapalan ekspor perdana RBDPL, serta peningkatan integrasi distribusi yang meningkatkan efisiensi dan nilai tambah produk.

Domestic consumption also increased from 17.6 million tons in 2024 to 18.5 million tons in 2025, driven by demand from the food industry, oleochemicals, and the B40 biodiesel program, which absorbed approximately 14 million tons of CPO. This biodiesel program not only supports domestic market stability but also strengthens prices and national energy security. Furthermore, the replanting program funded by the Plantation Fund Management Agency (BPDP) plays a key role in increasing productivity, with a focus on the use of certified superior seeds, land legalization, and compliance with the *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) standard. The ISPO standard serves not only as a benchmark for sustainability and quality but also as a means to maintain global market access and enhance investor confidence.

Supervision of the Strategy Formulation and Implementation Prepared by the BOD

Throughout 2025, the Board of Commissioners ensured that the Company's strategic direction remained focused on downstream transformation and operational efficiency. We oversaw the completion of strategic projects, including the construction of the refinery in Dumai and the capacity increase of Kernel Crushing Plant in Tebing Tinggi, to ensure sustainable operational readiness. On the other hand, we ensured that corporate actions, such as the share buyback program, were implemented in full compliance with the regulations of the Indonesia Stock Exchange (IDX), as a commitment to safeguarding shareholder value and strengthening the Company's market fundamentals. Through this oversight, the Board of Commissioners gained assurance that the strategic measures undertaken by the Board of Directors have a clear direction and effectively support the overall performance achievement of the Company.

Overview of the BOD Performance in Corporate Management

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors demonstrated professional and consistent performance in managing the Company throughout 2025. The implementation of the downstreaming strategy was evident in the inauguration of the STAOF refinery in Dumai, the first export shipment of RBDPL, and enhanced distribution integration, all of which increased efficiency and added value to the Company's products.

Selain itu, Direksi memperkuat keterlibatan dengan investor dan pemangku kepentingan melalui kunjungan fasilitas dan partisipasi dalam forum industri, yang memperkuat transparansi serta komunikasi strategis. Kinerja finansial, termasuk pertumbuhan pendapatan dan pencapaian program keberlanjutan, menunjukkan bahwa Perseroan mampu menyeimbangkan pertumbuhan bisnis dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai keputusan strategis dan operasional Direksi dijalankan tepat waktu, efektif, dan akuntabel, serta telah mendorong Perseroan mencapai hasil yang positif.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Oleh Direksi

Dewan Komisaris menyambut positif prospek usaha Perseroan yang disusun untuk tahun 2026, dengan fokus pada peningkatan produktivitas kebun dan pengembangan hilirisasi. Proyeksi pertumbuhan produksi CPO dan PKO yang diperkirakan meningkat mencerminkan perencanaan yang realistis, didukung hasil *replanting*, produktivitas kebun yang meningkat, dan kondisi cuaca yang relatif stabil.

Permintaan domestik yang kuat melalui program biodiesel B45–B50 serta prospek ekspor, membuka peluang bagi Perseroan untuk memperluas pasar, mengembangkan produk bernilai tambah, dan meningkatkan kapasitas distribusi.

Dewan Komisaris juga menekankan perlunya manajemen risiko terkait tata kelola lahan, percepatan sertifikasi RSPO, dan integrasi petani kecil dalam rantai pasok modern untuk memastikan keberlanjutan dan akses pasar global. Dengan langkah-langkah ini, prospek usaha Perseroan berada pada jalur yang positif dan berkelanjutan.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Tahun 2025

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan konsisten sepanjang tahun 2025. Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB berjalan sesuai regulasi, dengan keputusan strategis seperti pembagian dividen dan program *buyback* saham yang mendukung fleksibilitas struktur permodalan dan penciptaan nilai bagi pemegang saham.

Furthermore, the Board of Directors strengthened engagement with investors and stakeholders through facility visits and participation in industry forums, thereby enhancing transparency and strategic communication. Financial performance, including revenue growth and the achievement of sustainability programs, reflects the Company's ability to balance business growth with social and environmental responsibility. Overall, the Board of Commissioners concludes that the Board of Directors' strategic and operational decisions were executed in a timely, effective, and accountable manner, and successfully drove the Company to achieve positive results.

Overview of the Business Prospects Prepared by the BOD

The Board of Commissioners positively welcomes the Company's business prospects for 2026, with a focus on increasing plantation productivity and developing downstream processing. The projected growth in CPO and PKO production, reflects realistic planning, supported by replanting results, improved plantation productivity, and relatively stable weather conditions.

Strong domestic demand through the B45–B50 biodiesel program, together with export prospects, presents opportunities for the Company to expand its market, develop value-added products, and increase distribution capacity.

The Board of Commissioners also emphasized the importance of risk management related to land management, the acceleration of RSPO certification, and the integration of smallholder farmers into the modern supply chain to ensure sustainability and maintain global market access. With these measures in place, the Company's business prospects are considered to be on a positive and sustainable path.

Overview of the Corporate Governance Implementation in 2025

The Board of Commissioners assesses that the Company consistently implemented good corporate governance principles throughout 2025. The AGMS and EGMS were conducted in accordance with applicable regulations, with strategic decisions such as dividend distribution and share buyback programs supporting capital structure flexibility and the creation of shareholder value.



Selain tata kelola finansial, Perseroan juga menunjukkan komitmen tinggi terhadap tanggung jawab sosial dan keberlanjutan. Program pendidikan, kesehatan masyarakat, bantuan kemanusiaan bagi korban banjir di Sumatera, serta penghargaan yang diterima sepanjang tahun menegaskan keseriusan Perseroan dalam menerapkan praktik ESG yang inklusif dan berdampak nyata.

Dewan Komisaris menilai penerapan tata kelola dan program keberlanjutan ini mencerminkan keselarasan antara pertumbuhan bisnis, tanggung jawab sosial, dan perlindungan lingkungan, sekaligus memperkuat posisi Perseroan sebagai perusahaan yang profesional, transparan, dan berintegritas.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan selamat datang kepada Bapak Julian C. Hill, yang telah resmi bergabung sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru sejak Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan pada tanggal 23 Mei 2025. Dengan demikian, anggota Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2025 bertambah menjadi 7 (tujuh) orang, dengan komposisi sebagai berikut:

1. Komisaris Utama: Suwandi Widjaja
2. Wakil Komisaris Utama: Riswan Wijaya
3. Komisaris Independen: Robby Sumargo
4. Komisaris Independen: Rudi Ngadiman
5. Komisaris Independen: Julian Christopher Hill
6. Komisaris: Lele Tanjung
7. Komisaris: Tan Keng Tong

In addition to financial governance, the Company also demonstrated a strong commitment to social responsibility and sustainability. Programs in education, public health, and humanitarian assistance for flood victims in Sumatra, as well as awards received throughout the year, underscore the Company's commitment to implementing inclusive and impactful ESG practices.

The Board of Commissioners concludes that the implementation of these governance and sustainability programs reflects strong alignment between business growth, social responsibility, and environmental protection, while further strengthening the Company's position as a professional, transparent, and integrity-driven company.

Changes to the BOC Composition

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to welcome Mr. Julian C. Hill, who officially joined the Company as the new Independent Commissioner following his appointment at the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on May 23, 2025. Accordingly, the Company's Board of Commissioners in 2025 consists of 7 (seven) members, with the following composition:

1. President Commissioner: Suwandi Widjaja
2. Vice President Commissioner: Riswan Wijaya
3. Independent Commissioner: Robby Sumargo
4. Independent Commissioner: Rudi Ngadiman
5. Independent Commissioner: Julian Christopher Hill
6. Commissioner: Lele Tanjung
7. Commissioner: Tan Keng Tong

Apresiasi

Tahun 2025 menjadi periode penting bagi Perseroan, di mana kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat dan mengambil langkah strategis menjadi kunci dalam menghadapi tantangan pasar dan lingkungan. Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan kepada Direksi dan Komite Audit serta Komite ESG atas kepemimpinan yang visioner dan efektif dalam mengarahkan Perseroan mencapai target pertumbuhan, sekaligus memperkuat praktik keberlanjutan dan tata kelola perusahaan.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan atas dedikasi, profesionalisme, dan kontribusi mereka yang menjadi pendorong utama setiap pencapaian Perseroan. Kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk pemerintah, pelanggan, pemasok, komunitas lokal, dan mitra bisnis, kami mengapresiasi dukungan dan kemitraan yang terus terjalin. Perseroan tetap berkomitmen untuk menghadirkan praktik operasional yang bertanggung jawab, memperkuat hubungan dengan komunitas terdampak, dan terus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

The year 2025 was a crucial period for the Company, during which the ability to adapt quickly and take strategic action was essential in addressing market and environmental challenges. On behalf of the Board of Commissioners, we extend our appreciation to the Board of Directors, the Audit Committee, and the ESG Committee for their visionary and effective leadership in guiding the Company to achieve its growth targets while strengthening sustainability practices and corporate governance.

We also express our sincere gratitude to all employees for their dedication, professionalism, and contributions, which have been key drivers of the Company's achievements. In addition, we appreciate the continued support and partnership of our shareholders and other stakeholders, including the government, customers, suppliers, local communities, and business partners. The Company remains committed to implementing responsible operational practices, strengthening relationships with impacted communities, and continuing to create sustainable value for all stakeholders.

Medan, 27 April 2026 | Medan, April 27, 2026

Atas nama Dewan Komisaris | On behalf of the Board of Commissioners,



Suwandi Widjaja

Komisaris Utama | President Commissioner



Dewan Komisaris

Board of Commissioner



Suwandi Widjaja

Komisaris Utama
President Commissioner

Riswan Wijaya

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Robby Sumargo

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Rudi Ngadiman

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Julian Christopher Hill

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lele Tanjung

Komisaris
Commissioner

Tan Keng Tong

Komisaris
Commissioner



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Suwandi Widjaja

Komisaris Utama
President Commissioner



Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia
Indonesian

Domisili Residence

Medan
Medan

Usia Age

70 tahun
70 years

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 187 sejak tanggal 23 Mei 2025 hingga 1 September 2026. | Shareholders' Decision Statement No. 187 from May 23, 2025, to September 1, 2026.

Periode Penugasan Term of Appointment

23 Mei 2025 – 1 September 2026. | May 23, 2025 – September 1, 2026.

Riwayat Pendidikan Education Background

Diploma Business Management & Administration dari Stamford College Singapura tahun 1976. | Diploma of Business Management & Administration at Stamford College in Singapore in 1976.

Riwayat Pekerjaan Employment History

- 1976–1986: Mengelola bisnis keluarga bidang suku cadang dan perkebunan kelapa sawit, serta menjadi sub-kontraktor Pertamina dan PPTN Kota Rantau Prapat.
- 1986–1993: Menjalani bisnis ruang penyimpanan produk beku dan tambak udang PT Tanjung Bedagai Indah Fishery.
- 1994–2021: Direktur Utama STA Resources (sebelumnya STA Group).
- 2021–saat ini: Komisaris Utama PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.
- 1976–1986: Managed family business in the spare parts and oil palm plantation industry and became a subcontractor of Pertamina and PPTN in Prapat Rantau City.
- 1986–1993: Run a cold storage and shrimp farming business at PT Tanjung Bedagai Indah Fishery.
- 1994–2021: President Director of STA Resources (previously STA Group).
- 2021–current: President Commissioner of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

2003–saat ini: Direktur Utama PT Malibu Indah Lestari. | 2003–current: President Director of PT Malibu Indah Lestari.



Riswan Wijaya

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Residence	Medan Medan
Usia Age	67 tahun 67 years
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 187 sejak tanggal 23 Mei 2025 hingga 1 September 2026. Shareholders' Decision Statement No. 187 from May 23, 2025, to September 1, 2026.
Periode Penugasan Term of Appointment	23 Mei 2025 – 1 September 2026. May 23, 2025 – September 1, 2026.
Riwayat Pendidikan Education Background	Diploma Akademi Bisnis Singapura pada tahun 1979. Diploma of Business Academy in Singapore in 1979.
Riwayat Pekerjaan Employment History	Bergabung dengan PT Sumber Tani Agung Resources Tbk sejak tahun 1979 dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Komisaris Utama. Beliau telah berpengalaman bidang industri kelapa sawit selama lebih dari 40 tahun. He joined PT Sumber Tani Agung Resources Tbk in 1979 and held the position of Vice President Commissioner until recently. He has accumulated over 40 years of experience in the palm oil industry.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	2003–saat ini: Direktur Utama PT Kedaton Perkasa. 2003–current: President Director of PT Kedaton Perkasa.



Rudi Ngadiman

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia
Indonesian

Domisili Residence

Jakarta
Jakarta

Usia Age

59 tahun
59 years

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 187 sejak tanggal 23 Mei 2025 hingga 1 September 2026. | Shareholders' Decision Statement No. 187 from May 23, 2025, to September 1, 2026.

Periode Penugasan Term of Appointment

23 Mei 2025 – 1 September 2026. | May 23, 2025 – September 1, 2026.

Riwayat Pendidikan Education Background

Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1989. | Bachelor of Civil Engineering from Tarumanagara University in 1989.

Riwayat Pekerjaan Employment History

- 2009–2011: Direktur Utama PT Karya Persada Mandiri.
- 2021–saat ini: Komisaris Independen PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.
- 2009–2011: President Director at PT Karya Persada Mandiri.
- 2021–current: Independent Commissioner at PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak ada. | None.



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Residence	Jakarta Jakarta
Usia Age	57 tahun 57 years
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 187 sejak tanggal 23 Mei 2025 hingga 1 September 2026. Shareholders' Decision Statement No. 187 from May 23, 2025, to September 1, 2026.
Periode Penugasan Term of Appointment	23 Mei 2025 – 1 September 2026. May 23, 2025 – September 1, 2026.
Riwayat Pendidikan Education Background	• Diploma Akademi Bisnis Singapura pada tahun 1979. • Bachelor Degree dari University of Fullerton Amerika Serikat pada tahun 1992. • Master Degree dari Woodbury University Amerika Serikat pada tahun 1993. • Diploma of Business Academy in Singapore in 1979. • Bachelor's Degree from the University of Fullerton in the United States in 1992. • Master's Degree from Woodbury University in the United States in 1993.
Pelatihan dan Serifikasi Trainings and Certifications	• Meraih Sertifikasi Direktorat Jenderal Pajak (Brevet C) pada tahun 2008. • Meraih sertifikasi IAI (Chartered Accountant) pada tahun 2014. • Meraih sertifikasi IAPI (Indonesian CPA) pada tahun 2016. • Meraih sertifikasi ACPACC (Asean CPA) pada tahun 2016. • Obtained the Directorate General of Taxes Certification (Brevet C) in 2008. • Obtained IAI (Chartered Accountant) Certification in 2014. • Obtained IAPI (Indonesian CPA) Certification in 2016. • Meraih sertifikasi ACPACC (Asean CPA) pada tahun 2016.
Riwayat Pekerjaan Employment History	• 1993–1996: Supervisor KPMG. • 1996–1998: Manager KPMG. • 1998–2011: Partner Grant Thornton. • 2011–2019: Senior Partner Kreston. • 2021–saat ini: Komisaris Independen PT Sumber Tani Agung Resources Tbk. • 1993–1996: Supervisor at KPMG. • 1996–1998: Manager at KPMG. • 1998–2011: Partner at Grant Thornton. • 2011–2019: Senior Partner at Kreston. • 2021–current: Independent Commissioner at PT Sumber Tani Resources Tbk.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	2000–saat ini: Managing Partner Kreston. 2000–current: Managing Partner at Kreston.



Julian Christopher Hill

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship

Australia
Australian

Domisili Residence

Jakarta
Jakarta

Usia Age

76 tahun
76 years

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 187 sejak tanggal 23 Mei 2025 hingga 1 September 2026. | Shareholders' Decision Statement No. 187 from May 23, 2025, to September 1, 2026.

Periode Penugasan Term of Appointment

23 Mei 2025 – 1 September 2026. | May 23, 2025 – September 1, 2026.

Riwayat Pendidikan Education Background

- Bachelor of Arts with Honours (Natural Science) dari Trinity College, Dublin.
- Master of Arts (Natural Science) dari Trinity College, Dublin.
- Associate dari Institute of Chartered Accountants di Inggris dan Wales.
- Fellow dari Institute of Chartered Accountants di Australia.
- Bachelor of Arts with Honours (Natural Science) from Trinity College, Dublin.
- Master of Arts (Natural Science) from Trinity College, Dublin.
- Associate of the Institute of Chartered Accountants in England and Wales.
- Fellow of the Institute of Chartered Accountants in Australia.

Riwayat Pekerjaan Employment History

- 1971–1977: Staf Audit di Deloitte Haskins and Sells dan Peat Marwick Mitchell, London.
- 1977–1979: Senior Audit di Deloitte Haskins and Sells, Sydney Australia.
- 1979–1981: Eksekutif Keuangan Korporasi di Rothschild Australia.
- 1981–1987: Direktur Keuangan Korporasi di Wardley Australia Ltd (Grup HSBC).
- 1987–1989: Chairman & Chief Executive Officer di Markland House Ltd, Sydney.
- 1987–1989: Chairman di Intersuisse Ltd, Stockbrokers, Sydney.
- 1990–1995: Chief Executive Officer di Western Finance Brokers Pty Ltd, Perth.
- 1995–2001: General Manager Finance di Raja Garuda Mas, Medan (termasuk sebagai CFO PT Asian Agro Lestari dan PT Inti Indosawit Subur, Presiden Komisaris PT Inti Indorayon Utama Tbk dan Direktur Grup Swabara).
- 2003–2024: Penasihat Teknis Senior/Direktur di PT Deloitte Konsultan Indonesia, Jakarta.
- 2025–saat ini: Komisaris Independen PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.
- 1971–1977: Audit Staff at Deloitte Haskins and Sells and Peat Marwick Mitchell, London.
- 1977–1979: Audit Senior at Deloitte Haskins and Sells, Sydney Australia.
- 1979–1981: Corporate Finance Executive at Rothschild Australia.
- 1981–1987: Director Corporate Finance at Wardley Australia Ltd (HSBC Group).
- 1987–1989: Chairman & Chief Executive Officer at Markland House Ltd, Sydney.
- 1987–1989: Chairman di Intersuisse Ltd, Stockbrokers, Sydney.
- 1990–1995: Chief Executive Officer at Western Finance Brokers Pty Ltd, Perth.
- 1995–2001: General Manager Finance at Raja Garuda Mas, Medan (including as CFO PT Asian Agro Lestari and PT Inti Indosawit Subur, President Commissioner PT Inti Indorayon Utama Tbk and Director Swabara Group).
- 2003–2024: Senior Technical Advisor/Director at PT Deloitte Konsultan Indonesia, Jakarta.
- 2025–current: Independent Commissioner at PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak ada. | None.



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Residence	Medan Medan
Usia Age	76 tahun 76 years
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 187 sejak tanggal 23 Mei 2025 hingga 1 September 2026. Shareholders' Decision Statement No. 187 from May 23, 2025, to September 1, 2026.
Periode Penugasan Term of Appointment	23 Mei 2025 – 1 September 2026. May 23, 2025 – September 1, 2026.
Riwayat Pendidikan Education Background	Lulus dari Sekolah Menengah Pertama Medan tahun 1965. Graduated from Junior High School in Medan in 1965.
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Beliau adalah pengusaha dengan pengalaman lebih dari 40 tahun dalam bisnis kelapa sawit dan bisnis tepung tapioka. • 2005–saat ini: Komisaris PT Sumber Tani Agung Resources Tbk. • He is an entrepreneur with over 40 years of experience in the palm oil and tapioca flour business. • 2005–current: Commissioner of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	2025–saat ini: Wakil Direktur Utama CV Serasi Jaya Sejati. 2025–current: Vice President Director of CV Serasi Jaya Sejati.



Tan Keng Tong
Komisaris
Commissioner



Kewarganegaraan
Citizenship

Malaysia
Malaysian

Domisili
Residence

Singapura
Singapore

Usia
Age

77 tahun
77 years

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 187 sejak tanggal 23 Mei 2025 hingga 1 September 2026. | Shareholders' Decision Statement No. 187 from May 23, 2025, to September 1, 2026.

Periode Penugasan
Term of Appointment

23 Mei 2025 – 1 September 2026. | May 23, 2025 – September 1, 2026.

Riwayat Pendidikan
Education
Background

- Diploma Mechanical Engineering dari Technical College Malaysia pada tahun 1971.
- Sarjana Teknik diperoleh dari Council of Engineering Institutions Inggris tahun 1976.
- Diploma of Mechanical Engineering from Technical College in Malaysia in 1971.
- Bachelor of Engineering obtained from the Council of Engineering Institutions in the UK in 1976.

Pelatihan dan Serifikasi
Trainings and
Certifications

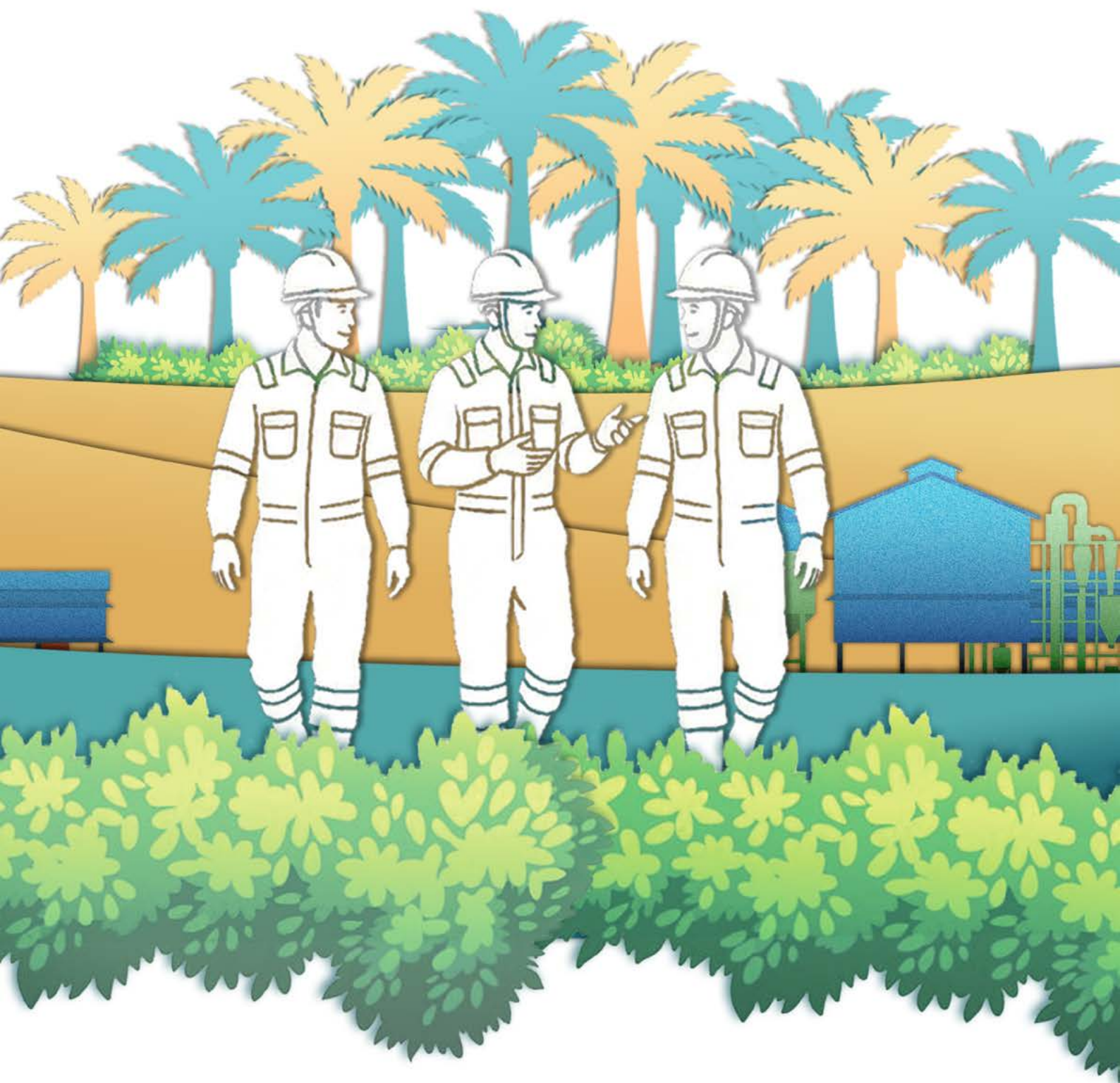
- General Management & Leadership dari Stanford-NUS Executive Programme Singapore tahun 1995.
- Sertifikasi teknis steam plant dari Factory & Machinery Department of Malaysia dan Advance Leadership dari Haggai Institute dari Amerika Serikat.
- General Management & Leadership from Stanford-NUS Executive Programme in Singapore in 1995.
- Technical certification on the steam plant from the Factory & Machinery Department of Malaysia and Advance Leadership from the Haggai Institute in the United States of America.

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- 1971–1981: Group Visiting Engineer Harrisons and Crosfield Group, Malaysia.
- 1981–1986: Group Chief Engineer & Production Controller Dunlop Estates Berhad, Malaysia.
- 1986–1991: General Manager Jeroco Plantation Sdn Bhd, Malaysia.
- 1992–1998: Managing Director Asian Agri.
- 1998–2018: Chief Executive Officer Corporate Insight Sdn Bhd Malaysia.
- 2000–2005: Vice Chairman & Chief Executive Officer Domba Mas Group.
- 2005–2007: Chief Executive Officer & Group Advisor Citra Borneo Indah Group.
- 2017–2019: Direktur Borneo Agribusiness Resources Pte Ltd Singapore.
- 2014–2021: Plantation Advisor PT Sumber Tani Agung Resources.
- 2021–saat ini: Komisaris PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.
- 1971–1981: Group Visiting Engineer at Harrisons and Crosfield Group, Malaysia.
- 1981–1986: Group Chief Engineer & Production Controller Dunlop Estates Berhad, Malaysia.
- 1986–1991: General Manager at Jeroco Plantation Sdn Bhd, Malaysia.
- 1992–1998: Managing Director at Asian Agri.
- 1998–2018: Chief Executive Officer at Corporate Insight Sdn Bhd, Malaysia.
- 2000–2005: Vice Chairman & Chief Executive Officer in Domba Mas Group.
- 2005–2007: Chief Chairman & Executive in Citra Borneo Indah Group.
- 2017–2019: Director at Borneo Agribusiness Resources Pte Ltd, Singapore.
- 2014–2021: Plantation Advisor at PT Sumber Tani Agung Resources.
- 2021–current: Commissioner of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Direktur STA62 Pte Ltd.
Director at STA62 Pte Ltd.





Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



Tahun 2025 menjadi momentum penting bagi Perseroan untuk melangkah dari sekadar pengelolaan sumber daya menuju penciptaan nilai yang lebih tinggi. Beroperasinya *refinery* dan keberhasilan ekspor perdana menjadi bukti bahwa transformasi yang dijalankan bukan hanya tentang ekspansi usaha, tetapi tentang membangun masa depan Perseroan yang lebih kuat, lebih bernilai, dan lebih berdaya saing di pasar global.

The year 2025 marked an important momentum for the Company to move beyond merely managing resources toward creating greater value. The operation of our refinery and our successful inaugural export serve as proof that the transformation undertaken is not only about business expansion, but also about building a stronger, more valuable, and more competitive future for the Company in the global market.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Esteemed Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya, sehingga pada tahun 2025 Perseroan mampu mempertahankan kinerja positif di tengah dinamika industri dan tantangan pasar yang terus berkembang. Atas nama Direksi PT Sumber Tani Agung Resources Tbk, saya menyampaikan laporan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Bertema “Meningkatkan Kapabilitas untuk Memperkokoh Rantai Nilai”, Laporan Tahunan 2025 ini merangkum berbagai upaya dan pencapaian Perseroan dalam memperkuat fondasi bisnis, khususnya melalui strategi hilirisasi, peningkatan kapasitas produksi, dan penguatan keberlanjutan. Pencapaian tersebut mencerminkan dedikasi STA Resources untuk terus beradaptasi, berinovasi, dan tumbuh secara berkelanjutan, sekaligus menghadirkan nilai tambah bagi pemegang saham dan manfaat nyata bagi masyarakat serta lingkungan sekitar.

We express our gratitude to God Almighty for His blessings and grace, which have enabled the Company to maintain positive performance in 2025 amid industry dynamics and evolving market challenges. On behalf of the Board of Directors of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk, I hereby present the Company's performance report for the financial year ending December 31, 2025.

With the theme “Enhancing Capabilities to Reinforce the Value Chain,” this 2025 Annual Report summarizes the Company's various efforts and achievements in strengthening its business foundation, particularly through downstreaming strategies, increasing production capacity, and reinforcing sustainability initiatives. These achievements reflect STA Resources' dedication to continuous adaptation, innovation, and sustainable growth, while consistently delivering added value to shareholders as well as tangible benefits to the surrounding community and the environment.



Mosfly Ang
Direktur Utama | *President Director*



Strategi dan Kebijakan STA Resources di Tahun 2025

Menjelang tahun 2025, Perseroan menetapkan strategi yang menekankan ekspansi hilirisasi, peningkatan kapasitas operasional, dan penguatan keberlanjutan sebagai pilar utama pertumbuhan. Fokus utama Perseroan adalah memperkuat integrasi operasional melalui pembangunan *refinery* pertama di Dumai, pengembangan pabrik kelapa sawit baru, serta peningkatan kapasitas pengolahan pabrik pengolahan inti sawit di Tebing Tinggi. Langkah-langkah ini dirancang untuk meningkatkan nilai tambah produk, efisiensi distribusi, dan daya saing Perseroan di pasar global, sekaligus memperkuat posisi sebagai perusahaan kelapa sawit terintegrasi yang berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan.

Dalam rangka memperluas pangsa pasar, Perseroan menargetkan ekspansi pasar ekspor untuk produk *Refined Bleached Deodorized Palm Oil* (RBDPO), *Refined Bleached Deodorized Palm Olein* (RBDPL), *Refined Bleached Deodorized Palm Stearin* (RBDPS), dan *Palm Fatty Acid Distillate* (PFAD) melalui distribusi langsung menggunakan dermaga internal *refinery*. Strategi ini tidak hanya diharapkan meningkatkan pendapatan dan margin operasional, tetapi juga memperkuat reputasi Perseroan sebagai pemain hilirisasi terdepan di industri kelapa sawit nasional.

Secara korporat, Perseroan juga merencanakan program *buyback* saham yang akan dibiayai dari kas internal. Program ini bertujuan meningkatkan nilai pemegang saham sekaligus menjaga fleksibilitas struktur permodalan, tanpa mengganggu operasional atau kepatuhan terhadap ketentuan Bursa Efek Indonesia.

Selain fokus pada bisnis, Perseroan berkomitmen menempatkan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial sebagai bagian integral dari strategi 2025. Berbagai program pendidikan, kesehatan, dan bantuan kemanusiaan dirancang untuk memperkuat hubungan dengan komunitas sekitar, mendukung pembangunan masyarakat, serta menegaskan komitmen Perseroan terhadap prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*) yang kuat. Pendekatan ini mencerminkan upaya Perseroan untuk menciptakan nilai tidak hanya bagi pemegang saham, tetapi juga bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

STA Resources' Strategy and Policy in 2025

Approaching 2025, the Company has established a strategy that emphasizes downstream expansion, operational capacity enhancement, and the strengthening of sustainability as its key growth pillars. The Company's primary focus is on strengthening operational integration through the construction of its first refinery in Dumai, the development of a new palm oil mill, as well as processing capacity enhancement at palm kernel processing plant in Tebing Tinggi. These steps are designed to increase product added value, improve distribution efficiency, and enhance the Company's competitiveness in the global market, while reinforcing its position as an integrated palm oil company oriented toward sustainable growth.

To expand the market share, the Company is targeting export market expansion for its Refined Bleached Deodorized Palm Oil (RBDPO), Refined Bleached Deodorized Palm Olein (RBDPL), Refined Bleached Deodorized Palm Stearin (RBDPS), and Palm Fatty Acid Distillate (PFAD) products through direct distribution utilizing its internal refinery jetty. This strategy is expected not only to increase revenue and operating margins but also to strengthen the Company's reputation as a leading downstream player in the national palm oil industry.

At the corporate level, the Company is also planning a share buyback program, which will be funded from internal cash. This program aims to increase shareholder value while maintaining capital structure flexibility, without disrupting operations or compliance with Indonesia Stock Exchange regulations.

In addition to its business focus, the Company is committed to making sustainability and social responsibility an integral part of its 2025 strategy. Various education, health, and humanitarian aid programs are designed to strengthen relationships with surrounding communities, support community development, and underscore the Company's commitment to strong ESG (*Environmental, Social, and Governance*) principles. This approach reflects the Company's efforts to create value not only for shareholders but also for the surrounding community and the environment.

Peran Direksi Dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan

Direksi memegang peran sentral dalam merumuskan strategi dan kebijakan Perseroan untuk tahun 2025, sebagai pengarah dan pengambil keputusan strategis. Setiap inisiatif bisnis dievaluasi secara menyeluruh untuk memastikan keselarasan dengan visi Perseroan menjadi perusahaan kelapa sawit terintegrasi dengan nilai tambah tinggi dan operasional yang berkelanjutan.

Dalam proses perumusan strategi, Direksi aktif melakukan analisis pasar, evaluasi risiko, dan penentuan prioritas investasi. Langkah ini memastikan bahwa ekspansi hilirisasi, pembangunan fasilitas baru, dan peningkatan kapasitas produksi dapat dilaksanakan tepat waktu dan efisien. Keputusan strategis Direksi mencakup investasi dalam pembangunan fasilitas *refinery*, peningkatan kapasitas pengolahan pabrik inti sawit, pengembangan fasilitas distribusi, serta pendanaan program *buyback* saham.

Sebagai implementasi dari investasi fasilitas *refinery*, pada tahun 2025 Perseroan resmi mengoperasikan *refinery* pertama dengan kapasitas pengolahan hingga 2.000 ton per hari, yang didukung oleh infrastruktur tangki timbun berkapasitas 64.000 ton serta dermaga internal yang mampu melayani kapal hingga 50.000 DWT. Kehadiran dermaga internal ini mampu meningkatkan efisiensi distribusi melalui penjadwalan yang lebih terintegrasi, serta penguatan rantai pasok untuk mendukung ekspor berkelanjutan.

Selain itu, Direksi mendorong kepemimpinan yang berorientasi pada keberlanjutan, memastikan program tanggung jawab sosial, kesehatan masyarakat, dan pendidikan terintegrasi ke dalam strategi bisnis. Kerangka tata kelola yang diterapkan Direksi menekankan transparansi, akuntabilitas, dan keterlibatan aktif pemangku kepentingan, termasuk investor, regulator, dan komunitas lokal.

Dengan perumusan strategi yang terpadu ini, Direksi berupaya memastikan Perseroan tidak hanya mencapai pertumbuhan finansial yang berkelanjutan, tetapi juga memperkuat posisi sebagai perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan, membangun fondasi yang kokoh untuk pencapaian prestasi di tahun 2025.

BOD Role in Strategy and Policy Formulation

The Board of Directors plays a central role in formulating the Company's strategy and policies for 2025, acting as both a director and a strategic decision-maker. Each business initiative is thoroughly evaluated to ensure alignment with the Company's vision of becoming an integrated palm oil company with high added value and sustainable operations.

During the strategy formulation process, the Board of Directors actively conducts market analysis, risk evaluation, and investment prioritization. This approach ensures that downstream expansion, the construction of new facilities, and increases in production capacity can be implemented in a timely and efficient manner. The Board of Directors' strategic decisions including investment for refinery facilities development, processing capacity enhancement at palm kernel processing plant, distribution facility development, as well as funding the share buyback program.

As part of the implementation of its refinery facility investment, in 2025 the Company officially commenced operations of its first refinery with a processing capacity of up to 2,000 tons per day. This facility was supported by storage tank infrastructure with a capacity of 64,000 tons, as well as an internal jetty capable of accommodating vessels of up to 50,000 DWT. The presence of this internal jetty enhanced distribution efficiency through more integrated scheduling, while also strengthening the supply chain to support sustainable export activities.

Furthermore, the Board of Directors encourages sustainability-oriented leadership by ensuring that social responsibility, public health, and education programs are integrated into the overall business strategy. The Board of Directors' governance framework emphasizes transparency, accountability, and active stakeholder engagement, including with investors, regulators, and local communities.

By formulating this integrated strategy, the Board of Directors strives to ensure that the Company not only achieves sustainable financial growth but also strengthens its position as a socially and environmentally responsible company, thereby building a solid foundation for achieving success in 2025.



Penerapan Strategi dan Kebijakan Bisnis

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menegaskan komitmen terhadap pengembangan bisnis berkelanjutan melalui implementasi strategi ekspansi dan hilirisasi yang terpadu. Salah satu pencapaian penting adalah peresmian PT Sumber Tani Agung Oils & Fats (STAOF) di Dumai pada 10 Juli 2025, *refinery* pertama Perseroan dengan kapasitas pengolahan 2.000 ton per hari, didukung fasilitas tangki timbun 64.000 ton dan dermaga untuk kapal hingga 50.000 DWT. Peresmian ini menandai tonggak penting dalam strategi hilirisasi Perseroan dan memperkuat integrasi operasional serta peningkatan nilai tambah produk.

Tak lama setelah peresmian, Perseroan berhasil melakukan pengapalan ekspor perdana 9.000 metrik ton RBDPL ke Timur Tengah. Pengapalan ekspor perdana melalui dermaga internal STAOF pada 16 Juli 2025 menandai dimulainya operasional *refinery* secara penuh, sekaligus meningkatkan efisiensi distribusi dan kesiapan Perseroan dalam mendukung kegiatan ekspor langsung.

Selain itu, Perseroan aktif berpartisipasi dalam forum industri untuk memperkuat posisi dalam ekosistem kelapa sawit nasional. Pada 12–14 November 2025, Perseroan berpartisipasi dalam Indonesian Palm Oil Conference (IPOC) 2025 di Bali, yang menjadi forum strategis bagi pelaku industri, investor, dan pemangku kepentingan global untuk berdialog. Kegiatan ini menegaskan peran aktif Perseroan dalam mendukung pengembangan industri kelapa sawit berkelanjutan dan memperluas jaringan kerjasama strategis.

Evaluasi Komparatif Atas Target dan Hasil

Perseroan secara konsisten menetapkan target yang terukur dan realistis untuk mendukung keberlanjutan kinerja keuangan dan operasional. Pada tahun 2025, strategi ini difokuskan pada penguatan struktur keuangan, pertumbuhan pendapatan yang stabil, serta peningkatan efektivitas operasional, sejalan dengan dinamika industri dan kondisi pasar yang terus berkembang.

Implementation of Business Strategy and Policy

Throughout 2025, the Company reaffirmed its commitment to sustainable business development through the implementation of an integrated expansion and downstreaming strategy. One significant achievement was the inauguration of PT Sumber Tani Agung Oils & Fats (STAOF) in Dumai on July 10, 2025, the Company's first refinery, with a processing capacity of 2,000 tons per day, supported by a 64,000-ton storage tank facility and a jetty capable of accommodating vessels of up to 50,000 DWT. This inauguration marked a significant milestone in the Company's downstreaming strategy, strengthening operational integration and increasing product value.

Shortly after the inauguration, the Company successfully shipped its first export shipment of 9,000 metric tons of RBDPL to the Middle East. The first export shipment through STAOF's internal jetty on July 16, 2025, marked the commencement of full refinery operations, while at the same time improving distribution efficiency and enhancing the Company's readiness to support direct export activities.

In addition, the Company actively participated in industry forums to strengthen its position within the national palm oil ecosystem. On November 12–14, 2025, the Company participated in the Indonesian Palm Oil Conference (IPOC) 2025 in Bali, which served as a strategic forum for dialogue among industry players, investors, and global stakeholders. This participation underscored the Company's active role in supporting the development of a sustainable palm oil industry and expanding its strategic partnership network.

Comparative Evaluation of Targets and Results

The Company consistently sets measurable and realistic targets to support sustainable financial and operational performance. In 2025, this strategy focused on strengthening the financial structure, achieving stable revenue growth, and increasing operational effectiveness, in line with industry dynamics and evolving market conditions.

Dari sisi keuangan, aset Perseroan pada tahun 2025 mencatatkan pertumbuhan yang solid sebesar 18,30%, meningkat dari Rp8,08 triliun pada akhir tahun 2024 menjadi Rp9,56 triliun, sekaligus melampaui target awal tahun yang ditetapkan sebesar Rp9,25 triliun. Pertumbuhan aset ini sejalan dengan peningkatan liabilitas Perseroan yang tercatat sebesar Rp2,56 triliun, meningkat 17,26% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp2,18 triliun.

Seiring dengan hal tersebut, total ekuitas Perseroan tumbuh sebesar 18,69% mencapai Rp7,00 triliun pada 2025, naik dari Rp5,90 triliun pada tahun sebelumnya, sekaligus melampaui target awal tahun yang ditetapkan sebesar Rp6,50 triliun. Hal ini mencerminkan penguatan struktur permodalan dan kemampuan Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham.

Kinerja keuangan Perseroan turut didukung oleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan. Pada tahun 2025, penjualan neto mencapai Rp9,67 triliun, mengalami kenaikan sebesar 50,15% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp6,44 triliun, sekaligus melampaui target awal tahun sebesar Rp8,86 triliun. Pencapaian ini menegaskan efektivitas strategi pemasaran dan optimalisasi saluran distribusi yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun.

Sejalan dengan pertumbuhan pendapatan, Perseroan juga mencatat profitabilitas yang solid. Laba bersih tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,83 triliun, meningkat 25,58% dibandingkan capaian Rp1,45 triliun pada tahun sebelumnya. Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp1,61 triliun, naik 25,27% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp1,28 triliun, serta melampaui target awal tahun sebesar Rp981,16 miliar. Kondisi ini tercermin dalam pengelolaan rasio keuangan yang tetap sehat, dengan rasio lancar sebesar 3,18, rasio liabilitas terhadap aset 0,27, rasio liabilitas terhadap ekuitas 0,37, serta rasio laba terhadap aset dan ekuitas masing-masing sebesar 19,10% dan 26,08%.

From a financial perspective, the Company's assets in 2025 recorded solid growth of 18.30%, increasing from Rp8.08 trillion at the end of 2024 to Rp9.56 trillion, while also exceeding the initial full-year target of Rp9.25 trillion. This asset growth was in line with an increase in the Company's liabilities, which amounted to Rp2.56 trillion, up 17.26% compared to Rp2.18 trillion in 2024.

In line with that, the Company's total equity grew by 18.69% to reach Rp7.00 trillion in 2025, rising from Rp5.90 trillion in the previous year, and surpassing the initial target of Rp6.50 trillion. This reflects a strengthening capital structure and the Company's ability to create long-term value for its shareholders.

The Company's financial performance was further supported by sustained revenue growth. In 2025, net sales reached Rp9.67 trillion, representing an increase of 50.15% compared to Rp6.44 trillion in the previous year, and exceeding the initial target of Rp8.86 trillion. This achievement underscores the effectiveness of the Company's marketing strategy and the optimization of its distribution channels throughout the year.

In line with revenue growth, the Company also recorded solid profitability. Net profit for 2025 amounted to Rp1.83 trillion, an increase of 25.58% compared to Rp1.45 trillion in the previous year. Profit attributable to owners of the parent entity reached Rp1.61 trillion, up 25.27% from Rp1.28 trillion in 2024, and exceeding the initial target of Rp981.16 billion. This performance is reflected in the Company's sound financial ratios, with a current ratio of 3.18, a liabilities-to-assets ratio of 0.27, a liabilities-to-equity ratio of 0.37, and returns on assets and equity of 19.10% and 26.08%, respectively.



Dari sisi operasional, Perseroan terus berfokus menjaga stabilitas produksi meskipun menghadapi berbagai tantangan eksternal. Produksi CPO pada tahun 2025 mencapai 430 ribu ton, meningkat sebesar 10,37% dibandingkan realisasi tahun 2024 yang sebesar 390 ribu ton. Sementara itu, produksi inti kelapa sawit tercatat sebesar 100 ribu ton, mengalami peningkatan sebesar 14,33% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 87 ribu ton.

Kinerja produksi yang solid ini tercermin pula pada volume penjualan sepanjang tahun. Dari sisi penjualan, volume penjualan CPO tercatat sebesar 290 ribu ton, turun 23,90% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 382 ribu ton, sejalan dengan pemanfaatan CPO sebagai bahan baku yang diproses lebih lanjut di fasilitas *refinery* PT Sumber Tani Agung Oils & Fats (STAOF) sebagai bagian dari strategi hilirisasi Perseroan.

Perseroan juga mencatat penjualan produk *refinery* sepanjang tahun 2025 sebesar 164 ribu ton, yang mencerminkan kontribusi awal dari penguatan segmen hilir terhadap kinerja penjualan secara keseluruhan. Di sisi lain, volume penjualan inti kelapa sawit juga menunjukkan kinerja positif dengan peningkatan 19,51% menjadi 36 ribu ton.

Peluang dan Tantangan Usaha di Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memanfaatkan berbagai peluang yang muncul dari pemulihan industri kelapa sawit nasional. Pertumbuhan produksi nasional yang mencapai 52 juta ton, didorong oleh pemulihan produktivitas kebun dan penggunaan praktik pengelolaan yang lebih efektif, membuka kesempatan bagi Perseroan untuk memperluas kapasitas produksi dan memperkuat integrasi hilirisasi. Peresmian *refinery* di Dumai dengan fasilitas tangki timbun dan dermaga internal memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan efisiensi distribusi, mendukung pengapalan ekspor langsung, dan menambah nilai tambah produk olahan.

Kenaikan permintaan domestik yang mencapai 18,5 juta ton, terutama dari sektor pangan, oleokimia, dan biodiesel B40, memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk memperluas pangsa pasar dalam negeri serta menstabilkan harga CPO. Di sisi internasional, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan total volume ekspor CPO dan olahannya

From an operational perspective, the Company continued to focus on maintaining production stability despite facing various external challenges. CPO production in 2025 was projected to reach 430 thousand tons, increased by 10.37% change compared to the 2024 realization of 390 thousand tons. Meanwhile, palm kernel production was recorded at 100 thousand tons, reflecting a 14.33% increase compared to the previous year's production of 87 thousand tons.

This solid production performance was also reflected in sales volumes throughout the year. In terms of sales, CPO sales volume reached 290 thousand tons, representing a decrease of 23.90% compared to 382 thousand tons in 2024, in line with the utilization of CPO as feedstock for further processing at the refinery facilities of PT Sumber Tani Agung Oils & Fats (STAOF) as part of the Company's downstream strategy.

The Company also recorded refinery product sales of 164 thousand tons throughout 2025, reflecting the initial contribution of the strengthened downstream segment to overall sales performance. Meanwhile, palm kernel sales volume also demonstrated positive performance, increasing by 19.51% to 36 thousand tons.

Business Opportunities and Challenges in 2025

Throughout 2025, the Company will capitalize on various opportunities arising from the recovery of the national palm oil industry. National production growth of 52 million tons, driven by recovering plantation productivity and the adoption of more effective management practices, provides opportunities for the Company to expand production capacity and strengthen downstream integration. The inauguration of the refinery in Dumai, supported by internal storage tank and jetty facilities, will enable the Company to improve distribution efficiency, support direct export shipments, and increase the added value of processed products.

The increase in domestic demand, reaching 18.5 million tons and primarily driven by the food, oleochemical, and B40 biodiesel sectors, provides the Company with an opportunity to expand its domestic market share and contribute to the stabilization of CPO prices. On the international front, Statistics Indonesia (BPS) reported that the

pada tahun 2025 secara kumulatif menjadi 23,61 juta ton, dengan nilai ekspor mencapai US\$24,42 miliar, menegaskan peluang Perseroan untuk meningkatkan kontribusi terhadap surplus neraca perdagangan.

Meskipun peluang pertumbuhan cukup besar, industri sawit tetap menghadapi tantangan struktural. Tingginya porsi tanaman tua dan bibit sub-optimal, khususnya di kebun rakyat yang menguasai hampir 42% luas sawit nasional, memerlukan program *replanting* yang efektif untuk mempertahankan produktivitas. Selain itu, kepatuhan terhadap standar Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) dan pengelolaan risiko ESG menjadi faktor kunci dalam menjaga akses pasar global dan kepercayaan investor. Perseroan menanggapi tantangan ini melalui strategi terpadu yang mencakup akselerasi program *replanting*, mengembangkan operasi hilir, memperkuat tata kelola, dan menerapkan manajemen risiko dan keberlanjutan yang komprehensif.

Prospek Usaha di Tahun 2026

Memasuki 2026, Perseroan menatap prospek pertumbuhan yang moderat namun berkelanjutan, dengan fokus utama pada peningkatan produktivitas kebun dan pengembangan hilirisasi. Sejalan dengan *outlook* industri, sejumlah pelaku industri dan asosiasi sektor kelapa sawit yang disampaikan dalam forum Indonesian Palm Oil Conference (IPOC) memperkirakan produksi minyak sawit Indonesia pada tahun 2026 akan tumbuh moderat sekitar 4–5% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan tersebut terutama didorong oleh membaiknya produktivitas kebun yang memasuki fase puncak produksi, hasil program *replanting* yang mulai berbuah, serta kondisi cuaca yang relatif stabil.

Dalam konteks tersebut, produksi CPO dan PKO nasional diperkirakan meningkat secara bertahap, sementara ekspansi lahan baru cenderung terbatas. Dengan lahan sawit nasional yang tidak mengalami ekspansi signifikan, strategi intensifikasi dan *replanting* menjadi kunci utama untuk meningkatkan pasokan tanpa menambah area baru.

Permintaan domestik diperkirakan tetap kuat dengan pelaksanaan program biodiesel B45–B50, yang berpotensi menyerap tambahan 3–4 juta ton CPO. Program ini diharapkan tidak hanya menstabilkan harga di dalam negeri, tetapi juga

total cumulative export volume of CPO and its derivatives in 2025 reached 23.61 million tons, with an export value of US\$24.42 billion, which highlights the Company's potential to increase its contribution to the national trade balance surplus.

Despite these substantial growth opportunities, the palm oil industry continues to face structural challenges. The high proportion of aging plants and suboptimal seedlings, particularly in smallholder plantations, which account for nearly 42% of the national palm oil area, necessitates the implementation of effective replanting programs to maintain productivity. Furthermore, compliance with the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) standard and effective ESG risk management remain key factors in maintaining global market access and investor confidence. In response, the Company is addressing these challenges through an integrated strategy that includes accelerating replanting programs, developing downstream operations, strengthening governance, and implementing comprehensive risk and sustainability management.

Business Prospects in 2026

Entering 2026, the Company envisions moderate yet sustainable growth prospects, with a primary focus on increasing plantation productivity and developing downstream processing capabilities. In line with the industry outlook, several industry players and palm oil sector associations, as conveyed during the Indonesian Palm Oil Conference (IPOC), estimate that Indonesia's palm oil production in 2026 will grow moderately by around 4–5% compared to the previous year. This growth is primarily driven by improving plantation productivity as it enters peak production phases, the yields from replanting programs that are beginning to materialize, and relatively stable weather conditions.

In this context, national CPO and PKO production is expected to increase gradually, while new land expansion remains limited. With no significant expansion in Indonesia's palm plantation area, intensification and replanting strategies will be key to increasing supply without adding new acreage.

Domestic demand is expected to remain strong with the implementation of the B45–B50 biodiesel program, which has the potential to absorb an additional 3–4 million tons of CPO. This program is expected not only to stabilize domestic prices



meningkatkan kesiapan infrastruktur distribusi dan kapasitas produksi. Di pasar internasional, permintaan minyak sawit dari Asia, Timur Tengah, dan Afrika diprediksi akan tetap tinggi, dengan India dan China sebagai pendorong permintaan utama, sementara Uni Eropa terus menekankan produk-produk yang bersertifikasi tinggi. Tren ini membuka peluang bagi Perusahaan untuk mengembangkan produk bernilai tambah, mendiversifikasi pasar, dan memperkuat kolaborasi hilir.

Tantangan yang masih ada terkait tata kelola dan legalitas lahan membutuhkan perhatian strategis, termasuk transparansi data, percepatan sertifikasi ISPO, dan integrasi petani kecil ke dalam rantai pasok modern. Dengan langkah-langkah ini, Perseroan menargetkan tahun 2026 sebagai momentum untuk mengoptimalkan produktivitas kebun, memperluas hilirisasi, meningkatkan nilai tambah produk, serta memperkuat praktik keberlanjutan dan tata kelola. Strategi ini diharapkan mampu mempertahankan pertumbuhan, memperkuat kontribusi devisa, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat serta lingkungan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Komitmen Perseroan terhadap tata kelola perusahaan yang baik tercermin melalui pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dan program-program penguatan nilai pemegang saham. Pada 23 Mei 2025, RUPST Tahun Buku 2024 menghasilkan persetujuan pembagian dividen tunai sebesar Rp55 per saham serta pengangkatan Bapak Nharong Somchit sebagai Direktur dan Bapak Julian Christopher Hill sebagai Komisaris Independen.

Selanjutnya, pada 11 Juni 2025, melalui RUPSLB, pemegang saham menyetujui program pembelian kembali saham (*buyback*) dengan nilai maksimal Rp200 miliar. Program ini didanai dari kas internal Perseroan tanpa mengganggu operasional maupun kepatuhan terhadap ketentuan *free float* Bursa Efek Indonesia, sekaligus meningkatkan fleksibilitas struktur permodalan dan nilai pemegang saham.

but also to enhance distribution infrastructure readiness and production capacity. Internationally, palm oil demand from Asia, the Middle East, and Africa is predicted to remain high, with India and China serving as the main demand drivers, while the European Union continues to emphasize highly certified products. This trend opens opportunities for the Company to develop value-added products, diversify markets, and strengthen downstream collaborations.

Meanwhile, ongoing challenges related to land governance and legality require strategic attention, including improvements in data transparency, accelerated ISPO certification, and the integration of smallholder farmers into modern supply chains. Through these initiatives, the Company is positioning 2026 as a year of momentum to optimize plantation productivity, expand downstream processing, increase product added value, and further strengthen sustainability and governance practices. This strategy is expected to support sustained growth, enhance foreign exchange contributions, and generate positive impacts for communities and the environment.

Corporate Governance Implementation

The Company's commitment to good corporate governance is reflected in the implementation of General Meetings of Shareholders and various programs aimed at strengthening shareholder value. On May 23, 2025, the AGMS for the 2024 fiscal year approved the distribution of a cash dividend of Rp55 per share, as well as the appointment of Mr. Nharong Somchit as Director and Mr. Julian Christopher Hill as Independent Commissioner.

Furthermore, on June 11, 2025, through an EGMS, shareholders approved a share buyback program with a maximum value of Rp200 billion. This program is funded from the Company's internal cash flow without disrupting operations or breaching the free float regulations of the Indonesia Stock Exchange, while also increasing capital structure flexibility and enhancing shareholder value.

Selain penerapan tata kelola finansial, Perseroan menegaskan tanggung jawab sosial melalui program-program pemberdayaan masyarakat. Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan peningkatan sarana pendidikan di SD Swasta Karya Putera Sidinginan, mencakup perbaikan ruang kelas dan fasilitas pendukung untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif.

Upaya Perseroan dalam penerapan tata kelola, keberlanjutan, dan pengembangan masyarakat diakui melalui berbagai penghargaan bergengsi sepanjang tahun 2025. Pada 27 Mei 2025, Perseroan dianugerahi Best InvestorTrust Companies 2025 kategori *Medium Cap* atas transparansi, kinerja konsisten, dan penciptaan nilai jangka panjang. Selanjutnya, pada 9 Juli 2025, Perseroan meraih MedBun Award 2025 kategori *Sustainable CSR* atas konsistensi program pemberdayaan masyarakat yang inklusif dan bertanggung jawab.

Pada Oktober 2025, Perseroan menerima CSR Merit Achievement Award kategori *Extended-Area Community Welfare Development* pada 1 Oktober dan ESG Gold Star Award kategori *Medium Cap* pada 23 Oktober 2025, atas keunggulan dalam pengelolaan risiko dan keterbukaan ESG. Rangkaian penghargaan ini menegaskan posisi Perseroan sebagai perusahaan yang mengedepankan integritas, keberlanjutan, dan penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perubahan Komposisi Direksi

Direksi mengucapkan selamat bertugas kepada Bapak Nharong Somchit, yang telah resmi bergabung sebagai Direktur Perseroan yang baru sejak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 23 Mei 2025. Dengan demikian, anggota Direksi Perseroan pada tahun 2025 bertambah menjadi 5 (lima) orang, dengan komposisi sebagai berikut:

1. Direktur Utama: Mosfly Ang
2. Direktur: Lim Chi Yin
3. Direktur: Go Kok Siang
4. Direktur: Bie Jan Jusri
5. Direktur: Nharong Somchit

In addition to implementing sound financial governance, the Company emphasizes its social responsibility through community empowerment programs. In 2025, the Company upgraded educational facilities at Karya Putera Sidinginan Private Elementary School, including the renovation of classrooms and supporting facilities, to create a more conducive learning environment.

The Company's efforts in implementing good governance, sustainability, and community development were recognized through various prestigious awards throughout 2025. On May 27, 2025, the Company was awarded the Best InvestorTrust Companies 2025 in the Medium Cap category for its transparency, consistent performance, and long-term value creation. Furthermore, on July 9, 2025, the Company received the MedBun Award 2025 in the Sustainable CSR category for its consistent, inclusive, and responsible community empowerment programs.

In October 2025, the Company received the CSR Merit Achievement Award in the Extended-Area Community Welfare Development category on October 1, followed by the ESG Gold Star Award in the Medium Cap category on October 23, 2025, for excellence in risk management and ESG disclosure. These awards affirm the Company's position as an organization that prioritizes integrity, sustainability, and value creation for all stakeholders.

Changes to the Board of Directors

The Board of Directors wishes Mr. Nharong Somchit a warm welcome, who officially joined as the Company's new Director at the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 23, 2025. Accordingly, the Company's Board of Directors increased to 5 (five) members in 2025, with the following composition:

1. President Director: Mosfly Ang
2. Director: Lim Chi Yin
3. Director: Go Kok Siang
4. Director: Bie Jan Jusri
5. Director: Nharong Somchit



Apresiasi

Tahun 2025 menjadi periode penuh dinamika sekaligus membuka peluang strategis bagi Perseroan. Di tengah tantangan global dan kondisi pasar yang terus berubah, Perseroan berhasil mempertahankan stabilitas, memperkuat kinerja operasional, dan melanjutkan pencapaian positif. Keberhasilan ini tidak lepas dari dukungan Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite ESG, seluruh insan Perseroan, serta para pemangku kepentingan, yang senantiasa memberikan arahan, dedikasi, dan kerja sama yang menjadi fondasi penting bagi pertumbuhan berkelanjutan.

Kami juga menyampaikan apresiasi kepada pemegang saham, mitra bisnis, pelanggan, pemasok, regulator, dan komunitas lokal atas kepercayaan dan kemitraan yang telah terbangun. Fondasi kuat ini memungkinkan Perseroan melanjutkan strategi ekspansi hilirisasi, peningkatan kapasitas produksi, dan penguatan keberlanjutan, sambil terus menghadirkan nilai tambah bagi pemegang saham serta manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Appreciation

The year 2025 was a dynamic period filled with strategic opportunities for the Company. Amid global challenges and constantly changing market conditions, the Company successfully maintained stability, strengthened operational performance, and sustained its positive achievements. This success is inseparable from the support of the Board of Commissioners, the Audit Committee, the ESG Committee, all Company employees, and stakeholders, whose continuous guidance, dedication, and cooperation have formed a crucial foundation for sustainable growth.

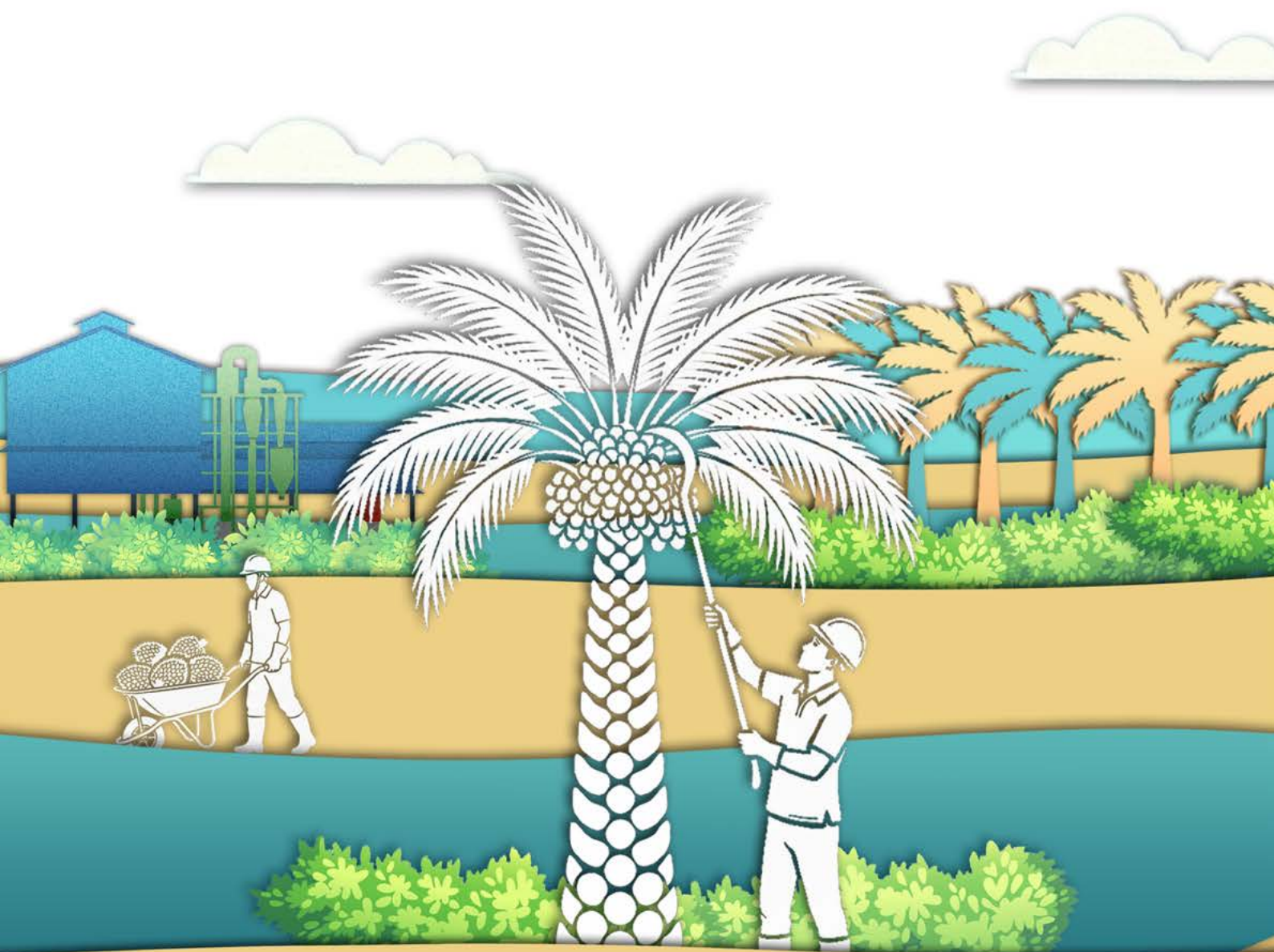
We also express our appreciation to shareholders, business partners, customers, suppliers, regulators, and local communities for the trust and partnerships they have built. This strong foundation enables the Company to continue its downstream expansion strategy, increase production capacity, and strengthen sustainability, while consistently delivering added value to shareholders and tangible benefits to the surrounding community and the environment.

Medan, 27 April 2026 | Medan, April 27, 2026

Atas nama Direksi | On behalf of the Board of Directors,

Mosfly Ang

Direktur Utama | President Director





Direksi

Board of Directors



Mosfly Ang

Direktur Utama
President Director

Lim Chi Yin

Direktur
Director



Go Kok Siang

Direktur
Director

Bie Jan Jusri

Direktur
Director

Nharong Somchit

Direktur
Director



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Mosfly Ang

Direktur Utama
President Director



Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Domisili
Residence

Medan
Medan

Usia
Age

51 tahun
51 years

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 187 sejak tanggal 23 Mei 2025 hingga 1 September 2026. | Shareholders' Decision Statement No. 187 from May 23, 2025, to September 1, 2026.

Periode Penugasan
Term of Appointment

23 Mei 2025 – 1 September 2026. | May 23, 2025 – September 1, 2026.

Riwayat Pendidikan
Education
Background

- Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara pada tahun 1997.
- Diploma Sains Komputer dari Institut Bisnis Sumatera Utara pada tahun 1993.
- Bachelor of Accounting, Faculty of Economics at the University of Northern Sumatra in 1997.
- Diploma in Computer Science from the North Sumatra Business Institute in 1993.

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- 1996–1997: Auditor Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co.
- 1997–1999: Senior Auditor Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co.
- 1999–2005: Finance Controller PT Sumber Tani Agung.
- 2005–2012: Vice President Finance PT Sumber Tani Agung.
- 2012–2021: Deputy President Director PT Sumber Tani Agung Resources.
- 2021–saat ini: Direktur Utama PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.
- 1996–1997: Auditor at Prasetio, Utomo & Co. Public Accounting Firm.
- 1997–1999: Senior Auditor at Prasetio, Utomo & Co. Public Accounting Firm.
- 1999–2005: Finance Controller at PT Sumber Tani Agung.
- 2005–2012: Vice President Finance at PT Sumber Tani Agung.
- 2012–2021: Deputy President Director at PT Sumber Tani Agung Resources.
- 2021–current: President Director at PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Komisaris Independen di PT IMC Pelita Logistik Tbk
Independent Commissioner at PT IMC Pelita Logistik Tbk.



Kewarganegaraan Citizenship	Malaysia Malaysian
Domisili Residence	Medan Medan
Usia Age	65 tahun 65 years
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 187 sejak tanggal 23 Mei 2025 hingga 1 September 2026. Shareholders' Decision Statement No. 187 from May 23, 2025, to September 1, 2026.
Periode Penugasan Term of Appointment	23 Mei 2025 – 1 September 2026. May 23, 2025 – September 1, 2026.
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Ekonomi dan Akuntansi dari University of Hull Inggris pada tahun 1984. Bachelor of Economics and Accounting from the University of Hull, England in 1984.
Riwayat Pekerjaan Employment History	• 1984–1990: Auditor Ernst & Young London–Singapura. • 1990–1993: Akuntan Jeroco Plantation Sdn Bhd, Malaysia. • 1993–2001: Regional Financial Controller at Asian Agri Group. • 2001–2013: Group Controller Domba Mas Group. • 2013–2018: Group Controller PT Eagle High Plantations Tbk. • 2018–2021: Regional Financial Controller PT Eagle High Plantations Tbk. • 2021–saat ini: Direktur PT Sumber Tani Agung Resources Tbk. • 1984–1990: Auditor at Ernst & Young London–Singapura. • 1990–1993: Accountant at Jeroco Plantation Sdn Bhd, Malaysia. • 1993–2001: Regional Financial Controller at Asian Agri Group. • 2001–2013: Group Controller at Domba Mas Group. • 2013–2018: Group Controller at PT Eagle High Plantations Tbk. • 2018–2021: Regional Financial Controller at PT Eagle High Plantations Tbk. • 2021–current: Director at PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada. None.



Go Kok Siang

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia
Indonesian

Domisili Residence

Medan
Medan

Usia Age

47 tahun
47 years

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 187 sejak tanggal 23 Mei 2025 hingga 1 September 2026. | Shareholders' Decision Statement No. 187 from May 23, 2025, to September 1, 2026.

Periode Penugasan Term of Appointment

23 Mei 2025 – 1 September 2026. | May 23, 2025 – September 1, 2026.

Riwayat Pendidikan Education Background

Sarjana Teknik Manajemen Industri dari ISTP Medan, Sumatera Utara pada tahun 2000. | Bachelor of Industrial Management Engineering from ISTP in Medan, North Sumatra in 2000.

Riwayat Pekerjaan Employment History

- 2003–2004: Asisten Traksi PT Sumber Tani Agung Resources.
- 2004–2006: Asisten proses PT Sumber Tani Agung Resources.
- 2006–2008: Asisten kepala PT Sumber Tani Agung Resources.
- 2008–2012: Mill Manager PT Sumber Tani Agung Resources.
- 2012–2017: Production Controller PT Sumber Tani Agung Resources.
- 2018–2021: Vice President Engineering PT Sumber Tani Agung Resources.
- 2021–saat ini: Direktur PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.
- 2003–2004: Traction Assistant at PT Sumber Tani Agung Resources.
- 2004–2006: Process Assistant at PT Sumber Tani Agung Resources.
- 2006–2008: Head Assistant at PT Sumber Tani Agung Resources.
- 2008–2012: Mill Manager at PT Sumber Tani Agung Resources.
- 2012–2017: Production Controller at PT Sumber Tani Agung Resources.
- 2018–2021: Vice President Engineering at PT Sumber Tani Agung Resources.
- 2021–current: Director at PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak ada. | None.



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Residence	Medan Medan
Usia Age	55 tahun 55 years
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 187 sejak tanggal 23 Mei 2025 hingga 1 September 2026. Shareholders' Decision Statement No. 187 from May 23, 2025, to September 1, 2026.
Periode Penugasan Term of Appointment	23 Mei 2025 – 1 September 2026. May 23, 2025 – September 1, 2026.
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Sastra Inggris dari Universitas Methodist Indonesia Medan, Sumatera Utara pada tahun 1994. Bachelor of English Literature from Indonesian Methodist University in Medan, North Sumatra in 1994.
Riwayat Pekerjaan Employment History	• 1994–1996: Sekretaris Direktur Utama PT Sumber Tani Agung Resources (sebelumnya STA Group). • 1996–2005: Sekretaris Direktur Utama dan Staf Marketing PT Sumber Tani Agung Resources. • 2005–2009: Senior Marketing Manager dan Acting Procurement Manager PT Sumber Tani Agung Resources. • 2009–2021: Vice President of Procurement and Marketing PT Sumber Tani Agung Resources. • 2021–saat ini: Direktur PT Sumber Tani Agung Resources Tbk. • 1994–1996: Secretary of President Director at PT Sumber Tani Agung Resources. • 1996–2005: Secretary of President Director and Marketing Staff at PT Sumber Tani Agung Resources. • 2005–2009: Senior Marketing Manager and Acting Procurement Manager at PT Sumber Tani Agung Resources. • 2009–2021: Vice President of Procurement and Marketing at PT Sumber Tani Agung Resources. • 2021–current: Director at PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada. None.



Kewarganegaraan
Citizenship

Malaysia
Malaysian

Domisili
Residence

Ampang, Malaysia
Ampang, Malaysia

Usia
Age

60 tahun
60 years

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Luar Biasa No. 187 sejak tanggal 23 Mei 2025. | Statement of Extraordinary Shareholders' Resolution No. 187 as of May 23, 2025.

Periode Penugasan
Term of Appointment

23 Mei 2025 – 1 September 2026. | September 23, 2025 – September 1, 2026.

Riwayat Pendidikan
Education
Background

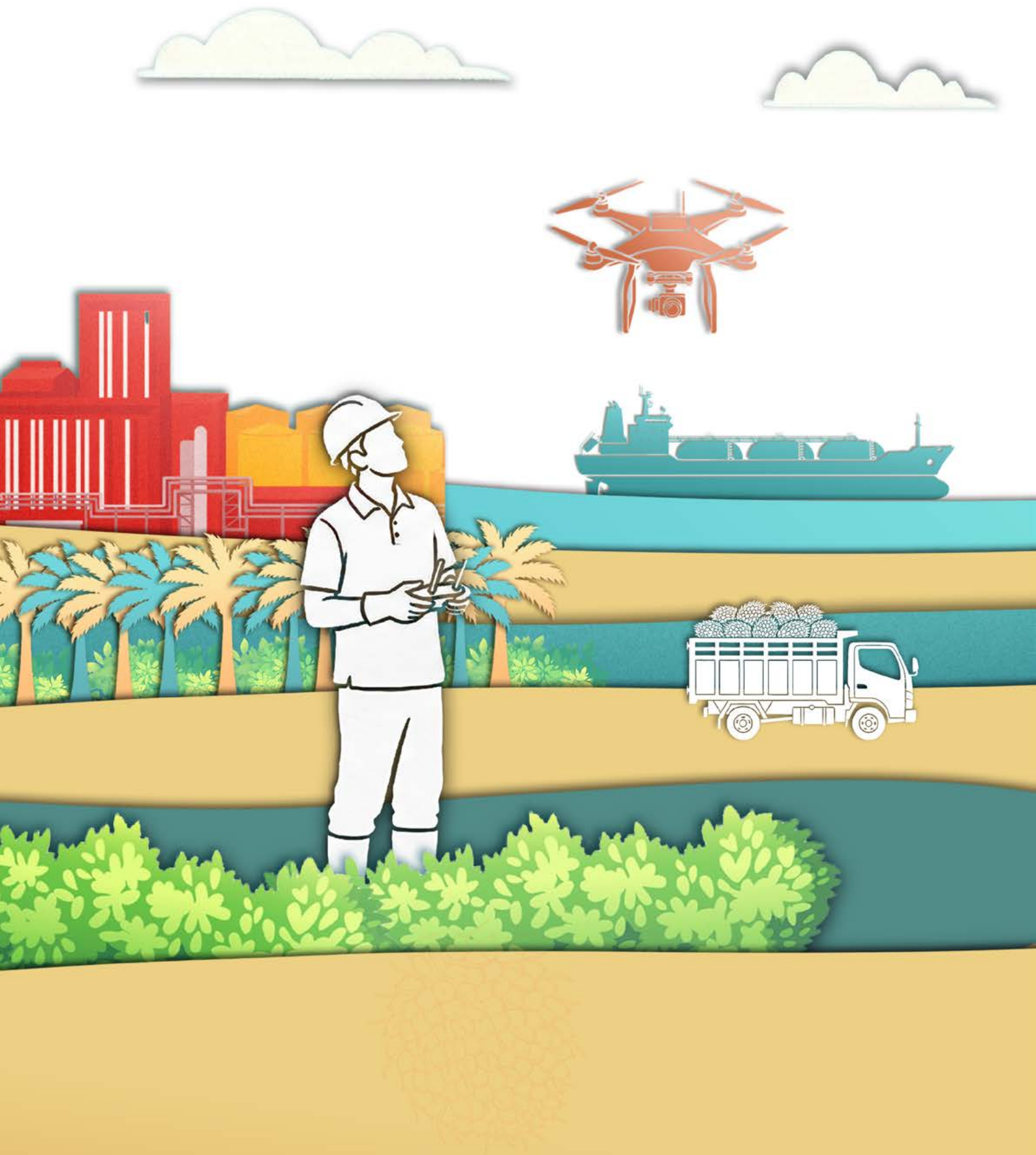
Sarjana Pertanian Universitas Pertanian Serdang, Malaysia, tahun 1989. | Bachelor of Agriculture, Serdang Agricultural University, Malaysia, 1989.

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- 1989–1993: Asisten Manajer Perkebunan di Kumpulan Guthrie, Malaysia.
- 1993–2002: General Manager Perkebunan di PT Riau Sakti United Plantation.
- 2002–2004: Menjalankan usaha sendiri di Malaysia.
- 2004–2008: Asisten General Manager di Wilmar International Ltd.
- 2008–2014: Chief Estate Manager di Cargill Tropical Palm.
- 2014–2020: General Manager di Cargill Tropical Palm.
- 2020–2023: Penasehat dan Konsultan (lepas) untuk perusahaan-perusahaan perkebunan di Indonesia (Kalimantan Timur) dan Thailand.
- 2023–2025: Chief Operating Officer (COO) Plantation di PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.
- 2025–saat ini: Direktur PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.
- 1989–1993: Assistant Plantation Manager at Guthrie Group, Malaysia.
- 1993–2002: General Manager of Plantation at PT Riau Sakti United Plantation.
- 2002–2004: Entrepreneurship in Malaysia.
- 2004–2008: Assistant General Manager at Wilmar International Ltd.
- 2008–2014: Chief Estate Manager at Cargill Tropical Palm.
- 2014–2020: General Manager at Cargill Tropical Palm.
- 2020–2023: Advisor and Consultant (freelance) for plantation companies in Indonesia (East Kalimantan) and Thailand.
- 2023–2025: Chief Operating Officer (COO) Plantation at PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.
- 2025–current: Director at PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak ada. | None.





Pernyataan Pertanggungjawaban Atas Pelaporan Tahunan

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sumber Tani Agung Resources Tbk Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Medan, 27 April 2026

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Komisaris Utama
President Commissioner

Suwandi Widjaja

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Riswan Wijaya

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Robby Sumargo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Rudi Ngadiman

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Julian Christopher Hill

Komisaris
Commissioner

Lele Tanjung

Komisaris
Commissioner

Tan Keng Tong

Statement of Annual Reporting Accountability

We, the undersigned, hereby declare that the 2025 Annual Report of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk contains complete information, and we accept full responsibility for the accuracy of the content in the Company's Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Medan, April 27, 2026

Direksi Board of Directors

Direktur Utama
President Director



Mosfly Ang

Direktur
Director



Lim Chi Yin

Direktur
Director



Go Kok Siang

Direktur
Director

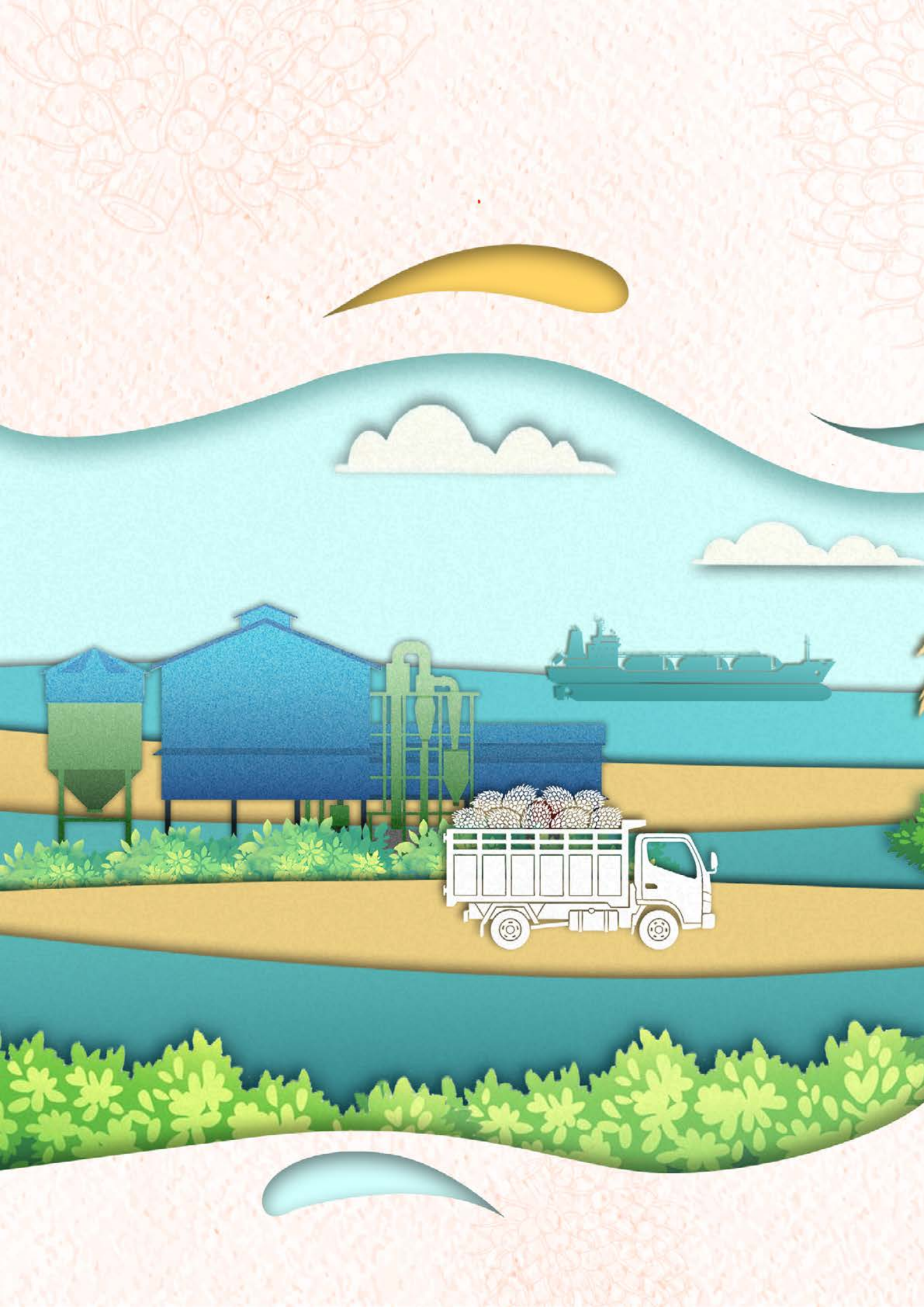


Bie Jan Jusri

Direktur
Director



Nharong Somchit



03

Tentang Perseroan About The Company





Riwayat Singkat A Brief History

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") didirikan dengan nama awal PT Sinarlika Portibijaya Plantation berdasarkan Akta Notaris No. 189 tertanggal 31 Juli 1993 yang dibuat oleh Reny Helena Hutagalung, S.H., di Medan. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-454.HT.01.01.TH.94 tanggal 13 Januari 1994.

Seiring dengan pengembangan usaha, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Sumber Tani Agung Resources berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 12 Maret 2018 yang dibuat oleh Henry Tjong, S.H. Perubahan nama tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0005820.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Maret 2018.

Selanjutnya, pada tanggal 1 September 2021, Perseroan mengubah status hukumnya dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka sebagaimana tercantum dalam Akta No. 6 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Bersamaan dengan perubahan status tersebut, nama Perseroan resmi menjadi PT Sumber Tani Agung Resources Tbk, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047321.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 2 September 2021.

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (hereinafter referred to as the "Company") was initially established under the name PT Sinarlika Portibijaya Plantation pursuant to Notarial Deed No. 189 dated July 31, 1993, drawn up by Reny Helena Hutagalung, S.H., Notary in Medan. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-454.HT.01.01.TH.94 dated January 13, 1994.

In line with the Company's business development, its name was changed to PT Sumber Tani Agung Resources based on Notarial Deed No. 13 dated March 12, 2018, drawn up by Henry Tjong, S.H. This change of name was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0005820.AH.01.02.Tahun 2018 dated March 14, 2018.

Furthermore, on September 1, 2021, the Company changed its legal status from a private company to a public company, as stipulated in Deed No. 6 drawn up by Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. Concurrent with this change in legal status, the Company's name was officially changed to PT Sumber Tani Agung Resources Tbk. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0047321.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 2, 2021.



Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha di bidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit sejak tahun 1970. Melalui PT Sumber Tani Agung, Perseroan mendirikan pabrik kelapa sawit pertamanya pada tahun 1996. Dengan pengalaman operasional yang panjang, Perseroan mengelola proses produksi secara terintegrasi, mencakup kegiatan penanaman, pemanenan, hingga pengolahan tandan buah segar (TBS) menjadi produk utama berupa minyak kelapa sawit (*crude palm oil/CPO*) serta berbagai produk turunan lainnya.

Kegiatan operasional Perseroan tersebar di beberapa wilayah strategis, meliputi Provinsi Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Riau, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, serta Singapura. Selain mengelola perkebunan inti, Perseroan juga mengembangkan kemitraan berkelanjutan dengan petani plasma melalui skema perkebunan inti plasma.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan mengelola lahan tertanam kelapa sawit seluas 49.304 hektar, dengan dukungan 15 perkebunan kelapa sawit, 10 pabrik minyak sawit, 1 pabrik pengolahan inti sawit, 1 pabrik ekstraksi ampas sawit, serta 1 pabrik *refinery*.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip keberlanjutan dan pelestarian lingkungan, termasuk melalui pengembangan inisiatif energi terbarukan yang dijalankan oleh anak perusahaan, PT Karya Serasi Jaya Abadi (KSJA).

The Company has been operating in the palm oil plantation and processing sector since 1970. Through PT Sumber Tani Agung, the Company established its first palm oil mill in 1996. Supported by extensive operational experience, the Company manages its business activities in an integrated manner, covering oil palm planting, harvesting, and the processing of fresh fruit bunches (FFB) into crude palm oil (CPO) and various other derivative products.

The Company's operations are located across several strategic regions, including the North Sumatra, South Sumatra, Riau, West Kalimantan, and Central Kalimantan Provinces, as well as Singapore. In addition to managing its core plantation operations, the Company also develops sustainable partnerships with smallholders through the nucleus plasma plantation scheme.

As of December 31, 2025, the Company managed a total of 49,304 hectares of oil palm plantations, supported by 15 oil palm estates, 10 palm oil mills, 1 palm kernel crushing plant, 1 solvent extraction plant, and 1 refinery.

In conducting its business activities, the Company consistently upholds the principles of sustainability and environmental stewardship. These commitments are further strengthened through the development of renewable energy initiatives undertaken by its subsidiary, PT Karya Serasi Jaya Abadi (KSJA).



Visi dan Misi

Vision and Mission



Visi | Vision

**Menjadi perusahaan perkebunan
yang unggul dan berkelanjutan.**

To become a leading and sustainable plantation
company.



Misi | Mission

- Membangun tim yang profesional dan solid secara berkelanjutan;
- Terus meningkatkan mutu produk, lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja;
- Memberikan kontribusi yang positif kepada masyarakat dan lingkungan di sekitar perusahaan beroperasi.
- Build the professional and solid team sustainably;
- Continuously improve product quality, environment, health and safety;
- Always contribute positively to the community and environment around the company operating domain.

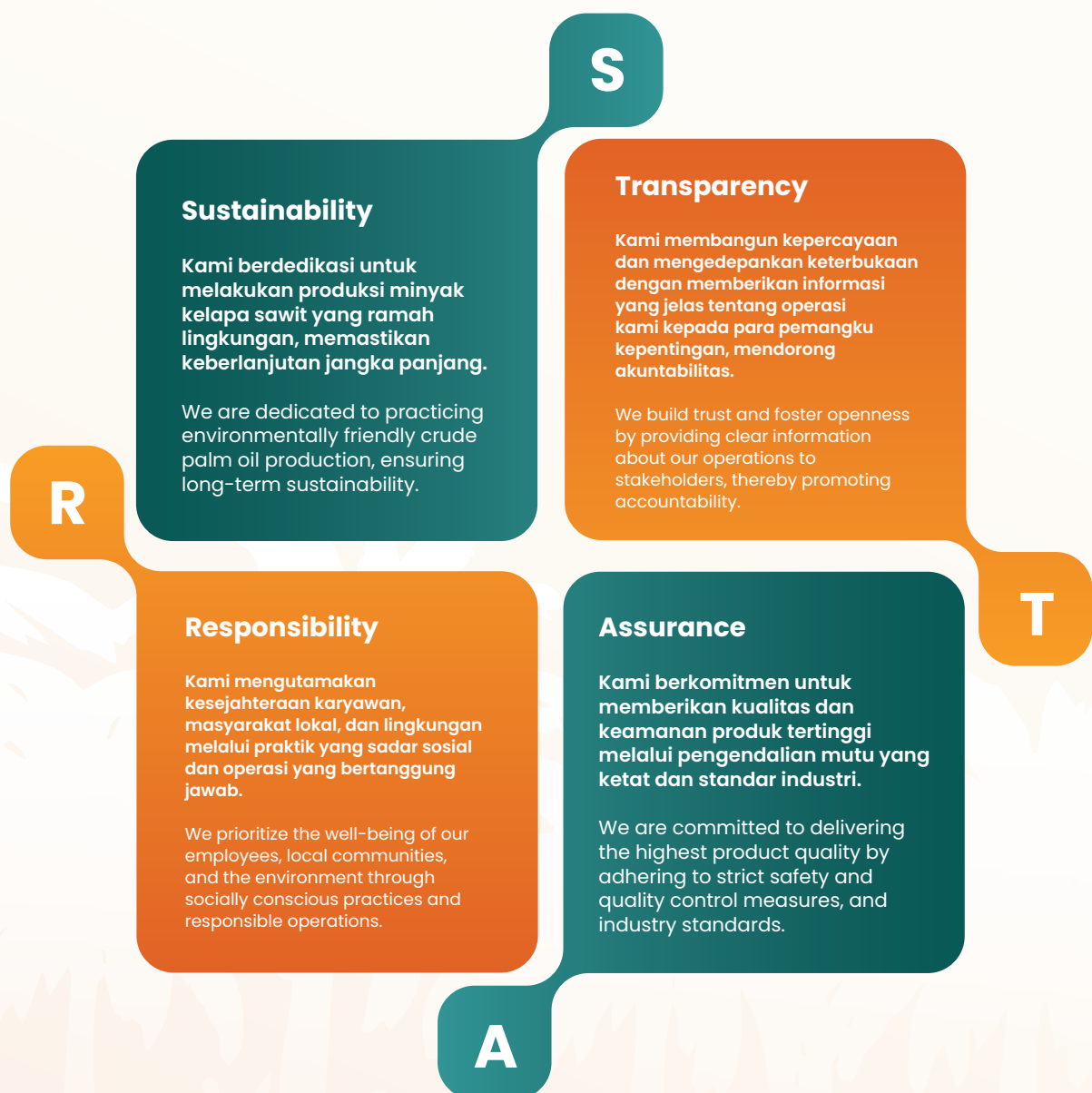


Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values

Nilai-nilai perusahaan adalah prinsip panduan yang membentuk setiap keputusan dan tindakan kami. Dengan akronim "S.T.A.R." mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi standar keunggulan di industri kelapa sawit.

Our corporate values are the guiding principles that shape every decision and action we take. Through the acronym 'S.T.A.R.,' the Company demonstrates our unwavering commitment to upholding the highest standards of excellence in the palm oil industry.





Jejak Langkah Milestones

- 1970** ● Group Perseroan didirikan dan memulai operasi kebun kelapa sawit pertama di Sumatera Utara. | The Company was established and started its first oil palm plantation in North Sumatra.
- 1975** ● Mendirikan STA dan memulai operasi kebun kelapa sawit. Established STA and commenced its palm plantation operational activities.
- 1996** ● Memulai kegiatan operasi pabrik kelapa sawit di STA. Started mill operation in STA.
- 2003** ● Mengakuisisi STAR dengan kebun kelapa sawit. Acquired STAR with its oil palm plantation.
- 2004** ● Mendirikan KAS dan memulai operasi kebun kelapa sawit. | Established KAS and commenced its palm plantation operation.
- 2007** ● Mengakuisisi MAL, memulai operasi kebun kelapa sawit, dan mendirikan pabrik kelapa sawit di KAS. | Acquiring MAL, commencing oil palm plantation operations, and establishing a palm oil mill in KAS.
- 2009** ● Mengakuisisi PML dan KSUP dengan kebun kelapa sawit. Acquired PML and KSUP with its oil palm plantation.
- 2010** ● Mendirikan pabrik kelapa sawit di STAR. Established palm oil mill in STAR.
- 2011** ● Mengakuisisi TPA dengan kebun kelapa sawit. Acquired TPA with its oil palm plantation.
- 2013** ● Mengakuisisi PAL dan melakukan penanaman ulang serta mengakuisisi KSJA. | Acquired and conducted replanting in PAL and acquired KSJA.
- 2014** ● Mengakuisisi DAL dengan kebun kelapa sawit dan mendirikan pabrik kelapa sawit di KSJA. | Acquired DAL with its oil palm plantation and established a palm oil mill in KSJA.
- 2015** ● Mengakuisisi FNP dengan kebun kelapa sawit. Acquired FNP and its oil palm plantation.
- 2016** ● Mendirikan pabrik kelapa sawit di TPA. Established a palm oil mill in TPA.

- 2017** ● Menambah aset kebun di KAS.
 Added oil palm plantation assets in KAS.
- 2018** ● Mengakuisisi TPAI dengan pabrik dan kebun kelapa sawit, mengakuisisi SCK dengan kebun kelapa sawit, dan mendirikan tambahan pabrik kelapa sawit di KAS. | Acquired TPAI with its oil palm plantation and mill, acquired SCK with its oil palm plantation, and established an additional mill in KAS.
- 2019** ● Mendirikan pabrik kelapa sawit di MAL.
 Established palm oil mill in MAL.
- 2020** ● Memulai kegiatan operasi pabrik pengolahan inti sawit di KSJA dan mendirikan STA62 di Singapura. | Started the operation of a kernel crushing plant in KSJA and established STA62 in Singapore.
- 2021** ● Memulai kegiatan operasi pabrik ekstraksi ampas inti sawit di KSJA dan mendirikan pabrik kelapa sawit di KSUP. | Started the operation of a solvent extraction plant in KSJA and established a palm oil mill in KSUP.
- 2022** ● IPO dan menyelesaikan akuisisi 2 perkebunan di Sumatera Selatan PT Hanuraba Sawit Kencana dan PT Sawit Agro Lestari. | IPO and completed the acquisition of two plantations in South Sumatra, PT Hanuraba Sawit Kencana and PT Sawit Agro Lestari.
- 2023** ● Mendirikan pabrik kelapa sawit di FNP dan pabrik *refinery* di STAOF. | Established a palm oil mill in FNP and a refinery mill in STAOF.
- 2024** ● Pendaftaran keanggotaan RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) dan peningkatan kapasitas KCP (Kernel Crushing Plant). | RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) membership registration and capacity increase of the Palm Kernel Crushing Plant (KCP).
- 2025** ● Dimulainya operasional pabrik *refinery* STAOF dan pengapalan ekspor perdana produk *refinery*.
 Commencement of STAOF refinery plant and first export shipment of refinery product.



Sejarah Kegiatan Usaha Perseroan

Company Business History



Kegiatan usaha Perseroan berfokus pada sektor perkebunan kelapa sawit beserta pengolahannya secara terpadu. Perseroan telah menjalankan aktivitas usaha tersebut sejak tahun 1970 dan didukung oleh pengalaman panjang serta kompetensi yang kuat dalam pengelolaan dan pembudidayaan tanaman kelapa sawit secara terintegrasi dari hulu hingga hilir.

The Company's business activities are focused on the palm oil plantation sector and its integrated processing operations. The Company has been engaged in this business since 1970 and is supported by extensive experience and strong capabilities in managing integrated upstream and downstream oil palm cultivation and processing activities.

Rangkaian kegiatan operasional Perseroan mencakup proses penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan kelapa sawit, serta pengolahan Tandan Buah Segar (TBS) di pabrik kelapa sawit. Dari proses tersebut, Perseroan menghasilkan berbagai produk utama dan turunan, antara lain minyak kelapa sawit mentah (*crude palm oil/CPO*), inti sawit (*palm kernel/PK*), minyak inti sawit mentah (*crude palm kernel oil/CPKO*), bungkil inti sawit (*palm kernel expeller/PKE*), serta ampas inti sawit (*palm kernel meal/PKM*).

TBS merupakan bahan baku utama dalam proses produksi di pabrik kelapa sawit yang diolah untuk menghasilkan dua produk utama, yaitu CPO dan PK. Selanjutnya, inti sawit diproses melalui tahapan ekstraksi untuk menghasilkan CPKO dan PKE. Minyak inti sawit yang telah melalui proses lanjutan dimanfaatkan sebagai bahan baku industri oleokimia, sedangkan PKE digunakan sebagai bahan campuran dalam industri pakan ternak untuk mendukung sektor peternakan.

Sebagai bentuk pengembangan strategis di sektor hilir, Perseroan mengoptimalkan CPO melalui fasilitas refinery untuk menghasilkan produk turunan seperti *RBD Palm Oil* (RBDPO), *RBD Palm Olein* (RBDPL), *RBD Palm Stearin* (RBDPS), dan *Palm Fatty Acid Distillate* (PFAD). Produk-produk ini memiliki peranan strategis dalam industri minyak goreng nabati maupun industri oleokimia yang menghasilkan beragam produk aplikasi konsumen, mulai dari produk pangan, kosmetik, farmasi, hingga sabun dan kebutuhan sehari-hari lainnya.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha dan kelestarian lingkungan di seluruh area operasional perkebunan. Perseroan juga mengembangkan kemitraan melalui program perkebunan inti-plasma bersama petani plasma dan koperasi perkebunan. Skema inti-plasma ini merupakan bentuk kerja sama antara perusahaan perkebunan dan petani, di mana Perseroan mendukung pengelolaan perkebunan plasma yang berada di sekitar perkebunan inti dan dikelola oleh koperasi plasma yang berdomisili di wilayah sekitar operasional Perseroan.

Selain itu, melalui Perusahaan Anak, PT Karya Serasi Jaya Abadi (KSJA), Perseroan turut mengembangkan inisiatif energi terbarukan dengan membangun fasilitas pembangkit listrik berbasis biogas. Pembangkit ini memanfaatkan limbah cair kelapa sawit sebagai bahan baku untuk menghasilkan biogas yang digunakan sebagai sumber energi listrik guna mendukung kebutuhan operasional KSJA.

The Company's operational activities encompass the planting, maintenance, and harvesting of oil palm, as well as the processing of Fresh Fruit Bunches (FFB) in palm oil mills. Through these processes, the Company produces various primary and derivative products, including crude palm oil (CPO), palm kernel (PK), crude palm kernel oil (CPKO), palm kernel expeller (PKE), and palm kernel meal (PKM).

FFB serves as the primary raw material in the palm oil mill production process and is processed to yield two main products, CPO and PK. Subsequently, palm kernels undergo an extraction stage to produce CPKO and PKE. The processed palm kernel oil is utilized as a raw material for the oleochemical industry, while PKE is used as a blending ingredient in the animal feed industry to support the livestock sector.

As a form of strategic development in the downstream sector, the Company optimizes CPO through its refinery facilities to produce derivative products such as RBD Palm Oil (RBDPO), RBD Palm Olein (RBDPL), RBD Palm Stearin (RBDPS), and Palm Fatty Acid Distillate (PFAD). These products play a strategic role in both the vegetable cooking oil and oleochemical industries, which produce a wide range of consumer application products, ranging from food, cosmetics, and pharmaceuticals to soap and other daily necessities.

In conducting its business activities, the Company is firmly committed to maintaining both business sustainability and environmental sustainability across all plantation operations. In addition, the Company fosters partnerships through the nucleus-plasma plantation program involving plasma farmers and plantation cooperatives. This nucleus-plasma scheme represents a collaborative model between plantation companies and farmers, whereby the Company provides support for the management of plasma plantations located around the nucleus estates, which are administered by plasma cooperatives domiciled in the areas surrounding the Company's operational sites.

Furthermore, through its subsidiary, PT Karya Serasi Jaya Abadi (KSJA), the Company is developing renewable energy initiatives by constructing biogas-based power generation facilities. These facilities utilize liquid waste from palm oil processing as raw material to produce biogas, which is subsequently converted into electrical energy to support KSJA's operational requirements.



Produk dan Layanan

Products and Services

Kegiatan Usaha Utama	Primary Business Activities
1 Perkebunan buah kelapa sawit;	Oil palm plantation;
2 Industri minyak mentah kelapa sawit (<i>crude palm oil</i>);	Crude palm oil industry;
3 Perdagangan besar minyak dan lemak nabati; dan	Wholesale trading of vegetable oils and fats; and
4 Aktivitas perusahaan holding.	Holding company activities.

Kegiatan Usaha Penunjang	Supporting Business Activities
1 Industri minyak mentah inti kelapa sawit (<i>crude palm kernel oil</i>);	Crude palm kernel oil industry;
2 Industri pemurnian dan pemisahan minyak mentah kelapa sawit;	Crude palm oil refining and fractionation industry;
3 Industri pemurnian dan pemisahan minyak mentah inti kelapa sawit; dan	Crude palm kernel oil refining and fractionation industry; and
4 Industri minyak goreng kelapa sawit.	Palm cooking oil industry.



Minyak Sawit Mentah (CPO) Crude Palm Oil (CPO)

Minyak Sawit Mentah atau Crude Palm Oil (CPO) merupakan minyak yang diperoleh dari daging buah sawit melalui proses perebusan, penggilingan, dan pemerasan. Produk ini menjadi bahan baku utama industri minyak nabati berkat kandungan nutrisinya, seperti pigmen karoten alami, asam lemak, serta komponen bernilai ekonomi lainnya. CPO yang dihasilkan Perseroan memenuhi standar mutu internasional dan siap digunakan sebagai bahan dasar berbagai produk pangan maupun non-pangan.

Crude Palm Oil (CPO) is an oil extracted from the mesocarp of palm fruit through a process of steaming, pressing, and milling. This product serves as the primary raw material for the vegetable oil industry due to its nutritional components, such as natural carotene pigments, fatty acids, and other economically valuable compounds. The Company's CPO meets international quality standards and is ready for use as a base material for various food and non-food products.



Palm Fatty Acid Distillate (PFAD)

Palm Fatty Acid Distillate (PFAD) merupakan produk turunan yang dihasilkan melalui proses penyulingan minyak sawit. Dengan kandungan asam lemak bebas yang tinggi, PFAD banyak digunakan dalam industri oleokimia, pembuatan sabun, bahan aktif pembersih (surfactant), serta berbagai keperluan industri lainnya. Produk ini memiliki nilai strategis dalam pengembangan industri hilir berbasis kelapa sawit.

Palm Fatty Acid Distillate (PFAD) is a derivative product obtained through the refining process of palm oil. With a high free fatty acid content, PFAD is widely used in the oleochemical industry, soap manufacturing, surfactant production, and various other industrial applications. This product holds strategic value in the development of downstream, palm-based industries.

Spesifikasi:

- Bahan Lemak yang Dapat Disabunkan: minimum 95% (basis 97%)
- Kadar Air dan Kotoran: maksimum 1,0%

Specifications:

- Saponifiable Matter: minimum 95% (basis 97%)
- Moisture & Impurities: maximum 1.0%



Refined, Bleached, and Deodorized Palm Oil (RBDPO)

Refined, Bleached, and Deodorized Palm Oil (RBDPO) merupakan minyak sawit yang telah melalui proses pemurnian untuk menghasilkan produk dengan warna jernih, rasa dan aroma netral, serta stabilitas yang baik. Produk ini banyak digunakan dalam industri pangan global, termasuk untuk minyak goreng, margarin, lemak padat (*shortening*), dan berbagai produk makanan olahan lainnya.

Spesifikasi:

- Asam Lemak Bebas (sebagai Palmitat): maksimum 0,1%
- Kadar Air dan Kotoran: maksimum 0,1%
- Nilai Iodin: 50–55
- Titik Leleh: 33–39 °C
- Warna (sel uji 5¼"): maksimum tingkat merah 3

Refined, Bleached, and Deodorized Palm Oil (RBDPO) is palm oil that has undergone purification processes to produce a product with clear color, neutral taste and aroma, and good stability. This product is widely used in the global food industry, including for cooking oil, margarine, shortening, and various other processed food products.

Specifications:

- Free Fatty Acid (as Palmitic): maximum 0.1%
- Moisture & Impurities: maximum 0.1%
- Iodine Value: 50–55
- Melting Point: 33–39 °C
- Color (5¼" cell): maximum red 3



Refined, Bleached, and Deodorized Palm Olein (RBDPL)

Refined, Bleached, and Deodorized Palm Olein (RBDPL) merupakan fraksi cair dari minyak sawit yang telah dimurnikan. Produk ini tetap cair pada suhu ruang, memiliki stabilitas oksidatif yang tinggi, serta rasa yang netral, sehingga menjadi salah satu minyak goreng yang paling banyak digunakan di pasar global sebagai minyak goreng berkualitas untuk keperluan rumah tangga, industri makanan dan produk makanan siap saji, serta penggorengan skala besar.

Spesifikasi:

- Asam Lemak Bebas (sebagai Palmitat): maksimum 0,1%
- Kadar Air dan Kotoran: maksimum 0,1%
- Nilai Iodin: minimum 56
- Titik Leleh: maksimum 24 °C
- Warna (sel uji 5¼"): maksimum tingkat merah 3

Refined, Bleached, and Deodorized Palm Olein (RBDPL) is the liquid fraction of purified palm oil. This product remains liquid at room temperature, has high oxidative stability, and possesses a neutral taste, making it one of the most widely used cooking oils in the global market. It is utilized for household cooking oil, food industry applications, ready-to-eat products, and large-scale frying operations.

Specifications:

- Free Fatty Acid (as Palmitic): maximum 0.1%
- Moisture & Impurities: maximum 0.1%
- Iodine Value: minimum 56
- Melting Point: maximum 24 °C
- Color (5¼" cell): maximum red 3



Refined, Bleached, and Deodorized Palm Stearin (RBDS)

Refined, Bleached, and Deodorized Palm Stearin (RBDS) merupakan fraksi padat hasil pemisahan minyak sawit. Produk ini memiliki titik leleh lebih tinggi dan kestabilan lemak yang baik, sehingga banyak digunakan dalam pembuatan margarin, lemak padat (*shortening*), sabun, lilin, serta berbagai produk oleokimia. Kualitasnya yang konsisten menjadikannya komponen penting bagi pasar domestik maupun ekspor.

Spesifikasi:

- Asam Lemak Bebas (sebagai Palmitat): maksimum 0,2%
- Kadar Air dan Kotoran: maksimum 0,15%
- Nilai Iodin: maksimum 48
- Titik Leleh: minimum 44 °C
- Warna (sel uji 5¼"): maksimum tingkat merah 3

Refined, Bleached, and Deodorized Palm Stearin (RBDS) is the solid fraction resulting from the fractionation of palm oil. This product has a higher melting point and good fat stability, making it widely used in the production of margarine, shortening, soap, candles, and various oleochemical products. Its consistent quality makes it an essential component for both domestic and export markets.

Specifications:

- Free Fatty Acid (as Palmitic): maximum 0.2%
- Moisture & Impurities: maximum 0.15%
- Iodine Value: maximum 48
- Melting Point: minimum 44 °C
- Color (5¼" cell): maximum red 3



Minyak Inti Sawit Mentah (CPKO) Crude Palm Kernel Oil (CPKO)

Minyak Inti Sawit Mentah merupakan minyak yang diperoleh dari inti atau biji sawit melalui proses ekstraksi yang terkontrol. Kandungannya yang kaya asam lemak jenuh menjadikan produk ini stabil secara fisik dan banyak dimanfaatkan dalam industri pangan, kosmetik, serta oleokimia. CPKO Perseroan diproduksi sesuai standar kualitas internasional untuk memenuhi kebutuhan berbagai sektor industri.

Spesifikasi:

- Asam Lemak Bebas (sebagai Palmitat): maksimum 5%
- Kadar Air dan Kotoran: maksimum 0,50%
- Nilai Iodin: maksimum 19 pada saat pengapalan

Crude Palm Kernel Oil (CPKO) is oil extracted from the kernel or seed of the palm fruit through a controlled extraction process. Its high saturated fatty acid content makes the product physically stable and widely used in the food, cosmetic, and oleochemical industries. The Company's CPKO is produced in accordance with international quality standards to meet the needs of various industrial sectors.

Specifications:

- Free Fatty Acid (as Palmitic): maximum 5%
- Moisture & Impurities: maximum 0.50%
- Iodine Value: maximum 19 at shipment



Bungkil Inti Sawit - Ekspeller (PKE) Palm Kernel Expeller (PKE)

Bungkil Inti Sawit - Ekspeller merupakan produk samping dari proses ekstraksi minyak inti sawit yang masih mengandung sebagian minyak tersisa yang bermanfaat. Produk ini digunakan secara luas sebagai bahan pakan ternak karena kandungan protein dan nutrisinya yang seimbang. PKE menawarkan solusi efisien bagi industri peternakan dan mendukung pemanfaatan hasil samping secara optimal.

Palm Kernel Expeller (PKE) is a by-product of the palm kernel oil extraction process and still contains a beneficial residual oil content. This product is widely used as animal feed material due to its balanced protein and nutrient composition. PKE provides an efficient solution for the livestock industry and supports the optimal utilization of by-products.



Bungkil Inti Sawit - Meal (PKM) Palm Kernel Meal (PKM)

Bungkil Inti Sawit - Meal merupakan produk hasil pengolahan lanjutan biji sawit dengan kandungan minyak tersisa yang lebih rendah dibandingkan PKE. Dengan minyak residual yang jauh lebih rendah dibanding PKE, serta protein dan serat yang lebih terkonsentrasi, PKM dapat dimanfaatkan sebagai bahan pakan ternak yang sehat, bernutrisi, dan ekonomis untuk kebutuhan industri peternakan. Proses produksi Perseroan yang terstandarisasi juga turut menjamin mutu dan konsistensi produk.

Palm Kernel Meal (PKM) is a further processed product of palm kernels with a lower residual oil content compared to PKE. With significantly lower residual oil and more concentrated protein and fiber levels, PKM serves as a healthy, nutritious, and economical feed ingredient for the livestock industry. The Company's standardized production process also ensures the product's quality and consistency.



Cangkang Inti Sawit (PKS) Palm Kernel Shell (PKS)

Cangkang Inti Sawit (PKS) merupakan hasil samping dari proses ekstraksi Minyak Inti Sawit Mentah (CPKO). Dengan kandungan energi yang tinggi dan karakteristik pembakaran yang baik, PKS banyak digunakan sebagai bahan bakar biomassa untuk pembangkit listrik, boiler industri (ketel uap yang digunakan dalam proses industri untuk menghasilkan uap atau air panas), dan berbagai kebutuhan energi terbarukan lainnya. PKS menjadi alternatif energi yang efisien, ekonomis, dan mendukung penggunaan energi ramah lingkungan.

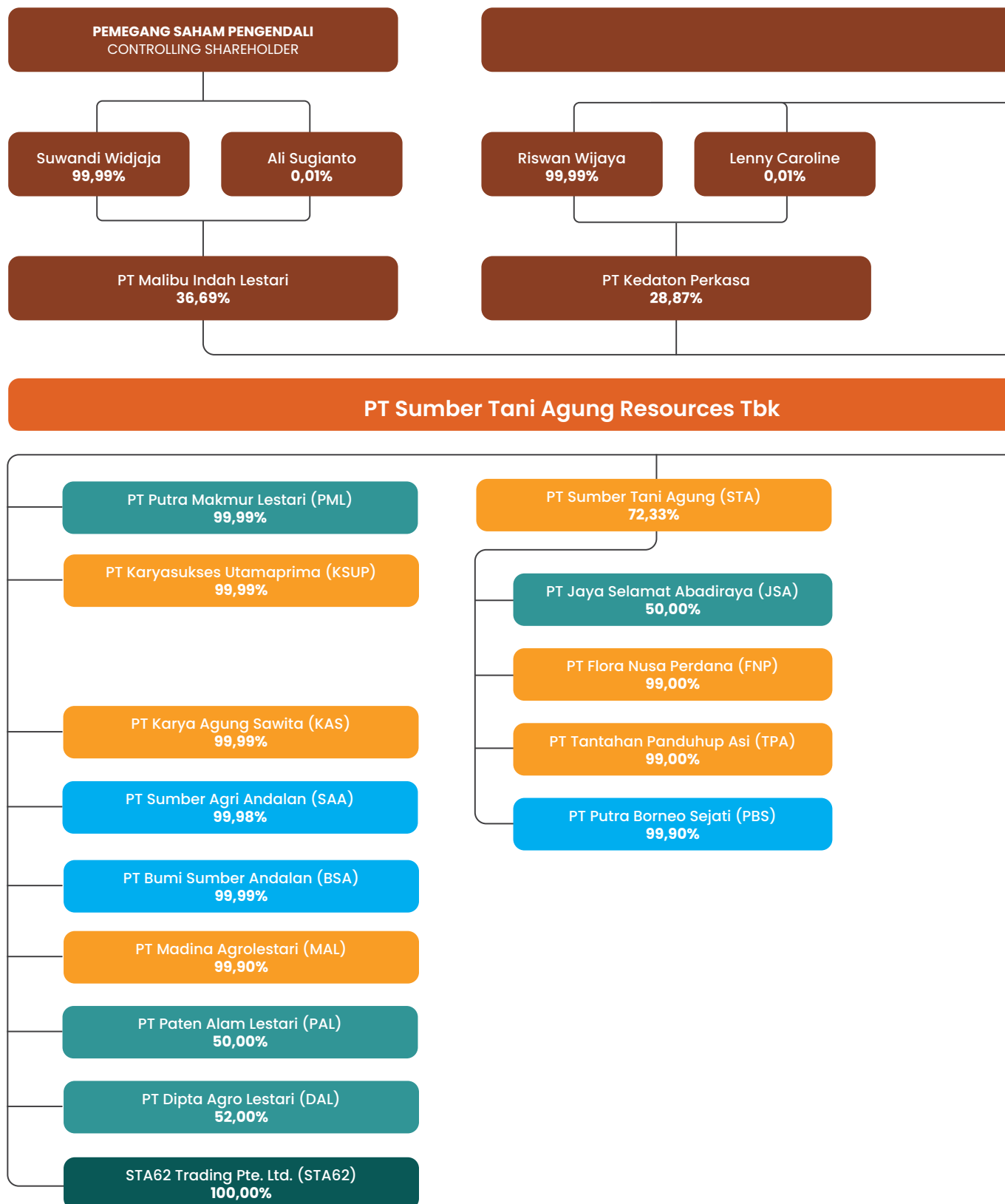
Palm Kernel Shell (PKS) is a by-product of the Crude Palm Kernel Oil (CPKO) extraction process. With high energy content and favorable combustion characteristics, PKS is widely used as biomass fuel for power plants, industrial boilers (steam-producing boilers used in industrial processes to generate steam or hot water), and various other renewable energy needs. PKS serves as an efficient and economical alternative energy source that supports the use of environmentally friendly energy.





Struktur Grup

Group Structure



PEMEGANG SAHAM NON-PENGENDALI NON-CONTROLLING SHAREHOLDER

• PT Laju Bersama Sejati **47,02%**
• PT Intan Pelita Lestari **27,83%**
• PT Tiga Unggul Bersama **21,11%**

• Gani **1,98%**
• Lele Tanjung **1,17%**
• Hardi Mistani **0,89%**

PT Pelita Sukses Sejati
6,25%

Mosfly Ang
0,01%

Go Kok Siang
0,0025%

Masyarakat | Public
28,18%

PT Sumber Tani Agung Oils & Fats (STAOF)
99,99%

PT Karya Serasi Jaya Abadi (KSJA)
52,16%

PT Sinar Nusa Lestari (SNL)
99,98%

PT Transpacific Agro Industry (TPAI)
99,99%

PT Sumatera Candi Kencana (SCK)
99,20%

PT Hanuraba Sawit Kencana (HSK)
49,00%

PT Sawit Agro Lestari (SAL)
49,00%

Legenda | Legend

 Perdagangan
Trading

 Non Perkebunan
Non-Plantation

 Tidak beroperasi
Dormant

 Pabrik Kelapa Sawit, Pabrik Pengolahan Inti
Sawit dan Pabrik Ekstraksi Ampas Sawit
Palm Oil Mill, Kernel Crushing Plant and Solvent
Extraction Plant

 Perkebunan dan Pabrik
Plantation and Mill

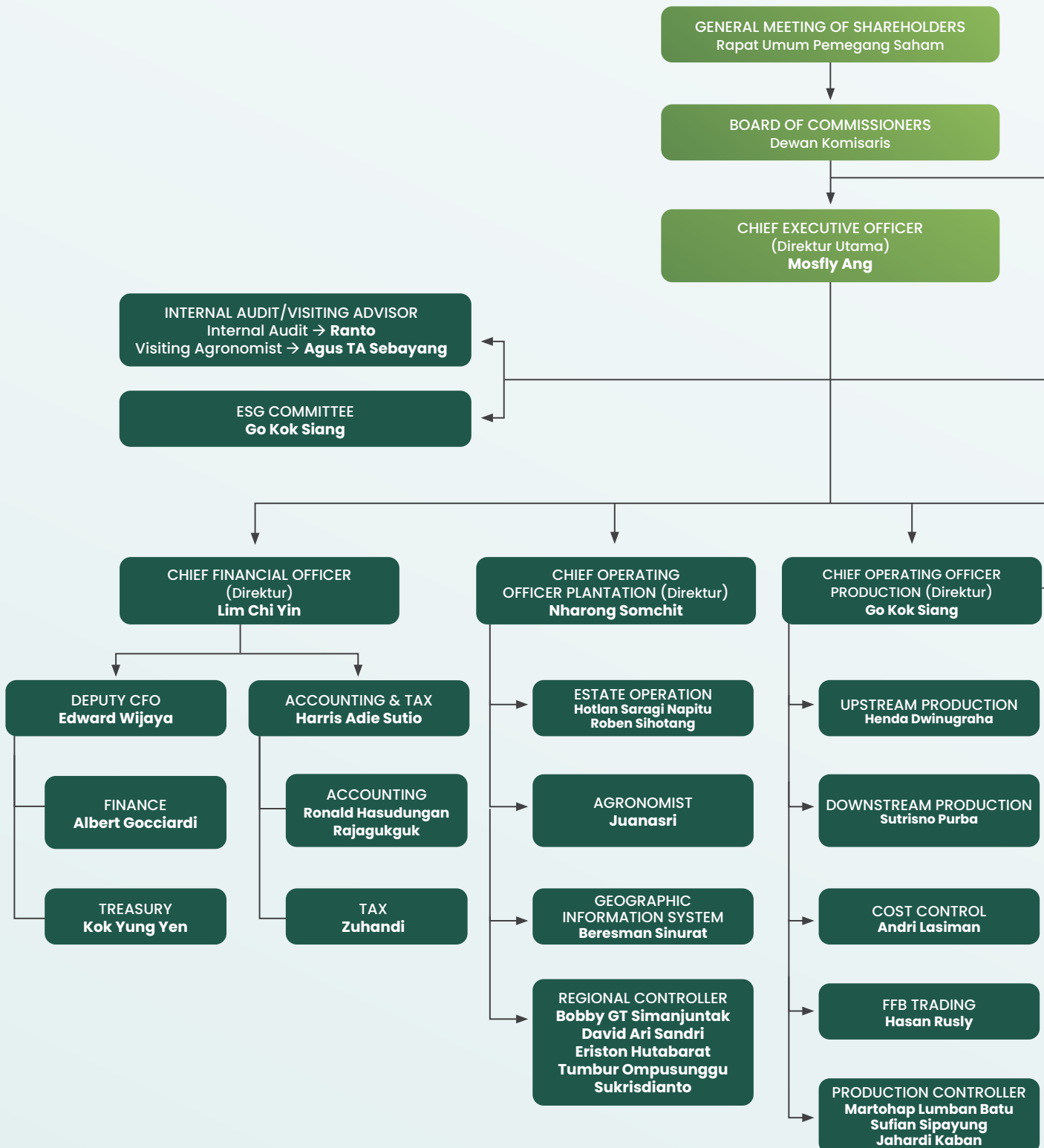
 Perkebunan
Plantation

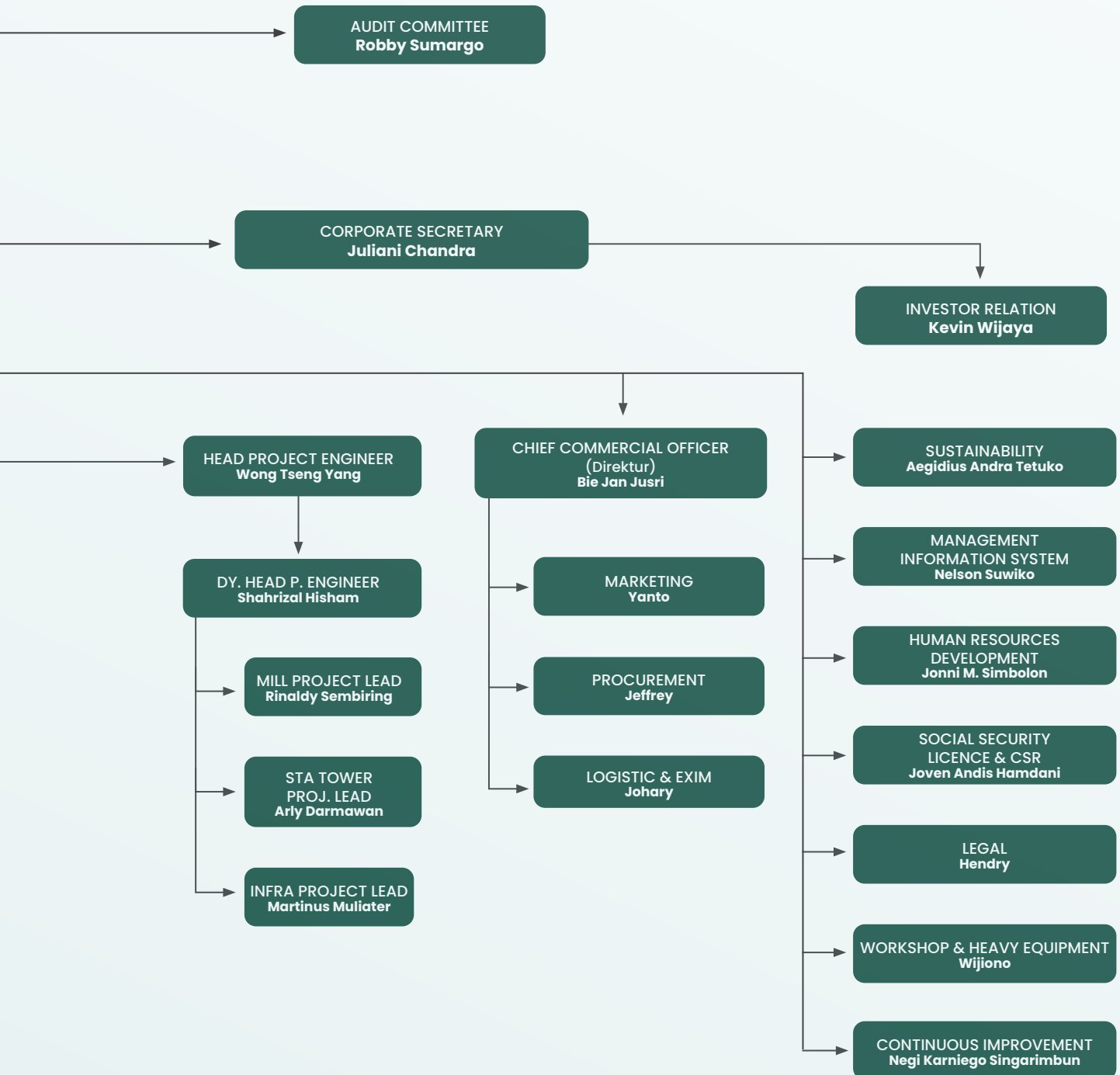
 Refinery dan Fraksinasi
Refinery and Fractionation



Struktur Organisasi

Organization Structure







Wilayah Operasional Operational Area



Sumatera Utara North Sumatra

- 1 Head Office Medan
- 2 PMKS, Kernel Crushing Plant, dan Solvent Extraction Plant PT KSJA, Binjai
- 3 Kebun PT PAL, Selat Beting
- 4 Kebun dan PMKS PT STA, Sungai Dua/Sabungan
- 5 Kebun PT STA, Batang Pane III
- 6 Kebun dan PMKS PT STAR, Bahal
- 7 Kebun dan PMKS PT KAS, Ujung Batu
- 8 PMKS PT KAS, Sibodak Papaso
- 9 Kebun dan PMKS PT MAL, Sikapas dan Kebun Batang Gadis
- 10 Kebun PT DAL, Batu Mundom
- 11 Kebun PT JSA, Kota Batu



Riau Riau

- 1 Refinery PT Sumber Tani Agung Oils & Fats di Lubuk Gaung, Dumai



Sumatera Selatan South Sumatra

- 1 Kebun dan PMKS PT TPAI, Upang Jaya
- 2 Kebun PT SCK, Kuala Puntian
- 3 Kebun PT HSK, Manggar Raya
- 4 Kebun PT SAL, Rimau Sungsang



Kalimantan Barat West Kalimantan

- 1 Kebun dan PMKS PT KSUP, Seret Ayon dan Kebun Tebas
- 2 Kebun PT PML, Lembah Bawang



Kalimantan Tengah Central Kalimantan

- 1 Kebun dan PMKS PT TPA, Gunung Mas/Tumbang Sepan
- 2 Kebun dan PMKS PT FNP, Bereng Malaka dan Kebun Sei Rungan



Singapura Singapore

- 1 Kantor Perdagangan Trading Office

Entitas Anak dan Asosiasi

Subsidiaries and Associated Entities

Perusahaan Anak Penyertaan Langsung

Directly Participated Subsidiary Company

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Jumlah Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Status Operasi Operation Status	Alamat Address
PT Karya Agung Sawita	Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit Plantation and Palm Oil Mill	842.411	100,00%	Beroperasi Operating (2004)	Gedung Office 8 Lt. 12 Unit E Jl. Senopati No. 8B Kel. Senayan – Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan – DKI Jakarta 12190
PT Madina Agrolestari	Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit Plantation and Palm Oil Mill	888.490	99,90%	Beroperasi Operating (2012)	Gedung Office 8 Lt. 12 Unit E Jl. Senopati No. 8B Kel. Senayan – Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan – DKI Jakarta 12190
PT Putra Makmur Lestari	Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantation	453.153	100,00%	Beroperasi Operating (2012)	Gedung Office 8 Lt. 12 Unit F Jl. Senopati No. 8B Kel. Senayan – Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan – DKI Jakarta 12190
PT Karyasukses Utamaprima	Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit Plantation and Palm Oil Mill	746.822	100,00%	Beroperasi Operating (2013)	Gedung Office 8 Lt. 12 Unit F Jl. Senopati No. 8B Kel. Senayan – Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan – DKI Jakarta 12190
PT Sumber Agri Andalan	Perkebunan Plantation	45.352	100,00%	Belum beroperasi Not yet operating	Gedung Office 8 Lt. 12 Unit E Jl. Senopati No. 8B Kel. Senayan – Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan – DKI Jakarta 12190
PT Paten Alam Lestari	Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantation	199.345	50,00%	Beroperasi Operating (2012)	Jl. P. Diponegoro No. 51 Kel. Madras Hulu – Kec. Medan Polonia Kota Medan – Sumatera Utara 20152
PT Sumber Tani Agung	Pengolahan Minyak Kelapa Sawit Palm Oil Refinery	2.808.171	100,00%	Beroperasi Operating (2025)	Gedung Office 8 Lt. 12 Unit E Jl. Senopati No. 8B Kel. Senayan – Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan – DKI Jakarta 12190
PT Dipta Agro Lestari	Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantation	88.294	52,00%	Beroperasi Operating (2014)	Gedung Office 8 Lt. 12 Unit E Jl. Senopati No. 8B Kel. Senayan – Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan – DKI Jakarta 12190
PT Sumber Tani Agung	Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit Plantation and Palm Oil Mill	1.097.859	72,33%	Beroperasi Operating (1996)	Jl. Jend. Sudirman No. 58 Kel. Rantauprapat – Kec. Rantau Utara Kab. Labuhanbatu – Sumatera Utara 21412
PT Transpacific Agro Industry	Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit Plantation and Palm Oil Mill	758.323	100,00%	Beroperasi Operating (2007)	Jl. P. Diponegoro No. 51 Kel. Madras Hulu – Kec. Medan Polonia Kota Medan – Sumatera Utara 20152
PT Sumatera Candi Kencana	Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantation	427.790	100,00%	Beroperasi Operating (1986)	Jl. P. Diponegoro No. 51 Kel. Madras Hulu – Kec. Medan Polonia Kota Medan – Sumatera Utara 20152
PT Bumi Sumber Andalan	Perkebunan Plantation	5.446	100,00%	Belum beroperasi Not yet operating	Gedung Office 8 Lt. 12 Unit F Jl. Senopati No. 8B Kel. Senayan – Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan – DKI Jakarta 12190
STA62 Trading PTE. LTD	Perdagangan Trading	187.429	100,00%	Beroperasi Operating (2020)	No. 8 Eu Tong Sen Street #14-85 The Central, Singapore 059818 Phone +65 6226 1276 Fax. +65 6226 1277



Perusahaan Anak Penyertaan Tidak Langsung (Melalui PT Sumber Tani Agung)

Indirectly Participated Subsidiary Company (Through PT Sumber Tani Agung)

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Jumlah Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Status Operasi Operation Status	Alamat Address
PT Sinar Nusa Lestari	Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati Wholesale Trade in Vegetable Oils and Fats	5.138	100,00%	Belum beroperasi Not yet operating	Gedung Office 8 Lt. 12 Unit E Jl. Senopati No. 8B Kel. Senayan - Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan - DKI Jakarta 12190
PT Putra Borneo Sejati	Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantation	659	72,36%	Belum beroperasi Not yet operating	Jl. P. Diponegoro No. 51 Kel. Madras Hulu - Kec. Medan Polonia, Kota Medan - Sumatera Utara 20152
PT Tantahan Panduhup Asi	Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit Plantation and Palm Oil Mill	334.898	72,61%	Beroperasi Operating (2011)	Jl. Antang No. 206 Kel. Palangka - Kec. Jekan Raya Palangka Raya - Kalimantan Tengah 73112
PT Flora Nusa Perdana	Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit Plantation and Palm Oil Mill	764.262	72,33%	Beroperasi Operating (2005)	Gedung Office 8 Lt. 12 Unit E Jl. Senopati No. 8B Kel. Senayan - Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan - DKI Jakarta 12190

Perusahaan Anak Penyertaan Tidak Langsung (Melalui PT Karya Agung Sawita)

Indirectly Participated Subsidiary Company (Through PT Karya Agung Sawita)

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Jumlah Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Status Operasi Operation Status	Alamat Address
PT Karya Serasi Jaya Abadi	Pabrik Kelapa Sawit, Pabrik Pengolahan Inti Sawit, dan Pabrik Ekstraksi Ampas Sawit Palm Oil Mill, Kernel Crushing Plant, and Solvent Extraction Plant	610.555	100,00%	Beroperasi Operating (2014)	Gedung Office 8 Lt. 12 Unit E Jl. Senopati No. 8B Kel. Senayan - Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan - DKI Jakarta 12190

Perusahaan Anak Penyertaan Tidak Langsung (Melalui PT Transpacific Agro Industry)

Indirectly Participated Subsidiary Company (Through PT Transpacific Agro Industry)

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Jumlah Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Status Operasi Operation Status	Alamat Address
PT Hanuraba Sawit Kencana	Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantation	462.569	100,00%	Beroperasi Operating (2005)	Gedung Office 8 Lt. 12 Unit F Jl. Senopati No. 8B Kel. Senayan - Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan - DKI Jakarta 12190
PT Sawit Agro Lestari	Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantation	64.215	100,00%	Beroperasi Operating (2008)	Gedung Office 8 Lt. 12 Unit F Jl. Senopati No. 8B Kel. Senayan - Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan - DKI Jakarta 12190

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan

Employee Composition Based on Employment Status

Status Karyawan	2025	2024	2023	Employment Status
Karyawan Tetap	4.390	10.280	10.922	Permanent Employees
Karyawan Kontrak	5.937	191	90	Contract Employee
Total	10.327	10.471	11.012	Total

Catatan: Dalam laporan tahun 2024 dan 2023, seluruh karyawan Buruh Harian yang telah bekerja selama 21 hari kerja per bulan dalam jangka waktu 3 bulan atau lebih dicatat sebagai karyawan tetap. | Note: In the 2024 and 2023 reports, all Daily Worker employees who have worked 21 working days per month for a period of three months or more are recorded as permanent employees.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin	2025	2024	2023	Gender
Laki-laki	7.352	7.403	7.863	Male
Perempuan	2.975	3.068	3.149	Female
Total	10.327	10.471	11.012	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Employee Composition by Job Level

Jenjang Jabatan	2025	2024	2023	Job Level
Staf dan Operator	9.685	9.761	10.682	Staff and Operator
Supervisor (Asisten, KTU, Askep)	551	618	247	Supervisor (Assistant, KTU, Head Assistant)
Manager	62	63	54	Manager
General Manager	17	19	19	General Manager
Direksi	5	4	4	Board of Directors
Dewan Komisaris	7	6	6	Board of Commissioners
Total	10.327	10.471	11.012	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia

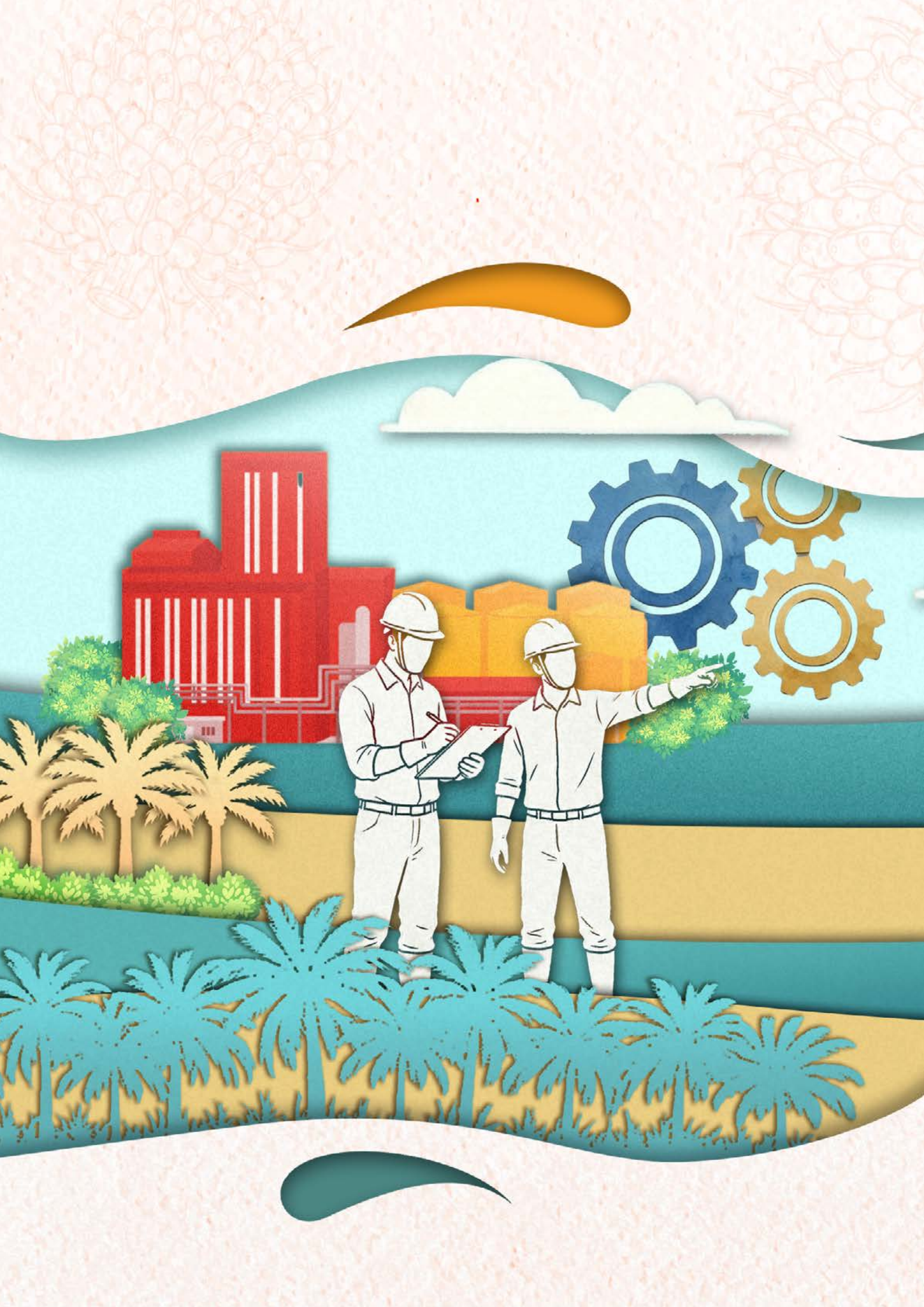
Employee Composition by Age Group

Jenjang Usia	2025	2024	2023	Age Group
18-25 tahun	1.664	1.653	1.969	18-25 years old
26-35 tahun	3.756	3.926	4.104	26-35 years old
36-45 tahun	3.172	3.215	3.290	36-45 years old
46-55 tahun	1.452	1.428	1.419	46-55 years old
> 56 tahun	283	249	231	> 56 years old
Total	10.327	10.471	11.012	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

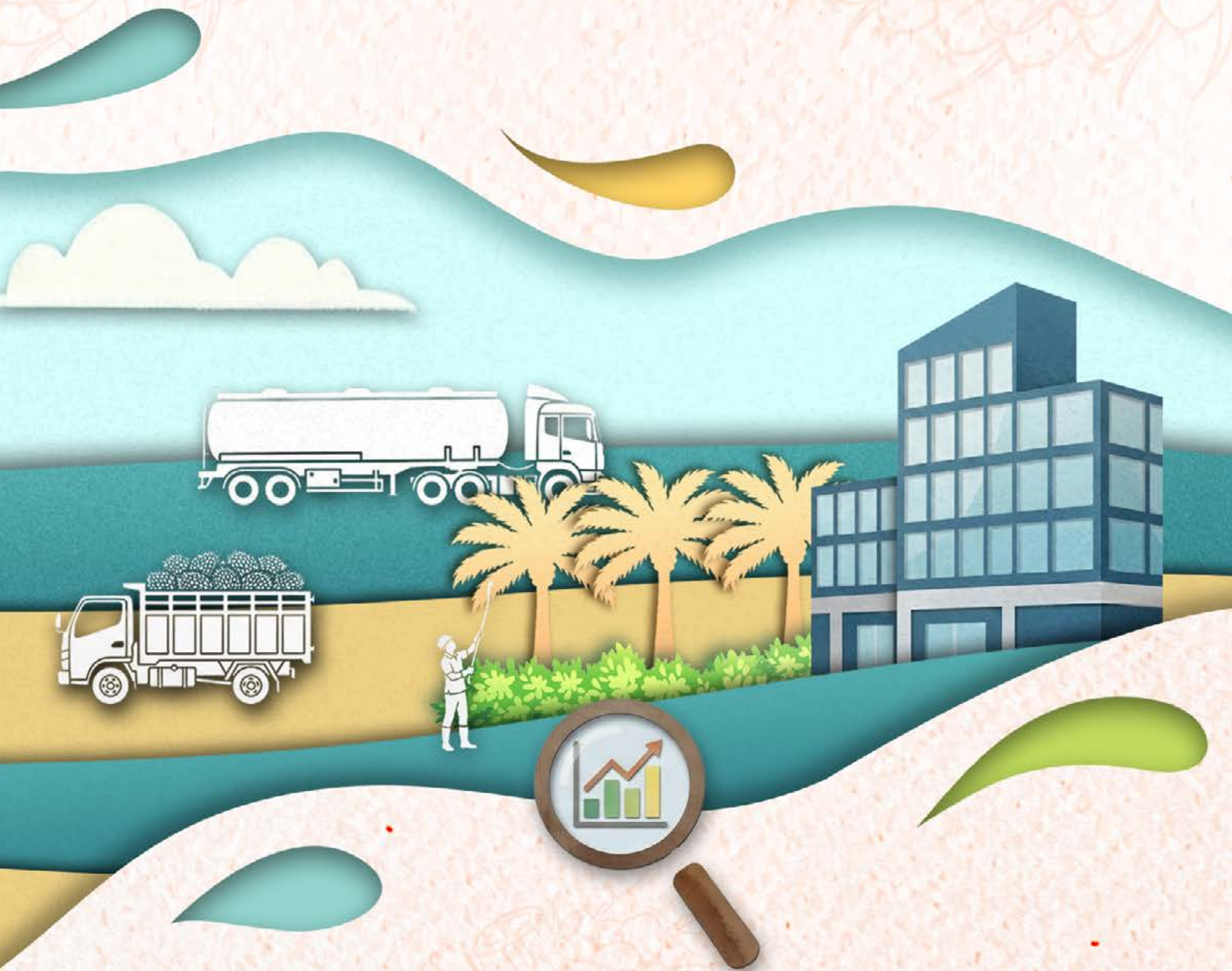
Employee Composition Based on Educational Level

Jenjang Pendidikan	2025	2024	2023	Educational Level
Pascasarjana (S2 dan S3)	19	20	7	Postgraduate Degree
Sarjana (S1)	619	585	551	Bachelor Degree
Diploma	180	175	165	Diploma Degree
SLTA dan Lain-Lain	9.509	9.691	10.289	High School and Others
Total	10.327	10.471	11.012	Total



04

Diskusi & Analisis Manajemen Management Discussion & Analysis





Tinjauan Ekonomi dan Industri

Economic and Industry Review



Paparan Ekonomi

Perekonomian global masih berada dalam tren perlambatan dengan tingkat ketidakpastian yang meningkat, yang dipengaruhi oleh kebijakan perdagangan internasional, ketegangan geopolitik, serta kerentanan rantai pasok global. Pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2026 diperkirakan sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu menjadi 3,2% dibandingkan dengan capaian 2025 sebesar 3,3%. Kondisi tersebut turut mempengaruhi negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, melalui dinamika perdagangan internasional, pergerakan harga komoditas, serta volatilitas nilai tukar dan pasar keuangan global.¹

Economic Overview

The global economy remains on a slowing trajectory with increasing levels of uncertainty, influenced by international trade policies, geopolitical tensions, and vulnerabilities in the global supply chain. Global economic growth in 2026 is predicted to slow slightly compared to the previous year, namely to 3.2% compared to the 2025 achievement of 3.3%. This condition also affects developing countries, including Indonesia, through the dynamics of international trade, commodity price movements, and volatility in exchange rates and global financial markets.¹

¹ Bank Indonesia. "IMF: Ekonomi Indonesia Tetap Tumbuh Kuat di Tengah Ketidakpastian Global". 22 January 2026.
Bank Indonesia. "IMF: Indonesia's Economy Remains Strong Amid Global Uncertainty". 22 January 2026.
https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_281426.aspx

Di tengah tantangan global tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang baik. Sepanjang tahun 2025, pertumbuhan ekonomi nasional didorong oleh peningkatan permintaan domestik, dukungan kebijakan fiskal Pemerintah, serta kinerja positif sektor-sektor utama, termasuk sektor pertanian dan industri pengolahan berbasis sumber daya alam.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 mencapai 5,11%, lebih tinggi dari 5,03% pada tahun 2024. Angka ini juga lebih tinggi dari prediksi Dana Moneter Internasional (IMF) pada Januari 2026, dengan proyeksi pertumbuhan sebesar 5,0% pada 2025 dan 5,1% pada 2026. Adapun peningkatan pertumbuhan pada tahun 2026 akan didukung oleh berlanjutnya berbagai program prioritas Pemerintah, termasuk penguatan ketahanan pangan dan hilirisasi sumber daya alam, serta keberlanjutan agenda reformasi struktural.²

Ketahanan perekonomian nasional tersebut juga ditopang oleh stabilitas makroekonomi yang terjaga, inflasi yang berada dalam kisaran sasaran, serta kerangka kebijakan yang solid melalui kehati-hatian fiskal dan moneter. IMF menyoroti bahwa permintaan domestik yang tetap kuat, kinerja ekspor komoditas yang relatif terjaga, serta komitmen Pemerintah terhadap pembangunan berkelanjutan dan pertumbuhan yang inklusif menjadi faktor utama penopang kinerja ekonomi Indonesia. Namun demikian, IMF juga mencermati sejumlah risiko global yang perlu diantisipasi, antara lain ketegangan perdagangan global, ketidakpastian ekonomi dunia, serta volatilitas pasar keuangan internasional yang dapat mempengaruhi arus perdagangan dan harga komoditas.

Dari sisi eksternal, kinerja Neraca Pembayaran Indonesia tetap terjaga dengan dukungan surplus neraca perdagangan. Ekspor nonmigas berbasis sumber daya alam tetap menjadi kontributor utama, sejalan dengan permintaan global terhadap komoditas primer. Kondisi ini mendukung ketahanan eksternal perekonomian nasional, meskipun masih dihadapkan pada volatilitas pasar keuangan global. Cadangan devisa Indonesia berada pada tingkat yang memadai untuk mendukung stabilitas makroekonomi dan menjaga kepercayaan pelaku usaha.

Nilai tukar Rupiah pada tahun 2025 menghadapi tekanan seiring meningkatnya ketidakpastian global dan pergerakan aliran modal internasional. Namun demikian, stabilitas nilai tukar tetap terjaga melalui koordinasi kebijakan makroekonomi antara

Amid these global challenges, the Indonesian economy continues to demonstrate strong resilience. Throughout 2025, national economic growth will be driven by increasing domestic demand, support from government fiscal policies, and the positive performance of key sectors, including agriculture and the natural resource-based processing industry.

Indonesia's economic growth reached 5.11% in 2025, higher than 5.03% in 2024. This figure was also above the International Monetary Fund (IMF) projection published in January 2026, which estimated growth of 5.0% in 2025 and 5.1% in 2026. The anticipated increase in growth in 2026 will be supported by the continuation of various Government priority programs, including efforts to strengthen food security and advance the downstream development of natural resources, as well as the sustained implementation of the structural reform agenda.²

Moreover, the resilience of the national economy is supported by maintained macroeconomic stability, inflation within the target range, and a solid policy framework through fiscal and monetary prudence. The IMF highlights that continued strong domestic demand, relatively well-maintained commodity export performance, and the government's commitment to sustainable development and inclusive growth are key factors supporting Indonesia's economic performance. However, the IMF also notes a number of global risks that need to be anticipated, including global trade tensions, global economic uncertainty, and volatility in international financial markets, which could impact trade flows and commodity prices.

From the external side, Indonesia's balance of payments performance remains strong, supported by a trade surplus. Natural resource-based non-oil and gas exports remain major contributors, in line with global demand for primary commodities. This condition supports the external resilience of the national economy, despite ongoing global financial market volatility. In this context, Indonesia's foreign exchange reserves are at an adequate level to support macroeconomic stability and maintain business confidence.

Meanwhile, the Rupiah exchange rate in 2025 will face pressure due to increasing global uncertainty and shifts in international capital flows. Nevertheless, exchange rate stability will be maintained through macroeconomic policy coordination between

² Bank Indonesia. "BI-Rate Tetap 4,75%; Mendorong Pertumbuhan Ekonomi, Mempertahankan Stabilitas". 21–22 January 2026.
Bank Indonesia. "BI-Rate Remains at 4.75%; Supporting Economic Growth, Maintaining Stability". January 21–22, 2026.
https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_281326.aspx



Pemerintah, Bank Indonesia, dan otoritas terkait. Sinergi kebijakan tersebut terus diperkuat untuk menjaga stabilitas ekonomi, mendukung iklim usaha, serta mempercepat reformasi struktural guna mendorong daya saing nasional, termasuk bagi sektor perkebunan dan ekspor komoditas.

Dari sisi harga, inflasi nasional sepanjang tahun 2025 tetap terkendali dalam kisaran sasaran yang ditetapkan. Pada Desember 2025, tingkat inflasi Indonesia secara tahunan (*year-on-year*) tercatat sebesar 2,92%. Inflasi inti pada periode yang sama tercatat sebesar 2,38% secara tahunan, yang mencerminkan stabilitas tekanan harga fundamental.³ Kondisi inflasi yang terjaga ini mendukung daya beli masyarakat, stabilitas biaya operasional, serta menciptakan iklim usaha yang relatif kondusif bagi sektor riil, termasuk sektor agribisnis dan perkebunan kelapa sawit.

Secara keseluruhan, kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan ketahanan yang baik di tengah dinamika dan tantangan global yang masih berlangsung. Dukungan kebijakan Pemerintah, stabilitas makroekonomi, serta peran strategis sektor pertanian dan komoditas berbasis sumber daya alam menjadi fondasi penting bagi keberlanjutan pertumbuhan ekonomi nasional.

the Government, Bank Indonesia, and relevant authorities. This policy synergy will continue to be strengthened to maintain economic stability, support the business climate, and accelerate structural reforms to boost national competitiveness, including in the plantation sector and commodity exports.

In terms of prices, national inflation throughout 2025 will remain controlled within the established target range. In December 2025, Indonesia's annual inflation rate (*year-on-year*) was recorded at 2.92%. Core inflation during the same period was recorded at 2.38% annually, reflecting the stability of fundamental price pressures.³ This controlled inflation supported public purchasing power, stabilized operational costs, and created a relatively conducive business climate for the real sector, including the agribusiness and palm oil plantation sectors.

Overall, the Indonesian economy in 2025 demonstrated strong resilience amid ongoing global dynamics and challenges. Government policy support, macroeconomic stability, and the strategic role of the agricultural and natural resource-based commodity sectors remain crucial foundations for sustainable national economic growth.



³ Badan Pusat Statistik (BPS), "Inflasi year-on-year (y-on-y) pada Desember 2025 sebesar 2,92 persen", 5 January 2026.
Statistics Indonesia (BPS), "Year-on-Year Inflation in December 2025 at 2.92 Percent", January 5, 2026.
<https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2026/01/05/2527/inflasi-year-on-year-y-on-y--pada-desember-2025-sebesar-2-92-persen.html>

Paparan Industri⁴

Sepanjang tahun 2025, industri kelapa sawit nasional menunjukkan kinerja yang solid, didukung oleh peningkatan produktivitas perkebunan serta penguatan penyerapan domestik. Berdasarkan data Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), total produksi gabungan minyak sawit (CPO) dan minyak inti sawit (PKO) mencapai 56,55 juta ton, meningkat 7,18% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar 52,76 juta ton.

Secara rinci, produksi CPO tercatat sebesar 51,66 juta ton, tumbuh 7,26% (yoy) dibandingkan 48,16 juta ton pada tahun sebelumnya. Sementara itu, produksi PKO meningkat 6,41% menjadi 4,89 juta ton dari 4,60 juta ton pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan perbaikan produktivitas kebun serta kondisi operasional industri perkebunan yang relatif lebih stabil dibandingkan tahun sebelumnya.

Dari sisi permintaan domestik, konsumsi minyak sawit nasional meningkat 3,82% menjadi 24,77 juta ton pada tahun 2025, dibandingkan 23,86 juta ton pada tahun 2024. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh meningkatnya penggunaan biodiesel yang naik 10,97% menjadi 12,70 juta ton, sejalan dengan implementasi kebijakan peningkatan bauran mandatori biodiesel nasional. Di sisi lain, konsumsi sektor oleokimia juga menunjukkan pertumbuhan positif sebesar 1,22% menjadi 2,23 juta ton, sementara konsumsi sektor pangan tercatat sedikit menurun menjadi 9,83 juta ton.

Kinerja ekspor produk kelapa sawit sepanjang tahun 2025 juga menunjukkan perkembangan yang positif. Secara kumulatif hingga Desember 2025, total volume ekspor mencapai 32,34 juta ton, meningkat 9,51% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 29,54 juta ton. Peningkatan ini terutama didorong oleh pertumbuhan ekspor produk olahan minyak sawit (PO) yang meningkat 11,13% menjadi 22,73 juta ton, didukung oleh permintaan yang tetap kuat dari berbagai pasar utama di Asia, Timur Tengah, Afrika, serta sebagian kawasan Eropa.

Selain itu, ekspor oleokimia meningkat 5,84% menjadi 5,08 juta ton, sementara ekspor olahan PKO mencatatkan pertumbuhan signifikan sebesar 23,61% menjadi 1,56 juta ton. Di sisi lain, ekspor CPO mengalami peningkatan tipis sebesar 1,65% menjadi 2,96 juta ton. Sebaliknya, ekspor CPKO mengalami penurunan tajam sekitar 58,00% menjadi hanya 16 ribu ton, dan tidak terdapat ekspor biodiesel pada tahun 2025, berbeda dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 73 ribu ton.

Economic Overview

Throughout 2025, the national palm oil industry demonstrated solid performance, supported by improved plantation productivity and stronger domestic absorption. Based on data from the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI), total combined production of crude palm oil (CPO) and palm kernel oil (PKO) reached 56.55 million tons, an increase of 7.18% compared to the 2024 realization of 52.76 million tons.

In detail, CPO production was recorded at 51.66 million tons, growing by 7.26% (YoY) compared to 48.16 million tons in the previous year. Meanwhile, PKO production increased by 6.41% to 4.89 million tons from 4.60 million tons in 2024. This increase reflects improved plantation productivity and relatively more stable operating conditions in the plantation industry compared to the previous year.

From the domestic demand side, national palm oil consumption rose by 3.82% to 24.77 million tons in 2025, compared to 23.86 million tons in 2024. This growth was primarily driven by increased biodiesel usage, which rose by 10.97% to 12.70 million tons, in line with the implementation of the national mandatory biodiesel blending policy. Meanwhile, consumption in the oleochemical sector also recorded positive growth of 1.22% to 2.23 million tons, while consumption in the food sector slightly declined to 9.83 million tons.

Export performance of palm oil products throughout 2025 also showed positive development. Cumulatively through December 2025, total export volume reached 32.34 million tons, an increase of 9.51% compared to 29.54 million tons in the previous year. This growth was primarily driven by exports of processed palm oil products (PO), which increased by 11.13% to 22.73 million tons, supported by strong demand from key markets in Asia, the Middle East, Africa, and parts of Europe.

In addition, oleochemical exports increased by 5.84% to 5.08 million tons, while exports of processed PKO recorded significant growth of 23.61% to 1.56 million tons. On the other hand, CPO exports saw a slight increase of 1.65% to 2.96 million tons. Conversely, CPKO exports declined sharply by around 58.00% to only 16 thousand tons, and there were no biodiesel exports in 2025, in contrast to the previous year which recorded 73 thousand tons.

4 Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI). "Produksi CPO Naik 10 Persen, Ekspor Sawit Capai USD 3,29 Miliar di Oktober 2025". 19 December 2025. Indonesian Palm Oil Association (GAPKI). "CPO Production Up 10 Percent, Palm Oil Exports Reach USD 3.29 Billion in October 2025". 19 December 2025. <https://gapki.id/news/2025/12/19/produksi-cpo-naik-10-ekspor-sawit-capai-us-329-miliar-di-oktober-2025/>



Dari sisi nilai, ekspor produk kelapa sawit Indonesia juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sepanjang tahun 2025, nilai ekspor tercatat mencapai USD35,87 miliar, meningkat 29,22% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar USD27,76 miliar. Peningkatan tersebut sejalan dengan pertumbuhan volume ekspor serta tetap kuatnya harga minyak sawit di pasar internasional sepanjang tahun 2025, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap penerimaan devisa dari sektor kelapa sawit nasional.

In terms of value, Indonesia's palm oil exports also recorded a significant increase. Throughout 2025, export value reached USD35.87 billion, up 29.22% compared to USD27.76 billion in 2024. This increase was in line with higher export volumes and sustained strong palm oil prices in the international market throughout 2025, thereby contributing positively to foreign exchange earnings from the national palm oil sector.



Seiring dengan peningkatan produksi, konsumsi domestik, dan aktivitas ekspor, posisi stok minyak sawit nasional pada tahun 2025 menunjukkan tren penurunan. Berdasarkan data industri, stok awal pada tahun 2025 tercatat sebesar 2,58 juta ton, lebih rendah dibandingkan posisi 3,15 juta ton pada awal tahun 2024, atau menurun sekitar 18,12%. Sementara itu, stok akhir pada tahun 2025 tercatat sebesar 2,07 juta ton, turun 19,76% dibandingkan posisi stok akhir tahun 2024 yang sebesar 2,58 juta ton. Penurunan stok ini mencerminkan kuatnya penyerapan pasar, baik dari permintaan domestik maupun ekspor, sehingga menjaga keseimbangan antara pasokan dan permintaan di industri kelapa sawit nasional.

In line with the increase in production, domestic consumption, and export activities, the national palm oil stock position in 2025 showed a declining trend. Based on industry data, the opening stock in 2025 was recorded at 2.58 million tons, lower than the 3.15 million tons recorded at the beginning of 2024, representing a decline of approximately 18.12%. Meanwhile, the closing stock in 2025 was recorded at 2.07 million tons, decreasing 19.76% compared to the closing stock position of 2.58 million tons in 2024. This decline in stock reflected strong market absorption, both from domestic demand and exports, thereby maintaining the balance between supply and demand in the national palm oil industry.

Secara keseluruhan, kondisi industri kelapa sawit Indonesia sepanjang tahun 2025 menunjukkan prospek yang positif. Hal ini didukung oleh peningkatan produksi nasional, kuatnya permintaan domestik terutama dari sektor biodiesel, pertumbuhan ekspor produk olahan dan oleokimia, serta tetap kuatnya harga minyak sawit di pasar internasional. Dinamika tersebut memberikan landasan yang kondusif bagi perusahaan perkebunan kelapa sawit untuk menjaga kinerja operasional sekaligus melanjutkan strategi pertumbuhan jangka panjang di tengah berbagai tantangan global yang masih berlangsung.

Overall, the condition of the Indonesian palm oil industry throughout 2025 showed a positive outlook. This was supported by increased national production, strong domestic demand, particularly from the biodiesel sector, growth in exports of processed and oleochemical products, and relatively strong palm oil prices in the international market. These dynamics provided a conducive foundation for palm oil plantation companies to maintain operational performance while continuing to pursue long-term growth strategies amid ongoing global challenges.

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segments



Tabel di bawah ini memuat informasi mengenai kinerja produksi Tandan Buah Segar (TBS) dan aktivitas pengolahan kelapa sawit selama periode 2023 hingga 2025. Data yang disajikan mencakup volume produksi TBS yang bersumber dari kebun inti dan plasma, serta kinerja pengolahan kelapa sawit, termasuk jumlah TBS yang diproses, volume produksi minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit, tingkat ekstraksi minyak dan inti sawit, serta realisasi penjualan minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit. Penyajian data tersebut mencerminkan dinamika dan capaian produksi kelapa sawit Perseroan sepanjang periode pelaporan.

The table below contains information regarding Fresh Fruit Bunch (FFB) production performance and crude palm oil processing activities during the period 2023 to 2025. Specifically, the data presented includes the volume of FFB production sourced from nucleus and plasma plantations, as well as crude palm oil processing performance, including the amount of FFB processed, the volume of crude palm oil and palm kernel production, the extraction rate of crude palm oil and palm kernel, and the realization of crude palm oil and palm kernel sales. Overall, the presentation of this data reflects the dynamics and achievements of the Company's crude palm oil production throughout the reporting period.

Produksi TBS dan Pengolahan Kelapa Sawit Tahun 2023-2025
 FFB Production and Processing of Crude Palm Oil in 2023-2025

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Produksi Tandan Buah Segar (TBS) (Ton)				Fresh Fruit Bunch (FFB) Production (Tons)
Inti	982.349	954.348	929.321	Nucleus
Plasma	102.150	93.281	92.553	Plasma
Jumlah	1.084.499	1.047.629	1.021.874	Total
Pengolahan Kelapa Sawit (Ton)				Crude Palm Oil Processing (Tons)
TBS yang diolah	2.018.669	1.840.247	1.822.195	Processed FFB
Produksi Minyak Kelapa Sawit	430.182	389.765	395.180	Crude Palm Oil Production
Produksi Inti Kelapa Sawit	99.609	87.126	87.771	Palm Kernel Production
Tingkat Ekstraksi Minyak Kelapa Sawit (%)	21,31%	21,18%	21,69%	Crude Palm Oil Extraction Rate (%)
Tingkat Ekstraksi Inti Sawit (%)	4,93%	4,73%	4,82%	Palm Kernel Extraction Rate (%)
Volume Penjualan Minyak Kelapa Sawit	290.437	381.632	403.779	Crude Palm Oil Sales Volume
Volume Penjualan Inti Kelapa Sawit	35.869	30.013	33.913	Palm Kernel Sales Volume

Dari sisi produksi, total produksi tandan buah segar (TBS) Perseroan pada 2025 mencapai 1,08 juta ton, meningkat 3,52% dibandingkan 1,05 juta ton pada tahun 2024. Produksi tersebut terdiri dari 982 ribu ton yang berasal dari kebun inti, naik 2,93% dibandingkan tahun sebelumnya, serta 102 ribu ton dari kebun plasma yang mencatat pertumbuhan lebih tinggi sebesar 9,51%. Peningkatan ini menunjukkan kontribusi yang semakin kuat dari kedua sumber pasokan, khususnya kebun plasma.

In terms of production, the Company's total fresh fruit bunch (FFB) production in 2025 will reach 1.08 million tons, a 3.52% increase compared to 1.05 million tons in 2024. This production consists of 982 thousand tons from nucleus plantations, a 2.93% increase compared to the previous year, and 102 thousand tons from plasma plantations, which recorded higher growth of 9.51%. This increase demonstrates the increasingly strong contribution from both supply sources, particularly plasma plantations.



Dalam hal pengolahan, jumlah TBS yang diolah mencapai 2,02 juta ton, meningkat signifikan 9,70% dibandingkan tahun 2024. Sejalan dengan kenaikan volume olahan, produksi minyak kelapa sawit (CPO) meningkat 10,37% menjadi 430 ribu ton, sementara produksi inti kelapa sawit (PK) tumbuh lebih tinggi sebesar 14,33% menjadi 100 ribu ton. Pertumbuhan produksi ini turut didukung oleh perbaikan tingkat efisiensi, tercermin dari Tingkat Ekstraksi Minyak (OER) yang naik dari 21,18% menjadi 21,31%, serta Tingkat Ekstraksi Inti (KER) yang meningkat dari 4,73% menjadi 4,93%.

Dari sisi penjualan, volume penjualan CPO tercatat sebesar 290 ribu ton, turun 23,90% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 382 ribu ton, sejalan dengan pemanfaatan CPO sebagai bahan baku yang diproses lebih lanjut di fasilitas *refinery* PT Sumber Tani Agung Oils & Fats (STAOF) sebagai bagian dari strategi hilirisasi Perseroan.

Perseroan juga mencatat penjualan produk *refinery* sepanjang tahun 2025 sebesar 164 ribu ton, yang mencerminkan kontribusi awal dari penguatan segmen hilir terhadap kinerja penjualan secara keseluruhan. Di sisi lain, volume penjualan inti kelapa sawit juga menunjukkan kinerja positif dengan peningkatan 19,51% menjadi 36 ribu ton.

Pendapatan per Segmen

Dalam rangka kepentingan pengelolaan internal, Perseroan menetapkan segmen operasi yang diklasifikasikan ke dalam dua kelompok utama berdasarkan jenis produk yang dihasilkan. Masing-masing segmen dikelola secara mandiri oleh Direktur yang membawahi operasional terkait, yaitu Chief Operating Officer (COO) Plantation untuk segmen kebun dan Chief Operating Officer (COO) Production untuk segmen pabrik, yang memiliki tanggung jawab penuh atas pencapaian kinerja segmennya dan menyampaikan laporan kinerja tersebut secara langsung kepada manajemen Perseroan. Manajemen secara berkala menelaah kinerja laba setiap segmen sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait alokasi sumber daya serta evaluasi kinerja operasional. Informasi lebih lanjut mengenai segmen operasi disajikan dalam Catatan 41 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, termasuk pertimbangan yang digunakan dalam penentuan segmen pelaporan dan metode pengukuran yang diterapkan.

Perseroan melakukan pemantauan atas kinerja operasional setiap unit usaha secara terpisah guna mendukung efektivitas pengambilan keputusan manajerial, khususnya yang berkaitan dengan distribusi sumber daya dan penilaian kinerja.

In terms of processing, the volume of processed FFB will reach 2.02 million tons, a significant 9.70% increase compared to 2024. In line with the increase in processing volume, crude palm oil (CPO) production increased by 10.37% to 430 thousand tons, while palm kernel (PK) production grew by 14.33% to 100 thousand tons. This production growth is also supported by improvements in efficiency, reflected in the Oil Extraction Rate (OER) increasing from 21.18% to 21.31% and the Kernel Extraction Rate (KER) increasing from 4.73% to 4.93%.

In terms of sales, crude palm oil sales volume reached 290 thousand tons, representing a decrease of 23.90% compared to 382 thousand tons in 2024, in line with the utilization of CPO as feedstock for further processing at the refinery facilities of PT Sumber Tani Agung Oils & Fats (STAOF) as part of the Company's downstreaming strategy.

The Company also recorded refinery product sales of 164 thousand tons throughout 2025, reflecting the initial contribution of the strengthened downstream segment to overall sales performance. Meanwhile, palm kernel sales volume also demonstrated positive performance, increasing by 19.51% to 36 thousand tons.

Income per Segment

For internal management purposes, the Company has defined operating segments classified into two main groups based on the nature of products and services generated. Each segment is managed and directly monitored by the respective Directors overseeing the relevant operations, namely the Chief Operating Officer (COO) Plantation for the plantation segment and the Chief Operating Officer (COO) Production for the processing segment, who are responsible for the achievement of segment performance and report such performance directly to the Company's management. Management periodically reviews the profit performance of each segment, which serves as a basis for making decisions regarding resource allocation and evaluating operational performance. Further information regarding operating segments is presented in Note 41 to the Company's Consolidated Financial Statements, including the considerations used in determining reporting segments and the measurement methods applied.

The Company monitors the operational performance of each business unit separately, thereby supporting effective managerial decision-making, particularly with regard to resource allocation and performance assessment. Segment performance assessment is



Penilaian kinerja segmen didasarkan pada laba rugi operasi, yang pengukurannya konsisten dengan laba rugi operasi sebagaimana disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sementara itu, pengelolaan pendanaan Perseroan, termasuk beban keuangan, penghasilan keuangan, serta pajak penghasilan, dilaksanakan secara terpusat dan tidak dialokasikan ke masing-masing segmen operasi. Transaksi dan harga transfer antar entitas hukum maupun antar segmen ditetapkan dengan mengacu pada prinsip kewajaran yang sebanding dengan transaksi pihak ketiga.

Untuk tujuan pelaporan dan pengendalian internal, segmen operasi Perseroan dikelompokkan ke dalam unit usaha berdasarkan produk yang dipasarkan, dengan tiga segmen pelaporan utama sebagai berikut:

based on operating profit or loss, the measurement of which is consistent with the operating profit or loss presented in the consolidated financial statements. Meanwhile, the Company's funding management, including finance costs, finance income, and income taxes, is centralized and therefore is not allocated to individual operating segments. Transactions and transfer prices between legal entities and between segments are determined by reference to the arm's length principle, comparable to third-party transactions.

For reporting and internal control purposes, the Company's operating segments are grouped into business units based on the products marketed, with the following three primary reporting segments:

Keterangan (dalam juta Rupiah) Description (in million Rupiah)	Perkebunan Plantations		Produk Kelapa Sawit dan Turunannya Crude Palm Oil Product and Its Derivatives		Lainnya Others		Jumlah (setelah eliminasi) Total (post elimination)	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Aset Assets	13.588.595	11.210.532	3.396.552	549.151	56.595	1.246.818	9.562.814	8.083.501
Penjualan Sales	8.447.049	6.149.609	5.063.280	1.056.895	-	-	9.669.155	6.439.474
Laba (Rugi) Segmen Dilaporkan Reportable Segment Profit (Loss)	2.074.818	1.680.578	70.108	64.724	(649)	(10.299)	2.251.362	1.822.797
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year							1.826.164	1.454.133

Pada tahun 2025, total aset Perseroan (setelah eliminasi) mencapai Rp9,56 triliun, meningkat signifikan dibandingkan posisi tahun 2024 yang sebesar Rp8,08 triliun. Pertumbuhan ini didorong oleh kenaikan aset pada segmen Perkebunan yang mencapai Rp13,59 triliun, serta ekspansi aset pada segmen Produk Kelapa Sawit dan Turunannya yang melonjak dari Rp549,15 miliar menjadi Rp3,40 triliun. Sementara itu, aset segmen Lainnya tercatat sebesar Rp56,60 miliar.

In 2025, the Company's total assets (after eliminations) reached Rp9.56 trillion, representing a significant increase compared to Rp8.08 trillion in 2024. This growth was driven by higher assets in the Plantation segment, which reached Rp13.59 trillion, as well as the expansion of assets in the Palm Oil Products and Derivatives segment, which surged from Rp549.15 billion to Rp3.40 trillion. Meanwhile, assets in the Other segment were recorded at Rp56.60 billion.

Dari sisi pendapatan, total penjualan Perseroan pada 2025 mencatatkan pertumbuhan yang sangat baik sebesar 50,15% menjadi Rp9,67 triliun, naik dari Rp6,44 triliun pada tahun 2024. Kontributor utama pendapatan tetap berasal dari segmen perkebunan sebesar Rp8,45 triliun, didukung oleh kontribusi signifikan dari segmen produk kelapa sawit dan turunannya sebesar Rp5,06 triliun.

In terms of revenue, the Company's total sales in 2025 recorded strong growth of 50.15%, reaching Rp9.67 trillion, up from Rp6.44 trillion in 2024. The main contributor to revenue remained the Plantation segment, amounting to Rp8.45 trillion, supported by a significant contribution from the Palm Oil Products and Derivatives segment, which generated Rp5.06 trillion.

Laba segmen yang dilaporkan menunjukkan pertumbuhan yang sehat di hampir seluruh lini bisnis Perseroan. Segmen Perkebunan mencatatkan laba sebesar Rp2,07 triliun, tumbuh sebesar 23,45% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp1,68 triliun. Segmen Produk Kelapa Sawit dan Turunannya berkontribusi sebesar Rp70,11 miliar, meningkat 8,32% dari Rp64,72 miliar pada tahun sebelumnya.

Laba bersih Perseroan untuk tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,83 triliun, tumbuh dari Rp1,45 triliun pada tahun 2024. Pencapaian ini menegaskan keberhasilan strategi Perseroan dalam mengoptimalkan seluruh rantai nilai, mulai dari perkebunan hingga produk turunan, serta efisiensi operasional yang lebih baik di seluruh lini bisnis.

Reported segment profit demonstrated healthy growth across almost all of the Company's business lines. The Plantation segment recorded a profit of Rp2.07 trillion, growing 23.45% compared to Rp1.68 trillion in 2024. The Palm Oil Products and Derivatives segment contributed Rp70.11 billion, an increase of 8.32% from Rp64.72 billion in the previous year.

The Company's net profit for 2025 was recorded at Rp1.83 trillion, increasing from Rp1.45 trillion in 2024. This achievement underscored the success of the Company's strategy in optimizing the entire value chain, from plantations to downstream products, along with improved operational efficiency across all business lines.

Tinjauan Pemasaran

Marketing Review

Pada tahun 2025, total beban penjualan dan pemasaran Perseroan mencatatkan kenaikan yang signifikan sebesar 155,70%, dari Rp266,81 miliar pada 2024 menjadi Rp682,21 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh lonjakan tajam pada beban ekspor, termasuk pajak ekspor, yang naik sebesar 1.062,94% dari Rp39,68 miliar pada 2024 menjadi Rp461,41 miliar pada 2025. Kenaikan ini selaras dengan peningkatan volume ekspor serta dinamika kebijakan tarif pajak ekspor yang berlaku di pasar internasional selama tahun berjalan.

Sementara itu, beban pengangkutan juga mencatat kenaikan moderat sebesar 9,85%, meningkat dari Rp198,09 miliar pada 2024 menjadi Rp217,60 miliar pada 2025. Peningkatan komponen ini disebabkan volume distribusi produk yang lebih besar seiring dengan aktivitas operasional Perseroan. Meskipun meningkat, porsi terhadap total beban pemasaran secara keseluruhan lebih stabil dibandingkan dengan komponen biaya ekspor.

Di sisi lain, Perseroan berhasil melakukan efisiensi yang sangat signifikan pada beberapa pos beban lainnya. Beban sewa dan jasa lainnya mengalami penurunan tajam sebesar 87,13%, dari Rp20,77 miliar pada 2024 menjadi hanya Rp2,67 miliar pada 2025. Kategori beban lain-lain juga mencatatkan penurunan drastis sebesar 93,55%, dari Rp8,28 miliar menjadi Rp534 juta.

In 2025, the Company's total selling and marketing expenses recorded a significant increase of 155.70%, rising from Rp266.81 billion in 2024 to Rp682.21 billion. This increase was primarily driven by a sharp surge in export-related expenses, including export taxes, which increased by 1,062.94% from Rp39.68 billion in 2024 to Rp461.41 billion in 2025. This rise is in line with higher export volumes as well as the dynamics of export tax tariff policies in the international market during the year.

Meanwhile, transportation expenses recorded a moderate increase of 9.85%, rising from Rp198.09 billion in 2024 to Rp217.60 billion in 2025. This increase was driven by higher product distribution volumes in line with the Company's operational activities. Despite the increase, its proportion to total marketing expenses remained relatively stable compared to the export-related cost component.

On the other hand, the Company achieved significant efficiency in several other expense categories. Rental and other service expenses declined sharply by 87.13%, from Rp20.77 billion in 2024 to only Rp2.67 billion in 2025. Other expenses also recorded a substantial decrease of 93.55%, from Rp8.28 billion to Rp534 million.



Beban Penjualan dan Pemasaran Selling and Marketing Expenses

Keterangan (Dalam Juta Rupiah)	2025	2024	2023	Description (In Million Rupiah)
Pengangkutan	217.595	198.086	203.470	Freight
Ekspor termasuk pajak ekspor	461.407	39.676	25.971	Export including export tax
Sewa dan jasa lainnya	2.672	20.767	1.417	Rental and other services
Lain-lain	534	8.276	6.751	Others
Jumlah	682.208	266.805	237.609	Total

Strategi Pemasaran

Sepanjang tahun 2025, strategi pemasaran Perseroan difokuskan pada pengelolaan harga yang adaptif, analisis permintaan pasar secara komprehensif, serta optimalisasi margin keuntungan. Pendekatan ini dilakukan melalui evaluasi berkala terhadap dinamika pasar domestik dan ekspor, guna memastikan keputusan pemasaran yang berbasis data dan berorientasi pada profitabilitas.

Peningkatan biaya ekspor pada tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya terutama dipengaruhi oleh penyesuaian tarif pungutan ekspor (*export levy*) serta kenaikan volume penjualan luar negeri yang signifikan. Kenaikan beban ini sejalan dengan strategi hilirisasi Perseroan melalui operasional penuh fasilitas *refinery* di Dumai, yang memungkinkan peningkatan ekspor produk bernilai tambah seperti RBD *Palm Olein* dan RBD *Palm Stearin* secara lebih agresif.

Meskipun terjadi peningkatan biaya, Perseroan tetap membukukan pertumbuhan pendapatan yang solid secara *year-on-year (yoy)*, yang didukung oleh penguatan harga jual rata-rata (*average selling price/ASP*) produk sawit di pasar global serta tingginya permintaan dari pasar ekspor. Dengan komposisi penjualan yang semakin dinamis, Perseroan mampu mengoptimalkan margin melalui pengelolaan distribusi yang adaptif antara pasar domestik dan ekspor, sehingga dapat menangkap peluang harga yang memberikan nilai tambah optimal di tengah dinamika kebijakan perdagangan internasional.

Secara keseluruhan, strategi pemasaran Perseroan diarahkan pada optimalisasi margin keuntungan melalui peningkatan efektivitas dan efisiensi biaya operasional, penyesuaian terhadap dinamika pasar, serta pengelolaan struktur biaya yang lebih terukur. Dengan strategi yang adaptif, berbasis analisis pasar, dan berorientasi pada keberlanjutan kinerja, Perseroan optimis dapat mempertahankan pertumbuhan bisnis yang positif dan berkelanjutan di masa mendatang.

Marketing Approach

Throughout 2025, the Company's marketing strategy focused on adaptive pricing management, comprehensive market demand analysis, and profit margin optimization. This approach was implemented through regular evaluations of domestic and export market dynamics to ensure data-driven and profitability-oriented marketing decisions.

The increase in export costs in 2025 compared to the previous year was primarily driven by adjustments in export levy tariffs, as well as a significant rise in overseas sales volumes. This increase in expenses was in line with the Company's downstreaming strategy through the operation of its refinery facility in Dumai, which enabled a more aggressive expansion of exports for value-added products such as RBD *Palm Olein* and RBD *Palm Stearin*.

Despite the increase in costs, the Company recorded solid year-on-year (YoY) revenue growth, supported by stronger average selling prices (ASP) of palm products in the global market, as well as robust demand from export markets. With an increasingly dynamic sales composition, the Company was able to optimize margins through adaptive distribution management between domestic and export markets, thereby capturing pricing opportunities that generated optimal value amid evolving international trade policies.

Overall, the Company's marketing strategy was directed at optimizing profit margins by increasing the effectiveness and efficiency of operational costs, adapting to market dynamics, and managing a more measurable cost structure. With an adaptive strategy based on market analysis and oriented towards sustainable performance, the Company remains optimistic that it can maintain positive and sustainable business growth in the future.

Pangsa Pasar

Berdasarkan data Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), produksi CPO nasional pada 2025 tercatat sebesar 51,66 juta ton, sementara produksi PKO sebesar 4,89 juta ton. Pada periode yang sama, produksi CPO Perseroan tercatat sebesar 430 ribu ton, sementara produksi PKO menjadi 100 ribu ton. Dengan demikian, pangsa pasar Perseroan untuk CPO dan PKO masing-masing adalah 0,83% dan 2,04%.

Berpijak pada data tersebut serta tren permintaan global yang terus menunjukkan grafik peningkatan, Perseroan memandang prospek pertumbuhan industri minyak sawit tetap positif dan menjanjikan di masa mendatang. Optimisme ini diterjemahkan Perseroan melalui komitmen strategis untuk terus meningkatkan kapasitas produksi serta memperluas penetrasi pasar, baik di segmen domestik maupun internasional.

Perseroan secara berkesinambungan memelihara hubungan jangka panjang dengan pelanggan yang ada, melalui layanan yang unggul serta menjaga kepercayaan terhadap kualitas produk, ketepatan waktu pengiriman, dan akurasi distribusi. Selain itu, Perseroan terus melakukan ekspansi pasar dengan menjalin kerja sama baru, baik dengan pelanggan domestik maupun luar negeri. Saat ini, produk Perseroan telah dipasarkan ke berbagai negara tujuan ekspor, termasuk Eropa, Rusia, Tiongkok, India, Pakistan, Bangladesh, Vietnam, Korea, Thailand, dan Selandia Baru.

Market Share

Based on data from the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI), national CPO production in 2025 was recorded at 51.66 million tons, while PKO production reached 4.89 million tons. During the same period, the Company's CPO production was recorded at 430 thousand tons, while PKO production reached 100 thousand tons. Accordingly, the Company's market share for CPO and PKO stood at 0.83% and 2.04%, respectively.

Based on this data and the continuing upward trend in global demand, the Company views the growth prospects for the palm oil industry as positive and promising for the future. This optimism is further reflected in the Company's strategic commitment to continuously increase production capacity and expand market penetration, both domestically and internationally.

The Company continuously maintains long-term relationships with existing customers through superior service, as well as by maintaining trust in product quality, timely delivery, and distribution accuracy. Furthermore, the Company continues to expand its market by establishing new partnerships with both domestic and international customers. At present, the Company's products are marketed to various export destinations, including Europe, Russia, China, India, Pakistan, Bangladesh, Vietnam, Korea, Thailand, and New Zealand.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Analisis dan pembahasan tinjauan keuangan dalam laporan tahunan ini mengacu kepada Laporan Keuangan PT Sumber Tani Agung Resources Tbk untuk tahun buku 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Susanti, & Surja. Laporan keuangan konsolidasi Perseroan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

The financial analysis and discussion in this Annual Report refers to the Financial Statements of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk for the fiscal year 2025, audited by Public Accountants Office (KAP) of Purwanto, Susanti, & Surja. The Company's consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS), which include the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Indonesian Institute of Accountants Financial Accounting Standards Board (DSAK IAI).



Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Keterangan (Dalam Juta Rupiah)	2025	2024	%	Description (In Million Rupiah)
Aset Lancar	3.938.699	2.371.864	66,06%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	5.624.115	5.711.637	(1,53%)	Non-Current Assets
Jumlah Aset	9.562.814	8.083.501	18,30%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.240.038	1.174.077	5,62%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.320.394	1.009.456	30,80%	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.560.432	2.183.533	17,26%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	7.002.382	5.899.968	18,69%	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	9.562.814	8.083.501	18,30%	Total Liabilities and Equity

Pada tahun 2025, total aset Perseroan mencatatkan pertumbuhan yang solid sebesar 18,30%, meningkat dari Rp8,08 triliun pada akhir tahun 2024 menjadi Rp9,56 triliun. Pertumbuhan aset ini didorong secara signifikan oleh peningkatan aset lancar yang melonjak sebesar 66,06% menjadi Rp3,94 triliun, yang mengindikasikan posisi likuiditas yang semakin kuat. Di sisi lain, aset tidak lancar mengalami penurunan tipis sebesar 1,53% menjadi Rp5,62 triliun, yang antara lain disebabkan oleh berkurangnya piutang plasma, uang muka perolehan aset tetap, dan tagihan restitusi pajak.

Sementara itu, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp2,56 triliun, meningkat 17,26% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp2,18 triliun. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh liabilitas jangka panjang yang tumbuh 30,80% menjadi Rp1,32 triliun, sedangkan liabilitas jangka pendek hanya mengalami kenaikan moderat sebesar 5,62% menjadi Rp1,24 triliun. Meskipun terdapat kenaikan total liabilitas, pertumbuhan tersebut masih selaras dengan pertumbuhan aset, sehingga rasio utang terhadap ekuitas tetap berada pada tingkat yang terjaga dan sehat.

Dari sisi struktur permodalan, total ekuitas Perseroan tumbuh sebesar 18,69% mencapai Rp7,00 triliun pada 2025, naik dari Rp5,90 triliun pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekuitas yang stabil ini menunjukkan tingkat kesehatan keuangan yang baik dan fundamental yang semakin kokoh untuk mendukung ekspansi bisnis di masa depan.

In 2025, the Company's total assets recorded solid growth of 18.30%, increasing from Rp8.08 trillion at the end of 2024 to Rp9.56 trillion. This growth was driven significantly by a 66.06% surge in current assets to Rp3.94 trillion, indicating a strengthening liquidity position. Meanwhile, non-current assets experienced a slight decline of 1.53% to Rp5.62 trillion, which was partly attributable to decreases in plasma receivables, advances for the acquisition of fixed assets, and tax restitution claims.

At the same time, the Company's total liabilities amounted to Rp2.56 trillion, representing an increase of 17.26% compared to Rp2.18 trillion in 2024. This increase was primarily driven by long-term liabilities, which grew by 30.80% to Rp1.32 trillion, while short-term liabilities rose moderately by 5.62% to Rp1.24 trillion. Despite the increase in total liabilities, the growth remained in line with asset expansion, allowing the debt-to-equity ratio to remain at a prudent and healthy level.

From a capital structure perspective, the Company's total equity grew by 18.69% to reach Rp7.00 trillion in 2025, up from Rp5.90 trillion in the previous year. This steady growth in equity reflects a sound financial position and increasingly strong fundamentals to support future business expansion.

Laporan Laba/(Rugi)

Statement of Profit/(Loss)

Keterangan (Dalam Juta Rupiah)	2025	2024	%	Description (In Million Rupiah)
Penjualan Neto	9.669.155	6.439.474	50,15%	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(6.504.266)	(4.256.084)	52,82%	Cost of Sales
Laba Bruto	3.164.889	2.183.390	44,95%	Gross Profit
Laba Usaha	2.367.593	1.867.482	26,78%	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	2.333.059	1.831.136	27,41%	Profit Before Income Tax
Laba Bersih	1.826.164	1.454.133	25,58%	Net Profit
Penghasilan Komprehensif Lain	(8.035)	11.961	(167,18%)	Other Comprehensive Income
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.818.129	1.466.094	24,01%	Total Comprehensive Income for the Year

Pada tahun 2025, kinerja keuangan Perseroan menunjukkan pertumbuhan yang berkelanjutan, ditandai dengan peningkatan signifikan dalam berbagai indikator profitabilitas. Penjualan neto mencapai Rp9,67 triliun, mengalami kenaikan sebesar 50,15% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp6,44 triliun. Peningkatan ini mencerminkan ekspansi pendapatan yang kuat dari aktivitas utama Perseroan. Di sisi lain, beban pokok penjualan juga meningkat 52,82%, dari Rp4,26 triliun pada 2024 menjadi Rp6,50 triliun pada 2025, sejalan dengan meningkatnya skala operasional dan volume produksi.

Sebagai hasil dari peningkatan pendapatan, laba bruto melonjak 44,95%, dari Rp2,18 triliun menjadi Rp3,16 triliun. Laba usaha juga mencatat pertumbuhan yang positif, naik 26,78%, dari Rp1,87 triliun pada 2024 menjadi Rp2,37 triliun pada 2025. Laba sebelum pajak penghasilan meningkat sebesar 27,41%, dari Rp1,83 triliun menjadi Rp2,33 triliun. Hal ini berdampak pada laba tahun berjalan yang mencapai Rp1,83 triliun, meningkat 25,58% dibandingkan capaian Rp1,45 triliun pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini menegaskan kemampuan Perseroan dalam menjaga tren profitabilitas di tengah fluktuasi biaya operasional.

Selain itu, penghasilan komprehensif lain setelah pajak mencatatkan penurunan sebesar 167,18%, dari Rp11,96 miliar pada 2024 menjadi rugi sebesar Rp8,04 miliar pada 2025. Meskipun demikian, secara keseluruhan, total penghasilan komprehensif tahun berjalan tetap naik sebesar 24,01%, dari Rp1,47 triliun menjadi Rp1,82 triliun. Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa Perseroan berhasil mempertahankan performa keuangan yang solid dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham, didukung oleh manajemen operasional yang efektif serta pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

In 2025, the Company's financial performance continued to demonstrate sustained growth, marked by significant improvements across various profitability indicators. Net sales reached Rp9.67 trillion, representing a 50.15% increase from Rp6.44 trillion in the previous year. This growth reflects strong revenue expansion driven by the Company's core business activities. Meanwhile, cost of goods sold increased by 52.82%, from Rp4.26 trillion in 2024 to Rp6.50 trillion in 2025, in line with the expansion of operational scale and higher production volumes.

As a result of the increase in revenue, gross profit rose sharply by 44.95%, from Rp2.18 trillion to Rp3.16 trillion. Operating profit also recorded positive growth, increasing by 26.78% from Rp1.87 trillion in 2024 to Rp2.37 trillion in 2025. Profit before income tax grew by 27.41%, from Rp1.83 trillion to Rp2.33 trillion. Consequently, profit for the year reached Rp1.83 trillion, up 25.58% compared to Rp1.45 trillion in the previous year. This growth underscores the Company's ability to sustain its profitability trajectory amid fluctuations in operating costs.

In addition, other comprehensive income after tax declined by 167.18%, from Rp11.96 billion in 2024 to a loss of Rp8.04 billion in 2025. Nevertheless, total comprehensive income for the year still increased by 24.01%, from Rp1.47 trillion to Rp1.82 trillion. This growth reflects the Company's success in maintaining solid financial performance and enhancing shareholder value, supported by effective operational management and sustained business growth throughout 2025.



Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

Keterangan (Dalam Juta Rupiah)	2025	2024	%	Description (In Million Rupiah)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.639.096	1.478.142	10,89%	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(425.206)	(778.264)	(45,36%)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(550.444)	(421.550)	30,58%	Net Cash Flows Used in Financing Activities
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	663.446	278.328	138,37%	Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.318.490	1.033.377	27,59%	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	5.699	6.785	(16,01%)	Net Effect of Changes in Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.987.635	1.318.490	50,75%	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Pada tahun 2025, arus kas Perseroan menunjukkan pertumbuhan yang positif, didorong oleh efisiensi dalam aktivitas investasi dan penguatan arus kas operasional. Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi meningkat sebesar 10,89%, dari Rp1,48 triliun pada 2024 menjadi Rp1,64 triliun pada 2025. Pertumbuhan ini berjalan selaras dengan peningkatan laba bersih serta pertumbuhan volume penjualan neto Perseroan sepanjang tahun berjalan.

Di sisi lain, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan signifikan sebesar 45,36%, dari Rp778,26 miliar pada 2024 menjadi Rp425,21 miliar pada 2025. Penurunan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar pengeluaran modal untuk proyek-proyek strategis telah dilakukan pada periode sebelumnya, sehingga pada tahun ini Perseroan lebih memfokuskan arus kas pada optimalisasi operasional aset yang ada.

Untuk aktivitas pendanaan, kas neto yang digunakan tercatat meningkat sebesar 30,58%, dari Rp421,55 miliar pada 2024 menjadi Rp550,44 miliar pada 2025. Peningkatan pengeluaran pada pos ini mencerminkan komitmen berkelanjutan Perseroan dalam pemenuhan kewajiban keuangan serta strategi pengelolaan struktur permodalan yang disiplin.

Kenaikan neto kas dan setara kas mencatatkan perubahan drastis dengan pertumbuhan sebesar 138,37%, dari Rp278,33 miliar pada 2024 menjadi Rp663,45 miliar pada 2025. Sementara itu, kas dan setara kas pada awal tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,32 triliun, meningkat 27,59% dibandingkan posisi awal tahun sebelumnya. Di sisi lain, dampak neto

In 2025, the Company's cash flow demonstrated positive growth, driven by efficiency in investment activities and stronger operating cash flows. Net cash generated from operating activities increased by 10.89%, from Rp1.48 trillion in 2024 to Rp1.64 trillion in 2025. This growth was in line with the increase in net profit and the expansion of the Company's net sales volume throughout the year.

Meanwhile, net cash used in investing activities declined significantly by 45.36%, from Rp778.26 billion in 2024 to Rp425.21 billion in 2025. This decrease indicates that the majority of capital expenditures for strategic projects had been realized in prior periods, allowing the Company in the current year to focus more on optimizing the utilization of existing assets.

For financing activities, net cash used increased by 30.58%, from Rp421.55 billion in 2024 to Rp550.44 billion in 2025. The higher outflows in this category reflect the Company's continued commitment to fulfilling its financial obligations, as well as its disciplined approach to capital structure management.

Net increases in cash and cash equivalents recorded a substantial rise of 138.37%, from Rp278.33 billion in 2024 to Rp663.45 billion in 2025. Cash and cash equivalents at the beginning of 2025 stood at Rp1.32 trillion, up 27.59% compared to the beginning balance of the previous year. Meanwhile, the net impact of foreign exchange rate changes on cash

dari perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas mengalami penurunan sebesar 16,01%, dari Rp6,79 miliar menjadi Rp5,70 miliar pada tahun 2025.

Dengan demikian, kas dan setara kas pada akhir tahun 2025 mengalami kenaikan signifikan sebesar 50,75%, dari Rp1,32 triliun pada 2024 menjadi Rp1,99 triliun pada 2025. Secara umum, peningkatan posisi kas yang sangat kuat ini menunjukkan bahwa Perseroan berhasil menjaga likuiditas yang tinggi, memberikan fleksibilitas keuangan yang lebih besar untuk mendukung rencana strategis dan ekspansi bisnis di masa mendatang.

and cash equivalents declined by 16.01%, from Rp6.79 billion to Rp5.70 billion in 2025.

As a result, cash and cash equivalents at the end of 2025 increased significantly by 50.75%, from Rp1.32 trillion in 2024 to Rp1.99 trillion in 2025. Overall, this strong increase in cash position indicates that the Company successfully maintained a high level of liquidity, providing greater financial flexibility to support its strategic plans and future business expansion.

Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Rasio Lancar (x)	3,18	2,02	2,09	Current Ratio (x)
Rasio Kas (x)	1,60	1,12	1,38	Cash Ratio (x)
Rasio Utang terhadap Aset (x)	0,27	0,27	0,28	Debt to Assets Ratio (x)
Rasio Utang terhadap Ekuitas (x)	0,37	0,37	0,39	Debt to Equity Ratio (x)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset (%)	19,10	17,99	11,71	Return on Assets (ROA) (%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas (%)	26,08	24,65	16,28	Return on Equity (ROE) (%)
Marjin Laba Bruto (%)	32,73	33,91	26,66	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Operasional (%)	24,49	29,00	19,90	Operating Profit Margin (%)
Marjin Laba Bersih (%)	18,89	22,58	14,80	Net Profit Margin (%)

Likuiditas Perseroan mengalami penguatan signifikan, ditandai dengan peningkatan tajam pada rasio lancar dan rasio kas dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini didorong oleh pertumbuhan aset lancar sebesar 66,06%, yang memastikan Perseroan memiliki fleksibilitas tinggi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta mendanai aktivitas operasional di tengah skala bisnis yang semakin besar.

The Company's liquidity strengthened significantly, as reflected in the sharp increase in both the current ratio and cash ratio compared to the previous year. This improvement was driven by a 66.06% growth in current assets, ensuring that the Company maintains high flexibility in meeting its short-term obligations and financing operational activities amid an expanding business scale.

Dari sisi struktur modal, meskipun terdapat peningkatan pada liabilitas jangka panjang untuk mendukung penyelesaian proyek strategis, rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas tetap berada pada level yang sehat dan terkendali. Perseroan berhasil menjaga keseimbangan struktur permodalan dengan baik, di mana pertumbuhan ekuitas sebesar 18,69% mampu mengimbangi kenaikan liabilitas, sehingga rasio solvabilitas Perseroan tetap mencerminkan profil risiko yang konservatif dan fundamental yang kokoh.

From a capital structure perspective, despite an increase in long-term liabilities to support the completion of strategic projects, the debt-to-assets ratio and debt-to-equity ratio remained at healthy and manageable levels. The Company successfully maintained a well-balanced capital structure, with equity growth of 18.69% effectively offsetting the rise in liabilities, resulting in solvency ratios that continue to reflect a conservative risk profile and strong fundamentals.

Profitabilitas Perseroan terus menunjukkan tren positif sepanjang tahun 2025. Rasio laba terhadap aset (ROA) dan rasio laba terhadap ekuitas (ROE) tetap terjaga pada level yang kompetitif, seiring dengan perolehan laba bersih tahun berjalan yang

The Company's profitability continued to show a positive trend throughout 2025. Return on assets (ROA) and return on equity (ROE) remained at competitive levels, supported by net profit for the year of Rp1.83 trillion. Gross profit margin and operating



mencapai Rp1,83 triliun. Marjin laba bruto dan marjin laba operasional juga mencatatkan performa yang baik, didorong oleh efektivitas strategi hilirisasi dan optimalisasi harga jual rata-rata produk kelapa sawit di pasar internasional.

Secara keseluruhan, rasio keuangan Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan kinerja yang impresif dengan posisi kas yang jauh lebih kuat dibandingkan tahun sebelumnya. Keberhasilan dalam menjaga profitabilitas sekaligus memperkuat posisi likuiditas mencerminkan strategi manajemen modal yang efektif serta kesiapan Perseroan dalam menghadapi tantangan ekonomi makro dan melanjutkan agenda ekspansi bisnis di masa depan.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka panjang dan pendek tercermin melalui perhitungan rasio Solvabilitas dan Likuiditas. Pada tahun 2025, Rasio Lancar Perseroan meningkat menjadi 3,18, sedangkan Rasio Utang terhadap Aset (DER) konsisten dengan rasio yang dicapai pada tahun sebelumnya, yaitu sebesar 0,37. Hal ini mengindikasikan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban keuangannya.

Perseroan juga telah mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015 yang menetapkan batas maksimal DER sebesar 4,0x untuk keperluan penghitungan penghasilan kena pajak. Per 31 Desember 2025, DER Perseroan menunjukkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan tersebut.

Kolektibilitas Piutang

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan berhasil menjaga likuiditas piutang usaha kepada pihak ketiga, sebagian besar piutang usaha merupakan kolektibilitas lancar.

profit margin also delivered solid performance, driven by the effectiveness of downstream strategies and the optimization of average selling prices for palm oil products in the international market.

Overall, the Company's financial ratios in 2025 demonstrate an impressive performance, supported by a significantly stronger cash position compared to the previous year. The Company's ability to sustain profitability while strengthening liquidity reflects effective capital management strategies and its readiness to navigate macroeconomic challenges while continuing its business expansion agenda in the future.

Debt Servicing Capacity

The Company's ability to meet all long-term and short-term obligations is reflected in the calculation of the Solvency and Liquidity ratios. In 2025, the Company's current ratio increased to 3.18, while the Debt-to-Equity Ratio (DER) remained consistent with the previous year at 0.37. This indicates that the Company has a good ability to meet its financial obligations.

The Company has also complied with applicable tax regulations stipulated by the Ministry of Finance Regulation No. 169/PMK.010/2015, which sets a maximum allowable DER of 4.0x for taxable income calculation requirements. As of December 31, 2025, the Company's DER demonstrated its adherence to the prescribed regulations.

Collectability of Receivables

Until the end of 2025, the Company has successfully maintained the liquidity of third-party business receivables, with the majority of the business receivables being in the current collectability level.

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Rerata Pengumpulan Piutang (hari)	10	15	6	Average Collection Period (days)
Rasio Perputaran Utang (x)	14	12	13	Payable Turnover Ratio (x)

Tinjauan Permodalan

Capital Review



Pengelolaan modal dan cadangan merupakan aspek penting dalam memastikan keberlanjutan dan stabilitas keuangan suatu perusahaan. Sebagai bagian dari komitmen terhadap peraturan yang berlaku, Perseroan telah menjalankan berbagai kebijakan strategis, termasuk alokasi dana cadangan, pengelolaan struktur permodalan yang adaptif, hingga implementasi persyaratan permodalan. Selain itu, melalui langkah-langkah seperti peningkatan modal dasar dan penawaran umum perdana saham (IPO), Perseroan terus memperkuat struktur permodalannya untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Kebijakan Manajemen Atas Modal dan Cadangan

Kebijakan Terkait Cadangan

Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang

Managing capital and reserves is a crucial aspect of ensuring a company's financial sustainability and stability. As part of its commitment to complying with applicable regulations, the Company has implemented various strategic policies, including allocating reserve funds, managing adaptive capital structure, and fulfilling capital requirements. Additionally, through initiatives such as increasing authorized capital and conducting an initial public offering (IPO), the Company continues to strengthen its capital structure to support long-term growth.

Management Policy for Capital and Reserves

Policy on Reserves

The Company is required under Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, effective since August 16, 2007, to allocate up to 20% of its issued and fully paid-up share capital to a reserve fund that cannot be distributed. Based on the Annual General Meeting



tidak boleh didistribusikan. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juli 2022, para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk membentuk cadangan umum sebesar Rp218,07 miliar.

Pengelolaan Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur permodalan secara aktif dan melakukan penyesuaian sesuai dengan kondisi ekonomi yang berlaku. Dalam rangka menjaga keseimbangan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan kebijakan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mencari alternatif pendanaan melalui fasilitas pinjaman. Kebijakan struktur modal Perseroan dirancang untuk menyeimbangkan sumber pendanaan internal dan eksternal, dengan rasio utang terhadap ekuitas masing-masing sebesar 26,77% dan 73,23%. Sepanjang tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan tahun sebelumnya, tidak terdapat perubahan signifikan terkait tujuan, kebijakan, maupun prosedur pengelolaan modal.

Struktur Modal

Peningkatan Modal Dasar dan Modal Disetor

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 172 tertanggal 31 Mei 2021 dari Notaris Edy, S.H., pemegang saham menyetujui:

1. Peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp188 miliar menjadi sebesar Rp3,88 triliun yang terdiri dari 38.800.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh).
2. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp94 miliar menjadi berjumlah Rp1 triliun yang terdiri atas 10.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh).

Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui SK No. AHU-0032803. AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 8 Juni 2021.

Penawaran Umum Perdana (IPO) dan Rincian Terkait

Dalam rangka IPO, Perseroan berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 6 tanggal 1 September 2021, menyetujui:

1. Penerbitan 877.072.000 saham baru dari portepel Perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat, termasuk program *Employee Stock Allocation* (ESA) untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.
2. Penerbitan 85.870.100 saham baru untuk penyesuaian alokasi saham apabila terjadi kelebihan pemesanan.
3. Alokasi sebanyak 0,81% saham dari saham yang ditawarkan dalam IPO untuk program ESA atau sebanyak 7.072.000 saham.

of Shareholders held on July 15, 2022, the Company's shareholders approved the establishment of a general reserve amounting to Rp218.07 billion.

Capital Structure Management

The Company actively manages its capital structure and makes adjustments in accordance with prevailing economic conditions. In order to maintain a balanced capital structure, the Company may adjust its dividend payment policy to shareholders or seek alternative funding through loan facilities. The Company's capital structure policy is designed to balance internal and external funding sources, with a debt-to-equity ratio of 26.77% and 73.23%, respectively. Throughout the year ended December 31, 2025, as well as the preceding year, there were no significant changes to capital management objectives, policies, or procedures.

Capital Structure

Increase in Authorized and Paid-Up Capital

Based on Circular Shareholders' Resolution No. 172 dated May 31, 2021, notarized by Edy, S.H., the shareholders approved the following:

1. An increase in the Company's authorized capital from Rp188 billion to Rp3.88 trillion, consisting of 38,800,000,000 shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share.
2. An increase in issued and fully paid-up capital from Rp94 billion to Rp1 trillion, consisting of 10,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share.

This resolution was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0032803. AH.01.02.Tahun 2021 dated June 8, 2021.

Initial Public Offering (IPO) and Related Details

As part of the IPO process, the Company, based on Notarial Deed No. 6 dated September 1, 2021, prepared by Aulia Taufani, S.H., approved the following:

1. Issuance of 877,072,000 new shares from the Company's portfolio to be offered to the public, including an Employee Stock Allocation (ESA) program, to be listed on the Indonesia Stock Exchange.
2. Issuance of 85,870,100 new shares for over-allotment adjustment in case of excess demand.
3. Allocation of 0.81% of the offered shares under the IPO for the ESA program, equivalent to 7,072,000 shares.

4. Program opsi pembelian saham kepada manajemen dan karyawan (MESOP) sebanyak 1,28% saham dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO atau sebanyak 141.176.000 saham.

4. Implementation of a Management and Employee Stock Option Program (MESOP), allocating 1.28% of the total issued and fully paid-up shares post-IPO, or 141,176,000 shares.

Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0047321. AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 2 September 2021. Berdasarkan surat Perseroan tanggal 8 Maret 2022, jumlah saham yang diterbitkan dalam IPO, termasuk hasil *clawback*, adalah 903.372.600 saham.

This resolution was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0047321. AH.01.02.TAHUN 2021 dated September 2, 2021. According to the Company's letter dated March 8, 2022, the total shares issued in the IPO, including clawback shares, amounted to 903,372,600 shares.

Perubahan Struktur Modal Setelah IPO

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 112 tertanggal 13 Juli 2022 dari Notaris Edy, S.H., pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1 triliun menjadi Rp1,090.337 juta yang terdiri atas 10.903.372.600 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh). Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0264908 tanggal 13 Juli 2022.

Changes to Capital Structure After IPO

Based on Circular Shareholders' Resolution No. 112 dated July 13, 2022, notarized by Edy, S.H., the shareholders approved an increase in issued and fully paid-up capital from Rp1 trillion to Rp1,090.337 billion, consisting of 10,903,372,600 shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share. This resolution was recorded and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.03-0264908 dated July 13, 2022.

Hasil Penawaran Umum Perdana Saham

Pada 10 Maret 2022, Perseroan menyelesaikan penawaran umum perdana atas 903.372.600 saham kepada masyarakat dengan harga Rp600 per saham dengan total penerimaan sebesar Rp542.023 juta (sebelum dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp100) dan harga penawaran per saham (Rp600) dicatat sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Proceeds from the Initial Public Offering

On March 10, 2022, the Company completed its IPO, offering 903,372,600 shares to the public at a price of Rp600 per share, with total proceeds of Rp542,023 million (before deducting share issuance costs). The difference between the nominal value per share (Rp100) and the offering price per share (Rp600) was recorded as part of Additional Paid-In Capital in the consolidated statement of financial position.

Struktur Modal 2025

Dalam menetapkan struktur modal yang optimal, Perseroan selalu memperhatikan keseimbangan antara tingkat risiko dan potensi pengembalian yang diharapkan. Setiap kebijakan permodalan dievaluasi secara rutin untuk memastikan manfaat yang maksimal bagi seluruh pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Tujuan dari kebijakan ini adalah menciptakan struktur modal yang sehat dan seimbang, sehingga mampu meningkatkan nilai Perseroan sekaligus memberikan pengembalian yang optimal bagi para pemegang saham.

2025 Capital Structure

In determining the optimal capital structure, the Company consistently maintains a balance between risk levels and potential expected returns. Furthermore, each capital policy is regularly evaluated to ensure maximum benefits for all shareholders and other stakeholders. The objective of this policy is to create a healthy and balanced capital structure, thereby enhancing the Company's value while providing optimal returns for shareholders.

Keterangan Description	2025		2024	
	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)	%	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)	%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.560.432	26,77	2.183.534	27,01
Jumlah Ekuitas Total Equity	7.002.382	73,23	5.899.968	72,99
Total	9.562.814	100,00	8.083.501	100,00



Dalam dua tahun terakhir, struktur modal Perseroan menunjukkan dominasi ekuitas dibandingkan liabilitas. Kondisi ini mencerminkan upaya Perseroan untuk menjaga stabilitas keuangan melalui peningkatan modal sendiri, sekaligus mempertahankan tingkat utang yang sehat guna mendukung kelangsungan operasional dan pertumbuhan jangka panjang.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Perseroan secara berkelanjutan merealisasikan investasi strategis melalui entitas anak guna memperkuat struktur bisnis hilirisasi dan meningkatkan efisiensi operasional. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk mengoptimalkan rantai nilai serta meningkatkan daya saing produk di pasar internasional.

Fokus utama pada tahun 2025 adalah penyelesaian ekspansi hilir melalui anak usahanya, PT Sumber Tani Agung Oils & Fats (STAOF), telah menjalin kerja sama dengan sejumlah vendor dan pihak ketiga dalam pembangunan pabrik pemurnian (*refinery*) di Dumai.

Hingga 31 Desember 2025, realisasi penggunaan dana tercatat sebesar Rp972 miliar. Selain itu, *refinery* tersebut telah resmi melewati tahap uji coba fungsi (*commissioning*) pada tanggal 10 Juli 2025.

Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan investasi barang modal (*capex*) sebesar Rp424 miliar. Alokasi dana tersebut utamanya diperuntukkan bagi pengembangan tanaman menghasilkan (TM) dan tanaman belum menghasilkan (TBM), pembangunan infrastruktur pendukung, pengadaan armada kendaraan dan alat berat, serta penyelesaian proyek pembangunan *refinery*.

Over the past two years, the Company's capital structure has shown a predominance of equity over liabilities. This trend reflects the Company's efforts to maintain financial stability by increasing equity while maintaining a healthy level of debt, thereby supporting operational continuity and long-term growth.

Material Bonds for Capital Goods Investment

The Company continuously realizes strategic investments through its subsidiaries to strengthen its downstream business structure and enhance operational efficiency. This initiative forms part of the Company's commitment to optimizing its value chain and improving product competitiveness in the international market.

The main focus in 2025 was the completion of downstream expansion through its subsidiary, PT Sumber Tani Agung Oils & Fats (STAOF), which has established partnerships with several vendors and third parties for the construction of a refinery plant in Dumai.

As of December 31, 2025, the realized investment amounted to Rp972 billion. In addition, the refinery has successfully completed its commissioning phase on July 10, 2025.

2025 Realization of Capital Goods Investment

In 2025, the Company realized capital expenditure (*capex*) amounting to Rp424 billion. This allocation was primarily directed toward the development of mature plantations (TM) and immature plantations (TBM), the construction of supporting infrastructure, the procurement of vehicle fleets and heavy equipment, as well as the completion of the refinery development project.

Informasi Material

Material Information



Transaksi Material

Kegiatan Perseroan yang mengandung transaksi material pada tahun 2025 sesuai Pasal 3 POJK No. 17/POJK.04/2020 adalah sebagai berikut:

Material Transactions

The Company's material transactions in 2025, in accordance with Article 3 of POJK No. 17/POJK.04/2020, are as follows:

Transaksi material dengan nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perseroan. Material transactions with a transaction value equal to or greater than 20% of the Company's equity.	Tidak ada. None.
Transaksi material dengan total aset yang menjadi objek transaksi dibagi total aset Perseroan nilainya sama dengan atau lebih dari 20%. Material transactions where the total assets of the transaction object, divided by the Company's total assets, amount to 20% or more.	Tidak ada. None.
Transaksi material dengan laba bersih objek transaksi dibagi dengan laba bersih Perseroan nilainya sama dengan atau lebih dari 20%. Material transactions where the net profit of the transaction object, divided by the Company's net profit, amounts to 20% or more.	Tidak ada. None.
Transaksi material dengan pendapatan usaha objek transaksi dibagi dengan pendapatan usaha Perseroan nilainya sama dengan atau lebih dari 20%. Material transactions where the operating revenue of the transaction object, divided by the Company's operating revenue, amounts to 20% or more.	Tidak ada. None.

Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Permodalan

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang atau permodalan.

Investment, Expansion, Divestment, Merger/Amalgamation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Throughout 2025, the Company did not undertake any corporate actions related to investment, expansion, divestment, merger or consolidation, acquisition, or debt and capital restructuring.



Transaksi Afiliasi

Transaksi afiliasi dilakukan berdasarkan prinsip kewajaran (*arm's length principle*) dan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

Sifat transaksi Perseroan dengan pihak-pihak berelasi pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Affiliated Transactions

Affiliated transactions were carried out based on the arm's-length principle and in accordance with generally accepted business practices.

Nature of the Company's transactions with related parties in 2025 are as follows:

No.	Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Transaksi Nature of Transaction	Nilai Transaksi (dalam jutaan Rupiah) Transaction Values (in million Rupiah)
1	PT Jaya Selamat Abadiraya	Piutang non-usaha Non-trade receivables	3.480
2	PT Sumber Eka Mandiri	Piutang non-usaha Non-trade receivables	1
3	PT Jaya Selamat Abadiraya	Investasi pada entitas asosiasi Investment in associate	18.382
4	PT Jaya Selamat Abadiraya	Utang usaha Trade payables	2.054
5	PT Sumber Eka Mandiri	Utang usaha Trade payables	592
6	PT Sumber Eka Mandiri	Utang non-usaha Non-trade payables	130
7	PT Jaya Selamat Abadiraya	Pembelian Tandan Buah Segar (TBS) Purchase of Fresh Fruit Bunches (FFB)	32.958
8	PT Jaya Selamat Abadiraya	Pendapatan jasa manajemen Management service revenue	1.657
9	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	Kompensasi manajemen kunci (imbalan kerja jangka pendek dan pasca kerja) Key management compensation (short-term and post-employment benefits)	33.532

Pernyataan Kewajaran Transaksi Afiliasi

Transaksi afiliasi tersebut di atas merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Uraian yang lebih lengkap dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tentang "Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi".

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit Dalam Pemenuhan Prosedur Transaksi Afiliasi dan Transaksi Material Perseroan

Setiap transaksi yang dilakukan Perseroan, baik transaksi afiliasi, transaksi material, maupun gabungan keduanya, wajib mematuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principles*) dan harus melalui proses perbandingan ketentuan dan persyaratan transaksi yang setara transaksi tersebut.

Affiliate Transaction Fairness Statement

The affiliate transaction mentioned above is part of the business activities carried out to generate operating revenue and is conducted regularly, repeatedly, and/or continuously. The affiliate transactions undertaken by the Company have followed adequate procedures to ensure that these transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices and have adhered to the arm's length principle. A more detailed description can be found in the Company's Consolidated Financial Statements under "Balances and Transactions with Related Parties."

The Role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in Procedure Compliance of the Company's Affiliate Transactions and Material Transactions

Each of the Company's transaction, whether an affiliate transaction, material transaction, or a combination of both, must comply with the arm's length principle and undergo a process of comparing its terms and conditions with those of similar transactions.

Untuk setiap Transaksi Afiliasi dan Material yang memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan yang berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, wajib diajukan kepada dan disetujui terlebih dahulu oleh Dewan Komisaris. Dalam proses persetujuannya, Dewan Komisaris dan Direksi dapat meminta kajian dan saran dari Komite Audit. Seluruh Transaksi Afiliasi dan Material wajib mengikuti proses dan persetujuan berdasarkan peraturan dan regulasi yang berlaku.

Pernyataan Direksi atas Transaksi Afiliasi

Direksi menyatakan bahwa Transaksi Afiliasi dan Transaksi Material Perseroan dengan pihak berelasi telah melalui prosedur yang memadai dan dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principles*).

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dilaksanakan secara hati-hati dan sesuai dengan ketentuan OJK untuk memastikan objektivitas dan transparansi. Selama tahun 2025, tidak terdapat suatu transaksi yang mengandung benturan kepentingan di Perseroan.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai pengganti RUPSLB PT Matahari Kubu Investama (MKI), yang disahkan melalui Akta Notaris No. 168 tanggal 31 Januari 2026, pemegang saham MKI menyetujui pengalihan 11.875 lembar saham milik Sawindo Resources Sdn. Bhd dan 625 lembar saham milik Daniel Alpius kepada PT Karyasukses Utamaprima dan PT Madina Agrolestari sebagai entitas anak. Hal ini mengakibatkan perubahan komposisi kepemilikan saham menjadi sebesar 99,99% dan 0,01%, dengan nilai nominal saham masing-masing sebesar Rp2.500 dan Rp2. Nilai perolehan atas transaksi tersebut mencapai Rp21,41 miliar.

For any Affiliated and Material Transactions requiring approval from the General Meeting of Shareholders (GMS), and as stipulated in the Company's Articles of Association, such transactions must first be submitted to and approved by the Board of Commissioners. In the approval process, the Board of Commissioners and the Board of Directors may seek review and recommendations from the Audit Committee. All Affiliated and Material Transactions must comply with the processes and approvals in accordance with applicable laws and regulations.

Board of Directors' Statement on Affiliated Transactions

The Board of Directors states that the Company's Affiliate Transactions and Material Transactions with related parties have undergone adequate procedures and were conducted in accordance with generally accepted business practices, adhering to the arm's length principles.

Transactions Containing Conflicts of Interest

Transactions with the potential to give rise to conflicts of interest were conducted prudently and in accordance with OJK regulations to ensure objectivity and transparency. During 2025, there was no transaction that contained a conflict of interest in the Company.

Subsequent Events and Material Facts Post-Audit Date

Based on the Circular Resolution of the Shareholders in lieu of the EGMS of PT Matahari Kubu Investama (MKI), as legalized through Notarial Deed No. 168 dated January 31, 2026, the shareholders of MKI approved the transfer of 11,875 shares owned by Sawindo Resources Sdn. Bhd and 625 shares owned by Daniel Alpius to PT Karyasukses Utamaprima and PT Madina Agrolestari as subsidiaries. This resulted in a change in the shareholding composition to 99.99% and 0.01%, respectively, with nominal values of Rp2,500 and Rp2 per share. The acquisition value of the transaction amounted to Rp21.41 billion.



Prospek dan Proyeksi Usaha

Business Prospects and Projections

Prospek Usaha⁵

Memasuki tahun fiskal 2026, industri kelapa sawit global menghadapi dinamika pasar yang ditandai defisit pasokan struktural. Pertumbuhan permintaan minyak nabati global mencapai lebih dari 5–6 juta ton per tahun, sementara pasokan hanya meningkat sekitar 4 juta ton, menciptakan ketidakseimbangan fundamental yang didukung oleh stagnasi hasil panen di Malaysia dan peningkatan konsumsi domestik Indonesia. Konsensus pasar memperkirakan harga CPO (CIF Rotterdam) pada semester pertama 2026 akan tetap stabil di kisaran USD 1.050–1.150 per ton, meskipun manajemen tetap perlu mewaspadai volatilitas akibat anomali cuaca pasca-El Niño/La Niña dan ketidakpastian kebijakan tarif impor di negara tujuan ekspor utama.

Di sisi hulu, produksi nasional telah bergeser dari era ekspansi lahan masif menuju pertumbuhan berbasis produktivitas. Setelah produksi CPO dan PKO Indonesia turun menjadi 52,7 juta ton pada 2024, *output* meningkat sekitar 7,18% menjadi 56,5 juta ton pada 2025, dan tumbuh moderat 4–5% pada 2026. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh tanaman memasuki usia matang optimal dan perbaikan kondisi cuaca, mengingat tidak ada pembukaan lahan baru yang signifikan. Oleh karena itu, peningkatan produktivitas menjadi faktor utama yang dapat dikendalikan Perseroan untuk meningkatkan volume penjualan.

Kebijakan energi nasional, khususnya mandat biodiesel, menjadi faktor signifikan dalam ketersediaan pasokan ekspor. Implementasi B40 menyerap sekitar 15,6 juta kiloliter biodiesel atau setara 14 juta ton CPO, sementara rencana transisi ke B50 diperkirakan menyerap 17,5–18,0 juta ton CPO domestik. Realisasi penuh B50 dapat menekan volume ekspor 3–4 juta ton, memperketat pasokan global, dan berpotensi mendorong harga, sekaligus meningkatkan ketergantungan industri pada dana pungutan ekspor BPDP.

Permintaan global menunjukkan pola berbeda antar kawasan. India tetap menjadi importir utama dengan 7,5–8 juta ton, meskipun sensitif terhadap harga dan kebijakan proteksionis. Tiongkok mulai beralih ke produk turunan bernilai tambah dan bahan baku *renewable diesel* (HVO/SAF). Pasar Uni

Business Prospects

Entering fiscal year 2026, the global palm oil industry faces market dynamics marked by a structural supply deficit. Global vegetable oil demand growth is reaching more than 5–6 million tons per year, while supply is only increasing by around 4 million tons, thereby creating a fundamental imbalance, supported by stagnant harvests in Malaysia and increasing domestic consumption in Indonesia. Market consensus estimates that CPO prices (CIF Rotterdam) in the first half of 2026 will remain stable at around USD 1,050–1,150 per ton, although management remains vigilant regarding volatility due to post-El Niño/La Niña weather anomalies and uncertainty about import tariff policies in key export destinations.

On the upstream side, national production has shifted from an era of massive land expansion to productivity-driven growth. After Indonesia's CPO and PKO production declined to 52.7 million tons in 2024, output increased by approximately 7.18% to 56.5 million tons in 2025, and grow moderately by 4–5% in 2026. This growth is primarily driven by crops reaching optimal maturity and improving weather conditions, given that there is no significant new land clearing. As a result, increased productivity is a key factor in which the Company can control in order to increase sales volume.

National energy policy, particularly the biodiesel mandate, is a significant factor in the availability of export supplies. The implementation of the B40 program consumes approximately 15.6 million kiloliters of biodiesel, equivalent to 14 million tons of CPO, while the planned transition to B50 is estimated to consume 17.5–18.0 million tons of domestic CPO. Full implementation of B50 could reduce export volumes by 3–4 million tons, thereby tightening global supply and potentially pushing up prices, while increasing the industry's dependence on BPDP export levy funds.

Global demand shows different patterns across regions. India remains a major importer, with 7.5–8 million tons, despite being sensitive to price and protectionist policies. China is shifting to value-added derivative products and renewable diesel (HVO/SAF) feedstock. The European Union market is

⁵ Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI). "Outlook Industri Sawit Indonesia 2026: Prospek, Tantangan, dan Strategi Menghadapi Era Baru Pasar Global". 17 November 2025. Indonesian Palm Oil Association (GAPKI). "Indonesian Palm Oil Industry Outlook 2026: Prospects, Challenges, and Strategies for Facing the New Era of the Global Market." November 17, 2025. <https://gapki.id/news/2025/11/17/outlook-industri-sawit-indonesia-2026-prospek-tantangan-dan-strategi-menghadapi-era-baru-pasar-global/>

Eropa menyusut secara volume, tetapi fokus pada niche premium dengan standar keberlanjutan tinggi, sedangkan Amerika Serikat mempengaruhi pasar melalui permintaan *renewable diesel* yang menjaga harga minyak kedelai tetap tinggi, memberi ruang kompetitif bagi harga sawit global.

Risiko non-tarif terbesar berasal dari regulasi keberlanjutan global dan tata kelola lahan domestik. European Union Deforestation Regulation (EUDR) menetapkan bukti bebas deforestasi dengan *cut-off date* 2020 dan persyaratan geolokasi presisi untuk setiap Tandan Buah Segar (TBS). Kepatuhan terhadap standar ini tetap menjadi prasyarat akses pendanaan global dan menjaga reputasi di mata investor ESG, termasuk penerapan sistem *traceability digital* menyeluruh hingga petani plasma.

Di dalam negeri, risiko muncul dari kebijakan “Satu Peta” dan pengawasan Satgas Penertiban Kebun Sawit. Evaluasi ulang legalitas jutaan hektar lahan sawit dapat menimbulkan sanksi administratif atau pengambilalihan lahan. Audit internal ketat terhadap batas konsesi dan legalitas lahan mitra pasokan menjadi langkah mitigasi penting untuk mencegah kontaminasi rantai pasok dari sumber ilegal.

Secara operasional, industri menghadapi tantangan “jebakan produktivitas” terkait peremajaan tanaman. Sekitar 41–42% luas lahan sawit nasional dikelola petani kecil dengan bibit sub-optimal. Meski harga CPO tinggi kadang menunda *replanting* karena mengurangi pendapatan jangka pendek, tahun 2026 menjadi momentum strategis untuk mempercepat program peremajaan. Margin laba yang kuat saat ini memberikan ruang arus kas yang memadai untuk memastikan produktivitas kebun tetap optimal pada siklus panen 2029–2030, saat defisit minyak nabati global diprediksi semakin melebar.

Target, Realisasi, dan Proyeksi Usaha

Dalam rangka memenuhi ketentuan pengungkapan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021, Perseroan menyajikan perbandingan antara target yang ditetapkan di awal tahun buku dengan capaian yang berhasil diraih hingga akhir 2025. Selain itu, Perseroan juga mengungkapkan proyeksi kinerja untuk tahun buku 2026, sehingga memberikan pandangan yang transparan bagi para pemangku kepentingan mengenai arah strategis dan prospek usaha Perseroan ke depan.

shrinking in volume, but it is focusing on premium niches with high sustainability standards. Meanwhile, the United States influences the market through renewable diesel demand, which keeps soybean oil prices high, thus creating competitive space for global palm oil prices.

The largest non-tariff risks stem from global sustainability regulations and domestic land governance. The European Union Deforestation Regulation (EUDR) stipulates proof of deforestation-free status with a 2020 cut-off date and precise geolocation requirements for each Fresh Fruit Bunch (FFB). Compliance with these standards remains a prerequisite for accessing global funding and maintaining reputation among ESG investors, including the need for a comprehensive digital traceability system down to smallholders.

Domestically, risks arise from the “One Map” policy and oversight by the Palm Oil Plantation Control Task Force. Re-evaluating the legality of millions of hectares of palm oil plantations could lead to administrative sanctions or land expropriation. Therefore, strict internal audits of concession boundaries and the legality of supply partners’ land are crucial mitigation measures to prevent supply chain contamination from illegal sources.

Operationally, the industry faces the challenge of a “productivity trap” related to replanting. Approximately 41–42% of the national oil palm plantation area is managed by smallholders using suboptimal seeds. Although high CPO prices sometimes delay replanting due to reduced short-term income, 2026 presents a strategic opportunity to accelerate the replanting program. Current strong profit margins provide sufficient cash flow to ensure optimal plantation productivity through the 2029–2030 harvest cycle, when the global vegetable oil deficit is predicted to widen.

Business Target, Realization, and Projection

In order to comply with the disclosure requirements in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021, the Company presents a comparison between the targets set at the beginning of the financial year and the achievements realized by the end of 2025. Furthermore, the Company also discloses performance projections for the 2026 financial year, thereby providing a transparent view for stakeholders regarding the strategic direction and future business prospects of the Company.



	Target 2025 2025 Target	Realisasi per 31 Desember 2025 Realization as of December 31, 2025	Proyeksi 2026 2026 Projection
Penjualan - Neto (dalam jutaan Rupiah) Net Sales (in million Rupiah)	8.863.833	9.669.155	11.186.279
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam jutaan Rupiah) Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity (in million Rupiah)	981.163	1.606.280	1.355.836
Dividen (dalam Rupiah) Dividend (in Rupiah)	513.760.122.257	714.180.493.000	696.885.500.256
Struktur Modal Capital Structure			
• Jumlah Ekuitas Total Equity	6.496.933	7.002.382	7.825.850
• Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.749.558	2.560.432	2.597.611
• Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt-to-Equity Ratio (DER)	0,42	0,37	0,33



Dividen

Dividend

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen mencerminkan keseimbangan yang diinginkan antara memenuhi ekspektasi pemegang saham untuk memperoleh pendapatan tunai dan menjaga dana yang diperlukan untuk investasi serta pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Oleh karena itu, kebijakan dividen menjadi elemen kritis dalam strategi keuangan Perseroan, mempengaruhi persepsi pemegang saham, stabilitas keuangan, dan arah keseluruhan Perseroan dalam mencapai tujuan keuangan yang berkelanjutan. Kebijakan dividen Perseroan ditentukan berdasarkan kinerja keuangan dan kebutuhan investasi, mempertimbangkan keseimbangan antara distribusi kepada pemegang saham dan re-investasi dalam bisnis.

Kebijakan dividen Perseroan ditetapkan berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, meliputi:

1. Memenuhi pembentukan cadangan umum dari laba bersih minimal sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh;
2. Pembagian dividen juga dilakukan dengan mempertimbangkan laba bersih setelah dikurangi cadangan laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha pada masa depan, dan kebutuhan kas.

Pembayaran Dividen

Dividend Policy

The dividend policy reflects a desired balance between meeting shareholders' expectations for cash income and preserving the funds needed for the Company's investments and long-term growth. As such, the dividend policy is a critical element of the Company's financial strategy, influencing shareholder perceptions, financial stability, and the overall direction of the Company in achieving sustainable financial goals. The Company's dividend policy is determined based on its financial performance and investment needs, ensuring a balance between distributions to shareholders and reinvestments into the business.

The Company's dividend policy is established in accordance with Law No. 40 of 2007 and includes the following provisions:

1. Allocating at least 20% of net profit to form a general reserve from the total issued and fully paid-up capital;
2. Dividend distribution is also based on net profit after deducting allocations for retained earnings reserves, considering the Company's financial condition, liquidity, future business prospects, and cash requirements.

Dividend Payment

Jadwal Pembayaran Payment Schedule	Tanggal Pembayaran Payment Date	
	2025	2024
Cum Dividen untuk perdagangan di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi Cum Dividend for trading in the Regular Market and Negotiation Market	04 Juni 2025 June 04, 2025	07 Juni 2024 June 07, 2024
Ex Dividen untuk perdagangan di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi Ex Dividend for trading in the Regular Market and Negotiation Market	05 Juni 2025 June 05, 2025	10 Juni 2024 June 10, 2024
Cum Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai Cum Dividend for trading in the Cash Market	10 Juni 2025 June 10, 2025	11 Juni 2024 June 11, 2024
Ex Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai Ex Dividend for trading in the Cash Market	11 Juni 2025 June 11, 2025	12 Juni 2024 June 12, 2024
Tanggal Pencatatan DPS yang berhak atas Dividen Recording Date of DPS entitled to Dividends	10 Juni 2025 June 10, 2025	11 Juni 2024 June 11, 2024
Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2025 Cash Dividend Payment Date for Fiscal Year 2025	16 Juni 2025 June 16, 2025	24 Juni 2024 June 24, 2024



Dividen Tahun 2025

Dividen Tahun 2025 Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 23 Mei 2025, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp599.685.493.000, atau setara dengan Rp55 per lembar saham kepada seluruh pemegang saham.

Dividen Tahun 2024

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 30 Mei 2024, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp294.391.060.200, setara dengan Rp27 per lembar saham kepada seluruh pemegang saham.

Dividend for the Year 2025

Dividend for the Year 2025 Based on the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) held on May 23, 2025, shareholders approved the distribution of a cash dividend for the fiscal year ending December 31, 2024, amounting to Rp599,685,493,000 or Rp55 per share to all shareholders.

Dividend for the Year 2024

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) held on May 30, 2024, shareholders approved the distribution of a cash dividend for the fiscal year ending December 31, 2023, amounting to Rp294,391,060,200, or Rp27 per share to all shareholders.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Utilization of Proceeds from the Public Offering

Seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum telah digunakan seluruhnya sampai dengan tahun buku 2024. Sejak saat itu, Perseroan tidak melakukan penawaran umum saham maupun obligasi sehingga tidak terdapat kewajiban pelaporan penggunaan dana hasil penawaran umum.

All proceeds obtained from the public offering were fully utilized up to the fiscal year 2024. Since then, the Company has not conducted any public offerings of shares or bonds, thus there are no obligations to report the use of proceeds from the public offering.

Perubahan Peraturan dan Dampaknya

Regulatory Changes and Their Impacts

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada keberlangsungan usaha Perseroan.

Changes in Legislative Regulations and their Impact

Throughout 2025, there were no regulatory changes that significantly affected the Company's business operations.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya

Perseroan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 sebagai berikut:

Changes in Accounting Policies and Their Impact

The Company has applied several amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for periods beginning on or after January 1, 2025 as follows:

- Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

- Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang mempengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan ini diperkenankan dimana Perseroan diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the Company's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025. Earlier application is permitted when an entity is required to disclose that fact.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

The amendments did not have any impact on the Company's consolidated financial statements.









Tata Kelola Perusahaan yang Baik (TKPB) Good Corporate Governance (GCG)



Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan usaha dan meningkatkan nilai jangka panjang. Perseroan memandang GCG sebagai kepatuhan terhadap regulasi sekaligus sistem nilai dan kerangka kerja strategis yang terintegrasi dalam seluruh aspek pengelolaan Perseroan.

Dalam menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompleks, setiap proses pengambilan keputusan dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel, dengan tetap memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif menjalankan fungsi pengawasan dan pengelolaan sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya, guna memastikan terciptanya keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan pengelolaan risiko yang prudent. Sepanjang 2025, Perseroan juga melakukan penguatan terhadap sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta fungsi kepatuhan. Evaluasi berkala terhadap kebijakan dan prosedur dilakukan guna memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan regulasi dan praktik terbaik (*best practices*).

Throughout 2025, the Company continued to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental pillar in safeguarding business sustainability and enhancing long-term value creation. The Company views GCG not only as regulatory compliance, but also as a system of values and a strategic framework integrated into all aspects of the Company's management and operations.

In responding to increasingly complex business dynamics, all decision-making processes were carried out objectively, transparently, and accountably, while consistently taking into consideration the interests of all stakeholders. The Board of Commissioners and the Board of Directors actively performed their respective supervisory and management functions in accordance with their roles and responsibilities, thereby ensuring an appropriate balance between business growth and prudent risk management. Throughout 2025, the Company also strengthened its internal control system, risk management framework, and compliance function. Periodic evaluations of policies and procedures were conducted to ensure their alignment with regulatory developments and prevailing best practices.

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), serta Anggaran Dasar Perseroan dan kebijakan internal lainnya. Komitmen ini diwujudkan melalui pelaporan yang tepat waktu, keterbukaan informasi yang memadai, serta komunikasi yang konstruktif dengan para pemangku kepentingan.

Peraturan yang menjadi dasar penerapan GCG Perseroan antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, yang memberikan pedoman mengenai pengelolaan sektor keuangan di Indonesia, termasuk regulasi yang mengatur perusahaan terbuka dan pasar modal.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang. Peraturan ini mengatur tentang pendirian, pengelolaan, dan tanggung jawab Perseroan Terbatas di Indonesia, termasuk struktur organisasi dan kewajiban terhadap pemegang saham.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mengatur tentang peran, fungsi, dan tanggung jawab Direksi serta Dewan Komisaris dalam perusahaan publik.
4. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, yang mengatur prosedur penyelenggaraan rapat umum pemegang saham untuk perusahaan terbuka, baik secara tatap muka maupun melalui mekanisme elektronik.
5. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, yang memberikan landasan hukum untuk pelaksanaan rapat umum pemegang saham secara elektronik guna mendukung keterbukaan dan partisipasi yang lebih luas dari para pemegang saham.
6. Ketentuan Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, di mana Perseroan diwajibkan untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam peraturan berikut:

Basis for the Corporate Governance Implementation

The Company consistently ensured compliance with all applicable laws and regulations, including those issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), as well as the Company's Articles of Association and other internal policies. This commitment was demonstrated through timely reporting, adequate information disclosure, and constructive engagement with stakeholders.

The regulatory framework underlying the Company's implementation of GCG includes, among others:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector, which provides guidance on the governance of the financial sector in Indonesia, including regulations applicable to public companies and the capital market.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as most recently amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation as Law. This regulation governs the establishment, management, and responsibilities of limited liability companies in Indonesia, including organizational structure and obligations toward shareholders.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which regulates the roles, functions, and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners in public companies.
4. POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies, which governs the procedures for convening General Meetings of Shareholders (GMS), whether conducted physically or through electronic mechanisms.
5. POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies, which provides the legal basis for conducting GMS electronically to enhance transparency and broader shareholder participation.
6. In addition, in relation to the preparation of the Annual Report and Sustainability Report, the Company is required to comply with, among



- a. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- b. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- c. POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
- d. POJK No. 23/POJK.04/2021 tentang Tindak Lanjut Pengawasan di Bidang Pasar Modal;
- e. Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; dan
- f. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dengan mengacu pada peraturan-peraturan tersebut, Perseroan memastikan bahwa setiap praktik tata kelola perusahaan yang dilakukan selalu mematuhi ketentuan hukum yang berlaku, serta menjunjung tinggi transparansi, akuntabilitas, dan kewajaran dalam setiap aspek operasional.

Penerapan Asas GCG

Perseroan melaksanakan tata kelola perusahaan dengan berlandaskan prinsip-prinsip dasar GCG serta memperhatikan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) Tahun 2021 yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG). Prinsip Governansi Korporat Indonesia berisi hak-hak pemegang saham, pemangku kepentingan dan pemenuhannya, aturan pokok tentang pengelolaan, dan pengawasan atas pengelolaan korporasi di Indonesia, termasuk aspek etika, manajemen risiko, dan pengungkapan.

Prinsip Governansi Korporat Indonesia terdiri dari delapan prinsip yang dibagi dalam tiga kelompok prinsip:

1. Tiga prinsip pertama, yaitu kelompok prinsip yang mengatur fungsi pengurusan dan pengawasan korporasi, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Kelompok prinsip yang mengatur proses dan keluaran yang dihasilkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris; dan
3. Kelompok prinsip yang mengatur pemilik sumber daya, yang terutama akan menerima manfaat dari pelaksanaan governansi korporat.

Prinsip-prinsip tersebut beserta turunannya didasari oleh empat pilar governansi korporat, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Tercerminnya empat pilar dalam prinsip-prinsip governansi korporat Indonesia akan mendorong terciptanya nilai jangka panjang

others, the following regulations:

- a. POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;
- b. POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of the Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
- c. POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
- d. POJK No. 23/POJK.04/2021 concerning Follow-Up to Supervision in the Capital Market Sector;
- e. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies; and
- f. OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

By adhering to the aforementioned regulations, the Company ensures that all corporate governance practices are conducted in full compliance with applicable legal provisions, while upholding the principles of transparency, accountability, and fairness across all aspects of its operations.

Implementation of GCG Principles

The Company implements corporate governance based on the basic principles of GCG and adheres to the 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) prepared by the National Committee for Governance Policy (KNKG). The Indonesian Corporate Governance Principles contain the shareholders and stakeholders' rights and their fulfilment, basic rules on management and supervision of management, including aspects of ethics, risk management and disclosure.

The Indonesian Corporate Governance Principles consist of eight principles which are divided into three groups of principles:

1. The first group of principles is governing the management and supervisory functions of the corporation, i.e. the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. The group of principles governing the processes and outcomes generated by the Board of Directors and the Board of Commissioners; and
3. The group of principles governing the providers of resources, who are the primary beneficiaries of corporate governance implementation.

The principles along with the recommendations and guidelines are inspired by the four pillars of corporate governance: ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability. The reflection of the four pillars in the principles of Indonesian

korporasi. Berikut adalah empat pilar governansi korporat:

Perilaku Beretika

Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Akuntabilitas

Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

Transparansi

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

Keberlanjutan

Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Struktur Tata Kelola

Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari tiga organ utama yang diatur berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS sebagai organ tertinggi memiliki kewenangan untuk memutuskan kebijakan strategis dan arah Perseroan, sementara Dewan

corporate governance will encourage the creation of corporate value in the long term. The four pillars of corporate governance are:

Ethical Behavior

In carrying out its activities, corporations always value honesty, treat all parties with respect, honor its commitments, consistently build and maintain ethical values and beliefs. The corporation respects the interests of shareholders and other stakeholders in accordance with the principle of fairness, and each company body is managed independently so it will not dominate other bodies or be interfered with by other parties.

Accountability

Corporations are accountable for their performance in a transparent and fair manner. To achieve this, corporations are required to be managed in a proper, measurable manner that aligns with corporate objectives while also considering the interests of shareholders and other stakeholders. Accountability is the prerequisite to achieve sustainable performance.

Transparency

To maintain objectivity in conducting business, the corporation provides material and relevant information in a manner that stakeholders can easily access and understand. The corporation takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations, but also matters that are important for shareholders, creditors and other stakeholders in making decisions.

Sustainability

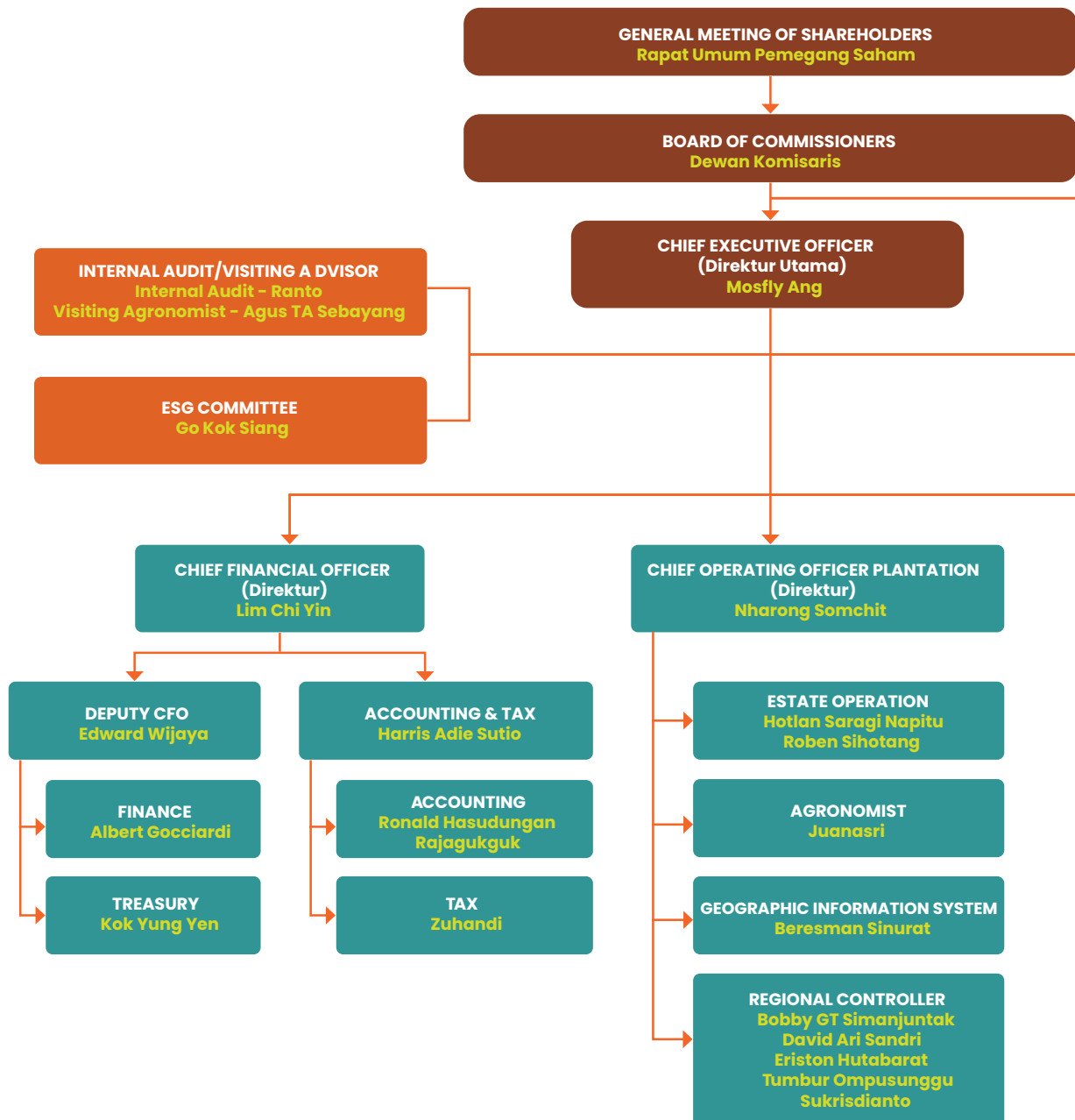
The corporation complies with laws and regulations and is committed to carrying out responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is consistent with business interests and the sustainable development agenda.

Good Corporate Governance Structure

The Company's governance structure consists of three main organs, as regulated by Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. These organs are the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The GMS, as the highest organ,

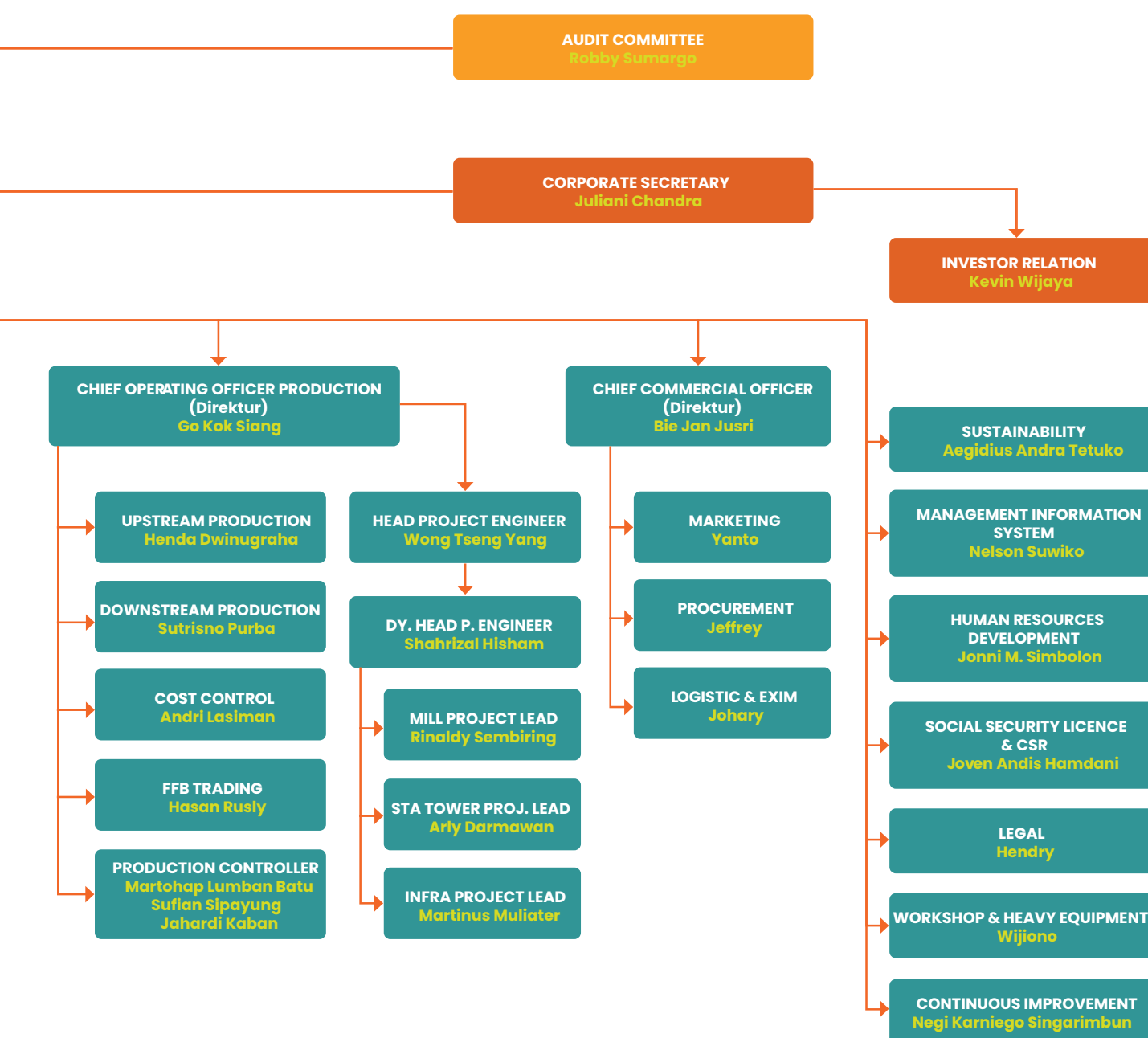
Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan arahan strategis kepada Direksi. Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan operasional sehari-hari Perseroan, sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh RUPS dan diawasi oleh Dewan Komisaris.

has the authority to decide on strategic policies and the direction of the Company, while the Board of Commissioners is responsible for overseeing and providing strategic guidance to the Board of Directors. The Board of Directors is accountable for the day-to-day operational management of the Company, in accordance with the policies set by the GMS and supervised by the Board of Commissioners.



Pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan ini memastikan keseimbangan yang baik dalam pengelolaan perusahaan dan meminimalisir potensi konflik kepentingan, selaras dengan prinsip-prinsip GCG serta ketentuan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015.

The clear separation between oversight and decision-making functions ensures a proper balance in the management of the company and minimizes potential conflicts of interest, in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015.





Komitmen dan Target Tata Kelola

Perseroan memiliki komitmen untuk bertindak secara transparan dan bertanggung jawab dalam menjalankan setiap kegiatan usahanya, yang sejalan dengan prinsip dasar GCG Perseroan. Dewan Komisaris bekerja sama dengan Direksi untuk mengawasi kebijakan Perseroan, termasuk praktik-praktik GCG dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Langkah ini diambil untuk menjaga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan, dengan tetap berpedoman pada peraturan yang ditetapkan OJK.

Perseroan juga menyadari bahwa komitmen dalam menerapkan prinsip GCG sesuai dengan peraturan yang berlaku dapat memberikan dampak positif bagi keberlanjutan bisnis Perseroan di masa depan. Komitmen penerapan GCG Perseroan tercermin dalam tersedianya infrastruktur dan struktur pendukung GCG yang terdiri dari:

1. Organ utama dan pendukung yang kualifikasinya mengacu pada regulasi yang berlaku dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007;
2. Pedoman bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-Komite;
3. Sistem pengendalian internal yang kuat dan sistematis;
4. Penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*); dan
5. Visi, misi, dan budaya Perseroan.

Implementasi Tata Kelola 2025

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan langkah-langkah tata kelola yang kuat untuk mengatasi masalah lingkungan, sosial, dan tata kelola. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan sejumlah pembaruan dan peningkatan tata kelola Perseroan, termasuk dalam hal pengungkapan informasi Perseroan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025.

Governance Commitments and Targets

The Company is committed to acting transparently and responsibly in conducting its business activities, in line with the fundamental principles of its GCG. The Board of Commissioners works closely with the Board of Directors to oversee the Company's policies, including GCG practices and compliance with applicable laws and regulations. This approach is taken to maintain the trust of shareholders and stakeholders while adhering to the regulations set forth by the OJK.

The Company also recognizes that its commitment to implementing GCG principles in accordance with applicable regulations can have a positive impact on the sustainability of its business in the future. The Company's commitment to GCG is reflected in the availability of infrastructure and supporting structures, which include:

1. Key and supporting organs whose qualifications are based on regulations stipulated in the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007;
2. Guidelines for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees;
3. A strong and systematic internal control system;
4. The implementation of a whistleblowing system; and
5. The Company's vision, mission, and corporate culture.

2025 Governance Implementation

The Company is committed to implementing strong governance measures to address environmental, social, and governance issues. Throughout 2025, the Company implemented various enhancements and improvements to its corporate governance practices, including in terms of disclosure of the Company's information in the 2025 Annual Report and Sustainability Report.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam tata kelola Perseroan yang berfungsi sebagai sarana komunikasi antara manajemen dan para pemegang saham. Melalui RUPS, para pemegang saham memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan investasi, tindakan korporasi, serta kebijakan strategis Perseroan. Dalam pelaksanaannya, RUPS berwenang antara lain untuk:

1. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan;
2. Menetapkan penggunaan laba Perseroan;
3. Menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan;
4. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi; serta
5. Menetapkan keputusan penting lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait status dan kegiatan usaha Perseroan.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Kedua jenis RUPS ini memiliki kekuasaan dan kewenangan tertinggi yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui RUPS, para pemegang saham memiliki kuasa penuh untuk melakukan pengendalian terhadap Perseroan dan entitas anak usaha, dalam batas yang telah ditentukan oleh undang-undang atau Anggaran Dasar Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest governing body within the Company's corporate governance structure and functions as a forum of communication between management and the shareholders. Through the GMS, shareholders hold the authority to make significant decisions relating to the Company's investments, corporate actions, strategic policies. In its implementation, the GMS is authorized, among others, to:

1. Grant approval of the Company's Annual Report;
2. Determine the appropriation of the Company's profits;
3. Appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements;
4. Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors; and
5. Resolve other significant matters in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations concerning the Company's status and business activities.

The GMS consists of the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). Both types of GMS hold the highest powers and authorities, which are not vested in the Board of Commissioners or the Board of Directors. Through the GMS, shareholders have full authority to exercise control over the Company and its subsidiaries, within the limits set by the law or the Company's Articles of Association.

Selain itu, setiap pengambilan keputusan dalam RUPS dilaksanakan secara transparan, dengan tetap memperhatikan kepentingan Perseroan. Penyelenggaraan RUPS diatur sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Furthermore, every decision made during the GMS is carried out transparently, with due consideration for the Company's interests. The organization of the GMS is regulated by the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

RUPS 2025

2025 GMS

RUPS Tahunan 2025 2025 Annual GMS			
Tanggal Date	Jumat, 23 Mei 2025 Friday, May 23, 2025	Alamat Address	Diamond Ballroom Lt. 2 Cambridge Hotel Medan Jl. S. Parman No. 217 Kota Medan 20152
Waktu Time	10.30 – 11.26 WIB 10.30 – 11.26 AM		
Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	9.575.925.482 9,575,925,482		
Persentase Pemegang Saham Percentage of Shareholders	87,83% 87.83%		
Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Presence	Dewan Komisaris: 1. Riswan Wijaya – Wakil Komisaris Utama 2. Tan Keng Tong – Komisaris 3. Lele Tanjung – Komisaris 4. Robby Sumargo – Komisaris Independen Direksi: 1. Mosfly Ang – Direktur Utama 2. Lim Chi Yin – Direktur 3. Go Kok Siang – Direktur 4. Bie Jan Jusri – Direktur Board of Commissioners: 1. Riswan Wijaya – Vice President Commissioner 2. Tan Keng Tong – Commissioner 3. Lele Tanjung – Commissioner 4. Robby Sumargo – Independent Commissioner Board of Directors: 1. Mosfly Ang – President Director 2. Lim Chi Yin – Director 3. Go Kok Siang – Director 4. Bie Jan Jusri – Director		
Pihak independen dalam penghitungan suara. Independent party for voting assistance	Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan secara elektronik dengan memberikan suara menggunakan fitur <i>e-Voting</i> dalam aplikasi eASY.KSEI milik PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai pihak independen penghitungan suara. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara. The decision-making process was conducted electronically through voting utilizing the e-Voting feature within the eASY.KSEI application is owned by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, serving as the impartial vote-counting entity. An abstaining vote is considered equivalent to casting the same vote as the majority of shareholders who participated in the vote.		

Agenda Rapat 1 Meeting Agenda 1	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2024, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024.	Approval to and endorsement of the Company's Report for the fiscal year ended as of December 31, 2024, including the Report on the Implementation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2024, the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended as per December 31, 2024, as well as granting of full acquittal and discharge from the responsibility (<i>acquitt et de charge</i>) to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the supervisory and management acts that have been carried out during the Fiscal Year 2024.
Keputusan Decision	1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2024, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited), sebagaimana tertera/dinyatakan pada Laporan Auditor Independen Nomor 00208/2.1032/AU.1/01/1174-4/1/III/2025 tanggal 17 Maret 2025 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. 2. Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku tersebut di atas, sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.	1. To approve and accept the Company's Annual Report for the fiscal year ended as per December 31, 2024, the Board of Directors' report on the Company's operations and the Company's financial administration including the Report on the Implementation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2024, and ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended as per December 31, 2024 which has been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a Firm being the member of Ernst & Young Global Limited), as mentioned/stated in the Independent Auditor's Report Number 00208/2.1032/AU.1/01/1174-4/1/III/2025 dated March 17, 2025, with a fair opinion without exception. 2. To agree to grant full acquittal and discharge of responsibility (<i>acquitt et de charge</i>) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision that have been carried out during the fiscal year mentioned above, as long as the management and supervisory acts are not a crime and they are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.
Realisasi Realization	Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 9.568.728.766 (sembilan miliar lima ratus enam puluh delapan juta tujuh ratus dua puluh delapan ribu tujuh ratus enam puluh enam) saham atau sebesar 99,92% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.	Shareholders and/or shareholder proxies who expressed their agreement amounted to 9,568,728,766 (nine billion five hundred sixty-eight million seven hundred twenty-eight thousand seven hundred sixty-six) shares or 99.92% of the total valid shares present at the Meeting.
Agenda Rapat 2 Meeting Agenda 2	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Determination of the allocation of the Company's net profit for the fiscal year ended as of December 31, 2024.
Keputusan Decision	1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sebagai berikut: a. Sebesar Rp599.685.493.000 (lima ratus sembilan puluh sembilan miliar enam ratus delapan puluh lima juta empat ratus sembilan puluh tiga ribu rupiah) atau sebesar Rp55 (lima puluh lima rupiah) per saham akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada Para Pemegang Saham Perseroan; b. Sisa laba bersih yang belum ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai Laba Ditahan untuk menambah modal kerja Perseroan. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai peraturan perundangan yang berlaku.	1. To approve the allocation of the Company's net profit for the fiscal year ended as of December 31, 2024, as follows: a. An amount of Rp599,685,493,000 (five hundred ninety-nine billion six hundred eighty-five million four hundred ninety-three thousand rupiah), or Rp55 (fifty-five rupiah) per share, will be distributed as cash dividends to the Company's Shareholders; b. The remaining unappropriated net profit is determined as Retained Earnings to increase the Company's working capital. 2. To grant power and authority to the Board of Directors of the Company to take any and all acts required in relation to the resolutions above, in accordance with the prevailing legislation.
Realisasi Realization	Dividen tunai untuk tahun buku 2024 sebesar Rp599.685.493.000 atau setara dengan Rp55 per lembar saham telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada 16 Juni 2025.	Cash dividends for the 2024 financial year amounting to Rp599,685,493,000, or equivalent to Rp55 per share, were paid to all shareholders on June 16, 2025.

Agenda Rapat 3 Meeting Agenda 3	Penetapan gaji, honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan serta pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.	Determination of the salary, honorarium, and/or allowances of the Company's Board of Commissioners as well as the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the salary, honorarium, and/or allowances of the Company's members of the Board of Directors.
Keputusan Decision	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan menetapkan gaji, honorarium dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan. Wewenang mana dijalankan dengan memperhatikan jumlah yang telah diberikan pada tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat), kondisi keuangan Perseroan dan peraturan yang berlaku di dalam Perseroan.	To agree to grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary, honorarium, and/or allowances for members of the Company's Board of Commissioners and determine the salary, honorarium, and/or allowances of the Company's members of Board of Directors, which authority shall be executed by taking into account the amount already provided in 2024 (two thousand and twenty-four), the Company's financial condition and the regulations applicable in the Company.
Realisasi Realization	Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 9.557.169.382 (sembilan miliar lima ratus lima puluh tujuh juta seratus enam puluh sembilan ribu tiga ratus delapan puluh dua) saham atau sebesar 99,80% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.	Shareholders and/or proxies of shareholders who expressed their agreement amounted to 9,557,169,382 (nine billion five hundred fifty-seven million one hundred sixty-nine thousand three hundred eighty-two) shares or 99.80% of the total valid shares present at the Meeting.
Agenda Rapat 4 Meeting Agenda 4	Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.	Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's accounting for the fiscal year ended as of December 31, 2025.
Keputusan Decision	Menyetujui penunjukan dan pengangkatan Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2025 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain pengangkatan tersebut dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh Perseroan.	To agree upon the designation and appointment of Purwanto, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (a Firm being a member of Ernst & Young Global Limited) to audit the Company's accounting for the fiscal year 2025 and authorize the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms of appointment with the criteria specified by the Company.
Realisasi Realization	Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro, & Surja dimana Penugasan audit mencakup laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. KAP tersebut juga telah mengubah namanya menjadi KAP Purwanto, Susanti, & Surja sesuai surat dari KAP Purwanto, Sungkoro, & Surja No. 5381/PSS/2025 tanggal 23 Juli 2025 perihal Perubahan Nama Kantor Akuntan Publik menjadi KAP Purwanto, Susanti, & Surja, serta <i>Engagement Letter</i> yang diterima Perseroan pada 11 Agustus 2025 dengan No. 0017/PSS/08/2025.	The Company appointed Public Accounting Firm (KAP) Purwanto, Sungkoro, & Surja where the audit assignment includes financial statements for the financial year ending December 31, 2025. The mentioned KAP has also changed its name to KAP Purwanto, Susanti, & Surja in accordance with the letter from KAP Purwanto, Sungkoro, & Surja No. 5381/PSS/2025 dated July 23, 2025 regarding the Change of Name of Public Accounting Firm to KAP Purwanto, Susanti, & Surja, as well as the Engagement Letter received by the Company on August 11, 2025 with No. 0017/PSS/08/2025.

Agenda Rapat 5 Meeting Agenda 5	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.	Reporting on the Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering of the Company's Shares.
Keputusan Decision	Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan tidak perlu mendapatkan keputusan Rapat (dalam Mata Acara Rapat ini tidak diambil keputusan).	The submission of the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Company's Initial Public Offering does not require a resolution from the Meeting (no decision was taken in this Meeting Agenda).
Realisasi Realization	Perseroan telah menggunakan seluruh Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan per 31 Desember 2024 dan telah menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham tersebut kepada BEI dan OJK pada 14 Januari 2025.	The Company has utilized all of the Realization of the Utilization of Proceeds from the Company's Initial Public Offering of Shares as of December 31, 2024, and has submitted a Report on the Realization of the Utilization of Proceeds from the Initial Public Offering to the IDX and OJK on January 14, 2025.

RUPS Luar Biasa I – 2025 2025 1st Extraordinary GMS			
Tanggal Date	Jumat, 23 Mei 2025 Friday, May 23, 2025	Alamat Address	Diamond Ballroom Lt. 2 Cambridge Hotel Medan Jl. S. Parman No. 217 Kota Medan 20152
Waktu Time	11.34 – 11.46 WIB 11.34 – 11.46 AM		
Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	9.576.025.182 9,576,025,182		
Persentase Pemegang Saham Percentage of Shareholders	87,83% 87.83%		
Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Presence	Dewan Komisaris: 1. Riswan Wijaya – Wakil Komisaris Utama 2. Tan Keng Tong – Komisaris 3. Lele Tanjung – Komisaris 4. Robby Sumargo – Komisaris Independen Direksi: 1. Mosfly Ang – Direktur Utama 2. Lim Chi Yin – Direktur 3. Go Kok Siang – Direktur 4. Bie Jan Jusri – Direktur	Board of Commissioners: 1. Riswan Wijaya – Vice President Commissioner 2. Tan Keng Tong – Commissioner 3. Lele Tanjung – Commissioner 4. Robby Sumargo – Independent Commissioner Board of Directors: 1. Mosfly Ang – President Director 2. Lim Chi Yin – Director 3. Go Kok Siang – Director 4. Bie Jan Jusri – Director	
Pihak independen dalam penghitungan suara. Independent party for voting assistance	Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan secara elektronik dengan memberikan suara menggunakan fitur <i>e-Voting</i> dalam aplikasi eASY.KSEI milik PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai pihak independen penghitungan suara. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara.	The decision-making process was conducted electronically through voting utilizing the e-Voting feature within the eASY.KSEI application is owned by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, serving as the impartial vote-counting entity. An abstaining vote is considered equivalent to casting the same vote as the majority of shareholders who participated in the vote.	

Agenda Rapat Meeting Agenda	Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Changes in the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
Keputusan Decision	Keputusan Mata Acara Rapat adalah sebagai berikut: - Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. - Menyetujui penunjukan dan pengangkatan Bapak Nharong Somchit sebagai Direktur Perseroan dan Bapak Julian Christopher Hill sebagai Komisaris Independen Perseroan, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat saat ini. - Dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini menjadi sebagai berikut: - Direksi Perseroan - Direktur Utama : Tuan Mosfly Ang - Direktur : Tuan Lim Chi Yin - Direktur : Tuan Go Kok Siang - Direktur : Tuan Nharong Somchit - Direktur : Nyonya Bie Jan Jusri - Dewan Komisaris Perseroan - Komisaris Utama : Tuan Suwandi Widjaja - Wakil Komisaris Utama : Tuan Riswan Wijaya - Komisaris : Tuan Tan Keng Tong - Komisaris : Tuan Lele Tanjung - Komisaris Independen : Tuan Rudi Ngadiman - Komisaris Independen : Tuan Robby Sumargo - Komisaris Independen : Tuan Julian Christopher Hill - Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat mengenai perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dalam akta Notaris tersendiri, memberitahukan, mendaftarkan kepada pihak yang berwenang, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.	The resolutions of the Meeting Agenda are as follows: - To approve the changes in the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company. - To approve the appointment of Mr. Nharong Somchit as Director of the Company and Mr. Julian Christopher Hill as Independent Commissioner of the Company, effective as of the closing of this Meeting until the end of the term of office of the current members of the Board of Directors and Board of Commissioners. - Therefore, the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company effective as of the closing of this Meeting shall be as follows: - Board of Directors of the Company - President Director : Mr. Mosfly Ang - Director : Mr. Lim Chi Yin - Director : Mr. Go Kok Siang - Director : Mr. Nharong Somchit - Director : Mrs. Bie Jan Jusri - Board of Commissioners of the Company - President Commissioner : Mr. Suwandi Widjaja - Vice President Commissioner : Mr. Riswan Wijaya - Commissioner : Mr. Tan Keng Tong - Commissioner : Mr. Lele Tanjung - Independent Commissioner : Mr. Rudi Ngadiman - Independent Commissioner : Mr. Robby Sumargo - Independent Commissioner : Mr. Julian Christopher Hill - To approve granting authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to state the resolutions of the Meeting regarding the changes in the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in a separate Notarial deed, to notify, to register with the competent authorities, and to take all necessary actions in connection therewith in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.
Realisasi Realization	Keputusan ini telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 187 tanggal 23 Mei 2025, dibuat di hadapan Notaris Edy di Medan.	This decision has been set forth in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 187 dated May 23, 2025, drawn up before Notary Edy in Medan.

RUPS Luar Biasa II – 2025
2025 2nd Extraordinary GMS

Tanggal Date	Rabu, 11 Juni 2025 Wednesday, June 11, 2025	Alamat Address	Emerald Room Lt. 25 Cambridge Hotel Medan Jl. S. Parman No. 217 Kota Medan 20152
Waktu Time	10.35 – 10.52 WIB 10.35 – 10.52 AM		
Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders		10.170.835.756 10,170,835,756	
Persentase Pemegang Saham Percentage of Shareholders		93,28% 93.28%	
Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Presence	Dewan Komisaris: 1. Suwandi Widjaja – Komisaris Utama 2. Riswan Wijaya – Wakil Komisaris Utama 3. Lele Tanjung – Komisaris 4. Robby Sumargo – Komisaris Independen Direksi: 1. Mosfly Ang – Direktur Utama 2. Lim Chi Yin – Direktur 3. Bie Jan Jusri – Direktur	Board of Commissioners: 1. Suwandi Widjaja – President Commissioner 2. Riswan Wijaya – Vice President Commissioner 3. Lele Tanjung – Commissioner 4. Robby Sumargo – Independent Commissioner Board of Directors: 1. Mosfly Ang – President Director 2. Lim Chi Yin – Director 3. Bie Jan Jusri – Director	
Pihak independen dalam penghitungan suara. Independent party for voting assistance	Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan secara elektronik dengan memberikan suara menggunakan fitur e-Voting dalam aplikasi eASY.KSEI milik PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai pihak independen penghitungan suara. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara.	The decision-making process was conducted electronically through voting utilizing the e-Voting feature within the eASY.KSEI application is owned by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, serving as the impartial vote-counting entity. An abstaining vote is considered equivalent to casting the same vote as the majority of shareholders who participated in the vote.	

Agenda Rapat Meeting Agenda	Persetujuan Pembelian Kembali (<i>Buyback</i>) Saham Perseroan.	Approval of the Company's Share Buyback.
Keputusan Decision	- Menyetujui pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai bentuk pelaksanaan program kepemilikan saham bagi pegawai dalam rangka mendorong engagement terhadap keberlanjutan peningkatan kinerja Perseroan dalam jangka panjang. - Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembelian kembali saham tersebut selambat-lambatnya 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal 12 Juni 2025 sampai dengan 11 Juni 2026, dengan harga yang dianggap baik oleh Perseroan namun tidak melebihi jumlah sebesar-besarnya Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah) serta untuk melakukan segala proses dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut.	- To approve the buyback of the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) as a form of implementation of the employee share ownership program to encourage engagement towards the sustainable improvement of the Company's long-term performance. - To approve the delegation of authority to the Board of Directors of the Company to execute the said share buyback no later than 12 (twelve) months commencing from June 12, 2025, to June 11, 2026, at a price deemed appropriate by the Company, provided that it does not exceed a maximum amount of Rp200,000,000,000.00 (two hundred billion Rupiah), and to perform all necessary processes and actions in connection with the execution of the said share buyback.
Realisasi Realization	Keputusan ini telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 76 tanggal 11 Juni 2025, dibuat di hadapan Notaris Edy di Medan.	This decision has been set forth in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 76 dated June 11, 2025, drawn up before Notary Edy in Medan.

RUPS 2024

2024 GMS

RUPS Tahunan 2024 2024 Annual GMS			
Tanggal Date	Kamis, 30 Mei 2024 Thursday, May 30, 2024	Alamat Address	Hotel Aryaduta Jl. Kapten Maulana Lubis No. 8 Kota Medan 20112
Waktu Time	10.40 WIB – 11.37 WIB 10.40 WIB – 11.37 AM		
Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	10.489.683.816 10,489,683,816		
Persentase Pemegang Saham Percentage of Shareholders	96,21% 96.21%		
Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Presence	Dewan Komisaris: 1. Suwandi Widjaja – Komisaris Utama 2. Robby Sumargo – Komisaris Independen 3. Lele Tanjung – Komisaris 4. Tan Keng Tong – Komisaris (virtual) Direksi: 1. Mosfly Ang – Direktur Utama 2. Lim Chi Yin – Direktur 3. Go Kok Siang – Direktur 4. Bie Jan Jusri – Direktur Board of Commissioners: 1. Suwandi Widjaja – President Commissioner 2. Robby Sumargo – Independent Commissioner 3. Lele Tanjung – Commissioner 4. Tan Keng Tong – Commissioner (virtual) Board of Directors: 1. Mosfly Ang – President Director 2. Lim Chi Yin – Director 3. Go Kok Siang – Director 4. Bie Jan Jusri – Director		
Pihak independen dalam penghitungan suara. Independent party for voting assistance	Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan secara elektronik dengan memberikan suara menggunakan fitur e-Voting dalam aplikasi eASY.KSEI milik PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai pihak independen penghitungan suara. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara. The decision-making process was conducted electronically through voting utilizing the e-Voting feature within the eASY.KSEI application is owned by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, serving as the impartial vote-counting entity. An abstaining vote is considered equivalent to casting the same vote as the majority of shareholders who participated in the vote.		
Agenda Rapat 1 Meeting Agenda 1	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2023, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023. Approval and ratification of the Company's Annual Report for the Fiscal Year ending 31 December 2023, including the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report for the Fiscal Year 2023, and the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year ending 31 December 2023, as well as the granting of settlement and full discharge of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Commissioners and Directors of the Company for the supervisory and management actions they have carried out during the Fiscal Year 2023.		

Keputusan Decision	- Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2023, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited), sebagaimana tertera/dinyatakan pada Laporan Auditor Independen Nomor: 00275/2.1032/AU.1/01/1174-3/1/III/2024 tanggal 22 Maret 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. - Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku tersebut di atas, sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.	- Approved and accepted the Company's Annual Report for the Fiscal Year ending 31 December 2023, the Board of Directors' report on operations and financial administration of the Company including the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report for the Fiscal Year 2023, as well as ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year ending on 31 December 2023 already audited by the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (a member firm of Ernst & Young Global Limited), as stated in the Independent Auditor's Report Number: 00275/2.1032/AU.1/01/1174-3/1/III/2024 dated 22 March 2024 with an unqualified opinion. - Approved to grant settlement and full discharge of responsibility (<i>acquitt et de charge</i>) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they have carried out during the aforesaid Fiscal Year, as long as such actions are not a criminal offense and are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.
Realisasi Realization	Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 10.485.175.500 (sepuluh miliar empat ratus delapan puluh lima juta seratus tujuh puluh lima ribu lima ratus) saham atau sebesar 99,96% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.	Shareholders and/or proxies of shareholders who expressed their agreement amounted to 10,485,175,500 (ten billion four hundred eighty five million one hundred seventy five thousand five hundred) shares or 99.96% of the total valid shares present at the Meeting.

Agenda Rapat 2 Meeting Agenda 2	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Determination of the use of the Company's net profit for the Fiscal Year ending 31 December 2023.
Keputusan Decision	- Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sebagai berikut: - Sebesar Rp294.391.060.200,00 (dua ratus sembilan puluh empat miliar tiga ratus sembilan puluh satu juta enam puluh ribu dua ratus Rupiah) atau sebesar Rp27,00 (dua puluh tujuh Rupiah) per saham akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada Para Pemegang Saham Perseroan. - Sisa laba bersih yang belum ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai Laba Ditahan untuk menambah modal kerja Perseroan. - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai peraturan perundangan yang berlaku.	- Approved the use of the Company's net profit for the Fiscal Year ending 31 December 2023, as follows: - An amount of Rp294,391,060,200.00 (two hundred ninety-four billion three hundred ninety-one million sixty thousand two hundred Rupiah) or Rp27.00 (twenty-seven Rupiah) per share will be distributed as cash dividends to the Company's Shareholders. - The remaining net profit, whose use has not been determined, is allocated as Retained Profit to increase the Company's working capital. - Approved to grant power and authority to the Company's Directors to carry out all necessary actions in connection with the resolutions stated above, in accordance with applicable laws and regulations.
Realisasi Realization	Dividen tunai untuk tahun buku 2023 sebesar Rp294.391.060.200 atau setara dengan Rp27 per lembar saham telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada 24 Juni 2024.	Cash dividends for the 2023 financial year amounting to Rp294,391,060,200, or equivalent to Rp27 per share, were paid to all shareholders on June 24, 2024.

Agenda Rapat 3 Meeting Agenda 3	Penetapan gaji, honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan serta pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.	Determination of salaries, honorarium, and/or allowances for the Company's Board of Commissioners and the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the salaries, honorarium, and/or allowances for members of the Company's Board of Directors.
Keputusan Decision	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan menetapkan gaji, honorarium dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan. Wewenang mana dijalankan dengan memperhatikan jumlah yang telah diberikan pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), dan kondisi keuangan Perseroan dan peraturan yang berlaku di dalam Perseroan.	Approved to grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries, honorarium, and/or allowances of the members of the Company's Board of Commissioners and determine the salaries, honorarium, and/or allowances of members of the Company's Board of Directors. This authority is exercised by taking into account the amounts that have been paid in 2023 (two thousand twenty-three), the financial condition of the Company, and the regulations applicable to the Company.
Realisasi Realization	Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 10.483.255 816 (sepuluh miliar empat ratus delapan puluh tiga juta dua ratus lima puluh lima ribu delapan ratus enam belas) saham atau sebesar 99,94% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.	Shareholders and/or proxies of shareholders who expressed their agreement amounted to 10,483,255,816 (ten billion four hundred eighty-three million two hundred fifty-five thousand eight hundred and sixteen) shares or 99.94% of the total valid shares present at the Meeting.

Agenda Rapat 4 Meeting Agenda 4	Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the Fiscal Year ending December 31, 2024.
Keputusan Decision	Menyetujui penunjukan dan pengangkatan Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2024 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain pengangkatan tersebut dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh Perseroan.	Approved the appointment and assignment of the Purwanto, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (a member firm of Ernst & Young Global Limited) to audit the Company's books for the Fiscal Year 2024 and grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for such appointment with the specified criteria set by the Company.
Realisasi Realization	Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro, & Surja dimana Penugasan audit mencakup laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.	The Company appointed Public Accounting Firm (KAP) Purwanto, Sungkoro, & Surja where the audit assignment includes financial statements for the financial year ending December 31, 2024.

Agenda Rapat 5 Meeting Agenda 5	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.	Presentation of Report on the Utilization of Proceeds from the Company's Initial Public Offering of Shares.
Keputusan Decision	Penyampaian Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan tidak perlu mendapatkan keputusan Rapat.	Report submission on the realization of the utilization of proceeds from the initial public offering of the Company's shares, which does not require a resolution of the Meeting.
Realisasi Realization	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan telah per 31 Desember 2024 telah disampaikan kepada BEI dan OJK pada 14 Januari 2025.	The Report on the Realization of the Utilization of Proceeds from the Company's Initial Public Offering of Shares as of December 31, 2024, has been submitted to the IDX and OJK on January 14, 2025.

RUPS Luar Biasa 2024 2024 Extraordinary GMS

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

In 2024, the Company did not hold an Extraordinary GMS.

Kebijakan Saham dan Informasi Pemegang Saham

Share Policy and Shareholders Information

Pemegang saham memiliki peran strategis dalam penerapan tata kelola perusahaan melalui penggunaan hak-haknya dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Melalui forum tersebut, pemegang saham berwenang untuk memberikan persetujuan atas keputusan-keputusan penting yang berdampak terhadap arah dan keberlangsungan usaha Perseroan.

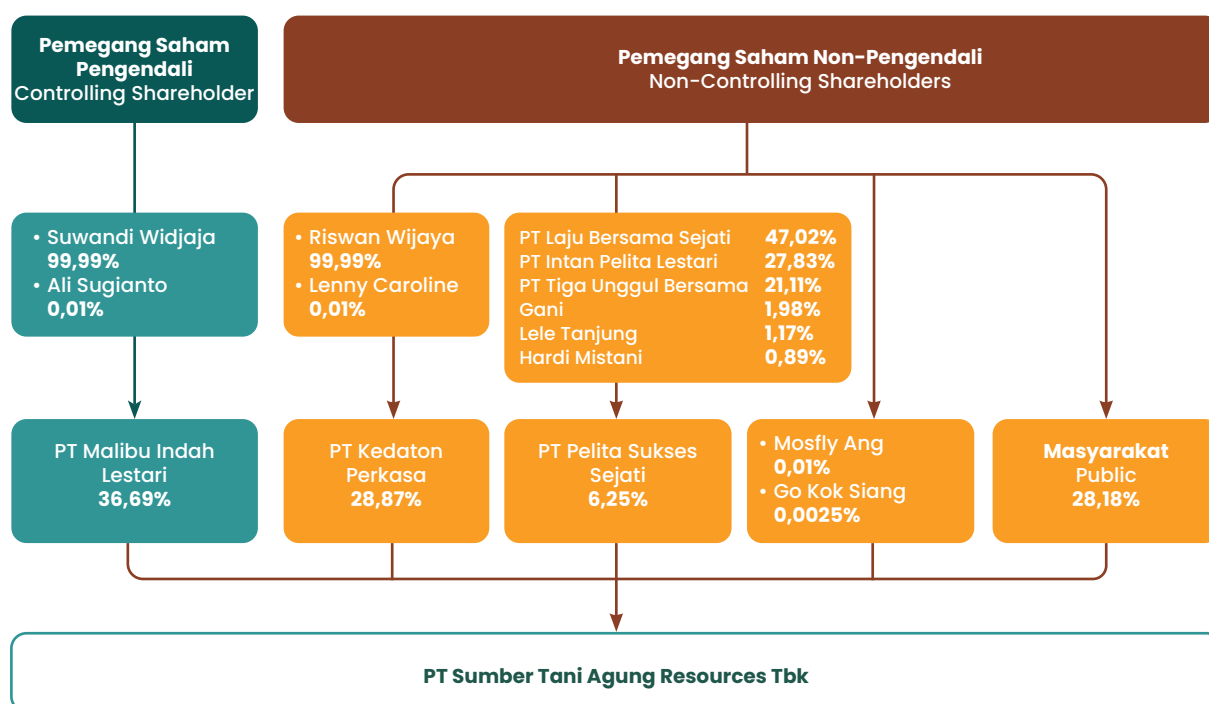
Shareholders held a strategic role in the implementation of corporate governance through the exercise of their rights at the General Meeting of Shareholders (GMS). Through this forum, shareholders were authorized to grant approval for significant decisions that affected the direction and sustainability of the Company's business.

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur penyelenggaraan RUPS, pemegang saham berhak menyetujui tindakan korporasi yang bersifat material, termasuk penggabungan usaha, peleburan, pengambilalihan, dan perubahan struktur permodalan Perseroan. Keterlibatan aktif pemegang saham tersebut memastikan bahwa setiap kebijakan strategis yang diambil tetap selaras dengan kepentingan mereka serta menjunjung tinggi prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Financial Services Authority Regulations governing the convening of the GMS, shareholders were entitled to approve material corporate actions, including mergers, consolidations, acquisitions, and changes to the Company's capital structure. Such active involvement of shareholders ensured that every strategic policy adopted remained aligned with their interests while upholding the principles of good corporate governance.

Bagan Pemegang Saham

Shareholder Structure



Informasi Pemegang Saham

Shareholder Information

Pemegang Saham yang Memiliki 5% Atau Lebih Saham Shareholders Owning 5% or More of Shares				
Nama Individu/Institusi Name of Individual/Institution	2025		2024	
	Jumlah Saham Share Amount	Persentase Saham Share Percentage	Jumlah Saham Share Amount	Persentase Saham Share Percentage
PT Malibu Indah Lestari	4.000.610.106	36,69%	4.000.610.106	36,69%
PT Kedaton Perkasa	3.147.542.660	28,87%	3.147.542.660	28,87%
PT Pelita Sukses Sejati	681.948.774	6,25%	681.948.774	6,25%
Total	7.830.101.540	71,81%	7.830.101.540	71,81%

Pemegang Saham yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham Shareholders Owning Less Than 5% of Shares				
Nama Individu/Institusi Name of Individual/Institution	2025		2024	
	Jumlah Saham Share Amount	Persentase Saham Share Percentage	Jumlah Saham Share Amount	Persentase Saham Share Percentage
Masyarakat Public	3.071.802.060	28,18%	3.071.802.060	28,18%
Mosfly Ang	1.200.000	0,01%	1.200.000	0,01%
Go Kok Siang	269.000	0,00%	269.000	0,00%
Total	3.073.271.060	28,19%	3.073.271.060	28,19%

Pemegang Saham yang Merupakan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Shareholders Who Are Members of the Board of Commissioners and Directors				
Nama Anggota Name of Member	2025		2024	
	Jumlah Saham Share Amount	Persentase Saham Share Percentage	Jumlah Saham Share Amount	Persentase Saham Share Percentage
Dewan Komisaris The Board of Commissioners				
Suwandi Widjaja	-	0,00%	-	0,00%
Riswan Wijaya	-	0,00%	-	0,00%
Lele Tanjung	-	0,00%	-	0,00%
Tan Keng Tong	-	0,00%	-	0,00%
Robby Sumargo	-	0,00%	-	0,00%
Rudi Ngadiman	-	0,00%	-	0,00%
Julian Christopher Hill*	-	0,00%	-	0,00%
Total Saham Dewan Komisaris Total Shares of the BOC	-	0,00%	-	0,00%
Direksi The Board of Directors				
Mosfly Ang	1.200.000	0,01%	1.200.000	0,01%
Lim Chi Yin	-	-	-	-
Go Kok Siang	269.000	0,00%	269.000	0,00%
Bie Jan Jusri	-	-	-	-
Nharong Somchit*	-	-	-	-
Total Saham Direksi Total Shares of the BOD	1.469.000	0,01%	1.469.000	0,01%
Total Saham Dewan Komisaris dan Direksi Total Shares of the BOC and BOD	1.469.000	0,01%	1.469.000	0,01%

* Menjabat per 23 Mei 2025. | *Appointed as of May 23, 2025.

Kepemilikan Saham Individu dan Institusi Share Ownership by Individuals and Institutions				
Kelompok Saham Share Group	2025		2024	
	Jumlah Saham Share Amount	Persentase Saham Share Percentage	Jumlah Saham Share Amount	Persentase Saham Share Percentage
Institusi Dalam Negeri Local Institution	10.010.002.654	91,81%	10.203.623.227	93,58%
Institusi Luar Negeri Foreign Institution	809.667.721	7,43%	608.144.973	5,58%
Individu Dalam Negeri Local Individuals	83.672.725	0,77%	91.553.300	0,84%
Individu Luar Negeri Foreign Individuals	29.500	0,00%	51.100	0,00%
Total	10.903.372.600	100,00%	10.903.372.600	100,00%

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pihak pengendali dan pemegang saham utama (*ultimate shareholder*) dari Perseroan saat ini adalah PT Malibu Indah Lestari (MIL), yang memiliki 4.000.610.106 saham Perseroan, mewakili 36,69% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Ultimate and Controlling Shareholders

The Company's controlling parties and main shareholders (*ultimate shareholders*) are PT Malibu Indah Lestari (MIL), which owns/holds 4,000,610,106 shares in the Company, representing 36.69% of the total issued and fully paid-up capital.

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Akta Pendirian Articles of Association	Kegiatan Usaha Business Activities	Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Capital Structure and Shareholder Composition	Pengurusan dan Pengawasan Management and Supervision
PT Malibu Indah Lestari	Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Malibu Indah Lestari No. 06 tanggal 6 Februari 2003 Articles of Association of PT Malibu Indah Lestari No. 06, dated February 6, 2003	Aktivitas Perusahaan Holding Holding Company Activities	Suwandi Widjaja (99,99%)	Suwandi Widjaja (Direktur Utama President Director)
			Ali Sugianto (0,01%)	Ali Sugianto (Direktur Director)
				Ong Hui Sim (Komisaris Commissioner)

Penerima Manfaat Akhir dari Kepemilikan Saham

Penerima manfaat akhir dari kepemilikan saham Perseroan adalah Tuan Suwandi Widjaja.

Final Beneficiary of Share Ownership

The final beneficiary of the ownership of the Company's shares is Mr. Suwandi Widjaja

Informasi Efek Lainnya

Perseroan merencanakan pelaksanaan pembelian kembali saham (*buyback*) dengan nilai keseluruhan maksimum sebesar Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar rupiah) yang akan dibiayai dari kas internal Perseroan. Pelaksanaan *buyback* tersebut direncanakan untuk dilakukan paling lambat dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dijadwalkan pada 11 Juni 2025.

Other Share Information

The Company planned to implement a share buyback program with a maximum aggregate value of Rp200.000.000.000 (two hundred billion rupiah), which was to be financed from the Company's internal cash reserves. The implementation of the buyback was scheduled to be carried out no later than within a period of 12 (twelve) months from the date of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which was scheduled on 11 June 2025.



Tujuan utama pelaksanaan *buyback* adalah untuk meningkatkan kepercayaan terhadap nilai fundamental dan prospek jangka panjang Perseroan, serta untuk mengalokasikan saham hasil *buyback* dalam rangka program kepemilikan saham bagi pegawai. Perseroan memproyeksikan bahwa pelaksanaan *buyback* tidak akan memberikan dampak negatif yang material terhadap kinerja maupun pendapatan Perseroan, dengan harga pembelian kembali maksimum yang ditetapkan sebesar Rp900 (sembilan ratus rupiah) per lembar saham.

Program Kepemilikan Saham untuk Karyawan dan Manajemen

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Perseroan No. 6 tanggal 1 September 2021, di buat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan ("Akta 6/2021") jo Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 006/DIR-STAR/IX/2021 tanggal 1 September 2021 jo. Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 029/DIRSTAR/XII/2021 tanggal 17 Desember 2021, Perseroan akan mengalokasikan sebanyak 0,81% saham dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini atau sebanyak 7.072.000 saham untuk program alokasi saham kepada karyawan Perseroan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA").

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, berdasarkan Akta No. 6/2021 jo. Surat Keputusan No. 030/DIR-STAR/XII/2021 tanggal 17 Desember 2021, Perseroan meluncurkan Program *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP) sebesar 1,28% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, atau sebanyak 141.176.000 saham.

Perseroan juga menyelenggarakan program *Employee Stock Allocation* (ESA) sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi karyawan. Syarat penerima ESA meliputi karyawan tetap golongan staf dengan masa kerja minimum 3 (tiga) tahun per 1 September 2021, tidak dalam status Cuti dengan Tanggungan Perusahaan (CDTP), serta bukan merupakan anggota Direksi atau Dewan Komisaris. Saham yang diperoleh melalui ESA dikenakan masa *lock-up* selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal alokasi.

Sementara itu, hak opsi dalam program MESOP diberikan kepada manajemen, yaitu anggota Direksi dan Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Independen) yang menjabat pada saat penerbitan hak opsi, serta karyawan dengan jabatan setara Manajer ke atas yang memiliki masa kerja minimum 1 (satu) tahun. Saham dari hasil pelaksanaan opsi juga tunduk pada ketentuan *lock-up* selama 36

The primary objectives of the buyback were to enhance confidence in the Company's fundamental value and long-term prospects, as well as to allocate the repurchased shares for an employee share ownership program. The Company projected that the implementation of the buyback would not have resulted in any material adverse impact on the Company's performance or revenue, with the maximum repurchase price set at Rp900 (nine hundred rupiah) per share.

Stock Ownership Program for Employees and Management

Following the Deed of Shareholders' Meeting Decision of Company No. 6 dated September 1, 2021, made before Aulia Taufani, S.H., a Notary in South Jakarta ("Deed 6/2021") together with the Company's Board of Directors Decree No. 006/DIR-STAR/IX/2021 dated September 1, 2021, and the Company's Board of Directors Decree No. 029/DIR-STAR/XII/2021 dated December 17, 2021, the Company will allocate 0.81% of the Offered Shares in this Initial Public Offering or a total of 7,072,000 shares for the employee stock allocation program (*Employee Stock Allocation* or "ESA").

In connection with the Initial Public Offering (IPO), and pursuant to Deed No. 6/2021 in conjunction with Decree No.030/DIR-STAR/XII/2021 dated 17 December 2021, the Company launched the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP), amounting to 1.28% of the total issued and fully paid-up capital after the IPO, or equivalent to 141,176,000 shares.

The Company also implemented an Employee Stock Allocation (ESA) program as a form of appreciation for employee contributions. Eligible recipients of ESA include permanent staff-level employees who have served for a minimum of 3 (three) years as of 1 September 2021, are not on Company-Paid Leave (CDTP), and are not members of the Board of Directors or Board of Commissioners. Shares allocated through the ESA program are subject to a lock-up period of 36 (thirty-six) months from the date of allocation.

Meanwhile, the MESOP options are granted to management, including members of the Board of Directors and Board of Commissioners (excluding Independent Commissioners) who are in office at the time the options are issued, as well as employees holding positions equivalent to Manager or above with a minimum of 1 (one) year of service. Shares obtained through the exercise of MESOP options are

(tiga puluh enam) bulan, sebagai bentuk komitmen jangka panjang terhadap pertumbuhan Perseroan.

Perseroan menerapkan kebijakan terkait keterbukaan informasi kepemilikan saham oleh manajemen, khususnya anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dengan mengacu pada SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Setiap transaksi saham wajib dilaporkan kepada Sekretaris Perusahaan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah transaksi dilakukan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab memverifikasi kelengkapan dokumen, mengkonsolidasikan data, dan menyampaikan laporan perubahan kepemilikan kepada Bursa Efek Indonesia melalui Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek. Kebijakan ini memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal.

also subject to a 36 (thirty-six) month lock-up period, as part of the Company's long-term commitment to sustainable growth.

The Company implements a policy on the disclosure of share ownership by management, particularly members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, in reference to SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025 concerning the Submission of Reports on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on the Pledging Activities of Public Company Shares Electronically. Any share transaction must be reported to the Corporate Secretary no later than 3 (three) working days after the transaction. The Corporate Secretary is responsible for verifying documentation, consolidating data, and submitting ownership change reports to the Indonesia Stock Exchange through the Monthly Securities Holder Registration Report. This policy ensures transparency, accountability, and compliance with capital market regulations.



Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki peran strategis dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas kebijakan dan pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Pelaksanaan fungsi tersebut dilakukan secara independen, objektif, dan berlandaskan pada kepentingan terbaik Perseroan. Mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan Perseroan, memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta memantau pelaksanaan tugas Direksi dalam mengelola kegiatan usaha.

The Board of Commissioners holds a strategic role in carrying out its supervisory function over the policies and management of the Company conducted by the Board of Directors. The execution of this function has been carried out independently, objectively, and based on the best interests of the Company. With reference to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners was responsible for supervising the implementation of the Company's policies, ensuring compliance with prevailing laws and regulations, and monitoring the performance of the Board of Directors in managing the Company's business activities.

Struktur Keanggotaan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 187, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 7 (tujuh) orang, yaitu 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama, 2 (dua) orang Komisaris, dan 3 (tiga) orang Komisaris Independen. Adapun susunan Dewan Komisaris tersebut adalah sebagai berikut:

Membership Structure

Based on Shareholders' Resolution No. 187, the Board of Commissioners of the Company consists of 7 (seven) individuals, comprising 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Vice President Commissioner, 2 (two) Commissioners, and 3 (three) Independent Commissioners. The composition of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Terms of Office
Suwandi Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 187. Statement of Shareholders' Resolution No. 187.	Sejak 23 Mei 2025 Since May 23, 2025
Riswan Wijaya	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner		
Tan Keng Tong	Komisaris Commissioner		
Lele Tanjung	Komisaris Commissioner		
Robby Sumargo	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Rudi Ngadiman	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Julian Christopher Hill	Komisaris Independen Independent Commissioner		

Hubungan Afiliasi

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi, dan Komite Audit, dijabarkan sebagai berikut:

Affiliated Connection

The affiliation relationship between the Board of Commissioners with Shareholders, the Board of Directors, and the Audit Committee is described as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Terafiliasi dengan (Nama dan Jabatan) Affiliated to (Name and Position)	Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship
Suwandi Widjaja Komisaris Utama President Commissioner	Riswan Wijaya Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Kakak kandung Biological elder brother
Riswan Wijaya Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Suwandi Widjaja Komisaris Utama President Commissioner	Adik kandung Biological younger brother
Tan Keng Tong Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Lele Tanjung Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Robby Sumargo Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Rudi Ngadiman Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Julian Christopher Hill Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None

Persyaratan, Ketentuan, dan Masa Jabatan

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan wajib mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan ketentuan SEOJK No. 32 Tahun 2015. Keberagaman ini harus selaras dengan pembagian tugas dan fungsi jabatan Dewan Komisaris dalam mencapai tujuan Perseroan. Jika terdapat komposisi Dewan Komisaris yang belum memenuhi kriteria yang ditetapkan, hal tersebut akan dicatat dalam hasil RUPS terkait perubahan susunan kepengurusan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas.

Perseroan menetapkan bahwa anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dengan masa jabatan selama 1 (satu) periode, terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkat anggota Dewan Komisaris tersebut hingga berakhirnya RUPS Tahunan kelima setelah pengangkatannya. Hak pemegang saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu tetap berlaku.

Perseroan menerapkan standar dalam pemilihan anggota Dewan Komisaris dengan memastikan bahwa calon anggota memenuhi persyaratan berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris secara otomatis berakhir apabila:

Requirements, Conditions, and Term of Office

The composition of the Company's Board of Commissioners must consider diversity in expertise, knowledge, and experience as required by SEOJK No. 32 of 2015. This diversity should align with the division of roles and functions within the Board of Commissioners to achieve the Company's objectives. If the composition of the Board of Commissioners does not meet the established criteria, this will be recorded in the GMS resolutions regarding changes in management structure as a form of transparency and accountability.

The Company stipulates that members of the Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for a single term, commencing from the close of the GMS that appointed them and ending at the close of the fifth Annual GMS thereafter. Shareholders retain the right to dismiss members of the Board of Commissioners at any time.

The Company applies strict selection standards for members of the Board of Commissioners, ensuring that candidates meet the following requirements:

1. Possessing good character, morals, and integrity;
2. Being legally competent;
3. Demonstrating a commitment to complying with applicable laws and regulations; and
4. Having the knowledge and/or expertise relevant to the Company's needs.

The tenure of a Board of Commissioners member will automatically end if:



1. Yang bersangkutan meninggal dunia;
2. Masa jabatannya telah selesai;
3. Dinyatakan pailit atau berada di bawah pengampunan sesuai putusan pengadilan;
4. Pengunduran diri yang bersangkutan menjadi efektif sesuai Anggaran Dasar Perseroan;
5. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan peraturan yang berlaku; dan
6. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan alasan yang sah dan dapat diterima.

Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris berlaku sejak ditutupnya RUPS atau tanggal lain yang ditetapkan dalam keputusan RUPS.

Perseroan menetapkan bahwa jumlah anggota Dewan Komisaris paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang, sesuai dengan SEOJK No. 32/2015 dan Pasal 20 POJK No. 33/2014. Jika jumlah anggota hanya 2 (dua) orang, maka salah satu di antaranya harus merupakan Komisaris Independen. Jika lebih dari 2 (dua) orang, salah satu dapat diangkat sebagai Presiden Komisaris dengan tetap memperhatikan ketentuan mengenai Komisaris Independen serta regulasi yang berlaku, termasuk di bidang Pasar Modal.

Dalam praktiknya, jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

1. Karakteristik Perseroan, termasuk jenis industri dan kompleksitas usaha;
2. Kapasitas dan ukuran Perseroan, seperti skala bisnis, struktur organisasi, jumlah karyawan, dan aset yang dikelola; dan
3. Pencapaian tujuan dan kebutuhan bisnis, termasuk strategi jangka panjang dan tingkat risiko operasional.

Selain jumlah, komposisi Dewan Komisaris juga menjadisaspek penting dalam memastikan efektivitas pengawasan dan pengambilan keputusan. Kebijakan ini sesuai dengan SEOJK No. 32/2015. Perseroan memastikan keberagaman dalam Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan:

1. Keahlian dan kompetensi dalam aspek hukum, keuangan, dan risiko bisnis;
2. Latar belakang dan pengalaman yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan serta keterampilan kepemimpinan; dan
3. Keberagaman perspektif untuk memastikan berbagai sudut pandang dalam pengambilan keputusan.

1. They pass away;
2. Their term expires;
3. They are declared bankrupt or placed under legal guardianship by a court ruling;
4. Their resignation becomes effective in accordance with the Company's Articles of Association;
5. They no longer meet the qualifications required under applicable laws and regulations; or
6. They are dismissed by a GMS resolution for valid and acceptable reasons.

Upon the expiration of their term, Board of Commissioners members may be reappointed as determined by the GMS. The dismissal of a Board of Commissioners member takes effect from the close of the GMS or another date specified in the GMS resolution.

The Company requires that the Board of Commissioners consist of at least two (2) members, in accordance with SEOJK No. 32/2015 and Article 20 of POJK No. 33/2014. If the Board of Commissioners consists of only two (2) members, one must be an Independent Commissioner. If there are more than two (2) members, one may be appointed as President Commissioner, while still complying with the requirements for Independent Commissioners and applicable regulations, including those related to the capital market.

In practice, the number of Board of Commissioners members is determined by considering the following factors:

1. The Company's characteristics, including industry type and business complexity;
2. The Company's capacity and size, such as business scale, organizational structure, number of employees, and managed assets; and
3. Business objectives and needs, including long-term strategy and operational risk levels.

Beyond the number of members, the composition of the Board of Commissioners is also a key factor in ensuring effective oversight and decision-making. This policy aligns with SEOJK No. 32/2015. The Company ensures diversity within the Board of Commissioners by considering:

1. Expertise and competencies in legal, financial, and business risk aspects;
2. Relevant backgrounds and experience in the Company's industry, as well as leadership skills; and
3. A variety of perspectives to ensure well-rounded decision-making.

Kebijakan Pengunduran Diri Komisaris dalam Kasus Kejahatan Keuangan

Anggota Dewan Komisaris wajib mengundurkan diri jika terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan berdasarkan putusan hukum yang berkekuatan tetap. Kejahatan keuangan yang dimaksud mencakup manipulasi keuangan, penggelapan dalam jasa keuangan, serta tindak pidana pencucian uang sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010. Kebijakan ini sejalan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan ketentuan OJK yang mengatur tanggung jawab dan kepatuhan Dewan Komisaris dalam tata kelola perusahaan.

Anggota Dewan Komisaris yang terbukti bersalah wajib segera mengajukan pengunduran diri kepada pemegang saham atau organ Perseroan yang berwenang. Jika tidak dilakukan secara sukarela, pemegang saham atau organ Perseroan yang berwenang berhak mengambil langkah hukum dan administratif sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain kehilangan hak dan kewajibannya, mantan anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan tidak diperbolehkan menduduki kembali posisi pengawasan atau manajerial di Perseroan, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang serta peraturan OJK yang mengatur integritas pejabat perusahaan. Kebijakan ini akan terus dievaluasi untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Dewan Komisaris bertugas mengawasi pelaksanaan tugas Direksi, pengelolaan perusahaan, serta kegiatan usaha. Selain itu, Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk dalam rapat bersama;
2. Untuk memastikan efektivitas pengawasan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit serta menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi. Evaluasi terhadap kinerja komite-komite pendukung dilakukan setiap akhir tahun buku;
3. Dewan Komisaris menelaah, memberikan tanggapan, serta menyetujui Laporan Tahunan. Selain itu, bersama Direksi, Dewan Komisaris mengusulkan penunjukan Akuntan Publik untuk audit laporan keuangan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS; dan

Policy on Resignation of Commissioners in Financial Crime Cases

Members of the Board of Commissioners are required to resign if they are proven to be involved in financial crimes based on a legally binding court ruling. The financial crimes in question include financial manipulation, embezzlement in financial services, and money laundering as stipulated in Law No. 8 of 2010. This policy is in line with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the regulations of OJK, which govern the responsibilities and compliance of the Board of Commissioners in corporate governance.

Any Board of Commissioners member found guilty must immediately submit their resignation to the shareholders or the authorized corporate body. If resignation is not voluntarily submitted, the shareholders or the authorized corporate body have the right to take legal and administrative action in accordance with applicable regulations. In addition to losing all rights and responsibilities, former Board of Commissioners members dismissed due to financial crimes are prohibited from holding supervisory or managerial positions within the Company, in accordance with the provisions of the Law and OJK regulations on corporate officer integrity. This policy will be continuously evaluated to ensure compliance with the principles of transparency and accountability in corporate governance.

Duties, Responsibilities, and Authorities

Duties and Responsibilities

1. The Board of Commissioners oversees the duties of the Board of Directors, company management, and business operations. Additionally, it provides advisory support to the Board of Directors, including during joint meetings;
2. To ensure effective supervision, the Board of Commissioners establishes an Audit Committee and carries out Nomination and Remuneration functions. The performance of supporting committees is evaluated at the end of each financial year;
3. The Board of Commissioners reviews, provides feedback on, and approves the Annual Report. Additionally, in collaboration with the Board of Directors, it proposes the appointment of a Public Accountant for financial audits and reports its duties to shareholders through the GMS; and



4. Untuk memastikan tata kelola yang baik, Dewan Komisaris menyusun kode etik, mendokumentasikan seluruh risalah rapat, meninjau rencana bisnis, serta mengawasi penerapan dan peningkatan efektivitas prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh organisasi.

Wewenang

1. Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan alasan yang jelas, yang disampaikan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan, serta menjalankan tindakan pengelolaan Perseroan dalam situasi tertentu untuk jangka waktu tertentu yang ditetapkan sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris berwenang untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Jumlah, Kriteria, dan Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Pada tahun 2025, 3 (tiga) dari 7 (tujuh) anggota Dewan Komisaris Perseroan merupakan Komisaris Independen. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 yang mengharuskan lebih dari 30,00% anggota Dewan Komisaris bersifat independen. Keberadaan Komisaris Independen ini berperan penting dalam menjaga objektivitas serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Pemilihan Komisaris Independen dilakukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan Piagam Dewan Komisaris. Sesuai regulasi, Komisaris Independen tidak boleh memiliki keterlibatan operasional dalam Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali. Selain itu, mereka tidak boleh memiliki saham di Perseroan, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham mayoritas atau anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta tidak memiliki hubungan usaha langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Perseroan.

4. To ensure sound corporate governance, the Board of Commissioners develops a code of ethics, documents all meeting minutes, reviews business plans, and oversees the implementation and continuous improvement of Good Corporate Governance (GCG) principles throughout the organization.

Authorities

1. Temporarily dismiss members of the Board of Directors for valid reasons, which must be communicated in writing to the concerned Board of Directors member, and take action to manage the Company in certain situations for a specified period in accordance with the Limited Liability Company Law, the Articles of Association, and/or GMS decisions.
2. In certain circumstances, the Board of Commissioners has the authority to hold the Annual GMS and other GMSs in accordance with applicable laws and the Articles of Association.

Number, Criteria, and Independence Statement of Independent Commissioners

In 2025, 3 (three) out of the 7 (seven) members of the Company's Board of Commissioners serve as Independent Commissioners. This composition ensures the Company's compliance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014, which requires that more than 30.00% of the Board of Commissioners be independent. The presence of Independent Commissioners plays a crucial role in maintaining objectivity and ensuring the implementation of good corporate governance.

The selection of Independent Commissioners follows the criteria outlined in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Board of Commissioners Charter. As stipulated by regulations, Independent Commissioners must not have been involved in the Company's operational activities in the past 6 (six) months, except in the case of reappointment. Additionally, they must not hold shares in the Company, have no affiliation with majority shareholders or members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and have no direct or indirect business relationships with the Company's operations.

Setiap Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut dan secara resmi menyatakan independensinya sesuai ketentuan yang berlaku. Pernyataan independensi ini menjadi bentuk komitmen dalam menjaga integritas serta peran pengawasan yang objektif terhadap kebijakan dan pengelolaan Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang bertujuan untuk memberikan pedoman bagi anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengawasi jalannya pengurusan perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar, kode etik perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mendukung pelaksanaan tugas ini, Dewan Komisaris harus membentuk komite seperti Komite Audit dan mengevaluasi kinerja komite tersebut setiap tahun.

Piagam ini juga disusun untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris menjalankan peran pengawasan dan memberikan nasihat dengan prinsip-prinsip GCG, yang sesuai dengan peraturan OJK, khususnya POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mengatur tanggung jawab dan kewajiban Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan yang diambil oleh Direksi.

Kebijakan dan Kehadiran Rapat

Piagam Dewan Komisaris menetapkan bahwa rapat wajib diadakan setidaknya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, dengan Dewan Komisaris juga harus mengadakan rapat bersama Direksi setiap 4 (empat) bulan. Rapat dapat diadakan lebih sering jika diperlukan, baik atas permintaan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham yang memiliki sebagian saham. Pemanggilan rapat dilakukan oleh Presiden Komisaris, dengan pemberitahuan kepada semua anggota Dewan Komisaris setidaknya 3 (tiga) hari sebelum rapat.

Keputusan dalam rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, namun jika tidak tercapai, pemungutan suara dilakukan, dengan hasil yang sah apabila lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili. Keputusan yang diambil juga dapat sah tanpa rapat formal, asalkan seluruh anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan tertulis. Seluruh keputusan dan risalah rapat harus didokumentasikan dengan baik dan disampaikan kepada semua pihak yang terlibat.

Each of the Company's Independent Commissioners has met all these requirements and has formally declared their independence in accordance with applicable regulations. This independence statement serves as a commitment to upholding integrity and ensuring an objective supervisory role over the Company's policies and management.

The Board of Commissioners Charter

The Company has a Board of Commissioners Charter which aims to provide guidelines for members of the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities in overseeing the management of the company in accordance with the Articles of Association, the company's code of ethics, and applicable laws and regulations. To support the implementation of this task, the Board of Commissioners must form committees such as the Audit Committee and evaluate the performance of these committees annually.

This Charter is also designed to ensure that the Board of Commissioners performs its supervisory role and provides advice in line with GCG principles, in accordance with OJK regulations, specifically POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies, which outlines the responsibilities and obligations of the Board of Commissioners in overseeing the policies adopted by the Board of Directors.

Meeting Policy and Attendance

The Board of Commissioners Charter stipulates that meetings must be held at least 1 (one) time every 2 (two) months, with the Board of Commissioners also having to hold a joint meeting with the Board of Directors every 4 (four) months. Meetings can be held more frequently if necessary, either at the request of members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or shareholders who own some of the shares. The summons for the meeting is made by the President Commissioner, with notification to all members of the Board of Commissioners at least 3 (three) days before the meeting.

Decisions at the meeting must be taken based on deliberation to reach a consensus, but if not achieved, a vote is taken, with valid results if more than half of the members of the Board of Commissioners are present or represented. Decisions taken can also be valid without a formal meeting, provided that all members of the Board of Commissioners provide written approval. All decisions and minutes of the meeting must be properly documented and submitted to all parties involved.

Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan rincian sebagai berikut:

Meeting of the Board of Commissioners

Throughout 2025, the Company's Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Suwandi Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Riswan Wijaya	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	6	6	100%
Tan Keng Tong	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Lele Tanjung	Komisaris Commissioner	6	5	83%
Robby Sumargo	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Rudi Ngadiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	5	83%
Julian Christopher Hill*	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	3	50%

* Menjabat per 23 Mei 2025. | *Appointed as of May 23, 2025.

Rapat Gabungan

Sepanjang 2025, rapat gabungan diselenggarakan 20 (dua puluh) kali dengan rincian berikut:

Joint Meeting

Throughout 2025, the joint meetings were held 20 (twenty) times with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Suwandi Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	20	18	90%
Riswan Wijaya	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	20	17	85%
Tan Keng Tong	Komisaris Commissioner	20	16	80%
Lele Tanjung	Komisaris Commissioner	20	17	85%
Robby Sumargo	Komisaris Independen Independent Commissioner	20	6	30%
Rudi Ngadiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	20	5	25%
Julian Christopher Hill*	Komisaris Independen Independent Commissioner	20	3	15%
Direksi Board of Directors				
Mosfly Ang	Direktur Utama President Director	20	20	100%
Lim Chi Yin	Wakil Direktur Utama Vice President Director	20	20	100%
Go Kok Siang	Direktur Director	20	20	100%
Bie Jan Jusri	Direktur Director	20	20	100%
Nharong Somchit	Direktur Director	20	19	95%

* Menjabat per 23 Mei 2025. | *Appointed as of May 23, 2025.

Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perseroan berkomitmen untuk mendukung peningkatan kompetensi dan pengetahuan anggota Dewan Komisaris melalui program pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan. Pelatihan ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman mengenai tata kelola perusahaan yang baik, regulasi terkini, serta isu-isu strategis yang mempengaruhi industri. Setiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan mengikuti pelatihan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab mereka, baik secara internal maupun eksternal, untuk memastikan kinerja pengawasan yang optimal.

Pada tahun 2025, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Training and Competency Development Policy

The Company is committed to supporting the enhancement of the competencies and knowledge of the members of the Board of Commissioners through ongoing training and development programs. This training aims to deepen the understanding of good corporate governance, current regulations, and strategic issues affecting the industry. Each member of the Board of Commissioners is required to attend training relevant to their duties and responsibilities, whether internal or external, to ensure optimal supervisory performance.

In 2025, the training and competency development attended by the Company's Board of Commissioners are as follows:

Nama Anggota Name of Attendants	Tanggal Date	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Tempat Place	Nama Kegiatan Name of Event	Penyelenggara Organizer
Suwandi Widjaja	24-26 Februari 2025 February 24-26, 2025	15 jam 15 hours	The Shangri-La Kuala Lumpur, Malaysia	<i>Palm & Lauric Oils Price Outlook Conference & Exhibition</i>	Bursa Malaysia Derivatives Berhad
	20-23 Mei 2025 May 20-23, 2025	20 jam 20 hours	Tokyo Marriott Hotel, Japan	<i>Japan Bioinnovasia Conference</i>	Centre for Management Technology (CMT)
	18-20 November 2025 November 18-20, 2025	15 jam 15 hours	Kuala Lumpur Convention Center, Malaysia	<i>Palm Oil Congress and Exhibition: Transforming Today, Empowering Tomorrow Through Innovation</i>	Malaysian Palm Oil Board (MPOB)
Tan Keng Tong	14-15 Mei 2025 May 14-15, 2025	16 jam 16 hours	Guangzhou, China	<i>4th Oleochemicals Industry Summit Forum & Palm Oil Food Applications Seminar</i>	Shanghai Commodity Information Co., Ltd. (SCI)
	23-25 Juli 2025 July 23-25, 2025	24 jam 24 hours	Nanning, China	<i>22nd Global Oleochem Summit</i>	Enmore China
	20 Agustus 2025 August 20, 2025	4,5 jam 4.5 hours	Singapore	<i>Oils and Seeds Seminar - Sharing & Dialogue</i>	Dalian Commodity Exchange (DCE) & Yongan International Financial Holdings
Rudi Ngadiman	Di bagian pelatihan Komite Audit In the Audit Committee training section.				
Robby Sumargo					



Kebijakan dan Prosedur Program Orientasi Anggota Baru

Perseroan menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru untuk memastikan pemahaman yang mendalam mengenai struktur organisasi, visi, misi, serta kebijakan-kebijakan utama perusahaan. Program orientasi ini mencakup pemaparan mengenai peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta aspek tata kelola perusahaan yang baik dan peraturan-peraturan terkait yang berlaku.

Anggota Dewan Komisaris yang baru juga diberikan kesempatan untuk bertemu dengan manajemen Perseroan guna memahami secara langsung operasional dan strategi jangka panjang Perseroan. Program ini diharapkan dapat mempercepat adaptasi anggota baru dan mendukung efektivitas fungsi pengawasan yang dijalankan.

Kebijakan dan Prosedur Self-Assessment

Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. Kebijakan ini sesuai dengan SEOJK No. 32/2015. *Self-assessment* bertujuan untuk mengukur efektivitas peran Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Penilaian dilakukan secara berkala untuk memastikan implementasi tata kelola yang baik.

Prinsip dan Tujuan Self-Assessment

1. Evaluasi Kolektif: Penilaian ini dilakukan oleh masing-masing anggota terhadap kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, bukan terhadap individu tertentu. Setiap anggota Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri atas kinerjanya berdasarkan kontribusi masing-masing dalam perumusan kebijakan, pengawasan risiko, serta penerapan prinsip GCG.
2. Transparansi dan Akuntabilitas: Hasil *self-assessment* diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.
3. Perbaikan Berkelanjutan: *Self-assessment* membantu mengidentifikasi langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas pengawasan dan pengambilan keputusan.

Orientation Program Policy and Procedures for New Members

The Company organizes an orientation program for new members of the Board of Commissioners to ensure a deep understanding of the organization's structure, vision, mission, and key policies. This orientation program includes an overview of the roles and responsibilities of the Board of Commissioners, as well as good corporate governance practices and relevant regulations.

New members of the Board of Commissioners are also given the opportunity to meet with the Company's management to gain firsthand knowledge of the operations and long-term strategies of the Company. This program is expected to accelerate the adaptation of new members and support the effectiveness of the supervisory function.

Self-Assessment Policy and Procedures

The Board of Commissioners has established a self-assessment policy to evaluate its collective performance. This policy aligns with SEOJK No. 32/2015 and aims to measure the effectiveness of the Board in carrying out its duties and responsibilities. The assessment is conducted periodically to ensure the implementation of good corporate governance.

Principles and Objectives of Self-Assessment

1. Collective Evaluation: The assessment is conducted by each member to evaluate the Board of Commissioners' collective performance rather than individual performance. Each member of the Board of Commissioners performs a self-evaluation based on their contributions to policy formulation, risk oversight, and GCG implementation.
2. Transparency and Accountability: The results of the self-assessment are disclosed in the Company's Annual Report as a form of accountability to shareholders and other stakeholders.
3. Continuous Improvement: The self-assessment helps identify strategic steps to enhance the effectiveness of oversight and decision-making.

Mekanisme dan Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya, *self-assessment* mencakup aspek-aspek berikut:

1. Maksud dan Tujuan: *Self-assessment* bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pengawasan, kepatuhan terhadap regulasi, serta kontribusi Dewan Komisaris dalam mendukung keberlanjutan Perseroan.
2. Waktu Pelaksanaan: Penilaian dilakukan secara berkala, setidaknya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, dan hasilnya disampaikan dalam Laporan Tahunan.
3. Tolak Ukur atau Kriteria Penilaian: Penilaian mencakup aspek-aspek seperti:
 - a. Efektivitas pengawasan terhadap Direksi;
 - b. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
 - c. Kontribusi dalam pengambilan keputusan strategis; dan
 - d. Penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Dengan adanya kebijakan *self-assessment* yang sistematis, Dewan Komisaris dapat terus meningkatkan efektivitas dan kontribusinya dalam memastikan tata kelola perusahaan yang lebih baik serta keberlanjutan bisnis Perseroan.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab di Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara aktif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan. Pelaksanaan tugas dilakukan secara independen dan objektif guna memastikan pengelolaan Perseroan tetap sejalan dengan arah strategis dan tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas implementasi kebijakan dan strategi Direksi, termasuk menelaah serta mengevaluasi kinerja Direksi dalam mengelola kegiatan usaha agar berlangsung secara efektif, efisien, dan akuntabel. Pengawasan juga mencakup penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di seluruh aspek operasional, serta pemantauan terhadap kinerja Komite Audit dalam menjaga efektivitas sistem pengendalian internal dan kualitas pelaporan keuangan.

Mechanism and Implementation

The self-assessment process includes the following aspects:

1. Purpose and Objectives: To evaluate the effectiveness of the Board of Commissioners' oversight, compliance with regulations, and contribution to support the Company's sustainability.
2. Assessment Frequency: The assessment is conducted periodically, at least 1 (once) in a year, with results disclosed in the Annual Report.
3. Assessment Criteria: Evaluations are based on key factors, including:
 - a. Effectiveness of oversight over the Board of Directors;
 - b. Compliance with laws and regulations;
 - c. Contribution to strategic decision-making; and
 - d. Implementation of transparency and accountability principles.

By implementing a structured self-assessment policy, the Board of Commissioners can continuously enhance its effectiveness and contributions, ensuring stronger corporate governance and the Company's long-term sustainability.

Implementation of Duties and Responsibilities in 2025

Throughout the 2025 financial year, the Board of Commissioners carried out its supervisory and advisory functions actively in accordance with the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. The execution of these duties was conducted independently and objectively to ensure that the management of the Company remained aligned with the established strategic direction and long-term objectives.

The Board of Commissioners supervised the implementation of policies and strategies formulated by the Board of Directors, including reviewing and evaluating the performance of the Board of Directors in managing business activities to ensure that operations were conducted effectively, efficiently, and accountably. The supervision also covered the implementation of Good Corporate Governance principles across all operational aspects, as well as monitoring the performance of the Audit Committee in maintaining the effectiveness of the internal control system and the quality of financial reporting.



Selain itu, Dewan Komisaris meninjau kebijakan manajemen risiko dan memantau penerapannya untuk memastikan risiko usaha dapat dikelola secara tepat. Dewan Komisaris juga melakukan penelaahan atas laporan keuangan tahunan sebelum dipublikasikan kepada pemangku kepentingan eksternal. Dalam menghadapi dinamika pasar dan tantangan industri, Dewan Komisaris secara proaktif memberikan arahan dan rekomendasi strategis kepada Direksi guna mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan peningkatan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Hasil Self-Assessment Dewan Komisaris Tahun 2025

Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan evaluasi kinerja melalui mekanisme *self-assessment* untuk tahun buku 2025. Proses evaluasi ini dilakukan secara terstruktur guna menilai efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan, pemberian nasihat strategis, serta konsistensi penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sepanjang periode pelaporan.

Berdasarkan hasil *self-assessment* tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan tugas dan tanggung jawab telah berjalan secara efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengawasan terhadap implementasi kebijakan dan strategi Direksi dinilai memadai dalam memastikan keselarasan dengan sasaran usaha Perseroan. Selain itu, pemantauan atas penerapan prinsip GCG dan efektivitas sistem pengendalian internal, termasuk melalui supervisi terhadap kinerja Komite Audit, telah dilaksanakan secara optimal. Penelaahan atas kebijakan dan penerapan manajemen risiko juga dilakukan secara komprehensif guna memastikan pengelolaan risiko mendukung stabilitas operasional dan pertumbuhan usaha.

Melalui hasil evaluasi tersebut, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat. Rekomendasi yang dihasilkan akan menjadi dasar dalam memperkuat praktik tata kelola, meningkatkan sinergi dengan Direksi, serta memastikan Perseroan tetap adaptif dan berdaya saing dalam menghadapi dinamika industri dan tantangan pasar ke depan.

In addition, the Board of Commissioners reviewed the Company's risk management policies and monitored their implementation to ensure that business risks were properly managed. The Board of Commissioners also examined the annual financial statements prior to their publication to external stakeholders. In responding to market dynamics and industry challenges, the Board of Commissioners proactively provided strategic guidance and recommendations to the Board of Directors in order to support sustainable growth and enhance value for all stakeholders.

Result of the Board of Commissioners' Self-Assessment in 2025

As a manifestation of its commitment to the implementation of good corporate governance, the Company's Board of Commissioners conducted a performance evaluation through a *self-assessment* mechanism for the 2025 financial year. This evaluation process was carried out in a structured manner to assess the effectiveness of the execution of its supervisory function, the provision of strategic advice, and the consistent application of Good Corporate Governance principles throughout the reporting period.

Based on the results of the *self-assessment*, the Board of Commissioners concluded that the execution of its duties and responsibilities had been carried out effectively and in accordance with the prevailing regulations. The supervision of the implementation of the Board of Directors' policies and strategies was considered adequate in ensuring alignment with the Company's business objectives. Furthermore, the monitoring of the implementation of GCG principles and the effectiveness of the internal control system, including through oversight of the performance of the Audit Committee, was conducted optimally. The review of risk management policies and their implementation was also undertaken comprehensively to ensure that risk management supported operational stability and business growth.

Through these evaluation results, the Board of Commissioners remains committed to continuously enhancing the quality of its supervisory and advisory functions. The recommendations generated will serve as a foundation to strengthen governance practices, enhance synergy with the Board of Directors, and ensure that the Company remains adaptive and competitive in facing future industry dynamics and market challenges.

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki 1 (satu) komite yang secara struktural berada di bawah dan dalam pengawasan Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit.

Hasil Penilaian Kinerja Komite Audit Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan sesuai dengan piagam komite yang berlaku. Penilaian tersebut didasarkan pada pelaksanaan fungsi pengawasan dan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan, termasuk laporan tentang pengeluaran terkait keberlanjutan dan pengurangan emisi gas rumah kaca. Komite Audit juga telah memberikan rekomendasi atas sejumlah temuan audit yang signifikan terkait keputusan keuangan serta dampaknya terhadap lingkungan. Komite berhasil menindaklanjuti sejumlah temuan audit internal, serta terlibat aktif dalam mendukung transparansi dan keandalan pengendalian internal Perseroan.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi

Perseroan menetapkan kebijakan nominasi dan remunerasi sebagai pedoman dalam proses seleksi, pengangkatan, serta penetapan kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam hal nominasi, kebijakan ini mengatur prinsip-prinsip pemilihan calon Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup aspek profesionalisme, kepemimpinan, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kriteria calon Dewan Komisaris dan Direksi telah disebutkan sebelumnya dalam "Persyaratan, Ketentuan, dan Masa Jabatan" Dewan Komisaris dan Direksi. Sementara itu, dalam hal remunerasi, kebijakan ini mengatur struktur dan komponen remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Proses pemilihan anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Usulan pengangkatan, pengangkatan kembali, atau penggantian anggota Dewan Komisaris diputuskan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kompetensi, pengalaman, serta kebutuhan Perseroan;

Committees Under the Board of Commissioners

In 2025, the Company had 1 (one) committee that was structurally under the supervision of the Board of Commissioners, which is the Audit Committee.

2025 Performance Assessment Results of the Audit Committee

Throughout the 2025 financial year, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee had carried out its duties and responsibilities effectively and in accordance with the prevailing committee charter. This assessment was based on the implementation of its supervisory and review functions over the Company's financial information, including report on sustainability-related expenditures and greenhouse gas emission. The Audit Committee has also provided recommendations on a number of significant audit findings related to financial decisions and their impact on the environment. The Committee has successfully followed up on a number of internal audit findings and has been actively involved in supporting the transparency and reliability of the Company's internal controls.

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Nomination and Remuneration Policy

The Company has established a nomination and remuneration policy as a guideline for the selection, appointment, and compensation determination process for the Board of Commissioners and of Directors. Regarding nominations, this policy outlines the principles for selecting candidates for the Board of Commissioners and Directors, covering aspects such as professionalism, leadership, and compliance with applicable regulations. The criteria for candidates for the Board of Commissioners and Directors have been previously stated in the "Requirements, Conditions, and Term of Office" of the Board of Commissioners and Directors. Meanwhile, in terms of remuneration, the policy regulates the structure and components of compensation granted to the Board of Commissioners and Directors.

The selection process for members of the Board of Commissioners is carried out through the following stages:

1. Proposals for appointment, reappointment, or replacement of members of the Board of Commissioners are decided by the Board of Commissioners, considering competence, experience, and the needs of the Company;



2. Identifikasi dan seleksi calon anggota Dewan Komisaris dapat berasal dari internal maupun eksternal Perseroan yang memenuhi persyaratan;
3. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas proses seleksi dan pemilihan calon anggota Dewan Komisaris. Kandidat yang memenuhi kriteria akan direkomendasikan untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); dan
4. Daftar riwayat hidup calon anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat wajib tersedia di situs web Perseroan paling lambat sejak pemanggilan RUPS hingga pelaksanaan RUPS

Dengan proses ini, Perseroan memastikan bahwa pemilihan anggota Dewan Komisaris dilakukan secara transparan, objektif, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Kebijakan Suksesi

Perseroan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun, sesuai dengan ketentuan SEOJK No. 32/2015, Dewan Komisaris menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi serta bertanggung jawab dalam penyusunan kebijakan suksesi manajemen Perseroan. Kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perseroan No. M-IMS-STA-03. Dalam kebijakan tersebut, Perseroan telah menjelaskan sejumlah kriteria yang digunakan dalam proses nominasi calon anggota Direksi.

Kebijakan suksesi yang diterapkan telah mendukung keberlanjutan kepemimpinan di Perseroan dengan mengidentifikasi talenta internal, mengembangkan talenta tersebut menjadi pemimpin yang efektif, merencanakan suksesi kepemimpinan secara strategis, serta mengidentifikasi posisi-posisi kritis yang memerlukan perencanaan suksesi. Selain itu, kebijakan suksesi ini juga mendukung pengembangan kemampuan yang diperlukan oleh pemimpin masa depan dan menyediakan pelatihan serta pengembangan yang tepat untuk calon pemimpin.

Prosedur Nominasi dan Remunerasi

Proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada ketentuan dalam Pasal 9 dan 10 POJK No. 34/2014, serta standar yang berlaku sebagaimana diatur dalam Pasal 11 POJK No. 34/2014. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris bertanggung jawab merancang kebijakan nominasi, menyusun kriteria seleksi, serta melakukan evaluasi

2. Identification and selection of candidates for the Board of Commissioners may come from internal or external sources, provided they meet the required qualifications;
3. The Board of Commissioners is responsible for the selection and nomination process for the potential members of the Board of Commissioners. Candidates who meet the criteria will be recommended for shareholder approval at the General Meeting of Shareholders (GMS); and
4. The resume of any candidate proposed for appointment to the Board of Commissioners must be made available on the company's website no later than the GMS invitation date and remain accessible until the GMS is held.

Through this process, the Company ensures that the selection of Board of Commissioners members is conducted transparently, objectively, and in accordance with good corporate governance principles.

Succession Policy

The Company does not have a Nomination and Remuneration Committee. However, in accordance with the provisions of SEOJK No. 32/2015, the Board of Commissioners carries out the Nomination and Remuneration functions and is responsible for formulating the Company's management succession policy. The succession policy related to the nomination process for members of the Board of Directors is outlined in the Company Governance Guidelines No. M-IMS-STA-03. This policy sets out several criteria used in the nomination process for prospective members of the Board of Directors.

The implemented succession policy supports leadership continuity within the Company by identifying internal talent, developing that talent into effective leaders, strategically planning leadership succession, and identifying critical positions that require succession planning. Furthermore, the succession policy also promotes the development of competencies needed by future leaders and provides appropriate training and development for potential leaders.

Nomination and Remuneration Procedures

The nomination process for the Board of Commissioners and Directors refers to the provisions in Articles 9 and 10 of POJK No. 34/2014, as well as the applicable standards outlined in Article 11 of POJK No. 34/2014. In practice, the Board of Commissioners is responsible for designing the nomination policy, setting selection criteria, and evaluating proposed

terhadap calon yang diajukan guna memastikan mereka memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Prosedur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi juga mengikuti prinsip-prinsip tata kelola yang baik dengan mempertimbangkan faktor internal maupun eksternal, termasuk standar industri, kinerja keuangan, serta pencapaian target strategis. Mekanisme penetapan remunerasi dilakukan melalui proses evaluasi dan rekomendasi oleh Dewan Komisaris selaku pelaksana fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Pelaksanaan Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan nominasi dilakukan dengan menilai kebutuhan strategis Perseroan serta memperhatikan perkembangan industri dan regulasi yang berlaku. Dewan Komisaris telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam merancang kebijakan nominasi serta menyusun kriteria seleksi. Penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh pemegang saham dan disahkan melalui keputusan dalam RUPSLB Perseroan pada 23 Mei 2025.

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan prinsip keadilan, kewajaran, serta mempertimbangkan tanggung jawab, kinerja, dan standar industri. Struktur remunerasi mencakup gaji, tunjangan, tantiem/bonus, serta elemen lain yang relevan untuk mendorong kinerja optimal. Besaran remunerasi dan tunjangan bagi Dewan Komisaris ditetapkan langsung oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Kebijakan Insentif Jangka Panjang

Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi, loyalitas, serta kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan dalam mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Insentif ini diberikan dalam bentuk bonus tahunan serta tunjangan masa kerja yang disesuaikan dengan kontribusi dan masa kerja individu di Perseroan.

Tujuan utama dari kebijakan insentif jangka panjang tersebut adalah untuk:

1. Meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan serta Dewan Komisaris dalam mencapai tujuan strategis Perseroan;
2. Mempertahankan talenta terbaik dengan memberikan apresiasi atas loyalitas dan kontribusi mereka; dan

candidates to ensure they have the appropriate qualifications and competencies required by the Company.

The remuneration procedure for the Board of Commissioners and Directors also adheres to good governance principles by considering internal and external factors, including industry standards, financial performance, and the achievement of strategic targets. The remuneration determination mechanism is carried out through an evaluation and recommendation process by the Board of Commissioners, which acts as the Nomination and Remuneration function executor.

Implementation of Nomination and Remuneration

The nomination process is carried out by assessing the Company's strategic needs while taking into consideration industry developments and applicable regulations. The Board of Commissioners has fulfilled its responsibilities by formulating nomination policies and establishing selection criteria. The appointment of members of the Board of Commissioners and Directors was conducted by the shareholders and ratified through a resolution at the Company's EGMS held on May 23, 2025.

The remuneration determination for the Board of Commissioners and Directors is based on the principles of fairness and reasonableness, taking into account responsibilities, performance, and industry standards. The remuneration structure includes salaries, allowances, bonuses, and other relevant elements to drive optimal performance. The amount of remuneration and allowances for the Board of Commissioners is determined directly by the General Meeting of Shareholders (GMS).

Long-Term Incentive Policy

The Company has implemented a long-term incentive policy aimed at enhancing the motivation, loyalty, and performance of the Board of Commissioners, Directors, and employees in supporting sustainable growth. These incentives are provided in the form of annual bonuses and tenure-based benefits, adjusted according to individual contributions and length of service within the Company.

The primary objectives of this long-term incentive policy are to:

1. Increase motivation and performance of employees and the Board of Commissioners in achieving the Company's strategic goals;
2. Retain top talent by recognizing their loyalty and contributions; and



3. Mendorong komitmen jangka panjang dan meningkatkan stabilitas kepemimpinan dalam Perseroan.

Berdasarkan kebijakan Perseroan No. M-IMS-STA-03-08, insentif jangka panjang diberikan melalui berbagai mekanisme sebagai berikut:

1. Insentif Finansial
 - a. Bonus tahunan berdasarkan kinerja dan keuntungan Perseroan, diberikan kepada Direksi, karyawan staf, dan non-staf;
 - b. Tunjangan jabatan untuk Direksi dan karyawan staf;
 - c. Premi untuk karyawan non-staf; dan
 - d. Tunjangan kompensasi transportasi bagi karyawan dengan jabatan Manager ke atas.
2. Program Asuransi dan Kesehatan
 - a. Asuransi jiwa dan kecelakaan tambahan (di luar BPJS Ketenagakerjaan) untuk Direksi dan karyawan staf; dan
 - b. Asuransi kesehatan tambahan (di luar BPJS Kesehatan), mencakup rawat inap, kacamata, perawatan gigi, dan melahirkan.
3. Tunjangan dan Fasilitas Kesejahteraan
 - a. Tunjangan makan siang dalam bentuk tunai untuk Direksi dan karyawan staf;
 - b. Tunjangan pulsa telepon selular untuk Direksi serta staf dengan jabatan Manager atau posisi tertentu;
 - c. Tunjangan transportasi dan tunjangan bahan bakar serta pemeliharaan sepeda motor bagi staf di unit kerja;
 - d. Fasilitas perumahan, air, dan listrik untuk staf dan non-staf di unit kerja;
 - e. Program kepemilikan kendaraan roda dua bagi staf yang ditempatkan di unit kerja; dan
 - f. Tiket pesawat untuk cuti tahunan bagi staf yang ditempatkan di luar provinsi atau pulau.
4. Program Sosial dan Pengembangan
 - a. Beasiswa jaminan kerja untuk anak-anak berprestasi dari Direksi, staf, dan non-staf (tingkat perguruan tinggi);
 - b. Natura berupa beras untuk karyawan non-staf di unit kerja; dan
 - c. Tunjangan pernikahan dan kedukaan untuk karyawan staf.

3. Foster long-term commitment and enhance leadership stability within the Company.

Based on Company Policy No. M-IMS-STA-03-08, long-term incentives are provided through the following mechanisms:

1. Financial Incentives
 - a. Annual bonuses based on the Company's performance and profitability, granted to the Board of Directors, staff employees, and non-staff employees;
 - b. Position allowances for the Board of Directors and staff employees;
 - c. Premiums for non-staff employees; and
 - d. Transportation compensation allowance for employees with Managerial positions and above.
2. Insurance and Health Programs
 - a. Additional life and accident insurance (beyond the BPJS Employment scheme) for the Board of Directors and staff employees; and
 - b. Supplementary health insurance (beyond the BPJS Health scheme), covering inpatient care, eye-wear, dental care, and maternity services.
3. Welfare Benefits and Facilities
 - a. Lunch allowance in the form of cash for the Board of Directors and staff employees;
 - b. Mobile phone credit allowance for the Board of Directors and staff employees in Managerial or specific positions;
 - c. Transportation, fuel, and motorcycle maintenance allowances for staff in operational units;
 - d. Housing, water, and electricity facilities for staff and non-staff employees in operational units;
 - e. Motorcycle ownership program for staff assigned to operational units; and
 - f. Airfare for annual leave for staff assigned outside their home province or island.
4. Social and Development Programs
 - a. Employment-guaranteed scholarships for high-achieving children of the Board of Directors, staff, and non-staff employees (university level);
 - b. In-kind benefits in the form of rice for non-staff employees in operational units; and
 - c. Marriage and bereavement allowances for staff employees.

5. Kepemilikan Saham, berupa *Employee Stock Allocation* (ESA) dan jatah tetap bagi staf dan non-staf.
6. Tunjangan Operasional, berupa tunjangan perjalanan dinas dan uang saku untuk staf dan non-staf.

Proses penetapan insentif mempertimbangkan hasil evaluasi kinerja serta rekomendasi dari manajemen sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Dalam penerapan kebijakan insentif jangka panjang, Perseroan mempertimbangkan beberapa risiko, antara lain loyalitas karyawan, motivasi untuk berprestasi, masa kerja jangka panjang, serta citra dan reputasi Perseroan yang dapat mempengaruhi persepsi pemangku kepentingan terhadap tata kelola perusahaan.

5. Stock Ownership, in the form of *Employee Stock Allocation* (ESA) and fixed entitlements for staff and non-staff employees.
6. Operational Allowances, including travel allowances and per diem for staff and non-staff employees.

The determination of incentives takes into account performance evaluations and management recommendations in accordance with the applicable policies. In implementing this long-term incentive policy, the Company considers various risks, including employee loyalty, motivation to excel, long-term retention, as well as the Company's reputation and image, which may influence stakeholders' perceptions of corporate governance.

Komite Audit

The Audit Committee

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam memantau integritas laporan keuangan dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Audit, Komite Audit memberikan pengawasan terhadap audit internal dan eksternal, menilai sistem pengendalian internal Perseroan, dan memastikan efektivitas praktik manajemen risiko. Pekerjaan Komite ini membantu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan memastikan bahwa Perseroan beroperasi secara transparan dan bertanggung jawab.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in monitoring the integrity of the financial statements and ensures the Company's compliance with laws and regulations. Under OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Formation and Implementation of Audit Committees, the Audit Committee provides oversight of both internal and external audits, assesses the Company's internal control systems, and ensures the effectiveness of risk management practices. The Committee's work helps improve the quality of financial reporting and ensures that the Company operates in a transparent and accountable manner.

Struktur Keanggotaan

Per 31 Desember 2025, susunan Komite Audit untuk masa jabatan yang dimulai sejak 1 September 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, adalah sebagai berikut:

Membership Structure

As of December 31, 2025, the composition of the Audit Committee for the term of office commencing on September 1, 2021, until the closing of the Annual GMS for the Financial Year 2025, which will be held in 2026, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Robby Sumargo Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/DIR-STAR/IX/2021 tanggal 1 September 2021. The Board of Commissioners Decree Letter No. 002/DIR-STAR/IX/2021 dated September 1, 2021.	1 September 2021 – 1 September 2026 September 1, 2021 – September 1, 2026
Rudi Ngadiman Komisaris Independen Independent Commissioner	Anggota Member		
Nova Fernita Samosir	Anggota Member		

Profil Komite Audit

Profile of the Audit Committee



Profil lengkap Bapak Robby Sumargo telah dijabarkan di bagian Profil Dewan Komisaris selaku Komisaris Independen.

1. Akta Pengangkatan Pertama: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/DIR-STAR/IX/2021 tanggal 1 September 2021.
2. Akta Pengangkatan Terakhir: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/DIR-STAR/IX/2021 tanggal 1 September 2021.

The complete profile of Mr. Robby Sumargo has been described in the Profile of the Board of Commissioners as an Independent Commissioner.

1. First Appointment Deed: Board of Commissioners Decree Letter No. 002/DIR-STAR/IX/2021 dated September 1, 2021.
2. Last Appointment Deed: Board of Commissioners Decree Letter No. 002/DIR-STAR/IX/2021 dated September 1, 2021.



Profil lengkap Bapak Rudi Ngadiman telah dijabarkan di bagian Profil Dewan Komisaris selaku Komisaris Independen.

1. Akta Pengangkatan Pertama: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/DIR-STAR/IX/2021 tanggal 1 September 2021.
2. Akta Pengangkatan Terakhir: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/DIR-STAR/IX/2021 tanggal 1 September 2021.

The complete profile of Mr. Rudi Ngadiman has been described in the Profile of the Board of Commissioners as an Independent Commissioner.

1. First Appointment Deed: Board of Commissioners Decree Letter No. 002/DIR-STAR/IX/2021 dated September 1, 2021.
2. Last Appointment Deed: Board of Commissioners Decree Letter No. 002/DIR-STAR/IX/2021 dated September 1, 2021.



Nova Fernita Samosir

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Residence	Medan Medan
Usia Age	39 tahun 39 years old
Akta Pengangkatan Pertama First Appointment Deed	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/DIR-STAR/IX/2021 tanggal 1 September 2021. Board of Commissioners Decree Letter No. 002/DIR-STAR/IX/2021 dated September 1, 2021.
Akta Pengangkatan Terakhir Last Appointment Deed	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/DIR-STAR/IX/2021 tanggal 1 September 2021. Board of Commissioners Decree Letter No. 002/DIR-STAR/IX/2021 dated September 1, 2021.
Riwayat Pendidikan Education Background	• Pascasarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada pada 2009. • Sarjana Akuntansi dari STIE YKPN pada 2008. • Master's Degree in Accounting from the Gadjah Mada University in 2009. • Bachelor's Degree in Accounting from the STIE YKPN in 2008.
Riwayat Pekerjaan Employment History	• 2009 – 2015: Senior Auditor di KAP Drs. J. Tanzil & Rekan (Surabaya), Indonesia. • 2015 – Sekarang: Manajer di KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Medan), Indonesia. • 2009 – 2015: Senior Auditor at KAP Drs. J. Tanzil & Rekan (Surabaya), Indonesia. • 2015 – Present: Manager at KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Medan), Indonesia.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada. None.

Kebijakan dan Prosedur Penilaian Kinerja Komite Audit

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja terhadap Komite Audit untuk memastikan bahwa Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif dalam mendukung tujuan strategis Perseroan. Penilaian terhadap Komite Audit dilakukan berdasarkan efektivitas pengawasan terhadap keandalan laporan keuangan, sistem pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris juga menilai kontribusi Komite Audit dalam memberikan rekomendasi terkait isu-isu pengendalian internal yang berpotensi mempengaruhi kinerja Perseroan. Hasil penilaian ini digunakan untuk meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan Komite Audit serta memberikan saran perbaikan sesuai kebutuhan.

Performance Assessment Policy and Procedures of the Audit Committee

The Board of Commissioners conducts performance evaluations of the Audit Committee to ensure that the Audit Committee carries out its duties and responsibilities effectively in supporting the Company's strategic objectives. The evaluation of the Audit Committee is based on the effectiveness of its oversight on the reliability of financial reports, internal control systems, and compliance with applicable regulations. The Board of Commissioners also assesses the Audit Committee's contribution in providing recommendations on internal control issues that could affect the Company's performance. The results of this evaluation are used to enhance the effectiveness of the Audit Committee's oversight function and provide recommendations for improvements as needed.

Hubungan Afiliasi

Hubungan afiliasi Komite Audit dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi dijabarkan sebagai berikut:

Affiliated Connection

The affiliation relationship between the Audit Committee with Shareholders, as well as the Board of Commissioners and Directors, is described as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Terafiliasi dengan (Nama dan Jabatan) Affiliated to (Name and Position)	Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship
Robby Sumargo Ketua Chairman	Tidak ada None	Tidak ada None
Rudi Ngadiman Anggota Member	Tidak ada None	Tidak ada None
Nova Fernita Samosir Anggota Member	Tidak ada None	Tidak ada None

Persyaratan, Ketentuan, dan Masa Jabatan

Ketua Komite Audit harus bersifat independen dan tidak terlibat dalam pengelolaan Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum pengangkatannya. Ia juga tidak diperbolehkan memiliki saham atau hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama, serta tidak memiliki keterlibatan dalam kegiatan usaha yang berhubungan dengan Perseroan.

Setiap anggota Komite Audit harus memiliki integritas tinggi, latar belakang di bidang pengawasan atau audit, serta pemahaman yang mendalam mengenai manajemen bisnis. Mereka harus menjalankan tugas secara independen tanpa konflik kepentingan, tidak memiliki keterkaitan pribadi dengan Dewan Komisaris atau Direksi, serta mampu berkomunikasi secara efektif. Selain itu, mereka tidak boleh berasal dari institusi yang baru saja memberikan jasa kepada Perseroan atau memiliki kepemilikan saham, hubungan afiliasi, maupun keterlibatan dalam usaha yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tentang Pembentukan Komite Audit Perseroan No. 002/DIR-STAR/IX/2021, keanggotaan Komite Audit Perseroan berlaku untuk masa jabatan 5 (lima) tahun. Para pihak yang diangkat menjadi anggota Komite Audit tersebut telah memenuhi ketentuan mengenai persyaratan keanggotaan sebagaimana diatur dalam POJK 55/2015.

Requirements, Conditions, and Term of Office

The Chairman of the Audit Committee must be independent and not involved in the management of the Company for 6 (six) months prior to his/her appointment. They are also not allowed to own shares or affiliated relationships with the Company, the Board of Commissioners and Directors, or the Majority Shareholders, and must not be involved in business activities related to the Company.

Each member of the Audit Committee must have high integrity, a background in supervision or auditing, and a deep understanding of business management. They must carry out their duties independently without conflict of interest, have no personal relationship with the Board of Commissioners or Directors, and be able to communicate effectively. In addition, they must not come from institutions that have recently provided services to the Company or have share ownership, affiliated relationships, or involvement in businesses related to the Company's activities.

Based on the Company's Board of Commissioners' Decree on the Establishment of the Audit Committee No. 002/DIR-STAR/IX/2021, the tenure of the Company's Audit Committee members is set for a period of 5 (five) years. The appointed members of the Audit Committee have met the membership requirements as stipulated in POJK 55/2015.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Tugas dan Tanggung Jawab:

Sebagaimana dalam Piagam Komite Audit yang telah disusun dan ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan, maka tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku;
2. Memberikan pendapat independen dan rekomendasi terkait Kantor Akuntan Publik (KAP);
3. Mengawasi audit internal, manajemen risiko, serta menangani pengaduan akuntansi dan keuangan; dan
4. Memberikan saran terkait potensi benturan kepentingan serta menjaga kerahasiaan informasi Perseroan.

Wewenang:

1. Mengakses informasi yang relevan terkait dengan kegiatan keuangan, operasional, dan laporan lainnya yang disampaikan oleh Direksi;
2. Berhak meminta penjelasan kepada Direksi dan manajemen terkait temuan dan laporan keuangan;
3. Menyusun rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai tindakan yang perlu diambil untuk memastikan efektivitas tata kelola perusahaan dan pengelolaan risiko; dan
4. Dapat melakukan koordinasi dengan auditor eksternal dan internal dalam rangka melaksanakan tugas pengawasan.

Jumlah, Kriteria, dan Pernyataan Independensi Komite Audit

Sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 Pasal 4, Komite Audit harus terdiri dari minimal 3 (tiga) anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak eksternal. Ketua Komite Audit wajib dijabat oleh seorang Komisaris Independen. Struktur ini dirancang untuk memastikan efektivitas pengawasan serta menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Berdasarkan Pasal 7 POJK Nomor 55/POJK.04/2015, anggota Komite Audit harus memenuhi sejumlah kriteria berikut:

1. Memiliki integritas tinggi serta kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang pekerjaannya;
2. Memahami laporan keuangan dan bisnis Perseroan, khususnya yang terkait dengan kegiatan usaha, proses audit, manajemen

Duties, Responsibilities, and Authorities

Duties and Responsibilities:

As outlined in the Audit Committee Charter prepared and established by the Board of Commissioners, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Reviewing the Company's financial information and compliance with applicable regulations;
2. Providing independent opinions and recommendations regarding the Public Accounting Firm (KAP);
3. Supervising internal audits, risk management, and handling accounting and financial complaints; and
4. Providing advice regarding potential conflicts of interest and maintaining the confidentiality of the Company's information.

Authorities:

1. Access relevant information related to financial activities, operations, and reports submitted by the Board of Directors;
2. Have the right to request explanations from the Board of Directors and management regarding findings and financial reports;
3. Prepare recommendations for the Board of Commissioners on actions needed to ensure effective corporate governance and risk management; and
4. Coordinate with both external and internal auditors to carry out supervisory tasks.

Number, Criteria, and Independence Statement of the Audit Committee

In accordance with the POJK No. 55/POJK.04/2015 Article 4, the Audit Committee must consist of at least 3 (three) members, including an Independent Commissioner and external parties. The Chairman of the Audit Committee must be an Independent Commissioner. This structure is designed to ensure effective oversight and maintain independence in carrying out the duties and responsibilities of the Audit Committee.

Based on Article 7 of POJK No. 55/POJK.04/2015, members of the Audit Committee must meet the following criteria:

1. They must possess high integrity as well as the necessary skills, knowledge, and experience relevant to their duties;
2. They must understand financial statements and the Company's business, particularly in relation to its operations, audit processes,



risiko, serta peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan regulasi lainnya yang berkaitan;

3. Setidaknya 1 (satu) anggota Komite Audit harus memiliki keahlian dan latar belakang pendidikan di bidang akuntansi dan/atau keuangan untuk memastikan analisis dan evaluasi yang akurat terhadap laporan keuangan Perseroan;
4. Tidak memiliki kepemilikan saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam Perseroan; dan
5. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama, serta tidak memiliki hubungan usaha yang dapat mempengaruhi independensi mereka dalam menjalankan tugas.

Setiap anggota Komite Audit wajib bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, mereka tidak boleh berasal dari institusi yang telah memberikan jasa profesional kepada Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir sebelum pengangkatan. Pernyataan independensi ini bertujuan untuk memastikan bahwa Komite Audit dapat bekerja secara objektif, profesional, dan kredibel dalam mendukung tata kelola perusahaan yang baik serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit sejak 1 September 2021 yang disusun oleh Dewan Komisaris sebagai pedoman dalam menjalankan peran dan tanggung jawab Komite Audit secara transparan, akuntabel, kompeten, dan independen. Tujuan utama piagam ini adalah memastikan Perseroan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam ini mengatur bagaimana Komite Audit memberikan pendapat independen mereka kepada Dewan Komisaris terkait laporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, sistem pengendalian internal, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta evaluasi atas potensi benturan kepentingan. Komite Audit memiliki kewenangan untuk mengakses informasi Perseroan, berkomunikasi dengan berbagai pihak, serta melibatkan tenaga ahli independen jika diperlukan. Komite ini wajib mengadakan rapat secara berkala dan melaporkan hasil kerjanya kepada Dewan Komisaris, termasuk dalam laporan tahunan.

risk management, as well as capital market regulations and other related legal provisions;

3. At least 1 (one) member of the Audit Committee must have expertise and an educational background in accounting and/or finance to ensure accurate analysis and evaluation of the Company's financial statements;
4. They must not hold shares, either directly or indirectly, in the Company; and
5. They must not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Majority Shareholders, nor any business relationships that could affect their independence in carrying out their duties.

Each member of the Audit Committee must act independently in performing their duties and responsibilities. Additionally, they must not have been part of an institution that provided professional services to the Company within the last 6 (six) months before their appointment. This independence statement ensures that the Audit Committee can function objectively, professionally, and credibly in supporting good corporate governance and ensuring compliance with applicable regulations.

The Audit Committee Charter

The Company has had an Audit Committee Charter since September 1, 2021, which was established by the Board of Commissioners as a guideline for the Audit Committee in carrying out its roles and responsibilities transparently, accountably, competently, and independently. The primary objective of this charter is to ensure that the Company is managed in compliance with applicable laws and regulations.

This charter outlines how the Audit Committee provides independent opinions to the Board of Commissioners regarding financial reports, regulatory compliance, internal control systems, implementation of good corporate governance, and evaluation of potential conflicts of interest. The Audit Committee has the authority to access the Company's information, communicate with various stakeholders, and engage independent experts if necessary. The committee is required to hold regular meetings and report its activities to the Board of Commissioners, including in the annual report.

Kebijakan dan Kehadiran Rapat

Tata cara rapat Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit. Rapat diadakan setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, dengan keputusan diambil melalui musyawarah untuk mufakat atau berdasarkan suara terbanyak.

Pelaksanaan rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit, dan apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir, maka rapat dipimpin oleh Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Audit atau anggota Komite Audit yang paling senior. Hasil rapat dicatat dalam risalah yang ditandatangani oleh peserta rapat yang hadir, kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan rincian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Robby Sumargo	Ketua Chairman	3	3	100%
Rudi Ngadiman	Anggota Member	3	3	100%
Nova Fernita Samosir	Anggota Member	3	3	100%

Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Komite Audit Perseroan diwajibkan untuk mengikuti pelatihan yang relevan dengan fungsi pengawasan, audit internal, dan pengelolaan risiko. Program pelatihan ini dirancang untuk memastikan bahwa anggota Komite Audit memiliki pemahaman yang mendalam mengenai prinsip-prinsip audit, regulasi keuangan, serta perkembangan terbaru dalam standar akuntansi dan pelaporan keuangan. Dengan demikian, Komite Audit dapat berkontribusi secara efektif dalam pengawasan laporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Pada tahun 2025, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit adalah sebagai berikut:

Meeting Policy and Attendance

The procedures for Audit Committee meetings are regulated in the Audit Committee Charter. Meetings are held at least 1 (once) every 4 (four) months, with decisions made through consensus deliberation or by majority vote.

The Chairperson of the Audit Committee chairs the meetings; if the Chairperson cannot attend, the meeting is chaired by the Independent Commissioner, a member of the Audit Committee, or the most senior member of the Audit Committee. The meeting outcomes are recorded in minutes, signed by attending participants and subsequently submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2025, the Audit Committee held 3 (three) meetings with the following details:

Training and Competency Development Policy

The Company's Audit Committee is required to attend training relevant to its supervisory function, internal audits, and risk management. This training program is designed to ensure that members of the Audit Committee have a deep understanding of audit principles, financial regulations, and the latest developments in accounting standards and financial reporting. In this way, the Audit Committee can effectively oversee financial reports and ensure the Company's compliance with applicable regulations.

In 2025, the training and competency development programs attended by the Audit Committee were as follows:

Nama Anggota Name of Attendants	Tanggal Date	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Tempat Place	Nama Kegiatan Name of Event	Penyelenggara Organizer
Robby Sumargo	22 Juli 2025 July 22, 2025	8 jam 8 hours	Jakarta	Manajemen PPh dan Update Sesuai Per 11 Tahun 2025 Income Tax Management and Updates as of 2025	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Indonesian Tax Consultants Association (IKPI)
	23 Juli 2025 July 23, 2025	8 jam 8 hours	Jakarta	Analisis dan Strategi Perpajakan <i>Withholding Tax</i> (PPh Potong Pungut), <i>Tax Planning</i> di Era <i>Coretax</i> dan Bagaimana Perlakuan Akuntansi Serta Berbagai Studi Kasus Withholding Tax Analysis and Strategy, Tax Planning in the Coretax Era and Accounting Treatment, and Various Case Studies	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Indonesian Tax Consultants Association (IKPI)
	30 Juli 2025 July 30, 2025	8 jam 8 hours	Zoom	PPL Pendamping PPL Wajib Pppk Tahun 2025 (<i>Batch 6</i>) PPL Companions for Mandatory PPPK (Income Tax) Students in 2025 (Batch 6)	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)
	1 Agustus 2025 August 1, 2025	8 jam 8 hours	Zoom	<i>Internal Control and Auditing for Fraud Prevention and Detection</i> Internal Control and Auditing for Fraud Prevention and Detection	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)
	1–3 Agustus 2025 August 1–3, 2025	28 jam 28 hours	Hotel Niagara, Parapat	Seminar Perpajakan & Rakorda, Rapat Cabang Medan & Cabang Pematangsiantar Taxation Seminar & Regional Coordination Meeting, Medan Branch Meeting & Pematangsiantar Branch Meeting	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Indonesian Tax Consultants Association (IKPI)
	4 Agustus 2025 August 4, 2025	8 jam 8 hours	Zoom	Implementasi PSAK 115 & 116: Tantangan Penerapan dan Implikasi ke Laporan Keuangan Implementation of PSAK 115 & 116: Implementation Challenges and Implications for Financial Statements	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)
	18 Agustus 2025 August 18, 2025	8 jam 8 hours	Zoom	KEPAP 2021: Kepatuhan Terhadap Kode Etik, Prinsip Dasar Etika, Noclur, Serta Independensi Dalam Perikatan Audit, Perikatan Reviu, dan Perikatan Asurans Lainnya KEPAP 2021: Compliance with the Code of Ethics, Basic Principles of Ethics, Noclur, and Independence in Audit Engagements, Review Engagements, and Other Assurance Engagements	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)
	17 November 2025 November 17, 2025	8 jam 8 hours	Jakarta	Strategi Efektif Berdasarkan Studi Kasus Menghadapi Temuan Pajak Dalam SP2DK Sesuai SE/05/PJ/2022, Temuan Pemeriksaan Sesuai PMK -15 Tahun 2025, dan Mitigasi Temuan Data Konkret Sesuai Per-18/PJ/2025 Effective Strategies Based on Case Studies for Addressing Tax Findings in SP2DK According to SE/05/PJ/2022, Audit Findings According to PMK-15 of 2025, and Mitigating Concrete Data Findings According to PER-18/PJ/2025	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Indonesian Tax Consultants Association (IKPI)

Nama Anggota Name of Attendants	Tanggal Date	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Tempat Place	Nama Kegiatan Name of Event	Penyelenggara Organizer
	18 November 2025 November 18, 2025	8 jam 8 hours	Jakarta	Optimalisasi AI Untuk Produktivitas Kerja : Khusus Bidang Perpajakan dan Akuntansi AI Optimization for Work Productivity: Specifically for Taxation and Accounting	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Indonesian Tax Consultants Association (IKPI)
	9 Desember 2025 December 9, 2025	8 jam 8 hours	Zoom	PPL IAPI – OJK Sektor Pasar Modal: <i>Year End Closing Financial Reporting 2025 and Audit Reminder</i> Serta Pentingnya Komunikasi Auditor Dengan Pihak Bertanggung Jawab Atas Tata Kelola Dalam Audit Laporan Keuangan PPL IAPI – OJK Capital Market Sector: <i>Year-End Closing of Financial Reporting 2025 and Audit Reminder, and the Importance of Auditor Communication with Those Charged with Governance in Financial Statement Audits</i>	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)
Rudi Ngadiman	20–23 Mei 2025 May 20–23, 2025	20 jam 20 hours	Tokyo Marriott Hotel, Japan	<i>Japan Bioinnovasia Conference</i> Japan Bioinnovasia Conference	Centre for Management Technology (CMT)
	17 September 2025 September 17, 2025	4 jam 4 hours	Makuhari Messe, Japan	<i>Smart Energy Week 2025 and Sustainability Management Week</i> Smart Energy Week 2025 and Sustainability Management Week	Smart Energy Week 2025
	18–20 November 2025 November 18–20, 2025	15 jam 15 hours	Kuala Lumpur Convention Center, Malaysia	<i>Palm Oil Congress and Exhibition: Transforming Today, Empowering Tomorrow Through Innovation</i> Palm Oil Congress and Exhibition: Transforming Today, Empowering Tomorrow Through Innovation	Malaysian Palm Oil Board (MPOB)
	30 November 2025 November 30, 2025	5 jam 5 hours	Daring Online	Perancangan Struktur Beton Bangunan Gedung Series 5 Lanjutan Dasar Perencanaan <i>Shear Wall</i> dan Perencanaan Balok Perangkai Advanced Series 5 on Reinforced Concrete Building Structure Design: Fundamentals of Shear Wall Planning and Coupling Beam Design	SIPILPEDIA Indonesian Civil Engineering Community (SIPILPEDIA)
	12 Desember 2025 December 12, 2025	3 jam 3 hours	Daring Online	Mengenal Berbagai Jenis dan Fungsi Bangunan Pantai Understanding Various Types and Functions of Coastal Structures	Persatuan Insinyur Indonesia (SIPILPEDIA) Indonesian Civil Engineering Community (SIPILPEDIA)
	13 Desember 2025 December 13, 2025	3 jam 3 hours	Daring Online	<i>Tunnelling dan Underground Construction & Bendungan dan Irigasi</i> Tunnelling and Underground Construction, and Dams and Irrigation Systems	Persatuan Insinyur Indonesia (SIPILPEDIA) Indonesian Civil Engineering Community (SIPILPEDIA)
	16 Desember 2025 December 16, 2025	3 jam 3 hours	Daring Online	Strategi Efektif Mengelola Ketaatan Menuju PROPER Biru Effective Strategies in Managing Compliance Towards Achieving PROPER Blue Rating	INTI International University & Colleges (INTI Institute)

Nama Anggota Name of Attendants	Tanggal Date	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Tempat Place	Nama Kegiatan Name of Event	Penyelenggara Organizer
	19 Desember 2025 December 19, 2025	3 jam 3 hours	Daring Online	Sistem Dinding Tirai (<i>Curtain Wall</i>) Pada Proyek Gedung Curtain Wall Systems in Building Construction Projects	Persatuan Insinyur Indonesia (SIIPILPEDIA) Indonesian Civil Engineering Community (SIIPILPEDIA)
Nova Fernita Samosir	24-26 Juni 2025 June 24-26, 2025	9 jam 9 hours	Daring Online	Akuntansi <i>Hospitality</i> dan Aspek Perpajakannya Hospitality Accounting and Its Taxation Aspects	Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) Indonesian Institute of Architects (IAI)
	24 Juli 2025 July 24, 2025	6 jam 6 hours	Daring Online	Diskusi Teknis Terkait Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bagi BPR Technical Discussion on the Implementation of Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP) for BPR	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)
	21 Agustus 2025 August 21, 2025	4 jam 4 hours	Daring Online	Audit IT Untuk Menunjang Pekerjaan Akuntan Publik Dalam Audit Laporan Keuangan IT Audit to Support the Work of Public Accountants in Financial Statement Audits	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)
	11 September 2025 September 11, 2025	6 jam 6 hours	Daring Online	Update PSAK Terkini Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Latest PSAK Updates in the Preparation of Financial Statements	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)
	12 September 2025 September 12, 2025	3 jam 3 hours	Daring Online	SA 315 (Revisi): Pengidentifikasian dan Penilaian Risiko Kesalahan Penyajian Material SA 315 (Revised): Identification and Assessment of the Risks of Material Misstatement	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)
	2 Desember 2025 December 2, 2025	8 jam 8 hours	Daring Online	KEPAP 2021: Kepatuhan Terhadap Kode Etik, Prinsip Dasar Etika, NOCLAR, Serta Independensi Dalam Perikatan Audit KEPAP 2021: Compliance with the Code of Ethics, Fundamental Ethical Principles, NOCLAR, and Independence in Audit Engagements	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)
	5 Desember 2025 December 5, 2025	6 jam 6 hours	Daring Online	<i>Business Analytics for Public Accountant</i> Business Analytics for Public Accountant	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)
	16 Desember 2025 December 16, 2025	5 jam 5 hours	Daring Online	Perhitungan Liabilitas Imbalan Kerja Dengan Menggunakan Metode PUC dan Cara Penyederhanaan Pengukuran Calculation of Employee Benefits Liabilities Using the Projected Unit Credit (PUC) Method and Approaches for Simplified Measurement	Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) & IAPI Jawa Timur Indonesian Institute of Architects (IAI) & IAPI East Java

Kebijakan dan Prosedur Program Orientasi Anggota Baru

Program orientasi bagi anggota baru Komite Audit dirancang untuk memastikan pemahaman yang mendalam tentang tugas dan tanggung jawab mereka dalam pengawasan laporan keuangan dan audit internal. Anggota baru diberikan pemahaman mengenai peran Komite Audit dalam memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan peraturan yang berlaku, serta cara kerja dan prosedur audit internal yang diterapkan di Perseroan.

Program orientasi ini juga mencakup pemaparan tentang struktur dan prosedur pengawasan internal, serta komunikasi dengan auditor eksternal dan pihak terkait lainnya. Dengan program ini, diharapkan anggota baru Komite Audit dapat menjalankan tugasnya secara profesional dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab di Tahun 2025

Kinerja Komite Audit dievaluasi oleh Dewan Komisaris berdasarkan efektivitas fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Komite dalam memastikan keandalan laporan keuangan, pengawasan sistem pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Evaluasi ini juga mencakup peran Komite Audit dalam memberikan rekomendasi terkait isu-isu pengendalian internal yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Hasil evaluasi oleh Dewan Komisaris digunakan untuk meningkatkan efektivitas Komite Audit dalam menjalankan tugasnya serta memberikan saran untuk perbaikan yang diperlukan.

Selama tahun buku 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan audit dan penelaahan terhadap informasi keuangan yang dikeluarkan oleh Perseroan, termasuk laporan keuangan tahunan dan laporan lain yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Mengevaluasi dan menelaah kegiatan operasional Perseroan untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan kebijakan yang berlaku;
3. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor terkait hasil audit dan layanan yang diberikan;

Orientation Program Policy and Procedures for New Members

The orientation program for new members of the Audit Committee is designed to ensure a deep understanding of their duties and responsibilities in overseeing financial reports and internal audits. New members are provided with an understanding of the role of the Audit Committee in ensuring compliance with applicable accounting standards and regulations, as well as the internal audit procedures applied at the Company.

This orientation program also includes an overview of the internal oversight structure and procedures, as well as communication with external auditors and other relevant parties. The program is intended to help new Audit Committee members perform their duties professionally and in accordance with good corporate governance principles.

Implementation of Duties and Responsibilities in 2025

The performance of the Audit Committee is evaluated by the Board of Commissioners based on the effectiveness of the Committee's oversight function in ensuring the reliability of financial reports, overseeing the internal control system, and compliance with applicable regulations. This evaluation also includes the role of the Audit Committee in providing recommendations on internal control issues that may affect the Company's performance. The evaluation results by the Board of Commissioners will be used to enhance the effectiveness of the Audit Committee in carrying out its duties and to provide recommendations for necessary improvements.

During the fiscal year 2025, the Audit Committee has carried out the following duties and responsibilities:

1. Conducted audits and reviews of the financial information issued by the Company, including the annual financial statements and other reports related to the Company's financial information;
2. Evaluated and reviewed the Company's operational activities to ensure compliance with applicable laws, regulations, and policies;
3. Provided an independent opinion in case of disagreements between management and auditors regarding the audit results and services provided;



4. Mengkaji dan memberikan rekomendasi terkait penunjukan auditor eksternal berdasarkan kriteria independensi, ruang lingkup kerja, dan remunerasi yang sesuai; dan
5. Melakukan evaluasi dan penelaahan terhadap laporan hasil audit internal, serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi terhadap temuan-temuan audit tersebut.

4. Reviewed and provided recommendations on the appointment of external auditors based on criteria such as independence, scope of work, and appropriate remuneration; and
5. Evaluated and reviewed the internal audit reports and supervised the follow-up actions taken by the Board of Directors regarding audit findings

Fungsi dan Kebijakan Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function and Policy

Fungsi nominasi dan remunerasi dalam sebuah perusahaan memainkan peran penting dalam memastikan pemilihan individu yang kompeten untuk posisi kepemimpinan utama dan dalam membangun struktur kompensasi yang adil dan transparan. Di banyak organisasi, tanggung jawab ini biasanya didelegasikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi khusus, yang bertugas mengawasi proses nominasi anggota dewan dan eksekutif senior, serta menentukan paket kompensasi mereka.

A company's nomination and remuneration functions are crucial in ensuring the selection of competent individuals for key leadership positions and in establishing fair and transparent compensation structures. In many organizations, these responsibilities are typically delegated to dedicated Nomination and Remuneration Committees, tasked with overseeing the process for board members and senior executives and determining their compensation packages.

Saat ini Perseroan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun, tidak adanya komite ini tidak menghambat efektivitas fungsi nominasi dan remunerasi, di mana Dewan Komisaris Perseroan memikul tanggung jawab langsung atas fungsi tersebut, dengan memanfaatkan keahlian dan pengalaman mereka untuk menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi secara efektif.

Currently, the Company does not have a Nomination and Remuneration Committee. However, the absence does not hinder the effectiveness of the nomination and remuneration functions, as the Board of Commissioners directly assumes responsibility, leveraging their expertise and experience.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menjalankan berbagai aktivitas terkait fungsi nominasi dan remunerasi, serta memastikan praktik kepemimpinan dan kompensasi manajemen tetap selaras dengan tujuan Perseroan. Kegiatan-kegiatan ini meliputi:

Throughout 2025, the Board of Commissioners conducted various activities related to the nomination and remuneration functions, ensuring that leadership practices and management compensation remain aligned with the Company's objectives. These include:

1

Penilaian Kepemimpinan dan Perencanaan Sukses

Leadership Assessment and Succession Planning

Dewan Komisaris melakukan penilaian rutin terhadap manajemen Perseroan, serta mengevaluasi kinerja, keterampilan, dan potensi mereka.

The Board of Commissioners regularly assesses the management of the Company and evaluates their performance, skills, and potential.

2

Nominasi dan Evaluasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Evaluation of Board Members and Directors

Dewan Komisaris mengawasi proses nominasi anggota baru dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualifikasi, pengalaman, keragaman, dan independensi.

The Board of Commissioners oversees the nomination process for new members, considering factors such as qualifications, experience, diversity, and independence.

3

Tinjauan Kompensasi Eksekutif Executive Compensation Review



Dewan Komisaris melakukan tinjauan komprehensif terhadap praktik kompensasi manajemen, termasuk gaji, bonus, opsi saham, dan tunjangan lainnya, untuk memastikan paket kompensasi tetap kompetitif, berbasis kinerja, dan selaras dengan kinerja keuangan dan tujuan strategis Perseroan.

The Board of Commissioners conducts comprehensive reviews of management compensation practices, including salaries, bonuses, stock options, and other benefits, to ensure that compensation packages remain competitive, performance-based, and aligned with the Company's financial performance and strategic goals.

4

Peningkatan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Enhancement

Dewan Komisaris menerapkan langkah-langkah untuk meningkatkan praktik tata kelola perusahaan terkait nominasi dan remunerasi, seperti menetapkan kebijakan dan prosedur yang jelas, mengungkapkan informasi yang relevan kepada pemangku kepentingan, dan mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan.

The Board of Commissioners implements measures to enhance corporate governance practices related to nomination and remuneration, such as establishing clear policies and procedures, disclosing relevant information to stakeholders, and promoting transparency and accountability in decision-making.

Dengan secara aktif menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris menunjukkan komitmennya untuk menegakkan standar tertinggi tata kelola perusahaan dan memastikan keberhasilan serta keberlanjutan Perseroan dalam jangka panjang. Pendekatan proaktif ini memungkinkan Dewan Komisaris mengelola fungsi tersebut secara efektif dan efisien.

Pada tahun 2025, fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan melalui berbagai kegiatan evaluasi dan peninjauan kebijakan yang mendukung terciptanya struktur kepemimpinan yang kompeten dan berintegritas. Dewan Komisaris melaksanakan penilaian berkala atas kinerja individu maupun kolektif anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam penyesuaian kebijakan remunerasi yang sejalan dengan pencapaian kinerja, kepatuhan terhadap regulasi, serta kepentingan jangka panjang seluruh pemangku kepentingan.

Besarnya remunerasi dan fasilitas bagi Dewan Komisaris ditetapkan secara langsung oleh RUPS, sedangkan remunerasi bagi Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPS. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menerima total remunerasi sebesar Rp37.629.083.802, naik dari Rp32.086.438.055 pada tahun 2024. Melalui pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi yang transparan, adil, dan berbasis kinerja, Perseroan menegaskan komitmennya dalam menciptakan kepemimpinan yang profesional serta sistem tata kelola yang adaptif, etis, dan berkelanjutan.

By actively carrying out its nomination and remuneration functions, the Board of Commissioners demonstrates its commitment to upholding the highest standards of corporate governance and ensuring the Company's longterm success and sustainability. This proactive approach enables the Board of Commissioners to manage these functions effectively and efficiently.

In 2025, the nomination and remuneration functions were exercised through a range of evaluation activities and policy reviews that support the development of a competent and high-integrity leadership structure. The Board of Commissioners conducted regular assessments of both the individual and collective performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The results of these evaluations served as the basis for adjusting remuneration policies in alignment with performance achievements, regulatory compliance, and the long-term interests of all stakeholders.

The amount of remuneration and benefits for the Board of Commissioners is determined directly by the General Meeting of Shareholders (GMS), while remuneration for the Board of Directors is determined by the Board of Commissioners based on the authority granted by the GMS. In 2025, the Board of Commissioners and Directors received a total remuneration of Rp37,629,083,802, up from Rp32,086,438,055 in 2024. Through a transparent, fair, and performance-based nomination and remuneration process, the Company reaffirms its commitment to building professional leadership and a corporate governance system that is adaptive, ethical, and sustainable.

Direksi

The Board of Directors

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan, mulai dari pengambilan keputusan strategis hingga mengawasi operasional harian. Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi diberi wewenang untuk melaksanakan kebijakan dan mengambil keputusan yang memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab memastikan bahwa praktik operasional Perseroan sesuai dengan standar tata kelola perusahaan yang baik dan pencapaian tujuan strategis Perseroan.

The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company, from making strategic decisions to overseeing day-to-day operations. In line with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT) and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is entrusted with implementing policies and making decisions that ensure the Company's growth and sustainability. The Board is also responsible for ensuring the alignment of the Company's operational practices with good corporate governance standards and the achievement of the Company's strategic goals.

Struktur Keanggotaan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 187 dan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Mei 2025, Direksi Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang, yaitu 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Direktur, dan 3 (tiga) orang Direktur. Adapun susunan Direksi tersebut adalah sebagai berikut:

Membership Structure

Based on Shareholders' Resolution No. 187 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 23, 2025, the Company's Board of Directors consists of 5 (five) members: 1 (one) President Director, 1 (one) Director, and 3 (three) Directors. The composition of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Terms of Office
Mosfly Ang	Direktur Utama President Director		
Lim Chi Yin	Direktur Director		
Go Kok Siang	Direktur Director	Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 187. Statement of Shareholders' Resolution No. 187.	23 Mei 2025 – 1 September 2026 May 23, 2025 – September 1, 2026
Bie Jan Jusri	Direktur Director		
Nharong Samchit	Direktur Director		

Hubungan Afiliasi

Hubungan afiliasi Direksi dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Komite Audit, dijabarkan sebagai berikut:

Affiliated Relationship

The affiliated relationship between the Board of Directors with Shareholders, the Board of Commissioners, and the Audit Committee is described as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Terafiliasi dengan (Nama dan Jabatan) Affiliated to (Name and Position)	Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship
Mosfly Ang Direktur Utama President Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Lim Chi Yin Direktur Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Go Kok Siang Direktur Director	Tidak ada None	Tidak ada None

Nama dan Jabatan Name and Position	Terafiliasi dengan (Nama dan Jabatan) Affiliated to (Name and Position)	Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship
Bie Jan Jusri Direktur Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Nharong Samchit Direktur Director	Tidak ada None	Tidak ada None

Persyaratan, Ketentuan, dan Masa Jabatan

Perseroan memiliki kebijakan terkait penentuan jumlah anggota Direksi yang diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Kebijakan ini menetapkan bahwa jumlah anggota Direksi ditentukan dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan Perseroan sebagai perusahaan terbuka serta efektivitas pengambilan keputusan, dengan mengacu pada POJK No. 21/SEOJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Dalam penerapannya, Perseroan mempertimbangkan faktor karakteristik, kapasitas, dan ukuran perusahaan. Karakteristik mencakup jenis komoditas perkebunan, lokasi operasional, dan tingkat kompleksitas usaha; kapasitas dinilai dari luas lahan, jumlah karyawan, serta tingkat produksi; sementara ukuran dilihat dari total aset, pendapatan, dan jumlah tenaga kerja. Keberagaman ini harus selaras dengan pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan. Apabila terdapat komposisi Direksi yang belum memenuhi kriteria tersebut, hal ini akan dicatat dalam hasil RUPS sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas atas perubahan susunan kepengurusan.

Komposisi Direksi Perseroan paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang anggota, dengan 1 (satu) di antaranya diangkat sebagai Presiden Direktur. Jika diperlukan, seorang lagi dapat diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur. Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, terhitung sejak ditutupnya RUPS atau tanggal lain yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatannya. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Requirements, Conditions, and Term of Office

The Company has a policy regarding the determination of the number of Board of Directors members, as outlined in the Corporate Governance Guidelines. This policy stipulates that the number of Board members is determined by considering the conditions and needs of the Company as a publicly listed entity, as well as the effectiveness of decision-making, in accordance with POJK No. 21/SEOJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Public Company Governance.

In its implementation, the Company considers factors such as the characteristics, capacity, and size of the business. Characteristics include the type of plantation commodities, operational locations, and the complexity of business activities; capacity is assessed based on plantation land area, number of employees, and production levels; while size is evaluated based on total assets, revenue, and workforce size. This diversity should align with the division of roles and functions of the Board of Directors in achieving the Company's objectives. If the composition of the Board of Directors does not meet these criteria, this will be noted in the outcomes of the General Meeting of Shareholders (GMS) as a form of transparency and accountability regarding changes to the management structure.

The Board of Directors must consist of at least two (2) members, with one (1) appointed as the President Director. If necessary, another member may be appointed as the Director. Members of the Board of Directors are appointed for a five (5) year term, starting from the close of the GMS or another date determined by the GMS that appointed them, and ending at the close of the fifth Annual GMS after their appointment. Upon the expiration of their term, Directors may be reappointed by the GMS for 1 (one) additional term.



Perseroan menerapkan standar dalam pemilihan anggota Direksi dengan memastikan bahwa calon anggota memenuhi persyaratan berikut

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan.

Masa jabatan anggota Direksi akan otomatis berakhir apabila:

1. Yang bersangkutan meninggal dunia;
2. Masa jabatannya berakhir;
3. Dinyatakan pailit atau berada di bawah pengampunan sesuai putusan pengadilan;
4. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mengundurkan diri dan pengunduran diri tersebut disetujui oleh RUPS; dan
6. Diberhentikan oleh RUPS dengan keputusan yang sah.

Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan harus memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang tersebut, sesuai dengan ketentuan SEOJK No. 32 Tahun 2015. Keahlian ini dibuktikan melalui latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan pengalaman kerja yang relevan.

Kebijakan Pengunduran Diri Direksi dalam Kasus Kejahatan Keuangan

Direksi wajib mengundurkan diri jika terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan berdasarkan putusan hukum yang berkekuatan tetap. Kejahatan keuangan yang dimaksud mencakup manipulasi keuangan, penggelapan dalam jasa keuangan, serta tindak pidana pencucian uang sesuai dengan Undang-Undang No. 8 Tahun 2010. Kebijakan ini sejalan dengan Surat Edaran Nomor 32/2015 dan menjadi bagian dari Kode Etik Direksi Perseroan.

Anggota Direksi yang terbukti bersalah wajib segera mengajukan pengunduran diri kepada Dewan Komisaris. Jika tidak dilakukan secara sukarela, Perseroan berhak mengambil langkah hukum untuk memberhentikannya. Selain kehilangan hak dan kewajibannya, mantan anggota Direksi yang diberhentikan karena kejahatan keuangan tidak dapat kembali menduduki posisi manajerial di Perseroan. Kebijakan ini akan terus dievaluasi untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan.

The Company applies strict selection standards for members of the Board of Directors, ensuring that candidates meet the following requirements:

1. Possessing good character, morals, and integrity;
2. Being legally competent;
3. Demonstrating a commitment to complying with applicable laws and regulations; and
4. Having knowledge and/or expertise in areas relevant to the Company's needs.

The tenure of member of the Board of Directors will automatically end if:

1. They pass away;
2. Their term expires;
3. They are declared bankrupt or placed under legal guardianship by a court ruling;
4. They no longer meet the qualifications required for members of the Board of Directors under applicable laws and regulations;
5. They resign, and their resignation is approved by the GMS; or
6. They are dismissed by the GMS through a valid resolution.

The Director responsible for accounting or financial matters must have expertise and/or knowledge in the respective field, as stipulated in SEOJK No. 32 of 2015. This expertise must be demonstrated through relevant educational background, professional certifications, and work experience.

Policy on Resignation of Directors in Financial Crime Cases

Members of the Board of Directors are required to resign if they are proven to be involved in financial crimes based on a legally binding court ruling. The financial crimes in question include financial manipulation, embezzlement in financial services, and money laundering as stipulated in Law No. 8 of 2010. This policy aligns with Circular Letter No. 32/2015 and forms part of the Company's Code of Conduct for the Board of Directors.

Any Board member found guilty must immediately submit their resignation to the Board of Commissioners. If resignation is not voluntarily submitted, the Company reserves the right to take legal action for dismissal. In addition to losing all rights and responsibilities, former Board members dismissed due to financial crimes are prohibited from holding managerial positions within the Company. This policy will be continuously evaluated to ensure compliance with the principles of transparency and accountability in corporate governance.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menjalankan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang tercantum dalam Anggaran Dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Membuat, menyimpan, dan memelihara daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS, serta risalah rapat Direksi.
4. Menyusun, menyimpan, dan memelihara laporan tahunan serta dokumen keuangan Perseroan.
5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite (bila dibentuk) setiap akhir tahun buku.

Wewenang

1. Menjalankan pengelolaan Perseroan sesuai dengan kebijakan yang dianggap tepat, serta selaras dengan maksud dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, kecuali dalam hal:
 - a. Terdapat perkara pengadilan antara Perseroan dan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
 - b. Anggota Direksi yang bersangkutan memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.
3. Tidak berwenang mengajukan permohonan pailit atas nama Perseroan kepada Pengadilan Negeri tanpa persetujuan terlebih dahulu dari RUPS.

Untuk memastikan efektivitas pengambilan keputusan Direksi, Perseroan menetapkan kebijakan bahwa jumlah anggota Direksi harus berada pada tingkat yang optimal, tidak terlalu sedikit maupun terlalu banyak. Kebijakan ini juga mengatur pentingnya keseimbangan suara di antara anggota Direksi guna mencegah dominasi oleh individu atau kelompok tertentu. Selain itu, anggota Direksi diwajibkan memiliki keterampilan dan pengalaman yang relevan dengan industri serta bisnis Perseroan, dan, apabila terdapat anggota independen, mereka harus bebas dari konflik kepentingan (*conflict of interest*). Seluruh prinsip ini dirancang untuk mendukung pengambilan keputusan yang objektif, profesional, dan selaras dengan kepentingan jangka panjang Perseroan.

Duties, Responsibilities, and Authorities

Duties and Responsibilities

1. Carry out the management of the Company with good faith, full responsibility, and caution, in accordance with the objectives and purposes of the Company as stated in the Articles of Association.
2. Organize the Annual GMS and other GMS in accordance with the applicable laws and the Company's Articles of Association.
3. Prepare, maintain, and preserve shareholder register, special registers, minutes of GMS, and minutes of the Board of Directors' meetings.
4. Prepare, maintain, and preserve the Company's annual report and financial documents.
5. To support the effective execution of their duties and responsibilities, the Board of Directors may establish committees and is required to evaluate the performance of the committees (if established) at the end of each fiscal year.

Authorities

1. Manage the Company in accordance with the policies deemed appropriate and in line with the objectives and purposes established in the Company's Articles of Association.
2. Represent the Company both in and out of court, except in cases where:
 - a. There is a legal case between the Company and the relevant member of the Board of Directors; and
 - b. The relevant member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company.
3. Does not have the authority to file for bankruptcy on behalf of the Company in the District Court without prior approval from the GMS.

To ensure effective decision-making by the Board of Directors, the Company has established a policy that the number of Board members must be maintained at an optimal level, neither too few nor too many. This policy also emphasizes the importance of maintaining a balanced distribution of voting power among Board members to prevent domination by any individual or group. Additionally, each Board of Directors' member is required to possess skills and experience relevant to the Company's industry and business. In the case of independent members, they must be free from any conflicts of interest. These principles are designed to support objective, professional decision-making that aligns with the Company's long-term interests.

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur

Direksi memiliki pembagian tugas dan tanggung jawab untuk masing-masing anggota Direksi sebagaimana diuraikan berikut:

Duties and Responsibilities of the Directors

The Board of Directors has a division of duties and responsibilities for each member, as outlined below:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Individu Individual Duties and Responsibilities
Mosfly Ang	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas pengawasan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia (HRD), Hukum, Jaminan Sosial, Pengembangan Masyarakat/Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), Keberlanjutan, serta Sistem Informasi Manajemen (MIS). Responsible for overseeing Human Resources Development (HRD), Legal, Social Security, Community Development/Corporate Social Responsibility (CSR), Sustainability, and Management Information Systems (MIS).
Lim Chi Yin	Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengawasan dalam Akuntansi, Pajak, dan Keuangan. Responsible for overseeing Accounting, Tax, and Finance.
Go Kok Siang	Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengawasan dalam operasional dan pemeliharaan pabrik kelapa sawit, pabrik ekstraksi inti sawit, pabrik ampas inti sawit, serta fasilitas biogas dan refinery. Responsible for overseeing the operations and maintenance of palm oil mills, palm kernel extraction plants, palm kernel meal plants, as well as biogas and refinery facilities.
Bie Jan Jusri	Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengawasan dalam pengadaan, penjualan produk minyak kelapa sawit (CPO) dan inti sawit, serta pembelian Tandan Buah Segar (TBS) dari pihak ketiga. Responsible for overseeing procurement, sales of Crude Palm Oil (CPO) and palm kernel, as well as the purchase of Fresh Fruit Bunches (FFB) from third parties.
Nharong Samchit	Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengawasan dalam operasional perkebunan kelapa sawit, termasuk kegiatan penanaman, pemeliharaan, dan panen. Responsible for overseeing palm plantation operations, including planting, maintenance, and harvesting activities.

Jumlah, Kriteria, dan Pernyataan Independensi Direktur Independen

Saat ini, Perseroan tidak memiliki Direktur Independen. Di Indonesia, tidak terdapat ketentuan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas maupun peraturan OJK yang mewajibkan perusahaan publik untuk mengangkat Direktur Independen. Meskipun demikian, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan memastikan bahwa setiap anggota Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, objektif, dan berintegritas tinggi.

Number, Criteria, and Independence Statement of Independent Directors

Currently, the Company does not have an Independent Director. In Indonesia, there are no provisions in the Company Law or OJK regulations that require public companies to appoint an Independent Director. Nevertheless, the Company is committed to implementing good corporate governance by ensuring that every member of the Board of Directors carries out their duties and responsibilities professionally, objectively, and with the highest integrity.

Direksi Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip transparansi dalam pengambilan keputusan strategis, serta memastikan bahwa seluruh kebijakan yang diimplementasikan selaras dengan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Perseroan juga menerapkan berbagai mekanisme pengawasan internal untuk menjaga keseimbangan dan efektivitas pengelolaan Perseroan secara berkelanjutan.

The Company's Board of Directors consistently upholds the principle of transparency in strategic decision-making and ensures that all implemented policies comply with applicable regulations. The Company also enforces various internal oversight mechanisms to maintain balance and effectiveness in corporate management on an ongoing basis.

Piagam Direksi

Piagam Direksi Perseroan disusun untuk memberikan pedoman kepada anggota Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Kode Etik, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab untuk memimpin dan mengelola kegiatan usaha Perseroan dengan kebijakan yang sejalan dengan tujuan Perseroan. Setiap anggota Direksi wajib menjalankan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, serta mematuhi peraturan yang berlaku. Direksi memiliki kewenangan untuk mewakili Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain, serta mengangkat kuasa hukum, dengan pembatasan yang tercantum dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

Semua pedoman yang tercantum dalam Piagam Direksi disusun untuk memastikan bahwa Direksi menjalankan kegiatan operasional Perseroan secara efisien, sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan, serta mematuhi ketentuan yang diatur dalam peraturan OJK, termasuk POJK No. 33/POJK.04/2014, guna mendukung implementasi GCG yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

Kebijakan dan Kehadiran Rapat

Pedoman Kerja Dewan Direksi mengatur bahwa rapat Direksi harus diadakan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam setiap bulan, dan dapat dilakukan kapan saja jika diperlukan, baik atas permintaan anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau pemegang saham yang memenuhi syarat. Selain itu, rapat gabungan bersama Dewan Komisaris wajib diadakan setidaknya setiap 4 (empat) bulan sekali.

Pemanggilan rapat harus dilakukan secara tertulis dengan menyebutkan agenda, tanggal, waktu, dan tempat rapat, dan dilakukan minimal 5 (lima) hari sebelum rapat dilaksanakan, kecuali dalam situasi mendesak. Keputusan dalam rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dan jika tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat harus dituangkan dalam risalah yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir, serta didokumentasikan sebagai bukti sah mengenai keputusan yang diambil.

The Board of Directors Charter

The Company's Board of Directors Charter is prepared to provide guidance to members of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association, Code of Conduct, and applicable laws and regulations. The Board of Directors is responsible for leading and running the Company's business activities with policies that are in line with the Company's objectives. Each member of the Board of Directors is required to write it in good faith, with full responsibility, and with caution, and to comply with applicable regulations. The Board of Directors has the authority to represent the Company, bind the Company with other parties, and appoint legal powers, by including matters stated in the Articles of Association and applicable regulations.

All the guidelines outlined in the Board of Directors Charter are designed to ensure that the Board of Directors carries out the Company's operational activities efficiently, in alignment with the established vision, mission, and objectives, and in compliance with the provisions stipulated in OJK regulations, including POJK No. 33/POJK.04/2014, to support the implementation of transparent, accountable, and sustainable GCG.

Meeting Policy and Attendance

The Board of Directors Working Guidelines stipulate that Board of Directors meetings must be held periodically at least 1 (once) per month, and can be held at any time if necessary, either at the request of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or qualified shareholders. In addition, joint meetings with the Board of Commissioners must be held at least once every 4 (four) months.

The invitation to the meeting must be made in writing stating the agenda, date, time, and place of the meeting, and must be made at least 5 (five) days before the meeting is held, except in urgent situations. Decisions in Board of Directors meetings are taken based on deliberation to reach a consensus, and if not reached, decisions are taken based on a majority vote. The results of the meeting must be stated in minutes signed by all members of the Board of Directors present, and documented as valid evidence of the decisions taken.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 14 (empat belas) kali sebagai berikut:

Throughout 2025, the Board of Directors held 14 (fourteen) meetings with the following details

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Mosfly Ang	Direktur Utama President Director	14	14	100%
Lim Chi Yin	Direktur Director	14	14	100%
Go Kok Siang	Direktur Director	14	14	100%
Bie Jan Jusri	Direktur Director	14	14	100%
Nharong Samchit*	Direktur Director	14	13	92%

* Diangkat pada 23 Mei 2025 | Appointed on May 23, 2025.

Adapun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris pada tahun 2025 telah disebutkan sebelumnya di bagian Rapat Gabungan Dewan Komisaris.

The joint meetings with the Board of Commissioners in 2025 have been previously mentioned in the Joint Meetings of the Board of Commissioners section.

Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Pelatihan dan pengembangan bagi anggota Direksi Perseroan dirancang untuk memperkuat kapasitas kepemimpinan serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis. Program pelatihan ini mencakup aspek-aspek manajerial, regulasi industri, serta inovasi dalam dunia usaha. Pelatihan juga difokuskan pada pengembangan *soft skills* seperti komunikasi efektif dan manajemen risiko, yang penting dalam menjalankan tanggung jawab mereka dalam pengelolaan perusahaan.

Training and Competency Development Policy

Training and development for the members of the Board of Directors are designed to strengthen leadership capacity and decision-making abilities in strategic matters. These training programs cover managerial aspects, industry regulations, and business innovation. The training also focuses on developing soft skills such as effective communication and risk management, which are essential in fulfilling their responsibilities in company management.

Pada tahun 2025, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

In 2025, the training and competency development attended by the Company's Board of Directors are as follows:

Nama Anggota Name of Attendants	Tanggal Date	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Tempat Place	Nama Kegiatan Name of Event	Penyelenggara Organizer
Mosfly Ang	15–19 September 2025 September 15–19, 2025	20 jam 20 hours	Suntec Singapore Convention & Exhibition Centre, Singapura	<i>Impact Week 2025: A Well-being Economic Conference & Festival Co-Creating Impact</i> Impact Week 2025: A Well-being Economic Conference & Festival Co-Creating Impact	Tsao Pao Chee
	14–15 Oktober 2025 October 14–15, 2025	12 jam 12 hours	Hotel ST Regis, Jakarta	<i>Forbes Global CEO Conference 2025</i> Forbes Global CEO Conference 2025	Forbes
Lim Chi Yin	6 Januari 2025 January 6, 2025	2 jam 2 hours	Daring Online	Petunjuk Pembuatan Faktur Pajak Era Coretax Instructions for Creating a Coretax Era Tax Invoice	Pajak Express
	25 Februari 2025 February 25, 2025	3 jam 3 hours	Glass House, Medan	<i>Empowering Growth & Expanding Opportunities</i> Empowering Growth & Expanding Opportunities	EXIM Bank

Nama Anggota Name of Attendants	Tanggal Date	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Tempat Place	Nama Kegiatan Name of Event	Penyelenggara Organizer
	20 Maret 2025 March 20, 2025	2 jam 2 hours	Daring Online	<i>Navigating Sustainability Reporting Standards</i> Navigating Sustainability Reporting Standards	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) The Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)
	30 September 2025 September 30, 2025	2 jam 2 hours	Daring Online	<i>Analysing Fundamental Drivers in the Palm Oil Industry</i> Analysing Fundamental Drivers in the Palm Oil Industry	Bursa Malaysia
Go Kok Siang	18–20 November 2025 November 18–20, 2025	24 jam 24 hours	KLCC Malaysia	<i>MPOB International Palm Oil Congress & Exhibition (PIPOC)</i> MPOB International Palm Oil Congress & Exhibition (PIPOC)	Malaysian Palm Oil Board (MPOB)
Bie Jan Jusri	24–26 Februari 2025 February 24–26, 2025	20 jam 20 hours	The Shangri-La Kuala Lumpur, Malaysia	<i>Palm & Lauric Oils Price Outlook Conference & Exhibition</i> Palm & Lauric Oils Price Outlook Conference & Exhibition	Bursa Malaysia Derivatives Berhad
	12–14 November 2025 November 12–14, 2025	20 jam 20 hours	The Westin Resort Nusa Dua, Bali	<i>Navigating Complexity, Driving Growth: Governance, Biofuel Policy, and Global Trade</i> Navigating Complexity, Driving Growth: Governance, Biofuel Policy, and Global Trade	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesian Palm Oil Association (GAPKI)

Kebijakan dan Prosedur Program Orientasi Anggota Baru

Anggota Direksi yang baru akan mengikuti program orientasi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai strategi bisnis Perseroan, budaya perusahaan, serta peraturan-peraturan yang mengatur operasional Perseroan. Program ini mencakup pemaparan struktur organisasi, tantangan yang dihadapi perusahaan, serta rencana pengembangan jangka panjang.

Selain itu, anggota Direksi yang baru juga akan dikenalkan dengan kebijakan internal Perseroan, proses pengambilan keputusan, serta hubungan dengan Dewan Komisaris dan Komite-Komite yang ada di Perseroan. Dengan program orientasi ini, diharapkan anggota baru dapat segera menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.

Kebijakan dan Prosedur Self-Assessment

Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi secara kolektif. Kebijakan ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik. *Self-assessment* bertujuan untuk mengukur efektivitas peran Direksi dalam menjalankan tugas

Orientation Program Policy and Procedures for New Members

New members of the Board of Directors will undergo an orientation program aimed at providing a comprehensive understanding of the Company's business strategy, corporate culture, and the regulations governing the Company's operations. This program includes an overview of the organizational structure, challenges faced by the Company, and the long-term development plans.

In addition, new members of the Board of Directors will be introduced to the Company's internal policies, decision-making processes, and the relationship with the Board of Commissioners and existing Committees. This orientation program aims to enable new members to immediately carry out their duties and responsibilities effectively.

Self-Assessment Policy and Procedures

The Board of Directors has implemented a self-assessment policy to evaluate its collective performance. This policy aligns with applicable regulations and the principles of good corporate governance. The self-assessment aims to measure the effectiveness of the Board of Directors in carrying



dan tanggung jawabnya. Penilaian dilakukan secara berkala guna memastikan peningkatan kinerja serta implementasi tata kelola yang lebih baik.

Prinsip dan Tujuan Self-Assessment

Proses pemilihan anggota Direksi dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Evaluasi Kolektif: Penilaian dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan, bukan terhadap individu tertentu. Setiap anggota Direksi melakukan penilaian mandiri atas kinerjanya berdasarkan kontribusi dalam perencanaan strategis, pengelolaan operasional, serta penerapan prinsip GCG.
2. Transparansi dan Akuntabilitas: Hasil *self-assessment* diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.
3. Perbaikan Berkelanjutan: *Self-assessment* membantu mengidentifikasi langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas kepemimpinan, pengelolaan risiko, serta proses pengambilan keputusan.

Mekanisme dan Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya, *self-assessment* mencakup aspek-aspek berikut:

1. Maksud dan Tujuan: *Self-assessment* bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas kepemimpinan, kepatuhan terhadap regulasi, serta kontribusi Direksi dalam mencapai tujuan strategis dan keberlanjutan Perseroan.
2. Waktu Pelaksanaan: Penilaian dilakukan secara berkala, setidaknya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, dan hasilnya disampaikan dalam Laporan Tahunan.
3. Tolak Ukur atau Kriteria Penilaian: Penilaian mencakup aspek-aspek berikut:
 - a. Efektivitas perencanaan dan eksekusi strategi bisnis;
 - b. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal;
 - c. Kontribusi dalam pengelolaan risiko dan pengambilan keputusan strategis; dan
 - d. Penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan.

Dengan adanya kebijakan *self-assessment* yang sistematis, Direksi dapat terus meningkatkan efektivitas dan kontribusinya dalam memastikan pencapaian tujuan strategis Perseroan, keberlanjutan bisnis, serta penerapan tata kelola perusahaan yang lebih baik.

out its duties and responsibilities. It is conducted periodically to ensure continuous performance improvement and the effective implementation of corporate governance practices.

Principles and Objectives of Self-Assessment

The selection process for members of the Board of Directors are carried out through the following stages:

1. Collective Evaluation: Each Board of Directors' member assesses the overall performance of the Board of Directors rather than individual performance. Members of the Board of Directors conduct self-evaluations based on their contributions to strategic planning, operational management, and the application of corporate governance principles.
2. Transparency and Accountability: The self-assessment results are disclosed in the Company's Annual Report as a form of accountability to shareholders and other stakeholders.
3. Continuous Improvement: The self-assessment helps identify strategic actions to enhance leadership effectiveness, risk management, and decision-making processes.

Mechanism and Implementation

The self-assessment process covers the following aspects:

1. Purpose and Objectives: The self-assessment aims to evaluate leadership effectiveness, regulatory compliance, and the Board of Directors' contribution to achieving the Company's strategic and sustainability goals.
2. Assessment Frequency: The assessment is conducted periodically, at least 1 (once) in a year, with results disclosed in the Annual Report.
3. Evaluation Criteria: The assessment includes the following aspects:
 - a. Effectiveness of business strategy planning and execution;
 - b. Compliance with laws, regulations, and internal policies;
 - c. Contribution to risk management and strategic decision-making; and
 - d. Implementation of transparency and accountability principles in corporate management.

By implementing a structured self-assessment policy, the Board of Directors can continuously improve its effectiveness and contributions, ensuring the achievement of the Company's strategic goals, business sustainability, and enhanced corporate governance.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab di Tahun 2025

Selama tahun buku 2025, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengimplementasikan kebijakan strategis yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan Perseroan;
2. Mengelola operasional Perseroan dengan cara yang efisien dan efektif, memastikan tercapainya target yang telah ditetapkan;
3. Mengawasi dan memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aspek operasional, untuk menjaga integritas dan transparansi;
4. Menjaga pelaksanaan sistem pengendalian internal yang efektif, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku untuk memitigasi risiko-risiko yang mungkin timbul;
5. Menyusun dan melaksanakan kebijakan manajemen risiko, serta melakukan evaluasi terhadap implementasi kebijakan tersebut oleh unit yang relevan;
6. Menyusun dan menyampaikan laporan keuangan tahunan dengan akurat dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris dan pihak eksternal, memastikan transparansi dan kepatuhan pada standar akuntansi yang berlaku;
7. Menyusun rencana jangka panjang dan tahunan yang berfokus pada pencapaian tujuan strategis dan finansial Perseroan;
8. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan operasional untuk memastikan tercapainya efisiensi dan efektivitas pada seluruh kegiatan usaha;
9. Mengidentifikasi dan mengelola risiko bisnis serta mengambil langkah-langkah mitigasi yang tepat untuk melindungi aset dan kepentingan Perseroan;
10. Melakukan evaluasi secara rutin terhadap kinerja seluruh unit bisnis untuk memastikan bahwa strategi yang diterapkan berjalan sesuai dengan ekspektasi;
11. Menjalinkan hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk mendukung keberlanjutan serta pengembangan bisnis; dan
12. Memberikan keputusan strategis dan operasional yang mendukung adaptasi Perseroan terhadap dinamika pasar dan tantangan industri yang selalu berkembang.

Implementation of Duties and Responsibilities in 2025

During the 2025 financial year, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities as follows:

1. Preparing and implementing strategic policies that have been approved by the Board of Commissioners, with the aim of improving the Company's performance and growth;
2. Managing the Company's operations in an efficient and effective manner, ensuring that the targets that have been set are achieved;
3. Supervising and ensuring the implementation of GCG principles in every aspect of operations, to maintain integrity and transparency;
4. Maintaining the implementation of an effective internal control system, and ensuring compliance with applicable regulations to mitigate risks that may arise;
5. Preparing and implementing risk management policies, and evaluating the implementation of these policies by relevant units;
6. Preparing and submitting annual financial reports accurately and on time to the Board of Commissioners and external parties, ensuring transparency and compliance with applicable accounting standards;
7. Preparing long-term and annual plans that focus on achieving the Company's strategic and financial goals;
8. Leading and supervising the implementation of operations to ensure efficiency and effectiveness in all business activities;
9. Identifying and managing business risks and taking appropriate mitigation steps to protect the Company's assets and interests;
10. Conducting regular evaluations of the performance of all business units to ensure that the strategies implemented are running according to expectations;
11. Establishing good relationships with internal and external stakeholders to support business sustainability and development; and
12. Providing strategic and operational decisions that support the Company's adaptation to market dynamics and ever-evolving industry challenges.



Dengan melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawab ini, Direksi Perseroan terus berkomitmen untuk mencapai kinerja optimal, meningkatkan daya saing, dan memastikan keberlanjutan serta pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang.

Hasil Self-Assessment Direksi Tahun 2025

Pada tahun 2025, Direksi Perseroan telah melaksanakan *self-assessment* untuk mengevaluasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Hasil dari penilaian ini menunjukkan bahwa Direksi berhasil menyusun dan mengimplementasikan kebijakan strategis yang selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan, meskipun menghadapi beberapa tantangan eksternal. Secara keseluruhan, Direksi berhasil mengelola operasional dengan baik, meskipun masih ada beberapa area yang memerlukan perhatian lebih dalam hal efisiensi dan optimisasi proses internal.

Dalam hal GCG, Direksi telah menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan cukup baik, meskipun perlu peningkatan dalam komunikasi antar tingkat manajemen. Sistem pengendalian internal yang diterapkan juga dinilai efektif dalam mengelola risiko. Direksi telah menyusun kebijakan manajemen risiko yang relevan dengan kondisi pasar, terutama dalam hal identifikasi risiko yang lebih dinamis.

Direksi juga telah menyusun laporan keuangan tahunan dengan transparan dan sesuai dengan standar akuntansi. Hubungan dengan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, telah diperkuat, dan komunikasi strategis dengan investor dan pelanggan telah ditingkatkan. Secara keseluruhan, ada pencapaian yang signifikan, terutama dalam hal kemampuan menghadapi dinamika pasar serta respons yang lebih cepat dan adaptif terhadap tantangan di industri kelapa sawit.

Komite-Komite di Bawah Direksi

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki 1 (satu) komite yang secara struktural berada di bawah dan dalam pengawasan Direksi, yaitu Komite ESG.

By carrying out all these duties and responsibilities, the Company's Board of Directors continues to be committed to achieving optimal performance, increasing competitiveness, and ensuring long-term business sustainability and growth.

Result of the Board of Directors' Self-Assessment in 2025

In 2025, the Company's Board of Directors conducted a self-assessment to evaluate the implementation of its duties and responsibilities. The results of this assessment indicate that the Board of Directors has succeeded in formulating and implementing strategic policies that are in line with the Company's long-term goals, despite facing several external challenges. Overall, the Board of Directors has succeeded in managing operations well, although there are still several areas that require more attention in terms of efficiency and optimization of internal processes.

In terms of GCG, the Board of Directors has implemented GCG principles quite well, although there needs to be improvement in communication between levels of management. The internal control system implemented is also considered effective in managing risk. The Board of Directors has formulated a risk management policy that is relevant to market conditions, especially in terms of identifying more dynamic risks.

The Board of Directors has also prepared annual financial reports that are transparent and in accordance with accounting standards. Relationships with stakeholders, both internal and external, have been strengthened, and strategic communication with investors and customers has been improved. Overall, there have been significant achievements, especially in terms of the ability to face market dynamics and respond more quickly and adaptively to challenges in the palm oil industry.

Committees Under the Board of Directors

In 2025, the Company had 1 (one) committee that was structurally under the supervision of the Board of Directors, which is the ESG Committee.

Hasil Penilaian Kinerja Komite ESG Tahun 2025

Selama tahun buku 2025, hasil penilaian Direksi menunjukkan bahwa Komite ESG telah menjalankan tugasnya dengan baik, terutama dalam mengawasi implementasi kebijakan dan program keberlanjutan yang berfokus pada lingkungan, sosial, dan tata kelola. Komite ESG berhasil memberikan rekomendasi terkait upaya pengurangan emisi karbon, pengelolaan sumber daya alam, serta inisiatif sosial yang mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar.

Komite ESG juga telah menindaklanjuti sejumlah isu yang berhubungan dengan risiko dan peluang ESG, dengan sejumlah inisiatif strategis telah dilaksanakan. Peran Komite ESG dalam memberikan masukan terkait strategi keberlanjutan dan pengukuran dampaknya terhadap kinerja bisnis Perseroan dinilai memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberlanjutan jangka panjang Perseroan.

2025 Performance Assessment Results of the ESG Committee

During the 2025 financial year, the Board of Directors' assessment results showed that the ESG Committee had carried out its duties well, especially in overseeing the implementation of sustainability policies and programs that focus on the environment, social, and governance. The ESG Committee also succeeded in providing recommendations related to efforts to reduce carbon emissions, natural resource management, and social initiatives that support the welfare of the surrounding community.

The ESG Committee has also followed up on a number of issues related to ESG risks and opportunities, with a number of strategic initiatives having been implemented. The role of the ESG Committee in providing input related to sustainability strategies and measuring their impact on the Company's business performance is considered to have made a significant contribution to the Company's long-term sustainability.

Komite ESG The ESG Committee

Komite ESG membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi penerapan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance / ESG*) di seluruh kegiatan usaha Perseroan. Komite ini bertugas memberikan arahan dan pemantauan terhadap kebijakan, strategi, serta program keberlanjutan yang dijalankan Perseroan agar selaras dengan peraturan yang berlaku dan praktik terbaik. Melalui perannya, Komite ESG juga meninjau kinerja keberlanjutan Perseroan, termasuk pengelolaan dampak lingkungan, tanggung jawab sosial, serta penerapan tata kelola yang baik. Pekerjaan Komite ini mendukung Perseroan dalam meningkatkan kinerja keberlanjutan serta memastikan operasional yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Struktur Keanggotaan

Per 31 Desember 2025, susunan anggota Komite ESG untuk masa jabatan yang dimulai sejak 1 Desember 2023 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2027 yang akan diselenggarakan pada tahun 2028, adalah sebagai berikut:

The ESG Committee assists the Board of Commissioners in overseeing the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles across the Company's business activities. The Committee provides direction and monitoring of the Company's sustainability policies, strategies, and programs to ensure alignment with applicable regulations and best practices. Through its role, the ESG Committee also reviews the Company's sustainability performance, including the management of environmental impacts, social responsibility, and the implementation of good governance practices. The work of this Committee supports the Company in enhancing its sustainability performance and ensuring responsible and sustainable operations.

Membership Structure

As of December 31, 2025, the composition of the Audit Committee for the term of office commencing on December 1, 2023, until the closing of the Annual GMS for the Financial Year 2027, which will be held in 2028, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Terms of Office
Tan Keng Tong Komisaris Commissioner	Penasehat Advisor	Keputusan Direksi dalam Piagam Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola tanggal 1 Desember 2023. The Decision of the Board of Directors in the Environmental, Social, and Governance Committee Charter dated December 1, 2023.	1 Desember 2023 – 2028 December 1, 2021 – 2028
Go Kok Siang Direktur Director	Ketua Chairman		
Nharong Somchit	Wakil Ketua Vice Chairman		
1. Juliani Chandra 2. Susanto Budhiyuwono	Sekretaris Secretary		
Andra Tetuko	Koordinator Bidang Division Coordinators		
1. Jonni M. Simbolon 2. Joven Andis Hamdani	Bidang Sosial Social Division		
1. Rizal Fadli 2. Henda Dwi Nugraha 3. Sutrisno Purba 4. Roben Sihotang	Bidang Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan Hidup (K3L) Health, Safety, and Environment (HSE) Division		
1. Albert Gocciardi 2. Hendry	Bidang Tata Kelola dan Keuangan Governance and Finance Division		
1. Kevin Wijaya 2. Edward Wijaya	Bidang Hubungan Investor Investor Relations Division		
1. Aswan Hasibuan Sistem Manajemen dan Sertifikasi Management and Certification System 2. Ranto Operasional dan Keuangan Operations and Finance	Bidang Kepatuhan Compliance Division		

Profil Komite ESG

Profile of the ESG Committee



Profil lengkap Bapak Go Kok Siang, yang juga menjabat sebagai COO Production, telah dijabarkan di bagian Profil Direksi selaku Direktur.

The complete profile of Mr. Go Kok Siang, who also serves as COO Production, has been described in the Profile of the Board of Directors as Director.

- Akta Pengangkatan Pertama: Keputusan Direksi dalam Piagam Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola tanggal 1 Desember 2023.
- Akta Pengangkatan Terakhir: Keputusan Direksi dalam Piagam Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola tanggal 1 Desember 2023.
- First Appointment Deed: The Decision of the Board of Directors in the Environmental, Social, and Governance Committee Charter dated December 1, 2023.
- Last Appointment Deed: The Decision of the Board of Directors in the Environmental, Social, and Governance Committee Charter dated December 1, 2023.



Nharong Somchit

Wakil Ketua
Vice Chairperson

Kewarganegaraan Citizenship	Malaysia Malaysian
Domisili Residence	Medan Medan
Usia Age	60 tahun 60 years old
Akta Pengangkatan Pertama First Appointment Deed	Keputusan Direksi dalam Piagam Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola tanggal 1 Desember 2023. The Decision of the Board of Directors in the Environmental, Social, and Governance Committee Charter dated December 1, 2023.
Akta Pengangkatan Terakhir Last Appointment Deed	Keputusan Direksi dalam Piagam Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola tanggal 1 Desember 2023. The Decision of the Board of Directors in the Environmental, Social, and Governance Committee Charter dated December 1, 2023.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Pertanian Universitas Pertanian Serdang, Malaysia, tahun 1989. Bachelor of Agriculture, Serdang Agricultural University, Malaysia, 1989.
Riwayat Pekerjaan Employment History	• 1989-1993: Asisten Manajer Perkebunan di Kumpulan Guthrie, Malaysia. • 1993-2002: General Manager Perkebunan di PT Riau Sakti United Plantation. • 2002-2004: Menjalankan usaha sendiri di Malaysia. • 2004-2008: Asisten General Manager di Wilmar International Ltd. • 2008-2014: Chief Estate Manager di Cargill Tropical Palm. • 2014-2020: General Manager di Cargill Tropical Palm. • 2020-2023: Penasehat dan Konsultan (lepas) untuk perusahaan-perusahaan perkebunan di Indonesia (Kalimantan Timur) dan Thailand. • 2023: Chief Operating Officer (COO) Plantation di PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Chief Operating Officer (COO) Plantation Chief Operating Officer (COO) Plantation

Kebijakan dan Prosedur Penilaian Kinerja Komite ESG

Direksi melakukan penilaian kinerja terhadap Komite ESG untuk memastikan bahwa Komite ESG melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dalam mendukung tujuan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial Perseroan. Penilaian terhadap Komite ESG dilakukan

Performance Assessment Policy and Procedures of the ESG Committee

The Board of Directors conducts a performance assessment of the ESG Committee to ensure that the ESG Committee carries out its duties and responsibilities effectively in supporting the Company's sustainability and social responsibility objectives. The ESG Committee assessment is based

berdasarkan efektivitas pengawasan terhadap kebijakan dan program keberlanjutan, pelaksanaan prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta kontribusinya dalam mengidentifikasi risiko dan peluang terkait isu-isu ESG yang dapat mempengaruhi reputasi dan kinerja Perseroan.

Direksi juga menilai peran Komite ESG dalam memberikan rekomendasi mengenai kebijakan keberlanjutan yang mendukung tujuan jangka panjang dan keberlanjutan bisnis Perseroan. Hasil penilaian ini akan digunakan untuk meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan Komite ESG dan memberikan saran perbaikan yang diperlukan dalam menjalankan tanggung jawabnya.

Hubungan Afiliasi

Hubungan afiliasi Komite ESG dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi dijabarkan sebagai berikut:

on the effectiveness of its supervision of sustainability policies and programs, implementation of environmental, social, and governance principles, and its contribution in identifying risks and opportunities related to ESG issues that may affect the Company's reputation and performance.

The Board of Directors also assesses the role of the ESG Committee in providing recommendations on sustainability policies that support the Company's long-term goals and business sustainability. The results of this assessment will be used to improve the effectiveness of the ESG Committee's oversight function and provide suggestions for improvements needed in carrying out its responsibilities.

Affiliated Connection

The affiliation relationship between the ESG Committee with Shareholders, as well as the Board of Commissioners and Directors, is described as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Terafiliasi dengan (Nama dan Jabatan) Affiliated to (Name and Position)	Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship
Go Kok Siang Ketua Chairman	Tidak ada None	Tidak ada None
Nharong Somchit Wakil Ketua Vice Chairman	Tidak ada None	Tidak ada None

Persyaratan, Ketentuan, dan Masa Jabatan

- Komite ESG paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan ketentuan 1 (satu) orang Ketua merangkap anggota, serta anggota lainnya yang dapat berasal dari anggota Direksi, pihak luar Perseroan, atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang memiliki pengetahuan memadai mengenai peraturan, operasional, keberlanjutan, tata kelola, hubungan investor, SDM, dan keuangan berkelanjutan;
- Anggota Komite ESG wajib memiliki integritas tinggi serta kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik;
- Komite ESG menunjuk seorang anggota untuk menjabat sebagai Sekretaris yang mengelola fungsi administrasi, termasuk menjadwalkan rapat, menyiapkan agenda, serta mendokumentasikan kehadiran dan risalah rapat; dan
- Masa jabatan Komite ESG berlaku selama 5 (lima) tahun dan dapat mengalami perubahan apabila terjadi perubahan anggota. Pergantian,

Requirements, Conditions, and Term of Office

- The ESG Committee shall consist of at least 3 (three) members, including 1 (one) Chairperson who also serves as a member. Other members may be appointed from the Board of Directors, external parties, or individuals holding managerial positions below the Board of Directors, provided they possess adequate knowledge of regulations, operations, sustainability, governance, investor relations, human resources, and sustainable finance;
- Members of the ESG Committee must demonstrate high integrity, as well as sufficient competence, knowledge, and experience aligned with their educational backgrounds. They must also be capable of collaboration and effective communication;
- The ESG Committee shall appoint a member to serve as the Secretary, responsible for administrative functions, including scheduling meetings, preparing agendas, and documenting attendance and meeting minutes; and
- The ESG Committee's term of office shall be 5 (five) years, subject to changes in the event of member replacements. Any appointment,

pengangkatan, dan pemberhentian dilakukan berdasarkan Keputusan Direksi.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Tugas dan Tanggung Jawab:

Berdasarkan Piagam Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) yang telah disusun dan ditetapkan dalam Keputusan Direksi Perseroan, maka tugas dan tanggung jawab Komite ESG adalah sebagai berikut:

1. Membantu Direksi dalam menyusun dan mengimplementasikan kebijakan serta strategi keberlanjutan Perseroan;
2. Memastikan pelaksanaan program keberlanjutan dalam sektor lingkungan, sosial, dan tata kelola;
3. Mengawasi penerapan keuangan berkelanjutan sesuai dengan arahan OJK;
4. Mengikuti perkembangan isu-isu terkini terkait keberlanjutan guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan praktik terbaik; dan
5. Memastikan penerbitan Laporan Keberlanjutan tahunan.

Wewenang:

1. Mengakses informasi yang relevan terkait dengan program keberlanjutan, kebijakan ESG, dan laporan yang disampaikan oleh Direksi;
2. Berhak meminta penjelasan kepada Direksi dan manajemen terkait implementasi kebijakan ESG dan dampaknya terhadap operasional Perseroan;
3. Menyusun rekomendasi kepada Direksi mengenai langkah-langkah yang perlu diambil untuk meningkatkan efektivitas program keberlanjutan dan kepatuhan ESG; dan
4. Dapat berkoordinasi dengan pemangku kepentingan, regulator, serta auditor eksternal dan internal dalam rangka memastikan penerapan ESG yang efektif.

Jumlah, Kriteria, dan Pernyataan Independensi Komite ESG

Komite ESG terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) anggota, yang mencakup seorang Ketua merangkap anggota serta anggota lainnya yang dapat berasal dari Direksi, pihak eksternal, atau pejabat manajerial di bawah Direksi yang memiliki kompetensi dalam regulasi, operasional, keberlanjutan, tata kelola, hubungan investor, SDM, dan keuangan berkelanjutan. Komite ESG juga menunjuk seorang Sekretaris yang bertanggung jawab atas fungsi administratif, termasuk penjadwalan rapat dan pendokumentasian risalah pertemuan.

replacement, or dismissal of members shall be conducted based on a resolution of the Board of Directors.

Duties, Responsibilities, and Authorities

Duties and Responsibilities:

Based on the ESG Committee Charter, which has been formulated and ratified through the Company's Board of Directors' Resolution, the duties and responsibilities of the ESG Committee are as follows:

1. Assisting the Board of Directors in developing and implementing the Company's sustainability policies and strategies;
2. Ensuring the execution of sustainability programs in the environmental, social, and governance sectors;
3. Overseeing the implementation of sustainable finance under the guidelines of the OJK;
4. Monitoring developments in sustainability-related issues to ensure compliance with regulations and best practices; and
5. Ensuring the publication of the annual Sustainability Report.

Authorities:

1. Accessing relevant information related to sustainability programs, ESG policies, and reports submitted by the Board of Directors;
2. Requesting explanations from the Board of Directors and management regarding the implementation of ESG policies and their impact on the Company's operations;
3. Providing recommendations to the Board of Directors on necessary measures to enhance the effectiveness of sustainability programs and ESG compliance; and
4. Coordinating with stakeholders, regulators, as well as external and internal auditors to ensure the effective implementation of ESG practices.

Number, Criteria, and Independence Statement of the ESG Committee

The ESG Committee consists of at least 3 (three) members, including a Chairperson who also serves as a member, along with other members who may be appointed from the Board of Directors, external parties, or managerial officers below the Board of Directors, provided they possess expertise in regulations, operations, sustainability, governance, investor relations, human resources, and sustainable finance. The ESG Committee also appoints a Secretary responsible for administrative functions, including meeting scheduling and documentation of meeting minutes.



Komite ESG bekerja secara kolektif dan independen dalam menjalankan tugas serta wewenangnya, memastikan bahwa Perseroan telah mengimplementasikan program keberlanjutan di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola sesuai dengan regulasi yang berlaku. Dalam menjalankan fungsinya, Komite ESG dapat berkolaborasi dengan berbagai mitra kerja, termasuk organ pendukung Dewan Komisaris, Direksi, serta satuan kerja terkait di level manajemen.

Selain itu, Komite ESG memiliki kewenangan untuk mengundang pihak eksternal dalam rapat guna mendapatkan wawasan tambahan atau masukan yang diperlukan. Setiap anggota Komite telah menandatangani Piagam Komite ESG dan menyatakan kesediaannya mematuhi ketentuan yang berlaku serta menjaga profesionalisme dan independensi dalam menjalankan tugasnya.

Piagam Komite ESG

Perseroan memiliki Piagam Komite ESG yang telah diperbarui pada 1 Desember 2023, yang disusun oleh Direksi sebagai pedoman dalam menjalankan peran dan tanggung jawab Komite ESG secara transparan, akuntabel, kompeten, dan independen. Tujuan utama piagam ini adalah memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan program keberlanjutan di sektor lingkungan, sosial, dan tata kelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam ini mengatur bagaimana Komite ESG membantu Direksi dalam menyusun strategi, kebijakan, serta inisiatif keberlanjutan, memastikan kepatuhan terhadap standar keuangan berkelanjutan, serta memahami dan memenuhi kebutuhan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Komite ESG memiliki kewenangan untuk mengakses informasi Perseroan, bekerja sama dengan berbagai pihak terkait, serta mengundang tenaga ahli independen jika diperlukan. Komite ini wajib melaporkan hasil kinerjanya kepada Direksi, yang kemudian akan diungkapkan dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Perseroan.

Kebijakan dan Kehadiran Rapat

Tata cara rapat Komite ESG diatur dalam Piagam Komite ESG. Rapat diadakan setidaknya 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun, dengan keputusan diambil melalui musyawarah untuk mufakat atau berdasarkan suara terbanyak.

Pelaksanaan rapat dipimpin oleh Ketua Komite ESG, dan apabila Ketua Komite ESG berhalangan hadir, maka rapat dipimpin oleh anggota Komite ESG yang ditunjuk. Rapat hanya dapat diselenggarakan jika

The ESG Committee operates collectively and independently in carrying out its duties and authorities, ensuring that the Company has effectively implemented sustainability programs in the environmental, social, and governance sectors in compliance with applicable regulations. In fulfilling its function, the ESG Committee may collaborate with various working partners, including supporting bodies of the Board of Commissioners and Directors, and relevant management-level work units.

Additionally, the ESG Committee has the authority to invite external parties to meetings to gain further insights or necessary input. Each Committee member has signed the ESG Committee Charter and has committed to complying with all applicable provisions while maintaining professionalism and independence in performing their duties.

The ESG Committee Charter

The Company has an ESG Committee Charter, updated on December 1, 2023, which was formulated by the Board of Directors as a guideline to ensure that the ESG Committee fulfills its roles and responsibilities transparently, accountably, competently, and independently. The primary objective of this charter is to ensure that the Company implements sustainability programs in the environmental, social, and governance sectors in compliance with applicable laws and regulations.

This Charter outlines how the ESG Committee supports the Board of Directors in formulating sustainability strategies, policies, and initiatives, ensuring compliance with sustainable finance standards, and understanding as well as addressing the needs of shareholders and other stakeholders. The ESG Committee has the authority to access Company information, collaborate with relevant parties, and engage independent experts when necessary. The Committee is required to report its performance outcomes to the Board of Directors, which will then be disclosed in the Company's annual report and sustainability report.

Meeting Policy and Attendance

The procedures for ESG Committee meetings are regulated in the ESG Committee Charter. Meetings are held at least 2 (two) times every 1 (one) year, with decisions made through deliberation to reach a consensus or by majority vote.

Meetings are chaired by the Chairperson of the ESG Committee. In the event of the Chairperson's absence, the meeting will be led by a designated ESG Committee member. A meeting can only be

dihadiri oleh lebih dari ½ (setengah) jumlah anggota Komite ESG. Komite juga memiliki kewenangan untuk mengundang pihak eksternal jika diperlukan. Hasil rapat dicatat dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir dan didokumentasikan oleh Perseroan.

convened if attended by more than ½ (half) of the total ESG Committee members. The Committee also has the authority to invite external parties if necessary. Meeting outcomes are recorded in minutes, signed by all attending members, and documented by the Company.

Sepanjang tahun 2025, Komite ESG telah melaksanakan rapat sebanyak 2 (dua) kali dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2025, the ESG Committee has held 2 (dua) meetings, with details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Go Kok Siang Direktur Director	Ketua Chairman	2	2	100%
Nharong Somchit Direktur Director	Wakil Ketua Vice Chairman	2	2	100%

Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Komite ESG Perseroan diwajibkan untuk mengikuti pelatihan yang relevan dengan keberlanjutan, tata kelola perusahaan, serta regulasi keuangan berkelanjutan. Program pelatihan ini dirancang untuk memastikan bahwa anggota Komite ESG memiliki pemahaman yang mendalam mengenai prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta mengikuti perkembangan terbaru dalam regulasi dan praktik terbaik di bidang keberlanjutan. Dengan demikian, Komite ESG dapat berkontribusi secara efektif dalam memastikan implementasi strategi keberlanjutan dan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku.

Training and Competency Development Policy

The Company's ESG Committee is required to participate in training programs relevant to sustainability, corporate governance, and sustainable finance regulations. These training programs are designed to ensure that ESG Committee members have a comprehensive understanding of environmental, social, and governance principles, as well as stay informed about the latest developments in regulations and best practices in sustainability. This enables the ESG Committee to contribute effectively to the implementation of the Company's sustainability strategy and compliance with applicable regulations.

Pada tahun 2025, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Bapak Go Kok Siang dan Bapak Nharong Somchit telah dijabarkan dalam tabel pelatihan Direksi Perseroan.

In 2025, the training and competency development programs attended by Mr. Go Kok Siang and Mr. Nharong Somchit were detailed in the training table of the Company's Board of Directors.

Kebijakan dan Prosedur Program Orientasi Anggota Baru

Program orientasi bagi anggota baru Komite ESG dirancang untuk memastikan pemahaman yang mendalam tentang tugas dan tanggung jawab mereka dalam mendukung implementasi strategi keberlanjutan di Perseroan. Anggota baru diberikan pemahaman mengenai peran Komite ESG dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi keuangan berkelanjutan, pelaksanaan inisiatif lingkungan dan sosial, serta penerapan GCG.

Orientation Program Policy and Procedures for New Members

The orientation program for new ESG Committee members is designed to ensure a comprehensive understanding of their duties and responsibilities in supporting the implementation of the Company's sustainability strategy. New members are introduced to the ESG Committee's role in ensuring compliance with sustainable finance regulations, executing environmental and social initiatives, and upholding GCG practices.

Program orientasi ini juga mencakup pemaparan tentang struktur dan prosedur kerja Komite ESG, termasuk mekanisme kerja sama dengan Direksi, organ pendukung, serta pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, anggota baru akan

This orientation program also includes an overview of the ESG Committee's structure and working procedures, including collaboration mechanisms with the Board of Directors, supporting bodies, and other stakeholders. Additionally, new members will



dibekali dengan informasi mengenai kebijakan keberlanjutan Perseroan, sistem pelaporan ESG, serta perkembangan regulasi yang relevan. Dengan program ini, diharapkan anggota baru Komite ESG dapat menjalankan tugasnya secara profesional dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

Kebijakan dan Implementasi Kinerja Tahun 2025

Kinerja Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) dievaluasi oleh Direksi berdasarkan efektivitas pelaksanaan tugas dalam mendukung strategi keberlanjutan Perseroan, memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan dan sosial, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Evaluasi ini juga mencakup peran Komite ESG dalam mengembangkan kebijakan keberlanjutan, meningkatkan transparansi pelaporan ESG, serta mendorong implementasi keuangan berkelanjutan di Perseroan. Hasil evaluasi digunakan untuk meningkatkan efektivitas kerja Komite ESG dan memberikan rekomendasi perbaikan yang diperlukan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka penguatan implementasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Kegiatan tersebut mencerminkan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan dan tata kelola yang bertanggung jawab, dengan rincian sebagai berikut:

Aspek Lingkungan

1. Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca & Energi Terbarukan

Sebagai bagian dari komitmen jangka panjang terhadap keberlanjutan lingkungan, Perseroan menetapkan tahun 2025 sebagai tahun baseline pengukuran emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Penetapan *baseline* ini menjadi fondasi strategis dalam perjalanan Perseroan menuju target pengurangan emisi GRK sebesar 30% pada tahun 2030, sejalan dengan komitmen iklim nasional Indonesia (NDC – *Nationally Determined Contribution*) serta standar pelaporan internasional.

Sebagai langkah awal yang konkret, pada 6–12 Maret 2025, Perseroan bekerja sama dengan SATUPLATFORM menyelenggarakan Pelatihan Inventarisasi dan Perhitungan Emisi GRK berdasarkan ISO 14064 dan *GHG Protocol*, yang diikuti oleh personel dari HO, PT JSA, dan PT KSJA. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas internal (*internal capacity building*) agar setiap entitas dalam grup mampu melakukan identifikasi sumber emisi, pengumpulan data aktivitas, serta perhitungan emisi GRK secara mandiri dan akurat sesuai standar internasional.

be equipped with information on the Company's sustainability policies, ESG reporting systems, and relevant regulatory developments. Through this program, new ESG Committee members are expected to carry out their duties professionally and in accordance with good governance principles.

Performance Policy and the 2025 Implementation

The performance of the ESG Committee is evaluated by the Board of Directors based on the effectiveness of its role in supporting the Company's sustainability strategy, ensuring compliance with environmental and social standards, and implementing good corporate governance practices. This evaluation also assesses the ESG Committee's contributions to developing sustainability policies, enhancing ESG reporting transparency, and promoting sustainable finance implementation within the Company. The evaluation results are used to improve the Committee's effectiveness and provide necessary recommendations for further enhancements.

Throughout 2025, the Company consistently carried out various activities to strengthen the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. These activities reflect the Company's commitment to sustainability and responsible governance, with the following key initiatives:

Environmental Aspects

1. Greenhouse Gas Emissions Reduction & Renewable Energy

As part of its long-term commitment to environmental sustainability, the Company designated 2025 as the baseline year for measuring greenhouse gas (GHG) emissions. The establishment of this baseline served as a strategic foundation for the Company's journey toward achieving a 30% reduction in GHG emissions by 2030, in line with Indonesia's national climate commitment (Nationally Determined Contribution/NDC) as well as international reporting standards.

As an initial concrete step, from March 6–12, 2025, the Company collaborated with SATUPLATFORM to conduct Training on GHG Emissions Inventory and Calculation based on ISO 14064 and the GHG Protocol, attended by personnel from the Head Office, PT JSA, and PT KSJA. This training aimed to strengthen internal capacity building, enabling each entity within the Group to independently and accurately identify emission sources, collect activity data, and calculate GHG emissions in accordance with international standards.

Selain itu, Perseroan juga membekali tim internal dengan pemahaman komprehensif atas dua kerangka utama, yaitu ISO 14064 yang mengatur sistem manajemen dan verifikasi GRK di tingkat organisasi, serta *GHG Protocol* sebagai standar global dalam penghitungan dan pelaporan emisi yang mencakup *Scope 1*, *Scope 2*, dan *Scope 3* dalam rantai nilai.

2. Konservasi/Program Pemulihan Lanskap

Perseroan menunjukkan komitmen yang kuat terhadap penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), khususnya dalam aspek konservasi lingkungan dan pengelolaan lahan berkelanjutan. Dalam kerangka mekanisme Re-Entry NDPE (*No Deforestation, No Peat, No Exploitation*), Perseroan menjalin kemitraan dengan Unilever sebagai mitra pembeli dan *Earthqualizer* (EQ) sebagai konsultan independen untuk merancang dan mengimplementasikan *Recovery Plan* atas kewajiban pemulihan seluas 1.333,35 hektar yang teridentifikasi melalui proses *Recovery Liability Assessment* (RLA). Area kewajiban tersebut berlokasi di Kabupaten Bengkayang dan Sambas, Kalimantan Barat.

Program pemulihan dilaksanakan melalui pendekatan Perhutanan Sosial. Kolaborasi tiga pihak ini secara resmi dimulai melalui *Kickoff Meeting* pada 2 Juni 2025, yang menandai dimulainya fase implementasi awal selama 18 bulan, meliputi pemilihan lokasi pemulihan, penyusunan *Co-Management Agreement* (CMA), pengembangan Rencana Pengelolaan Perhutanan Sosial, hingga pelaksanaan konsultasi publik atas dokumen pemulihan.

Melalui kemitraan strategis ini, Perseroan menegaskan bahwa pertumbuhan bisnis perkebunan dapat berjalan selaras dengan pelestarian lingkungan dan pemberdayaan sosial masyarakat, sejalan dengan prinsip ESG dan komitmen keberlanjutan industri kelapa sawit global.

Aspek Sosial

1. Ketenagakerjaan, K3 & Pengembangan SDM

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak pekerja, menerapkan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), melaksanakan pelatihan secara berkala, serta mengembangkan mekanisme pengaduan yang memadai. Komitmen ini merupakan salah satu fokus utama yang terus ditingkatkan dalam lingkungan Perseroan. Program pelatihan

In addition, the Company equipped its internal team with a comprehensive understanding of two key frameworks: ISO 14064, which governs GHG management and verification systems at the organizational level, and the GHG Protocol, a global standard for emissions calculation and reporting covering Scope 1, Scope 2, and Scope 3 across the value chain.

2. Conservation/Landscape Restoration Program

The Company demonstrated a strong commitment to implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, particularly in environmental conservation and sustainable land management. Within the framework of the NDPE (*No Deforestation, No Peat, No Exploitation*) Re-Entry mechanism, the Company established a partnership with Unilever as an offtake partner and Earthqualizer (EQ) as an independent consultant to design and implement a *Recovery Plan* for a restoration obligation covering 1,333.35 hectares identified through the *Recovery Liability Assessment* (RLA) process. The obligated areas were located in Bengkayang and Sambas Regencies, West Kalimantan.

The restoration program was implemented through a Social Forestry approach. This tripartite collaboration was formally initiated through a *Kickoff Meeting* on June 2, 2025, marking the commencement of an 18-month initial implementation phase, which included site selection for restoration, preparation of the *Co-Management Agreement* (CMA), development of the Social Forestry Management Plan, and public consultation on the restoration documents.

Through this strategic partnership, the Company reaffirmed that plantation business growth could be aligned with environmental preservation and community empowerment, in accordance with ESG principles and global palm oil sustainability commitments.

Social Aspects

1. Employment, Occupational Health & Safety (OHS), and Human Capital Development

The Company remained committed to fulfilling employee rights, implementing Occupational Health and Safety (OHS) standards, conducting regular training programs, and developing adequate grievance mechanisms. This commitment was one of the key priorities continuously enhanced within the Company. Employee training and capacity development



dan pengembangan kapasitas karyawan dilaksanakan secara berkelanjutan di seluruh entitas anak Perseroan.

2. Meningkatkan Akses Layanan Kesehatan Berkualitas bagi Seluruh Lapisan Masyarakat

Sebagai perusahaan perkebunan yang telah hadir dan berakar di Sumatera Utara sejak tahun 1970, Perseroan meyakini bahwa keberhasilan bisnis harus sejalan dengan peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional. Komitmen tersebut diwujudkan melalui program kesehatan strategis berupa operasi katarak gratis yang menyasar masyarakat prasejahtera di Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara.

Ratusan masyarakat memperoleh layanan operasi katarak secara gratis di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sibuhuan, Kabupaten Padang Lawas. Kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi antara Pemerintah Kabupaten Padang Lawas, Lions Club, dan Perseroan, serta dilaksanakan pada 26 Oktober 2025 dengan kehadiran langsung Bupati Padang Lawas.

3. Hak Asasi Manusia & FPIC

Perseroan telah melaksanakan penilaian *Human Rights Due Diligence* (HRDD) sebagai bagian dari komitmen terhadap pemenuhan dan penghormatan hak asasi manusia. Asesmen ini mencakup operasional PT STAR dan PT KSJA, serta dilakukan melalui metode survei daring dan luring oleh tim DIWA (*Dignity in Work for All*).

Tujuan penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi, menghormati, dan memperkuat pemenuhan hak-hak tenaga kerja, sekaligus mengevaluasi penerapan prinsip-prinsip HAM dalam seluruh kebijakan dan praktik operasional yang berdampak terhadap karyawan.

4. Pemberdayaan Petani & Komunitas Lokal

Pada tahun 2025, Perseroan menghadapi dinamika tantangan dan peluang dalam upaya pengembangan kebun kemitraan dengan pola FPKMS. Implementasi kemitraan dimulai sejak awal tahun 2025 melalui PT Karya Agung Sawita Kebun Siali-Ali, anak perusahaan STAR yang berlokasi di Desa Ujung Batu, Kecamatan Sosa, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara, yang menjalin kemitraan dengan Kelompok Tani Sejahtera di Desa Siali-Ali, Kecamatan Lubuk Barumun, Provinsi Sumatera Utara. Kemitraan ini melibatkan 74 pekebun sawit dengan luas area 148,79 hektar. Perjanjian kerja sama berdurasi 20 tahun mencakup

programs were carried out on an ongoing basis across all the Company's subsidiaries.

2. Enhancing Access to Quality Healthcare for All Levels of Society

As a plantation company with a long-standing presence in North Sumatra since 1970, the Company believed that business success should go hand in hand with improving the quality of life of communities surrounding its operational areas. This commitment was realized through a strategic healthcare program in the form of free cataract surgeries targeting underprivileged communities in Padang Lawas Regency, North Sumatra.

Hundreds of residents received free cataract surgery services at Sibuhuan Regional General Hospital (RSUD Sibuhuan), Padang Lawas Regency. This initiative was a collaboration between the Padang Lawas Regency Government, Lions Club, and the Company, and was conducted on October 26, 2025, with the direct attendance of the Regent of Padang Lawas.

3. Human Rights & FPIC

The Company conducted a Human Rights Due Diligence (HRDD) assessment as part of its commitment to respecting and fulfilling human rights. This assessment covered the operations of PT STAR and PT KSJA and was carried out through both online and offline surveys by the DIWA (*Dignity in Work for All*) team.

The objective of this assessment was to identify, respect, and strengthen the fulfillment of labor rights, while also evaluating the implementation of human rights principles across all policies and operational practices affecting employees.

4. Empowerment of Smallholders and Local Communities

In 2025, the Company faced both challenges and opportunities in developing partnership plantations under the FPKMS scheme. The implementation of partnerships began in early 2025 through PT Karya Agung Sawita Kebun Siali-Ali, a subsidiary of STAR located in Ujung Batu Village, Sosa District, Padang Lawas Regency, North Sumatra Province, which partnered with the Sejahtera Farmer Group in Siali-Ali Village, Lubuk Barumun District, North Sumatra Province. This partnership involved 74 palm oil farmers covering an area of 148.79 hectares. The 20-year agreement included plantation management assistance and opportunities for absorbing

pendampingan pengelolaan kebun serta peluang penyerapan TBS masyarakat.

Selanjutnya, pada pertengahan tahun, PT Paten Alam Lestari, anak perusahaan STAR yang berlokasi di Desa Selat Beting, Kecamatan Panai Tengah, Kabupaten Labuhan Batu, Provinsi Sumatera Utara, berhasil menjalin kemitraan dengan Koperasi Simpel Paten Mandiri yang memiliki 217 pekebun sawit dengan luas area 364,91 hektar. Kerja sama ini juga dituangkan dalam perjanjian selama 20 tahun yang mencakup pendampingan pengelolaan kebun serta peluang penyerapan TBS masyarakat.

Pada akhir tahun, Perseroan melalui anak perusahaannya, antara lain PT Karya Agung Sawita dan PT Madina Agro Lestari, kembali menunjukkan komitmennya dengan menjajaki peluang kemitraan di sekitar wilayah operasional masing-masing, yang direncanakan akan terealisasi secara penuh pada tahun 2026.

community Fresh Fruit Bunches (FFB).

Subsequently, in mid-year, PT Paten Alam Lestari, a STAR subsidiary located in Selat Beting Village, Panai Tengah District, Labuhan Batu Regency, North Sumatra Province, established a partnership with Koperasi Simpel Paten Mandiri, involving 217 palm oil farmers across an area of 364.91 hectares. This collaboration was also formalized through a 20-year agreement covering plantation management assistance and FFB absorption opportunities.

At the end of the year, the Company through its subsidiaries including PT Karya Agung Sawita and PT Madina Agro Lestari, further demonstrated its commitment by exploring additional partnership opportunities in surrounding operational areas, which were planned to be fully realized in 2026.

Aspek Tata Kelola

1. Transparansi dan Antikorupsi

Perseroan menempatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*), sistem pengaduan dan *whistleblowing*, serta penerapan etika dan antikorupsi sebagai aspek material dalam kerangka ESG Perseroan. Komitmen terhadap transparansi dan pencegahan korupsi diperkuat melalui proses verifikasi yang komprehensif, termasuk media monitoring, verifikasi laporan keberlanjutan, serta analisis ketahanan korporasi.

2. Sertifikasi dan Kepatuhan Standar

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik perkebunan kelapa sawit yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, STA Resources Group telah terdaftar sebagai anggota *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO). Keanggotaan ini mencerminkan kesungguhan Perseroan dalam menjalankan operasional yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan yang diakui secara global.

Perseroan juga memproduksi lebih dari 124.000 ton CPO bersertifikasi ISPO, sebagai bukti kepatuhan terhadap standar keberlanjutan dalam proses produksi. Sebanyak 7 anak perusahaan Perseroan memperoleh 15 sertifikat, antara lain ISPO, ISCC, INS, ISO 22000, HACCP, GMP, Halal, dan Kosher pada tahun 2025. Selain itu, seluruh pemasok dan rantai pasok Perseroan diwajibkan memenuhi standar ESG melalui pelaksanaan uji tuntas (*due diligence*), termasuk ketersediaan peta lahan, dokumen legalitas konsesi, serta pemantauan secara berkala.

Governance Aspects

1. Transparency and Anti-Corruption

The Company positioned Good Corporate Governance (GCG), grievance and whistleblowing systems, as well as ethics and anti-corruption practices as material aspects within its ESG framework. The Company's commitment to transparency and corruption prevention was strengthened through comprehensive verification processes, including media monitoring, sustainability report verification, and corporate resilience analysis.

2. Certification and Compliance with Standards

As part of its commitment to responsible and sustainable palm oil plantation practices, STA Resources Group was registered as a member of the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO). This membership reflected the Company's commitment to conducting operations in line with globally recognized sustainability principles.

The Company also produced more than 124,000 tons of ISPO-certified CPO, demonstrating compliance with sustainability standards in its production processes. A total of seven the Company subsidiaries obtained 15 certifications in 2025, including ISPO, ISCC, INS, ISO 22000, HACCP, GMP, Halal, and Kosher. In addition, all suppliers and supply chain partners of the Company were required to comply with ESG standards through due diligence processes, including the availability of land maps, concession legality documents, and periodic monitoring.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan mendukung penerapan transparansi dan akuntabilitas di Perseroan serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan, Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai penghubung antara Perseroan, pemegang saham, dan otoritas pengawas, memastikan bahwa Perseroan mematuhi kewajiban pengungkapan dan praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga berperan penting dalam mengelola komunikasi dan memastikan efisiensi proses tata kelola perusahaan.

The Corporate Secretary supports the implementation of transparency and accountability in the Company and ensures compliance with legal and regulatory requirements. According to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries, the Corporate Secretary acts as a liaison between the Company, shareholders, and regulatory authorities, ensuring that the Company adheres to disclosure requirements and best practices in corporate governance. The Corporate Secretary also plays a key role in managing communications and ensuring efficient corporate governance processes.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary



Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Domisili
Residence

Medan
Medan

Usia
Age

46 tahun
46 years old

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Base of Appointment

Surat Keputusan Direksi No. 001/DIR-STAR/ IX/2021 tanggal 1 September 2021.
Board of Directors Decree No. 001/DIR-STAR/IX/2021, dated September 1, 2021.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ekonomi Universitas Harapan, Medan, 2000.
Bachelor of Economics from the Harapan University, Medan, 2000.

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- 2000–2008 : Sekretaris Domba Mas Group Indonesia.
- 2008–2021 : Sekretaris Direksi PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.
- 2021–Sekarang : Sekretaris Perusahaan PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.
- 2000–2008 : Secretary at Domba Mas Group Indonesia.
- 2008–2021 : Secretary to the Board of Directors of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.
- 2021–Present: Corporate Secretary at PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak ada
None

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Berperan sebagai penghubung Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, Bursa Efek, dan pemangku kepentingan lainnya;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, termasuk ketentuan peraturan OJK yang berlaku terhadap Perseroan;
3. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan investor yang berkaitan dengan kondisi Perseroan dan menyampaikan informasi penting mengenai kegiatan Perseroan kepada publik, OJK, Bursa Efek, dan pihak-pihak lainnya yang berkepentingan;
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan keuangan kepada OJK secara tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan, koordinasi, keterbukaan informasi, dan dokumentasi sehubungan dengan RUPS Perseroan;
 - d. Penyelenggaraan, koordinasi, dan dokumentasi sehubungan dengan rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, dan/atau rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
5. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, termasuk peraturan OJK yang berlaku terhadap Perseroan.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sekretaris Perusahaan Perseroan mengikuti pelatihan yang berfokus pada tata kelola perusahaan yang baik, kepatuhan terhadap regulasi pasar modal, serta komunikasi antara perusahaan dan para pemangku kepentingan. Pelatihan ini dirancang untuk memastikan bahwa Sekretaris Perusahaan memiliki pemahaman yang kuat tentang kewajiban hukum Perseroan, serta dapat memberikan dukungan administratif yang efektif kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan pihak eksternal yang berkepentingan.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Serves as the primary link between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority (OJK), the Stock Exchange, and other stakeholders;
2. Advises the Board of Directors and Commissioners to ensure compliance with laws and regulations in the capital market sector, including applicable OJK regulations;
3. Facilitates the provision of information required by investors regarding the Company's condition and communicates important information about the Company's activities to the public, OJK, the Stock Exchange, and other relevant parties;
4. Assists the Board of Directors and Commissioners in implementing corporate governance, including:
 - a. Ensuring transparency of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Timely submission of financial reports to OJK;
 - c. Organizing, coordinating, ensuring transparency, and documenting matters related to the Company's GMS;
 - d. Organizing, coordinating, and documenting meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or joint meetings of the Board of Directors and Commissioners; and
 - e. Implementing orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
5. Keeps up-to-date with developments in the capital market, particularly laws and regulations in the sector, including those issued by OJK that are applicable to the Company.

Training and Competency Development

The Company's Corporate Secretary attends training focused on good corporate governance, compliance with capital market regulations, and communication between the company and its stakeholders. This training is designed to ensure that the Corporate Secretary has a strong understanding of the Company's legal obligations and can provide effective administrative support to the Board of Commissioners, Board of Directors, and relevant external parties.

Pada tahun 2025, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

In 2025, the training and competency development attended by the Corporate Secretary are as follows:

Tanggal Date	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Tempat Place	Nama Kegiatan Name of Event	Penyelenggara Organizer
22 Januari 2025 January 22, 2025	1 jam 1 hours	Daring Online	Pendalaman POJK No 29 Tahun 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik In-Depth Review of POJK No. 29 of 2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies Pendalaman POJK 51 Tahun 2017 tentang Penerapan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik In-Depth Review of POJK No. 51 of 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
18 Februari 2025 February 18, 2025	6 jam 6 hours	Bursa Efek Indonesia (BEI) Jakarta Indonesia Stock Exchange (IDX) Jakarta	<i>Tips & Trick</i> Penyampaian Laporan Rutin Emiten Tips and Tricks for the Submission of Issuers' Periodic Reports	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) The Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)
24 Februari 2025 February 24, 2025	1 jam 1 hours	Daring Online	<i>ESG Disclosure: Peran Corporate Secretary dalam Penyampaian ESG Metrics</i> melalui SPE-IDXnet ESG Disclosure: The Role of the Corporate Secretary in Reporting ESG Metrics through SPE-IDXnet	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
26 Februari 2025 February 26, 2025	1 jam 1 hours	Daring Online	<i>Corporate Reputation in the Digital Era: Strategies to Build Investor Trust</i> Corporate Reputation in the Digital Era: Strategies to Build Investor Trust	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
13 Maret 2025 March 13, 2025	1 jam 1 hours	Daring Online	Peran Perusahaan Publik dalam Keuangan Berkelanjutan: Memahami Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia Versi 2 The Role of Public Companies in Sustainable Finance: Understanding Indonesia's Sustainable Finance Taxonomy Version 2	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
26 Maret 2025 March 26, 2025	1 jam 1 hours	Daring Online	Langkah Awal dalam Membangun Inisiatif ESG: Panduan Praktis Perusahaan Initial Steps in Building ESG Initiatives: A Practical Guide for Companies	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
22 April 2025 April 22, 2025	1 jam 1 hours	Daring Online	Pendalaman Peraturan No 1-E Tentang: Kewajiban Penyampaian Informasi In-Depth Review of Regulation No. 1-E concerning Disclosure Obligations	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
15 Mei 2025 May 15, 2025	1 jam 1 hours	Daring Online	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka In-Depth Review of Financial Services Authority Regulation No. 29 of 2023 concerning the Repurchase of Shares Issued by Public Companies	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
20 Mei 2025 May 20, 2025	1 jam 1 hours	Daring Online	Kesiapan Perusahaan dalam Menghadapi Volatilitas Pasar Global: Perspektif <i>Investor Relations</i> dan <i>Corporate Secretary</i> Corporate Readiness in Addressing Global Market Volatility: Perspectives of Investor Relations and the Corporate Secretary	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Tanggal Date	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Tempat Place	Nama Kegiatan Name of Event	Penyelenggara Organizer
30 September 2025 September 30, 2025	1 jam 1 hours	Daring Online	Webinar Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik Webinar on the In-Depth Review of Financial Services Authority Regulation No. 14 of 2025 concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
12–15 November 2025 November 12–15, 2025	10 jam 10 hours	Bali	Indonesian Palm Oil Conference 2025 Indonesian Palm Oil Conference 2025	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesian Palm Oil Association (GAPKI)
20 November 2025 November 20, 2025	1 jam 1 hours	Daring Online	Webinar Media Handling 4.0: Peran Corporate Secretary dalam Era AI dan Reputasi Digital Webinar Media Handling 4.0: The Role of the Corporate Secretary in the Era of AI and Digital Reputation	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
2 Desember 2025 December 2, 2025	1 jam 1 hours	Daring Online	Webinar Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Webinar In-Depth Review of Financial Services Authority Regulation No. 42 of 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
9 Desember 2025 December 9, 2025	1 jam 1 hours	Daring Online	Webinar Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat Webinar In-Depth Review of Regulation No. I-A concerning the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
19 Desember 2025 December 19, 2025	3 jam 3 hours	Daring Online	Sosialisasi Peraturan dan Penggunaan Sistem Aplikasi AKSes sebagai sarana Pelaporan Elektronik terkait Kewajiban Penyampaian Laporan Kepemilikan Dissemination of Regulations and the Use of the AKSes Application System as an Electronic Reporting Platform for Share Ownership Reporting Obligations	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) & PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Financial Services Authority of Indonesia (OJK) & Indonesia Central Securities Depository (KSEI)

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan fokus pada kepatuhan regulasi, keterbukaan informasi, dan komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan. Beberapa pelaksanaan tugas utama meliputi:

1. Kepatuhan dan Pelaporan: Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa seluruh kegiatan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal dan ketentuan OJK dilaksanakan dengan baik, di antaranya penyampaian laporan triwulanan, tahunan, serta informasi terkait aksi korporasi.

Duty Implementation of the Corporate Secretary in 2025

During the year 2025, the Corporate Secretary carried out their duties and responsibilities with a focus on regulatory compliance, information transparency, and effective communication with stakeholders. Key tasks performed included:

1. Compliance and Reporting: The Corporate Secretary ensured that all compliance activities with capital market regulations and the OJK provisions were effectively carried out, including the submission of quarterly and annual reports, as well as information related to corporate actions.



2. Komunikasi Dewan dan Pemegang Saham: Sekretaris Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada 23 Mei 2025 serta RUPS Luar Biasa pada 23 Mei dan 11 Juni 2025. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga memfasilitasi komunikasi yang efektif antara Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham.
 3. Tata Kelola Perusahaan: Sekretaris Perusahaan berperan aktif dalam memperkuat praktik tata kelola perusahaan yang baik melalui sosialisasi kebijakan tata kelola kepada seluruh unit bisnis untuk memastikan standar transparansi dan akuntabilitas diterapkan secara konsisten di semua lini perusahaan.
 4. Pengungkapan Informasi: Pengelolaan pengungkapan informasi secara transparan dan akurat merupakan tugas penting yang dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan. Informasi terkait kinerja keuangan, aksi korporasi, dan peristiwa material lainnya disampaikan kepada publik sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi dari OJK.
 5. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan: Sekretaris Perusahaan menjaga komunikasi yang konsisten dan terbuka dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk regulator, investor, dan media untuk membangun dan mempertahankan kepercayaan terhadap Perseroan.
2. Board and Shareholder Communication: The Corporate Secretary organized the Annual GMS on May 23, 2025, as well as the Extraordinary GMS on May 23 and June 11, 2025. Additionally, the Corporate Secretary facilitated effective communication between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and shareholders.
 3. Corporate Governance: The Corporate Secretary played an active role in strengthening the practice of good corporate governance by socializing governance policies to all business units, ensuring that transparency and accountability standards were consistently applied across the company.
 4. Information Disclosure: Managing the transparent and accurate disclosure of information was a crucial responsibility of the Corporate Secretary. Information regarding financial performance, corporate actions, and other material events was communicated to the public in compliance with OJK's disclosure requirements.
 5. Stakeholder Relations: The Corporate Secretary maintained consistent and open communication with various stakeholders, including regulators, investors, and the media, to build and maintain trust in the Company.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Divisi Audit Internal bertanggung jawab untuk mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal dan memastikan bahwa operasional Perseroan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Berdasarkan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Unit Audit Internal, fungsi Audit Internal bertugas untuk meninjau praktik manajemen risiko, mengidentifikasi kelemahan dalam pengendalian, dan memberikan rekomendasi perbaikan. Dengan demikian, Audit Internal memastikan bahwa operasional Perseroan berjalan dengan efisien, patuh, dan aman.

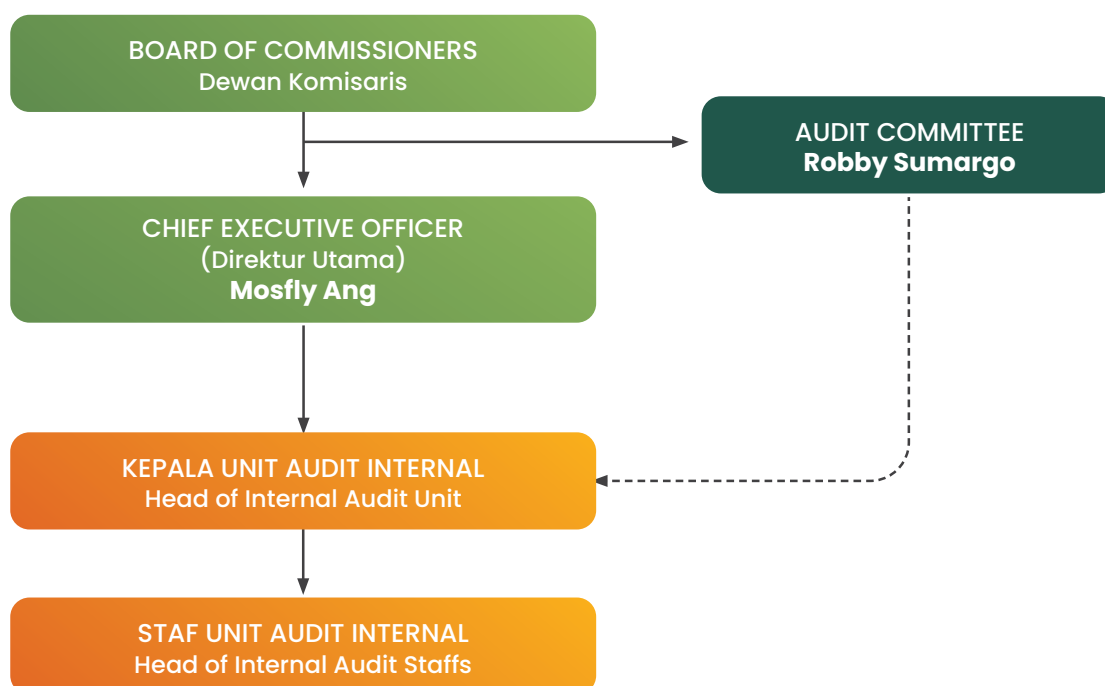
The Internal Audit Division is responsible for evaluating the effectiveness of the Company's internal control systems and ensuring that operational activities align with established policies and procedures. Under OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Formation and Implementation of Internal Audit Units, the Internal Audit function is tasked with reviewing risk management practices, identifying weaknesses in controls, and recommending improvements. By doing so, Internal Audit ensures that the Company's operations are efficient, compliant, and secure.

Struktur dan Komposisi

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang berada langsung dibawah Direktur Utama. Kepala Audit Internal diangkat dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara langsung juga melapor kepada Direksi dan Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan Perseroan terutama terhadap temuan-temuan audit dan tindakan perbaikan yang telah dilaksanakan oleh masing-masing unit atas saran perbaikan yang diberikan. Sedangkan staf audit internal bertanggung jawab kepada Kepala Audit Internal. Kepala maupun Staf Audit Internal tidak diperkenankan untuk memegang fungsi operasional dalam Group Perseroan.

Structure and Composition

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit, who reports directly to the President Director. The Head of Internal Audit is appointed by and accountable to the President Director and also directly reports to the Board of Directors and the Audit Committee. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, particularly concerning audit findings and corrective actions implemented by each unit based on the recommended improvements. Internal audit staff report to the Head of Internal Audit. Both the Head and staff of the Internal Audit Unit are prohibited from holding operational roles within the Company Group.



Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of the Head of Internal Audit Unit



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Residence	Medan Medan
Usia Age	51 tahun 51 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Base of Appointment	Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 003/ DIR-STAR/IX/2021, tanggal 1 September 2021. the Board of Directors' Decision Letter No. 003/DIR-STAR/IX/2021, dated September 1, 2021.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Perbankan, Politeknik Universitas Sumatera Utara, Medan, 1995. Bachelor of Economics, Majoring in Banking Accounting, Polytechnic, University of North Sumatra, Medan, 1995.
Riwayat Pekerjaan Employment History	• 1995–1997 : Analis Kredit Bank BCA. • 1997–2002 : Auditor Senior Asian Agri Group. • 2002–2012 : Manager Internal Audit PT Musim Group. • 2012–Sekarang : Kepala Audit Internal PT Sumber Tani Agung Resources Tbk. • 1995–1997: Credit Analyst BCA Bank. • 1997–2002: Senior Auditor at Asian Agri Group. • 2002–2012: Internal Audit Manager at PT Musim Group. • 2012–Present: Head of Internal Audit at PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None

Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Internal Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Menyiapkan dan melaksanakan rencana dan anggaran aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan perusahaan;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;

Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit has duties and responsibilities, including the following:

1. Prepare and execute the annual internal audit plan and budget based on risk priorities in line with the Company's objectives;
2. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems following Company policies;
3. Conduct examinations and assessments of efficiency and effectiveness across all areas of operations;
4. Provide objective improvement advice and information on audited activities to all levels of management;

5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada manajemen puncak (*top management*) yakni Presiden Direktur, Dewan Komisaris, atau Komite Audit;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; dan
7. Melakukan pemeriksaan/audit khusus apabila diperlukan.

Kompetensi Unit Audit Internal

Unit Audit Internal telah memiliki kualitas sesuai dengan tugas dan tanggung jawab, khususnya dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut, Unit Audit Internal juga memiliki sertifikasi profesi yang meliputi:

- Sertifikasi *Lead Auditor* ISO 9001: 2008, 9001:2015;
- Sertifikasi Ahli K3 Umum;
- Sertifikasi dan Pelatihan ISPO Angkatan ke-14;
- Pelatihan Pedoman & Perubahan Peran Audit Internal;
- Pelatihan *The IAA's Global IA Competency Framework*;
- Pelatihan Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal;
- Pelatihan *Analytical Fraud Detection Course*;
- Pelatihan *Effective Behavior Analysis*;
- Pelatihan *New Normal Interview/Interrogation*; dan
- Seminar Akuntansi Forensik & Audit Investigatif.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah membentuk Piagam Unit Audit Internal sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) Perseroan tanggal 1 September 2021, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi Perseroan. Sesuai dengan POJK No. 56 Tahun 2015 dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 003/ DIRSTAR/ IX/2021 tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal. Adapun masa tugas anggota Unit Audit Internal adalah selama 5 (lima) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Kepala Unit Audit Internal Perseroan diwajibkan mengikuti pelatihan yang bertujuan untuk memperkuat kemampuan dalam merancang dan melaksanakan audit internal yang efektif, serta mengelola sistem pengendalian internal. Program pelatihan ini mencakup topik-topik terkini mengenai

5. Prepare audit findings reports and deliver them to top management, including the President Director, Board of Commissioners, or Audit Committee;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of suggested corrective actions; and
7. Conduct special audits as needed.

Internal Audit Unit Competence

The Internal Audit Unit has demonstrated quality in line with its duties and responsibilities, particularly in carrying out the oversight function over the effectiveness of the internal control system. To support the execution of these duties and responsibilities, the Internal Audit Unit has also obtained professional certifications, including:

- ISO 9001:2008, 9001:2015 Lead Auditor Certification;
- General Occupational Health and Safety (K3) Expert Certification;
- Certification and Training for 14th Batch ISPO;
- Training on Guidelines & Role Change of Internal Audit;
- Training on The IAA's Global IA Competency Framework;
- Training on International Standards of Professional Practice Internal Audit;
- Training on Analytical Fraud Detection Course;
- Training on Effective Behavior Analysis ;
- Training on New Normal Interview/Interrogation; and
- Seminar on Forensic Accounting & Investigative Audit.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit Charter as outlined in the Company's Internal Audit Charter dated September 1, 2021, is signed by all members of the Company's Board of Directors. This is following POJK No. 56 of 2015 and based on the Company's Board of Directors Decree No. 003/ DIRSTAR/IX/2021 regarding the appointment of the Head of the Internal Audit Unit. The tenure of members of the Internal Audit Unit is for 5 (five) years and shall not exceed the tenure of the Company's Board of Commissioners.

Training and Competency Development

The Head of Internal Audit Unit is required to attend training aimed at strengthening their ability to design and implement effective internal audits and manage the internal control system. This training program covers the latest topics on international audit standards, risk management, and technologies

standar audit internasional, manajemen risiko, serta teknologi yang dapat mendukung proses audit yang lebih efisien. Pelatihan ini penting agar Kepala Unit Audit Internal dapat memastikan bahwa Perseroan menerapkan praktik pengendalian internal yang sesuai dengan standar yang berlaku dan mendukung tercapainya tujuan perusahaan.

Pada tahun 2025, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Kepala Unit Internal Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

that can support more efficient audit processes. This training is crucial to ensure that the Head of the Internal Audit Unit can guarantee that the Company applies internal control practices in accordance with prevailing standards and supports the achievement of the Company's goals.

In 2025, the training and competency development attended by the Company's Head of the Internal Audit Unit are as follows:

Tanggal Date	Tempat Place	Nama Kegiatan Name of Event	Penyelenggara Organizer
2-3 Juni 2025 June 2-3, 2025	Hotel Lumiere, Jakarta	Pelatihan <i>Fraud Audit & Investigation</i> Fraud Audit and Investigation Training	Kokek Consulting
14 Juni 2025 June 14, 2025	Daring (HO Medan) Online (HO Medan)	Transformasi Digital untuk Efisiensi Perkebunan & Pengelolaan Kelapa Sawit Digital Transformation for Plantation Efficiency and Palm Oil Management	Indonesian Planters Society (IPS) & Institut Transformasi Digital Indonesia (ITDI) Indonesian Planters Society (IPS) & Indonesian Institute for Digital Transformation (ITDI)
19 September 2025 September 19, 2025	Daring (HO Medan) Online (HO Medan)	<i>IFRS S2 Governance: The Strategic Role of ESG Committees</i> IFRS S2 Governance: The Strategic Role of ESG Committees	Pusat Studi Lingkungan, Sosial & Tata Kelola (ESG) Center of Environment, Social & Governance (ESG) Studies

Adapun pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh staf Unit Internal Audit sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The training and competency development attended by the staff of the Internal Audit Unit throughout 2025 are as follows:

Nama Anggota Name of Members	Tanggal Date	Tempat Place	Nama Kegiatan Name of Event	Penyelenggara Organizer
Mangara Sitinjak	6-18 Januari 2025 January 6-18, 2025	Daring (HO Medan) Online (HO Medan)	Pelatihan Sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor (QIA)</i> Certified Training for Qualified Internal Auditor (QIA)	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Foundation for Internal Audit Education (YPIA)
Ramses S. Purba	22-23 April 2025 April 22-23, 2025	Refinery PT STAOF Dumai	Pelatihan Internasional <i>Ship & Port Facility Security Code (ISPS)</i> International Ship and Port Facility Security (ISPS) Code Training	PT Independen Barometer Surveyor
Ramses S. Purba Hendra F. Pardede Okky Budi Prasajo Andhika Nainggolan M. Erwin Syahputra	7-9 Oktober 2025 October 7-9, 2025	Santika Premiere Dyandra Hotel & Convention Medan	<i>Seminar Palm Monitoring Technology by Using AI</i> Seminar on Palm Monitoring Technology Using Artificial Intelligence (AI)	PT Fireworks Indonesia

Pelaksanaan Tugas dan Temuan Audit Internal Tahun 2025

Unit Audit Internal telah melaksanakan fungsinya secara efektif dan independen dalam melakukan pemantauan, penilaian risiko, serta evaluasi atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal di seluruh lini usaha Perseroan. Sepanjang tahun buku 2025, pelaksanaan tugas Unit Audit Internal dilakukan berdasarkan rencana audit tahunan yang telah disusun secara sistematis dan disetujui oleh manajemen serta Komite Audit.

Dalam aspek pelaksanaan audit, Unit Audit Internal melaksanakan audit menyeluruh pada unit-unit bisnis di sektor ritel, layanan keuangan, dan teknologi sesuai dengan rencana audit tahunan. Pada tahun 2025, sebanyak 49 laporan audit telah diterbitkan secara berkala, yang meliputi 24 laporan audit internal di kebun, 16 laporan audit internal di unit PMKS, 4 laporan audit internal di koperasi, sekolah, transporter internal, dan HRD, serta 5 laporan audit khusus lainnya. Selain itu, Unit Audit Internal juga secara aktif mengadakan dan/atau menghadiri sedikitnya 17 rapat bersama Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit untuk membahas hasil audit, isu-isu strategis, serta tindak lanjut atas rekomendasi yang telah disampaikan.

Sepanjang tahun 2025, jumlah temuan *Corrective Action Request* (CAR) hasil audit internal tercatat sebanyak 579 CAR; sebanyak 529 temuan telah diselesaikan dan berstatus "*Closed*", sementara 50 temuan lainnya, masih dalam proses penyelesaian oleh auditee. Dalam rangka memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, Unit Audit Internal juga melakukan pengujian dan penilaian atas efektivitas pengendalian internal, baik dalam aspek pelaporan keuangan maupun operasional.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Unit Audit Internal secara konsisten melakukan koordinasi lintas departemen, termasuk dengan Human Resources Department (HRD), Estate, Produksi, Pajak, serta *Management Information System* (MIS) Head Office, maupun pihak terkait lainnya, guna memperoleh informasi terkini mengenai kebijakan, regulasi, dan risiko yang dihadapi masing-masing unit kerja. Hal ini memungkinkan pengembangan prosedur dan program audit yang lebih komprehensif. Selain itu, tim Internal Audit juga berkolaborasi lintas fungsi dalam pelaksanaan audit yang memerlukan keahlian khusus, seperti audit pajak, proyek sipil, operasional kilang, serta audit *fraud* yang berkaitan dengan aspek hukum.

Internal Audit Duty Implementation and Findings in 2025

The Internal Audit Unit effectively and independently carried out its functions in monitoring, risk assessment, and evaluating the adequacy and effectiveness of internal controls across all business lines of the Company. Throughout the 2025 financial year, the execution of the Internal Audit Unit's duties was conducted based on a systematically prepared annual audit plan, which had been approved by management and the Audit Committee.

In terms of audit execution, the Internal Audit Unit conducted comprehensive audits across business units in the retail, financial services, and technology sectors in accordance with the annual audit plan. In 2025, a total of 49 audit reports were issued periodically, comprising 24 internal audit reports in plantations, 16 internal audit reports in palm oil mill (PMKS) units, 4 internal audit reports in cooperatives, schools, internal transporters, and HRD, as well as 5 other special audit reports. In addition, the Internal Audit Unit actively conducted and/or attended at least 17 meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Audit Committee to discuss audit results, strategic issues, and follow-up actions on recommendations that had been provided.

Throughout 2025, the total number of *Corrective Action Requests* (CAR) resulting from internal audits reached 579 CAR; of these, 529 findings had been resolved and classified as "*Closed*," while the remaining 50 findings, were still in the process of completion by the auditees. To ensure compliance with applicable regulations, the Internal Audit Unit also conducted testing and evaluation of the effectiveness of internal controls, both in financial reporting and operational aspects.

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit consistently coordinated across departments, including with the Human Resources Department (HRD), Estate, Production, Tax, as well as the *Management Information System* (MIS) Head Office and other relevant parties, in order to obtain up-to-date information regarding policies, regulations, and risks faced by each business unit. This enabled the development of more comprehensive audit procedures and programs. In addition, the Internal Audit team collaborated across functions in conducting audits requiring specialized expertise, such as tax audits, civil projects, refinery operations, and fraud audits related to legal aspects.



Perseroan juga terus mendorong digitalisasi audit melalui kerja sama dengan MIS dalam pengembangan *database* dan sistem aplikasi audit serta pelaksanaan audit forensik digital. Hal ini, ditambah dengan peningkatan kompetensi tim dalam pemanfaatan fitur pengolahan data, diharapkan dapat mendukung otomatisasi dan efisiensi proses audit.

The Company also continued to promote audit digitalization through collaboration with the Management Information System (MIS) function in developing audit databases and application systems, as well as conducting digital forensic audits. This, combined with enhanced team competencies in utilizing data processing features, was expected to support the automation and efficiency of audit processes.

Audit Eksternal

External Audit

Audit Eksternal merupakan elemen penting dalam memastikan kualitas dan akurasi laporan keuangan Perseroan serta kepatuhan terhadap standar dan regulasi yang berlaku, termasuk Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan serta POJK No. 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan. Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik independen untuk melakukan audit atas laporan keuangan tahunan, guna memastikan kewajaran penyajian laporan sesuai dengan standar yang berlaku.

External Audit is a critical element in ensuring the quality and accuracy of the Company's financial statements and compliance with applicable standards and regulations, including OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services and POJK No. 75/POJK.04/2017 on the Responsibility of Directors for Financial Statements. The Company appoints an independent Public Accounting Firm to audit its annual financial statements to ensure that the reports are presented fairly and in accordance with applicable standards.

Nama dan Alamat Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2025, Perseroan menunjuk KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja sebagai Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan tahun buku 2025.

Name and Address of Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP)

Pursuant to the resolution of the General Meeting of Shareholders held on 23 May 2025, the Company appointed KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja as the Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the 2025 financial year.

Selanjutnya, berdasarkan surat No. 5381/PSS/2025 tanggal 23 Juli 2025 perihal perubahan nama Kantor Akuntan Publik serta *Engagement Letter* No. 0017/PSS/08/2025 yang diterima Perseroan pada tanggal 11 Agustus 2025, KAP tersebut telah melakukan perubahan nama menjadi KAP Purwanto Susanti dan Surja.

Subsequently, based on Letter No. 5381/PSS/2025 dated 23 July 2025 regarding the change of the Public Accounting Firm's name, as well as Engagement Letter No. 0017/PSS/08/2025 received by the Company on 11 August 2025, the firm changed its name to KAP Purwanto Susanti dan Surja.

Kantor Akuntan Publik tersebut beralamat di Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, Lantai 7, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52–53, Jakarta Selatan 12190, Indonesia.

The Public Accounting Firm is located at Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 7th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52–53, South Jakarta 12190, Indonesia.

Pelaksanaan audit atas laporan keuangan Perseroan dilakukan oleh Akuntan Publik (*Signing Partner*), Arief Somantri.

The audit of the Company's financial statements was conducted by the Public Accountant (*Signing Partner*), Arief Somantri.

Periode Penugasan

Penugasan audit mencakup laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Jasa Audit dan Non-Audit yang Diberikan

KAP Purwanto Susanti dan Surja memberikan layanan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025. Pada tahun buku ini, KAP hanya menyediakan jasa audit dan tidak ada jasa non-audit lain yang diberikan kepada Perseroan.

Biaya Jasa Audit dan Non-Audit

Pada tahun buku 2025, KAP Purwanto Susanti dan Surja tidak memberikan jasa non-audit kepada Perseroan. Adapun biaya jasa audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 yang dibayarkan kepada KAP Purwanto Susanti dan Surja adalah sebesar Rp700 juta, meningkat dibandingkan dengan realisasi biaya audit pada tahun buku 2024 sebesar Rp650 juta.

Assignment Period

The audit assignment includes the financial statements for the financial year ending December 31, 2025.

Audit and Non-Audit Services Provided

KAP Purwanto Susanti dan Surja provided audit services for the Company's financial statements for the 2025 financial year. In this financial year, KAP only provided audit services and no other non-audit services were provided to the Company.

Audit and Non-Audit Service Fees

In the 2025 financial year, KAP Purwanto Susanti dan Surja did not provide any non-audit services to the Company. The audit fee for the Company's financial statements for the 2025 financial year paid to KAP Purwanto Susanti dan Surja amounted to Rp700 million, representing an increase compared to the realized audit fee in the 2024 financial year of Rp650 million.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) Perseroan dirancang sebagai kerangka kerja terintegrasi yang mencakup struktur organisasi, kebijakan, prosedur, serta metode pengendalian yang diterapkan secara konsisten di seluruh lini usaha. Melalui penerapan SPI tersebut, Perseroan memastikan perlindungan aset, efektivitas dan efisiensi operasional, serta keandalan informasi keuangan. Dengan mekanisme pengawasan yang memadai, setiap transaksi dan proses pelaporan keuangan dapat dilaksanakan secara akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sejalan dengan itu, implementasi SPI mengacu pada ketentuan yang berlaku di Indonesia, termasuk Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 mengenai penerapan sistem pengendalian internal. Kerangka ini mencakup pengendalian atas aspek operasional dan keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan. Untuk menjaga efektivitasnya, Perseroan secara berkala melakukan peninjauan dan evaluasi atas SPI, sehingga sistem yang diterapkan tetap adaptif dalam mendukung pengelolaan risiko serta pencapaian tujuan strategis Perseroan.

The Company's Internal Control System (SPI) was designed as an integrated framework encompassing organizational structure, policies, procedures, and control methods that were consistently implemented across all business lines. Through the implementation of the SPI, the Company ensured the safeguarding of assets, operational effectiveness and efficiency, as well as the reliability of financial information. With adequate supervisory mechanisms in place, all transactions and financial reporting processes were carried out accurately, transparently, and in an accountable manner.

In line with this, the implementation of the SPI referred to applicable regulations in Indonesia, including OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the implementation of internal control systems. This framework covered controls over both operational and financial aspects, while ensuring compliance with relevant laws and regulations. To maintain its effectiveness, the Company periodically conducted reviews and evaluations of the SPI, ensuring that the system remained adaptive in supporting risk management and the achievement of the Company's strategic objectives.



Gambaran Umum

Perseroan telah membangun kerangka sistem pengendalian internal yang komprehensif dan dirancang untuk memastikan efektivitas operasional, melindungi investasi pemegang saham, serta menjaga keamanan aset Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Direksi bertanggung jawab penuh atas perancangan, implementasi, dan pengawasan sistem pengendalian internal guna memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha berjalan sesuai dengan prinsip GCG.

SPI disusun untuk mendukung pengelolaan risiko, mencegah potensi kerugian akibat penyimpangan, serta memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan aktivitas operasional, keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan serta kebijakan internal Perseroan. Dalam implementasinya, Perseroan menerapkan pendekatan berlapis (*Three Lines Defense*).

Pada lini pertama, manajemen operasional bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pengendalian aktivitas sehari-hari secara efektif. Pada lini kedua, fungsi di tingkat Head Office melakukan pemantauan dan pengawasan atas penerapan pengendalian sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang telah ditetapkan. Selanjutnya, pada lini ketiga, Unit Audit Internal menjalankan fungsi *assurance* secara independen atas nama Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa sistem tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal telah berjalan secara efektif di seluruh unit Perseroan.

Implementasi Tahun 2025 dan Tinjauan Efektivitasnya

Pelaksanaan pengendalian internal senantiasa dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa kebijakan, *Standard Operating Procedure* (SOP), manajemen risiko, dan tata kelola telah berjalan secara efektif dan efisien. Unit Audit Internal, dengan arahan Komisaris Utama dan Presiden Direktur, berperan dalam membantu Direksi melakukan evaluasi dan pemeriksaan atas efektivitas sistem pengendalian internal, serta memastikan koordinasi yang optimal di antara fungsi-fungsi pengendalian, baik di tingkat operasional maupun Head Office, sekaligus memberikan jasa asuransi dan konsultasi kepada para pemangku kepentingan dengan mengacu pada standar Institute of Internal Auditors (IIA).

Sejalan dengan hal tersebut, sepanjang tahun 2025 Perseroan telah melaksanakan berbagai

General Overview

The Company has established a comprehensive internal control system framework designed to ensure operational effectiveness, protect shareholders' investments, and safeguard the Company's assets. In its implementation, the Board of Directors holds full responsibility for the design, implementation, and oversight of the internal control system to ensure that all business activities are conducted in accordance with Good Corporate Governance (GCG) principles.

The Internal Control System (SPI) is structured to support risk management, prevent potential losses arising from irregularities, and provide reasonable assurance regarding the reliability of operational and financial activities, as well as compliance with applicable laws and regulations and the Company's internal policies. In its implementation, the Company adopts a layered approach based on the Three Lines of Defense model.

In the first line, operational management is responsible for the effective execution and control of daily activities. In the second line, functions at the Head Office level perform monitoring and oversight of control implementation in accordance with established Standard Operating Procedures (SOPs). In the third line, the Internal Audit Unit carries out an independent assurance function on behalf of the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure that governance, risk management, and internal control systems operate effectively across all Company units.

2025 Implementation and the Review of Its Effectiveness

The implementation of internal controls was periodically evaluated to ensure that policies, Standard Operating Procedures (SOPs), risk management, and governance practices were operating effectively and efficiently. The Internal Audit Unit, under the direction of the President Commissioner and the President Director, played a key role in assisting the Board of Directors in evaluating and reviewing the effectiveness of the internal control system, as well as ensuring optimal coordination among control functions at both the operational and Head Office levels. In addition, the Internal Audit Unit provided assurance and consulting services to stakeholders in accordance with the standards of the Institute of Internal Auditors (IIA).

In line with this, throughout 2025 the Company implemented various strategic initiatives

inisiatif strategis yang mencakup penguatan sistem pengendalian internal, peningkatan pengendalian operasional dan keuangan, pemantauan efektivitas, serta penguatan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku guna memastikan bahwa seluruh proses bisnis berjalan secara efisien, terkendali, dan selaras dengan prinsip GCG.

1. Pembaruan Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun ini, Perseroan melakukan sejumlah pembaruan untuk memperkuat sistem pengendalian internal. Pembaruan tersebut meliputi:

- a. Perseroan menginstruksikan seluruh Head Department untuk melakukan peningkatan sistem dan administrasi dengan sistem teknologi informasi (TI), seperti *artificial intelligence* (AI) dan ChatGPT, untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, mengurangi penggunaan dokumen fisik, serta menyederhanakan alur birokrasi sehingga jenjang otorisasi dapat diminimalkan dan penggunaan BBM menjadi lebih efisien.
- b. Perseroan menginstruksikan seluruh Head Department serta Regional & Production Controller di kebun dan PMKS untuk memperketat penggunaan bahan bakar solar, mengoptimalkan penggunaan kendaraan operasional, serta mengatur perjalanan dinas dengan mobil *pool* agar lebih efektif dan efisien. Departemen Traksi juga diarahkan melakukan evaluasi atas setiap pembelian unit baru alat berat maupun kendaraan, termasuk penilaian spesifikasi konsumsi bahan bakar, memastikan pemeliharaan rutin kendaraan, serta melakukan monitoring harian terhadap konsumsi BBM.
- c. Untuk menghindari kendala di lapangan, Perseroan menginstruksikan Departemen Estate agar berkoordinasi dengan Departemen Management Information System (MIS) terlebih dahulu sebelum melakukan perubahan pada sistem G2 untuk setiap revisi atas sistem premi dan kutip brondolan.
- d. Perseroan menginstruksikan penggunaan unit *Dumper Crawler* tipe standar PD 3500 dan PD 5000 untuk mengangkut TBS dari TPH di *collection road* ke kotak BIN, sedangkan tipe mini PD 1500 digunakan untuk kegiatan *infield collection*. Implementasi kedua sistem mekanisasi panen ini bertujuan untuk menekan biaya tenaga kerja, termasuk pengurangan kebutuhan hunian karyawan serta biaya panen dan transportasi.

encompassing the strengthening of internal control systems, enhancement of operational and financial controls, monitoring of effectiveness, and reinforcement of regulatory compliance. These efforts were aimed at ensuring that all business processes were carried out efficiently, in a controlled manner, and aligned with GCG principles.

1. Internal Control System Updates

During the year, the Company implemented several enhancements to strengthen its internal control system. These initiatives included:

- a. The Company instructed all Head Departments to improve systems and administration through the utilization of information technology (IT), such as artificial intelligence (AI) and ChatGPT, to enhance operational effectiveness and efficiency, reduce the use of physical documents, and streamline bureaucratic processes so that authorization layers could be minimized and fuel consumption optimized.
- b. The Company instructed all Head Departments, as well as Regional and Production Controllers at plantations and palm oil mills (PMKS), to tighten diesel fuel usage, optimize the use of operational vehicles, and regulate official travel using pool vehicles to ensure greater effectiveness and efficiency. The Traction Department was also directed to evaluate every procurement of new heavy equipment and vehicles, including assessing fuel consumption specifications, ensuring routine vehicle maintenance, and conducting daily monitoring of fuel usage.
- c. To avoid operational constraints in the field, the Company instructed the Estate Department to coordinate with the Management Information System (MIS) Department prior to implementing any changes to the G2 system related to revisions of premium systems and loose fruit collection mechanisms.
- d. The Company instructed the use of standard Dumper Crawler units type PD 3500 and PD 5000 for transporting Fresh Fruit Bunches (FFB) from TPH on collection roads to BIN boxes, while the mini type PD 1500 was designated for infield collection activities. The implementation of these mechanized harvesting systems aimed to reduce labor costs, including lowering employee housing requirements as well as harvesting and transportation costs.



- e. Dalam rangka pelaksanaan rencana *capex* untuk pengerasan jalan di masing-masing kebun, Perseroan menginstruksikan agar penggunaan biaya dilakukan secara efektif dan efisien serta memastikan bahwa kendala restan TBS dan kelancaran operasional kebun dapat teratasi.
- f. Dalam penerapan sistem until pada kegiatan pemupukan, manajemen menginstruksikan penyusunan SOP atau *Work Instruction* yang jelas sehingga pemupukan dapat dilaksanakan secara tepat dan efektif sesuai kaidah 4T (tepat jenis, tepat waktu, tepat cara, dan tepat tempat). Selain itu, tenaga pemupuk dimanfaatkan sebagai tenaga until dengan pemberian insentif premi until, guna meningkatkan penghasilan pekerja sekaligus mengoptimalkan jumlah tenaga kerja.

2. Pengendalian Operasional dan Keuangan

Perseroan senantiasa memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dilaksanakan secara efisien serta sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Pada tahun 2025, pengendalian operasional dan keuangan dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

- a. Untuk program *replanting* di kebun PT SCK, kegiatan dilakukan dalam tiga tahap (beberapa tahun) dengan mempertimbangkan kondisi arus kas serta evaluasi perkembangan tanaman setiap tahun. Untuk blok-blok yang akan direplanting, kegiatan pemupukan dihentikan 2–3 tahun sebelumnya, perawatan gawangan dihentikan 1 tahun sebelumnya, penunasan dihentikan 4 bulan sebelumnya, dan pekerjaan lapangan yang bukan prioritas dapat dihentikan. Namun perawatan piringan, pasar pikul, dan Tempat Pengumpulan Hasil (TPH) tetap berjalan.
- b. Dalam rangka mendukung rencana pembibitan di kebun PT SCK, serta dengan mempertimbangkan kondisi air yang sangat masam, Perseroan menjajaki kemungkinan untuk membangun fasilitas pembibitan di luar kebun.
- c. Untuk optimalisasi sistem mekanisasi di seluruh kebun, Perseroan menyusun rekomendasi sistem yang paling sesuai untuk masing-masing kebun, termasuk penentuan jenis unit per divisi berdasarkan kondisi areal, analisis efisiensi biaya transportasi, penghematan biaya pengerasan jalan dan bongkar muat, penggunaan tenaga kerja, serta komparasi efisiensi antarjenis unit.

- e. In relation to the capital expenditure (*capex*) plan for road hardening in each plantation, the Company instructed that expenditures be carried out effectively and efficiently while ensuring that issues related to FFB backlog and the smooth operation of plantation activities could be addressed.
- f. In implementing the until system in fertilization activities, management instructed the preparation of clear SOPs or *Work Instructions* to ensure that fertilization was carried out accurately and effectively in accordance with the 4T principles (right type, right time, right method, and right place). In addition, fertilization workers were utilized as until workers with incentive-based compensation, thereby increasing employee income while optimizing workforce utilization.

2. Operational and Financial Controls

The Company consistently ensured that all operational activities were carried out efficiently and in compliance with applicable laws and regulations. In 2025, operational and financial controls were implemented through the following measures:

- a. For the replanting program at PT SCK plantations, activities were carried out in three stages over several years, taking into account cash flow conditions as well as annual evaluations of crop development. For blocks designated for replanting, fertilization activities were discontinued 2–3 years in advance, inter-row maintenance was halted 1 year in advance, pruning was stopped 4 months prior, and non-priority field activities could be discontinued. However, maintenance of the harvesting circle, collection paths, and Fresh Fruit Bunch (FFB) collection points (TPH) continued to be carried out.
- b. In support of the nursery development plan at PT SCK plantations, and considering the highly acidic water conditions, the Company explored the possibility of establishing nursery facilities outside the plantation area.
- c. To optimize mechanization systems across all plantations, the Company developed recommendations for the most suitable systems for each plantation, including determining the appropriate unit types per division based on land conditions, analyzing transportation cost efficiency, reducing road hardening and loading/unloading costs, optimizing labor utilization, and conducting efficiency comparisons among different types of equipment.

d. Untuk pengendalian operasional, Perseroan menetapkan kebijakan untuk meminimalkan susut TBS yang diangkut *transporter* internal dalam proses pengiriman ke PMKS. Apabila tingkat kesusutan melebihi 1,21% dari total TBS yang ditimbang di timbangan kebun, pengemudi akan dikenakan sanksi denda, yaitu sebesar jumlah susut (kg) yang dikalikan dengan harga TBS di PMKS pada saat pengiriman.

3. Monitoring dan Evaluasi Efektivitas

Monitoring atas efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala oleh Unit Audit Internal serta pihak terkait lainnya. Pada tahun 2025, hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang dijalankan di kebun pada umumnya telah berjalan efektif, dan setiap temuan audit telah ditindaklanjuti oleh manajemen di unit kebun, PMKS, KCP, serta unit lainnya. Perbaikan berkelanjutan terus dilakukan untuk memastikan bahwa setiap kelemahan sistem operasional yang masih ada telah memperoleh tindakan perbaikan dan pencegahan yang memadai.

Di sisi lain, sistem pengawasan dan pemantauan hasil kerja kontraktor pada proyek pembangunan refinery maupun pekerjaan sipil lainnya masih perlu ditingkatkan. Setiap temuan audit juga perlu segera ditindaklanjuti melalui tindakan perbaikan dan pencegahan, penetapan PIC yang bertanggung jawab, serta penentuan batas waktu penyelesaian. Dengan adanya pemantauan berkelanjutan tersebut, sistem pengendalian internal pada tahun 2025 memberikan keyakinan yang memadai bahwa seluruh operasional dan aktivitas keuangan Perseroan dijalankan secara efisien, sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan, serta mematuhi peraturan yang berlaku.

4. Kepatuhan terhadap Peraturan

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan identifikasi dan pembaruan atas peraturan perundangan serta persyaratan lainnya, sekaligus mengevaluasi tingkat pemenuhannya, antara lain sebagai berikut:

a. **UU No. 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman, serta Peraturan Menteri Pertanian No. 34/Permentan/IT.140/7/2008 tentang Persyaratan dan Penerapan Cara Pengolahan Hasil Pertanian Asal Tumbuhan yang Baik (*Good Agricultural/Manufacturing Practices*).**

Perseroan telah memiliki Pedoman Teknis Agronomi (MAN-UOM-001) sebagai acuan pelaksanaan di lapangan.

d. For operational control, the Company established a policy to minimize shrinkage of Fresh Fruit Bunches (FFB) transported by internal transporters during delivery to palm oil mills (PMKS). If the shrinkage level exceeded 1.21% of the total FFB weighed at plantation weighbridges, the driver was subject to a penalty equivalent to the shrinkage (kg) multiplied by the FFB price at the PMKS at the time of delivery.

3. Monitoring and Evaluation of Effectiveness

Monitoring of the effectiveness of the internal control system was conducted periodically by the Internal Audit Unit and other relevant parties. In 2025, the evaluation results indicated that the internal control system implemented in plantations generally operated effectively, and all audit findings had been followed up by management at plantation units, palm oil mills (PMKS), KCP, and other units. Continuous improvements were undertaken to ensure that any remaining weaknesses in operational systems were addressed through adequate corrective and preventive actions.

On the other hand, the supervision and monitoring system for contractor performance in refinery construction projects and other civil works still required improvement. All audit findings also needed to be promptly followed up through corrective and preventive actions, the assignment of responsible PICs, and the establishment of clear completion timelines. With such continuous monitoring, the internal control system in 2025 provided reasonable assurance that all of the Company's operational and financial activities were carried out efficiently, in accordance with established policies, and in compliance with applicable regulations.

4. Regulatory Compliance

In 2025, the Company conducted identification and updates of applicable laws and regulations as well as other requirements, while also evaluating the level of compliance, including the following:

a. **Law No. 12 of 1992 on Plant Cultivation Systems, as well as Minister of Agriculture Regulation No. 34/Permentan/IT.140/7/2008 on Requirements and Implementation of Good Agricultural/Manufacturing Practices.**

The Company had established Agronomy Technical Guidelines (MAN-UOM-001) as a reference for field implementation.



b. Peraturan Presiden No. 44 Tahun 2020 tentang Sistem Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia.

Kebun milik Perseroan telah tersertifikasi ISPO.

c. UU No. 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan.

Perseroan telah memiliki matriks kebutuhan pelatihan dan program pelatihan tahunan, serta operator telah memiliki SIO (Surat Izin Operator), dan lain-lain.

d. PP RI No. 36 Tahun 2021 tentang Upah Minimum.

Perseroan telah mengikuti ketentuan Upah Minimum yang ditetapkan oleh pemerintah serta menetapkan Surat Keputusan (SK) upah oleh manajemen.

b. Presidential Regulation No. 44 of 2020 on the Indonesian Sustainable Palm Oil Certification System.

The Company's plantations had obtained ISPO certification.

c. Law No. 13 of 2013 on Manpower.

The Company had established a training needs matrix and annual training programs, and operators possessed Operator Licenses (SIO), among others.

d. Government Regulation No. 36 of 2021 on Minimum Wages.

The Company complied with the Minimum Wage provisions set by the government and had issued internal wage decrees through management.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi memandang bahwa penerapan sistem pengendalian internal merupakan fondasi utama dalam menjaga efektivitas operasional, keandalan pelaporan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Sepanjang tahun 2025, Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkelanjutan melakukan pengawasan dan evaluasi atas implementasi pengendalian internal guna memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang diterapkan tetap selaras dengan perkembangan aktivitas usaha serta prinsip GCG.

Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah dirancang dan diimplementasikan secara memadai dalam mendukung pencapaian tujuan operasional, menjaga integritas proses pelaporan, serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Perseroan juga terus melakukan penyempurnaan atas sistem yang ada sebagai bagian dari komitmen untuk meningkatkan kualitas pengendalian internal secara berkelanjutan.

BOD Statement on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors viewed the implementation of an internal control system as a fundamental foundation for maintaining operational effectiveness, ensuring the reliability of reporting, and achieving compliance with applicable laws and regulations. Throughout 2025, the Board of Directors, together with the Board of Commissioners, continuously conducted oversight and evaluation of the implementation of internal controls to ensure that established policies and procedures remained aligned with business developments and the GCG principles.

Based on this assessment, the Board of Directors concluded that the Company's internal control system had been adequately designed and implemented to support the achievement of operational objectives, maintain the integrity of reporting processes, and ensure compliance with applicable regulations. The Company also continued to enhance its existing system as part of its commitment to continuously improving the quality of internal controls.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System



Dalam upaya mencapai tujuan bisnis yang telah ditetapkan, manajemen risiko menjadi komponen yang sangat penting dalam operasional Perseroan. Konsep manajemen risiko ini tidak hanya diterapkan sebagai suatu keharusan, melainkan menjadi landasan yang erat terkait dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dengan memegang teguh prinsip-prinsip ini, Perseroan bertujuan untuk mencapai optimalisasi kinerja operasional dan keuangan agar dapat berjalan dengan efisiensi maksimal.

Gambaran Umum

Manajemen Perseroan menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan risiko secara konsisten. Penerapan prinsip ini bukan hanya sebagai langkah rutin, tetapi sebagai suatu keyakinan bahwa dengan mengelola risiko dengan baik, Perseroan dapat mengamankan kesinambungan usaha dalam jangka panjang. Hal ini mencerminkan fokus manajemen Perseroan pada keberlanjutan bisnis, di mana pengelolaan risiko menjadi instrumen utama untuk melindungi nilai perusahaan dan memastikan kelangsungan operasional yang stabil.

In striving to achieve the established business objectives, risk management becomes a crucial component in the Company's operations. The concept of risk management is not only applied as a necessity but also serves as a foundation closely related to the principles of good corporate governance. By adhering firmly to these principles, the Company aims to achieve optimization of operational and financial performance to operate with maximum efficiency.

Overview

The Company's management demonstrates a high level of commitment to consistently applying risk management principles. The implementation of these principles is not merely a routine step but a belief that by managing risks effectively, the Company can secure long-term business continuity. This reflects the Company's management focus on business sustainability, where risk management serves as a primary instrument to protect corporate value and ensure stable operational continuity.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah menetapkan kebijakan dan pedoman penerapan manajemen risiko yang harus dipatuhi dan dilaksanakan. Risiko-risiko yang diungkapkan berikut ini merupakan risiko-risiko yang material serta dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

Jenis-Jenis Risiko di Tahun 2025 dan Cara Pengelolaannya

Setiap kegiatan bisnis, termasuk di Perseroan, tidak dapat menghindari kemungkinan terjadinya masalah atau risiko. Sebagai langkah proaktif, Perseroan telah menjalankan praktik manajemen risiko yang efektif dan bertanggung jawab. Dalam menghadapi berbagai potensi risiko, Perseroan mengidentifikasinya dengan cermat serta mengembangkan langkah-langkah mitigasi yang konkret dan terukur yang dirinci dengan jelas untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai cara mengelola dan mengurangi dampak dari berbagai risiko yang mungkin timbul.

Adapun risiko yang dihadapi Perseroan serta langkah mitigasinya diuraikan sebagai berikut:

In this regard, the Company has established policies and guidelines for implementing risk management that must be complied with and implemented. The following risks disclosed are material risks that could negatively impact business activities, cash flows, operational performance, financial performance, and business prospects.

Types of Risks in 2025 and Their Management

Every business activity, including those within the Company, cannot entirely avoid the possibility of issues or risks. Therefore, as a proactive measure, the Company has implemented effective and responsible risk management practices. In addressing various potential risks, the Company not only identifies them carefully but also develops concrete and measurable mitigation steps. These steps are clearly detailed to provide a comprehensive understanding of how to manage and minimize the impact of potential risks.

The risks faced by the Company and their corresponding mitigation measures are outlined as follows:

Jenis Risiko Type of Risk	Penyebab Cause	Mitigasi Mitigation
Risiko Fluktuasi Harga Pasar CPO Market Price Fluctuation Risk of CPO	Harga pasar dalam negeri maupun internasional sangat berpengaruh terhadap harga jual produk minyak sawit (<i>crude palm oil</i>/CPO) serta produk turunannya. Fluktuasi harga tersebut dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang berada di luar kendali Perseroan, antara lain: - Jumlah produksi dan konsumsi dunia atas produk CPO dan turunannya, serta minyak nabati substitusi atau pesaing lainnya; - Jumlah persediaan internasional maupun dalam negeri atas produk CPO dan turunannya, serta minyak nabati substitusi atau pesaing lainnya; - Biaya pajak dan tarif bea; - Kebijakan dan program-program pemerintah; - Kondisi cuaca; dan - Perekonomian dunia secara umum. Both domestic and international market prices significantly affect the selling price of crude palm oil (CPO) and its derivative products. Price fluctuations can be influenced by several factors beyond the Company's control, including: - World production and consumption of CPO and its derivatives, as well as substitute vegetable oils or other competitors; - International and domestic inventories of CPO and its derivatives, as well as substitute vegetable oils or other competitors; - Tax costs and duty tariffs; - Government policies and programs; - Weather conditions; and - The global economy in general.	- Pengendalian biaya yang efisien dan efektif melalui mekanisasi dan penggunaan sumber daya secara tepat dan terukur. - Selain itu Grup Perseroan akan melakukan <i>hedging</i> CPO di Bursa Derivative Kuala Lumpur. - Perseroan perlu memastikan kebutuhan arus kas berjalan sesuai dengan anggaran yang telah disusun. - Implementing efficient and effective cost controls through mechanization and prudent resource utilization. - Additionally, the Company will engage in CPO hedging on the Kuala Lumpur Derivatives Exchange. - The Company needs to ensure that cash flow requirements align with the budget prepared.

Jenis Risiko Type of Risk	Penyebab Cause	Mitigasi Mitigation
Risiko Kondisi Cuaca Yang Buruk Risk of Adverse Weather Conditions	Kondisi cuaca di Indonesia sangat berpengaruh terhadap produktivitas tandan buah segar. Curah hujan tinggi atau periode musim kering yang lama dapat mengakibatkan turunnya produktivitas kebun secara keseluruhan, termasuk turunnya hasil TBS dari penyuplai Grup Perseroan. Curah hujan yang terlalu tinggi akan menyebabkan buruknya penyerbukan tanaman dan penurunan efektivitas pemupukan, sedangkan kekeringan akan menyebabkan berkurangnya tandan buah dan turunnya tingkat ekstraksi minyak. Weather conditions in Indonesia significantly impact fresh fruit bunch productivity. High rainfall or prolonged dry seasons can lead to decreased plantation productivity, including reduced fresh fruit bunch yields from the Company's suppliers. Excessive rainfall can adversely affect plant pollination and fertilizer effectiveness, while drought can reduce fruit bunches and oil extraction rates.	- Aktif memantau perubahan dan prediksi cuaca. - Membangun menara api untuk memantau kebakaran. - Grup Perseroan memastikan semua parit dicuci 1–2 kali setiap tahun untuk mengurangi risiko banjir. - Actively monitor weather changes and predictions. - Construct fire towers to monitor wildfires. - The Company Group ensures that all drainage channels are cleaned 1–2 times a year to reduce the risk of flooding.
Risiko Fluktuasi Harga Pupuk dan Bahan Baku Risk of Fertilizer and Raw Material Price Fluctuations	Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi harga dan ketersediaan bahan baku, seperti faktor perubahan permintaan dan pasokan global, kondisi ekonomi global, tekanan inflasi, peraturan lingkungan hidup, tarif, bencana alam, kebakaran hutan, kondisi cuaca, dan unjuk rasa tenaga kerja. Fluktuasi yang signifikan dalam harga dan ketersediaan bahan baku tersebut dapat meningkatkan biaya penjualan Grup Perseroan, yang pada akhirnya dapat memberikan dampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha dan kondisi keuangan Grup Perseroan. Several factors can affect the price and availability of raw materials, such as changes in global demand and supply, global economic conditions, inflationary pressures, environmental regulations, tariffs, natural disasters, forest fires, weather conditions, and labor strikes. Significant fluctuations in raw material prices and availability can increase sales costs, which may negatively impact business activities and financial conditions.	Prosedur pembelian pupuk diubah dari setiap semester menjadi satu tahun sekali untuk semua wilayah. Pembelian yang dilakukan sekaligus dalam satu tahun untuk semua wilayah dapat memberikan banyak manfaat. The fertilizer purchasing procedure has been changed from every semester to once a year for all regions. Bulk purchases made within one year for all regions can yield many benefits.

Jenis Risiko Type of Risk	Penyebab Cause	Mitigasi Mitigation
Risiko Serangan Hama dan Penyakit pada Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit Risk of Pest and Disease Attacks on Oil Palm Plantations	Cara budidaya tanaman kelapa sawit yang kurang baik dapat mengakibatkan rentannya tandan buah segar kelapa sawit terhadap penyakit dan serangan hama seperti serangga, tikus, virus, jamur ganoderma, dan yang lainnya. Ragam penyakit dan hama tersebut dapat menginfeksi TBS kelapa sawit sehingga tanaman kelapa sawit menjadi mati dan/ atau menurun kualitasnya. Poor palm oil cultivation practices can make palm oil fresh fruit bunches susceptible to diseases and pest attacks such as insects, rodents, viruses, Ganoderma fungus, etc. Various diseases and pests can infect palm oil fresh fruit bunches, causing the palms to die and/or reduce their quality.	• Melakukan deteksi awal (<i>Early Warning System</i>) untuk semua gangguan hama dan penyakit. • Membangun kandang Gupon dengan perbandingan 1 unit untuk 10 Ha sebagai antisipasi serangan hama tikus yang menyerang tanaman muda sampai tanaman tua. • Membudidayakan tanaman berguna (<i>beneficial plant</i>) pada tepi jalan (<i>Main Road dan Collection Road</i>) dengan perbandingan <i>cassia cobanensis</i> (60%), <i>antigonon</i> (20%), dan <i>Turnera subulata</i> (20%) untuk mengantisipasi serangan hama pemakan daun kelapa sawit. • Ganoderma (penyakit busuk pangkal batang) yang ditemukan dalam kebun hanya dapat dicegah dengan isolasi parit sedalam 60 cm dan lebar 40 cm dengan radius 2 meter dari batang guna mencegah terjadi penyebaran. • Implementing early detection (<i>Early Warning System</i>) for all pest and disease disturbances. • Building Gupon sheds with a ratio of 1 unit per 10 hectares as a precaution against rat attacks on young to mature palm oil trees. • Cultivating beneficial plants on roadside edges (<i>Main Road and Collection Road</i>) with a composition of <i>cassia cobanensis</i> (60%), <i>antigonon</i> (20%), and <i>Turnera subulata</i> (20%) to anticipate attacks by palm oil leaf-eating pests. • Ganoderma (stem rot disease) found in plantations can only be prevented by isolating ditches to a depth of 60 cm and width of 40 cm with a radius of 2 meters from the stem to prevent spread.
Risiko Terkait Investasi atau Aksi Korporasi yang Dilakukan oleh Grup Perseroan Risk Related to Investments or Corporate Actions Undertaken by the Company Group	Meskipun Grup Perseroan akan selalu melakukan identifikasi dan perhitungan terukur atas seluruh investasi atau aksi korporasi yang akan dilakukan Grup Perseroan, tidak ada jaminan bahwa setiap tindakan investasi akan selalu menguntungkan. Oleh karena itu, proses investasi akan selalu memiliki potensi dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja, dan prospek usaha Grup Perseroan. Although the Company will always conduct identification and measured calculations of all investments or corporate actions to be undertaken, there is no guarantee that every action will always be profitable. Therefore, investment processes always have a potential negative impact on business activities, financial conditions, performance, and business prospects.	• Grup Perseroan melakukan perencanaan yang matang dan melakukan riset yang memadai dengan teliti dan hati-hati dalam mengambil setiap keputusan. • Grup Perseroan juga melibatkan tim manajemen dengan kompetensi tinggi sehingga dapat membantu Grup Perseroan dalam setiap pengambilan keputusan. • The Company engages in thorough planning and conducts meticulous research in decision-making. • The Company also involves highly competent management teams to assist in decision-making.

Jenis Risiko Type of Risk	Penyebab Cause	Mitigasi Mitigation
Risiko Rencana Ekspansi yang Tidak Memberikan Pertumbuhan Bisnis Seperti Diharapkan Risk of Business Expansion Plans Failing to Achieve Expected Business Growth	Perluasan kegiatan bisnis membuat Grup Perseroan akan berhadapan dengan sejumlah risiko atau tantangan seperti: • Kurangnya pengalaman dan keahlian dalam pengembangan produk baru; • Berurusan dengan rekanan serta pelanggan baru, yang dapat membatasi Grup Perseroan dalam upaya persaingan secara sehat dan efektif; • Kegagalan memenuhi target yang telah ditetapkan dalam pengembangan produk baru yang akan diterima atau digunakan oleh pelanggan; • Kegagalan memperoleh pembiayaan yang memadai dari sumber internal dan eksternal dalam rangka mendukung ekspansi bisnis; • Kegagalan pencapaian pengembalian investasi dari bisnis baru; • Adanya produk imitasi atau duplikasi dari para pesaing; • Kurangnya sumber daya keuangan, operasional, manajemen, dan sumber daya manusia untuk dapat mendukung ragam produk yang lebih beraneka untuk dikembangkan (<i>product enrichment and diversification</i>); dan • Kegagalan peningkatan kemampuan pengelolaan risiko, pengendalian internal, dan implementasi sistem IT secara tepat waktu dalam rangka mendukung pengembangan bisnis baru dan/atau ragam produk yang lebih beraneka. Expanding business activities exposes the Company to various risks or challenges, such as: • Lack of experience and expertise in developing new products; • Dealing with new partners and customers may limit the ability to compete effectively and healthily; • Failure to meet set targets in developing new products that will be accepted or used by customers; • Failure to obtain adequate financing from internal and external sources to support business expansion; • Failure to achieve a return on investment from new businesses; • Presence of imitation or duplication products from competitors; • Lack of financial, operational, management, and human resources to support the development of various diversified products (<i>product enrichment and diversification</i>); and • Failure to enhance risk management capabilities, internal controls, and timely implementation of IT systems to support new business development and/or product diversification.	• Dalam setiap ekspansi atau proyek yang akan dilakukan, Grup Perseroan selalu melakukan studi kelayakan, baik oleh tim internal maupun oleh konsultan pihak ketiga. • Hanya melaksanakan proyek yang memberikan NPV positif dan <i>payback period</i> yang memuaskan. • Dalam akuisisi kebun/lahan dari pihak ketiga, selain melakukan uji kelayakan, Grup Perseroan juga melakukan uji kepatutan yang komprehensif sebelum mengambil keputusan. • In every expansion or project undertaken, the Company conducts feasibility studies, both internally and by third-party consultants. • Only executing projects that yield positive NPV and satisfactory payback periods. • When acquiring plantations/land from third parties, aside from feasibility tests, the Company also conducts comprehensive suitability tests before making decisions.
Risiko Fluktuasi Tingkat Suku Bunga Risk of Interest Rate Fluctuations	Dalam menjalankan bisnis, Grup Perseroan memanfaatkan fasilitas pinjaman investasi untuk pembangunan perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit serta fasilitas pinjaman modal kerja dari bank dengan tingkat suku bunga yang dapat berubah mengikuti suku bunga pasar. Oleh karena itu, perubahan suku bunga dapat mempengaruhi secara signifikan kinerja keuangan, baik Grup Perseroan maupun Perusahaan Anak, sehingga berdampak pada kemampuan Grup Perseroan untuk memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal. In conducting business, investment loan facilities develop oil palm plantations, palm oil mills, and working capital loan facilities from banks with interest rates that may change. Therefore, changes in interest rates can significantly affect the financial performance of both the Company and its subsidiaries, impacting the ability to meet operational fund needs and capital procurement.	• Proyeksi keuangan menggunakan asumsi seperti proyeksi suku bunga kredit, pergerakan mata uang, dan tingkat inflasi. • Grup Perseroan juga senantiasa memonitor pergerakan suku bunga perbankan. • Financial projections utilize assumptions such as loan interest rate projections, currency movements, and inflation rates. • The Company also consistently monitors banking interest rate movements.



Jenis Risiko Type of Risk	Penyebab Cause	Mitigasi Mitigation
Risiko Terkait Kenaikan Upah Minimum Risk Related to Minimum Wage Increases	Upah minimum di Indonesia terus meningkat dan berdampak pada peningkatan biaya operasional Grup Perseroan. Tingkat gaji karyawan hampir di seluruh daerah di Indonesia telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Undang-Undang Ketenagakerjaan melarang pengusaha untuk membayar upah di bawah upah minimum yang berlaku dan ditetapkan secara tahunan oleh pemerintah di tingkat provinsi, kabupaten, atau kota. Kenaikan upah minimum, secara langsung maupun tidak langsung, akan meningkatkan biaya operasional dan menurunkan margin keuntungan Grup Perseroan The minimum wage in Indonesia continues to rise, impacting operational costs. Employee salaries in almost all regions in Indonesia have increased in recent years. Labor laws prohibit employers from paying wages below the minimum wage set annually by the government at the provincial, district, or city levels. Direct or indirect minimum wage increases will raise operational costs and reduce the profit margin.	Grup Perseroan selalu melakukan inovasi untuk meningkatkan produktivitas pekerja melalui mekanisasi. Misalnya pemupukan dengan memakai mesin Emdek, pengumpulan TBS dengan menggunakan traktor dan truk, serta sensus pokok dengan menggunakan <i>drone</i>. Hal-hal ini akan membantu Grup Perseroan mengontrol biaya. The Company Group consistently innovates to enhance worker productivity through mechanization. For example, fertilizer spreader application is conducted using Emdek machines, fresh fruit bunch (FFB) collection is done with tractors and trucks, and tree census activities are carried out using drones. These measures help the Company Group control costs effectively.
Risiko Perselisihan Perburuhan atau Perubahan Undang-Undang Ketenagakerjaan Risk of Labor Disputes or Changes in Labor Laws	Untuk dapat menjalankan kegiatan operasional, Grup Perseroan membutuhkan tenaga kerja dengan jumlah yang cukup banyak. Kompleksitas regulasi ketenagakerjaan yang mengatur hubungan Grup Perseroan dengan karyawan juga dapat berdampak pada ranah operasional Grup Perseroan. Regulasi tersebut mencakup persyaratan upah minimum, tunjangan kesehatan wajib, kompensasi lembur, dan persyaratan upah serta tunjangan lainnya. Perselisihan perburuhan yang melibatkan sebagian atau seluruh karyawan Grup Perseroan juga dapat membahayakan reputasi serta mengganggu proses produksi dan penjualan, yang selanjutnya dapat berdampak pada tidak terpenuhinya target produksi dan mengurangi pendapatan Grup Perseroan. The Company requires a sufficient number of employees to conduct operational activities. The complexity of labor regulations governing the relationship between the Company and its employees can also impact the operational domain. These regulations include minimum wage requirements, mandatory health benefits, overtime compensation, and other wage and benefit requirements. Labor disputes involving some or all of the employees can also jeopardize the reputation and disrupt the production and sales processes, ultimately leading to unmet production targets and reduced revenue.	Grup Perseroan secara berkala menyelenggarakan program-program yang melibatkan partisipasi karyawan, menentukan tingkat kompensasi yang mengikuti upah minimum regional yang berlaku setiap tahunnya, dan mendirikan koperasi yang diperuntukkan bagi karyawan. The Company periodically organizes employee participation programs, determines compensation levels following annual regional minimum wages, and establishes cooperatives for employees.

Jenis Risiko Type of Risk	Penyebab Cause	Mitigasi Mitigation
Risiko Konflik Sosial Dengan Masyarakat Risk of Social Conflicts With Communities	Risiko konflik sosial dengan masyarakat sekitar sering kali terjadi seiring dengan meningkatnya tingkat kepadatan penduduk. Terutama ketika lahan perkebunan tersebut telah menjadi lokasi yang lama ditinggali oleh masyarakat. Masyarakat sekitar seringkali memiliki rasa kepemilikan yang tinggi terhadap lahan dan kurang mempedulikan status kepemilikan yang telah dimiliki oleh Grup Perseroan. Situasi ini terjadi karena masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwa tanah tersebut sebagai tanah leluhur yang diwariskan untuk mereka. Hal ini tentu dapat mengakibatkan menurunnya dukungan masyarakat sekitar atas aktivitas produksi Perusahaan Anak yang secara tidak langsung dapat menurunkan produktivitas, kinerja, dan prospek usaha Grup Perseroan. Social conflict risks with surrounding communities often occur with increasing population density, especially when communities have inhabited Plantation lands for a long time. Surrounding communities often have a strong sense of ownership of the land and may disregard the ownership status held by the Company. This situation arises because many communities still view the land as bequeathed ancestral land. This can diminish local community support for subsidiary production activities, indirectly affecting productivity, performance, and business prospects.	Grup Perseroan aktif melakukan kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) serta mempekerjakan sumber daya manusia dari lingkungan sekitar Grup Perseroan beroperasi. The Company actively engages in Corporate Social Responsibility (CSR) activities and employs human resources from the surrounding environment where the Company operates.
Risiko Keamanan Security Risk	Aktivitas perkebunan kelapa sawit sangat rawan terhadap tindak pencurian dari pihak-pihak yang kurang bertanggung jawab. Apabila Grup Perseroan gagal untuk mengantisipasi risiko ini dengan baik, hal tersebut dapat memberi dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan kinerja Grup Perseroan. Oil palm Plantation activities are vulnerable to theft from irresponsible parties. Failure to anticipate this risk adequately can negatively impact business activities, financial conditions, and performance.	• Tim keamanan Grup Perseroan selalu melakukan patroli, khususnya di area yang rawan pencurian. • Grup Perseroan telah menerapkan penggunaan perangkat <i>smartwatch</i> untuk mendukung pelaksanaan piket patroli, khususnya di area perbatasan kebun dan wilayah yang rawan pencurian Tandan Buah Segar (TBS). Pemanfaatan teknologi ini memungkinkan pemantauan secara lebih terukur dan <i>real-time</i>, sehingga meningkatkan efektivitas pengawasan serta memastikan kehadiran tim keamanan di lapangan. • The Company's security team conducts patrols, especially in areas prone to theft. • The Company's Group implemented the use of smartwatch devices to support patrol duty operations, particularly in plantation boundary areas and locations prone to Fresh Fruit Bunch (FFB) theft. The utilization of this technology enabled more measurable and real-time monitoring, thereby enhancing the effectiveness of supervision and ensuring the presence of security personnel in the field.

Jenis Risiko Type of Risk	Penyebab Cause	Mitigasi Mitigation
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Sebagai salah satu produk komoditi, harga CPO ditentukan oleh harga pasar internasional yang juga dipakai untuk penjualan dalam negeri. Sebagai produsen yang sampai saat ini produksinya dipasarkan di dalam dan luar negeri, Grup Perseroan menghadapi persaingan di dalam dan di luar negeri dari perusahaan yang juga memproduksi produk sejenis atau produk pengganti yang dapat mempengaruhi kondisi pasar produknya. Jika pasokan produk meningkat melebihi tingkat permintaan atau harga jual produk pengganti makin kompetitif, maka harga jual juga dapat turun sehingga dapat menurunkan tingkat keuntungan Grup Perseroan. As a commodity, CPO prices are determined by international market prices and used for domestic sales. As a producer whose products are marketed domestically and internationally, the Company faces competition domestically and internationally from companies producing similar products or substitute products that can affect market conditions for its products. If product supply exceeds demand or the competitive price of substitute products increases, the selling price may decrease, thus reducing the profit margin.	1. Melakukan <i>long-term contract</i> dengan beberapa aktor kunci dengan formula harga yang sudah disepakati bersama, yaitu mengambil harga tender KPBN tertinggi, sehingga faktor diskon harga dari pembeli tidak terjadi pada waktu <i>peak crop</i>. 2. Melakukan penjualan CPO <i>forward</i>, yang menerima order di muka bersama dengan pengikatan harga atas pengiriman maupun penyelesaian transaksi pada periode mendatang. Metode ini dilakukan baik di Bursa Derivatif Malaysia maupun penjualan fisik pada beberapa bulan ke depan untukantisipasi terjadi penurunan harga yang diprediksi bisa terjadi pada bulan-bulan berikutnya. 3. Menjual CPO ke pasar ekspor dengan porsi yang lebih besar dari porsi lokal apabila harga produk CPO ekspor lebih tinggi dari harga lokal, dan demikian sebaliknya. Berikut ini langkah antisipasi menghadapi persaingan di dalam maupun di luar negeri dari perusahaan yang juga memproduksi produk: 1. Menghasilkan produk CPO dengan kualitas yang baik dan berkelanjutan serta dapat dilacak sampai ke <i>mill</i> sehingga menimbulkan kepercayaan di mata pembeli terhadap produk yang kita hasilkan. 2. Ketepatan pengiriman produk sesuai kesepakatan dalam kontrak yang merupakan salah satu sisi positif di mata pembeli. 3. Pelayanan yang maksimal terhadap setiap keluhan atau informasi yang diminta oleh pembeli oleh semua tim yang terkait. 1. Entering into long-term contracts with several key actors with agreed-upon price formulas, taking the highest KPBN tender price, and ensuring buyer price discounts do not occur during peak crop times. 2. Engaging in forward CPO sales, receiving orders in advance, and price commitments for future delivery or transaction settlement periods. This method is performed both in the Malaysia Derivatives Exchange and physical sales for several months ahead to anticipate predicted price declines in the following months. 3. Selling CPO to export markets with a larger proportion than the local market if the export CPO product price is higher than the local price, and vice versa. Below are the steps to anticipate competition domestically and internationally from companies producing similar products: 1. Producing high-quality and sustainable CPO products traceable to the mill to instill buyer confidence. 2. As agreed upon in contracts, timely product delivery is a positive aspect for buyers. 3. Providing maximal service for all complaints or requested information by buyers by all involved teams.
Risiko Pasokan Bahan Baku Raw Material Supply Risk	Selama ini, sebagian kebutuhan bahan baku untuk memproduksi produk turunan kelapa sawit diperoleh dari berbagai sumber baik dari pihak ketiga. Apabila terjadi gangguan atau kegagalan pasokan bahan baku dalam jumlah yang besar dan dalam jangka waktu yang lama, maka akan dapat memberi dampak negatif pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja, dan prospek usaha Grup Perseroan.	• Grup Perseroan melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku dengan matang dalam jangka waktu tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan produksi dan permintaan produk dan menjaga hubungan baik dengan para pemasok. • Grup Perseroan memiliki beberapa alternatif pemasok untuk pemenuhan bahan bakunya, sehingga Grup Perseroan tidak tergantung dengan satu pemasok.

Jenis Risiko Type of Risk	Penyebab Cause	Mitigasi Mitigation
	To date, a portion of the raw material requirements for producing palm oil derivative products is obtained from various sources, including third parties. Suppose there is a disruption or failure in the raw material supply in significant quantities for an extended period. In that case, it may hurt business activities, financial conditions, performance, and business prospects.	- The Company plans raw material needs meticulously over a specific period, adjusts to production requirements and product demand, and maintains good supplier relations. - The Company has several alternative suppliers for raw material supply, ensuring the Company is not reliant on a single supplier.
Risiko Sebagai Induk Perusahaan Parent Company Risk	Sebagai induk perusahaan, Perseroan juga bergantung pada kegiatan serta pendapatan dari Perusahaan Anak. Ketika ada penurunan kegiatan dan pendapatan Perusahaan Anak, maka akan berpengaruh pada kerugian pendapatan Perseroan. Meskipun Perseroan tidak mengantisipasi bahwa akan ada penurunan yang signifikan dalam kegiatan dan pendapatan dari Perusahaan Anak dalam waktu dekat, Perseroan tidak dapat menjamin bahwa tidak akan terjadi penurunan atau Perseroan akan mampu mengurangi dampak dari penurunan tersebut. A parent company relies on the activities and revenues of its subsidiaries. When there is a decrease in the activities and revenues of subsidiaries, it will affect income losses. While the Company does not anticipate a significant decrease in the activities and revenues of subsidiaries shortly, it cannot guarantee that no decrease will occur or that the Company will be able to mitigate the impact of such a decrease.	Perseroan menjalankan sistem pengendalian internal dan sistem pengendalian manajemen yang memantau dan memonitor aktivitas operasi dan kinerja seluruh Grup Perseroan sehingga selaras dengan target pencapaian yang telah dirumuskan oleh manajemen Perseroan. The Company implements internal control and management control systems that monitor and oversee the operational activities and performance to align with the achievement targets formulated by the Company's management.
Risiko Perubahan Teknologi Technology Change Risk	Inovasi teknologi berkembang dengan sangat pesat sehingga Grup Perseroan harus beradaptasi dengan cepat terhadap setiap perkembangan teknologi yang ada. Keterlambatan Grup Perseroan dalam mengadopsi teknologi terbaru akan memberikan dampak pada terhambatnya kegiatan operasional Grup Perseroan dan penambahan biaya investasi untuk teknologi baru tersebut. Technological innovation advances rapidly, requiring the Company to adapt quickly to any technological developments. The delay in adopting the latest technology will impact operational activities and increase investment costs for new technologies.	- Grup Perseroan senantiasa berupaya memperkuat kapabilitas tim MIS agar mampu mengidentifikasi dan mengadopsi perubahan teknologi terkini secara tepat waktu. - Melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh karyawan Grup Perseroan agar dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam mendukung efektivitas, produktivitas, dan efisiensi kegiatan operasional. - The Company Group continuously strives to strengthen the capabilities of the MIS team to effectively identify and adopt the latest technological developments in a timely manner. - The Company Group conducts socialization and training for all employees to optimize the use of technology in supporting the effectiveness, productivity, and efficiency of operational activities.
Risiko Ketidacukupan Asuransi yang Dimiliki Grup Perseroan Inadequate Insurance Risk Held by the Company	Grup Perseroan memiliki kebijakan asuransi yang beragam, yang meliputi kerusakan atau kerugian properti, perlengkapan, dan persediaan. Namun, jika kerusakan atau kerugian tersebut melebihi nilai pertanggungan yang dibeli oleh Grup Perseroan, atau tidak tercakup dalam kebijakan asuransi yang diambil, maka Grup Perseroan dapat mengalami kerugian finansial. The Company has various insurance policies covering property damage or loss, equipment, and inventory. However, the damage or loss may exceed the insured value or is not covered by the insurance policy taken. In that case, the Company may experience financial losses.	- Grup Perseroan mengasuransikan seluruh aset grup termasuk pabrik beserta isinya, bangunan, kendaraan, dll. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan kerugian atas kejadian ataupun hal-hal yang tidak diinginkan yang terjadi di luar perkiraan. - Asuransi terhadap aset. - Perseroan juga melakukan asuransi terhadap proyek yang dilakukan. - The Company insures all group assets, including factories and contents, buildings, vehicles, etc. This is done to minimize losses from unexpected events or incidents. - Asset Insurance. - The Company also ensures that projects are undertaken.



Jenis Risiko Type of Risk	Penyebab Cause	Mitigasi Mitigation
Risiko Rencana Grup Perseroan Untuk Meningkatkan Kepemilikan Lahan Perkebunan Dapat Tertunda atau Batal Risk of Delay or Cancellation of the Company's Plan to Increase Plantation Land Ownership	Rencana untuk meningkatkan kepemilikan lahan perkebunan dapat terpengaruh berbagai faktor, seperti kebijakan pemerintah yang melarang atau membatasi kemampuan Grup Perseroan untuk memperoleh hak kepemilikan lahan baru, Grup Perseroan tidak dapat melakukan perluasan hak kepemilikan lahan yang dimiliki saat ini dan tidak dapat memanfaatkan seluruh lahan baru untuk lahan perkebunan sesuai dengan rencana perluasan, atau Grup Perseroan tidak dapat menyelesaikan proyek perluasan perkebunan dengan tepat waktu atau sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. The plan to increase plantation land ownership can be influenced by various factors, such as government policies prohibiting or restricting the ability to acquire new land ownership rights, being unable to expand its current land ownership rights or utilize all new land for plantation land as planned, or the Company being unable to complete plantation expansion projects on time or within the budget set.	- Grup Perseroan senantiasa mengevaluasi beberapa target potensial akuisisi yang memenuhi kriteria sehingga jika terjadi penundaan atau pembatalan 1 (satu) target, Grup Perseroan tetap memiliki alternatif target lain untuk memenuhi target akuisisi. Hal itu untuk memastikan pertambahan kepemilikan lahan perkebunan dapat direalisasikan sesuai rencana bisnis. - Dengan adanya lokasi operasional Perseroan di beberapa provinsi, maka semakin luas potensi target akuisisi yang dapat dicapai untuk meningkatkan sinergi operasional. - The Company continually evaluates several potential acquisition targets that meet criteria so that if there is a delay or cancellation of one (1) target, the Company still has other alternative targets to meet acquisition targets. This ensures that the increase in plantation land ownership can be realized according to the business plan. - With the Company's operational locations in several provinces, the potential for acquisition targets to be reached to increase operational synergy.
Risiko Tidak Dapat Menyelesaikan Tepat Waktu, Sesuai Anggaran, atau Mendapatkan Manfaat Sesuai Dengan yang Diharapkan dari Pembangunan Pabrik Baru dan Proyek Lainnya yang Direncanakan Grup Perseroan Risk of Inability to Complete On Time, Within Budget, or Obtain Expected Benefits from New Mill Construction and Other Planned Company Projects	Grup Perseroan mungkin dapat menghadapi risiko penundaan atau penolakan untuk memperoleh izin, persetujuan mendirikan bangunan, maupun izin lainnya. Berbagai faktor tersebut di atas mungkin dapat mempengaruhi tingkat kesuksesan pembangunan pabrik, yang tentu memiliki potensi gagal sehingga berdampak negatif dan signifikan terhadap kegiatan usaha, kinerja keuangan, dan kondisi keuangan Grup Perseroan. The Company may face risks of delays or refusals to obtain permits, building permits, or other approvals. The above factors may affect the success rate of mill construction, which certainly has the potential for failure, thus negatively and significantly impacting business activities, financial performance, and financial conditions.	- Grup Perseroan akan memakai tim khusus dan didukung penuh oleh tim keuangan untuk memastikan pabrik atau proyek baru dapat diselesaikan tepat waktu. - Tim proyek akan melapor ke manajemen dan Direksi minimal sebulan sekali mengenai progres dan biaya supaya masalah atau hambatan dapat diidentifikasi secepatnya dan langkah perbaikan dapat dilakukan. - Sebelum pabrik atau proyek baru dibangun, Grup Perseroan harus melakukan studi kelayakan dan survei pasar untuk memastikan pabrik atau proyek baru layak dijalankan dan akan memberikan manfaat yang diharapkan. - The Company will use a specialized team and full support from the finance team to ensure new factories or projects are completed on time. - The project team will report to management and the Board of Directors at least once a month on progress and costs so that issues or obstacles can be identified as soon as possible and corrective action can be taken. - Before a new mill or project is built, the Company must conduct feasibility studies and market surveys to ensure the new mill or project is viable and will provide the expected benefits.
Risiko Pemberitaan yang Negatif Terhadap Grup Perseroan Mungkin Dapat Memberikan Dampak Negatif dan Signifikan Terhadap Hubungan Komersial serta Dapat Membatasi Calon Pembeli Potensial Risk of Negative Publicity Impacting the Company's Commercial Relationships and Potentially Restricting Potential Buyers	Pemberitaan yang negatif mengenai Grup Perseroan berpotensi merusak citra dan kegiatan usaha Grup Perseroan. Dalam kegiatan usahanya, Grup Perseroan mungkin dapat menjadi sasaran dari pemberitaan yang negatif sebagai akibat dari beberapa faktor, termasuk kampanye dari Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang menentang Grup Perseroan. Keberadaan produsen minyak kelapa sawit lainnya di lokasi Grup Perseroan beroperasi juga dapat menyebabkan pemberitaan yang negatif terhadap Grup Perseroan. Pemberitaan negatif tentu dapat merusak hubungan Grup Perseroan dengan mitra pelanggan, pemasok, dan mitra lainnya. Negative publicity about the Company can potentially damage its image and business activities. In its business activities, the Company may become the target of negative publicity due to various factors, including campaigns from non-governmental organizations (NGOs) opposing the Company. The presence of other palm oil producers in operational locations can also lead to negative publicity. Negative publicity can damage relationships with customers, suppliers, and other partners.	- Grup Perseroan menerapkan konsep lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) sebagai pedoman operasional dan perencanaan bisnis ke depan. - Grup Perseroan juga meyakini komitmen dalam penerapan ESG akan meminimalkan hal-hal negatif yang merugikan Grup Perseroan. - The Company implements environmental, social, and governance (ESG) concepts as operational guidelines for future business planning. - The Company also believes that commitment to implementing ESG will minimize negative impacts that are detrimental to the Company.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem

Perseroan secara berkelanjutan melakukan peninjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko guna memastikan bahwa kebijakan, prosedur, dan mekanisme pengelolaan risiko tetap relevan dengan dinamika operasional dan arah strategis Perusahaan. Evaluasi ini menjadi dasar bagi penyempurnaan sistem secara berkelanjutan, sehingga proses identifikasi, pengukuran, dan pengendalian risiko dapat berjalan secara lebih adaptif dan terintegrasi di seluruh lini organisasi.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan melakukan pemantauan atas implementasi manajemen risiko melalui indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators/KPI*) yang relevan, serta pelaksanaan audit internal secara berkala. Hasil pemantauan dan audit ini digunakan sebagai acuan dalam memperkuat efektivitas pengendalian serta memastikan konsistensi penerapan manajemen risiko di seluruh unit kerja.

Untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas, Perseroan menyusun dan menyampaikan laporan risiko secara berkala kepada Direksi dan pemangku kepentingan terkait melalui forum rapat Direksi. Laporan tersebut memuat profil risiko utama beserta langkah mitigasi yang telah dilakukan, dengan fokus antara lain pada risiko fluktuasi harga pupuk dan bahan baku, serangan hama dan penyakit tanaman kelapa sawit, risiko keamanan seperti pencurian tandan buah segar di area kebun, serta risiko perubahan teknologi. Pendekatan yang sistematis ini mendorong terbentuknya budaya kesadaran risiko di seluruh tingkat organisasi sekaligus mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan terukur.

Peran Teknologi dalam Monitoring Risiko

Perseroan memanfaatkan teknologi informasi untuk memonitor dan menganalisa data, baik data lapangan ataupun data olahan, menggunakan serangkaian sistem yang terintegrasi. Pemanfaatan teknologi *Mobile Application* dan IoT di lapangan, dikombinasikan dengan sistem ERP yang lengkap dan berjalan mulai dari unit sampai ke Head Office, memastikan data yang akan disajikan ke manajemen Perseroan terjamin akurasi untuk kepentingan pengambilan keputusan. Hal ini dapat terwujud karena Perseroan telah membangun infrastruktur jaringan komunikasi yang menghubungkan Head Office dengan seluruh kantor unit dalam satu kesatuan jaringan terpadu menggunakan teknologi enkripsi untuk memastikan kerahasiaan dan integritas data Perseroan tetap terjaga.

Review of the System Effectiveness

The Company continuously reviewed the effectiveness of its risk management system to ensure that policies, procedures, and risk management mechanisms remained relevant to operational dynamics and the Company's strategic direction. This evaluation served as the basis for continuous system enhancement, enabling risk identification, measurement, and control processes to be carried out in a more adaptive and integrated manner across all levels of the organization.

In line with this, the Company monitored the implementation of risk management through relevant Key Performance Indicators (KPIs), as well as through periodic internal audits. The results of such monitoring and audits were used as a reference to strengthen the effectiveness of controls and to ensure consistent implementation of risk management across all business units.

To support transparency and accountability, the Company prepared and submitted periodic risk reports to the Board of Directors and relevant stakeholders through Board of Directors meetings. These reports included key risk profiles along with mitigation measures undertaken, covering, among others, risks related to fluctuations in fertilizer and raw material prices, pest and disease attacks on oil palm plantations, security risks such as theft of Fresh Fruit Bunches (FFB) in plantation areas, and risks associated with technological changes. This systematic approach fostered the development of a strong risk awareness culture at all organizational levels while supporting more accurate and measurable decision-making.

The Role of Technology in Risk Monitoring

The Company leverages information technology to monitor and analyze both field data and processed data through an integrated system. The use of mobile applications and IoT technology in the field, combined with a comprehensive ERP system operating from the unit level to the Head Office, ensures the accuracy of data presented to management for decision-making purposes. This is made possible by the Company's establishment of an integrated communication network infrastructure connecting the Head Office with all unit offices, supported by encryption technology to ensure the confidentiality and integrity of the Company's data.



Evaluasi oleh Pihak Ketiga

Dalam upaya meningkatkan efektivitas sistem manajemen risiko serta memperkuat ketahanan organisasi dalam menghadapi dinamika risiko yang berkembang, Perseroan memastikan bahwa proses perbaikan berkelanjutan berjalan secara konsisten. Untuk itu, pada tahun 2025 Perseroan melibatkan pihak ketiga melalui program *Continuous Improvement* (CI) yang telah berakhir di bulan November. Melalui program tersebut, berbagai rekomendasi strategis disusun untuk penguatan proses operasional dan pengelolaan risiko. Selanjutnya, program CI dilanjutkan secara internal, yang dipimpin oleh Bapak Negi Karniego Singarimbun selaku Manager Continuous Improvement.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi memastikan bahwa penerapan manajemen risiko di Perseroan telah dilakukan secara terstruktur dan terintegrasi dalam seluruh aktivitas bisnis, mencakup aspek strategis, keuangan, operasional, dan kepatuhan. Kerangka kerja yang diterapkan berfokus pada penguatan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian risiko secara berkelanjutan, sehingga setiap potensi risiko dapat diantisipasi secara tepat dan selaras dengan arah strategis Perseroan. Selain itu, manajemen risiko telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pengambilan keputusan di berbagai tingkat organisasi guna mendukung tercapainya kinerja yang berkelanjutan.

Berdasarkan hasil evaluasi sepanjang tahun 2025, Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan dengan baik dan memadai dalam mendukung pencapaian tujuan operasional, keandalan pelaporan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Meskipun demikian, Perseroan terus melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan, prosedur, dan praktik manajemen risiko guna meningkatkan ketahanan organisasi dalam menghadapi dinamika bisnis serta potensi risiko yang terus berkembang di masa mendatang.

Third Party Evaluation

In an effort to enhance the effectiveness of the risk management system and strengthen organizational resilience in responding to evolving risk dynamics, the Company ensured that continuous improvement processes were carried out consistently. In this regard, in 2025 the Company engaged a third party through a Continuous Improvement (CI) program, which concluded in November. Through this program, various strategic recommendations were developed to strengthen operational processes and risk management practices. Subsequently, the CI program was continued internally under the leadership of Mr. Negi Karniego Singarimbun as Manager of Continuous Improvement.

BOD Statement on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors ensured that the implementation of risk management within the Company had been carried out in a structured and integrated manner across all business activities, encompassing strategic, financial, operational, and compliance aspects. The applied framework focused on strengthening the processes of risk identification, measurement, monitoring, and control on a continuous basis, enabling potential risks to be anticipated appropriately and aligned with the Company's strategic direction. In addition, risk management had become an integral part of decision-making processes at various levels of the organization to support the achievement of sustainable performance.

Based on the evaluation results throughout 2025, the Board of Directors assessed that the Company's risk management system had been operating effectively and adequately in supporting the achievement of operational objectives, the reliability of reporting, and compliance with applicable laws and regulations. Nevertheless, the Company continued to refine its risk management policies, procedures, and practices to enhance organizational resilience in responding to evolving business dynamics and potential risks in the future.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sebagai bentuk nyata dari komitmen Perseroan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta sebagai langkah untuk menangani potensi penyimpangan terhadap kode etik, Perseroan telah menetapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran. Sistem ini dirancang sebagai mekanisme pengelolaan pengaduan atau pengungkapan terkait perilaku yang melanggar hukum, tidak etis, atau tidak sesuai standar yang diterapkan. Melalui sistem ini, Perseroan memberikan wadah bagi pihak-pihak yang ingin memberikan laporan terkait pelanggaran tersebut.

Proses pelaporan dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran dijalankan dengan menjaga kerahasiaan, anonimitas, dan independensi. Hal ini bertujuan untuk memberikan kepercayaan dan kenyamanan kepada para pelapor, seperti Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, dan pihak lainnya, sehingga mereka dapat secara aktif berpartisipasi dalam mengungkapkan potensi pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Keberlanjutan dari Sistem Pelaporan Pelanggaran menciptakan saluran komunikasi yang terbuka dan aman, memastikan bahwa setiap pelanggaran dapat diungkapkan dan ditangani dengan cepat dan efektif.

As a tangible demonstration of the Company's commitment to implementing good corporate governance and addressing potential violations of the Code of Conduct, the Company has established a Whistleblowing System. This system is designed as a mechanism to manage complaints or disclosures related to unlawful, unethical, or inappropriate behavior that deviates from established standards. Through this system, the Company provides a platform for individuals to report such violations.

The reporting process within the Whistleblowing System is carried out with a focus on maintaining confidentiality, anonymity, and independence. This approach aims to foster trust and comfort for reporters, including members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, employees, and other stakeholders, enabling them to actively participate in disclosing potential violations within the Company. The sustainability of the Whistleblowing System creates an open and secure communication channel, ensuring that any violations can be reported and addressed promptly and effectively.

Prosedur Pelaporan Pelanggaran

Perseroan memiliki komitmen untuk mencapai GCG. Setiap pelanggaran yang terjadi di lingkungan internal Perseroan dapat disampaikan kepada pimpinan langsung dan akan ditindaklanjuti oleh pihak-pihak terkait sesuai jenis pelanggaran. Sementara itu, pelanggaran yang terjadi di lingkungan eksternal Perseroan dapat disampaikan melalui telepon, surat, surel, ataupun melalui pos surat.

The Company is committed to achieving Good Corporate Governance (GCG). Any violations occurring within the Company's internal environment can be reported to a direct supervisor and will be followed up by the relevant parties based on the type of violation. Meanwhile, violations occurring in the external environment of the Company can be reported via phone, letter, email, or postal mail.



Pesan tersebut akan diterima pada email
The message will be received at
corporate.secretary@sta.co.id

Whistleblowing Procedure

Penyampaian pelanggaran juga dapat dilakukan melalui website resmi Perseroan, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Membuka website Perseroan www.sta.co.id;
2. Mengisi nama dan alamat email;
3. Mengisi informasi pelanggaran yang ingin disampaikan secara singkat, padat, dan jelas; dan
4. Klik *submit*.

Reports of violations can also be submitted through the Company's official website by following these steps:

1. Visit the Company's website at www.sta.co.id;
2. Fill in your name and email address;
3. Provide clear, concise, and detailed information about the violation they wish to report; and
4. Click the Submit button.



Pengelola Pelaporan Pelanggaran

Sekretaris Perusahaan mengelola atau memonitor setiap laporan yang masuk ke email corporate.secretary@sta.co.id dan meneruskannya ke bagian terkait.

Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Setiap informasi pelanggaran yang masuk ke email corporate.secretary@sta.co.id akan disampaikan ke bagian terkait untuk mengetahui indikasi lebih lanjut mengenai pelanggaran tersebut:

1. Setelah yakin adanya pelanggaran maka akan dikirim tim Auditor Internal untuk melakukan pemeriksaan secara menyeluruh; dan
2. Pihak-pihak yang terlibat akan diproses secara hukum sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perlindungan Pelapor Pelanggaran

Pengelolaan sistem pelaporan pelanggaran dilakukan dengan prinsip rahasia, anonim, dan independen. Terhadap setiap pengaduan yang masuk, Perseroan akan menjamin keamanan dan kerahasiaan identitas pelapor agar tidak menimbulkan ancaman ataupun hal lainnya yang dapat membahayakan pelapor. Apabila situasi pelapor diketahui jati dirinya, Perseroan memberikan perlindungan dalam ruang lingkup pekerjaan dan dalam area operasional Perseroan.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjut

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan dugaan tindakan penipuan atau pelanggaran yang melibatkan karyawan Perseroan yang disampaikan melalui mekanisme resmi sistem pelaporan pelanggaran.

Whistleblowing Manager

The Corporate Secretary manages or monitors each reports sent to corporate.secretary@sta.co.id email and forward it to the relevant section.

Whistleblowing Handling Procedure

Any violation information received by email corporate.secretary@sta.co.id will be submitted to the relevant department to find out further indications regarding violations the:

1. Once convinced of the violation, the Internal Audit team will be sent to conduct a thorough examination; and
2. The parties involved will be processed according to applicable laws and regulations.

Whistleblower Protection

The management of the violation reporting system is carried out with the principles of confidentiality, anonymity, and independence. For every complaint received, the Company ensures the security and confidentiality of the reporter's identity to prevent threats or any other actions that may endanger the reporter. If the whistleblower's identity is revealed, the Company protects within the scope of employment and the Company's operational area.

Number of Complaints and Follow-Ups

Throughout 2025, no reports of suspected fraud or violations involving Company employees were submitted through the official whistleblowing system mechanism.

Kode Etik Code of Conduct

Kode Etik Perseroan menjadi acuan bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas sehari-hari dengan menjunjung tinggi nilai moral, transparansi, dan akuntabilitas. Penerapan Kode Etik juga bertujuan untuk membangun kepercayaan para pemangku kepentingan, memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta mencegah praktik ilegal, termasuk korupsi dan pencucian uang. Di samping itu, Kode Etik mengatur pengelolaan benturan kepentingan

The Company's Code of Conduct serves as a guideline for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees in carrying out their daily duties by upholding moral values, transparency, and accountability. The implementation of the Code of Conduct also aims to build stakeholder trust, ensure compliance with applicable laws and regulations, and prevent illegal practices, including corruption and money laundering. In addition, the Code of Conduct governs the management of conflicts of interest by prioritizing the Company's

dengan menempatkan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi atau golongan, serta mendorong terciptanya hubungan kerja yang harmonis, bebas dari diskriminasi, dan lingkungan kerja yang aman dan kondusif.

Pokok-Pokok Kode Etik

Berdasarkan dokumen Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pokok-Pokok Kode Etik Perseroan disusun sebagai standar tindak tanduk bisnis dan perilaku pribadi yang etis untuk mendukung visi dan misi Perseroan.

Berikut adalah poin-poin utama Kode Etik tersebut:

1. Prioritas Kepentingan Perseroan: Direksi dan karyawan wajib mengutamakan kepentingan ekonomis Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, maupun pihak lainnya.
2. Larangan Imbalan dari Pihak Ketiga: Larangan menerima komisi, potongan harga, pelayanan, pinjaman, atau hadiah, baik langsung maupun tidak langsung, dari pemasok barang atau jasa Perseroan.
3. Kepatuhan Hukum: Wajib mematuhi seluruh hukum dan peraturan yang berlaku.
4. Kerahasiaan Informasi: Wajib menjaga kerahasiaan informasi Perseroan sesuai peraturan perundangan dan peraturan internal.
5. Hubungan Kerja yang Baik: Membangun hubungan yang sopan dan tidak diskriminatif terhadap suku, agama, ras, dan antar golongan.
6. Perlindungan Aset: Wajib menjaga, memelihara, dan mengamankan aset serta fasilitas yang diberikan oleh Perseroan.
7. Lingkungan Kerja Aman: Menciptakan suasana kerja yang aman serta mewujudkan keselamatan, keamanan, dan kesehatan kerja.
8. Anti-Korupsi dan Pencucian Uang: Larangan melakukan praktik korupsi, pencucian uang, penggelapan harta benda Perseroan, dan tindakan lain yang melanggar hukum.
9. Batasan Jabatan Direksi: Direksi dilarang menjabat sebagai Direktur di perusahaan lain tanpa persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.
10. Pelaporan Benturan Kepentingan: Wajib melaporkan kepada Direksi jika terdapat situasi benturan kepentingan yang dapat memberikan keuntungan pribadi dengan mengorbankan Perseroan.

interests over personal or group interests, while also promoting harmonious working relationships that are free from discrimination and fostering a safe and conducive working environment.

Code of Conduct Principles

Based on the Corporate Governance Guidelines, the Company's Code of Conduct was established as a standard for ethical business conduct and personal behavior to support the Company's vision and mission.

The key principles of the Code of Conduct are as follows:

1. Prioritization of the Company's Interests: Members of the Board of Directors and employees are required to prioritize the Company's economic interests over personal, family, or other interests.
2. Prohibition of Benefits from Third Parties: It is prohibited to receive commissions, discounts, services, loans, or gifts, either directly or indirectly, from the Company's suppliers of goods or services.
3. Legal Compliance: All individuals are required to comply with applicable laws and regulations.
4. Confidentiality of Information: Individuals are required to maintain the confidentiality of the Company's information in accordance with applicable laws and internal regulations.
5. Professional Working Relationships: Individuals are required to maintain courteous and non-discriminatory relationships regardless of ethnicity, religion, race, or group affiliation.
6. Protection of Assets: Individuals are required to safeguard, maintain, and secure the Company's assets and facilities entrusted to them.
7. Safe Working Environment: Individuals are required to create a safe working environment and uphold occupational safety, security, and health standards.
8. Anti-Corruption and Anti-Money Laundering: It is prohibited to engage in corruption, money laundering, misappropriation of Company assets, or any other unlawful acts.
9. Restrictions on Directorships: Members of the Board of Directors are prohibited from serving as directors in other companies without prior written approval from the Board of Commissioners.
10. Conflict of Interest Disclosure: Individuals are required to report any conflict of interest situations that may result in personal gain at the expense of the Company.



Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Perseroan memastikan bahwa Kode Etik dipahami dan diterapkan secara konsisten melalui program sosialisasi yang terstruktur dan berkelanjutan. Sosialisasi Pedoman Tata Kelola, termasuk Kode Etik, dilaksanakan oleh Head Human Resources Development (HRD) dengan melibatkan fungsi terkait dan menjangkau seluruh lapisan organisasi, serta pihak eksternal yang relevan.

Sepanjang tahun 2025, kegiatan sosialisasi diperkuat melalui program orientasi bagi karyawan baru, termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru diangkat, serta kunjungan langsung ke unit kebun dan PMKS yang menekankan penerapan nilai-nilai integritas, kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin. Upaya ini bertujuan untuk memastikan internalisasi prinsip etika dalam aktivitas operasional sehari-hari serta meminimalkan potensi penyimpangan.

Sejalan dengan upaya tersebut, Perseroan menerapkan mekanisme penegakan Kode Etik yang komprehensif melalui sistem pelaporan, verifikasi, investigasi, dan pemberian sanksi. *Whistleblowing System* disediakan sebagai kanal pelaporan bagi seluruh pemangku kepentingan, dengan jaminan kerahasiaan identitas dan perlindungan

Code of Conduct Dissemination and Enforcement

The Company ensured that the Code of Conduct was well understood and consistently implemented through structured and continuous socialization programs. The dissemination of Corporate Governance Guidelines, including the Code of Conduct, was carried out by the Human Resources Development (HRD) Department Head, involving relevant functions and reaching all levels of the organization, as well as relevant external parties.

Throughout 2025, socialization activities were further strengthened through orientation programs for new employees, including newly appointed members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as direct visits to plantation units and palm oil mills (PMKS), emphasizing the application of integrity, honesty, responsibility, and discipline. These efforts aimed to ensure the internalization of ethical principles in daily operational activities and to minimize the potential for misconduct.

In line with these efforts, the Company implemented a comprehensive Code of Conduct enforcement mechanism through reporting, verification, investigation, and sanctioning processes. A Whistleblowing System was provided as a reporting channel for all stakeholders, with guarantees of confidentiality and protection for whistleblowers.

terhadap pelapor. Setiap laporan yang diterima ditindaklanjuti melalui proses verifikasi oleh Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran dan, apabila diperlukan, investigasi oleh Unit Audit Internal. Terhadap pelanggaran yang terbukti, Perseroan menjatuhkan sanksi secara proporsional sesuai ketentuan yang berlaku.

Untuk memastikan efektivitas implementasi, Perseroan juga melakukan evaluasi secara berkala serta mengungkapkan pelaksanaan penegakan Kode Etik sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas.

Pernyataan Manajemen dan Karyawan

Setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan segenap karyawan diharuskan menandatangani pakta integritas saat bergabung dengan Perseroan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan juga secara berkala mengadakan acara untuk menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai. Pelanggaran kode etik dapat berakibat pada peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor

Perseroan menetapkan kebijakan seleksi dan pengembangan pemasok sebagai bagian dari upaya membangun rantai pasok yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, proses pemilihan pemasok telah dilakukan secara objektif dan sesuai dengan kebutuhan operasional, dengan mengutamakan sumber langsung serta memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh calon pemasok. Dalam hal ini, Perseroan memastikan bahwa setiap pemasok yang bekerja sama telah memenuhi persyaratan dasar, antara lain menjalankan usaha secara sah, memiliki kompetensi dan rekam jejak yang memadai, menjunjung tinggi hak asasi manusia, serta berkomitmen terhadap praktik usaha berkelanjutan dan pelestarian lingkungan.

Proses seleksi dilaksanakan melalui mekanisme yang terstruktur, baik melalui tender maupun penunjukan langsung, yang mencakup penilaian profil perusahaan, evaluasi dokumen, perbandingan harga dan kualitas, hingga proses negosiasi. Setelah kerja sama terjalin, Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja pemasok, yang meliputi kualitas produk, ketepatan waktu pengiriman, serta responsivitas dalam menangani keluhan. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar bagi Perseroan dalam memberikan masukan perbaikan guna mendorong peningkatan kapasitas dan kinerja pemasok secara berkelanjutan.

Each report received was followed up through a verification process by the Whistleblowing Management Team and, if necessary, further investigation by the Internal Audit Unit. For proven violations, the Company imposed sanctions proportionately in accordance with applicable regulations.

To ensure the effectiveness of implementation, the Company also conducted periodic evaluations and disclosed the enforcement of the Code of Conduct as part of its commitment to transparency and accountability.

Statement from the Management and Employees

Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and all employees must sign the Code of Conduct upon joining the Company and implement it in their daily activities. The Company also regularly holds events to emphasize the implementation of the Code of Conduct for employees. Violations may result in warnings or termination of employment.

Supplier and Vendor Selection and Development Policy

The Company established supplier selection and development policies as part of its efforts to build a transparent, accountable, and sustainable supply chain. Throughout 2025, the supplier selection process was conducted objectively and in accordance with operational needs, prioritizing direct sourcing while providing equal opportunities for all prospective suppliers. In this regard, the Company ensured that all engaged suppliers met fundamental requirements, including operating legally, possessing adequate competence and track records, upholding human rights, and demonstrating commitment to sustainable business practices and environmental preservation.

The selection process was carried out through structured mechanisms, either via tender or direct appointment, encompassing company profile assessments, document evaluations, price and quality comparisons, as well as negotiation processes. Following the establishment of cooperation, the Company consistently conducted periodic evaluations of supplier performance, covering product quality, timeliness of delivery, and responsiveness in handling complaints. The results of these evaluations served as the basis for providing improvement feedback to support the continuous enhancement of supplier capacity and performance.



Sebagai bagian dari pengendalian, Perseroan juga menetapkan mekanisme sanksi yang tegas terhadap pemasok yang tidak memenuhi standar atau melanggar ketentuan yang berlaku. Kerja sama dapat dihentikan apabila pemasok menunjukkan kinerja yang tidak sesuai secara berulang atau terlibat dalam praktik ilegal, seperti korupsi, kolusi, dan gratifikasi.

Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

Perseroan menetapkan kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur untuk menjaga kepercayaan mereka serta mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Setiap keputusan pembiayaan dilakukan secara prudent dengan terlebih dahulu mengukur kemampuan internal dalam memenuhi kewajiban, serta memilih kreditur berdasarkan tingkat kredibilitas yang dapat dipertanggungjawabkan.

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi kewajiban pembayaran pokok dan bunga secara tepat waktu sesuai perjanjian, menyampaikan laporan keuangan secara transparan, akurat, dan tepat waktu, serta memastikan bahwa penggunaan dana pinjaman dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah disepakati. Sejalan dengan hal tersebut, pengelolaan pinjaman didukung oleh penerapan manajemen risiko yang mencakup risiko pasar, likuiditas, dan operasional.

Dalam hubungan dengan kreditur, Perseroan juga memiliki hak untuk memperoleh fasilitas pembiayaan sesuai kesepakatan, mendapatkan informasi terkait pelaksanaan fasilitas tersebut, serta mengajukan keberatan apabila terdapat ketidaksesuaian dalam perhitungan bunga. Selain itu, seluruh karyawan yang terlibat dalam pengelolaan hubungan dengan kreditur diwajibkan untuk memberikan informasi yang lengkap dan akurat dengan tetap menjaga kerahasiaan data Perseroan, melakukan analisis atas risiko dan manfaat sebelum penandatanganan perjanjian, serta memastikan pemenuhan hak-hak kreditur sesuai dengan kontrak dan ketentuan yang berlaku.

Kebijakan Pencegahan Perdagangan Orang Dalam

Perseroan menetapkan kebijakan pencegahan transaksi orang dalam (*insider trading*) sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga integritas pasar modal serta mencegah penyalahgunaan informasi material yang belum dipublikasikan. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh pihak yang memiliki akses terhadap informasi internal Perseroan, termasuk pemegang saham utama, Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, serta pihak lain yang karena posisi atau hubungan usahanya memperoleh informasi tersebut.

As part of its control framework, the Company also implemented strict sanction mechanisms for suppliers that failed to meet established standards or violated applicable provisions. Cooperation could be terminated if suppliers repeatedly demonstrated unsatisfactory performance or were involved in illegal practices, such as corruption, collusion, and gratification.

Creditor Rights Fulfillment Policy

The Company established policies to fulfill creditors' rights in order to maintain their trust and support long-term business sustainability. All financing decisions were undertaken prudently by first assessing the Company's internal capacity to meet its obligations, as well as selecting creditors based on credible and accountable standards.

The Company was committed to meeting principal and interest payment obligations on a timely basis in accordance with agreed terms, submitting financial reports in a transparent, accurate, and timely manner, and ensuring that the utilization of borrowed funds was aligned with the agreed purposes. In line with this, loan management was supported by the implementation of risk management practices covering market, liquidity, and operational risks.

In its relationship with creditors, the Company also held the right to obtain financing facilities in accordance with agreements, receive information regarding the implementation of such facilities, and raise objections in the event of discrepancies in interest calculations. Furthermore, all employees involved in managing relationships with creditors were required to provide complete and accurate information while maintaining the confidentiality of the Company's data, conduct risk and benefit analyses prior to entering into agreements, and ensure the fulfillment of creditors' rights in accordance with contractual terms and applicable regulations.

Policy on Insider Trading Prevention

The Company established an insider trading prevention policy as part of its commitment to maintaining capital market integrity and preventing the misuse of undisclosed material information. This policy applied to all parties with access to the Company's internal information, including major shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, as well as other parties who, due to their position or business relationships, obtained such information.

Perseroan secara tegas melarang penggunaan informasi orang dalam untuk melakukan transaksi efek, mempengaruhi pihak lain dalam pengambilan keputusan investasi, maupun menyampaikan informasi tersebut kepada pihak yang berpotensi memanfaatkannya. Untuk memastikan efektivitas pengendalian, Perseroan memberlakukan periode *blackout* pada waktu-waktu tertentu, seperti menjelang publikasi laporan keuangan atau pengumuman aksi korporasi, di mana pihak internal dilarang melakukan transaksi saham melalui Bursa Efek Indonesia.

Langkah pencegahan juga dilakukan melalui pemisahan informasi yang bersifat rahasia dan publik, kewajiban penandatanganan perjanjian kerahasiaan (*Non-Disclosure Agreement/NDA*) dengan pihak ketiga, serta pengaturan pembagian tugas dalam pengelolaan informasi. Perseroan juga mengatur pengecualian terbatas atas transaksi tertentu yang memenuhi persyaratan khusus. Setiap pelanggaran terhadap kebijakan ini akan dikenakan sanksi tegas, mulai dari tindakan disiplin hingga pemutusan hubungan kerja, serta dapat dilanjutkan dengan proses hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company strictly prohibited the use of insider information for securities trading, influencing others in making investment decisions, or disclosing such information to parties who might potentially benefit from it. To ensure effective control, the Company implemented blackout periods at certain times, such as prior to the publication of financial statements or the announcement of corporate actions, during which internal parties were prohibited from conducting share transactions through the Indonesia Stock Exchange.

Preventive measures were also implemented through the segregation of confidential and public information, mandatory execution of Non-Disclosure Agreements (NDAs) with third parties, and the establishment of clear roles and responsibilities in information management. The Company also provided limited exemptions for certain transactions that met specific requirements. Any violations of this policy were subject to strict sanctions, ranging from disciplinary actions to termination of employment, and could be followed by legal proceedings in accordance with applicable regulations.

Kebijakan Antikorupsi dan Antigratifikasi

Policy on Anti-Corruption and Anti-Gratification

Perseroan memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-*fraud* yang tertuang dalam peraturan No. M-IMS-STA-03-09. Peraturan ini merupakan kebijakan tersendiri, namun pengaturannya juga tercantum dalam Kode Etik Perseroan, khususnya pada poin 8 yang menekankan pentingnya integritas dan penolakan terhadap segala bentuk korupsi dan kecurangan.

Sebagai bentuk penerapan kebijakan tersebut, Perseroan telah menetapkan sejumlah program dan prosedur untuk mencegah dan menangani praktik korupsi, *kickbacks*, *fraud*, suap, dan gratifikasi, antara lain:

1. Penerapan sistem pelaporan pelanggaran (WBS) yang memberikan ruang aman bagi pelapor untuk melaporkan indikasi pelanggaran;
2. Pembatasan akses dan pemisahan tugas (*segregasi tugas*) guna meminimalkan risiko penyalahgunaan wewenang dalam pelaksanaan fungsi-fungsi kritis;
3. Sosialisasi kebijakan antikorupsi secara berkala kepada seluruh karyawan, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan terkait; dan

The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy stipulated in Regulation No. M-IMS-STA-03-09. While this regulation constitutes a standalone policy, its provisions are also embedded in the Company's Code of Conduct, particularly in point 8, which emphasizes the importance of integrity and the rejection of all forms of corruption and fraud.

As part of the implementation of this policy, the Company has established several programs and procedures to prevent and address acts of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and gratuities, including:

1. Implementation of a Whistleblowing System (WBS) that provides a safe channel for individuals to report suspected violations;
2. Restriction of access and segregation of duties to minimize the risk of abuse of authority in the execution of critical functions;
3. Periodic dissemination of the anti-corruption policy to all employees, business partners, and relevant stakeholders; and



4. Penetapan sanksi tegas terhadap pelanggaran kebijakan, termasuk hingga pemutusan hubungan kerja bagi pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran.

Implementasi kebijakan ini diawasi secara berkala oleh fungsi Audit Internal, yang melakukan pemeriksaan terhadap sistem keuangan dan operasional Perseroan guna memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha berjalan sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku.

Program dan Prosedur Antikorupsi

Perseroan menetapkan target pada tahun 2025 untuk memperkuat penerapan kebijakan antikorupsi melalui peningkatan kesadaran dan pemahaman di kalangan karyawan serta mitra bisnis. Saluran komunikasi yang proaktif juga dioptimalkan guna mendukung peningkatan pemahaman mengenai pentingnya integritas. Upaya edukasi ini mencakup pengenalan regulasi antikorupsi, prosedur pelaporan pelanggaran, serta pemahaman dalam mengidentifikasi potensi risiko korupsi.

Upaya tersebut didukung melalui sesi sosialisasi yang terencana serta pelatihan yang terarah untuk memberdayakan seluruh individu yang terlibat dalam operasi Perseroan, guna menanamkan nilai-nilai integritas serta memastikan kepatuhan terhadap pedoman antikorupsi.

Pada tahun 2025, bentuk sosialisasi dan pelatihan antikorupsi yang dilaksanakan Perseroan antara lain:

- Dalam program kunjungan tahunan ke setiap unit Kebun dan Pabrik Minyak Kelapa Sawit (PMKS), Head of Human Resources Development menyampaikan himbauan secara langsung kepada staf untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjauhi praktik korupsi. Dalam kesempatan tersebut juga disampaikan bahwa Perseroan akan memberikan sanksi tegas terhadap setiap pelanggaran, yang dapat berupa pemutusan hubungan kerja (PHK), tuntutan hukum, hingga pelaporan kepada pihak berwajib.
- Perseroan juga berupaya membangun budaya antikorupsi melalui penanaman nilai-nilai kejujuran, kemandirian, tanggung jawab, kesederhanaan, kepedulian, disiplin, dan kerja keras. Selain itu, seluruh insan Perseroan diharapkan untuk memastikan bahwa setiap aktivitas maupun kepentingan pribadi tidak bertentangan dengan tanggung jawab mereka kepada Perseroan.

4. Enforcement of strict sanctions for policy violations, including termination of employment for individuals proven to have committed violations.

Implementation of this policy is regularly monitored by the Internal Audit function, which conducts assessments of the Company's financial and operational systems to ensure that all business activities are carried out in accordance with applicable policies and regulations.

Anti-Corruption Programs and Procedures

The Company set a target in 2025 to strengthen the implementation of its anti-corruption policies by increasing awareness and understanding among employees and business partners. Proactive communication channels were also optimized to support greater awareness of the importance of integrity. These educational efforts include the introduction of anti-corruption regulations, procedures for reporting violations, and guidance on identifying potential corruption risks.

These efforts are supported through structured awareness sessions and targeted training programs aimed at empowering all individuals involved in the Company's operations, with the goal of instilling values of integrity and ensuring compliance with anti-corruption guidelines.

In 2025, the Company's anti-corruption awareness and training initiatives included the following:

- As part of the annual visit program to each Plantation Unit and Palm Oil Mill (PMKS), the Head of Human Resources Development delivered direct messages to staff, emphasizing the importance of avoiding corrupt practices. During these sessions, it was also conveyed that the Company would impose strict sanctions for any violations, which may include termination of employment, legal proceedings, or reporting to the relevant authorities.
- The Company also strives to cultivate an anti-corruption culture by embedding core values such as honesty, independence, responsibility, simplicity, empathy, discipline, and diligence. Furthermore, all employees are expected to ensure that their activities and personal interests do not conflict with their responsibilities to the Company.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Antikorupsi

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Antikorupsi

Seluruh karyawan baru diwajibkan untuk mempelajari dan memahami Kode Etik Perseroan selama proses orientasi awal. Pada tahun 2025, sosialisasi Kode Etik dan Antikorupsi juga dilaksanakan secara langsung oleh Head Human Resources Development (HRD) dalam rangkaian kunjungan ke unit-unit Kebun dan Pabrik, dengan rincian sebagai berikut:

Anti-Corruption Awareness and Enforcement Efforts

Anti-Corruption Awareness and Enforcement Efforts

All new employees are required to study and understand the Company's Code of Ethics during the initial orientation process. In 2025, the Code of Conduct and Anti-Corruption dissemination was also directly communicated by the Head of the Human Resources Development (HRD) Department during a series of visits to Plantation and Mill units, with the following details:

Tanggal Date	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
17-20 Maret 2025 March 17-20, 2025	SD STA-Sungai Dua STA-Sungai Dua Elementary School	KAS Training Center	16 orang 16 participants
09-12 April 2025 April 09-12, 2025	KAS Training Center	KAS Training Center	14 orang 14 participants
15-17 Juli 2025 July 15-17, 2025	KAS Training Center	KAS Training Center	19 orang 19 participants
29 Sep-03 Okt 2025 Sept 29-Oct 03, 2025	KAS Training Center	KAS Training Center	23 orang 23 participants

Penguatan Budaya Integritas dan Pengendalian Antikorupsi

Pada tahun 2025, Perseroan terus memperkuat penerapan prinsip integritas dan tata kelola perusahaan yang baik melalui berbagai kebijakan dan inisiatif yang terintegrasi. Salah satu langkah yang dilakukan adalah penerapan kewajiban penandatanganan Pakta Integritas bagi karyawan baru sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi, akuntabilitas, serta pencegahan konflik kepentingan sejak awal masa kerja. Inisiatif ini menjadi bagian dari upaya sistematis Perseroan dalam membangun budaya kerja yang berlandaskan etika dan kepatuhan.

Strengthening Integrity Culture and Anti-Corruption Controls

In 2025, the Company continued to strengthen the implementation of integrity principles and good corporate governance through various integrated policies and initiatives. One of the key measures undertaken was the mandatory signing of an Integrity Pact by new employees as a form of commitment to transparency, accountability, and the prevention of conflicts of interest from the outset of employment. This initiative formed part of the Company's systematic efforts to build a work culture grounded in ethics and compliance.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan memastikan bahwa kebijakan anti-korupsi dan pencegahan kecurangan telah tertuang secara jelas dalam Kode Etik, yang mengatur larangan atas praktik suap, gratifikasi, dan tindakan tidak etis lainnya. Dalam implementasinya, Perseroan juga mengembangkan kerangka pengendalian *fraud* yang mencakup identifikasi risiko, penguatan mekanisme pengendalian internal, serta proses investigasi atas indikasi pelanggaran. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

In line with this, the Company ensured that anti-corruption and fraud prevention policies were clearly articulated in the Code of Conduct, which governed the prohibition of bribery, gratification, and other unethical practices. In its implementation, the Company also developed a fraud control framework encompassing risk identification, the strengthening of internal control mechanisms, and investigation processes for indications of violations. This approach aimed to ensure that all operational activities were conducted in accordance with the principles of transparency and accountability.



Dalam rangka menjaga efektivitas pengendalian, Perseroan menerapkan sanksi secara tegas atas setiap pelanggaran yang terbukti, sesuai dengan ketentuan internal dan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk kemungkinan pemutusan hubungan kerja (PHK) serta tindakan hukum. Selain itu, sebagai wujud komitmen terhadap transparansi, Perseroan secara konsisten mengungkapkan pelaksanaan kebijakan anti-korupsi dalam laporan tahunan, termasuk upaya pencegahan, penanganan kasus, serta langkah penyelesaiannya. Melalui penguatan kebijakan dan praktik ini, Perseroan terus mendorong terciptanya lingkungan kerja yang bersih, berintegritas, dan berkelanjutan, sejalan dengan ketentuan regulator dan prinsip GCG.

Kebijakan Antigratifikasi

Perseroan menerapkan Kebijakan Antigratifikasi sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam seluruh kegiatan operasional. Kebijakan ini tercantum dalam Kode Etik Perseroan yang melarang segala bentuk suap, gratifikasi, balas jasa, dan kecurangan.

Sebagai langkah pencegahan, seluruh karyawan baru diwajibkan menandatangani Pakta Integritas sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi dan pencegahan konflik kepentingan. Perseroan juga menerapkan pengendalian *fraud* untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko kecurangan. Setiap pelanggaran terhadap kebijakan ini akan dikenakan sanksi tegas sesuai dengan peraturan internal dan ketentuan hukum yang berlaku.

To maintain the effectiveness of controls, the Company enforced strict sanctions for any proven violations, in accordance with internal policies and applicable laws and regulations, including the possibility of termination of employment and legal action. In addition, as part of its commitment to transparency, the Company consistently disclosed the implementation of anti-corruption policies in its annual report, including prevention efforts, case handling, and resolution measures. Through the strengthening of these policies and practices, the Company continued to promote a clean, ethical, and sustainable work environment, in line with regulatory requirements and GCG principles.

Anti-Gratification Policy

The Company implements an Anti-Gratification Policy as part of its commitment to maintaining integrity, transparency, and accountability in all operational activities. This policy is stipulated in the Company's Code of Conduct, which prohibits all forms of bribery, gratification, kickbacks, and fraudulent practices.

As a preventive measure, all new employees are required to sign an Integrity Pact as a commitment to transparency and the prevention of conflicts of interest. The Company also implements fraud control measures to identify and mitigate potential fraud risks. Any violations of this policy are subject to strict sanctions in accordance with the Company's internal regulations and applicable laws.



Perkara Hukum dan Sanksi Administratif

Legal Cases dan Administrative Sanctions

Perseroan berkomitmen menyampaikan laporan yang transparan dan bertanggung jawab. Dalam konteks pelaporan tahunan, Perkara Hukum merujuk pada tuntutan, gugatan, atau kasus hukum yang melibatkan Perseroan sebagai pihak tergugat atau penggugat, terkait kegiatan operasional Perseroan. Sanksi Administratif, di sisi lain, mengacu pada tindakan atau hukuman dari otoritas yang berwenang, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau instansi pemerintah lainnya, akibat pelanggaran terhadap peraturan atau ketentuan yang berlaku dalam tata kelola perusahaan.

Perkara Hukum

Tidak ada perkara hukum yang mempengaruhi Perseroan sepanjang tahun 2025.

Sanksi Administratif

Tidak ada sanksi administratif yang diterima Perseroan sepanjang tahun 2025.

The Company is committed to providing transparent and accountable reporting. In the context of annual reporting, Legal Cases refer to any type of claims, lawsuits, or legal cases involving the Company, either as a defendant or a plaintiff, related to the Company's operational activities. Administrative Sanctions, on the other hand, refer to actions or penalties imposed by the relevant authorities, such as the Financial Services Authority (OJK) or other government agencies, as a result of violations of regulations or provisions related to corporate governance.

Legal Cases

There were no legal matters affecting the Company throughout 2025.

Administrative Sanctions

The Company did not receive any administrative sanctions throughout 2025.





Akses Informasi Kepada Publik

Access to Public Information

Perseroan telah menyediakan situs web yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan yang beralamat www.sta.co.id. Keberadaan situs web tersebut merupakan bagian dari keterbukaan informasi yang dilakukan Perseroan sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015.

Situs web merupakan salah satu media promosi dan informasi bagi masyarakat yang dianggap efektif dengan menampilkan informasi seputar Perseroan. Informasi tersebut tersedia dalam dua bahasa, yaitu Indonesia dan Inggris, dengan pembaruan secara berkala setiap tahunnya.

Selain saluran di atas, informasi Perseroan juga dapat diakses melalui website Perseroan. Untuk informasi pengkinian data, publik dapat mengisi formulir yang tersedia di situs www.sta.co.id atau menghubungi Perseroan melalui:

The Company has provided a website, accessible to all stakeholders, at www.sta.co.id. The website serves as part of the Company's commitment to information transparency in accordance with POJK No. 8/POJK.04/2015.

The website is an effective promotional and informational medium for the public, featuring details about the Company. The information is available in two languages, Indonesian and English, and is regularly updated on an annual basis.

Apart from the channels above, Company information can also be accessed via the Company's website. For data update information, the public can fill out the form available on the website www.sta.co.id or contact the Company via:



Head Office Head Office

Alamat | Address:

Office Tower Cambridge City Square Lantai 3
Jl. S. Parman No. 217, Medan 20152
Sumatera Utara

Telp. | Phone:
+62 61 415 6262

Surel | Email:
corporate.secretary@sta.co.id



Kantor Jakarta Jakarta Office

Alamat | Address:

Office 8 Building, Level 12 Unit F
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, SCBD
Jakarta Selatan 121910, Jakarta

Telp. | Phone:
+62 21 2933 3380

Faks. | Fax:
+62 21 2933 3381

Surel | Email:
corporate.secretary@sta.co.id



Kantor Singapura Singapore Office

Alamat | Address:

No. 8 Eu Tong Sen Street #14-
85 The Central, Singapore
059818

Telp. | Phone:
+65 6226 1276

Faks. | Fax:
+65 6226 1277



PT Sumber Tani
Agung Resources Tbk



PT Sumber Tani
Agung Resources Tbk



STAA



sta_resources



www.sta.co.id

Implementasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Guidelines Implementation

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Open Corporate Relations with Shareholders in Ensuring Shareholder Rights	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1 Enhancing the Value of GMS Implementation	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. 1.1 Public Companies have a way or technical procedure for openly and closed voting that prioritizes independence and shareholder interests.	Prosedur pengumpulan suara dalam RUPS dilakukan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. The GMS voting procedure follows the Articles of Association and applicable regulations, particularly the Financial Services Authority Regulation regarding the Planning and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies.
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS. 1.2 All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Companies attend the GMS.	Sebanyak 57% anggota Dewan Komisaris dan 80% Direksi Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 tanggal 23 Mei 2025. A total of 57% of the members of the Board of Commissioners and 80% of the Board of Directors attended the 2025 Annual GMS and Extraordinary GMS held on May 23, 2025.
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. 1.3 A summary of the GMS minutes is available on the Company's website for at least 1 (one) year.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan (www.sta.co.id) paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the GMS minutes is available on the Company's website (www.sta.co.id) for at least 1 (one) year.
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2 Enhancing the Quality of Communication between Public Companies and Shareholders or Investors	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. 2.1 Public Companies have a communication policy with shareholders or investors.	Perseroan memiliki kebijakan dalam bertemu dan berkomunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a policy on meeting and communicating with shareholders or investors.
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. 2.2 Public Companies disclose the company's communication policy with shareholders or investors on the website.	Perseroan sudah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web Perseroan serta kebijakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan. The Company has disclosed its communication policy with shareholders or investors on the Company's website and the Corporate Governance Guidelines policy.



Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Role of the Board of Commissioners	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthening Board of Commissioners Membership and Composition	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. 3.1 Determination of the number of Board of Commissioners members considers the condition of the Public Company.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi, kompleksitas usaha dan pemenuhan kebutuhan bisnis Perseroan. Determining the number of Board of Commissioners members has considered the condition, complexity of the business, and fulfillment of the Company's needs.
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 3.2 The composition of the Board of Commissioners members is determined by considering the required diversity of expertise, knowledge, and experience.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners members is determined by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4 Enhancing the Quality of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities Implementation	4.1 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. 4.1 Self-assessment policies for assessing the performance of the Board of Commissioners are disclosed through the Public Company's Annual Report.	Ketentuan kebijakan <i>self-assessment</i> Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The provisions of the Board of Commissioners' self-assessment policy are disclosed in this Annual Report.
		4.2 Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 4.2 The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes.	Perseroan telah memiliki kebijakan khusus mengenai pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam hal anggota Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan, sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Perseroan. The Company has a specific policy regarding the resignation of Board of Commissioners members in case Board of Commissioners members are involved in financial crimes, as stated in the Company's Code of Conduct.
		4.3 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. 4.3 The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration function develop a succession policy in the Director nomination process.	Ketentuan perencanaan kebijakan suksesi tercantum dalam Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris Perseroan. The provisions of the succession policy planning are included in the Company's Board of Commissioners Nomination and Remuneration.

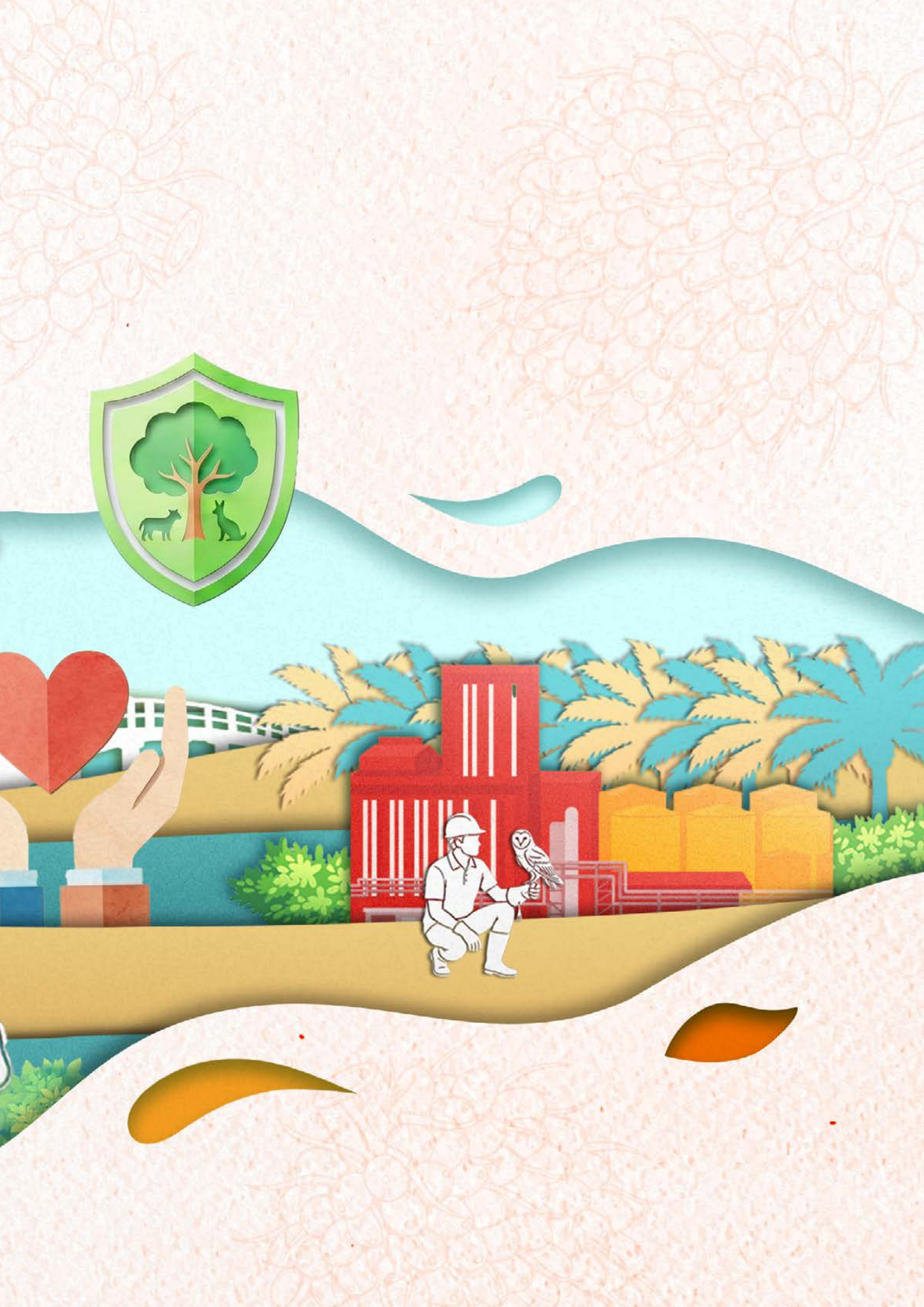
Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
Fungsi dan Peran Direksi Function and Role of the Board of Directors	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5 Strengthening Board of Directors Membership and Composition	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. 5.1 Determination of the number of Board of Directors members considers the condition of the Public Company and effectiveness in decision-making.	Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi, kompleksitas usaha dan pemenuhan kebutuhan bisnis Perseroan. Determining the number of Board of Directors members has considered the condition, complexity of the business, and fulfillment of the Company's needs.
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 5.2 Determination of the composition of Board of Directors members considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determining the composition of Board of Directors members has considered the required diversity of expertise, knowledge, and experience.
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. 5.3 Board of Directors members overseeing accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Lim Chi Yin sebagai Direktur yang membawahi bidang keuangan memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi. Lim Chi Yin, the finance director, has expertise and knowledge in accounting.
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6 Enhancing the Quality of Board of Directors' Duties and Responsibilities Implementation	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6 Enhancing the Quality of Board of Directors' Duties and Responsibilities Implementation	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. 6.1 The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Ketentuan kebijakan <i>self-assessment</i> anggota Direksi tercantum dalam Kebijakan Bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi. The provisions of the self-assessment policy for Board of Directors members are included in the Joint Policy between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. 6.2 The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors is disclosed through the Public Company's annual report.	Ketentuan kebijakan <i>self-assessment</i> anggota Direksi telah dimuat dalam Laporan Tahunan ini. The provisions of the self-assessment policy for Board of Directors members have been included in this Annual Report.
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 6.3 The Board of Directors has a policy regarding the resignation of Board of Directors members if involved in financial crimes.	Perseroan telah memiliki kebijakan khusus mengenai pengunduran diri anggota Direksi dalam hal anggota Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan. The Company has a specific policy regarding the resignation of Board of Directors members in case Board of Directors members are involved in financial crimes.



Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7 Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . 7.1 Public Companies have a policy to prevent insider trading.	Perseroan memiliki kebijakan terkait <i>insider trading</i> yang tercantum dalam Kode Etik Perseroan. The Company has policy regarding insider trading covered in the Company's Code of Conduct.
		7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> . 7.2 Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan memiliki kebijakan terkait anti korupsi dan <i>fraud</i> yang tercakup dalam Kode Etik Perseroan. The Company has policies regarding anti-corruption and fraud covered in the Company's Code of Conduct.
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. 7.3 Public Companies have policies on selecting and improving supplier or vendor capabilities.	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok/vendor yang tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan. The Company has established policies on the selection and capacity development of suppliers/vendors as stipulated in the Corporate Governance Guidelines.
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. 7.4 Public Companies have policies regarding creditor rights fulfillment.	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan. The Company has established policies on the fulfillment of creditor rights as stipulated in the Corporate Governance Guidelines.
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . 7.5 Public Companies have whistleblowing system policies.	Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan mengenai sistem <i>whistleblowing</i> , sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The Company has and implements policies regarding whistleblowing systems, as disclosed in this Annual Report.
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. 7.6 Public Companies have policies on providing long-term incentives to Directors and employees.	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang untuk Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan. The Company has a policy of providing long-term incentives for the Board of Commissioners, Directors, and employees.

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
Keterbukaan Informasi Information Transparency	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8 Enhancing Information Transparency Implementation	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. 8.1 Public Companies utilize information technology more widely than websites as information openness media.	Selain situs web, Perseroan mengunggah informasi ke situs web Otoritas Jasa Keuangan, KSEI dan Bursa Efek Indonesia, serta memanfaatkan media sosial seperti LinkedIn sebagai media keterbukaan informasi. In addition to the website, the Company uploads information to the websites of the Financial Services Authority, KSEI and the Indonesia Stock Exchange, and utilizes social media such as LinkedIn as a medium for information disclosure.
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. 8.2 The Public Company's Annual Report discloses ultimate beneficial owners in the ownership of Public Company shares of at least 5% (five percent), besides disclosing ultimate beneficial owners in the ownership of Public Company shares through major shareholders and controllers.	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham dalam profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed ultimate beneficial owners in share ownership in the Company profile in this Annual Report.







Informasi kegiatan Perseroan terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) akan disampaikan pada Laporan Keberlanjutan 2025, yang diterbitkan dalam buku terpisah dan dalam waktu yang bersamaan dengan Laporan Tahunan ini, sesuai dengan ketentuan yang tertera dalam Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021. Informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini dan dalam Laporan Keberlanjutan 2025 merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dan saling melengkapi.

Information on the Company's activities related to social and environmental responsibility (TJSL) will be presented in the 2025 Sustainability Report, which will be published in a separate book and at the same time as this Annual Report, in accordance with the provisions stated in OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021. The information contained in this Annual Report and in the 2025 Sustainability Report are inseparable and complementary parts.







Referensi Silang OJK

OJK Cross Reference

(Kriteria Penyampaian Laporan Tahunan Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik).

(Annual Report Publication Criteria Based on Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Company).

Bentuk Laporan Tahunan

Annual Report Form

No.	Persyaratan Requirements	Kepatuhan Compliance
1	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik. The Annual Report shall be published in both hard and soft copy.	
2	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik. The hard copy report shall be printed on light colored, good quality, A4-sized paper, bound and able to be reproduced in good quality.	
3	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.	
4	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF). The soft copy report shall be presented in the form of electronic document in a pdf file format.	

Uraian Isi Laporan Tahunan

Description of Annual Report Content

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
1	Ikhtisar Data Keuangan Penting	
	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: a. pendapatan/penjualan; b. laba bruto; c. laba (rugi); d. jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; e. total laba (rugi) komprehensif; f. jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; g. laba (rugi) per saham; h. jumlah aset; i. jumlah liabilitas; j. jumlah ekuitas; k. rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; l. rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; m. rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; n. rasio lancar; o. rasio liabilitas terhadap ekuitas; p. rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan q. informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	18-20
2	Informasi Saham	
	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	21-22
	a. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: 1. jumlah saham yang beredar; 2. kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; 3. harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan 4. volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam poin 2), 3), dan 4) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek; b. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada a) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: 1. tanggal pelaksanaan aksi korporasi; 2. rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; 3. jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; 4. jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan 5. harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; c. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan d. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.	21 22 22 22
3	Laporan Direksi	
	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	50-60

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
	a. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: 1. strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; 2. peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; 3. proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 4. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan 5. kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	52-57
	b. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	57-58
	c. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	58-59
4	Laporan Dewan Komisaris	
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	32-39
	a. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	36-37
	b. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	37
	c. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	38
5	Profil Emiten atau Perusahaan Publik	
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	12-15, 40-48, 62-68, 74-155, 210-211
	a. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	12-13, 74-75
	b. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: 1. alamat; 2. nomor telepon; 3. alamat surat elektronik; dan 4. alamat situs web;	12-13, 240
	c. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	74-75
	d. Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan;	76-77
	e. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	81-85
	f. Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	90
	g. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	88-89
	h. Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	15

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
i.	Profil Direksi, paling sedikit memuat: - nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; - foto terbaru; - usia; - kewarganegaraan; - riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; - riwayat jabatan, meliputi informasi: - dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; - rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan - pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; - hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	62-68
8.	perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	59, 178
j.	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: - nama dan jabatan; - foto terbaru; - usia; - kewarganegaraan; - riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; - riwayat jabatan, meliputi informasi: - dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; - dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; - rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan - pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; - hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;	40-48
8.	pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan	154-155
9.	perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	38, 150
k.	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	38, 59
l.	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	93
m.	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	145-147
1.	pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	146
2.	anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	146

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
	3. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	146
	n. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	147
	o. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: 1. kepemilikan institusi lokal; 2. kepemilikan institusi asing; 3. kepemilikan individu lokal; dan 4. kepemilikan individu asing;	147
	p. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	147
	q. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	91-92
	r. Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	14, 21-22, 123-124
	s. Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	147
	t. Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/ asosiasi/ aliansinya meliputi: 1. nama dan alamat; 2. periode penugasan; 3. informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; 4. biaya jasa (<i>fee</i>) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan 5. dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/ aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	210-211
	u. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	14
6	Analisis dan Pembahasan Manajemen	
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	94-125
	a. Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: 1. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; 2. pendapatan/penjualan; dan 3. profitabilitas;	101-105

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
b.	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	107-110
	1. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	108
	2. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	108
	3. ekuitas;	108
	4. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	109
	5. arus kas;	110
c.	Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	112
d.	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	112
e.	Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	113-116
f.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:	117-119
	1. tujuan dari ikatan tersebut;	
	2. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	
	3. mata uang yang menjadi denominasi; dan	
	4. langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	
g.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	116
	1. jenis investasi barang modal;	
	2. tujuan investasi barang modal; dan	
	3. nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	
h.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	119
i.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	120-121
j.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	121-122
	1. pendapatan/penjualan;	
	2. laba (rugi);	
	3. struktur modal (<i>capital structure</i>); atau	
	4. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	
k.	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	121-122
	1. pendapatan/penjualan;	
	2. laba (rugi);	
	3. struktur modal (<i>capital structure</i>);	
	4. kebijakan dividen; atau	
	5. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	
l.	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	105-107
m.	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	123-124
	1. kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;	
	2. tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	
	3. jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	
	4. jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
n.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:	
	1. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	124
	2. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	
o.	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	117-119
	1. tanggal, nilai, dan objek transaksi;	
	2. nama pihak yang melakukan transaksi;	
	3. sifat hubungan afiliasi (jika ada);	
	4. penjelasan mengenai kewajaran transaksi;	
	5. pemenuhan ketentuan terkait; dan	
6.	dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam nomor 1) sampai dengan 5), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	118-119
	a) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arm's-length principle</i>); dan	
	b) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arm's-length principle</i>);	
7.	untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan;	118
	Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	
8.	untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	N/A
9.	dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	117-119
p.	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	124-125
q.	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	124-125
7	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	128-245
a.	RUPS, paling sedikit memuat:	135-144
	1. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	
	2. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	135-144
	3. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	
	4. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	136, 139, 141-142

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
b.	Direksi, paling sedikit memuat:	178-189
1.	tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	181-182
2.	pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi;	183
3.	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	183-184
4.	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: a) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan b) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	184-186
5.	penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: a) prosedur penilaian kinerja; dan b) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	189
6.	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	188
c.	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	150-161
1.	tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	153-154
2.	pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;	155
3.	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	155-156
4.	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: a) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan b) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	157-158
5.	penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; b) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan c) pihak yang melakukan penilaian; dan	159-160
6.	penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: a) prosedur penilaian kinerja; dan b) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	161
d.	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	161-165
1.	prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	161-163

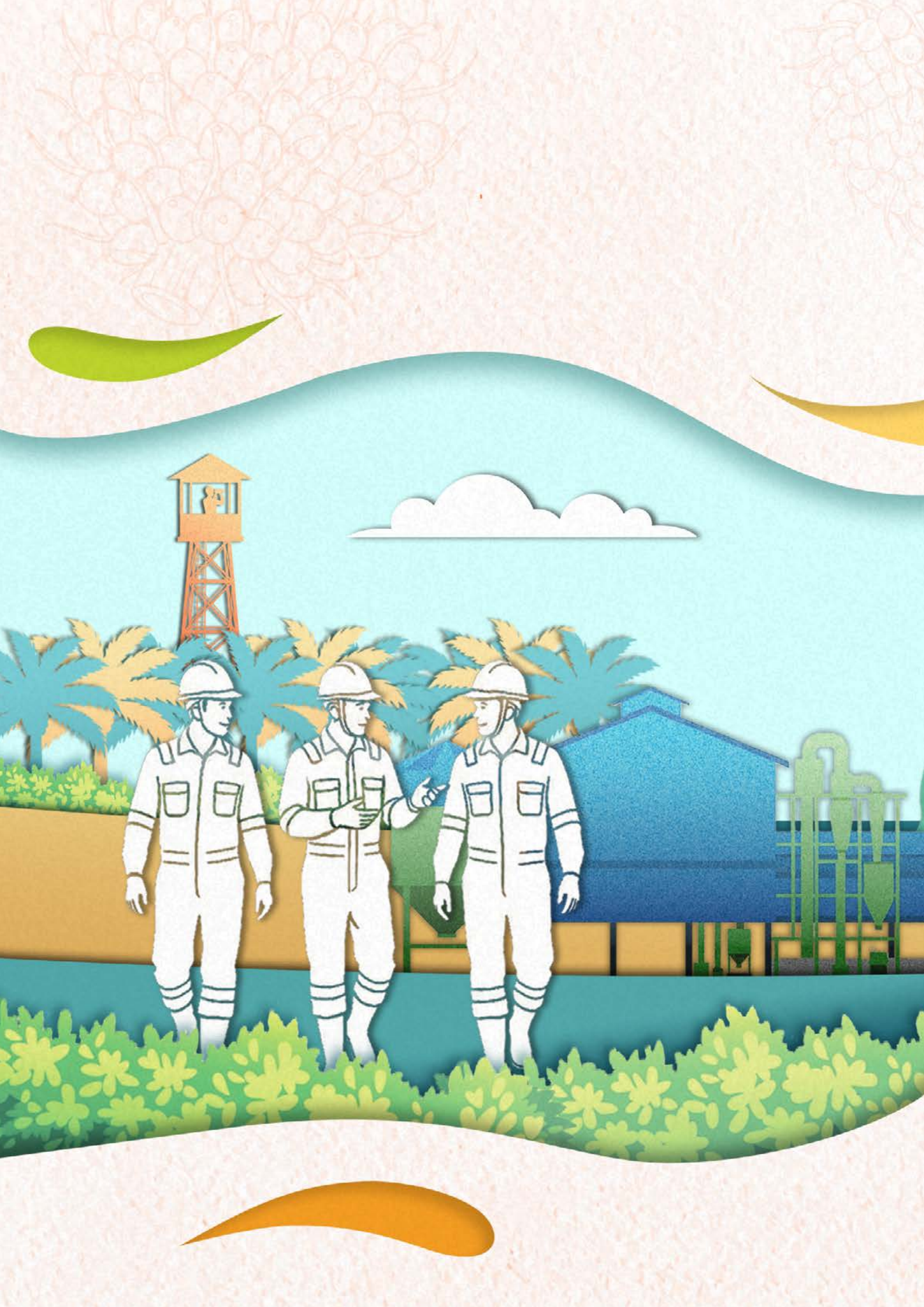
No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
	2. prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: - prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; - struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan - besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	162-163
	e. Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: - nama; - dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; - periode penugasan dewan pengawas syariah; - tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan - frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	N/R
	f. Komite audit, paling sedikit memuat:	165-176
	- nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; - usia; - kewarganegaraan; - riwayat pendidikan; - riwayat jabatan, meliputi informasi: - dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; - rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan - pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; - periode dan masa jabatan anggota komite audit;	165-167
	7. pernyataan independensi komite audit;	169-170
	8. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	171-175
	9. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan	171
	10. pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite audit;	175-176
	g. Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	176-177
	- nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; - usia; - kewarganegaraan; - riwayat pendidikan; - riwayat jabatan, meliputi informasi: - dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; - rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan - pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; - periode dan masa jabatan anggota komite;	N/R
	7. pernyataan independensi komite;	N/R
	8. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	N/R
	9. uraian tugas dan tanggung jawab;	N/R
	10. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>);	N/R
	11. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;	N/R
	12. uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	N/R

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
	13. dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: a) alasan tidak dibentuknya komite; dan b) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	176-177
	h. Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	189-199
	1. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; 2. usia; 3. kewarganegaraan; 4. riwayat pendidikan; 5. riwayat jabatan, meliputi informasi: a) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan c) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 6. periode dan masa jabatan anggota komite;	189-191
	7. pernyataan independensi komite;	193-194
	8. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	195
	9. uraian tugas dan tanggung jawab;	193
	10. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;	194
	11. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	195-196
	12. uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	196-199
	i. Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:	200-204
	1. nama; 2. domisili; 3. riwayat jabatan, meliputi: 4. dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan 5. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 6. riwayat pendidikan;	200
	7. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan	201-203
	8. uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	203-204
	j. Unit audit internal, paling sedikit memuat:	204-210
	1. nama kepala unit audit internal; 2. riwayat jabatan, meliputi: 3. dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan 4. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	206
	5. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	207
	6. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;	207-208
	7. struktur dan kedudukan unit audit internal;	205
	8. uraian tugas dan tanggung jawab;	206-207
	9. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) unit audit internal; dan	207
	10. uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	209-210

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
k.	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	211-216
	1. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya;	211
	2. tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan	212
	3. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	216
l.	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	217-228
	1. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	217
	2. jenis risiko dan cara pengelolaannya;	218
	3. tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan	227
	4. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	228
m.	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	239
	1. pokok perkara/gugatan;	239
	2. status penyelesaian perkara/gugatan; dan	239
	3. pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	239
n.	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	239
o.	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	230-233
	1. pokok-pokok kode etik;	231
	2. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	232
	3. pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	233
p.	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	148-149
	1. jumlah saham dan/atau opsi;	148
	2. jangka waktu pelaksanaan;	148
	3. persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	148
	4. harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	148
q.	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	149
	1. kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	149

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
	2. pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	149
r.	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	229-230
	1. cara penyampaian laporan pelanggaran;	229
	2. perlindungan bagi pelapor;	230
	3. penanganan pengaduan;	230
	4. pihak yang mengelola pengaduan; dan	230
	5. hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: a) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan b) tindak lanjut pengaduan;	230
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
s.	Uraian mengenai kebijakan antikorupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	235-238
	1. program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i> , suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	236
	2. pelatihan/sosialisasi antikorupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	237
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan antikorupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	
t.	Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: 1. pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau 2. penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).	241-245
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
u.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik 1. Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) penjelasan strategi keberlanjutan; b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d) penjelasan Direksi; e) tata kelola keberlanjutan; f) kinerja keberlanjutan; g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h) lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada; dan i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	Tersedia di Laporan Keberlanjutan 2025. Available in 2025 Sustainability Report.
	2. Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	
	3. Informasi Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) pada angka 1) dapat: a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
4.	Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	Tersedia di Laporan Keberlanjutan 2025. Available in 2025 Sustainability Report.
5.	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	
6.	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	
7.	Penyampaian Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	
8	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.	266–420
9	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	
	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	70–71







PT Sumber Tani Agung Resources Tbk dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Statement of the Board of Directors
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-140	Notes to the Consolidated Financial Statements



**SURAT PERNYATAAN DIREKTUR
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk dan entitas anaknya

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk and its subsidiaries

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned below:

1. Nama / Name	:	Mosfly Ang
Alamat Kantor / Office Address	:	Jl. Pangeran Diponegoro Nomor 51, Madras Hulu, Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara 20152
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain / Residential Address/ as in identity card or other qualifier	:	Taman Jemadi Indah A-18, Pulo Brayan Darat II, Medan Timur, Kota Medan
Nomor Telepon / Telephone Number	:	061-4156262
Jabatan / Position	:	Direktur Utama
2. Nama / Name	:	Lim Chi Yin
Alamat Kantor / Office Address	:	Jl. Pangeran Diponegoro Nomor 51, Madras Hulu, Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara 20152
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain / Residential Address/ as in identity card or other qualifier	:	172 Hougang Avenue 1 #12-1439, Singapore 530172
Nomor Telepon / Telephone Number	:	061-4156262
Jabatan / Position	:	Direktur

Menyatakan bahwa / Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Tani Agung Resources Tbk dan entitas anaknya ("Grup");	1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk and its subsidiaries ("Group");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;	3. a. All information in the consolidated financial statements of the Group has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.	4. We are responsible for internal control system of the Group.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Medan, 06 Maret 2026 / March 06, 2026
PT Sumber Tani Agung Resources Tbk

Mosfly Ang
Direktur Utama / President Director

Lim Chi Yin
Direktur / Director

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00121/2.1505/AU.1/01/1174-5/1/III/2026

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Sumber Tani Agung Resources Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Tani Agung Resources Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00121/2.1505/AU.1/01/1174-5/1/III/2026

**The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Sumber Tani Agung Resources Tbk**

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00121/2.1505/AU.1/01/1174-5/1/III/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00121/2.1505/AU.1/01/1174-5/1/III/2026 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matter

Key audit matter is matter that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matter. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00121/2.1505/AU.1/01/1174-5/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Penilaian penurunan nilai *goodwill*

Penjelasan atas hal audit utama:

PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset", mensyaratkan *goodwill* untuk diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Pengujian penurunan nilai *goodwill* signifikan bagi audit kami karena saldo *goodwill* sebesar Rp197.762 juta nilainya material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan jumlah terpulihkan *goodwill* tersebut ditentukan dengan perhitungan nilai pakai menggunakan pendekatan pendapatan yang kompleks dan membutuhkan pertimbangan manajemen yang signifikan.

Sesuai dengan pendekatan pendapatan, arus kas masa depan yang diharapkan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto. Estimasi arus kas masa depan mensyaratkan penggunaan sejumlah asumsi operasional dan prediktif signifikan lainnya, seperti tingkat hasil produksi, biaya produksi, harga komoditas dan tingkat pertumbuhan.

Respons audit:

Kami memperoleh proyeksi arus kas terdiskonto yang disiapkan oleh manajemen dan melibatkan pakar auditor kami dalam mengevaluasi metodologi dan asumsi utama yang digunakan. Kami menguji parameter yang digunakan dalam penentuan tingkat diskonto terhadap data pasar. Kami membandingkan asumsi operasional dan prediktif signifikan lain seperti yang disebutkan diatas dengan data historis unit penghasil kas dan data eksternal relevan lainnya. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan untuk pengujian penurunan nilai *goodwill* pada Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00121/2.1505/AU.1/01/1174-5/1/III/2026 (continued)

Key audit matter (continued)

Impairment assessment of goodwill

Description of the key audit matter:

PSAK No. 236, "Impairment of Assets", requires *goodwill* to be tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment testing of *goodwill* is significant to our audit because the *goodwill* balance of Rp197,762 million is material to the consolidated financial statements, and the recoverable amount of the *goodwill* is determined by a value-in-use calculation using income approach which is complex and requires significant management judgment.

Under the income approach, the expected future cash flows are discounted to the present value by using a discount rate. The estimation of future cash flows requires the use of significant operational and other predictive assumptions, such as the production yield, production costs, commodity price and growth rate.

Audit response:

We obtained the projected discounted cash flows prepared by management and involved our auditor's expert in evaluating the methodology and key assumptions used. We tested the parameters used in the determination of the discount rates against market data. We compared the significant operational and other predictive assumptions mentioned above against the historical data of the cash generating unit and other relevant external data. We also assessed the adequacy of the disclosures for impairment testing of *goodwill* in Note 16 to the consolidated financial statements.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00121/2.1505/AU.1/01/1174-5/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00121/2.1505/AU.1/01/1174-5/1/III/2026 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00121/2.1505/AU.1/01/1174-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00121/2.1505/AU.1/01/1174-5/1/III/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00121/2.1505/AU.1/01/1174-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00121/2.1505/AU.1/01/1174-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00121/2.1505/AU.1/01/1174-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00121/2.1505/AU.1/01/1174-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00121/2.1505/AU.1/01/1174-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00121/2.1505/AU.1/01/1174-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00121/2.1505/AU.1/01/1174-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00121/2.1505/AU.1/01/1174-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Arief Somantri

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1174/Public Accountant Registration No. AP.1174

6 Maret 2026/March 6, 2026





The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.987.635	2,4	1.318.490	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	261.203	2,5	260.382	Trade receivables - third parties
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak ketiga	36.674	2,6	25.622	Third parties
Pihak berelasi	3.481	2,6,37a	2.917	Related parties
Persediaan	887.172	2,7	386.446	Inventories
Aset biologis	165.529	2,8	181.474	Biological assets
Pajak dibayar di muka	477.933	2,21a	175.190	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	5.547	2,9	2.910	Prepaid expenses
Uang muka	113.525	9	18.433	Advances
TOTAL ASET LANCAR	3.938.699		2.371.864	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka penyertaan saham	21.411	10	-	Advances for investment in shares
Investasi pada entitas asosiasi	18.382	2,11,37b	16.100	Investment in an associate
Piutang plasma	106.814	2,12	167.480	Plasma receivables
Aset tetap	5.040.761	2,13	5.002.346	Fixed assets
Aset hak-guna	13.828	2,14	12.612	Right-of-use assets
Uang muka				Advances for acquisition of
perolehan aset tetap	33.359	15	62.349	fixed assets
Goodwill	197.762	2,16	209.421	Goodwill
Tagihan restitusi pajak	34.952	3,21b	179.357	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	27.992	2,21g	32.598	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	128.854	2,17	29.374	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	5.624.115		5.711.637	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	9.562.814		8.083.501	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	330.000	2,18	25.000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	240.675	2,19	138.042	Third parties
Pihak berelasi	2.646	2,19,37c	1.385	Related parties
Utang non-usaha				Non-trade payables
Pihak ketiga	75.979	2,20	163.521	Third parties
Pihak berelasi	130	2,20,37d	319	Related parties
Liabilitas kontrak	36.255	2	9.537	Contract liabilities
Utang pajak	188.910	2,21c	129.974	Taxes payable
Beban akrual	13.475	2,22	14.571	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	44.296	2,22	35.137	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long-term debts:
Utang bank	301.384	2,23	650.069	Bank loans
Liabilitas sewa	4.791	2,14	4.299	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	1.491	2,24	2.217	Other long-term financial liability
Liabilitas jangka pendek lainnya	6		6	Other current liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.240.038		1.174.077	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturity:
Utang bank	1.150.406	2,23	831.208	Bank loans
Liabilitas sewa	3.679	2,14	2.714	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	92	2,24	1.583	Other long-term financial liability
Liabilitas imbalan kerja	109.475	2,25	109.841	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	56.694	2,21g	64.050	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	48		60	Other non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.320.394		1.009.456	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	2.560.432		2.183.533	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 38.800.000.000 saham				Authorized - 38,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.903.372.600 saham	1.090.337	26	1.090.337	Issued and fully paid - 10,903,372,600 shares
Tambahan modal disetor	1.176.013	27	1.176.013	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	39.955	26	39.955	Difference due to transactions with non-controlling interests
Saham treasuri	(1.535)	26	-	Treasury stock
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, neto	20.438		15.488	Difference arising from translation of financial statements, net
Pengukuran kembali keuntungan kerugian atas liabilitas imbalan kerja, neto	(3.751)		8.338	Re-measurement gain on employee benefit liability, net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	218.067	26	218.067	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	3.927.103		2.920.508	Unappropriated
Total	6.466.627		5.468.706	Total
Kepentingan nonpengendali	535.755	2,28	431.262	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	7.002.382		5.899.968	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	9.562.814		8.083.501	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	9.669.155	2,29	6.439.474
REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMER			
BEBAN POKOK PENJUALAN	(6.504.266)	2,30,37	(4.256.084)
COST OF SALES			
LABA BRUTO	3.164.889		2.183.390
GROSS PROFIT			
Laba/(rugi) yang timbul dari perubahan atas kuantitas dan nilai wajar aset biologis	(15.945)	2,8	103.606
Gain/(loss) arising from changes in quantity and fair value of biological assets			
Beban penjualan dan pemasaran	(682.208)	2,31	(266.805)
Selling and marketing expenses			
Beban umum dan administrasi	(215.374)	2,32	(197.394)
General and administrative expenses			
Pendapatan operasi lainnya	134.057	33,37	93.396
Other operating income			
Beban operasi lainnya	(17.826)	34	(48.711)
Other operating expenses			
LABA USAHA	2.367.593		1.867.482
PROFIT FROM OPERATIONS			
Biaya keuangan	(98.480)	35	(89.214)
Finance costs			
Pendapatan keuangan	56.546	36	45.533
Finance income			
Bagian laba entitas asosiasi	7.400	2,11	7.335
Share in profit of an associate			
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.333.059		1.831.136
PROFIT BEFORE INCOME TAX			
Beban pajak penghasilan, neto	(506.895)	21d,21f	(377.003)
Income tax expense, net			
LABA TAHUN BERJALAN	1.826.164		1.454.133
PROFIT FOR THE YEAR			
Penghasilan komprehensif lain: Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	6.346		8.413
Difference arising from translation of financial statements			
Pajak penghasilan terkait	(1.396)	21d	(1.851)
Income tax effect			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Bagian penghasilan/(rugi) komprehensif lain entitas asosiasi, setelah pajak	(218)	2,11	79
Items that will not be reclassified to profit or loss: Share in other comprehensive income/(loss) of an associate, net of tax			
Laba/(rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(16.365)	25	6.820
Re-measurement gain/(loss) on employee benefits liability			
Pajak penghasilan terkait	3.598	21d	(1.500)
Income tax effect			
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(8.035)		11.961
Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax			
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.818.129		1.466.094
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the year ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,				
	2025	Catatan/ Notes	2024	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.606.280		1.282.223	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	219.884		171.910	Non-controlling interests
TOTAL	1.826.164		1.454.133	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.599.141		1.292.930	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	218.988	28	173.164	Non-controlling interests
TOTAL	1.818.129		1.466.094	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)	147	40	118	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent company

Catatan/ Notes	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income											
	Modal saham ditempatkan dan dibayar penuh/ Issued and fully paid/ share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Salah satu transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Difference due to transaction with non-controlling interests	Salah satu kurs karena perubahan laporan keuangan, neto/ Difference arising from translation of financial statements, net	Pengukuran kembali keuntungan/ Retained earnings/ and liabilities		Saldo laba/Retained earnings	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
						Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditempatkan penggunaan/ Unappropriated					
Saldo tanggal 31 Desember 2023	1,090,337	1,176,013	-	39,955	8,926	4,193	218,067	1,932,662	4,470,153	333,525	4,803,678	Balance as of December 31, 2023
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(294,377)	(294,377)	(75,428)	(369,805)	Dividends
Kenaikan investasi kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	Increase in non-controlling interest Investments
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1,282,223	1,282,223	171,910	1,454,133	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain: Salah satu kurs atas penjabaran laporan keuangan, neto	-	-	-	-	6,562	-	-	-	6,562	-	6,562	Other comprehensive income: Difference arising from translation of financial statements, net
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi, setelah pajak	-	-	-	-	-	79	-	-	79	-	79	Share in other comprehensive income of an associate, net of tax
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto	-	-	-	-	-	4,066	-	-	4,066	1,254	5,320	Re-measurement gain on employee benefits liability, net
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	6,562	4,145	-	1,282,223	1,292,930	173,164	1,466,094	Total comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2024	1,090,337	1,176,013	-	39,955	15,488	8,338	218,067	2,920,508	5,468,706	431,262	5,899,968	Balance as of December 31, 2024
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(599,685)	(599,685)	(114,495)	(714,180)	Dividends
Saham treasury	-	-	(1,535)	-	-	-	-	-	(1,535)	-	(1,535)	Treasury stock
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1,606,280	1,606,280	219,884	1,826,164	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain: Salah satu kurs atas penjabaran laporan keuangan, neto	-	-	-	-	4,950	-	-	-	4,950	-	4,950	Other comprehensive income: Difference arising from translation of financial statements, net
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi, setelah pajak	-	-	-	-	-	(218)	-	-	(218)	-	(218)	Share in other comprehensive income of an associate, net of tax
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto	-	-	-	-	-	(11,871)	-	-	(11,871)	(896)	(12,767)	Re-measurement loss on employee benefits liability, net
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	(12,089)	-	1,606,280	1,599,141	218,988	1,818,129	Total comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2025	1,090,337	1,176,013	(1,535)	39,955	20,438	(3,751)	218,067	3,927,103	6,466,827	535,755	7,002,382	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	9.770.585		6.340.005
Pembayaran kas kepada pemasok	(5.575.184)		(2.992.792)
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.227.849)		(1.188.132)
Pembayaran beban operasi	(1.006.222)		(395.313)
Kas yang diperoleh dari operasi	1.961.330		1.763.768
Pembayaran pajak penghasilan badan	(449.816)		(293.519)
Restitusi pajak penghasilan badan	127.582		7.893
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	1.639.096		1.478.142
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	(418.916)	13,45	(788.534)
Kenaikan piutang pihak ketiga	(84.589)		-
Penurunan piutang plasma	66.335		18.217
Penerimaan bunga	56.838		44.731
Pembayaran uang muka perolehan aset tetap	(33.359)	15	(62.349)
Kenaikan uang muka penyertaan saham	(21.411)	10	-
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11.620	13	4.266
Penurunan/(kenaikan) aset tidak lancar lainnya	(5.377)		1.175
Penerimaan dividen	4.900	11	4.350
Penambahan aset hak-guna	(1.247)	14,45	(120)
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(425.206)		(778.264)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(714.180)	38	(369.805) Payment of dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang	(672.061)	23	(445.760) Payments of long-term bank loans
Perolehan utang bank jangka panjang	642.500		601.205 Proceeds from long-term bank loans
Perolehan utang bank jangka pendek	572.000		210.000 Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(267.000)	18	(285.000) Payments of short-term bank loans
Pembayaran bunga	(92.358)		(124.939) Interest paid
Kenaikan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(10.380)		(9) Increase in restricted time deposits
Pembayaran liabilitas sewa	(5.213)	14	(5.199) Payments of lease liabilities
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya	(2.217)		(2.043) Payments of other financial liabilities
Penambahan saham treasuri	(1.535)		- Additional treasury stock
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(550.444)		(421.550) Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	663.446		278.328 NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	5.699		6.785 NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.318.490		1.033.377 CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.987.635	4	1.318.490 CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Transaksi nonkas
diungkapkan dalam Catatan 45

Non-cash transactions
are presented in Note 45

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk ("Perusahaan") (dahulu PT Sinarlika Portibijaya Plantation) didirikan pada tanggal 31 Juli 1993 berdasarkan Akta Notaris No. 189 dari Reny Helena Hutagalung, S.H., Notaris di Medan. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-454.HT.01.01.TH.94 tanggal 13 Januari 1994.

Berdasarkan Akta Notaris Henry Tjong, S.H., No. 13 tanggal 12 Maret 2018, Perusahaan mengganti nama menjadi PT Sumber Tani Agung Resources. Perubahan nama perusahaan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0005820.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Maret 2018.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, dimana terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 6 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 1 September 2021 yang mengubah status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan karenanya mengubah nama Perusahaan dari sebelumnya PT Sumber Tani Agung Resources menjadi PT Sumber Tani Agung Resources Tbk. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0047321.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 2 September 2021.

Perusahaan dan entitas anak bergerak dibidang usaha manajemen dan budidaya perkebunan kelapa sawit dan pabrik pengolahan minyak sawit mentah dan produk hasil turunannya dan penjualan produk terkait. Bisnisnya beroperasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah dan Singapura. Disamping mengelola perkebunannya sendiri, Perusahaan dan entitas anak tertentu juga mengembangkan dan membina perkebunan plasma dalam bekerjasama dengan petani plasma.

Perusahaan mulai mengoperasikan pabrik pengolahan kelapa sawit pada bulan Mei 2010. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Medan, Sumatera Utara.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk ("the Company") (formerly PT Sinarlika Portibijaya Plantation) was established on July 31, 1993 based on the Notarial Deed No. 189 of Reny Helena Hutagalung, S.H., Notary in Medan. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-454.HT.01.01.TH.94 dated January 13, 1994.

Based on Notarial Deed No. 13 dated March 12, 2018 of Henry Tjong, S.H., the Company changed its name to become PT Sumber Tani Agung Resources. The change in the Company's name was approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0005820.AH.01.02.Tahun 2018 dated March 14, 2018.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by the Statement of the Company's Shareholders Resolution No. 6 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, dated September 1, 2021 that change the Company's status from Private Company to Public Company and therefore change the Company's name from PT Sumber Tani Agung Resources to become PT Sumber Tani Agung Resources Tbk. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-0047321.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 2, 2021.

The Company and its subsidiaries are engaged in the management and cultivation of oil palm plantations and crude palm oil processing mills and its other derivative products and the selling of the related end products. Their business operations are located in North Sumatera, South Sumatera, West Kalimantan, Central Kalimantan and Singapore. In addition to the development of their plantations, the Company and certain subsidiaries have been developing and managing plasma plantations cooperation with plasma farmers.

The Company has operated its palm oil processing factory since May 2010. The Company's head office is located in Medan, North Sumatera.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

PT Malibu Indah Lestari dan Suwandi Widjaja masing-masing merupakan entitas induk Perusahaan dan pemegang saham terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 25 Februari 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-29/D.04/2022 untuk melakukan penawaran umum atas 877.072.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Jumlah saham yang diterbitkan dari penawaran umum perdana saham kepada masyarakat termasuk hasil *clawback* adalah 903.372.600 saham. Pada tanggal 10 Maret 2022 saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak

Investasi Perusahaan pada entitas anak secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

PT Malibu Indah Lestari and Suwandi Widjaja are the parent entity and the ultimate shareholder of the Company, respectively.

b. Public Offering of Shares

On February 25, 2022, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-29/D.04/2022 from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority for its public offering of 877,072,000 shares. Total shares issued for Initial Public Offering, including clawback, are 903,372,600 shares. On March 10, 2022, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

The Company's investment in subsidiaries either directly or indirectly as of December 31, 2025 and 2024, consist of the following:

			Mulai beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership interest		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities		31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Entitas anak langsung/ Direct subsidiaries							
PT Karya Agung Sawita ("KAS")	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2004	100,00%	100,00%	842.411	718.234
PT Madina Agrolestari ("MAL")	Medan	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2012	99,90%	99,90%	888.490	668.401
PT Putra Makmur Lestari ("PML")	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2012	100,00%	100,00%	453.153	337.131
PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2013	100,00%	100,00%	746.822	703.905
PT Sumber Agri Andalan ("SAA")	Medan	Perkebunan/ Plantation	Belum beroperasi/ Has not commenced operational activity	100,00%	100,00%	45.352	45.419
PT Paten Alam Lestari ("PAL")	Medan	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2012	50,00%	50,00%	199.345	176.781
PT Sumber Tani Agung Oils and Fats ("STAOF")	Medan	Perdagangan dan industri pengolahan kelapa sawit/ Sales and industrial of palm oil plantations	2025	100,00%	100,00%	2.808.171	1.279.717
PT Dipta Agro Lestari ("DAL")	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2014	52,00%	52,00%	88.294	85.139
PT Sumber Tani Agung ("STA")	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	1996	72,33%	72,33%	1.097.859	1.240.691
PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")	Palembang	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2007	100,00%	100,00%	758.323	874.781
PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	1986	100,00%	100,00%	427.790	288.668
PT Bumi Sumber Andalan ("BSA")	Jakarta	Perkebunan/ Plantation	Belum beroperasi/ Has not commenced operational activity	100,00%	100,00%	5.446	80
STA62 Trading PTE. LTD ("STA62")	Singapura	Perdagangan/ Trading	2020	100,00%	100,00%	187.429	158.464



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Investasi Perusahaan pada entitas anak secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

						Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Mulai beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership interest		31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
				31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
Entitas anak tidak langsung/ Indirect subsidiaries							
PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") i)	Jakarta	Pabrik kelapa sawit/ Palm oil mill	2014	100,00%	100,00%	610.555	549.151
PT Sinar Nusa Lestari ("SNL") i)	Jakarta	Perdagangan besar minyak dan lemak nabati/ wholesale trade in vegetable oils and fats	Belum beroperasi/ Has not commenced operational activity	100,00%	-	5.138	-
PT Putra Borneo Sejati ("PBS") ii)	Medan	Perkebunan/ Plantation	Belum beroperasi/ Has not commenced operational activity	72,36%	72,36%	659	661
PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA") ii)	Kalimantan tengah	Perkebunan dan pabrik Oil palm plantations and palm oil mill	2011	72,61%	72,61%	334.898	389.617
PT Flora Nusa Perdana ("FNP") ii)	Kalimantan tengah	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2011	72,33%	72,33%	764.262	709.711
PT Hanuraba Sawit Kencana ("HSK") iii)	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2005	100,00%	100,00%	462.569	384.860
PT Sawit Agro Lestari ("SAL") iii)	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2008	100,00%	100,00%	64.215	55.821

i) Dimiliki melalui PT Sumber Tani Agung Oils and Fats/Owned through PT Sumber Tani Agung Oils and Fats

ii) Dimiliki melalui PT Sumber Tani Agung/Owned through PT Sumber Tani Agung

iii) Dimiliki melalui PT Transpacific Agro Industry dan PT Sumatera Candi Kencana; dicatat dengan metode ekuitas atas kepemilikan masing-masing 49%/Owned through PT Transpacific Agro Industry and PT Sumatera Candi Kencana; accounted for using the equity method for the 49% ownership, respectively.

Perusahaan dan entitas anak untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

PT Sinar Nusa Lestari ("SNL")

Berdasarkan Akta Notaris Edy, S.H., No. 102 tanggal 21 Januari 2025 yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-001904.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 21 Januari 2025 mengenai pengesahan pendirian badan hukum perseroan terbatas PT Sinar Nusa Lestari ("SNL"), PT Sumber Tani Agung Oils Fats ("STAOF") dan PT Madina Agrolestari ("MAL"), sebagai entitas anak, masing-masing memiliki kepemilikan saham sebesar 99,99% dan 0,01%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's investment in subsidiaries either directly or indirectly as of December 31, 2025 and 2024, consist of the following: (continued)

Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership interest		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
100,00%	100,00%	610.555	549.151
100,00%	-	5.138	-
72,36%	72,36%	659	661
72,61%	72,61%	334.898	389.617
72,33%	72,33%	764.262	709.711
100,00%	100,00%	462.569	384.860
100,00%	100,00%	64.215	55.821

i) Dimiliki melalui PT Sumber Tani Agung Oils and Fats/Owned through PT Sumber Tani Agung Oils and Fats

ii) Dimiliki melalui PT Sumber Tani Agung/Owned through PT Sumber Tani Agung

iii) Dimiliki melalui PT Transpacific Agro Industry dan PT Sumatera Candi Kencana; dicatat dengan metode ekuitas atas kepemilikan masing-masing 49%/Owned through PT Transpacific Agro Industry and PT Sumatera Candi Kencana; accounted for using the equity method for the 49% ownership, respectively.

The Company and subsidiaries are collectively referred herein after as the "Group".

PT Sinar Nusa Lestari ("SNL")

Based on Notarial Deed of Edy, S.H., No. 102 dated January 21, 2025, which was approved by the Minister of Law through Decision Letter No. AHU-001904.AH.01.01.TAHUN 2025 dated January 21, 2025 regarding the legalization of the establishment of the limited liability company PT Sinar Nusa Lestari ("SNL"), PT Sumber Tani Agung Oils Fats ("STAOF") and PT Madina Agrolestari ("MAL"), as subsidiaries, hold share ownership of 99.99% and 0.01%, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Suwandi Widjaja
Wakil Komisaris Utama	: Riswan Wijaya
Komisaris Independen	: Robby Sumargo
Komisaris Independen	: Rudi Ngadiman
Komisaris	: Lele Tanjung
Komisaris	: Tan Keng Tong
Komisaris	: Julian Christopher Hill
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Mosfly Ang
Direktur	: Lim Chi Yin
Direktur	: Go Kok Siang
Direktur	: Bie Jan Jusri
Direktur	: Nharong Somchit
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	: Robby Sumargo
Anggota	: Rudi Ngadiman
Anggota	: Nova Fernita Samosir

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai karyawan tetap dan karyawan kontrak masing-masing 10.327 dan 10.346 (tidak diaudit).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 6 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

d. Key management and other information

The members of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Board of Commissioners</u>	
Suwandi Widjaja	: President Commissioner
Riswan Wijaya	: Vice President Commissioner
Robby Sumargo	: Independent Commissioner
Rudi Ngadiman	: Independent Commissioner
Lele Tanjung	: Commissioner
Tan Keng Tong	: Commissioner
-	: Commissioner
<u>Board of Directors</u>	
Mosfly Ang	: President Director
Lim Chi Yin	: Director
Go Kok Siang	: Director
Bie Jan Jusri	: Director
-	: Director
<u>Audit Committee</u>	
Robby Sumargo	: Chairman
Rudi Ngadiman	: Member
Nova Fernita Samosir	: Member

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has 10,327 and 10,346 permanent and non-permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 6, 2026.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Suwandi Widjaja
Wakil Komisaris Utama	: Riswan Wijaya
Komisaris Independen	: Robby Sumargo
Komisaris Independen	: Rudi Ngadiman
Komisaris	: Lele Tanjung
Komisaris	: Tan Keng Tong
Komisaris	: Julian Christopher Hill
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Mosfly Ang
Direktur	: Lim Chi Yin
Direktur	: Go Kok Siang
Direktur	: Bie Jan Jusri
Direktur	: Nharong Somchit
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	: Robby Sumargo
Anggota	: Rudi Ngadiman
Anggota	: Nova Fernita Samosir

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai karyawan tetap dan karyawan kontrak masing-masing 10.327 dan 10.346 (tidak diaudit).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 6 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

d. Key management and other information

The members of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Board of Commissioners</u>	
Suwandi Widjaja	: President Commissioner
Riswan Wijaya	: Vice President Commissioner
Robby Sumargo	: Independent Commissioner
Rudi Ngadiman	: Independent Commissioner
Lele Tanjung	: Commissioner
Tan Keng Tong	: Commissioner
-	: Commissioner
<u>Board of Directors</u>	
Mosfly Ang	: President Director
Lim Chi Yin	: Director
Go Kok Siang	: Director
Bie Jan Jusri	: Director
-	: Director
<u>Audit Committee</u>	
Robby Sumargo	: Chairman
Rudi Ngadiman	: Member
Nova Fernita Samosir	: Member

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has 10,327 and 10,346 permanent and non-permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 6, 2026.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements, except the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts that have been measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Tahun buku Grup adalah 1 Januari sampai 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya, kecuali STA62 Trading PTE Ltd, mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah ("Rp") which is the Company and its subsidiaries' functional currency, except for STA62 Trading PTE Ltd, which functional currency is United States ("US") Dollar.

b. Changes of accounting policies

The Group has applied several amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for periods beginning on or after January 1, 2025 as follows:

- Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

The amendments did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi bisnis dan *goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business combination and goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business combination and goodwill
(continued)**

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Business combination of entities under common controls

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statement of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan,
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized, intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 (twelve) months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period,
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Transaksi dan saldo dalam mata uang
asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam Rupiah, angka penuh):

	2025
1 Dolar AS/Rupiah	16.782
1 Dolar Singapura/Rupiah	13.069
1 Ringgit Malaysia/Rupiah	4.144

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Foreign currency transactions and
balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2025 and 2024 the rates of exchange used are as follows (in Rupiah, full amount):

	2024	
16.162		1 US Dollar/Rupiah
11.919		1 Singapore Dollar/Rupiah
3.616		1 Malaysian Ringgit/Rupiah

The accounts of a foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Difference Arising from Translation of Financial Statements" in the equity section until disposal of the net investment.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 37.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK 224 "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 37.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

j. Persediaan (lanjutan)

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Aset biologis

Aset biologis Grup terdiri atas produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri atas tandan buah segar ("TBS") yang belum dipanen sampai dengan titik panen dan karet.

Produk agrikultur atas tandan buah segar ("TBS") dan karet dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode di mana keuntungan atau kerugian tersebut terjadi.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan menggunakan pendekatan pasar (*market approach*) dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (Continued)**

j. Inventories (continued)

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Biological assets

The Group's biological assets comprise agriculture produce of the bearer plants, which is primarily comprised of growing fresh fruit bunches ("FFB") up to the point of harvest and rubber.

Agriculture produce of fresh fruit bunches ("FFB") and rubber are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber is determined using the market approach by applying the estimated volume of the produce to the estimated market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

l. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan amortisasi menggunakan metode garis lurus.

m. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method of amortization.

m. Investment in an associate

The Group's investment in an associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicating that the investment in an associate is impaired.

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

m. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

“Bagian laba entitas asosiasi” yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian grup atas hasil operasi entitas operasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

n. Piutang plasma

Piutang plasma merupakan pinjaman yang diberikan kepada petani plasma untuk pembiayaan kebun kelapa sawit berikut prasarannya, yaitu biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan perkebunan plasma yang meliputi biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan biaya tidak langsung lainnya, baik pengeluaran yang dibiayai oleh bank atau sementara dibiayai sendiri oleh Grup menunggu pendanaan dari bank atau yang akan ditagih kembali ke petani plasma. Para petani plasma membayar pokok beserta bunga pinjaman bank sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang untuk sementara ditalangi oleh Perusahaan Inti kepada koperasi atau petani plasma.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 109 “Instrumen Keuangan”. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian “Instrumen Keuangan” dari Catatan ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Investment in an associate (continued)

The “Share in profit of an associate” presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group’s share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

n. Plasma receivables

Plasma receivables represent loans to plasma farmers for the development of oil palm plantations and its infrastructure, covering costs incurred for plasma plantations development which includes seedlings, land clearing, cultivating, fertilizing, maintenance and other indirect expenses. Plasma receivables are either immediately claimed from the financing banks, or temporarily self-funded by the Group for those awaiting bank funding, or shall be reimbursed by the plasma farmers. The plasma farmers repay the principal and interest of bank loans while the plasma plantations are not yet at productive stage. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs which are temporarily bailed by the Nucleus Companies to the cooperatives or plasma farmers.

Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 109 “Financial Instrument”. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in the “Financial Instruments” section of this Note.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

o. Aset tetap

Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental.

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman produktif belum menghasilkan dan tanaman produktif menghasilkan.

Tanaman produktif belum menghasilkan

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika tanaman telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak disusutkan.

Jangka waktu untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 4 (empat) tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan, sementara tanaman produktif karet membutuhkan waktu sekitar 5 (lima) tahun untuk mencapai kematangan. Jangka waktu untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Fixed assets

Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Bearer plants are classified into immature bearer plants and mature bearer plants.

Immature bearer plants

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the palms become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants. Such capitalization of borrowing costs ceases when the palms become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not depreciated.

Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management. In general, an oil palm bearer plant takes about 4 (four) years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field, while a rubber bearer plant takes about 5 (five) years to reach maturity. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

o. Aset tetap (lanjutan)

Tanaman produktif (lanjutan)

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan yang merupakan reklasifikasi dari tanaman produktif belum menghasilkan dan disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan selama 16 - 20 tahun.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Nilai tercatat dari tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) langsung dimasukkan dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan direview dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Biaya perawatan dan pemeliharaan tanaman produktif dicatat dalam laba rugi ketika terjadi. Biaya pemugaran dan penambahan besar termasuk dalam nilai tercatat aset yang terkait apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang melebihi standar kinerja aset yang semula dinilai akan mengalir ke Grup, dan disusutkan selama sisa masa manfaat dari aset terkait.

Aset tetap lainnya

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Fixed assets (continued)

Bearer plants (continued)

Mature bearer plants are stated at cost, which represent reclassification from immature bearer plants and are depreciated using the straight-line method over their estimated productive life of 16 - 20 years.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the asset is derecognized.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted prospectively, if necessary.

Upkeep and maintenance costs of the bearer plants are taken to profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Other fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to working condition and to the location where the assets are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Aset tetap (lanjutan)

o. Fixed assets (continued)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Other fixed assets (continued)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Mesin dan peralatan	4 - 8
Kendaraan dan alat berat	4 - 8
Peralatan kantor dan perabot	4 - 8

<i>Buildings and infrastructure</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Vehicles and heavy equipment</i>
<i>Office equipment and furniture</i>

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of a fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU") dan Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU dan HGB ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Fixed assets (continued)

Other fixed assets (continued)

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU") and Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU and HGB were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Impairment of non-financial assets

At the end of each annual reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in those consistent expense categories with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at the end of year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup sebagai lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset Hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Bangunan
Kendaraan dan alat berat

Tahun/Years

2 - 3
8

*Buildings
Vehicle and heavy equipment*

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2p Penurunan nilai aset non-keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 2p Impairment of non-financial assets.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Grup termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga (Catatan 14).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (Continued)**

q. Leases (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in interest-bearing loans and borrowings (Note 14).



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Leases (continued)

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The final tax is out of PSAK 212 "Income Taxes".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interest and penalties are presented as part of other income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, when the request reconsideration is received.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the annual income tax return ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Current tax (continued)

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak dan perusahaan asosiasi, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that taxable profits will probably be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value-Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Imbalan kerja karyawan

Grup mencatat penyisihan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang tentang Cipta Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Employee benefits

The Group provides provisions to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Government Regulation in place of Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said provision is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**t. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban**

Grup adalah produsen dan penjual produk kelapa sawit dan produk turunan kelapa sawit. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama tandan buah segar, minyak sawit, inti sawit, minyak inti sawit, bungkil sawit dan lainnya dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Grup mengestimasi imbalan variabel yang berupa penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas dengan menggunakan jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini. Sedangkan pengakuan dilakukan saat kemungkinan besar penyesuaian harga diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di Catatan 2u.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Revenue from contracts with customers
and recognition of expenses**

The Group are producers and sellers of palm oil products and palm oil derivative products. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, primarily fresh fruit bunches, crude palm oil, palm kernel, crude palm kernel oil, palm kernel expeller and others are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group estimates the variable considerations such as quality claim using most likely amount developed based on historical experience also taking into account current purchasing patterns. While the recognition is made when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Note 2u.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**t. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama tahun yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

u. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Revenue from contracts with customers
and recognition of expenses (continued)**

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument, where appropriate, or a shorter period, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

u. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under the PSAK 115 "Revenue from contracts with customers".

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang plasma, piutang pada pihak ketiga dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dalam "Aset tidak lancar lainnya".

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, plasma receivables, due from a third party and restricted time deposits under "Other non-current assets".

Derecognition of Financial Assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

u. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets have expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, liabilitas keuangan jangka pendek dan jangka panjang lainnya yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii. Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, lease liabilities, other current and non-current financial liabilities classified as loans and borrowings. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

i. Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii. Payables and Accruals

Liabilities for trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

u. Financial instruments (continued)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Financial liabilities (continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Reclassification of financial instruments

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

u. Financial instruments (continued)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Financial liabilities (continued)

Saling hapus instrumen keuangan

Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

v. Pengukuran nilai wajar

v. Fair value measurement

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis dengan nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang plasma dan piutang karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

The Group initially measures financial instruments and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. The Group measures certain recoverable amounts of cash generating units ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing plasma receivables and loans to employees at their fair values.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

v. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

v. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

w. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 41, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

x. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

w. Operating segment

For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on its products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 41, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

x. Earnings per share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

y. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

z. Dividen kas

Perusahaan mengakui liabilitas untuk membayar dividen ketika distribusi telah disetujui. Sesuai dengan hukum perusahaan di Indonesia, distribusi diperbolehkan jika disetujui oleh pemegang saham. Jumlah yang sesuai diakui secara langsung dalam ekuitas.

aa. Saham treasuri

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

y. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public are offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

z. Cash dividends

The Company recognizes a liability to pay a dividend when the distribution is authorized. As per the corporate laws of Indonesia, a distribution is authorized when it is approved by the shareholders. A corresponding amount is recognized directly in equity.

aa. Treasury shares

Treasury shares are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. Gain or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments is not recognized in profit or loss. Any difference between the carrying amount and the consideration from future re-sale of treasury shares, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun "Tagihan restitusi pajak" dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determining the tax provisions requires significant judgements, in which the final assessment of those tax provisions could differ from the carrying amounts.

The Group recognizes liability for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Based on the currently enacted tax regulations, the management uses judgment if the amounts recorded under "Claims for tax refund" account are recoverable and refundable from the Tax Office.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai wajar aset biologis

Grup mengadopsi pendekatan pasar untuk mengukur nilai wajar dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit, karet, jati dan aset biologis sapi. Pertimbangan signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk estimasi volume produk dan harga pasar.

Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada pertimbangan yang digunakan dan akan mempengaruhi laba rugi dan ekuitas Grup.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair value of biological assets

The Group adopts a market approach to measure the fair value of the agriculture produce of the bearer plants, which is primarily comprised of oil palm fresh fruit bunches, rubber, teakwood and biological assets of cattle. Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include estimated volume of the produce and the market price.

The amount of changes in fair values of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Group's profit or loss and equity.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2n, piutang plasma merupakan pengeluaran untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara ditalangi oleh Grup. Grup mengevaluasi kelebihan atas akumulasi biaya pengembangan atas pendanaan dari bank dan jumlah yang akan disepakati oleh petani plasma. Dalam hal tersebut, Grup melakukan estimasi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma sesuai fakta dan situasi yang tersedia. Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing kelompok koperasi atau kelompok petani plasma pada 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang plasma dapat terpulihkan, dan tidak diperlukan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of plasma receivables

As explained in Note 2n, plasma receivables represent expenses made for the costs to develop plasma plantations, which are temporarily funded by the Group. The Group evaluates the excess of accumulated development costs over the bank's funding and the amount that will be agreed by the plasma farmers. In these cases, the Group estimates the allowance for amount of impairment of plasma receivables based on available facts and circumstances. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received.

Based on a review of the status of each group of cooperatives or group of plasma farmers at December 31, 2025 and 2024, the management believes that all plasma receivables are recoverable, and allowance for impairment losses is considered unnecessary.

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized directly to other comprehensive income. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Uji penurunan nilai goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis kombinasi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai di masa depan sesuai PSAK 236.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236, hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk perhitungan penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat, yang dilakukan pada arm's length untuk aset serupa atau harga pasar yang dapat. Nilai dalam perhitungan penggunaan didasarkan pada model arus kas diskonto (*discounted cash flow* atau DCF). Arus kas berasal dari anggaran untuk lima tahun ke depan dan tidak termasuk kegiatan restrukturisasi yang Grup belum berkomitmen atau investasi masa depan yang signifikan yang akan meningkatkan kinerja aset UPK yang sedang diuji.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment test of goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment when there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions, conducted at arm's length for similar assets or observable market price less incremental costs of disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow ("DCF") model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the performance of the assets of the CGU being tested.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kas			Cash on hand
Dalam Rupiah	477	345	In Rupiah
Dalam Dolar Singapura	29	15	In Singapore Dollar
Bank			Cash in banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	504.163	251.047	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk	400.079	1.258	Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	368.206	147.592	PT Bank UOB Indonesia
PT CIMB Niaga Tbk	226.492	243.831	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	55.538	56	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	5.063	2.132	(Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	2.736	183	(Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.322	497	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sumut	59	48	PT Bank Sumut
PT Bank Kalteng	6	17	PT Bank Kalteng
Dalam Dolar AS			In US Dollar
CIMB Bank Singapore	11.628	11.202	CIMB Bank Singapore
United Overseas Bank (UOB) Ltd	5.568	316	United Overseas Bank (UOB) Ltd
PT Bank UOB Indonesia	3.824	20.289	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.007	291	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
DBS Bank Ltd	908	1.612	DBS Bank Ltd
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
United Overseas Bank (UOB) Ltd	1.293	467	United Overseas Bank (UOB) Ltd
DBS Bank Ltd	726	99	DBS Bank Ltd
CIMB Bank Singapore	90	85	CIMB Bank Singapore
Subtotal	1.590.214	681.382	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Permata Tbk	200.000	90.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk	59.500	209.000	Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	-	105.000	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	-	75.000	(Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia	-	30.000	PT Bank Maybank Indonesia
PT Bank Shinhan Indonesia	-	3.000	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	3.000	PT Bank KB Bukopin Tbk
Dalam Dolar AS			In US Dollar
PT Bank UOB Indonesia	-	8.903	PT Bank UOB Indonesia
Penempatan dana			Cash deposits
Dalam Ringgit Malaysia			In Malaysian Ringgit
UOB Kay Hian Securities	132.921	113.205	UOB Kay Hian Securities
Subtotal	397.421	637.108	Sub-total
Total	1.987.635	1.318.490	Total



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	4,75% - 5,00%	3,50% - 6,75%
Dollar AS	3,50%	6,75%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rates on time deposits for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	4,75% - 5,00%	3,50% - 6,75%
US Dollar	3,50%	6,75%

As of December 31, 2025 and 2024, there are no balances of cash and cash equivalents with related parties.

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan piutang kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan produk kelapa sawit dan produk turunan kelapa sawit.

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables represent receivables from customers for sales of palm oil products and palm oil derivative products.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Dolar AS	178.826	8.020	In US Dollar
Dalam Rupiah	82.377	252.362	In Rupiah
Total	261.203	260.382	Total

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables from third parties based on customers are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Olam Global Agri Pte. Ltd	166.658	-	Olam Global Agri Pte. Ltd.
PT Incasi Raya	41.344	-	PT Incasi Raya
GAD Vietnam Joint Stock Company	12.168	-	GAD Vietnam Joint Stock Company
PT Pacific Bio Industry	10.111	-	PT Pacific Bio Industry
PT Pacific Palmindo Industri	7.882	-	PT Pacific Palmindo Industri
PT Yuni Bersaudara Sejahtera	5.501	-	PT Yuni Bersaudara Sejahtera
PT Wilmar Nabati Indonesia	3.569	22.348	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Multimas Nabati Asahan	2.667	13.525	PT Multimas Nabati Asahan
PT Kurnia Tunggal Nugraha	2.623	787	PT Kurnia Tunggal Nugraha
PT Sukajadi Sawit Mekar	2.371	17.309	PT Sukajadi Sawit Mekar
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	6.309	206.413	Others (below Rp2,000 each)
Total	261.203	260.382	Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	258.051	210.308
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	3.110	33.680
31 - 60 hari	42	16.394
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
Total	261.203	260.382

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha maksimum masing-masing sebesar Rp60.000 dan Rp60.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18, 23 dan 46).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Neither past due nor impaired	258.051	210.308
Past due but not impaired:		
1 - 30 days	3.110	33.680
31 - 60 days	42	16.394
61 - 90 days	-	-
More than 90 days	-	-
Total	261.203	260.382

Trade receivables are non-interest bearing and generally subject up to 30 days term of payment.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management of the Group believes that the trade receivables will be fully collected, therefore, an allowance for expected credit loss of trade receivables was not considered necessary.

As of December 31, 2025 and 2024, trade receivables with maximum amount of Rp60,000 and Rp60,000, respectively, are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 18, 23 and 46).

6. PIUTANG NON-USAHA

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga:		
Plasma	15.486	10.877
Bunga	1.237	1.823
Karyawan	134	225
Lain-lain	19.817	12.697
	36.674	25.622
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37a)	3.481	2.917
Total	40.155	28.539

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang non-usaha dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang non-usaha.

6. NON-TRADE RECEIVABLES

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Third parties:		
Plasma	15.486	10.877
Interest	1.237	1.823
Employees	134	225
Others	19.817	12.697
	36.674	25.622
Related parties (Note 37a)	3.481	2.917
Total	40.155	28.539

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that all non-trade receivables can be collected and no allowance for expected credit loss of non-trade receivables is necessary.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Barang Jadi		
Produk kelapa sawit	298.806	241.729
Produk turunan kelapa sawit	347.169	39.548
Subtotal	645.975	281.277
Bahan baku	135.341	21.850
Bahan pembantu		
Pupuk	27.253	15.356
Suku cadang dan lain-lain	78.391	69.628
Subtotal	240.985	106.834
Barang dalam perjalanan	2.942	5.251
Subtotal	889.902	393.362
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan	(2.730)	(6.916)
Total	887.172	386.446

7. INVENTORIES

Finished Goods
Palm oil products
Palm oil derivative products
Sub-total
Raw materials
Supporting materials
Fertilizers
Spareparts and others
Sub-total
Materials in transit
Sub-total
Allowance for decline in market value and obsolescence
Total

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the balance of allowance for impairment is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal	6.916	2.419	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	2.730	6.238	Allowance for the current year
Pemulihan penyisihan	(6.916)	(1.741)	Recovery of allowance
Saldo akhir	2.730	6.916	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Zurich Asuransi Indonesia dan PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp673.000 (31 Desember 2024: Rp300.000 dari PT Zurich Asuransi Indonesia, pihak ketiga), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan masing-masing sebesar Rp438.000 dan Rp438.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18, 23 dan 46).

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2025, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under policy package from PT Zurich Asuransi Indonesia and PT Asuransi Astra Buana, third parties, with coverage amounting to Rp673,000 (December 31, 2024: Rp300,000 from PT Zurich Asuransi Indonesia, a third party), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2025 and 2024, inventories amounting to Rp438,000 and Rp438,000, respectively, are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 18, 23 and 46).

8. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif

8. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets comprised of growing agriculture produce on bearer plants which are presented as "Current Assets - Biological Assets" in the consolidated statement of financial position.

Growing agriculture produce on bearer plants

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
<u>Pada nilai wajar</u>			<u>At fair value</u>
Saldo awal	181.474	77.868	Beginning balance
Laba/(rugi) yang timbul dari perubahan atas kuantitas dan nilai wajar aset biologis	(15.945)	103.606	Gain/(loss) arising from changes in quantity and fair value of biological assets
Saldo akhir	165.529	181.474	Ending balance

Nilai Wajar Aset Biologis

Produk Agrikultur Kelapa Sawit dan Karet

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit dan karet ditentukan pada Level 2 dengan menggunakan pendekatan pasar berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

Fair Value of Biological Assets

Oil Palm and Rubber Agricultural Produce

The fair values of the oil palm and rubber agricultural produce are determined at Level 2 using the market approach based on the applicable market price as applied to the estimated volume of the produce.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Input utama untuk penilaian aset biologis

Produk Agrikultur Kelapa Sawit dan Karet

Pada tanggal 31 Desember 2025, estimasi kuantitas fisik panen untuk tandan buah segar dan karet masing-masing sejumlah 74.843 ton dan 4 ton (2024: 73.016 ton dan 3 ton).

8. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Key inputs to valuation of biological assets

Oil Palm and Rubber Agricultural Produce

As of December 31, 2025, the estimated physical quantities of harvest for fresh fruit bunches and rubber amounts to 74,843 tons and 4 tons, respectively (2024: 73,016 tons and 3 tons).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	2.898	2.167
Sewa	133	169
Lain-lain	2.516	574
Total	5.547	2.910
Uang muka		
Pemasok	105.697	14.212
Lain-lain	7.828	4.221
Total	113.525	18.433

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

Prepaid expenses
Insurance
Rent
Others
Total
Advances
Suppliers
Others
Total

10. UANG MUKA PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki uang muka penyertaan saham kepada pihak ketiga yang dibayarkan oleh PT Karyasukses Utamaprima dan PT Madina Agrolestari, entitas anak, kepada PT Matahari Kubu Investama masing-masing sebesar Rp21.409 dan Rp2 (Catatan 47).

10. ADVANCES FOR INVESTMENT IN SHARES

As of December 31, 2025, the Group recognized an advance for investment in shares to a third party amounting to Rp21,409 and Rp2, provided by PT Karyasukses Utamaprima and PT Madina Agrolestari, subsidiaries, respectively, to PT Matahari Kubu Investama (Note 47).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/Year ended December 31, 2025

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba/ Share in profit	Bagian laba komprehensif lain dari entitas asosiasi/ Share in other comprehensive income of associate	Dividen/ Dividend	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Jaya Selamat Abadiraya	50,00%	16.100	7.400	(218)	(4.900)	18.382	PT Jaya Selamat Abadiraya

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/Year ended December 31, 2024

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba/ Share in profit	Bagian laba komprehensif lain dari entitas asosiasi/ Share in other comprehensive income of associate	Dividen/ Dividend	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Jaya Selamat Abadiraya	50,00%	13.036	7.335	79	(4.350)	16.100	PT Jaya Selamat Abadiraya

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi

The summary of financial information of the associate company

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>PT Jaya Selamat Abadiraya</u>			<u>PT Jaya Selamat Abadiraya</u>
Total aset	45.705	39.756	Total assets
Total liabilitas	(10.773)	(9.389)	Total liabilities
Nilai aset neto	34.932	30.367	Net assets value
Penjualan neto	33.064	31.872	Net sales
Laba tahun berjalan	14.800	14.670	Income for the year
Bagian atas laba	7.400	7.335	Equity in net income



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PIUTANG PLASMA

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan perusahaan perkebunan untuk membangun area perkebunan inti rakyat. Sehubungan dengan kebijakan tersebut, Grup memiliki komitmen dengan beberapa koperasi yang mawadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma. Pendanaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pendanaan sementara oleh Grup yang masih menunggu pendanaan dari bank. Grup memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas kredit terkait yang diperoleh perkebunan plasma dari bank.

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Grup, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman investasi yang diberikan oleh bank dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

Pinjaman tersebut akan dilunasi oleh masing-masing petani plasma pada saat hasil penjualan tandan buah segar ("TBS") mereka sudah menghasilkan arus kas neto yang positif.

Saldo piutang plasma pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp106.814 dan Rp167.480.

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma dari tiap-tiap proyek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang plasma dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma.

12. PLASMA RECEIVABLES

The Indonesian government policy requires plantation companies to develop plasma plantations (perkebunan inti rakyat). Related to this, the Group has commitments with several cooperatives representing plasma farmers to develop plantations under the plasma scheme. The financing of these plasma plantations is provided by the bank or provided temporarily by the Group. The Group provides corporate guarantees to the related credit facilities obtained by the plasma plantations from the banks.

When the plasma plantations start to mature, the plasma farmers are obliged to sell all their harvests to the Group and shall repay the installments for the credit investment facilities obtained from the bank using funds deducted from the proceeds of the sales of plasma plantations' harvests.

The aforementioned loans will be repaid by the respective plasma farmers once the fresh fruit bunches ("FFB") sales of their plantations generate positive net cash flows.

Plasma receivables as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp106,814 and Rp167,480, respectively.

Based on a review of the plasma receivables of each project as of December 31, 2025 and 2024, management believes that all plasma receivables can be collected and no allowance for impairment losses of plasma receivables is necessary.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ Year ended December 31, 2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi ^{a)} / Reclassifications ^{a)}	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Difference arising from translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai perolehan						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Tanaman produktif:						
Tanaman produktif menghasilkan	2.695.009	-	3.281	34.906	-	2.726.634
Tanaman produktif belum menghasilkan	169.851	50.486	-	(27.004)	-	193.333
Tanah	813.926	2.500	19	(4.032)	-	812.375
Bangunan dan prasarana	1.911.993	1.714	6.110	740.793	-	2.648.390
Mesin dan peralatan	841.207	4.240	3.935	273.857	-	1.115.369
Kendaraan dan alat berat	284.189	32.715	36.947	1.935	-	281.892
Peralatan kantor dan perabot	61.205	4.169	2.336	(13.236)	-	49.802
Subtotal	6.777.380	95.824	52.628	1.007.219	-	7.827.795
Aset dalam pembangunan	806.067	328.000	4.630	(993.273)	-	136.164
Total nilai perolehan	7.583.447	423.824	57.258	13.946	-	7.963.959
Akumulasi penyusutan						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Tanaman produktif:						
Tanaman produktif menghasilkan	1.139.205	147.666	3.281	7.918	-	1.291.508
Bangunan dan prasarana	651.439	118.515	5.089	(16)	-	764.849
Mesin dan peralatan	538.443	86.156	3.680	31.212	-	652.131
Kendaraan dan alat berat	182.381	21.878	31.858	3.932	-	176.333
Peralatan kantor dan perabot	69.633	4.239	2.191	(32.172)	(1.132)	38.377
Total akumulasi penyusutan	2.581.101	378.454	46.099	10.874	(1.132)	2.923.198
Nilai tercatat neto	5.002.346					5.040.761

^{a)} Termasuk reklasifikasi dari akun "Aset hak-guna" sebesar Rp3.072 (Catatan 14)/
Include reclassification from "Right-of-use assets" account amounting to Rp3,072 (Note 14).



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi ^{a)} / Reclassifications ^{a)}	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Difference arising from translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanaman produktif:						Bearer plants:
Tanaman produktif menghasilkan	2.678.752	286	-	15.971	-	2.695.009 Mature bearer plants
Tanaman produktif belum menghasilkan	136.981	48.841	-	(15.971)	-	169.851 Immature bearer plants
Tanah	725.133	-	-	88.793	-	813.926 Land
Bangunan dan prasarana	1.660.019	40.804	6.045	217.215	-	1.911.993 Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	765.064	4.417	5.280	77.006	-	841.207 Machineries and equipment
Kendaraan dan alat berat	262.930	27.648	13.275	6.886	-	284.189 Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor dan perabot	56.119	2.778	3.630	5.938	-	61.205 Office equipment and furniture
Subtotal	6.284.998	124.774	28.230	395.838	-	6.777.380 Sub-total
Aset dalam pembangunan	373.605	824.820	-	(392.358)	-	806.067 Construction in progress
Total nilai perolehan	6.658.603	949.594	28.230	3.480	-	7.583.447 Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanaman produktif:						Bearer plants:
Tanaman produktif menghasilkan	991.043	148.162	-	-	-	1.139.205 Mature bearer plants
Bangunan dan prasarana	568.165	88.701	5.427	-	-	651.439 Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	509.070	33.058	3.685	-	-	538.443 Machineries and equipment
Kendaraan dan alat berat	172.064	18.391	9.355	1.281	-	182.381 Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor dan perabot	37.289	35.755	3.420	-	9	69.633 Office equipment and furniture
Total akumulasi penyusutan	2.277.631	324.067	21.887	1.281	9	2.581.101 Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	4.380.972					5.002.346 Net carrying value

^{a)} Termasuk reklasifikasi dari akun "Aset hak-guna" sebesar Rp2.199 (Catatan 14)/
Include reclassification from "Right-of-use assets" account amounting to Rp2,199 (Note 14).

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-
akun berikut ini:

Depreciation of fixed assets is charged to the
following accounts:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024
Beban pokok penjualan	366.430	318.362
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	8.672	3.424
Tanaman produktif belum menghasilkan (Catatan 45)	3.352	2.281
Total	378.454	324.067

Cost of sales
General and administrative
expenses (Note 32)
Immature bearer plants
(Note 45)

Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024, biaya pinjaman yang
dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar
Rp4.177 dan Rp17.789 berdasarkan tingkat bunga
kapitalisasi sebesar 7,25% per tahun dan berkisar
antara 7,00% sampai 7,25% per tahun (Catatan
45).

For the years ended December 31, 2025 and
2024, borrowing costs capitalized to fixed assets
amounted to Rp4,177 and Rp17,789, respectively,
based on interest capitalization rates at 7.25% per
annum and ranging from 7.00% to 7.25% per
annum, respectively (Note 45).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value
Bangunan dan prasarana	26,60%	115.682
Mesin dan peralatan	30,89%	17.722
Peralatan kantor dan perabot	30,00%	2.760
		136.164
31 Desember 2024	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value
Bangunan dan prasarana	95,71%	596.556
Mesin dan peralatan	57,00%	205.100
Peralatan kantor dan perabot	30,00%	4.407
Kendaraan dan alat berat	3,55%	4
		806.067

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp534.632 (31 Desember 2024: Rp517.372), yang terutama terdiri atas tanaman produktif menghasilkan, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, kendaraan dan alat berat serta peralatan kantor dan perabot.

Rincian rugi atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	11.620	4.266
Nilai tercatat neto	(11.159)	(6.343)
Labai/(rugi) atas pelepasan aset tetap (Catatan 33 dan 34)	461	(2.077)

13. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the details of percentage of completion and estimated completion dates of construction in progress are as follows:

Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2025
Januari 2026 - Desember 2026/ January 2026 - December 2026	Buildings and infrastructure
Januari 2026 - Juli 2026/ January 2026 - July 2026	Machineries and equipment
Desember 2026/ December 2026	Office equipment and furniture
Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2024
Januari 2025 - Desember 2025/ January 2025 - December 2025	Buildings and infrastructure
Januari 2025 - Agustus 2025/ January 2025 - August 2025	Machineries and equipment
May 2025/ Mei 2025	Office equipment and furniture
Maret 2025/ March 2025	Vehicles and heavy equipment

As of December 31, 2025, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp534,632 (December 31, 2024: Rp517,372), which mainly consist of mature bearer plants, buildings and infrastructure, machineries and equipment, vehicles and heavy equipment and office equipment and furniture.

Details of loss on disposal of fixed assets are as follows:

Proceeds from disposal of fixed assets
Net carrying value

Gain/(loss) on disposal of
fixed assets (Notes 33 and 34)



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas nilai aset tetap. Oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2025, lahan yang telah ditanam oleh Perusahaan dan entitas anaknya seluas 41.696,96 hektar tanaman kelapa sawit dan 99,47 hektar tanaman karet (31 Desember 2024: 41.526,58 hektar tanaman kelapa sawit dan 99,47 hektar tanaman karet) (tidak diaudit).

Tanaman produktif Grup dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memiliki HGU dan HGB, atau lahan yang telah memperoleh ijin lokasi dan sedang dalam proses pengurusan HGU. Manajemen berkeyakinan bahwa HGU akan diperoleh untuk lahan yang baru memiliki ijin lokasi tersebut di atas, sehingga Grup mengakui tanaman produktif yang dikembangkan di atas lahan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anak yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah telah memiliki Hak Guna Usaha ("HGU") dan Hak Guna Bangunan ("HGB") untuk lahan masing-masing seluas 34.366,43 dan 242,92 hektar (31 Desember 2024: 34.366,43 dan 289,66 hektar). Sertifikat HGU dan HGB atas lahan tersebut akan jatuh tempo pada beberapa tanggal mulai tahun 2029 sampai dengan tahun 2055. Manajemen berkeyakinan bahwa HGU dan HGB tersebut dapat diperbarui atau diperpanjang. Pada tanggal 31 Desember 2025, HGU entitas anak tertentu untuk lahan seluas 19.171,20 hektar masih dalam proses pengurusan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Asuransi Total Bersama dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan gabungan sekitar Rp2.247.040 (31 Desember 2024: Rp2.173.589), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

13. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that there is no potential impairment on the value of fixed assets. Thus, no allowance for impairment of fixed assets is necessary.

As of December 31, 2025, total planted area of the Company and its subsidiaries represents 41,696.96 hectares of oil palm plantations and 99.47 hectares of rubber plantations (December 31, 2024: 41,526.58 hectares of oil palm plantations and 99.47 hectares of rubber plantations) (unaudited).

The Group's bearer plants are developed and managed on areas where the group has HGU and HGB, or have obtained location permits and are in the process of obtaining HGU. The management believes that the HGU will be obtained for those areas under location permits, so the Group has recognized bearer plants developed on these areas.

As of December 31, 2025, the Company and its subsidiaries which are located in North Sumatera, South Sumatera, West Kalimantan and Central Kalimantan have obtained Cultivation Rights Title ("Hak Guna Usaha/HGU" or "Hak Guna Bangunan/HGB") covering total area of 34,366.43 and 242.92 hectares, respectively (December 31, 2024: 34,366.43 and 289.66 hectares). The HGU and HGB for the area will expire in various dates from 2029 to 2055. The management believes that the HGU and HGB can be renewed or extended. As of December 31, 2025, the certain subsidiaries' HGU covering total area of 19,171.20 hectares are still in renewal process.

As of December 31, 2025, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under policy package from PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Asuransi Total Bersama and PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, third parties, with combined coverage amounting to approximately Rp2,247,040 (December 31, 2024: Rp2,173,589), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap sebesar Rp3.565.250 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 18 dan 23).

13. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets amounting to Rp3,565,250, are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 18 and 23).

14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Aset hak-guna

Perusahaan dan entitas anak tertentu menandatangani perjanjian sewa atas bangunan dengan PT Malibu Surya Agung, Jony BAC, PT Global Medan Town Square, Mulyadi dan Guan Dongmei (Singapura) dengan periode sewa selama 2 sampai dengan 3 tahun.

Perusahaan dan entitas anak tertentu mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan untuk kendaraan dan alat berat dengan PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Hino Finance Indonesia, PT SMFL Leasing Indonesia dan PT Shinhan Indo Finance dengan jangka waktu selama 3 sampai dengan 4 tahun.

Dibawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna dan mutasi selama tahun berjalan:

14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Right-of-use assets

The Company and certain subsidiaries entered into a building lease agreement with PT Malibu Surya Agung, Jony BAC, PT Global Medan Town Square, Mulyadi and Guan Dongmei (Singapore), with lease terms of 2 to 3 years.

The Company and certain subsidiaries entered into several finance lease agreements with PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Hino Finance Indonesia, PT SMFL Leasing Indonesia and PT Shinhan Indo Finance to purchase vehicles and heavy equipment with lease terms of 3 to 4 years.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the year:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal	12.612	18.629	Beginning balance
Penambahan	7.917	269	Addition
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	(42)	Difference arising from translation of financial statements
Transfer keluar (Catatan 13 dan 45)	(3.072)	(2.199)	Transfer out (Notes 13 and 45)
Beban penyusutan	(3.629)	(4.045)	Depreciation expense
Total aset hak-guna	13.828	12.612	Total right-of-use assets



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Aset hak-guna (lanjutan)

Rincian yang dibebankan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Beban penyusutan aset hak-guna	3.629	3.917
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 35)	620	920
Total yang dibebankan ke laba rugi	4.249	4.837

**14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Right-of-use assets (continued)

The following are the amounts recognized in profit or loss:

Depreciation expense of right-of-use assets
Interest expense on lease liabilities
(Note 35)

**Total amount recognized
in profit or loss**

Beban penyusutan aset hak-guna dibebankan ke akun-akun berikut ini:

Depreciation of right-of-use assets is charged to the following accounts:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Beban pokok penjualan	1.685	2.185
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	1.652	1.732
Tanaman produktif belum menghasilkan (Catatan 45)	292	128
Total	3.629	4.045

Cost of Sales
General and administrative
expenses (Note 32)

Immature bearer plants (Note 45)

Total

Liabilitas sewa

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasi selama tahun berjalan:

a. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	8.470	7.013

Lease liabilities

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

a. By currency

Rupiah

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

**14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Liabilitas sewa (lanjutan)

Lease liabilities (continued)

b. Mutasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

b. The movements during the year are as follow:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal	7.013	12.063	Beginning balance
Penambahan (Catatan 45)	6.670	149	Addition (Note 45)
Tambahan bunga	620	920	Accretion of interest
Pembayaran	(5.833)	(6.119)	Payment
Saldo akhir	8.470	7.013	Ending balance
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.791	4.299	Current
Jangka panjang	3.679	2.714	Non-current

Analisa jatuh tempo liabilitas sewa berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of lease liabilities based on contractual undiscounted payments is as follow:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Dalam 12 bulan mendatang	5.185	4.754	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 5 tahun	3.863	2.894	Between 1 and 5 years
Total	9.048	7.648	Total

15. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP

**15. ADVANCES FOR ACQUISITION OF FIXED
ASSETS**

Akun ini merupakan uang muka perolehan aset tetap berupa bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, kendaraan dan alat berat serta peralatan kantor dan perabot. Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp33.359 dan Rp62.349.

This account represents advances for acquisition of fixed assets such as buildings and infrastructure, machinery and equipment, vehicles and heavy equipment and office equipment and furniture. Balances as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp33,359 and Rp62,349, respectively.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. GOODWILL

Goodwill dialokasikan ke masing-masing UPK berikut ini pada tanggal akuisisi:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Transpacific Agro Industry	197.762	209.421

Pada uji penurunan nilai tanggal 31 Desember 2025, UPK PT Transpacific Agro Industry ("TPAI") mengalami penurunan nilai sebesar Rp11.659 karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih rendah dari nilai tercatatnya beserta goodwill terkait (Catatan 34).

Pada uji penurunan nilai tanggal 31 Desember 2024, UPK PT Sumatera Candi Kencana ("SCK") mengalami penurunan nilai sebesar Rp41.415 karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih rendah dari nilai tercatatnya beserta goodwill terkait (Catatan 34). Untuk UPK PT Transpacific Agro Industry ("TPAI") tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatatnya beserta goodwill terkait.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK TPAI dan SCK diatas ditentukan berdasarkan "nilai pakai" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Ringkasan dari input utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Tingkat diskonto	10,50%	10,50%

Semua "nilai pakai" tersebut di atas adalah pada Level 3 hirarki nilai wajar.

Harga jual utama yang digunakan sepanjang periode proyeksi pada model arus kas tersebut adalah harga minyak kelapa sawit dasar ditentukan berdasarkan publikasi Bank Dunia (the World Bank).

16. GOODWILL

Goodwill was allocated to the following individual CGUs as at the acquisition dates:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Transpacific Agro Industry	197.762	209.421

In the impairment test as at December 31, 2025, PT Transpacific Agro Industry ("TPAI") was impaired by Rp11,659 since the recoverable amount of the CGU was lower than the carrying values of the respective CGU and related goodwill (Note 34).

In the impairment test as at December 31, 2024, PT Sumatera Candi Kencana ("SCK") was impaired by Rp41,415 since the recoverable amount of the CGU was lower than the carrying values of the respective CGU and related goodwill (Note 34). For CGU PT Transpacific Agro Industry ("TPAI"), there was no impairment loss recognized as the recoverable amount of the CGU was in excess of the carrying values of the respective CGU and related goodwill.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the CGU TPAI and SCK above were determined based on value-in-use using discounted cash flows method. The summary of key inputs used is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Tingkat diskonto	10,50%	10,50%

The above value-in-use are all at Level 3 in the fair value hierarchy.

The primary selling prices used in the forecasted cash flows are based on the prices for crude palm oil published by World Bank.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. GOODWILL (lanjutan)

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto, harga dan kurs mata uang, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

16. GOODWILL (continued)

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate, prices and exchange rate, can have significant impact on the results of the assessment.

The management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to significantly exceed their respective recoverable value.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Piutang pada pihak ketiga	84.589
Deposito berjangka	
yang dibatasi penggunaannya	31.765
Uang muka izin lahan baru	5.771
Depositi	242
Properti investasi, neto	24
Lain-lain	6.463
Total	128.854

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	-	Due from a third party
	21.384	Restricted time deposits
	5.073	Advances for license of new land
	242	Deposits
	167	Investment properties, net
	2.508	Others
Total	29.374	Total

Per 31 Desember 2025, aset tidak lancar lainnya mencakup piutang sebesar Rp84.589 yang berasal dari pemberian pinjaman oleh PT Putra Makmur Lestari, entitas anak, kepada PT Matahari Kubu Investama, pihak ketiga, berdasarkan perjanjian pinjaman yang efektif sejak 10 Juni 2025. Perjanjian tersebut menetapkan tingkat suku bunga maksimum sebesar 7,75% per tahun serta mengatur bahwa pokok pinjaman beserta bunga yang telah diakui akan dilunasi secara sekaligus (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo, yaitu 24 bulan sejak tanggal efektif perjanjian.

As of December 31, 2025, other non-current assets include a receivable amounting to Rp84,589, arising from a loan extended by PT Putra Makmur Lestari, a subsidiary, to PT Matahari Kubu Investama, a third party, under a loan agreement that became effective on June 10, 2025. The agreement specifies a maximum annual interest rate of 7.75% and stipulates that both principal and accrued interest are to be repaid in a single bullet payment upon maturity, which falls 24 months from the effective date of the agreement.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Kredit Modal Kerja	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	170.000
Pre-shipment Financing	
PT Bank UOB	160.000
Total	330.000

18. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		Working Capital Credit
	25.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Pre-shipment Financing
	-	PT Bank UOB
Total	25.000	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

Pada tanggal 20 Desember 2019, KSJA mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp40.000 untuk pembiayaan modal kerja operasional pabrik kelapa sawit, pabrik kernel crushing plant, serta pabrik ekstrak pelarut. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp25.000.

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

Pada tanggal 20 Desember 2019, KAS memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp65.000, untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Pada tanggal 18 November 2025, limit fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") diubah menjadi sebesar Rp100.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp60.000 dan RpNihil.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Working Capital Credit Facility

Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

On December 20 2019, KSJA obtained a Working Capital Credit ("KMK") facility from Mandiri with a maximum facility of Rp40,000, to finance operational working capital for palm oil mills, kernel crushing plants and solvent extract factories. This facility will mature within one year and was extended until November 19, 2026.

The balance of the loan as of December 31, 2025 and 2024 amounted to RpNil and Rp25,000, respectively.

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

On December 20, 2019, KAS obtained a Working Capital Credit ("KMK") facility from Mandiri with a maximum facility of Rp65,000, to finance operational working capital for its palm oil plantation and palm oil mill businesses. On November 18, 2025, the Working Capital Credit ("KMK") facility limit was changed to Rp100,000. This facility has been extended until November 19, 2026.

The balance of the loan as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp60,000 and RpNil, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

PT Madina Agrolestari ("MAL")

Pada tanggal 29 Maret 2018, MAL memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp20.000 untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Pada tanggal 18 November 2025, limit fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") diubah menjadi sebesar Rp50.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp25.000 dan RpNihil.

PT Sumber Tani Agung ("STA")

Pada tanggal 20 Desember 2019, STA memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp35.000 untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp35.000 dan RpNihil.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

Pada tanggal 20 Desember 2019, TPA memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp30.000 untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp30.000 dan RpNihil.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

Working Capital Credit Facility (continued)

PT Madina Agrolestari ("MAL")

On March 29, 2018, MAL obtained a working capital credit facility from Mandiri with maximum facility amounting to Rp20,000, to finance the working capital needs of the oil palm plantations and palm oil mills. On November 18, 2025, the Working Capital Credit ("KMK") facility limit was changed to Rp50,000. The facility will mature within one year and was extended until November 19, 2026.

The balance of the loan as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp25,000 and RpNil, respectively.

PT Sumber Tani Agung ("STA")

On December 20, 2019, STA obtained a working capital credit facility from Mandiri with maximum facility amounting to Rp35,000, to finance the working capital needs of the oil palm plantations and palm oil mills. The facility will mature within one year and was extended until November 19, 2026.

The balance of the loan as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp35,000 and RpNil, respectively.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

On December 20, 2019, TPA obtained a working capital credit facility from Mandiri with maximum facility amounting to Rp30,000, to finance the working capital needs of the oil palm plantations and palm oil mills. The facility will mature within one year and was extended until November 19, 2026.

The balance of the loan as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp30,000 and RpNil, respectively.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Pada tanggal 20 Desember 2019, TPAI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp20.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp20.000 dan RpNihil.

Pembayaran utang bank jangka pendek

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	242.000	285.000

Suku Bunga

Pinjaman dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar 7,25% sampai 7,50% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: 7,00% sampai 7,50%).

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh entitas-entitas anak dijamin dengan jaminan korporasi, jaminan defisit uang tunai, sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) dan Hak Guna Bangunan (HGB), dan jaminan atas piutang usaha dan persediaan masing-masing entitas.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

Working Capital Credit Facility (continued)

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

On December 20, 2019, TPAI obtained a working capital credit facility from Mandiri to finance the working capital of the operations of oil palm plantations and palm oil mills. The maximum credit facility amounted to Rp20,000. The facility was extended until November 19, 2026.

The balance of the loan as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp20,000 and RpNil, respectively.

Payments of short-term bank loans

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	242.000	285.000

Interest Rate

The loans bear interest at annual rates 7.25% to 7.50% for the period ended December 31, 2025 (December 31, 2024: 7.00%, to 7.50%).

Collateral

As of December 31, 2025 and 2024, the credit facilities obtained by the subsidiaries are secured with corporate guarantee, cash deficit guarantee, Cultivation Right Title ("Hak Guna Usaha (HGU)") and Building Right Title ("Hak Guna Bangunan (HGB)") certificates, and secured by trade receivables and inventories from each entities.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

Pembatasan-pembatasan

Entitas Anak

Perjanjian pinjaman-pinjaman entitas anak di atas mensyaratkan pembatasan dengan kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang di peroleh dari bank yang sama (Catatan 23). Entitas anak juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka pendek.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Pre-Shipment Financing

Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

Pada tanggal 30 Oktober 2025, KSJA memperoleh fasilitas *pre-shipment financing* dari UOB dengan maksimum fasilitas sebesar AS\$10.000.000, untuk membiayai keperluan modal kerja sebelum pengiriman barang dari pabrik pengolahan turunan minyak kelapa sawit dan inti sawit. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2026. Fasilitas *Pre-shipment Financing* sebesar AS\$10.000.000 dapat digunakan oleh STAOF bersama dengan KSJA.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

Covenants

Subsidiaries

Credit agreements covering the loans of subsidiaries mentioned above require covenants with the same terms and conditions as the long-term bank loans obtained from the same bank (Note 23). The Subsidiaries are also required to maintain certain financial ratios as required in the loan agreement.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has complied with all the covenants of the short-term loans.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Pre-Shipment Financing

Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

On October 30, 2025, KSJA obtained a *pre-shipment financing* facility from UOB with a maximum facility of US\$10,000,000 to finance working capital requirements prior to shipment of goods from its palm oil and palm kernel derivative processing plants. This facility will mature on June 30, 2026. The *Pre-shipment Financing* Facility of US\$10,000,000 can be used by STAOF together with KSJA.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (lanjutan)

Pre-Shipment Financing (lanjutan)

Sumber Tani Agung Oils & fats ("STAOF")

Pada tanggal 30 Oktober 2025, STAOF memperoleh fasilitas *pre-shipment financing* dari UOB dengan maksimum fasilitas sebesar AS\$10.000.000, untuk membiayai keperluan modal kerja sebelum pengiriman barang dari pabrik pengolahan turunan minyak kelapa sawit dan inti sawit. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2026. Fasilitas *Pre-shipment Financing* sebesar AS\$10.000.000 dapat digunakan oleh STAOF bersama dengan KSJA.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp160.000.

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh entitas-entitas anak dijamin dengan jaminan korporasi, dan jaminan atas piutang dagang dan persediaan STAOF.

Pembayaran utang bank jangka pendek

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Bank UOB Indonesia Tbk	25.000	-

Suku Bunga

Pinjaman dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 5,25% sampai dengan 5,80% per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (continued)

Pre-Shipment Financing (continued)

Sumber Tani Agung Oils & fats ("STAOF")

On October 30, 2025, STAOF obtained a *pre-shipment financing facility* from UOB with a maximum facility of US\$10,000,000 to finance working capital requirements prior to shipment of goods from its palm oil and palm kernel derivative processing plants. This facility will mature on June 30, 2026. The *Pre-shipment Financing Facility* of US\$10,000,000 can be used by STAOF together with KSJA.

The balance of the loan as of December 31, 2025 amounted to Rp160,000.

Collateral

As of December 31, 2025, the credit facilities obtained by the subsidiaries are secured with corporate guarantee, and secured by trade receivables and inventories from STAOF.

Payments of short-term bank loans

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Bank UOB Indonesia Tbk	25.000	-

Interest Rate

The loan is subject to an annual interest rate ranges from 5.25% to 5.80% per year for the period ending December 31, 2025.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Rupiah	240.670	137.997	In Rupiah
Dalam Ringgit Malaysia	5	4	In Malaysian Ringgit
Dalam Dolar AS	-	41	In US Dollar
Subtotal	240.675	138.042	Sub-total
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37c)			Related parties (Note 37c)
Dalam Rupiah	2.646	1.385	In Rupiah
Total	243.321	139.427	Total

Rincian utang usaha pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

The details of trade payables from third parties based on suppliers are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Karyabadi Samasejati	33.713	-	PT Karyabadi Samasejati
PT Makmur Andalan Sawit	13.249	-	PT Makmur Andalan Sawit
PT Kharisma Agro Sejahtera	11.454	-	PT Kharisma Agro Sejahtera
PT Makmur Palma Lestari	9.927	-	PT Makmur Palma Lestari
PT Cisadane Sawit Raya Tbk	6.501	-	PT Cisadane Sawit Raya Tbk
PT Abadi Agrosindo Persada	5.945	-	PT Abadi Agrosindo Persada
PT Abdi Budi Mulia	5.800	-	PT Abdi Budi Mulia
PT Melyka Ula Tersia (Brondolon)	4.165	793	PT Melyka Ula Tersia (Brondolon)
PT Boilermech	3.876	-	PT Boilermech
PT Karya Samo Mas	3.690	-	PT Karya Samo Mas
Koperasi Produsen Titian Agro Sejahtera	3.560	4.485	Koperasi Produsen Titian Agro Sejahtera
PT Kalimantan Hampanan Sawit	3.488	640	PT Kalimantan Hampanan Sawit
PT Anugerah Tani Makmur	3.327	-	PT Anugerah Tani Makmur
Koperasi Parempai Rungan Hapakat	3.080	1.754	Koperasi Parempai Rungan Hapakat
Koperasi Teras Balawan	3.070	3.775	Koperasi Teras Balawan
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	125.830	126.595	Others (below Rp3,000 each)
Total	240.675	138.042	Total

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Lancar	232.586	79.460	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	7.250	36.990	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.265	21.210	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	1.510	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.220	257	More than 90 days
Total	243.321	139.427	Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 30 days term of payment.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG NON-USAHA

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	61.768	161.500
Dalam Dolar AS	13.587	1.577
Dalam Ringgit Malaysia	624	444
Subtotal	75.979	163.521
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37d)		
Dalam Rupiah	130	319
Total	76.109	163.840

Utang non-usaha kepada pihak ketiga terutama terdiri atas utang kontraktor, plasma, karyawan, pembelian aset tetap dan lainnya.

Utang non-usaha tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan serta umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

20. NON-TRADE PAYABLES

Third parties
In Rupiah
In US Dollar
In Malaysian Ringgit

Sub-total
Related parties (Note 37d)
In Rupiah

Total

Non-trade payables to third parties mainly consist of payables to contractors, plasma, employees, purchase of fixed assets and others.

Non-trade payables are non-interest bearing and unsecured and generally subject up to 30 days term of payment.

21. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan:		
Pajak Pertambahan Nilai	-	642
Entitas anak:		
Pajak Pertambahan Nilai	477.933	174.548
Total	477.933	175.190

21. TAXATION

a. Prepaid taxes

The Company:
Value-Added Tax
Subsidiaries:
Value-Added Tax

Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

b. Tagihan restitusi pajak

b. Claims for tax refund

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan: Pajak Penghasilan Badan 2023	-	6.196	The Company: Corporate Income Tax 2023
Entitas anak: Pajak Penghasilan Badan 2025	270	-	Subsidiaries: Corporate Income Tax 2025
2024	1.654	2.431	2024
2023	7.770	124.774	2023
2020	254	22.958	2020
2019	190	6.105	2019
Pajak Pertambahan Nilai			Value-Added Tax
2023	6.593	629	2023
2022	3.443	-	2022
2021	783	-	2021
2020	2.829	2.829	2020
2019	1.292	3.457	2019
2018	957	957	2018
Pajak Penghasilan			Income tax
PPh 21 - 2019	-	104	Article 21 - 2019
PPh 22 - 2020	8	8	Article 22 - 2020
PPh 26 - 2020	3.810	3.810	Article 26 - 2020
PPh 26 - 2019	5.077	5.077	Article 26 - 2019
STP Tahun 2021	20	20	STP year 2021
STP Tahun 2020	2	2	STP year 2020
Subtotal	34.952	173.161	Sub-total
Total	34.952	179.357	Total

Perusahaan

Pada tanggal 24 April 2025, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp5.830 dari yang dicatat Perusahaan sebesar Rp6.196. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, Perusahaan membebaskan koreksi sebesar Rp366 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025. Pada tanggal 15 Mei 2025, Perusahaan telah menerima restitusi sebesar Rp5.830.

The Company

On April 24, 2025, the Company received a tax assessment letter for the overpayment of corporate income tax for 2023 amounting to Rp5,830 instead of Rp6,196 recorded by the Company. Based on the tax assessment letter, the Company recorded a correction of Rp366 as "Income tax expense – adjustment in respect of the previous year" in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On May 15, 2025, the Company received the refund amounting to Rp5,830.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Pada tanggal 26 November 2021, TPAI menerima hasil keberatan atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2016 yang nilainya sebesar Rp380 dimana keberatan tersebut ditolak. Pada tanggal 14 Februari 2022, TPAI mengajukan banding ke pengadilan pajak. Pada tanggal 19 Oktober 2023, TPAI menerima hasil putusan banding dimana banding tersebut dikabulkan seluruhnya. Pada tanggal 8 January 2024, TPAI telah menerima restitusi sebesar Rp380.

Pada tanggal 7 Oktober 2024, TPAI menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp7.944 dan telah dibayar pada tanggal 5 November 2024. Pada tanggal 12 Desember 2024, TPAI mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak tersebut. Pada tanggal 19 Agustus 2025, TPAI menerima hasil keberatan dimana hasil keberatan tersebut mengabulkan sebagian sebesar Rp7.866. Sisa sebesar Rp78 dibebankan dan dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025. Pada tanggal 8 Oktober 2025, TPAI telah menerima pengembalian sebesar Rp7.866.

Pada tanggal 24 Juli 2025, TPAI menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp10.235 dari yang dicatat TPAI sebesar Rp11.803. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, TPAI membebaskan koreksi sebesar Rp1.568 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025. Pada tanggal 10 September 2025, TPAI telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp10.235.

21. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

On November 26, 2021, TPAI received the result of objection for corporate tax for 2016 for amount Rp380 in which the objection was rejected. On February 14, 2022, TPAI filed an appeal to the tax court. On October 19, 2023, TPAI received the results of the appeal decision where the appeal was completely granted. On January 8, 2024, TPAI received the refund amounting to Rp380.

On October 7, 2024, TPAI received a tax assessment letter for the underpayment of corporate income tax for 2020 amounting to Rp7,944 and was paid on November 5, 2024. On December 12, 2024, TPAI submitted an objection to the tax assessment letter. On August 19, 2025, TPAI received the result of the objection in which the objection was partially granted in the amount of Rp7,866. The rest of Rp78 was charged and recorded as "Income tax expense - prior year adjustment" in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On October 8, 2025, TPAI received the refund of Rp7,866.

On July 24, 2025, TPAI received a tax assessment letter for the overpayment of corporate income tax for 2023 amounting to Rp10,235 instead of Rp11,803 recorded by TPAI. Based on the tax assessment letter, TPAI recorded a correction of Rp1,568 as "Income tax expense - prior year adjustment" in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On September 10, 2025, TPAI received the tax refund amounting to Rp10,235.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Hanuraba Sawit Kencana ("HSK")

Pada tanggal 26 Maret 2024, HSK menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp5.579 dan telah dibayar pada tanggal 24 April 2024. Pada tanggal 21 Juni 2024, HSK mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak tersebut dimana keberatan tersebut ditolak seluruhnya pada tanggal 19 Desember 2024. Pada tanggal 14 Maret 2025, HSK mengajukan banding ke pengadilan pajak. Pada tanggal 12 Februari 2026, HSK menerima hasil putusan banding dimana banding tersebut dikabulkan sebagian sebesar Rp190. Sisa sebesar Rp5.389, HSK berencana mengajukan peninjauan kembali ke mahkamah agung.

Pada tanggal 17 Mei 2024, HSK menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp15.014 dan telah dibayar pada tanggal 19 Juni 2024. Pada tanggal 14 Agustus 2024, HSK mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak tersebut dimana hasil keberatan tersebut ditolak seluruhnya pada tanggal 19 Desember 2024. Pada tanggal 14 Maret 2025, HSK mengajukan banding ke pengadilan pajak. Pada tanggal 12 Februari 2026, HSK menerima hasil putusan banding dimana banding tersebut dikabulkan sebagian sebesar Rp254. Sisa sebesar Rp14.760, HSK berencana mengajukan peninjauan kembali ke mahkamah agung.

Pada tanggal 4 Agustus 2025, HSK menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp7.977 seperti yang dicatat HSK. Pada tanggal 27 Agustus 2025, HSK telah menerima restitusi tersebut.

21. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Hanuraba Sawit Kencana ("HSK")

On March 26, 2024, HSK received a tax assessment letter for the underpayment of corporate income tax for 2019 amounting to Rp5,579 and was paid on April 24, 2024. On June 21, 2024, HSK submitted an objection which was full rejected on December 19, 2024. On March 14, 2025, HSK filed an appeal to the tax court. On February 12, 2026, HSK received the results of the appeal decision where the appeal was partially granted in the amount of Rp190. For the remaining amount of Rp5,389, HSK plans to file a judicial review to the Supreme Court.

On May 17, 2024, HSK received a tax assessment letter for the underpayment of corporate income tax for 2020 amounting to Rp15,014 and was paid on June 19, 2024. On August 14, 2024, HSK submitted an objection which was full rejected on December 19, 2024. On March 14, 2025, HSK filed an appeal with the tax court. On February 12, 2026, HSK received the results of the appeal decision where the appeal was partially granted in the amount of Rp254. For the remaining amount of Rp14,760, HSK plans to file a judicial review to the Supreme Court.

On August 4, 2025, HSK received a tax assessment letter for the overpayment of corporate income tax for 2023 amounting to Rp7,977 as recorded by HSK. On August 27, 2025, HSK received the refund.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

Pada tanggal 14 Agustus 2024, TPA menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp526 dan telah dibayar pada tanggal 9 September 2024. Pada tanggal 6 November 2024, TPA mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak tersebut sebesar Rp518. Pada tanggal 29 July 2025, TPA menerima hasil keberatan atas pajak penghasilan badan tahun 2019 yang nilainya sebesar Rp308. TPA membebankan koreksi sebesar Rp216 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025. Sisanya sebesar Rp2 telah dibebankan sebagai "Beban lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025.

PT Flora Nusa Perdana ("FNP")

Pada tanggal 9 Mei 2025, FNP menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp18.416 dari yang dicatat FNP sebesar Rp18.443. FNP membebankan sebesar Rp27 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025. Pada tanggal 23 Mei 2025, FNP telah menerima restitusi sebesar Rp18.416.

PT Dipta Agro Lestari ("DAL")

Pada tanggal 14 Maret 2025, DAL menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp1.656 dari yang dicatat DAL sebesar Rp1.679. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, DAL membebankan koreksi sebesar Rp23 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025. Pada tanggal 9 April 2025, DAL telah menerima restitusi sebesar Rp1.656.

21. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

On August 14, 2024, TPA received a tax assessment letter for the underpayment of corporate income tax for 2019 amounting to Rp526 and was paid on September 9, 2024. On November 6, 2024, TPA submitted an objection to the tax assessment letter amounting to Rp518. On July 29, 2025, TPA received the result of objection for corporate income tax for 2019 for amount Rp308. TPA recorded a correction of Rp216 which was recorded as "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The remaining balance of Rp2 was charged as part of "Other expenses" in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Flora Nusa Perdana ("FNP")

On May 9, 2025, FNP received a tax assessment letter for the overpayment of corporate income tax for 2023 amounting to Rp18,416 instead of Rp18,444 recorded by FNP. FNP charged Rp27 which was recorded as "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On May 15, 2025, FNP received the refund amounting to Rp18,416.

PT Dipta Agro Lestari ("DAL")

On March 14, 2025, DAL received a tax assessment letter for the overpayment of corporate income tax for 2023 amounting to Rp1,656 instead of Rp1,679 recorded by DAL. Based on the tax assessment letter, DAL recorded a correction of Rp23 as "Income tax expense - prior year adjustment" in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On April 9, 2025, DAL received the refund amounting to Rp1,656.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

Pada tanggal 18 Agustus 2021, KAS menerima hasil keberatan atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018 yang nilainya sebesar Rp2.082 dimana keberatan tersebut ditolak. KAS membebankan koreksi sebesar Rp287 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021. Pada tanggal 19 Oktober 2021, KAS mengajukan banding ke pengadilan pajak. Pada tanggal 24 November 2023, KAS menerima hasil banding atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 dimana banding tersebut dikabulkan seluruhnya sebesar 1.795. Pada tanggal 15 Januari 2024, KAS menerima restitusi sebesar Rp1.795.

Pada tanggal 21 Desember 2023, KAS mengajukan imbalan bunga atas surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp245. Pada tanggal 20 Februari 2024, KAS telah menerima imbalan bunga tersebut.

Pada tanggal 28 April 2025, KAS menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp18.358 dari yang dicatat KAS sebesar Rp18.589. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, KAS membebankan koreksi sebesar Rp231 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025. Pada tanggal 5 Juni 2025, KAS telah menerima restitusi sebesar Rp18.358.

21. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

On August 18, 2021, KAS received the result of objection for corporate income tax for fiscal year 2018 for amount Rp2,082 in which the objection was rejected. KAS charged a correction of Rp 287 which was recorded as "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On October 19, 2021, KAS filed an appeal to the tax court. On November 24, 2023, KAS received the results of the appeal regarding corporate income tax for the 2018 fiscal year wherein the appeal was completely granted amounting to Rp1,795. On January 15, 2024, KAS received the refund amounting to Rp1,795.

On December 21, 2023, KAS submitted interest compensation for the 2018 overpayment corporate income tax assessment letter amounting to Rp245. As of February 20, 2024, KAS received the interest compensation.

On April 28, 2025, KAS received a tax assessment letter for the overpayment of corporate income tax for 2023 amounting to Rp18,358 instead of Rp18,589 recorded by KAS. Based on the tax assessment letter, KAS recorded a correction of Rp231 as "Income tax expense - prior year adjustment" in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On June 5, 2025, KAS received the refund amounting to Rp18,358.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")

Pada tanggal 26 April 2024, SCK menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp385 dengan bunga sebesar Rp164 dan telah dibayar pada tanggal 29 April 2024. SCK membebankan sebesar Rp385 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024. Sisanya sebesar Rp164 telah dibebankan sebagai "Beban lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024.

Pada tanggal 25 April 2024, SCK menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp5.718 dari yang dicatat SCK sebesar Rp6.092. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, SCK membebankan koreksi sebesar Rp374 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024. Pada tanggal 22 Mei 2024, SCK telah menerima pengembalian sebesar Rp5.718.

Pada tanggal 28 Mei 2025, SCK menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp3.618 seperti yang dicatat SCK. Pada tanggal 3 Juli 2025, SCK telah menerima restitusi tersebut.

21. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")

On April 26, 2024, SCK received a tax assessment letter for the underpayment of corporate income tax for 2021 amounting to Rp385 with interest of Rp164 and was paid on April 29, 2024. SCK charged Rp385 which was recorded as "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The remaining balance of Rp164 was charged as part of "Other expenses" in the 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On April 25, 2024, SCK received a tax assessment letter for the overpayment of corporate income tax for 2022 amounting to Rp5,718 instead of Rp6,092 recorded by SCK. Based on the tax assessment letter, SCK recorded a correction of Rp374 as "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On May 22, 2024, SCK received the refund amounting to Rp5,718.

On May 28, 2025, SCK received a tax assessment letter for the overpayment of corporate income tax for 2023 amounting to Rp3,618 as recorded by SCK. On July 3, 2025, SCK received the refund.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Madina Agrolestari ("MAL")

Pada tanggal 24 Juli 2025, MAL menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp11.538 dari yang dicatat MAL sebesar Rp11.635. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, MAL membebaskan koreksi sebesar Rp97 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025. Pada tanggal 1 Agustus 2025, MAL telah menerima restitusi sebesar Rp11.538.

Pada tanggal 24 September 2025, MAL menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp375 dan telah dibayar pada tanggal 14 Oktober 2025. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, MAL membebaskan koreksi sebesar Rp375 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025.

PT Putra Makmur Lestari ("PML")

Pada tanggal 17 April 2025, PML menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp6.847 dari yang dicatat PML sebesar Rp6.950. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, PML membebaskan koreksi sebesar Rp103 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025. Pada tanggal 7 Mei 2025, PML telah menerima restitusi sebesar Rp6.847.

21. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Madina Agrolestari ("MAL")

On July 24, 2025, MAL received a tax assessment letter for the overpayment of corporate income tax for 2023 amounting to Rp11,538 instead of Rp11,635 recorded by MAL. Based on the tax assessment letter, MAL recorded a correction of Rp97, as "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On August 1, 2025, MAL received the refund amounting to Rp11,538.

On September 24, 2025, MAL received a tax assessment letter for the underpayment of corporate income tax for 2020 amounting to Rp375 and was paid on October 14, 2025. Based on the tax assessment letter, MAL recorded a correction of Rp375, as "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Putra Makmur Lestari ("PML")

On April 17, 2025, PML received a tax assessment letter for the overpayment of corporate income tax for 2023 amounting to Rp6,847 instead of Rp6,950 recorded by PML. Based on the tax assessment letter, PML recorded a correction of Rp103 as "Income tax expense - prior year adjustment" in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On May 7, 2025, PML received the refund amounting to Rp6,847.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")

Pada tanggal 11 Februari 2025, KSUP menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp6.439 dari yang dicatat KSUP sebesar Rp13.624. Pada tanggal 24 Maret 2025, KSUP telah menerima restitusi sebesar Rp6.439. Pada tanggal 5 Mei 2025, KSUP mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak tersebut. Pada tanggal 6 Februari 2026, KSUP menerima hasil keberatan dimana hasil keberatan tersebut mengabulkan senilai Rp6.990. KSUP membebaskan sebesar Rp195 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025.

PT Sumber Tani Agung ("STA")

Pada tanggal 9 Agustus 2024, STA menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp735 dan telah dibayar pada tanggal 26 Agustus 2024. STA membebaskan sebesar Rp735 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024.

Pada tanggal 19 Mei 2025, STA menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp24.169 dari yang dicatat STA sebesar Rp24.379. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, STA membebaskan koreksi sebesar Rp210 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025. Pada tanggal 2 Juni 2025, STA telah menerima restitusi sebesar Rp24.169.

21. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")

On February 11, 2025, KSUP received a tax assessment letter for the overpayment of corporate income tax for 2023 amounting to Rp6,439 instead of Rp13,624 recorded by KSUP. On March 24, 2025, KSUP received the refund amounting to Rp6,439. On May 5, 2025, KSUP submitted an objection to the tax assessment letter. On February 6, 2026, KSUP received the result of the objection wherein the objection was granted in the amount of Rp6,990. KSUP charged Rp195 which was recorded as "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Sumber Tani Agung ("STA")

On August 9, 2024, STA received a tax assessment letter for the underpayment of corporate income tax for 2019 amounting to Rp735 and was paid on August 26, 2024. STA charged Rp735 which was recorded as "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On May 19, 2025, STA received a tax assessment letter for the overpayment of corporate income tax for 2023 amounting to Rp24,169 instead of Rp24,379 recorded by STA. Based on the tax assessment letter, STA recorded a correction of Rp210 which was recorded as "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On June 2, 2025, the STA received the refund amounting to Rp24,169.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Paten Alam Lestari ("PAL")

Pada tanggal 3 Desember 2024, PAL menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp733 dan telah dibayar pada tanggal 12 Desember 2024. Pada tanggal 25 Februari 2025 PAL mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak tersebut. Pada tanggal 18 Desember 2025, PAL menerima hasil keberatan dimana keberatan tersebut ditolak. PAL membebaskan koreksi sebesar Rp342 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025. PAL berencana mengajukan banding sebesar Rp391 atas pajak penghasilan badan tersebut.

Pada tanggal 18 Juni 2025, PAL menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp4.325 dari yang dicatat PAL sebesar Rp6.077. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, PAL membebaskan koreksi sebesar Rp1.752 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025. Pada tanggal 14 Agustus 2025, PAL telah menerima restitusi sebesar Rp4.325.

21. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Paten Alam Lestari ("PAL")

On December 3, 2024, PAL received a tax assessment letter for the underpayment of corporate income tax for 2020 amounting to Rp733 and was paid on December 12, 2024. On February 25, 2025, PAL submitted an objection to the tax assessment letter. On December 18, 2025, PAL received the result of the objection in which the objection was rejected. PAL recorded a correction of Rp342, as "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. PAL plans to submit an appeal for an amount of Rp391 of the corporate income tax above.

On June 18, 2025, PAL received a tax assessment letter for the overpayment of corporate income tax for 2023 amounting to Rp4,325 instead of Rp6,077 recorded by PAL. Based on the tax assessment letter, PAL recorded a correction of Rp1,752, as "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On August 14, 2025, PAL received the refund amounting to Rp4,325.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan:			The Company:
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	31	32	Article 4(2)
Pasal 21	-	73	Article 21
Pasal 22	62	89	Article 22
Pasal 23	44	358	Article 23
Pasal 25	-	1.333	Article 25
Pasal 26	10	10	Article 26
Pasal 29	5.945	6.760	Article 29
Pajak pertambahan nilai	431	-	Value-added tax
Subtotal	6.523	8.655	Sub-total
Entitas anak:			Subsidiaries:
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	726	973	Article 4(2)
Pasal 15	56	-	Article 15
Pasal 21	65	19	Article 21
Pasal 22	682	674	Article 22
Pasal 23	2.268	1.417	Article 23
Pasal 25	23.437	12.599	Article 25
Pasal 26	1.017	-	Article 26
Pasal 29	140.460	98.145	Article 29
Pajak pertambahan nilai	13.676	7.492	Value-added tax
Subtotal	182.387	121.319	Sub-total
Total	188.910	129.974	Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>		
Tahun berjalan		
Perusahaan	32.792	28.551
Entitas anak	468.085	347.439
Subtotal	500.877	375.990
Penyesuaian atas tahun lalu		
Perusahaan	366	-
Entitas anak	5.244	1.495
Subtotal tahun berjalan	5.610	1.495
Manfaat pajak tangguhan		
Perusahaan	(1.367)	919
Entitas anak	1.775	(1.401)
Subtotal pajak tangguhan	408	(482)
Neto	506.895	377.003
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Pajak tangguhan		
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	1.396	1.851
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(3.598)	1.500
Total	2.202	3.351

21. TAXATION (continued)

d. Income tax expense

The details of income tax expense for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

<u>Charged to profit or loss</u>
Current
The Company
Subsidiaries
Sub-total
Adjustment in respect of the previous years
The Company
Subsidiaries
Sub-total current
Deferred tax benefit
The Company
Subsidiaries
Sub-total deferred tax
Net
<u>Charged to other comprehensive income</u>
Deferred tax
Difference arising from translation of financial statements
Re-measurement gain on employee benefits liability
Total



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

Rincian beban/(manfaat) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred income tax expense/(benefit) are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan			The Company
Beban imbalan kerja	(430)	(579)	Employee benefits expense
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	6	(6)	Right-of-use assets and lease liabilities
Aset tetap	(7)	(11)	Fixed assets
Aset biologis	(1.193)	1.249	Biological assets
Persediaan	257	266	Inventories
Subtotal	(1.367)	919	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Beban imbalan kerja	2.905	(3.575)	Employee benefits expense
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	(75)	(62)	Right-of-use assets and lease liabilities
Aset tetap	(5.570)	(6.564)	Fixed assets
Aset biologis	(2.315)	21.509	Biological assets
Persediaan	821	5.224	Inventories
Rugi fiskal	12.558	(12.134)	Tax loss
Piutang plasma	456	(70)	Plasma receivables
Lain-lain	(507)	15	Others
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	1.522	(989)	Allowance for impairment of inventories
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan	(8.489)	(4.382)	Unrealized gain on sales of inventories
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	469	(373)	Difference arising from translation of financial statements
Subtotal	1.775	(1.401)	Sub-total
Beban/(manfaat) pajak tangguhan, neto	408	(482)	Deferred tax expense/(benefit), net

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.333.059	1.831.136
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(2.311.168)	(1.757.114)
Eliminasi	1.175.074	555.199
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1.196.965	629.221
Beda temporer:		
Laba yang timbul dari nilai wajar aset biologis	5.423	(5.676)
Beban imbalan kerja	1.957	2.632
Penyusutan aset tetap	1.679	39
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	(1.678)	29
Persediaan	(1.170)	(1.209)
Rugi pelepasan aset tetap	1	7
Subtotal	6.212	(4.178)
Beda tetap:		
Pendapatan dividen kas	(1.039.781)	(477.478)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(16.594)	(19.743)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.257	1.959
Pendapatan lainnya yang dikenakan pajak final	(6)	(6)
Subtotal	(1.054.124)	(495.268)
Laba kena pajak Perusahaan	149.053	129.775

21. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax

Current income tax

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current estimated taxable income of the Company is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Profit before income tax of subsidiaries
Eliminations
Profit before income tax of the Company
Temporary differences:
Gain arising from fair value of biological assets
Employee benefits expense
Depreciation of fixed assets
Right-of-use assets and lease liabilities
Inventories
Loss on disposal of fixed assets
Sub-total
Permanent differences:
Cash dividends income
Interest income subjected to final income tax
Non-deductible expenses
Other income subjected to final tax
Sub-total
Taxable income of the Company



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	32.792	28.551
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	(1)	(102)
Pasal 23	(2.885)	(3.135)
Pasal 25	(23.961)	(18.554)
Utang pajak penghasilan Perusahaan	5.945	6.760

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2025 ke Kantor Pajak.

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

21. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax (continued)

Current income tax (continued)

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current estimated taxable income of the Company is as follows: (continued)

Income tax expenses calculated at applicable tax rate
Less prepayments of income tax
Art 22
Art 23
Art 25
Income tax payable of the Company

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2025, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2025 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing already reported by the Company in its 2024 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

- f. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.333.059	1.831.136	Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	513.273	402.850	Income tax expense calculated at applicable tax rate
Perbedaan tarif pajak yang berlaku pada entitas anak	(1.329)	126	Difference at applicable tax from a subsidiary
Pemanfaatan rugi fiskal	(4.817)	(33.274)	Utilize tax loss
Perbedaan tetap neto pada tarif pajak yang berlaku	(5.931)	3.555	Net permanent differences at applicable tax rate
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	760	2.191	Deferred tax assets unrecognized
Penyesuaian atas pajak tahun lalu	5.610	1.495	Adjustments in respect of the previous year
Lainnya	(671)	60	Others
Beban pajak penghasilan	506.895	377.003	Income tax expense

- g. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

- g. Deferred tax assets/(liabilities)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas imbalan kerja	13.018	9.159	Employee benefits liability
Keuntungan yang belum direalisasi atas persediaan	9.498	3.729	Unrealized gain on inventories
Rugi fiskal	8.068	21.836	Tax loss
Aset biologis	(4.130)	(4.612)	Biological assets
Aset tetap	2.657	(219)	Fixed assets
Persediaan	(1.534)	1.249	Inventories
Piutang plasma	1.260	1.064	Plasma receivables
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	-	958	Allowance for impairment of inventories
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(633)	(591)	Difference arising from translation of financial statement
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu	233	-	Fixed-Term Employment Contract
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	1	8	Right-of-use assets and lease liabilities
Lain-lain	(446)	17	Others
Aset pajak tangguhan, neto	27.992	32.598	Deferred tax assets, net



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

g. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

g. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset tetap	(38.112)	(40.813)	Fixed assets
Aset biologis	(32.286)	(35.313)	Biological assets
Liabilitas imbalan kerja	11.067	15.006	Employee benefits liability
Keuntungan yang belum direalisasi atas persediaan	6.372	3.651	Unrealized gain on inventories
Persediaan	(6.068)	(7.772)	Inventories
Rugi fiskal	1.209	-	Tax loss
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu	1.079	-	Fixed-Term Employment Contract
Piutang plasma	713	1.365	Plasma receivables
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	(668)	(743)	Right-of-use assets and lease liabilities
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	-	563	Allowance for impairment of inventories
Lain-lain	-	6	Others
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(56.694)	(64.050)	Deferred tax liabilities, net

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik kepada Perusahaan.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company.

Grup tidak mengakui pajak tangguhan terkait atas investasi pada entitas-entitas anak dan asosiasi luar negeri Perusahaan karena tergantung kepada laba kena pajak di periode mendatang dan kebijakan dividen terkait.

The Group did not recognize the related deferred tax on the investments at the Company's foreign subsidiaries and associates as it is dependent to the future taxable income and the related dividend policy.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp389 dan Rp5.318 atas saldo akumulasi rugi fiskal sebesar Rp1.769 dan Rp24.174, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

The Group did not recognize deferred tax assets amounting to Rp389 and Rp5,318 on tax loss carry forward of Rp1,769 and Rp24,174, as of December 31, 2025 and 2024, respectively, on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi ditentukan berdasarkan kepada proyeksi arus kas entitas anak yang terdiri atas penjualan dikurangi beban-beban terkait untuk memperoleh pendapatan tersebut.

Recognition of deferred tax assets arising from tax losses carried forward is determined based on cash flow forecast comprising sales less the related costs required to attain those revenues.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pajak Penghasilan Pilar Dua

Aturan model Pilar Dua telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Grup telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua. Penilaian ini didasarkan pada informasi terbaru yang tersedia mengenai kinerja keuangan entitas-entitas konstituen dalam Grup. Berdasarkan penilaian tersebut, Grup tidak dikategorikan sebagai perusahaan multinasional yang wajib menerapkan ketentuan Pilar Dua. Oleh karena itu, Grup tidak mengharapkan adanya potensi eksposur terhadap pajak tambahan Pilar Dua.

- i. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, Grup menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") berdasarkan self-assessment. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

21. TAXATION (continued)

h. Pillar Two income taxes

The Pillar Two model rules were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025. The Group has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes. This assessment is based on the most recent information available regarding the financial performance of the constituent entities in the Group. Based on the assessment performed, the Group is not considered a multinational enterprise to which the Pillar Two rules shall be applied. Therefore, the Group does not expect a potential exposure to Pillar Two top-up taxes.

- i. Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of 5 (five) years. The Group submits annual income tax return ("SPT") on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 5 (five) years from the date when the tax was payable.

22. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Beban akrual

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Jasa profesional	3.909	4.658
Bunga	2.323	2.411
Lain-lain	7.243	7.502
Total	13.475	14.571

22. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Accrued expenses

Professional fees
Interest
Others

Total



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan gaji dan tunjangan karyawan yang masih harus dibayar. Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp44.296 dan Rp35.137.

**22. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits liability represents accruals of salaries and allowances for employees. Balances as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp44,296 and Rp35,137, respectively.

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG

23. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.434.247	1.462.451	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
United Overseas Bank (UOB) Ltd	18.849	20.205	United Overseas Bank (UOB) Ltd
Total	1.453.096	1.482.656	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	301.825	650.717	Current maturity
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(441)	(648)	Less: unamortized transaction costs
Utang bank bagian jangka pendek, neto	301.384	650.069	Current maturity of bank loans, net
Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.151.271	831.939	Net of current maturity
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(865)	(731)	Less: unamortized transaction costs
Bagian jangka panjang, neto	1.150.406	831.208	Long-term portion, net

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

PT Madina Agrolestari ("MAL")

Pada tanggal 29 November 2016 dan 29 Maret 2018, MAL mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari Mandiri. Perubahan terakhir pada tanggal 14 Desember 2022.

Pinjaman ini terbagi atas:

Kredit Investasi 6

Pada tanggal 29 November 2016, MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 6 ("KI-6") dari Mandiri untuk pembiayaan aset dan pemeliharaan kebun kelapa sawit untuk tahun tanam tertentu. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp35.500. Fasilitas ini mempunyai tenor 110 bulan termasuk 12 bulan masa tenggang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar RpNihil dan Rp10.648.

Kredit Investasi 7

Pada tanggal 29 November 2016, MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 7 ("KI-7") dari Mandiri untuk pembiayaan aset dan pemeliharaan kebun kelapa sawit untuk tahun tanam tertentu. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp110.000. Fasilitas ini mempunyai tenor 134 bulan termasuk 36 bulan masa tenggang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp54.992 dan Rp71.492

Kredit Investasi 9

Pada tanggal 29 Maret 2018, MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 9 ("KI-9") dari Mandiri untuk pembiayaan aset dan pemeliharaan kebun kelapa sawit untuk tahun tanam tertentu. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp275.000. Fasilitas ini mempunyai tenor 108 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp69.000 dan Rp109.000.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

PT Madina Agrolestari ("MAL")

On November 29, 2016 and March 29, 2018, MAL obtained an Investment Credit facility from Mandiri. The facility was recently amended on December 14, 2022.

The loan is divided into:

Investment Credit 6

On November 29, 2016, MAL obtained an Investment Credit 6 ("KI-6") facility from Mandiri to finance the assets and maintenance of oil palm plantations for certain planted years. The maximum credit facility amounted to Rp35,500. This facility is repayable in 110 months including 12 months grace period.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the facility amounted to RpNil and Rp10,648, respectively.

Investment Credit 7

On November 29, 2016, MAL obtained an Investment Credit 7 ("KI-7") facility from Mandiri to finance the assets and maintenance of oil palm plantations for certain planted years. The maximum credit facility amounted to Rp110,000. The facility is repayable in 134 months including a 36 month grace period.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the facility amounted to Rp54,992 and Rp71,492, respectively.

Investment Credit 9

On March 29, 2018, MAL obtained an Investment Credit 9 ("KI-9") facility from Mandiri to finance assets and maintenance of oil palm plantations for certain planted years. The maximum credit facility amounted to Rp275,000. The facility is repayable in 108 months.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the facility amounted to Rp69,000 and Rp109,000, respectively.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Putra Makmur Lestari ("PML")

Pada bulan Desember 2015, PML mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari Bank Mandiri untuk mendukung pendanaan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Barat, berdasarkan perubahan perjanjian bank terakhir tanggal 8 Juli 2024, PML mendapatkan fasilitas pinjaman bank Kredit investasi (Tranche B). Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp140.500. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2033. Pada tanggal 31 Desember 2025 saldo atas fasilitas tersebut sebesar Rp133.185.

PT Dipta Agro Lestari ("DAL")

Pada bulan Mei 2018, DAL mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp50.000, dengan tujuan untuk membiayai aset eksisting berupa perkebunan kelapa sawit untuk tahun tanam tertentu. Fasilitas ini dilunasi melalui angsuran per kuartal dari bulan September 2018 hingga Desember 2025. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar RpNihil dan Rp11.600.

PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")

Pada tanggal 20 Desember 2019, SCK mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp192.000 untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit untuk tahun tanam tertentu dan aset non tanaman. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp120.691 dan Rp149.491.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Putra Makmur Lestari ("PML")

In December 2015, PML obtained a bank loan facility from Bank Mandiri to support the financing of oil palm plantations in West Kalimantan, based on the latest bank agreement amendment dated July 8, 2024, PML obtained an Investment Credit bank loan facility (Tranche B). The maximum loan facility is Rp140,500. This facility will mature on July 7, 2033. As of December 31, 2025, the balance of the facility was Rp133,185.

PT Dipta Agro Lestari ("DAL")

In May 2018, DAL obtained bank loan facilities from Mandiri amounting to Rp50,000, for the purpose of refinancing existing assets in the form of oil palm plantations for certain planted years. The facility is to be repaid through quarterly installments from September 2018 until December 2025. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the facility amounted to RpNil and Rp11,600, respectively.

PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")

On December 20, 2019, SCK obtained investment credit facility from Mandiri amounting to Rp192,000 for refinancing of oil palm plantations for certain planted years and non-plant assets. This facility will mature on March 31, 2029.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the facility amounted to Rp120,691 and Rp149,491, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Flora Nusa Perdana ("FNP")

Kredit Investasi - Kebun Kelapa Sawit

Pada tanggal 20 Desember 2019, FNP memperoleh fasilitas Kredit investasi (*Tranche A*) dari Mandiri. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp260.000 untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit untuk tahun tanam tertentu dan aset non tanaman. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pembayaran sampai dengan 31 Maret 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp170.600 dan Rp198.200.

Kredit Investasi - Pabrik Kelapa Sawit

Pada tanggal 9 November 2023, FNP memperoleh fasilitas Kredit Investasi (Pabrik Kelapa Sawit "PKS") dari Mandiri. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp112.500 untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit yang berlokasi di Kalimantan Tengah. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pembayaran sampai dengan Juni 2032

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp79.459 dan Rp31.000

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

Pada tanggal 20 Desember 2019, TPA memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp120.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar RpNihil dan Rp12.000.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Flora Nusa Perdana ("FNP")

Investment Credit - Oil Palm Plantation

On December 20, 2019, FNP obtained an Investment Credit facility (*Tranche A*) from Mandiri. The maximum credit facility amounted to Rp260,000 for refinancing of oil palm plantations for certain planted years and non-plant assets. This facility has repayment period of up to March 31, 2029.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the facility amounted to Rp170,600 and Rp198,200, respectively.

Investment Credit - Palm Oil Mill

On November 9, 2023, FNP obtained an Investment Credit facility (Palm Oil Mill "PKS") from Mandiri. The maximum credit facility amounted to Rp112,500 for financing of a palm oil mill in Central Kalimantan. This facility has repayment period of up to June 2032.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the facility amounted to Rp79,459 and Rp31,000, respectively.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

On December 20, 2019, TPA obtained an Investment Credit facility for refinancing of a palm oil mill. The maximum loan facility amounted to Rp120,000. This facility will mature on March 31, 2025.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of the facility amounted to RpNil and Rp12,000, respectively.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Sumber Tani Agung ("STA")

STA memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit untuk tahun tanam tertentu. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp77.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp39.650 dan Rp50.450.

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

Pada tanggal 20 Desember 2019, KAS mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri, yang terbagi atas:

Kredit Investasi 1

KAS memperoleh fasilitas Kredit Investasi 1 ("KI-1") dari Mandiri untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit yang berlokasi di Sumatera Utara. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp88.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pembayaran sampai dengan 31 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar RpNihil dan Rp4.400.

Kredit Investasi 2

KAS memperoleh fasilitas Kredit Investasi 2 ("KI-2") dari Mandiri untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit yang berlokasi di Sumatera Utara. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp90.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pembayaran sampai dengan 31 Maret 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp3.750 dan Rp18.750.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Sumber Tani Agung ("STA")

STA obtained an Investment Credit facility for refinancing oil palm plantations for certain planted years. The maximum loan facility amounted to Rp77,000. This facility will mature on March 31, 2029.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of the facility amounted to Rp39,650 and Rp50,450, respectively.

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

On December 20, 2019, KAS obtained investment credit facilities from Mandiri, which are divided into:

Investment Credit 1

KAS obtained an Investment Credit 1 ("KI-1") facility from Mandiri for financing of a palm oil mill in North Sumatra. The maximum credit facility amounted to Rp88,000. This facility has repayment period of up to March 31, 2025.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the facility amounted to RpNil and Rp4,400, respectively.

Investment Credit 2

KAS obtained an Investment Credit 2 ("KI-2") facility from Mandiri for financing of a palm oil mill in North Sumatra. The maximum credit facility amounted to Rp90,000. This facility has repayment period of up to March 31, 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the facility amounted to Rp3,750 and Rp18,750, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Hanuraba Sawit Kencana (" HSK ")

Pada tanggal 28 Februari 2024, HSK mendapatkan fasilitas kredit investasi 1 dari Mandiri dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp150.000 untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit untuk tahun tanam tertentu dan aset non tanaman. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2033.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp138.800 dan Rp147.200.

Pada tanggal 8 Juli 2024, HSK mendapatkan fasilitas kredit investasi 2 dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000 untuk pembiayaan penanaman baru perkebunan kelapa sawit.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp50.000 dan RpNihil.

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Pada tanggal 20 Desember 2019, TPAI mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp378.000.

Pinjaman ini terbagi atas:

Kredit Investasi - Pabrik Kelapa Sawit

TPAI memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp90.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp9.000 dan Rp35.100.

Kredit Investasi - Kebun Kelapa Sawit

TPAI memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit untuk tahun tanam tertentu. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp288.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp177.120 dan Rp213.120.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Hanuraba Sawit Kencana (" HSK ")

On February 28, 2024, HSK obtained investment credit facility 1 from Mandiri amounting to Rp150,000 for refinancing of oil palm plantations for certain planted years and non-plant assets. This facility will mature on August 27, 2033.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the facility amounted to Rp138,800 and Rp147,200, respectively.

On July 8, 2024, HSK obtained investment credit facility 2 from Mandiri with a maximum facility of Rp50,000 to finance new planting of oil palm plantations.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the facility amounted to Rp50,000 and RpNil, respectively.

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

On December 20, 2019, TPAI obtained investment credit facilities from Mandiri amounting to Rp378,000.

The loan is divided into:

Investment Credit - Palm Oil Mill

TPAI obtained an Investment Credit facility for refinancing of a palm oil mill. The maximum credit facility amounted to Rp90,000. This facility will mature on March 31, 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the facility amounted to Rp9,000 and Rp35,100, respectively.

Investment Credit - Oil Palm Plantation

TPAI obtained an Investment Credit facility for refinancing oil palm plantations for certain planted years. The maximum credit facility amounted to Rp288,000. This facility will mature on March 31, 2029.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the facility amounted to Rp177,120 and Rp213,120, respectively.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

**PT Sumber Tani Agung Oils and Fats
("STAOF")**

Pada tanggal 28 Februari 2024, STAOF mendapatkan fasilitas kredit dari Mandiri, yang terbagi atas:

1. Term Loan sebesar Rp400.000 dengan jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 September 2025 dan masa penarikan sampai dengan 31 Desember 2024 untuk pembiayaan *Refinery Plant* dan *Fractionation Plant* yang berlokasi di Kota Dumai, Provinsi Riau.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas fasilitas tersebut sebesar RpNihil dan Rp400.000.

2. Kredit Investasi sebesar Rp600.000 dengan jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 September 2032 dan masa penarikan sampai dengan 30 September 2025 untuk pembiayaan *Refinery Plant* dan *Fractionation Plant* yang berlokasi di Kota Dumai, Provinsi Riau.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp388.000 dan RpNihil.

Pembayaran utang bank jangka panjang

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	670.705	445.760

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,25% sampai dengan 7,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: antara 7,00% sampai dengan 7,50%).

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh entitas-anak dijamin dengan jaminan korporasi, jaminan defisit uang tunai, sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) dan Hak Guna Bangunan (HGB), dan *self-insurance* berupa deposito penempatan deposito.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**PT Sumber Tani Agung Oils and Fats
("STAOF")**

On February 28, 2024, STAOF obtained credit facilities from Mandiri, which are divided into:

1. Term Loan of Rp400,000 with a payment period of up to September 30, 2025 and a withdrawal period of up to December 31, 2024 for financing the *Refinery Plant* and *Fractionation Plant* located in Dumai City, Riau Province.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the facility amounted to RpNil and Rp400,000.

2. Investment Credit amounting to Rp600,000 with a repayment period of up to September 30, 2032 and a withdrawal period up to September 30, 2025 for financing a *Refinery Plant* and *Fractionation Plant* located in Dumai City, Riau Province.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the facility amounted to Rp388,000 and RpNil, respectively.

Payments of long-term bank loans

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	670.705	445.760

Interest Rate

The credit facilities bear interest at annual rates ranging from 7.25% to 7.50% for the year ended December 31, 2025 (2024: ranging from 7.00% to 7.50%).

Collateral

As of December 31, 2025 and 2024, the credit facilities obtained by the subsidiaries are secured with corporate guarantee, cash deficit guarantee, Cultivation Right Title ("Hak Guna Usaha (HGU)") and Building Right Title ("Hak Guna Bangunan (HGB)") certificates, and self-insurance in the form of a deposit.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

Pembatasan-pembatasan

Entitas Anak

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, entitas anak diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan, antara lain, mengubah anggaran dasar, memberi dan memperoleh pinjaman baru tanpa persetujuan awal, mengadakan penyertaan saham baru dalam perusahaan lain, mengikatkan diri sebagai penjamin atau mengagunkan harta kekayaan kepada pihak lain, memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan, melunasi utang kepada pemegang saham terkecuali jika melebihi batasan tertentu, membagi dividen terkecuali jika melebihi batasan tertentu, mengalihkan kepada pihak lain hak dan kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian, membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan/atau dokumen agunan, mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru dengan persyaratan tertentu.

Entitas anak juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

Covenants

Subsidiaries

Under the terms of the related loan agreements, the subsidiaries are required to obtain prior written consent from the banks in respect of, among others, changing the articles of association, granting of and obtaining new loans without prior consent, invest in new shares of other companies, engaging as guarantor or pledging their assets to other parties, transferring and/or leasing collateral items, making a payment to shareholders except in excess of certain threshold, distributing dividends except in excess of certain threshold, transferring of the debtors' rights and obligations which arising from agreement, making an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document, and conducting expansion and/or new investment with certain conditions.

The Subsidiaries are also required to maintain certain financial ratios as required in the loan agreement.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

United Overseas Bank Limited ("UOB")

STA62 Trading PTE. LTD ("STA62")

Pada tanggal 2 Januari 2024, STA62 mendapatkan Pinjaman Properti Komersial ("CPL1") dari UOB ("Bank") dengan total fasilitas pinjaman sebesar SG\$1.880.000 untuk membiayai sebagian pembelian properti. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada Februari 2031.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp18.849 dan Rp20.205.

Pembayaran utang bank jangka panjang

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Bank UOB Indonesia Tbk	1.356	-

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 3 bulan *Cost of Funds* yang berlaku + 1,20% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas pinjaman dijamin dengan hak tanggungan pertama dan jaminan korporasi dari Perusahaan.

Pembatasan-pembatasan

- CPL1 harus membuka rekening *debt service reserve* pada Bank dan setiap saat harus memelihara dalam rekening tersebut suatu jumlah yang tidak kurang dari SGD168.000 (setara dengan jumlah pokok yang harus dibayarkan untuk 6 bulan ke depan) dan tingkat bunga yang dapat diputuskan oleh Bank.
- Tidak akan ada perubahan pengendalian secara langsung atau tidak langsung dalam kepemilikan saham atau manajemen. Apabila terjadi perubahan, persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank diperlukan.
- CPL1 harus memastikan bahwa Penjamin Korporasi akan meneruskan kepada Bank laporan keuangan tahunan yang telah diaudit.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

United Overseas Bank Limited ("UOB")

STA62 Trading PTE. LTD ("STA62")

On January 2, 2024, STA62 obtained Commercial Property Loan ("CPL1") from UOB (the "Bank") amounting to SG\$1,880,000 to partly finance the purchase of the property. This facility will mature on February 2031.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the facility amounted to Rp18,849 and Rp20,205, respectively.

Payments of long-term bank loans

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Bank UOB Indonesia Tbk	1.356	-

Interest Rate

The credit facility bears interest at the prevailing 3 month *Cost of Funds* plus 1.20% for the year ended December 31, 2025.

Collateral

As of December 31, 2025, the credit facility obtained is secured with first legal mortgage and corporate guarantee from the Company.

Covenants

- CPL1 shall open a *debt service reserve* account with the Bank and shall at all times maintain in the account an amount not less than SGD168,000 (equivalent to principal amount payable for the next 6 months) and such interest rate as the Bank may in decide.
- There shall be no direct or indirect change of control in the shareholding or management. In the event of a change, prior written consent from the Bank shall be required.
- CPL1 shall ensure that the Corporate Guarantor will forward to the Bank its audited annual financial reports.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, STA62 telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2025 and 2024, STA62 has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

24. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG LAINNYA

Akun ini merupakan utang pembiayaan konsumen dalam Rupiah kepada PT Mandiri Tunas Finance, PT Dipo Star Finance, SMFL Leasing dan Hino Finance dalam rangka pembiayaan kendaraan memiliki jangka waktu 3 sampai 4 tahun. Tingkat bunga untuk liabilitas ini berkisar antara 4,13% sampai dengan 6,85% per tahun (*flat*).

24. OTHER LONG-TERM FINANCIAL LIABILITY

This account consists of consumer finance payable in Rupiah to PT Mandiri Tunas Finance, PT Dipo Star Finance, SMFL Leasing and Hino Finance for financing the purchase of vehicles with terms of 3 to 4 years. The interest rates for this liability ranges from 4.13% to 6.85% per annum (*flat*).

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas keuangan jangka panjang	1.583	3.800	Other long-term financial liability
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(1.491)	(2.217)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	92	1.583	Long-term portion

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan. Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Azwir Arifin & Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 2 Maret 2026 dan 11 Maret 2025 dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Perhitungan liabilitas imbalan kerja telah disesuaikan dengan perubahan program imbalan sebagai dampak penerapan UU No 6/2023 ("UU Cipta Kerja"), peraturan turunannya dan peraturan perusahaan.

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group determines its employee benefits liability in accordance with the Labor Law. The Group recorded employee benefits liability based on the actuarial calculation performed by KKA Azwir Arifin & Rekan, independent actuary, in their report dated March 2, 2026 and March 11, 2025 using the "*Projected Unit Credit*" method.

The calculation of employee benefits liability is performed by taking into account any plan amendment as a result of the implementation of Indonesian Law No 6/2023 ("The Omnibus Law"), the related regulations, and the Company's regulation.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto	4,81% - 7,06%	6,88% - 7,13%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	6,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	Disability rate
Usia pensiun	58 tahun/58 years	55 tahun/55 years	Retirement age



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Biaya jasa kini	13.801	18.507	Current service cost
Beban bunga	7.443	6.317	Interest cost
Mutasi karyawan	-	(3)	Mutation of employee
Biaya jasa lalu karena perubahan metode atribusi	(27.601)	-	Past service cost due to changes in the attribution method
Beban imbalan kerja karyawan	(6.357)	24.821	Employee benefits expense

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal	109.841	97.793	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan ke</u>			
<u>laba rugi</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	13.801	18.507	Current service cost
Beban bunga	7.443	6.317	Interest cost
Mutasi karyawan	-	(3)	Mutation of employee
Biaya jasa lalu	(27.601)	-	Past service cost
	(6.357)	24.821	
<u>Laba (rugi) pengukuran kembali</u>			<u>Re-measurement gain/(loss)</u>
<u>yang dibebankan ke penghasilan</u>			<u>charged to other</u>
<u>komprehensif lain</u>			<u>comprehensive income</u>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	14.153	(3.196)	Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	2.212	(3.624)	Experience adjustments
	16.365	(6.820)	
Imbalan yang dibayarkan	(4.494)	(5.953)	Benefits paid
Iuran dibayar entitas	(5.880)	-	Contribution paid by entity
Saldo akhir	109.475	109.841	Ending balance

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan dan kenaikan gaji di masa depan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
<u>31 Desember 2025</u>					<u>December 31, 2025</u>
Kenaikan	1%	(8.004)	1%	10.232	Increase
Penurunan	(1%)	9.104	(1%)	(9.165)	Decrease
<u>31 Desember 2024</u>					<u>December 31, 2024</u>
Kenaikan	1%	(7.652)	1%	10.035	Increase
Penurunan	(1%)	8.714	(1%)	(8.966)	Decrease

Pembayaran imbalan yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The following are the expected benefit payments from the undiscounted benefit obligation:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Dalam 12 bulan mendatang	6.303	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	5.988	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	27.722	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	2.138.723	Beyond 5 years
Total	2.178.736	Total

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 20,02 tahun (2024: 20,21 tahun).

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2025 is 20.02 years (2024: 20.21 years).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang No.6/2023 tentang Cipta Kerja.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of Law No.6/2023 concerning Job Creation.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

The composition of share ownership of the Company is as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025				
Pemegang saham	Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares Issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Malibu Indah Lestari	4.000.610.106	36,70%	400.061	PT Malibu Indah Lestari
PT Kedaton Perkasa	3.147.542.660	28,87%	314.754	PT Kedaton Perkasa
PT. Pelita Sukses Sejati	681.948.774	6,26%	68.195	PT. Pelita Sukses Sejati
Mosfly Ang *)	1.200.000	0,01%	120	Mosfly Ang*)
Go Kok Siang **)	269.000	0,00%	27	Go Kok Siang**)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	3.069.858.160	28,16%	306.986	Public (below 5% each)
Total	10.901.428.700	100,00%	1.090.143	Total
Saham treasuri	1.943.900		194	Treasury shares
Total	10.903.372.600		1.090.337	Total

*) Direktur Utama/President Director
**) Direktur/Director

31 Desember 2024/December 31, 2024				
Pemegang saham	Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares Issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Malibu Indah Lestari	4.000.610.106	36,69%	400.061	PT Malibu Indah Lestari
PT Kedaton Perkasa	3.147.542.660	28,87%	314.754	PT Kedaton Perkasa
PT. Pelita Sukses Sejati	681.948.774	6,25%	68.195	PT. Pelita Sukses Sejati
Mosfly Ang *)	1.200.000	0,01%	120	Mosfly Ang*)
Go Kok Siang **)	269.000	0,00%	27	Go Kok Siang**)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	3.071.802.060	28,18%	307.180	Public (below 5% each)
Total	10.903.372.600	100,00%	1.090.337	Total

*) Direktur Utama /President Director
**) Direktur/Director

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri

Pada tanggal 11 Juni 2025, Perusahaan memutuskan untuk membeli kembali saham dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan berdasarkan ketentuan POJK 13/2023, sebagaimana disampaikan melalui Keterbukaan Informasi Perusahaan kepada OJK. Pembelian kembali saham ini dilaksanakan dalam waktu dua belas (12) bulan, mulai tanggal 12 Juni 2025 hingga 11 Juni 2026. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp200.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saham treasuri perusahaan adalah sejumlah 1.943.900 lembar saham dengan jumlah pembelian sebesar Rp1.535.

Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali

Selisih transaksi dengan pihak kepentingan nonpengendali pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan selisih atas peningkatan dan penurunan persentase kepemilikan saham Perusahaan di entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

PT Karya Agung Sawita	66.181
PT Putra Makmur Lestari	(16.489)
PT Karyasukses Utamaprima	(11.552)
PT Dipta Agro Lestari	2.029
PT Sumber Agri Andalan	(213)
PT Karya Serasi Jaya Abadi	(1)
Total	39.955

Cadangan umum

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juli 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membentuk cadangan umum sebesar Rp218.067.

26. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Shares

On June 11, 2025 the Company decided to buyback its shares based on the OJK Regulation POJK 13/2023, as notified by the Company through its Disclosure to OJK. The share buyback program would be exercised within twelve (12) months, starting from June 12, 2025 until June 11, 2026. The Company allocated funds of up to Rp200,000 to finance the shares buyback program.

As of December 31, 2025, treasury shares owned by the Company amounted to 1,943,900 shares with a total purchase amounting to Rp1,535.

Difference due to transactions with non-controlling interests

Difference due to transactions with non-controlling interests as of December 31, 2025 and 2024 represents difference on increase and decrease in the Company's percentage ownership in certain subsidiaries with the details as follows:

PT Karya Agung Sawita	
PT Putra Makmur Lestari	
PT Karyasukses Utamaprima	
PT Dipta Agro Lestari	
PT Sumber Agri Andalan	
PT Karya Serasi Jaya Abadi	
Total	

General reserve

The Group is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

Based Annual General Minutes of Shareholders dated July 15, 2022, the Company's shareholders agreed to establish general reserve amounting to Rp218,067.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

26. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company and certain subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with the relevant entities as of December 31, 2025 and 2024. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2025 and 2024.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dengan STA	424.922
Efek dari program pengampunan pajak Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat	314.740
Biaya emisi saham	451.686 (15.335)
Total	1.176.013

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital as of December 31, 2025 and 2024 with details as follows:

Transactions among entities under common control of STA Impact from tax amnesty program
Sales of the Company's shares through Initial Public Offering Share issuance cost

Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp424.922 merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dengan entitas sepengendali yang terjadi pada tahun 2016.

Program pengampunan pajak

Grup mengikuti pengampunan pajak pada tahun 2016 dan 2017, dengan mengungkapkan kepemilikan beberapa aset sejumlah Rp314.740 yang sebelumnya tidak dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang dikreditkan pada tambahan modal disetor.

Penjualan saham perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat dan biaya emisi saham

Pada tanggal 10 Maret 2022, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 903.372.600 saham kepada masyarakat dengan harga Rp600 per saham (angka penuh) dengan penerimaan keseluruhan sebesar Rp542.023 (sebelum dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp15.335). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp100 - angka penuh) dan harga penawaran per saham (Rp600 - angka penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Restructuring transactions among entities under common control

Differences arising from restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp424,922 represents the difference between the amount of consideration transferred and the carrying amounts of business combination among entities under common control in 2016.

Tax amnesty program

The Group entered into tax amnesty in 2016 and 2017, by declaring that they owned several assets totaling to Rp314,740 which previously were not reported in the annual corporate income tax return and were credited to additional paid-in capital.

Sales of the Company's shares through Initial Public Offering and share issuance cost

On March 10, 2022, the Company completed the Initial Public Offering of its 903,372,600 shares to the public at Rp600 per share (full amount) with proceeds amounting to Rp542,023 (before net of share emission cost amounting to Rp15,335). The difference between par value per share (Rp100 - full amount) and the offering price share (Rp600 - full amount) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
PT Sumber Tani Agung	403.803	317.590
PT Paten Alam Lestari	92.570	81.030
PT Dipta Agro Lestari	38.728	32.228
PT Madina Agrolestari	654	414
Total	535.755	431.262

Kepentingan nonpengendali atas laba komprehensif tahun berjalan entitas anak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
PT Sumber Tani Agung	185.843	146.748
PT Dipta Agro Lestari	11.300	17.847
PT Paten Alam Lestari	21.540	8.331
PT Madina Agrolestari	305	238
Total	218.988	173.164

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries are as follows:

PT Sumber Tani Agung
PT Paten Alam Lestari
PT Dipta Agro Lestari
PT Madina Agrolestari

Total

Non-controlling interests in total comprehensive income for the year of subsidiaries are as follows:

PT Sumber Tani Agung
PT Dipta Agro Lestari
PT Paten Alam Lestari
PT Madina Agrolestari

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan kepentingan nonpengendali yang material untuk Grup

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
PT Sumber Tani Agung dan entitas anaknya		
Aset		
Aset lancar	1.032.471	582.837
Aset tidak lancar	949.960	1.041.289
Total aset	1.982.431	1.624.126
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(271.850)	(202.825)
Liabilitas jangka panjang	(251.323)	(272.894)
Total liabilitas	(523.173)	(475.719)
Kepentingan nonpengendali	(2.633)	(3.303)
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	1.456.625	1.145.104

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
PT Sumber Tani Agung dan entitas anaknya		
Penjualan neto	2.599.671	2.005.568
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	674.363	527.976
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	669.742	530.254

28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summary of financial information of non-controlling interests that are material to the Group

Summarized consolidated statement of financial position:

**PT Sumber Tani Agung
and its subsidiaries**

Assets

Current assets

Non-current assets

Total assets

Liabilities

Current liabilities

Non-current liabilities

Total liabilities

Non-controlling interests

The equity attributable to the Company

Summarized consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

**PT Sumber Tani Agung
and its subsidiaries**

Net sales

Income for the year
attributable to the Company

Total comprehensive income
for the year attributable to
the Company



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk dan pasar geografis adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Jenis produk		
Produk kelapa sawit	4.758.646	5.382.579
Produk turunan kelapa sawit	4.910.509	1.056.895
Total	9.669.155	6.439.474
Pasar geografis		
Pihak ketiga		
Lokal	6.310.448	6.140.349
Ekspor	3.358.707	299.125
Total	9.669.155	6.439.474

Untuk penjualan barang, Grup memenuhi kewajiban pelaksanaannya pada suatu waktu tertentu. Grup hanya mengakui kewajiban kinerja tunggal.

Rincian penjualan neto kepada pembeli dengan jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Total penjualan neto/Total net sales	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Olam Global Agri Pte. Ltd.	1.519.614	135.283
PT Sinar Alam Permai	669.861	863.061
PT Pelita Agung Agrindustri	377.678	1.293.756
Total	2.567.153	2.292.100

	Persentase dari total penjualan neto/ Percentage to total net sales	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Olam Global Agri Pte. Ltd.	15,69%	2,10%
PT Sinar Alam Permai	6,92%	13,40%
PT Pelita Agung Agrindustri	3,90%	20,09%
Total	26,51%	35,59%

29. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMER

The details of sales by products and geographical markets are as follows:

Type of products
Palm oil products
Palm oil derivative products
Total
Geographical markets
Third parties
Local
Export
Total

For the sale of goods, the Group satisfies the performance obligation at a point in time. The Group only recognizes single performance obligation.

The details of net sales to customers with individual cumulative amount each exceeding 10% of the total consolidated net sales are as follows:

Olam Global Agri Pte. Ltd.
PT Sinar Alam Permai
PT Pelita Agung Agrindustri
Total

Olam Global Agri Pte. Ltd.
PT Sinar Alam Permai
PT Pelita Agung Agrindustri
Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

30. COST OF SALES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Beban pokok penjualan - Produk kelapa sawit			Cost of sales - Palm oil products
Pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan biaya pengolahan	3.774.889	2.960.713	Raw and supporting materials used and production costs
Tenaga kerja langsung	345.900	332.927	Direct labor
Beban penyusutan	302.307	291.993	Depreciation expenses
Alokasi beban tidak langsung	311.944	295.433	Allocation of indirect costs
Beban pokok produksi	4.735.040	3.881.066	Costs of goods manufactured
Barang jadi:			Finished goods:
Saldo awal produk kelapa sawit	241.729	129.269	Beginning balance of palm oil products
Saldo akhir produk kelapa sawit	(298.806)	(241.729)	Ending balance of palm oil products
Pemakaian produk kelapa sawit – inti sawit	(63.079)	(23.803)	PK consumed for production of Palm oil products consumed – palm kernel
Beban pokok penjualan - Produk kelapa sawit	4.614.884	3.744.803	Cost of sales - Palm oil Products
Beban pokok penjualan - Produk turunan kelapa sawit	1.889.382	511.281	Cost of sales - Palm oil derivative products
Total beban pokok penjualan	6.504.266	4.256.084	Total cost of sales

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada pembelian Grup kepada pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian Grup.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Group has no purchases to suppliers that exceeded 10% of total consolidated net sales of the Group.

31. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

31. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Ekspor termasuk pajak ekspor	461.407	39.676	Export including export tax
Pengangkutan	217.595	198.086	Freight
Sewa dan jasa lainnya	2.672	20.767	Rental and other services
Lain-lain	534	8.276	Others
Total	682.208	266.805	Total



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Gaji upah dan kesejahteraan	131.269	138.382	Salaries, wages and employee benefits
Representasi dan sumbangan	20.844	15.556	Representation and donation
Jasa tenaga ahli	15.347	15.113	Professional fees
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	10.324	5.156	Depreciation (Notes 13 and 14)
Perjalanan dinas	7.776	5.917	Business travelling
Pajak dan perizinan	8.160	2.159	Taxes and licenses
Pemeliharaan	4.036	2.679	Maintenance
Pelatihan dan pengembangan	3.588	1.911	Training and development
Kendaraan	2.745	2.844	Vehicle
Perlengkapan kantor	2.335	1.243	Office supplies
Listrik, air dan telepon	1.465	1.360	Electricity, water and telephone
Administrasi bank	1.186	1.226	Bank charges
Keamanan	969	1.635	Security expense
Lain-lain	5.330	2.213	Others
Total	215.374	197.394	Total

33. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

33. OTHER OPERATING INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Pendapatan penjualan cangkang, serat kelapa sawit dan sisa produksi	75.533	61.954	Income from sales of palm shell, oil palm fiber and scrap
Laba selisih kurs, neto	34.303	9.557	Gain on foreign exchange, net
Jasa manajemen dari pihak ketiga	4.302	3.514	Management fee from third parties
Jasa manajemen dari pihak berelasi (Catatan 37)	1.657	1.328	Management fee from a related party (Note 37)
Laba pelepasan aset tetap, neto (Catatan 13)	461	-	Gain on disposal of fixed assets, net (Note 13)
Lain-lain	17.801	17.043	Others
Total	134.057	93.396	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. BEBAN OPERASI LAINNYA

34. OTHER OPERATING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Rugi penurunan nilai <i>goodwill</i> (Catatan 16)	11.659	41.415	Loss on impairment of goodwill (Note 16)
Beban pajak	4.093	2.865	Tax expenses
Rugi pelepasan aset tetap, neto (Catatan 13)	-	2.077	Loss on disposal of fixed assets, net (Note 13)
Lain-lain	2.074	2.354	Others
Total	17.826	48.711	Total

35. BIAYA KEUANGAN

35. FINANCE COSTS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Beban bunga:			Interest expenses:
Utang bank	95.911	86.888	Bank loans
Liabilitas sewa (Catatan 14)	620	920	Lease liabilities (Note 14)
Lain-lain	219	473	Others
Provisi dan administrasi bank	1.730	933	Bank provisions and administration
Total	98.480	89.214	Total

36. PENDAPATAN KEUANGAN

36. FINANCE INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Pendapatan bunga:			Interest income:
Jasa giro, setelah pajak	26.717	14.814	Current accounts, net of tax
Deposito berjangka, setelah pajak	19.102	19.735	Time deposits, net of tax
Piutang plasma	10.727	10.984	Plasma receivables
Total	56.546	45.533	Total



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi bisnis dan keuangan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati dengan pihak-pihak berelasi, yang sifat hubungannya adalah pemegang saham dan perusahaan sepengendali dari entitas induk terakhir.

Saldo dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Piutang non-usaha dari pihak-pihak berelasi (Catatan 6)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
PT Jaya Selamat Abadiraya	3.480	2.910
PT Sumber Eka Mandiri	1	7
Total	3.481	2.917
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,0364%	0,0361%

- b. Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 11)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
PT Jaya Selamat Abadiraya	18.382	16.100
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,1922%	0,1992%

**37. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in business and financial transactions which are conducted at agreed terms and conditions with their related parties, which include are the shareholders and companies under common control of the ultimate parent.

The balances with related parties as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

- a. Non-trade receivables from related parties (Note 6)

PT Jaya Selamat Abadiraya
PT Sumber Eka Mandiri
Total

Percentage to consolidated total assets

- b. Investment in an associate (Note 11)

PT Jaya Selamat Abadiraya

Percentage to consolidated total assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**37. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

c. Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi
(Catatan 19)

c. Trade payables to related parties (Note 19)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
PT Jaya Selamat Abadiraya	2.054	962	PT Jaya Selamat Abadiraya
PT Sumber Eka Mandiri	592	423	PT Sumber Eka Mandiri
Total	2.646	1.385	Total
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,1033%	0,0634%	Percentage to consolidated total liabilities

d. Utang non-usaha kepada pihak berelasi
(Catatan 20)

d. Non-trade payables to a related party
(Note 20)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
PT Sumber Eka Mandiri	130	319	PT Sumber Eka Mandiri
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,0051%	0,0146%	Percentage to consolidated total liabilities

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember
2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties for the years
ended December 31, 2025 and 2024 are as
follows:

- Pembelian dari pihak berelasi (Catatan 30)

- Purchases from a related party (Note 30)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Tandan buah segar PT Jaya Selamat Abadiraya	32.958	31.872	Fresh fruit bunches PT Jaya Selamat Abadiraya
Persentase terhadap total pembelian tandan buah segar konsolidasian	0,9895%	1,2596%	Percentage to total consolidated purchases of fresh fruit bunches



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- Pendapatan jasa manajemen dari pihak berelasi (Catatan 33)

**Tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2025	2024
PT Jaya Selamat Abadiraya	1.657	1.328
Persentase terhadap total pendapatan jasa manajemen konsolidasian	1,1934%	1,0588%

Berlaku mulai 1 Januari 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa dengan PT Jaya Selamat Abadiraya ("JSA"), entitas asosiasi, di mana Perusahaan setuju untuk menyediakan bantuan manajerial dan jasa teknik untuk mengelola dan mengembangkan bisnis JSA termasuk di dalamnya jasa di bidang administrasi, pembelian, penjualan/pemasaran, teknologi informasi dan pengelolaan perkebunan.

- **Beban kompensasi bruto**

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2025	2024
Imbalan kerja jangka pendek	21.865	32.816
Imbalan pasca kerja	11.667	8.642
Total	33.532	41.458

**37. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

- Management fee income from a related party (Note 33)

PT Jaya Selamat Abadiraya
Percentage to total consolidated management fee income

Effective January 1, 2017, the Company entered into a services agreement with PT Jaya Selamat Abadiraya ("JSA"), an associate, where the Company agreed to provide management services to assist in managing and developing JSA's business, including the services in the field of administrative, purchases, sales/marketing, information technology and plantation management.

- **Gross compensation expenses**

Gross compensation expenses for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) are as follows:

Short-term employee benefits
Post-employment benefits

Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- Rincian sifat hubungan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
PT Sumber Eka Mandiri	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan bunga, utang usaha dan Pembebanan biaya antarperusahaan/ Interest income, trade payables and inter-company expense charges
PT Jaya Selamat Abadiraya	Entitas asosiasi/ Associated entity	Pembelian tandan buah segar dan pembebanan biaya antarperusahaan/ Purchases of fresh fruit bunches and inter-company expense charges

38. DIVIDEN

Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 30 Mei 2024, yang telah diaktakan dengan akta No. 274 tanggal 30 Mei 2024, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp294.377.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 31 Mei 2025, yang telah diaktakan dengan akta No. 185 tanggal 23 Mei 2025, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp599.685.

Entitas anak

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 25 April 2024, yang telah diaktakan dengan akta No. 51 tanggal 6 Juni 2024, MAL membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendali untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp52.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 13 Mei 2024, yang telah diaktakan dengan akta No. 48 tanggal 6 Juni 2024, STA membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendali untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp75.276.

**37. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

- Nature of relationships with related parties

38. DIVIDENDS

The Company

Based on the Circular Shareholders' Decision dated May 30, 2024, which was notarized by deed No. 274 dated May 30, 2024, the Company distributed cash dividends to the shareholders. Cash dividends to shareholder for the period ended December 31, 2024 amounted to Rp294,377.

Based on the Circular Shareholders' Decision dated May 23, 2025, which was notarized by deed No. 185 dated May 23, 2025, the Company distributed cash dividends to the shareholders. Cash dividends to shareholder for the period ended December 31, 2025 amounted to Rp599,685.

Subsidiaries

Based on the Circular Shareholders Decision dated April 25, 2024, which was notarized by deed No. 51 dated June 6, 2024, MAL distributed cash dividends to the shareholders. Cash dividends to non-controlling shareholder for the period ended December 31, 2024 amounted to Rp52.

Based on the Circular Shareholders Decision dated May 13, 2024, which was notarized by deed No. 48 dated June 6, 2024, STA distributed cash dividends to the shareholders. Cash dividends to non-controlling shareholder for the period ended December 31, 2024 amounted to Rp75,276.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. DIVIDEN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 17 September 2024, yang telah diaktakan dengan akta No. 74 tanggal 9 Oktober 2024, MAL membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendali untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp100.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 24 Februari 2025, yang telah diaktakan dengan akta No. 221 tanggal 28 Februari 2025, MAL membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendali untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp15.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 14 April 2025, yang telah diaktakan dengan akta No. 177 tanggal 29 April 2025, MAL membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendali untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 50.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 8 Mei 2025, yang telah diaktakan dengan akta No. 21 tanggal 8 Mei 2025, DAL membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendali untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp4.800.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 8 Mei 2025, yang telah diaktakan dengan akta No. 31 tanggal 8 Mei 2025, STA membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendali untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp99.630.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 15 Mei 2025, yang telah diaktakan dengan akta No. 51 tanggal 15 Mei 2025, STA membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendali untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp10.000.

38. DIVIDENDS (continued)

Subsidiaries (continued)

Based on the Circular Decision of Shareholders dated September 17, 2024, which was notarized by deed No. 74 dated October 9, 2024, MAL distributed cash dividends to shareholders. Cash dividends to non-controlling shareholders for the period ending December 31, 2024 amounted to Rp100.

Based on the Circular Decision of Shareholders dated February 24, 2025, which was notarized by deed No. 221 dated February 28, 2025, MAL distributed cash dividends to shareholders. Cash dividends to non-controlling shareholders for the period ended December 31, 2025 amounted to Rp15.

Based on the Circular Decision of Shareholders dated April 14, 2025, which was notarized by deed No. 177 dated April 29, 2025, MAL distributed cash dividends to shareholders. Cash dividends to non-controlling shareholders for the period ended December 31, 2025 amounted to Rp50.

Based on the Circular Decision of Shareholders dated May 8, 2025, which was notarized by deed No. 21 dated May 8, 2025, DAL distributed cash dividends to shareholders. Cash dividends to non-controlling shareholders for the period ending December 31, 2025 amounting to Rp4,800.

Based on the Circular Decision of Shareholders dated May 8, 2025, which was notarized by deed No. 31 dated May 8, 2025, STA distributed cash dividends to shareholders. Cash dividends to non-controlling shareholders for the period ending December 31, 2025 amounting to Rp99,630.

Based on the Circular Decision of Shareholders dated May 15, 2025, which was notarized by deed No. 51 dated May 15, 2025, STA distributed cash dividends to shareholders. Cash dividends to non-controlling shareholders for the period ending December 31, 2025 amounting to Rp10,000.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup:

39. FAIR VALUE MEASUREMENT

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

Pengukuran nilai wajar pada akhir tahun pelaporan menggunakan/ Fair value measurement at the end of the reporting year using					
	Total/Total	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
31 Desember 2025					December 31, 2025
Pengukuran nilai wajar yang berulang					Recurring fair value measurements
Aset biologis - aset lancar	165.529	-	165.529	-	Biological assets - current assets
Aset biologis - aset tidak lancar	864	-	-	864	Biological assets - non-current assets
31 Desember 2024					December 31, 2024
Pengukuran nilai wajar yang berulang					Recurring fair value measurements
Aset biologis - aset lancar	181.474	-	181.474	-	Biological assets - current assets
Aset biologis - aset tidak lancar	864	-	-	864	Biological assets - non-current assets

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the years ended December 31, 2025 and 2024.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.606.280	1.282.223
Total rata-rata tertimbang saham	10.902.397.987	10.903.372.600
Laba per saham dasar (angka penuh)	147	118

40. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

Profit for the year attributable to
the owners of the parent

Weighted-average number of shares

Basic earnings per share
(full amount)

41. SEGMENT OPERASI

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

41. OPERATING SEGMENT

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki tiga segmen pelaporan yaitu sebagai berikut:

41. OPERATING SEGMENT (continued)

For management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has three reporting segments as follows:

	Perkebunan/ Plantations	Produk kelapa Sawit dan Turunannya/ Palm oil product and its derivatives	Lainnya/Others	Eliminasi/ Eliminations	Total/Total	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025						Year ended December 31, 2025
Penjualan						Sales
Penjualan kepada pelanggan eksternal	4.758.646	4.910.509	-	-	9.669.155	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	3.688.403	152.771	-	(3.841.174)	-	Inter-segment sales
Total penjualan	8.447.049	5.063.280	-	(3.841.174)	9.669.155	Total sales
Laba						Results
Laba/(rugi) segmen dilaporkan	2.074.818	70.108	(649)	107.085	2.251.362	Reportable segment profit/(loss)
Biaya keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan					(41.934)	Unallocated net finance costs
Pendapatan lainnya neto yang tidak dapat dialokasikan					116.231	Unallocated net other income
Bagian laba dari entitas asosiasi					7.400	Shares of profit from an associate
Beban pajak penghasilan					(506.895)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					1.826.164	Profit for the year
Aset segmen	13.588.595	3.396.552	56.595	(7.478.928)	9.562.814	Segment assets
Liabilitas segmen	2.064.077	1.677.893	49	(1.181.587)	2.560.432	Segment liabilities
Informasi lainnya:						Other information:
Pengeluaran modal	234.389	219.131	-	-	453.520	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	312.782	69.446	-	-	382.228	Depreciation and amortization
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024						Year ended December 31, 2024
Penjualan						Sales
Penjualan kepada pelanggan eksternal	5.382.579	1.056.895	-	-	6.439.474	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	767.030	-	-	(767.030)	-	Inter-segment sales
Total penjualan	6.149.609	1.056.895	-	(767.030)	6.439.474	Total sales
Laba						Results
Laba/(rugi) segmen dilaporkan	1.680.578	64.724	(10.299)	87.794	1.822.797	Reportable segment profit/(loss)
Biaya keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan					(43.681)	Unallocated net finance costs
Pendapatan lainnya neto yang tidak dapat dialokasikan					44.685	Unallocated net other income
Bagian laba dari entitas asosiasi					7.335	Shares of profit from an associate
Beban pajak penghasilan					(377.003)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					1.454.133	Profit for the year
Aset segmen	11.210.532	549.151	1.246.818	(4.923.000)	8.083.501	Segment assets
Liabilitas segmen	1.748.624	197.434	457.197	(219.722)	2.183.533	Segment liabilities
Informasi lainnya:						Other information:
Pengeluaran modal	377.272	10.474	463.257	-	851.003	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	296.203	31.791	133	-	328.127	Depreciation and amortization



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi Geografis

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Negara		
Indonesia	6.310.448	6.140.349
Negara-negara asing	3.358.707	299.125
Total penjualan neto	9.669.155	6.439.474

41. OPERATING SEGMENT (continued)

Geographic Information

All of the Group's productive assets are located in Indonesia, specifically, in North Sumatra, South Sumatra, West Kalimantan and Central Kalimantan. The following table presents sales based on the location of the customers:

Country
Indonesia
Foreign countries
Total net sales

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

		31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp
Aset					
Kas dan setara kas					
Dalam Dolar AS	AS\$	1.366.646	22.935	2.636.614	42.613
Dalam Dolar Singapura	SG\$	163.533	2.137	55.829	665
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	32.077.795	132.921	31.302.654	113.205
Piutang usaha - pihak ketiga					
Dalam Dolar AS	AS\$	10.655.821	178.826	-	-
Piutang non-usaha - pihak ketiga					
Dalam Dolar AS	AS\$	87.374	1.466	2.137	35
Aset tidak lancar lainnya					
Dalam Dolar AS	AS\$	579.288	9.722	-	-
Dalam Dolar Singapura	SG\$	168.275	2.199	168.571	2.009
Total			350.206		158.527
Liabilitas					
Utang usaha - pihak ketiga					
Dalam Dolar AS	AS\$	-	-	2.515	41
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	1.200	5	1.200	4
Utang non-usaha - pihak ketiga					
Dalam Dolar AS	AS\$	809.634	13.587	97.546	1.577
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	150.450	624	122.900	444
Beban akrual					
Dalam Dolar AS	AS\$	49.409	829	9.500	154
Utang bank					
Dalam Dolar AS	AS\$	1.123.155	18.849	1.250.154	20.205
Total			33.894		22.425
Aset moneter neto			316.290		136.102

Assets
Cash and cash equivalents
In US Dollar
In Singapore Dollar
In Malaysian Ringgit
Trade receivables - third parties
In US Dollar
non-trade receivables - third parties
In US Dollar
Other non-current assets
In US Dollar
In Singapore Dollar
Total

Liabilities
Trade payables - third parties
In US Dollar
In Malaysian Ringgit
Non-trade payables - third parties
In US Dollar
In Malaysian Ringgit
Accrued expenses
In US Dollar
Bank loans
In US Dollar
Total
Net monetary assets

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

Apabila posisi aset neto pada mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2025 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 6 Maret 2026, maka aset dalam mata uang asing neto akan meningkat sebesar lebih kurang Rp5.574.

**42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group are disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

If the net assets position of currencies other than Rupiah as of December 31, 2025 is reflected using the middle rate of exchange as of March 6, 2026 the net assets in foreign currencies will increase by approximately Rp5,574.

43. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

43. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	1.987.635	1.987.635	1.318.490	1.318.490	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	261.203	261.203	260.382	260.382	Trade receivables
Piutang non-usaha	40.155	40.155	28.539	28.539	Non-trade receivables
Piutang plasma, neto	106.814	106.814	167.480	167.480	Plasma receivables, net
Piutang pada pihak ketiga	84.589	84.589	-	-	Due from a third party
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	31.765	31.765	21.384	21.384	Restricted time deposits
Total aset keuangan	2.512.161	2.512.161	1.796.275	1.796.275	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	330.000	330.000	25.000	25.000	Short-term bank loan
Utang usaha	243.321	243.321	139.427	139.427	Trade payables
Utang non-usaha	76.109	76.109	163.840	163.840	Non-trade payables
Beban akrual	13.475	13.475	14.571	14.571	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	44.296	44.296	35.137	35.137	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturity of long-term debts:
Utang bank	301.384	301.384	650.069	650.069	Bank loans
Liabilitas sewa	4.791	4.791	4.299	4.299	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	1.491	1.491	2.217	2.217	Other financial liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts - net current maturity
Utang bank	1.150.406	1.150.406	831.208	831.208	Bank loans
Liabilitas sewa	3.679	3.679	2.714	2.714	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	92	92	1.583	1.583	Other financial liabilities
Total liabilitas keuangan	2.169.044	2.169.044	1.870.065	1.870.065	Total financial liabilities



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas jangka pendek lainnya mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, Simpanan berjangka yang dibatasi penggunaannya, serta nilai tercatat dari bagian lancar dan bagian jangka panjang dengan SBPI, demikian pula bagian lancar dan bagian jangka panjang dari liabilitas keuangan lainnya dengan suku bunga mengambang, nilainya mendekati nilai wajarnya. Nilai wajar dari liabilitas keuangan dengan suku bunga mengambang mendekati jumlah tercatatnya karena suku bunga tersebut disesuaikan secara berkala.

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi

Biaya transaksi fasilitas pinjaman dan piutang plasma dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah tingkat kenaikan pinjaman pasar saat ini untuk pinjaman yang sejenis. Biaya transaksi tersebut disalinghapuskan dengan utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan panjang) dengan suku bunga mengambang yang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

**43. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and other current liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature. The restricted time deposits, and the carrying values of the current and long-term portions of lease liabilities measured using the IFR, as well as the current and long-term portions of other financial liabilities with floating interest rates, approximate their fair values. The fair values of financial liabilities with floating interest rates approximate their carrying amounts because the interest rates are re-priced periodically.

- *Financial instruments carried at fair value or amortized cost*

Transaction costs on loan facilities and plasma receivables are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Transaction costs are offset with long-term bank loans (current and long-term portion) with floating interest rates which approximate their fair values as they are re-priced periodically.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, aset tidak lancar lainnya, piutang plasma dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas keuangan jangka pendek dan jangka panjang lainnya.

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga deposito berjangka, piutang plasma, piutang non-usaha, utang non-usaha, utang bank, liabilitas sewa dan liabilitas keuangan lainnya lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp387, terutama akibat beban bunga utang non-usaha, utang bank, liabilitas sewa dan liabilitas keuangan lainnya dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, other non-current assets, plasma receivables and restricted time deposits. The Group has financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, other current and non-current financial liabilities.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

At December 31, 2025, based on a sensible simulation, had the interest rates of time deposits, plasma receivables, non-trade receivables, non-trade payables, bank loans, lease liabilities and other financial liabilities been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year ended December 31, 2025 would have been Rp387 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate non-trade payables, bank loans, lease liabilities and other financial liabilities.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS, Dolar Singapura dan Ringgit Malaysia) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, Dolar Singapura dan Ringgit Malaysia melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp34.821, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas, piutang usaha, piutang non-usaha, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan utang bank dalam Dolar AS, Dolar Singapura dan Ringgit Malaysia.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan, petani plasma, penempatan rekening koran, dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar, Singapore Dollar and Malaysian Ringgit) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

At December 31, 2025, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar, Singapore Dollar and Malaysian Ringgit depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year ended December 31, 2025 would have been Rp34,821 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash, trade receivables, non-trade receivables, other non-current assets, trade payables, non-trade payables, accrual expenses and bank loan denominated in US Dollar, Singapore Dollar and Malaysian Ringgit.

c. Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers, plasma farmers, placement of current accounts, and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

Piutang usaha

Trade receivables

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan lokal, Grup memerlukan pembayaran pada saat adanya dokumen kepemilikan. Grup memiliki kebijakan membatasi limit kredit untuk pelanggan tertentu. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For domestic sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of overdue payment and/or default.

Perkebunan plasma

Plasma plantations

Seperti diungkapkan pada Catatan 2n dan 12, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Grup yang menunggu pendanaan dari bank.

As disclosed in Notes 2n and 12, plasma receivables represent costs incurred for plasma plantations development which include costs for plasma plantations funded by the banks and temporarily self-funded by the Group awaiting banks' funding.

Pembayaran pinjaman petani plasma tersebut dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. Grup akan membeli semua TBS hasil produksi petani plasma sampai seluruh utang petani plasma terbayar.

Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced from the farmers' plasma areas. The Group is required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 Year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/Within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pada tanggal 31 Desember 2025					As of December 31, 2025
Utang bank jangka pendek	330.000	330.000	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	243.321	243.321	-	-	Trade payables
Utang non-usaha	76.109	76.109	-	-	Non-trade payables
Liabilitas kontrak	36.255	36.255	-	-	Contract liabilities
Beban akrual	13.475	13.475	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	44.296	44.296	-	-	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturity of long-term debts:
Utang bank					Bank loan
Pokok pinjaman	301.384	301.384	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	88.316	88.316	-	-	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	4.791	4.791	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	172	172	-	-	Future imputed interest charges
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Pokok pinjaman	1.491	1.491	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	54	54	-	-	Future imputed interest charges
Liabilitas jangka pendek lainnya	6	6	-	-	Other current liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts – net of current maturity
Utang bank					Bank loan
Pokok pinjaman	1.150.406	-	980.316	170.090	Principal
Beban bunga masa depan	219.785	-	206.111	13.674	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	3.679	-	3.679	-	Principal
Beban bunga masa depan	93	-	93	-	Future imputed interest charges
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Pokok pinjaman	92	-	92	-	Principal
Beban bunga masa depan	2	-	2	-	Future imputed interest charges
Liabilitas jangka panjang lainnya	48	-	48	-	Other non-current liabilities

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 Year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/Within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pada tanggal 31 Desember 2024					As of December 31, 2024
Utang bank jangka pendek	25.000	25.000	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	139.427	139.427	-	-	Trade payables
Utang non-usaha	163.840	163.840	-	-	Non-trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	9.537	9.537	-	-	Other current liabilities
Beban akrual	14.571	14.571	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	35.137	35.137	-	-	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturity of long-term debts:
Utang bank					Bank loan
Pokok pinjaman	650.069	650.069	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	92.215	92.215	-	-	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	4.299	4.299	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	397	397	-	-	Future imputed interest charges
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Pokok pinjaman	2.217	2.217	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	230	230	-	-	Future imputed interest charges
Liabilitas jangka pendek lainnya	6	6	-	-	Other current liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts – net of current maturity
Utang bank					Bank loan
Pokok pinjaman	831.208	-	755.411	75.797	Principal
Beban bunga masa depan	153.237	-	145.409	7.828	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	2.714	-	2.714	-	Principal
Beban bunga masa depan	180	-	180	-	Future imputed interest charges
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Pokok pinjaman	1.583	-	1.583	-	Principal
Beban bunga masa depan	55	-	55	-	Future imputed interest charges
Liabilitas jangka panjang lainnya	60	-	60	-	Other non-current liabilities

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments: (continued)



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan**

**Changes In Liabilities Arising From
Financing Activities**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ Year ended December 31, 2025						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	25.000	305.000	-	-	330.000	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	650.069	(672.061)	21.551	301.825	301.384	Current maturity of long-term bank loans
Bagian lancar atas liabilitas sewa jangka panjang	4.299	(5.213)	-	5.705	4.791	Current maturity of lease liabilities
Bagian lancar atas liabilitas keuangan lain jangka panjang	2.217	(2.217)	-	1.491	1.491	Current maturity of long-term other financial liabilities
Utang bank jangka panjang	831.208	642.500	(21.477)	(301.825)	1.150.406	Long-term bank loans
Liabilitas sewa jangka panjang	2.714	-	-	965	3.679	Long-term Lease liabilities
Utang liabilitas keuangan lainnya jangka panjang	1.583	-	-	(1.491)	92	Long-term other financial liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.517.090	268.009	74	6.670	1.791.843	Total liabilities from financing activities

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	100.000	(75.000)	-	-	25.000	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	352.989	(445.760)	92.123	650.717	650.069	Current maturity of long-term bank loans
Bagian lancar atas liabilitas sewa jangka panjang	5.135	(5.119)	-	4.283	4.299	Current maturity of lease liabilities
Bagian lancar atas liabilitas keuangan lain jangka panjang	2.043	(2.043)	-	2.217	2.217	Current maturity of long-term other financial liabilities
Utang bank jangka panjang	972.725	601.205	(92.005)	(650.717)	831.208	Long-term bank loans
Liabilitas sewa jangka panjang	6.928	-	-	(4.214)	2.714	Long-term Lease liabilities
Utang liabilitas keuangan lainnya jangka panjang	3.800	-	-	(2.217)	1.583	Long-term other financial liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.443.620	73.283	118	69	1.517.090	Total liabilities from financing activities

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan (lanjutan)**

Kolom 'Lainnya' mencakup efek reklasifikasi ke bagian lancar atas utang bank jangka panjang, liabilitas sewa jangka panjang dan liabilitas keuangan lainnya jangka panjang dan penambahan liabilitas sewa di 2025 dan 2024 dan penambahan liabilitas keuangan lainnya di 2024. Grup mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

e. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan produk kelapa sawit dan karet, di mana margin laba atas penjualan produk kelapa sawit dan karet tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Pada saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko harga komoditas.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

**Changes In Liabilities Arising From
Financing Activities (continued)**

The 'Others' column includes the effect of reclassification to current maturity on long-term bank loans, lease liabilities and other financial liabilities and addition of lease liabilities in 2025 and 2024 and addition of other financial liabilities in 2024. The Group classifies interest paid as cash flows from financing activities.

e. Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market, and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sale of oil palm products and rubber, where the profit margin on sale of palm products and rubber may be affected by international market price fluctuations.

Currently, the Group does not have any formal hedging policy for commodity price exposures.

45. TRANSAKSI NON-KAS

45. NON-CASH TRANSACTIONS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Perolehan aset tetap melalui/(realisasi) utang non-usaha dan liabilitas jangka panjang lainnya	(65.262)	57.318	Additions of fixed assets through/(realized) non-trade payables and other non-current liabilities
Perolehan aset tetap melalui realisasi uang muka perolehan aset tetap	62.349	83.544	Realization of advances for acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (Catatan 14)	6.670	149	Additions of right-of use assets through lease liabilities (Note 14)
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi biaya pinjaman (Catatan 13)	4.177	17.789	Additions to fixed assets through capitalized borrowing cost (Note 13)
Penambahan tanaman produktif belum menghasilkan melalui kapitalisasi beban penyusutan (Catatan 13 dan 14)	3.644	2.409	Additions to immature bearer plants through capitalization depreciation expense (Notes 13 and 14)
Reklasifikasi aset hak-guna ke aset tetap (Catatan 14)	3.072	2.199	Reclassification of right-of-use assets to fixed assets (Note 14)



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Perusahaan, PT Madina Agrolestari ("MAL"), PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") dan PT Sumber Tani Agung Oils and Fats ("STAOF")

Fasilitas *term loan* (uncommitted)

Pada tanggal 15 November 2023, MAL menandatangani surat penawaran pemberian kredit atas fasilitas *term loan* (uncommitted) dari Mandiri, untuk pembiayaan pengembangan usaha perkebunan dan pengolahan kelapa sawit atau turunannya a.n MAL dan perusahaan di dalam STAR Group. Maksimum fasilitas ini adalah sebesar Rp200.000. Jangka waktu penawaran pemberian fasilitas sampai dengan 19 November 2025 dan tidak dilakukan perpanjangan.

Fasilitas *treasury line*

Pada tanggal 17 Desember 2021, MAL memperoleh fasilitas *treasury line* untuk pelaksanaan transaksi produk-produk *treasury* dengan tujuan lindung nilai, antara lain transaksi *tom*, *spot*, *swap*, *forward* dan *option* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$10.000.000 yang dapat digunakan oleh MAL, Perusahaan, PT Sumber Tani Agung, PT Karya Agung Sawita dan PT Karya Serasi Jaya Abadi ("STAR Grup"). Sesuai perubahan terakhir pada 18 November 2025, fasilitas ini diperpanjang hingga 19 November 2026 dengan limit sebesar AS\$30.000.000 dan pengguna fasilitas menjadi: MAL, KSJA, STAOF.

Fasilitas ini diikat dengan jaminan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 23).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MAL, KSJA, STAOF dan Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

Fasilitas Kredit Modal Kerja

PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")

Pada tanggal 8 Juli 2024, KSUP memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp10.000 untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini diperpanjang sampai 7 Juli 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, KSUP tidak menggunakan fasilitas ini.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

The Company, PT Madina Agrolestari ("MAL"), PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") and PT Sumber Tani Agung Oils and Fats ("STAOF")

Term loan (uncommitted) facility

On November 15, 2023, MAL signed a letter of offer to provide credit for a term loan facility (uncommitted) from Mandiri, to finance the development of a plantation business and processing of palm oil or its derivatives, namely MAL and companies within the STAR Group. The maximum facility is Rp200,000. The term of the offer for the facility is up to November 19, 2025 and no extension was made.

Treasury line facilities

On December 17, 2021, MAL obtained a treasury line facility for the implementation of treasury product transactions for hedging purposes, including *tom*, *spot*, *swap*, *forward* and *option* transactions with a maximum facility amount of US\$10,000,000 which can be used by MAL, the Company, PT Sumber Tani Agung, PT Karya Agung Sawita and PT Karya Serasi Jaya Abadi ("STAR Group"). According to the latest amendment on November 18, 2025, this facility was extended until November 19, 2026 with a limit of US\$30,000,000 and the facility users are: MAL, KSJA, STAOF.

This facility is secured by the same collateral as long-term bank loans obtained from the same bank (Note 23).

As of December 31, 2025 and 2024, MAL, KSJA, STAOF and the Company did not use this facility.

Working Capital Credit Facility

PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")

On July 8, 2024, KSUP obtained a working capital credit facility from Mandiri with maximum facility amounting to Rp10,000, to finance the working capital needs of the oil palm plantations and palm oil mills. The Facility was extended until July 7, 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, KSUP did not use this facility.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Fasilitas transaksi valuta asing

Perusahaan, PT Sumber Tani Agung ("STA"), PT Madina Agrolestari ("MAL"), PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") dan PT Karya Agung Sawita ("KAS") ("Nasabah")

Pada tanggal 31 Oktober 2019, Perusahaan dan STA, entitas anak, mendapatkan fasilitas transaksi valuta asing berupa transaksi *tom*, *spot*, *forward*, *domestic non-deliverable forward*, *option* dan *swap* dari UOB untuk keperluan lindung nilai terhadap *exposure* valuta asing.

Sesuai perubahan perjanjian terakhir tanggal 22 Agustus 2025, batas fasilitas telah ditingkatkan menjadi AS\$50.000.000, diperpanjang hingga 30 June 2026 dengan fasilitas yang tersedia untuk Perusahaan, KSJA, STAOF.

Pada tanggal 31 Desember 2025, STA OF memiliki kontrak *foreign exchange forward* yang masih berjalan. Kerugian atas nilai wajar terkait kontrak *foreign exchange forward* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 sebesar Rp104.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup tidak menggunakan fasilitas ini.

Plasma

PT Dipta Agro Lestari ("DAL"), PT Madina Agrolestari ("MAL"), PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA"), PT Flora Nusa Perdana ("FNP") dan PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Sesuai perjanjian pinjaman dengan Mandiri, DAL, MAL, TPA, FNP dan TPAI diminta untuk bertindak sebagai penjamin utang plasma sampai seluruh utang plasma lunas. Jaminan utang petani plasma kepada Mandiri adalah sertifikat tanah yang bersangkutan. Pembayaran pinjaman plasma dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. DAL, MAL, TPA, FNP dan TPAI akan membeli semua TBS hasil produksi plasma sampai seluruh utang plasma lunas terbayar (Catatan 12).

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Foreign exchange transaction facilities

The Company, PT Sumber Tani Agung ("STA"), PT Madina Agrolestari ("MAL"), PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") and PT Karya Agung Sawita ("KAS") ("Customers")

On October 31, 2019, the Company and STA, a subsidiary, obtained foreign exchange transaction facilities in the form of *tom*, *spot*, *forward*, *domestic non-deliverable forward*, *option* and *swap* transactions from UOB for the purpose of hedging against foreign exchange exposure.

In accordance with the latest agreement amendment dated August 22, 2025, the facility limit was increased to US\$50,000,000, extended until June 30, 2026, with the facility being available for the Company, KSJA, STAOF.

As of December 31, 2025, STA OF have outstanding foreign exchange forward contracts. Loss on the fair value related to foreign exchange forward contract for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp104.

As of December 31, 2025, the Group did not use this facility.

Plasma

PT Dipta Agro Lestari ("DAL"), PT Madina Agrolestari ("MAL"), PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA"), PT Flora Nusa Perdana ("FNP") and PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Under the loan agreement with Mandiri, DAL, MAL, TPA, FNP and TPAI are required to act as guarantor for the plasma loans until the plasma loans are fully repaid. The collateral for the plasma loan agreements with Mandiri shall be the related landright certificates of the plasma farmers. Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced from the farmers' plasma areas. DAL, MAL, TPA, FNP and TPAI are required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled (Note 12).



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Jaminan korporasi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan bertindak sebagai jaminan korporasi atas hutang bank entitas anak (MAL, PML, KSUP, DAL, KSJA, SCK, KAS, TPAI, STAOF) di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan hutang bank entitas anak (STA62) di United Overseas Bank Limited ("UOB") (Catatan 23).

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Corporate guarantee

As of December 31, 2025 and 2024, the Company act as corporate guarantee for bank loans of Subsidiaries (MAL, PML, KSUP, DAL, KSJA, SCK, KAS, TPAI, STAOF) in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and for bank loan of a Subsidiary (STA62) for bank loan United Overseas Bank Limited ("UOB") (Note 23).

47. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa PT Matahari Kubu Investama (MKI), yang dimuat dalam akta notaris No. 168 tanggal 31 Januari 2026, para pemegang saham MKI menyetujui penjualan saham sejumlah 11.875 lembar yang dimiliki oleh Sawindo Resources Sdn. Bhd dan sejumlah 625 lembar yang dimiliki oleh Daniel Alpius, kepada PT Karyasukses Utamaprima dan PT Madina Agrolestari, entitas anak, dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01% dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp2.500 dan Rp2. Nilai perolehan atas transaksi ini sebesar Rp21.411 (Catatan 10).

47. EVENT AFTER THE REPORTING DATE

Based on the Circular Decision Statement of Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Matahari Kubu Investama (MKI), as stated in notarial deed No. 168 dated January 31, 2026, the shareholders of MKI approved the sale of 11,875 shares owned by Sawindo Resources Sdn. Bhd and 625 shares owned by Daniel Alpius, to PT Karyasukses Utamaprima and PT Madina Agrolestari, subsidiaries, with share ownership of 99.99% and 0.01%, respectively, with a nominal value of Rp2,500 and Rp2, respectively. The acquisition value of this transaction is Rp21,411 (Note 10).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**48. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 31 Desember 2025.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

**Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi
dan Pengukuran Instrument Keuangan**

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**48. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of December 31, 2025.

Effective beginning on or after January 1, 2026

**Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Classification and Measurement of Financial
Instruments**

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**48. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 109 and PSAK 107: Kontra
yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

Amandemen tersebut mengklarifikasi penerapan persyaratan *own-use* untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup, mengubah persyaratan penetapan (*designation*) atas item yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, serta menambahkan persyaratan pengungkapan baru untuk memungkinkan investor memahami dampak kontrak tersebut terhadap kinerja keuangan dan arus kas perusahaan.

Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan dini diperbolehkan, namun harus diungkapkan. Amandemen terkait pengecualian *own-use* diterapkan secara retrospektif, sedangkan amandemen akuntansi lindung nilai diterapkan secara prospektif untuk hubungan lindung nilai baru yang ditetapkan sejak tanggal penerapan awal. Selain itu, amandemen pengungkapan dalam PSAK 107 harus diterapkan bersamaan dengan amandemen PSAK 109. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

**48. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2026
(continued)**

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Contracts Referencing Nature-dependent
Electricity

The amendments clarify the application of the 'own-use' requirements for in-scope contracts, amend the designation requirements for a hedged item in a cash flow hedging relationship for in-scope contracts, and add new disclosure requirements to enable investors to understand the effect of these contracts on a company's financial performance and cash flows.

The amendments will take effect for annual reporting periods starting on or after January 1, 2026. Early adoption is allowed, but it must be disclosed. The amendments concerning the *own-use* exception are to be applied retrospectively, while the hedge accounting amendments should be applied prospectively to new hedging relationships designated from the initial application date. Additionally, the PSAK 107 disclosure amendments must be implemented alongside the PSAK 109 amendments. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

PSAK 338: Business Combination under Common
Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the *pooling of interest* method and *disposal in equity* as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the *pooling of interest* method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**48. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026
(lanjutan)**

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(Revisi 2025) (lanjutan)

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia yang merujuk pada IFRS Accounting Standards Annual Improvements - Volume 11. Penyesuaian tahunan mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 110 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

**48. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2026
(continued)**

PSAK 338: Business Combination under Common
Control (2025 Revision) (continued)

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia which refers to IFRS Accounting Standards Annual Improvements - Volume 11. The annual improvements include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in
Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**48. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2027
(lanjutan)**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan (lanjutan)

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik
- Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**48. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2027
(continued)**

PSAK 118: Presentation and Disclosure in
Financial Statements (continued)

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

PSAK 119: Subsidiaries without Public
Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.

2025

Laporan Tahunan
Annual Report



STA RESOURCES

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk

Office Tower Cambridge City Square Lt. 3
Jl. S. Parman No. 217
Medan 20152
Sumatera Utara - Indonesia

Phone : +62-61-4156262
E-mail : corporate.secretary@sta.co.id
Website: www.sta.co.id